





## SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB DISCLAIMER

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perusahaan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perusahaan" dan "BUVA" yang didefinisikan sebagai PT Bukit Uluwatu Villa Tbk yang merupakan pengembang terkemuka yang berfokus pada hotel dan resor ramah lingkungan.

This Annual Report contains financial condition, operational results, projections, plans, strategies, policies, as well as objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws and regulations, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this Annual Report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company and the business environment where the Company conducts business. The Company does not guarantee that all information presented herein will bring specific results as expected.

This Annual Report also contains the word "Company" and "BUVA", which is defined as PT Bukit Uluwatu Villa Tbk, a prominent leading developer focused on environmentally friendly hotel and resorts.



## TENTANG LAPORAN TAHUNAN 2017 ABOUT THE 2017 ANNUAL REPORT

Selamat datang di Laporan Tahunan 2017 PT Bukit Uluwatu Villa Tbk. Tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perusahaan kepada otoritas terkait serta menjadi buku tahunan yang turut membangun rasa bangga dan solidaritas di antara karyawan.

Laporan Tahunan PT Bukit Uluwatu Villa Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017 ini diterbitkan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di situs resmi Perusahaan yaitu [www.buvagroup.com](http://www.buvagroup.com).

Welcome to 2017 Annual Report of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk. This Annual Report is mainly drawn up to improve the transparency compliance of the Company. It also serves as a year book that builds sense of pride and solidarity among employees.

The 2017 Annual Report PT Bukit Uluwatu Villa Tbk for the year ended on December 31, 2017 is published according to the Financial Services Authority Regulation No. 29/ POJK.04/2016 on Annual Report of Issuers or Public Companies and Circular Letter of the Financial Services Authority No. 30/SEOJK.04/2016 on Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies. This Annual Report can be seen and downloaded from the Company's official website, namely [www.buvagroup.com](http://www.buvagroup.com).

# DAFTAR ISI

## TABLE OF CONTENTS

<b>01</b>	<b>PERFORMA 2017</b> PERFORMANCE 2017		
8	<b>Ikhtisar Data Keuangan Penting</b> Key Financial Highlights	90	<b>Daftar Entitas Anak dan Entitas Afiliasi</b> List of Subsidiaries and Affiliated Companies
10	<b>Ikhtisar Saham</b> Share Highlights	99	<b>Kronologis Pencatatan Saham</b> Share Listing Chronology
12	<b>Kilas Peristiwa</b> Event Highlights	99	<b>Kronologis Pencatatan Efek Lainnya</b> Other Securities Listing Chronology
		100	<b>Lembaga Dan Profesi Penunjang Pasar Modal</b> Capital Market Supporting Institutions and Professionals
		103	<b>Penghargaan dan Sertifikasi</b> Awards and Accolades
<b>02</b>	<b>LAPORAN MANAJEMEN</b> MANAGEMENTS REPORTS	<b>04</b>	<b>ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN</b> MANAGEMENTS DISCUSSION AND ANALYSIS
16	<b>Laporan Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners Report	106	<b>Tinjauan Umum</b> General Overview
24	<b>Laporan Direksi</b> Board of Directors Report	109	<b>Tinjauan Operasional</b> Operational Review
		111	<b>Aspek Pemasaran</b> Marketing Aspects
<b>03</b>	<b>PROFIL PERUSAHAAN</b> COMPANY PROFILE	114	<b>Tinjauan Keuangan</b> Financial Overview
36	<b>Informasi Umum Perusahaan</b> General Information	129	<b>Prospek Usaha</b> Business Outlook
38	<b>Riwayat Singkat BUVA</b> Brief History of BUVA		
40	<b>Jejak Langkah</b> Milestones	<b>05</b>	<b>TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK</b> GOOD CORPORATE GOVERNANCE
42	<b>Visi dan Misi Perusahaan</b> Vision, Mission	132	<b>Prinsip Dasar dan Implementasi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik</b> Basic Principles and Implementation Of Good Corporate Governance
44	<b>Bidang Usaha</b> Business Area	139	<b>Struktur Tata Kelola Perusahaan Yang Baik</b> Stucture of Good Corporate Governance
55	<b>Struktur Organisasi</b> Organization Structure	191	<b>Sistem Pengendalian Internal</b> Internal Control System
56	<b>Profil Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners Profile	192	<b>Manajemen Risiko</b> Risk Management
67	<b>Profil Direksi</b> Board of Directors Profile	195	<b>Transparansi Perkara Hukum dan Sanksi Administrasi</b> Transparency in Legal Cases and Administrative Sanctions
74	<b>Sumber Daya Manusia</b> Human Resources	197	<b>Akses Informasi dan Data Perusahaan</b> Access to Information and Corporate Data
86	<b>Informasi Pemegang Saham</b> Shareholders Information	201	<b>Kode Etik</b> Code of Ethics
89	<b>Struktur Grup</b> Group Structure		

- 202 **Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)**  
Employee and/or Management Stock Ownership Plan (ESOP/MSOP)
- 202 **Sistem Pelaporan Pelanggaran**  
Whistleblowing System
- 205 **Penerapan dan Kesesuaian atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka**  
Implementation and Conformity to the Guidelines of Public Corporate Governance

## 06 **TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN** CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES

- 216 **Dasar Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**  
Basis for Corporate Social Responsibility Implementation
- 219 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup**  
Environmental Corporate Social Responsibility
- 224 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja**  
Corporate Social Responsibility in Employment Practices, Occupational Health and Safety
- 227 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan**  
Corporate Social Responsibility in Social and Community Development
- 233 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Tanggung Jawab Kepada Konsumen/Produk/Jasa**  
Corporate Social Responsibility in Consumers / Products / Services
- 233 **Biaya Pelaksanaan Program CSR**  
CSR Program Cost
- 235 **Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2017 PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK**  
Board of Commissioners and the Board of Directors Statement Regarding the Responsibility for the 2017 Annual Report of PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK

## 07 **LAPORAN KEUANGAN AUDIT** AUDITED FINANCIAL REPORTS

- 236 **Laporan Keuangan Audit**  
Audited Financial Reports



# 01 PERFORMA 2017

## PERFORMANCE 2017





## IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

### KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS

#### Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprensif Lain Konsolidasian

#### Consolidated Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

(Dalam Miliar Rupiah) (In Billion Rupiah)	2017	2016	2015	2014	2013
Penjualan dan Pendapatan <i>Sales and Revenue</i>	252,0	236,7	198,9	256,5	243,7
Beban Pokok Penjualan dan Pendapatan <i>Cost of Sales and Revenue</i>	86,6	89,4	61,7	76,4	59,7
Laba Bruto <i>Gross Profit</i>	165,4	147,3	137,2	180,1	184,0
Beban Operasional <i>Operating Expenses</i>	163,6	87,1	142,4	122,5	88,7
Laba (rugi) Usaha <i>Income (Loss) from Operations</i>	1,8	60,2	(5,2)	57,6	95,3
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Final dan Beban Pajak Penghasilan <i>Income (Loss) Before Final Tax and Income Tax Expense</i>	(38,7)	6,5	(39,4)	32,0	71,1
Laba (rugi) Tahun Berjalan <i>Income (Loss) for the Year</i>	(39,1)	12,7	(40,8)	27,9	64,0
Total Penghasilan Komprensif Tahun Berjalan <i>Total Comprehensive Income for the Year</i>	(22,9)	63,1	515,8	25,9	64,7
EBITDA	59,8	110,9	87,1	94,1	129,5
Laba (rugi) Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada: <i>Income (Loss) for the year Attributable to:</i>					
Pemilik Entitas Induk <i>Equity Holders of the Parent Entity</i>	(36,5)	(10,7)	(39,1)	30,1	65,0
Kepentingan Nonpengendali <i>Non-Controlling Interest</i>	(2,6)	23,4	(1,7)	(2,2)	(1,0)

#### Posisi Keuangan Konsolidasian

#### Consolidated Financial Position

(Dalam Miliar Rupiah) (In Billion Rupiah)	2017	2016	2015	2014	2013
Total Aset <i>Total Assets</i>	3.284,3	2.972,9	2.563,3	1.667,4	1.480,7
Total Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	1.574,9	1.262,5	1.159,3	786,1	644,3
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada: <i>Equity Attributable to:</i>					
Pemilik Entitas induk <i>Parent Entity</i>	1.474,2	1.498,3	1.288,7	771,2	742,9
Kepentingan Non-pengendali <i>Non-Controlling Interest</i>	235,2	212,1	115,3	110,1	93,5
Total Ekuitas <i>Total Equity</i>	1.709,4	1.710,4	1.404,0	881,3	836,4



## Rasio-rasio Keuangan

## Financial Ratios

DESKRIPSI DESCRIPTION	2017	2016	2015	2014	2013
<b>RASIO PERTUMBUHAN</b> GROWTH RATIOS					
Penjualan dan Pendapatan Sales and Revenue	6,5%	19,0%	(22,4%)	5,3%	8,6%
Laba Bruto Gross Profit	12,3%	7,4%	(23,8%)	(2,1%)	8,2%
Laba Usaha Income from Operations	(96,9%)	1.257,0%	(109,0%)	(39,5%)	10,6%
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	(408,4%)	131,1%	(246,2%)	(56,4%)	12,9%
Total Aset Total Assets	10,5%	16,0%	53,7%	12,6%	21,5%
Total Liabilitas Total Liabilities	24,7%	8,9%	47,5%	22,0%	41,6%
Total Ekuitas Total Equity	(0,1%)	21,8%	59,3%	5,4%	9,5%
<b>RASIO PROFITABILITAS</b> PROFITABILITY RATIOS					
Laba Bruto/Penjualan dan Pendapatan Gross Margin	65,6%	62,2%	69%	70,2%	75,5%
Laba Usaha/Penjualan dan Pendapatan Operating Margin	0,7%	25,4%	(2,6%)	22,5%	39,1%
Laba Tahun Berjalan/Penjualan dan Pendapatan Operating Margin	(15,5%)	5,4%	(20,5%)	10,9%	26,3%
<b>RASIO KEUANGAN</b> FINANCIAL RATIOS					
Aset Lancar/Kewajiban Lancar Currents Assets to Current Liabilities	0,5x	1,1x	0,6x	1,3x	1,4x
Laba Tahun Berjalan/Total Aset Return on Total Assets	(1,2%)	0,4%	(1,6%)	1,7%	4,3%
Laba Tahun Berjalan/Total Ekuitas Return on Total Equity	(2,3%)	0,7%	(2,9%)	3,2%	7,7%
Penjualan dan Pendapatan/Total Aset Sales and Revenue to Total Assets	0,1x	0,1x	0,1x	0,2x	0,2x
Total Aset/Total Ekuitas Total Assets to Total Equity	1,9x	1,7x	1,8x	1,9x	1,8x
Total Liabilitas/Total Ekuitas Total Liabilities to Total Equity	0,9x	0,7x	0,8x	0,9x	0,8x
Total Liabilitas/Total Aset Total Liabilities to Total Assets	0,5x	0,4x	0,5x	0,5x	0,4x
<b>RASIO LAINNYA</b> OTHER RATIOS					
(Rugi) Laba Tahun Berjalan per Saham (Dalam rupiah penuh) Income (Loss) for the Year per Share (in full Rupiah)	(11)	(3)	(13)	10	21

# IKHTISAR SAHAM

## SHARES HIGHLIGHTS

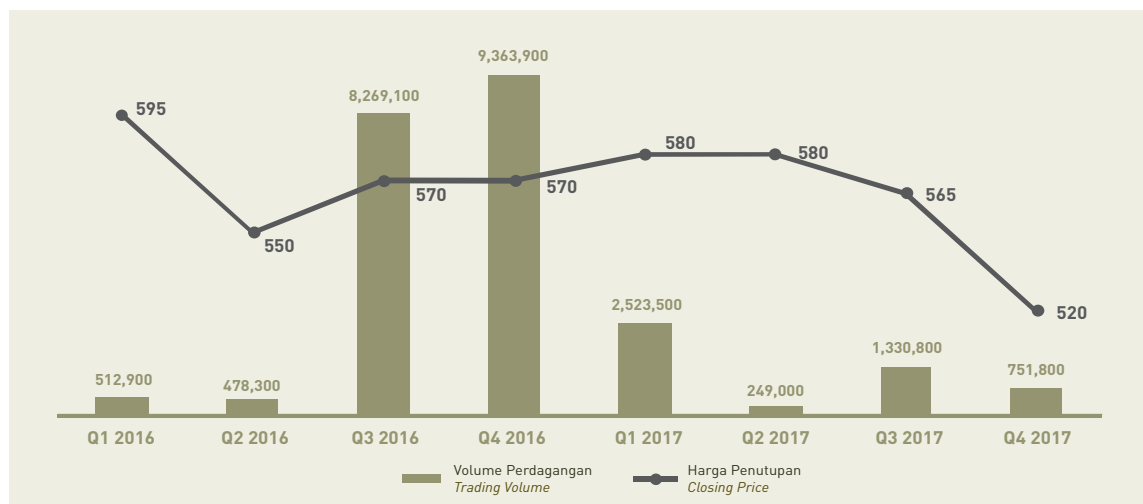
**Tabel Ikhtisar Saham 2016-2017**

**Shares Highlights Table 2016-2017**

Periode Quarter	Jumlah Saham Beredar Number of Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization	Harga/Price (Rp.)			Volume Perdagangan Trading Volume
			Tertinggi Rp./lembar saham (Highest Share Price)	Terendah Rp./lembar saham (Lowest Share Price)	Penutupan Rp./lembar saham (Closing Share Price)	
<b>2016</b>						
Triwulan I Quarter I	3.096.031.500	1.842.138.742.500	615	475	595	512.900
Triwulan II Quarter II	3.096.031.500	1.702.817.325.000	645	550	550	478.300
Triwulan III Quarter III	3.096.031.500	1.764.737.955.000	630	505	570	8.269.100
Triwulan IV Quarter IV	3.405.634.600	1.941.057.822.000	630	550	570	9.363.900
<b>2017</b>						
Triwulan I Quarter I	3.405.634.600	1.975.268.068.000	620	555	580	2.523.500
Triwulan II Quarter II	3.405.634.600	1.975.268.068.000	580	545	580	249.000
Triwulan III Quarter III	3.405.634.600	1.924.183.549.000	585	515	565	1.330.800
Triwulan IV Quarter IV	3.405.634.600	1.770.929.992.000	565	460	520	751.800

**Grafik Pergerakan Harga Penutupan Saham dan Volume Perdagangan Periode Januari 2016 - Desember 2017**

**Movement of Closing Share Price and Trading Volume Graph For the Period of January 2016 - December 2017**



**Keterangan:**

Tidak terjadi penghentian sementara perdagangan saham perusahaan dalam tahun buku.

**Note:**

No temporary suspension of stock trading occurred in the financial year.

## Dividen Saham

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, PT Bukit Uluwatu Villa Tbk tidak membagikan dividen, baik tunai maupun saham di sepanjang tahun 2016 dan 2017.

## Aksi Korporasi

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk melakukan aksi korporasi berupa Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) pada tahun 2016, dengan keterangan sebagai berikut:

<b>Aksi Korporasi</b> <i>Corporate Action</i>	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) <i>Capital Increase Without Preemptive Rights (PMTHMETD)</i>
<b>Tanggal</b> <i>Date</i>	29 November 2016
<b>Jumlah Lembar Saham</b> <i>Number of Shares</i>	309.603.100
<b>Nilai</b> <i>Value</i>	Rp180.189.004.200
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor penuh Sebelum PMTHMETD</b> <i>Issued and Paid-Up Capital Before PMTHMETD</i>	Rp309.603.150.000
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor penuh Setelah PMTHMETD</b> <i>Issued and Paid-Up Capital After PMTHMETD</i>	Rp340.563.460.000

Di sepanjang tahun 2017 tidak terdapat aksi korporasi, baik aksi pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham.

## Informasi tentang Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi

Hingga akhir tahun 2017, PT Bukit Uluwatu Villa Tbk tidak melakukan pencatatan obligasi, sukuk atau obligasi konversi, maupun pencatatan efek lainnya.

## Share Dividends

Based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders, PT Bukit Uluwatu Villa Tbk did not distribute dividends, whether in the form of cash or shares for the entire duration of 2016 and 2017.

## Corporate Action

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk carried out a corporate action in the form of a Capital Increase Without Preemptive Rights (PMTHMETD) in 2016, with the following description:

There was no corporate action for the entire 2017, whether stock split, reverse stock, bonus shares, or decrease of nominal share value.

## Information on Bonds, Sukuk or Convertible Bonds

Until the end of 2017, PT Bukit Uluwatu Villa Tbk did not list any bonds, sukuk, convertible bonds nor other securities of any kind.

## KILAS PERISTIWA EVENT HIGHLIGHTS



### Januari **January**

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang mengagendakan antara lain pengesahan susunan Dewan Komisaris yang baru, dengan pergantian John D Rasjad oleh Jongik Kwon.

An Extraordinary General Meeting of Shareholders was held among others to ratify the new Board of Commissioners wherein Mr. John D Rasjad was succeeded by Mr Jongik Kwon. The Company's Board of Commissioners as well as the Board of Directors remain unchanged till the end of 2017.

### November **November**

Pembentukan Komite Keberlanjutan Perusahaan sebagai organ pendukung tugas Direksi untuk memastikan keseimbangan dalam mengelola tanggung jawab sosial, lingkungan, dan ekonomi. Perusahaan yakin akan pentingnya Komite ini untuk menunjang kemampuan berinvestasi, perolehan pendanaan serta pencapaian visi misi Perusahaan.

The Company's Sustainability Committee was formed to assist the Board of Directors implement its commitment to ensure the right balance is struck in managing its social, environmental and economic responsibilities. The committee was formed because the Company is convinced of its importance in bolstering the Company's investment acumen, acquisition of funding and achieving its vision and mission.



## November **November**

Erupsi Gunung Agung di Bali yang diawali pada Selasa, 21 November 2017, kemudian disusul erupsi kedua pada Sabtu, 25 November 2017. Perusahaan mengambil kebijakan untuk memindahkan semua tamu dari Alila Manggis yang lokasinya paling dekat dengan Gunung Agung ke Alila Seminyak dan Alila Ubud. Hotel Alila Manggis berhenti beroperasi selama 3 hari sambil menunggu dibukanya kembali bandara dan terkendalinya situasi erupsi.

Perusahaan telah melaksanakan kebijakan pembatalan dan pengembalian dana untuk tiga resor dimana para General Manager secara aktif terlibat dalam hal ini. Meskipun sempat menyebabkan sejumlah pembatalan pemesanan kamar, fenomena alam erupsi Gunung Agung secara keseluruhan tidak berdampak negatif terhadap kinerja hotel yang dimiliki Perusahaan. Kinerja divisi hotel di akhir tahun 2017 masih menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan tahun 2016 dan masih bisa melampaui budget.



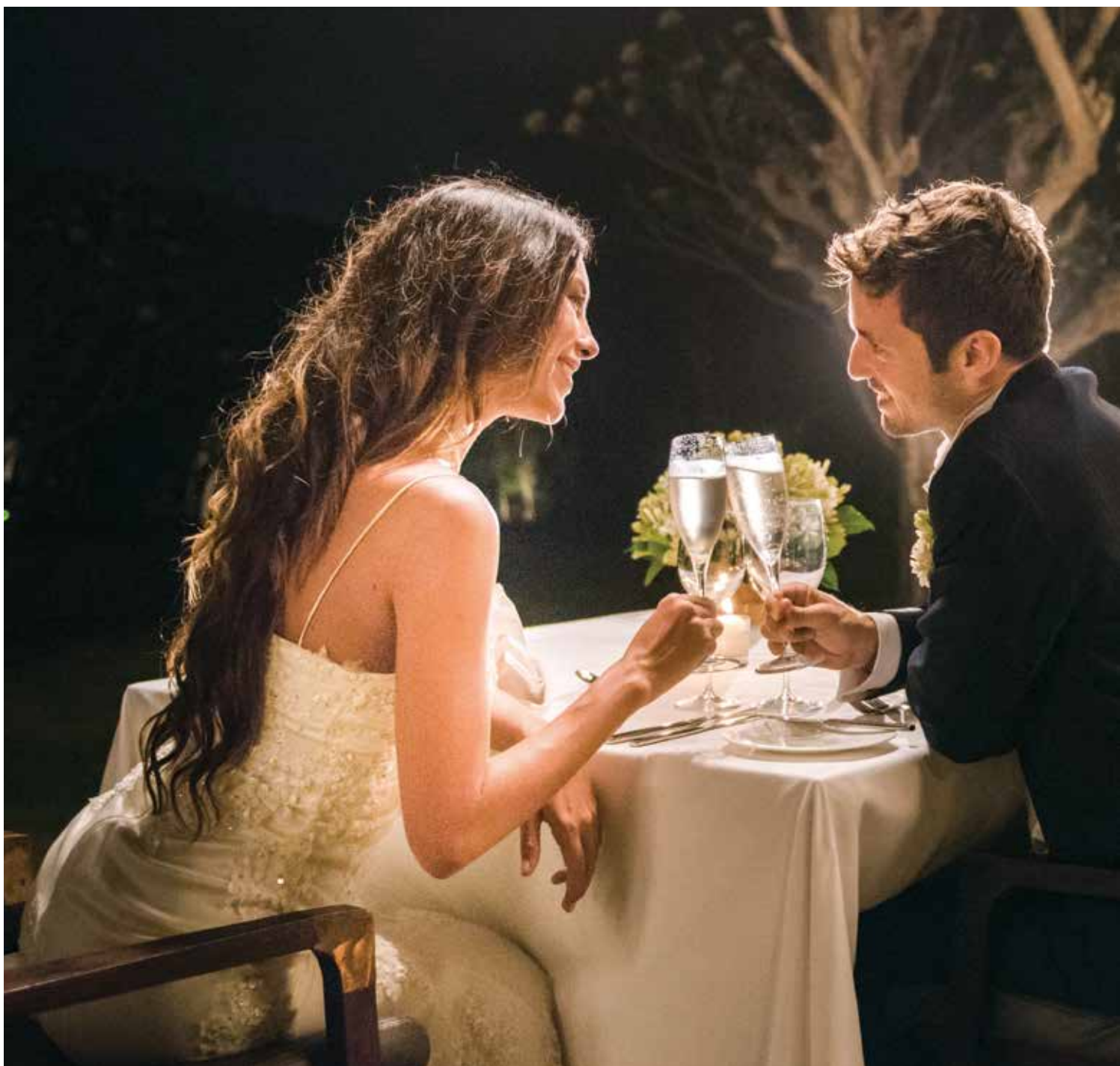
The eruption of Mount Agung at the end of November, began as a small phreatic eruption on Tuesday, November 21 followed by a second on Saturday, November 25. The eruption was magmatic, where Mount Agung spewed material from deep within its belly. Guests at Alila Manggis, which is located closest to Mount Agung, were evacuated to Alila Seminyak and Alila Ubud while the hotel was shut down completely for 3 days awaiting resumption of airport services and the volcanic ash situation to be under control.

The Company has implemented a cancellation and refund policy for the three resorts whose general managers were actively involved. Eventhough it led to a number of room cancellation, the natural phenomenon of mount Agung eruption overall did not negatively affect the companies' hotel performance. The Hotel division performance at the end of 2017 showed slightly an increase compared to 2016 and to the budget.

# 02 LAPORAN MANAJEMEN

---

## REPORT OF MANAGEMENT





## LAPORAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS REPORT



OKIE R. LUKITA  
Presiden Komisaris  
*President Commissioner*





Keberhasilan pengelolaan krisis saat terjadinya erupsi Gunung Agung di Bali menjadi bagian penting dari perjalanan BUVA di sepanjang tahun 2017, yang semakin memperkuat BUVA dalam mengembangkan bisnisnya di masa -masa mendatang.

The successful crisis management during the eruption of Mount Agung in Bali became an important part of BUVA's journey throughout 2017, which in turn further strengthened BUVA in growing its business in the future.



Para Pemegang Saham dan Pemangku  
Kepentingan yang terhormat,

Sebagai negara kepulauan, Indonesia memiliki harapan besar untuk dapat mengembangkan pariwisatanya. Keindahan alam dan beragam budaya menjadi modal yang besar dan daya tarik tersendiri bagi wisatawan mancanegara. Khususnya Bali yang telah menjadi destinasi pariwisata terbaik di Indonesia.

Dengan keunggulan tersebut, layak kiranya bagi PT Bukit Uluwatu Villa Tbk, selanjutnya disebut sebagai "Perusahaan", memiliki harapan besar untuk dapat mengembangkan bisnisnya, khususnya di sektor perhotelan dan pariwisata. Melalui optimisme inilah, ijinakan Dewan Komisaris menyampaikan laporan pelaksanaan fungsinya, sekaligus membuka Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku 2017.

Dear Shareholders and Stakeholders,

Indonesia as an archipelagic country has great hopes to develop its tourism. The beauty of nature and its diverse cultures are a large capital and special attraction for foreign tourists. Especially Bali which has become the best tourist destination in Indonesia.

With those advantages, it is reasonable for PT Bukit Uluwatu Villa, Tbk, hereinafter referred to as "the Company" has great expectations to develop its business, especially in hospitality and tourism sectors. Through this optimism, the Board of Commissioners would like to report on the implementation of their functions, as well as to start the Annual Report of the Company for financial year of 2017.

## Penilaian atas Pencapaian Kinerja Perusahaan oleh Direksi

Data Kementerian Pariwisata menunjukkan, Bali mendominasi jumlah kunjungan wisatawan mancanegara melalui 19 pintu masuk yang ada di Indonesia. Per Desember 2017, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara yang masuk melalui Bali mencapai 5,68 juta kunjungan, atau 48,19% dari jumlah keseluruhan kunjungan wisatawan mancanegara yang masuk ke Indonesia di tahun 2017, yang sebesar 11,79 juta kunjungan. Hal ini menunjukkan bahwa Bali merupakan primadona destinasi pariwisata Indonesia bagi wisatawan mancanegara.

Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi mendalam dan menyeluruh terhadap kinerja Direksi dalam melakukan pengelolaan Perusahaan selama tahun buku 2017. Penilaian dilakukan dengan melihat realisasi performa Perseroan pada tahun buku dibandingkan dengan performa perusahaan pada tahun sebelumnya. Selain itu, penilaian juga dilakukan dengan mempertimbangkan realisasi kinerja terhadap capaian target yang telah disepakati bersama.

Dari hasil evaluasi tersebut, kami menilai Direksi telah melaksanakan tugas dan kewajibannya secara maksimal. Aset Perusahaan tumbuh 9.82% dari Rp2,976 triliun pada 2016 menjadi Rp3,26 triliun pada 2017, sementara jumlah ekuitas turun 1,09% dari Rp1,71 triliun menjadi Rp1,69 triliun.

Perseroan juga mencatatkan pertumbuhan pendapatan yang mencapai 6,46% dari Rp236,71 miliar menjadi Rp252,01 miliar. Sementara itu, Perseroan juga mencatatkan kerugian tahun berjalan sebesar Rp56,81 miliar, atau mengalami penurunan 449,55% dibanding tahun lalu yang mencatat laba senilai Rp12,68 miliar pada posisi akun yang sama.

## Evaluation of the achievement of the Company's performance by the Board of Directors

Data of the Ministry of Tourism showed that Bali dominate the number of foreign tourists visit through 19 entrances in Indonesia. Per December 2017, the number of foreign tourists visit entered through Bali reached 5.68 visits or 48.19% of all foreign tourists visit entering Indonesia in 2017. This shows that Bali is a prima donna of tourism destination of Indonesia for foreign tourists.

The Board of Commissioners has conducted an in-depth and comprehensive evaluation of the performance of the Board of Directors in managing the Company during the financial year of 2017. The assessment is made through the results of the Company performance in the financial year compared to the Company performance on previous year. Besides, the assessment is also made by comparing actual performance against the achievement of targets that have been mutually agreed.

Having evaluated the performance results, we believed that the Board of Directors has performed optimally their duties and responsibilities. The Company's assets grew 9.82% from Rp.2.976 trillion in 2016 to Rp.3.26 trillion in 2017, meanwhile the amount of equity decreased 1.09% from Rp.1.71 trillion to Rp.1.69 trillion.

The Company also recorded the growth of revenues by 6.46% from Rp.236.71 billion to Rp.252.01 billion, or decreased 449.55% compared to previous year that income recorded Rp.12.68 million on the same account position.

Dewan komisaris memahami kendala dan tantangan di tahun 2017, walau ada peningkatan pendapatan operasional hotel sebesar 12,30%, penurunan di segment real estate dan penjualan aset tetap mencapai 82.21% dari Rp 95.72 miliar di tahun lalu menjadi Rp 17,03 miliar. Di sisi lain, alam dan cuaca menjadi salah satu faktor risiko yang melingkupi industri pariwisata. Seperti yang terjadi pada akhir tahun 2017, dimana Gunung Agung memasuki masa erupsinya yang berdampak signifikan terhadap kunjungan wisatawan ke Bali.

Dewan Komisaris memberikan apresiasinya atas keberhasilan Direksi dalam melakukan pengelolaan krisis saat erupsi Gunung Agung terjadi, yang berimbas luar biasa terhadap kegiatan operasional ke-3 hotel yang dimiliki Perusahaan. Dewan Komisaris berharap, keberhasilan ini memberikan penguatan terhadap proses bisnis Perusahaan, khususnya dalam menghadapi situasi darurat seperti yang terjadi pada saat erupsi Gunung Agung.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi terhadap pembentukan Komite Keberlanjutan dan audit lingkungan yang menjadi sebuah langkah besar bagi Perusahaan. Inisiasi ini terbilang baru di Indonesia, dimana aspek keberlanjutan kerap hanya dipersandingkan dengan usaha yang bergerak di bidang eksplorasi alam. Pembentukan komite tersebut, serta audit lingkungan, diharapkan mampu memperkuat bisnis Perusahaan untuk dapat tumbuh berkesinambungan, dan menjadi benchmark bagi dunia usaha di Indonesia.

### **Pandangan Dewan Komisaris atas Proyeksi ke Depan yang Disusun Direksi**

Program percepatan pembangunan melalui proyek-proyek infrastruktur Pemerintah Indonesia akan mendorong pertumbuhan ekonomi di tahun 2018. Pengembangan infrastruktur tersebut akan

The Board of Commissioners understands the obstacles and challenges in 2017, even though there was an increase in hotel operational revenues by 12.30%, the decrease in real estate segment and sales of fixed assets reached 82.21%, from Rp.95.72 billion last year to become Rp.17.03 billion. On the other hand, nature and weather become one of risk factors surrounding the tourism industry as it happened in late 2017, where Mount Agung entered its eruption period and significantly impacted the tourists visit to Bali.

The Board of Commissioners really appreciates the success of the Board of Directors in managing crisis at the time of Mount Agung eruption which has a tremendous impact on the operational activities of the three hotels owned by the Company. The Board of Commissioners hopes, the success will strengthen the business process of the Company, especially in dealing with emergency situations such as the Mount Agung Eruption.

The Board of Commissioners also gives appreciation for the establishment of the Corporate Sustainability Committee and continuing environmental audit which is also a big step for the Company. This initiation is fairly new in Indonesia, where the aspect of sustainability is often only compared to those engaged in natural exploration. The establishment of the committee, as well as environmental audits is expected to strengthen the Company's business to be able to grow sustainably and become a benchmark for the business world in Indonesia.

### **The Board of Commissioners' view on Future Projections composed by the Board of Director**

The accelerated development program through infrastructure projects of Indonesian government will boost economic growth by 2018. The infrastructure development directly impacts on

memiliki dampak langsung terhadap potensi pertumbuhan pariwisata di sejumlah daerah di Indonesia. Kehadiran bandara udara baru dari Bali hingga ke Sorong akan memberikan peluang yang besar bagi pelaku usaha perhotelan dan pariwisata untuk dapat menyambut momentum tersebut.

Terbukanya kesempatan ini harus disikapi dengan jitu oleh Perusahaan untuk dapat mempersiapkan pengembangan bisnis ke destinasi-destinasi pariwisata unggulan khususnya kepada daerah timur Indonesia, seperti Sumba, Labuan Bajo, Manado, Borobudur, hingga Raja Ampat di Papua. Persiapan alternatif pendanaan juga harus menjadi perhatian agar rencana jangka panjang tersebut dapat terlaksana dengan baik.

Dengan optimisme di atas, Dewan Komisaris memandang target pendapatan tahun 2018 yang diproyeksikan tumbuh 36% dibandingkan tahun 2017 merupakan cerminan dari optimisme Direksi dalam menyambut situasi yang positif tersebut. Terutama dengan beroperasinya beberapa lokasi usaha baru di tahun 2018 yang akan memberikan dorongan bagi kinerja Perusahaan untuk dapat tumbuh lebih baik lagi di masa-masa yang akan datang.

### **Pelaksanaan Fungsi Pengawasan oleh Dewan Komisaris dan Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik oleh Direksi**

Perusahaan merupakan perusahaan publik berbadan hukum Perseroan Terbatas yang terikat oleh peraturan dan perundang-undangan di Indonesia, khususnya Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Undang-undang ini menegaskan adanya prinsip 2 (dua) badan atau two tier system yang bekerja dengan perimbangan peran Direksi melaksanakan tugas pengelolaan operasional dan bisnis, dan Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan atas tugas yang dilakukan Direksi. Di samping itu,

the potential of tourism growth in the number of regions in Indonesia. The existence of new airports, from Bali to Sorong will open the big opportunity for hospitality businesses and tourism to be able to welcome the momentum.

These opportunities must be appropriately addressed by the Company to prepare the development of the outstanding tourism destinations, especially eastern of Indonesia like Sumba, Labuan Bajo, Manado, Borobudur, and Raja Ampat in Papua. Alternative sources of financing needs to be considered so that these long-term plans can be materialized.

With the above optimism, the Board of Commissioners views the revenue target of 2018 which is projected to grow 36% compared to 2017 is a reflection of the optimism of the Board of Directors in welcoming the positive situation. Mainly with the opening of several new business locations in 2018 that will support the Company's performance to grow better in the future.

### **The Implementation of Supervisory Functions by the Board of Commissioners and the views on GCG Implementation by the Board of Directors.**

The Company is a publicly listed company formed as a limited liability legal entity, established under the Indonesian laws and regulations, namely Law No.40 of 2007 regarding Limited Liability Company. This law stated that there is a 2 (two) tier system working with balanced roles: Directors to perform operational and business tasks, and the Board of Commissioners to perform supervisory functions of tasks conducted by Directors. Besides, there is a General Meeting of Shareholders (GMS) as a

terdapat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum bagi pemegang saham untuk dapat berperan dalam pengambilan keputusan strategis.

Prinsip dasar ini telah dikembangkan oleh Perusahaan, dimana RUPS telah diselenggarakan oleh Direksi untuk dapat memberikan wadah bagi pemegang saham untuk ikut serta menentukan arah Perusahaan ke depan. Keberadaan Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan atas pengelolaan operasional dan bisnis oleh Direksi, dengan dibantu 2 (dua) komitennya: Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi. Komite Audit memiliki fungsi taktis terkait pengawasan dan audit, dengan peran audit yang berkolaborasi dengan Unit Audit Internal yang berada di bawah Direksi. Sementara Komite Nominasi & Remunerasi memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terkait proses nominasi dan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Perusahaan memiliki komitmen untuk dapat melaksanakan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau Good Corporate Governance (GCG) melalui perumusan berbagai soft structure atau perangkat kebijakan yang ada. Langkah ini menjadi penting, mengingat perkembangan GCG di Indonesia harus dapat memberikan rasa aman terhadap seluruh entitas yang berhubungan dengan dunia bisnis, baik itu pemegang saham hingga pemegang saham minoritas maupun pemangku kepentingan. Di sinilah peran perangkat kebijakan yang akan memberikan wadah bagi seluruh rangkaian interaksi tersebut dalam bentuk sebuah kode etik, yang akan menciptakan iklim investasi dan penerapan prinsip korporasi yang sehat.

Dalam pelaksanaan prinsip GCG di lingkup Perusahaan, Dewan Komisaris memandang sinergi yang telah terbangun antara Direksi dan Dewan Komisaris menjadi kekuatan utama untuk

forum for shareholders to be able to play a role in strategic decision making.

These basic principles have been developed by the Company, where the GMS held by the Board of Directors serves as a means of shareholders participation in determining the direction of the Company in the future. The Board of Commissioners supervisory functions upon operational and business management functions by the Board of Directors is supported by 2 (two) committees: Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. Audit committee has a tactical function related to supervisory and audit, with an audit collaboration with the Internal Audit Unit under the Board of Directors. Meanwhile, Nomination and Remuneration Committee provides inputs to the Board of Commissioners regarding nomination and remuneration process for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The Company has committed to implement the principles of Good Corporate Governance (GCG) through formulation of several soft structures or the existing policy tools. This is the important step as the development of GCG must be able to provide a sense of security for all entities that related to business, both shareholders-even the minority shareholders- and stakeholders. This is a role of policy tool that will serve to contain all these interlinks formed as code of ethics, which will create a healthy investment climate and healthy corporate principles

In the implementation of GCG in the Company, the Board of Commissioners see the synergy that was created between the Board of Directors

dapat menerapkan keterbukaan dan akuntabilitas. Adanya sinergi ini menciptakan transparansi dalam hubungan pengelolaan oleh Direksi dan pengawasan oleh Dewan Komisaris, yang kemudian akan memberikan kepastian pelaporan yang akuntabel kepada pemegang saham. Melalui sinergi ini pula, Dewan Komisaris dan Direksi mampu menjalankan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dengan baik.

### Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Di awal 2017, pemegang saham melalui RUPSLB telah menerima pengunduran John Daniel Rasjad sebagai Komisaris dan memberikan kepercayaan kepada Jongik Kwon sebagai penggantinya, dan dengan demikian, susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

and the Board of Commissioners has become the principal force to enable the openness and accountability. The existence of this synergy creates transparency in the management role by the Board of Directors and supervisory role by the Board of Commissioners, which will ensure an accountable reporting to the shareholders. Through this synergy, the Board of Commissioners and the Board of Directors are able to comply with the prevailing laws and regulations.

### The Changes in Composition of the Board of Commissioners

In early 2017, through EGMS the shareholders have accepted the resignation of John Daniel Rasjad as Commissioner and decided to appoint Jongik Kwon to replace him. The composition of the Board of Commissioners as of the 31st of December 2017 are as follows:

<b>Dewan Komisaris</b> <i>The Board of Commissioners</i>	<b>Masa Jabatan dan Periode Jabatan</b> <i>Length and Period of Service</i>
<b>Okie R. Lukita (Komisaris Utama)</b> <i>(President Commissioner)</i>	19 Juni 2015 - RUPST 2020 <i>19 June 2015 - AGMS 2020,</i>
<b>Susilo Sudjono (Komisaris Independen)</b> <i>(Independent Commissioner)</i>	19 Juni 2015 - RUPST 2020, Periode pertama/ kedua <i>19 June 2015 - AGMS 2020, First/second period</i>
<b>J. Johandi Kumaheri (Komisaris Independen)</b> <i>(Independent Commissioner)</i>	29 Juni 2016 - RUPST 2021, Periode pertama/ kedua <i>29 June 2016 - AGMS 2021, First/second period</i>
<b>Jongik Kwon (Komisaris)</b> <i>(Commissioner)</i>	31 Januari 2017 - RUPSLB 2017 <i>31 January 2017 - EGMS 2017,</i>
<b>Gunawan Angkawibawa (Komisaris)</b> <i>(Commissioner)</i>	19 Juni 2015 - RUPST 2020 <i>19 June 2015 - AGMS 2020,</i>
<b>Edy Suwarno (Komisaris)</b> <i>(Commissioner)</i>	29 Juni 2016 - RUPS 2021 <i>29 June 2016 - AGMS 2021,</i>

Atas kepercayaan yang telah diberikan oleh pemegang saham, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya.

### **Akhir Kata**

Ijinkan Dewan Komisaris menyampaikan rasa terima kasih kepada pemegang saham atas kepercayaan yang telah diberikan. Kepada Direksi dan manajemen yang telah menunjukkan sinergi dan kerjasama yang begitu baik, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasinya. Kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk karyawan Perusahaan dan kelompok usaha, Dewan Komisaris memberikan rasa hormat atas kinerja yang telah ditunjukkan. Dari simpul sinergi inilah, Dewan Komisaris memiliki rasa optimisme akan pertumbuhan Perusahaan hingga ke masa-masa yang akan datang.

The Board of Commissioners would like to thank the shareholders for the trust they have shown.

### **Conclusion**

Please allow us, the Board of Commissioners to thank the shareholders for the trust given to us. To the Directors and management who have built the synergy and showed very good cooperation, the Board of Commissioners expressed its appreciation. To all stakeholders, including employees of the Company, and business group, the Board of Commissioners appreciated the performance showed in 2017. From this synergy bound, the Board of Commissioners has confidence of the Company growth in the future.



OKIE R. LUKITA  
Presiden Komisaris  
President Commissioner

## LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS REPORT



Franky Tjahyadikarta  
Direktur utama  
*President Director*





Pembentukan Komite Keberlanjutan mencerminkan komitmen BUVA dalam melakukan pengelolaan bisnis yang tumbuh bersama lingkungan, baik lingkungan alam maupun sosial budaya.

The establishment of the Sustainability Committee reflects BUVA's commitment to managing a business that grows with the environment, whether it is the natural environment or the socio-cultural environment.



Para Pemegang Saham dan Pemangku  
Kepentingan yang kami hormati,

Industri perhotelan sebagai bidang usaha yang dijalankan oleh PT Bukit Uluwatu Villa Tbk, selanjutnya disebut sebagai "Perusahaan", tak lepas dari prospek industri pariwisata yang sangat bergantung dengan faktor eksternal Perusahaan. Situasi perekonomian global, iklim investasi, daya beli masyarakat, cuaca dan siklus alam, hingga stabilitas politik, kesemuanya berkontribusi terhadap perkembangan industri pariwisata. Di tengah keseimbangan berbagai faktor tersebut, Perusahaan mengupayakan secara optimal bisnis jasa perhotelan, khususnya melalui 3 (tiga) lokasi usaha yang telah berjalan dengan baik, yaitu Alila Villas Uluwatu, Alila Ubud, dan Alila Manggis, yang seluruhnya terletak di Pulau Bali.

Honored Shareholders and Stakeholders,

As the chosen business area of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk, hereinafter referred to as the "Company", the hospitality industry is inseparable from the prospects of the tourism industry that are controlled by external factors. From global economy, investment climate, purchasing power, weather and cyclic natural events, to political stability, all contribute to the development of the tourism industry. Juggling these factors to strike balance, the Company strives to run its hospitality services business optimally, specifically through 3 (three) business locations that have been doing well to date, namely Alila Villas Uluwatu, Alila Ubud, and Alila Manggis, all located on the island of Bali.

## Kebijakan Strategis 2017

Perkembangan industri pariwisata tahun 2017 dipengaruhi oleh perekonomian Indonesia yang mampu mempertahankan level pertumbuhan ekonominya tahun 2017 di atas 5%. Walaupun tidak menunjukkan pertumbuhan yang berarti, perekonomian Indonesia mulai bergerak dari topangan konsumsi domestik rumah tangga menuju pertumbuhan beberapa sektor industri. Industri pariwisata sendiri diprediksi mengalami pertumbuhan, baik dari sisi kualitas maupun kuantitas. Sebagian kalangan berpendapat, turunnya industri ritel bukan disebabkan menurunnya daya beli masyarakat, melainkan timbulnya kecenderungan masyarakat untuk melakukan penghematan konsumsi dan melakukan pembelanjaan di sektor *traveling* dan pariwisata.

Kontribusi kunjungan wisatawan mancanegara ("wisman") juga memberikan pengaruh signifikan terhadap perkembangan pariwisata Indonesia. Di tahun 2017, data Kementerian Pariwisata menunjukkan adanya peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara dibandingkan tahun sebelumnya. Jumlah kunjungan wisman dari 19 pintu masuk yang ada di Indonesia meningkat dari 10,57 juta kunjungan di tahun 2016 menjadi 11,79 juta kunjungan di sepanjang tahun 2017. Wisman dari Singapura masih mendominasi dengan tingkat kunjungan mencapai 1,51 juta kunjungan, diikuti oleh wisman dari Malaysia dan Jepang yang masing-masing tercatat 1,24 juta dan 538,33 ribu kunjungan. Walaupun peningkatan tercatat kecil, kondisi perekonomian global yang penuh tantangan patut menjadi pertimbangan bahwa pariwisata Indonesia memiliki daya tarik yang besar bagi para wisman.

Bali sebagai lokasi usaha dari Perusahaan memiliki profil yang sedikit berbeda. Mendominasi jumlah kunjungan wisman, Bali berkontribusi hingga 48,19% dari jumlah keseluruhan kunjungan

## Strategic Policy 2017

The development of the tourism industry in 2017 was influenced by Indonesia's economy maintaining its growth rate above 5% throughout the year. Although not showing significant growth, the country's economy began to shift from its reliance on domestic household consumption to the growth of several industrial sectors. The tourism industry itself was predicted to experience growth, both in terms of quality and quantity. Some people argued that the weakening retail industry was not due to the decline in purchasing power, but more to the emerging trend of people cutting back on consumption while spending more in the travel and tourism sector.

The contribution of international tourist arrivals also had a significant effect on Indonesia's tourism growth. Data from the Ministry of Tourism showed an increase in international tourist arrivals in 2017 compared to the previous year. The number of international tourist arrivals from the country's 19 ports of entry increased from 10.57 million arrivals in 2016 to 11.79 million for the entire 2017. Singapore tourists still dominated with arrivals reaching 1.51 million, followed by tourists from Malaysia and Japan, registering 1.24 million and 538.33 thousand arrivals respectively. Although the increase was minimal, it occurred amidst challenging global economic conditions testifying to the great appeal Indonesian tourism holds for international tourists.

Bali as the Company's business location has a slightly different profile. Dominating in the number of international tourist arrivals, Bali contributed up to 48.19% of the total number of international

wisman ke Indonesia. Kedatangan dari Tiongkok merupakan yang terbanyak, mencapai 1,37 juta kunjungan, yang kemudian diikuti oleh kunjungan wisman dari Australia dan Eropa lainnya, masing-masing sebesar 1,06 juta dan 451,05 ribu kunjungan.

Dengan kondisi pariwisata yang terbilang cukup menjanjikan, Perusahaan berupaya untuk terus menghadirkan produk dan jasa terbaiknya. Melalui 3 (tiga) lokasi usaha yang telah beroperasi di Bali, yaitu Alila Villas Uluwatu, Alila Manggis, dan Alila Ubud, Perusahaan melakukan peningkatan di seluruh aspek operasional dengan tujuan memberikan layanan yang optimal kepada pelanggan.

Salah satu kekuatan Hotel Alila yang dikelola Perusahaan terletak pada nuansa alami yang diintegrasikan ke dalam seluruh elemen, mulai dari arsitektural hingga sosial budaya dari masyarakat setempat. Konsep ini menjadi bagian penting dari kebijakan strategis Perusahaan untuk memberikan differensiasi dengan pelaku usaha perhotelan lainnya, termasuk pangsa pasar yang dituju. Di samping itu, ciri khas kearifan lokal masyarakat dan alam Bali justru menjadi tema yang diusung ketiga hotel yang dimiliki Perusahaan.

Untuk dapat memperkuat hal tersebut, di tahun 2017 Perusahaan antara lain telah membentuk Komite Keberlanjutan. Komite ini berfungsi untuk memperkuat aspek keberlanjutan yang telah dilakukan Perusahaan selama ini, baik pengelolaan lingkungan yang terintegrasi dengan lokasi usaha, maupun dukungan terhadap kearifan lokal masyarakat Bali. Komite ini menjadi bentuk komitmen Perusahaan untuk dapat menciptakan keberlanjutan dalam dunia usaha, sekaligus memperkuat bisnis perhotelan yang telah dijalankan oleh Perusahaan.

tourists arrivals in Indonesia. Arrivals from China were the largest, reaching 1.37 million, followed by Australia and Europe, at 1.06 million and 451.05 thousand arrivals respectively.

With tourism outlook looking rosy, the Company strives to continue delivering its best products and services. Through its 3 (three) business locations currently operating in Bali, namely Alila Village Uluwatu, Alila Manggis, and Alila Ubud. The Company is improving all aspects of operation in order to provide optimal service to its customers.

One of the strengths of the Company-managed Hotel Alila lies in the natural nuances found in all its elements, ranging from the architectural style to the socio-cultural practices of the local community. This concept is a vital part of the Company's strategic policy to differentiate itself from other hoteliers, including its intended market share. Moreover, it is specifically the unique local wisdom of the Balinese community

In order to strengthen this, the Company among others established a Sustainability Committee in 2017. This committee serves to strengthen the sustainability aspect the Company had thus far maintained, be that the environmental management of the Company's business locations, or the support of the Balinese local wisdom. The committee represents the Company's commitment to create business sustainability, as well as strengthen the performance of its hotel business.



Tahun 2017 juga menjadi tahun inisiatif baru bagi Perusahaan. Di tahun tersebut, Perusahaan melaksanakan audit lingkungan, sebuah konsep audit yang masih terbilang baru di Indonesia. Audit dilaksanakan mengikuti standar international environmental audit yang biasa dilaksanakan oleh perusahaan-perusahaan di Eropa dan Amerika. Audit mencakup beberapa hal seperti emisi Gas Rumah Kaca (GRK), efisiensi energi, konservasi & manajemen, pengelolaan sumber daya air, konservasi dan pengelolaan ekosistem, manajemen sosial dan budaya, perencanaan & pengelolaan lahan, perlindungan kualitas udara, pengelolaan air limbah, pengelolaan limbah padat, serta zat berbahaya lingkungan.

Sektor pendanaan juga menjadi hal penting dalam kebijakan strategis yang dikembangkan Perusahaan. Setelah aksi korporasi melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dilakukan di tahun 2016, Perusahaan memiliki tambahan struktur permodalan yang memungkinkan untuk melakukan investasi dan pengembangan usaha pada beberapa lokasi usaha.

### **Perbandingan Antara Hasil yang Dicapai dengan Pencapaian Tahun Sebelumnya**

Tahun 2017 merupakan tahun yang baik bagi perusahaan, karena pertumbuhan sektor pariwisata yang ditunjang dukungan dari pemerintah pusat, perseroan menikmati dampak positif dari momentum tersebut yaitu peningkatan okupansi yang berdampak pada pendapatan kamar yang meningkat 11%, diikuti kenaikan 14% pada pendapatan makanan dan minuman dan disertai pertumbuhan pada pendapatan lainnya sebesar 17%. Secara total, peningkatan pendapatan hotel meningkat sebesar IDR 25.8 miliar jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Karena tidak adanya nya

The year 2017 was also a year of new initiatives for the Company. The Company conducted an environmental audit, an audit concept that is still relatively new in Indonesia. The audit was carried out in accordance with the international environmental auditing standards which were commonly implemented by a number of companies in Europe and the United States. The audit covered such things as Greenhouse Gas (GHG) emission, energy efficiency, conservation & management, water resources management, conservation and ecosystem management, social and cultural management, land planning & management, air quality protection, waste water management, as well solid waste and environmentally hazardous substances management.

The financing sector was also important for the Company in formulating its strategic policy. After the corporate action through the Capital Increase Without Preemptive Rights (PMTHMETD) conducted in 2016, the Company had additional capital that allowed for investment and business development in several business locations.

### **Comparison Between Results Achieved and the Achievements of the Previous Year**

The year 2017 was a good year for the Company. The tourism sector grew with the support of the central government, and the Company was positively affected with increased occupancy. This resulted in an 11% increase in room revenue, followed by a 14% increase in food and beverage revenue, as well as a 17% increase in other income. In total, hotel revenues increased by IDR 25.8 billion compared to the previous year. In the absence of real estate and fixed assets sales for the year, there was a decrease of IDR 10.5 billion in real estate revenue and IDR 68.1 billion in other

penjualan real estate dan aset tetap di tahun ini, terdapat penurunan sebesar IDR 10.5 miliar pada pendapatan real estate dan penurunan pada pendapatan lain lain sebesar IDR 68.1 miliar hal ini menyebabkan perusahaan mencatatkan kerugian sebesar IDR 39.1 miliar di tahun 2017. Menanggapi hal ini perusahaan berusaha untuk melakukan pendanaan kembali hutang jangka panjang dengan instrumen obligasi, dengan biaya bunga yang lebih murah dan rentang skema pembayaran yang lebih fleksibel. Kedepannya, manajemen berencana untuk mengembangkan aset perusahaan secara inorganik dengan membeli properti yang sudah beroperasi sehingga perusahaan dapat meningkatkan pendapatan berulang.

### **Kendala dan Tantangan, Serta Solusinya**

Seperti yang telah dijelaskan di awal, salah satu faktor risiko yang mempengaruhi industri pariwisata adalah cuaca dan siklus alam. Faktor ini menjadi sebuah kendala sekaligus tantangan bagi Perusahaan, seperti yang terjadi pada tahun 2017.

Di akhir tahun 2017, Gunung Agung, gunung terbesar dan tertinggi di Pulau Bali, memasuki masa siklus erupsinya dengan tingkat erupsi yang cukup besar. Peristiwa ini memiliki dampak yang luar biasa bagi pariwisata Bali. Bahkan, Pemerintah sempat memutuskan untuk menutup jalur penerbangan sebagai salah satu jalur utama keluar-masuk bagi Pulau Bali akibat tertutup debu dari letusan gunung. Data Kementerian Pariwisata menunjukkan, jumlah kunjungan wisman yang masuk melalui Bandara Udara Ngurah Rai Bali di sepanjang bulan Desember 2017 hanya sebesar 309,44 ribu, turun hingga 29,73% dibandingkan periode yang sama di tahun 2016 yang mencapai 440,37 ribu kunjungan.

revenues, causing the Company to post a loss of IDR 39.1 billion in 2017. In response to this the Company sought to refinance its long-term debts with bond instruments, at lower interest rates and a more flexible payment schemes. Going forward, the management plans to inorganically develop the Company's assets by buying properties that are already operating so that the Company can increase its recurring income

### **Constraints and Challenges, And the Solution**

As mentioned earlier, one of the risk factors affecting the tourism industry is weather and cyclic natural events. It became an obstacle as well as a challenge for the Company, as it did in 2017.

At the end of 2017, Mount Agung, the largest and highest mountain on the island of Bali, entered its cycle of eruptions with a considerably high eruption rate. The event had a tremendous impact on Bali tourism. In fact, the Government decided to suspend flights as one of the main means of entering and leaving the island of Bali due to volcanic ash. Data from the Ministry of Tourism showed that the number of international tourist arrivals at Ngurah Rai Bali Airport in December 2017 was only 309.44 thousand, down by 29.73% compared to the same period in 2016, which reached 440.37 thousand arrivals.

Menghadapi situasi tersebut, Perusahaan melakukan berbagai upaya untuk dapat memberikan layanan krisis kepada para tamu hotel, seperti pemindahan tamu hotel ke hotel lain yang memiliki lokasi berdekatan dengan bandara, serta mempersiapkan proses evakuasi kepada seluruh tamu hotel dan karyawan. Perusahaan juga menempuh kebijakan memberikan pilihan penggantian waktu menginap kepada para pelanggan yang telah memesan kamar di ketiga hotel namun terkendala oleh larangan Pemerintah agar tidak memasuki Bali saat status waspada diberlakukan. Pasca erupsi Gunung Agung, Perusahaan menutup operasi hotel Alila Manggis selama 1 (satu) hari penuh dan melakukan pembersihan kompleks hotel secara menyeluruh.

Di samping itu, Perusahaan mendukung kearifan lokal masyarakat Bali dalam memandangi erupsi Gunung Agung sebagai bagian dari kultur dan sejarah yang tak terpisahkan dengan jati diri masyarakat. Dukungan ini merupakan hal yang penting, dimana Perusahaan menjadi bagian dari komunitas masyarakat setempat yang memiliki kepentingan yang sama terhadap kondisi yang stabil dan harmonis.

Secara khusus, Direksi menyampaikan terima kasih atas perhatian dan kerjasama yang solid dari Pemerintah Daerah Bali selama situasi darurat diberlakukan. Direksi berharap, kerjasama ini akan memperkuat hubungan yang harmonis dan mampu memajukan industri pariwisata khususnya di Bali.

### **Prospek Usaha ke Depan**

Di tahun 2018 pemerintah memiliki tiga program prioritas yang akan diimplementasikan tahun depan, yakni digital tourism, homestay (pondok wisata), dan konektivitas udara. Menpar menegaskan, untuk meningkatkan kunjungan wisman secara signifikan, digital tourism menjadi strategi yang harus dilakukan untuk merebut pasar global khususnya pada 12 pasar fokus yang tersebar di 26 negara.

Faced with the situation, the Company made various efforts to provide crisis services to hotel guests, such as transferring them to other hotels located near the airport, as well as preparing the evacuation process of all hotel guests and employees. The Company also adopted a policy whereby customers who had booked rooms at all three hotels, but were constrained by the Government ban from entering Bali while the alert status was in force, were given alternative dates of stay. Following the Mount Agung eruption, the Company halted the Alila Manggis operation for 1 (one) full day to thoroughly clean the hotel complex.

In addition, the Company supports the Balinese local wisdom of considering the Mount Agung eruption as part of the culture and history that are inseparable from the identity of the community. This support is important as it allows the Company to become part of the local community with a common interest in stable and harmonious conditions.

The Board of Directors specifically made its gratitude known to the Bali Regional Government for its attention and solid cooperation during the emergency situation. The Board of Directors hopes that this cooperation will bolster the existing harmonious relationship and further advance the tourism industry especially in Bali.

### **Business Prospects Ahead**

The government has three priority programs that it will implement in 2018, namely digital tourism, tourist village homestay, and air connectivity. The Tourism Minister asserted that in order to significantly increase tourist arrivals, digital tourism must be adopted as a strategy to seize global market, especially for the 12 focus markets spread throughout 26 countries.

Program digital tourism dimulai dengan meluncurkan ITX (Indonesia Tourism Exchange) yang merupakan digital market place platform dalam ekosistem pariwisata atau pasar digital yang mempertemukan buyers dan sellers di mana nantinya semua travel agent, akomodasi, atraksi dikumpulkan untuk dapat bertransaksi. Pemerintah juga akan membangun konektivitas udara mengingat sekitar 75 persen kunjungan wisman ke Indonesia menggunakan moda transportasi udara sehingga tersedianya jumlah kursi pesawat (seat capacity) yang cukup menjadi kunci untuk mencapai target tahun 2017 hingga 2019 mendatang.

Untuk memanfaatkan momentum tersebut, perseroan berkomitmen untuk menyelesaikan proyek proyek yang sudah berjalan seperti Alila SCBD dan The Cliff yang akan beroperasi di tahun 2018. Selain itu perseroan akan membuka opsi untuk berkembang secara inorganik dengan mengakuisisi bisnis usaha sejenis yang sudah beroperasi, maka perseroan menargetkan pertumbuhan pendapatan tahun 2018 mencapai kurang lebih 36% dibandingkan tahun sebelumnya.

### **Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik**

Sejalan dengan perkembangan bisnisnya, Perusahaan mengupayakan untuk membentuk organisasi berbasis prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG). Prinsip GCG dikembangkan sebagai bentuk komitmen entitas usaha di Indonesia dalam aspek kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, prinsip GCG juga dikembangkan untuk mengelola hubungan antara entitas usaha dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan, dengan bingkai hubungan yang harmonis yang dilandasi oleh etika bisnis yang baik.

The digital tourism program began with the launch of ITX (Indonesia Tourism Exchange) which is a digital market place platform in the tourism ecosystem or a digital market that brings together buyers and sellers where all travel agents, accommodations, attractions are gathered to transact with one another. The government will also build air connectivity as around 75 percent of international tourist arrivals in Indonesia uses air transportation mode, so that the availability of sufficient seat capacity is key to achieving the 2017 to 2019 target.

To take advantage of the momentum, the Company is committed to completing ongoing projects such as Alila SCBD and The Cliff which will be operational in 2018. In addition, the Company will be open to growing inorganically through acquisitions of similar businesses already in operation, and is targeting around 36% revenue growth in 2018 compared to the previous year.

### **Implementation of Good Corporate Governance**

In line with its business development, the Company sought to establish a Good Corporate Governance (GCG) based organization. GCG principles were developed as a form of commitment by business entities in Indonesia to compliance with prevailing laws and regulations. In addition, GCG principles were also developed to manage the relationship between business entities and shareholders as well as stakeholders, in a harmonious relationship based on sound business ethics.

Prinsip ini telah dijalankan oleh Perusahaan dengan tahapan pengembangan yang menyesuaikan pada perkembangan peraturan dari otoritas terkait. Sebagai pelaksana penerapan prinsip GCG di lingkup organisasi Perusahaan, Direksi telah berupaya mengimplementasikan berbagai peraturan yang ada, mulai dari komitmen hubungan dengan pemegang saham melalui penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), hubungan kerja dengan Dewan Komisaris, penyelenggaraan fungsi Audit Internal dan Sekretaris perusahaan, hingga perumusan berbagai *softstructure* atau perangkat kebijakan GCG.

Capaian penting bagi penerapan prinsip GCG di lingkup Perusahaan adalah pembentukan Komite Keberlanjutan. Komite ini bertugas meninjau strategi, kebijakan, inisiatif manajemen, serta target dan kinerja keberlanjutan secara keseluruhan, mulai dari pengembangan hubungan dengan karyawan sebagai pemangku kepentingan, keterlibatan masyarakat dalam bisnis Perusahaan, aspek lingkungan, program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, hingga pemantauan atas pelaksanaan Kode Etik dan prinsip GCG. Perusahaan berharap, pembentukan Komite Keberlanjutan akan memperkuat pelaksanaan prinsip GCG, tidak hanya sebagai kepatuhan, namun menjadi upaya untuk dapat mewujudkan aspek keberlanjutan dalam bisnis yang dikelola Perusahaan.

## Perubahan Susunan Direksi

Di tahun 2017, RUPS memutuskan untuk tetap memberikan kepercayaan kepada jajaran Direksi yang ada. Dengan demikian, susunan Direksi per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The Company has been implementing these principles in stages that are appropriate with the development of regulations by relevant authorities. Tasked with implementing GCG principles within the organizational structure of the Company, the Board of Directors has tried to implement various regulations, starting with the commitment to keeping the shareholders informed through Annual General Meetings of Shareholders (GMS), working relationship with the Board of Commissioners, organizing the functions of Internal Audit and Corporate Secretary, to the formulation of various softstructures or GCG policy tools.

An important achievement in the implementation of GCG principles in the Company was the establishment of the Sustainability Committee. The committee is tasked with reviewing the management's strategy, policy, initiatives, as well as overall sustainability targets and performance, from the development of relationship with employees as stakeholders, community involvement in the Company's business, environmental aspects, Corporate Social Responsibility programs, to monitoring the implementation of the Code of Ethics and GCG principles. The Company expects the formation of the Sustainability Committee to strengthen the implementation of GCG principles, not as mere compliance, but also as an effort to achieve sustainability in the Company's business.

## Changes in the Composition of Board of Directors

In 2017, the AGMS determined to continue placing its confidence in the existing Board of Directors. As such, the composition of the Board of Directors as of December 31, 2017 is as follows:



Direksi <i>Board of Directors</i>	Masa Jabatan dan Periode Jabatan <i>Length of Service and Term of Office</i>
<b>Franky Tjahyadikarta</b> Direktur Utama <i>President Director</i>	19 Juni/June 2015 - RUPST/AGMS 2020
<b>Hendry Utomo</b> Direktur <i>Director</i>	19 Juni/June 2015 - RUPST/AGMS 2020
<b>Winarti Soemirat Gondokarjono</b> Direktur <i>Director</i>	19 Juni/June 2015 - RUPST/AGMS 2020
<b>I Nyoman Tri Suryanegara Lingga</b> Direktur Independen <i>Independent Director</i>	19 Juni/June 2015 - RUPST/AGMS 2020

Atas kepercayaan yang telah diberikan, Direksi menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya.

For the continued confidence, the Board of Directors expressed its gratitude.

## Penutup

Kepada seluruh pemegang saham, Direksi mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan. Demikian pula kepada Dewan Komisaris yang telah menjadi mitra strategis bagi Direksi dalam menjalankan pengelolaan Perusahaan di sepanjang tahun 2017. Kepada seluruh pemangku kepentingan, Direksi menyampaikan rasa syukur atas kerjasama yang telah tercipta selama ini. Tak lupa kepada seluruh karyawan serta kelompok usaha, ijinkan Direksi menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas dedikasi dan kerja keras serta kerja cerdas yang telah ditunjukkan. Semoga kebersamaan ini akan menjadi fondasi yang kokoh yang akan berimbas positif terhadap kinerja Perusahaan, termasuk komitmen Perusahaan untuk dapat mewujudkan aspek keberlanjutan hingga masa-masa yang akan datang.

## Conclusion

To all shareholders, the Board of Directors would like to thank you for your trust. Also, to the Board of Commissioners as the Board of Directors' strategic partner in running the Company throughout 2017. To all stakeholders, the Board of Directors would like to express its gratitude for your cooperation. Last but not least, to all our employees and business groups, allow the Board of Directors to express its highest appreciation for your dedication as well as hard and smart work. Hopefully this sense of belonging will become a solid foundation with a positive impact on the Company's performance, including the Company's commitment to attain sustainability for the foreseeable future.



Franky Tjahyadikarta  
Direktur utama  
President Director

# 03 PROFIL PERUSAHAAN

---

## COMPANY PROFILE





## INFORMASI UMUM PERUSAHAAN GENERAL INFORMATION

<b>Nama Perusahaan</b> <i>Corporate Name</i>	PT Bukit Uluwatu Villa Tbk
<b>Tanggal Pendirian</b> <i>Date of Establishment</i>	15 Desember 2000 <i>December 15, 2000</i>
<b>Beroperasi Komersial</b> <i>Operates Commercial</i>	2000
<b>Dasar Hukum Pendirian</b> <i>Legal Basis of Establishment:</i>	<p>Akta Pendirian No. 53 tanggal 15 Desember 2000 yang dibuat oleh dan dihadapan Sugito Tedjamulja, S.H., notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-27344 HT.01.01.TH.2003 tanggal 14 November 2003. Akta Pendirian ini telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Badung No. 1342/RUB.22-08/II/2007 tanggal 7 Februari 2007, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 44, tertanggal 30 Mei 2008, Tambahan Berita Negara No. 7433.</p> <p><i>Deed of Establishment No. 53, dated December 15, 2000, prepared before Sugito Tedjamulja, S.H., notary in Jakarta, and ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. C-27344 HT.01.01.TH 2003, dated November 14, 2003. This Deed of Establishment has been registered in Company Registration Office of the Industry and Trade Department of Bandung Regency No.1342/RUB.22-08/II/2007, dated February 7, 2007, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 44 dated May 30, 2008, Supplement to the State Gazette No. 7433.</i></p>
<b>Bidang Usaha</b> <i>Line of Business</i>	Jasa akomodasi (cottage) dan perhotelan <i>Cottage and hospitality services</i>
<b>Modal Dasar</b> <i>Authorized Capital</i>	Rp600.000.000.000
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Rp340.563.460.000

<b>Kepemilikan</b> <i>Ownership</i>	Archipelago Resorts and Hotels Limited 30,79% PT Asia Leisure Network 25,00% NV III Holdings Limited 13,00% Shinhan Investment Corp. Group 5,05% Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) 26,16% Public (each ownership less than 5%)
<b>Pencatatan di Bursa Saham</b> <i>Listing on the Stock Exchange</i>	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)
<b>Kode Saham</b> <i>Ticker Code</i>	BUVA
<b>Alamat Kantor Pusat</b> <i>Head Office</i>	Jl. Belimbing Sari, Br. Tambyak, Desa Pecatu Kec. Kuta Selatan, Kab. Badung Bali - Indonesia Telp: +62 361 8482166 Faks: +62 361 8482188
<b>Alamat Kantor Cabang</b> <i>Branch Office</i>	Talavera Office Park, Lantai 12 Jl. TB. Simatupang Kav. 22-26 Cilandak, Jakarta Selatan 12430 - Indonesia Telp: +62 21 7592 4475 Faks: +62 21 7592 4476
<b>Surel</b> <i>Email</i>	info@buvagroup.com
<b>Situs Web</b> <i>Website</i>	www.buvagroup.com
<b>Hubungan Investor</b> <i>Investor Relation</i>	Benita Sofia Sekretaris Perusahaan Telp: +62 21 7592 4475 Faks: +62 21 7592 4476 Surel: benita.sofia@buvagroup.com

## RIWAYAT SINGKAT BUVA BRIEF HISTORY OF BUVA



PT Bukit Uluwatu Villa Tbk, disebut juga sebagai “BUVA” atau “Perusahaan”, merupakan perusahaan pengembang terkemuka di Indonesia yang berfokus pada hotel dan resor ramah lingkungan yang didirikan pada 15 Desember 2000. Perusahaan dikenal dengan keunggulannya dalam arsitektur bertaraf internasional. Hal ini dilakukan dengan menggabungkan inovasi, rekreasi, dan gaya hidup menjadi suatu pengalaman yang baru dan unik bagi wisatawan, baik mancanegara maupun lokal yang mencari tujuan wisata yang menampilkan keselarasan budaya dan lingkungan di tengah-tengah kemewahan, ketenangan, dan petualangan.

Sejak mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 2010 dengan perolehan dana mencapai Rp222,85 miliar, properti Perusahaan telah memperoleh pengakuan global sebagai

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (BUVA or the Company) is a leading Indonesian developer focused on environmentally friendly hotels and resorts, founded in December 2000. The Company is widely known for world-class architecture, as the Company fuses innovation, leisure and lifestyle into a fresh and unique experience for global and domestic tourists seeking culturally and ecologically harmonious destinations filled with luxury, seclusion and adventure.

Since its initial listing on the Indonesia Stock Exchange in 2010, when it raised Rp222.85 billion in funds, the Company’s properties have gained worldwide recognition as world-class destinations.

tujuan investor terhadap Perusahaan terus bertumbuh atas upayanya mengembangkan pariwisata nasional secara bertanggung jawab dan etis, sekaligus melestarikan budaya dan lingkungan. Saat ini, Perusahaan memiliki 3 (tiga) properti terbaik di kelasnya, yang secara berkesinambungan memberikan hasil di atas rata-rata industri yaitu Alila Villas Uluwatu, Alila Ubud, dan Alila Manggis yang diakuisisi tahun 2015.

Didukung oleh posisi pasar yang kuat, merek yang dikenal, serta fokus pada hotel yang ramah lingkungan, Alila Villas Uluwatu dan Alila Ubud telah menerima sertifikat EarthCheck atas keunggulan operasional dan komitmennya terhadap kelestarian lingkungan.

Ke depannya, Perusahaan akan terus mengembangkan properti baru di Indonesia dan menawarkan pengalaman luar biasa melalui berbagai properti unik yang sesuai dengan preferensi para tamu, antara lain Liberte yaitu brasserie Perancis di Pacific Place Mall, Jakarta, yang dibuka pada tahun 2014. Perusahaan juga akan segera meluncurkan Hotel Alila SCBD yang menggabungkan bisnis dengan gaya hidup kota, dan The Cliff di kawasan Villas Uluwatu yang merupakan pengembangan atas properti di Bali yang telah memenangkan berbagai penghargaan tersebut.

Proyek-proyek lain dalam pengembangan adalah Alila Villas Bintan yang merupakan tujuan yang tepat untuk melepaskan diri dari kehidupan metropolitan yang sibuk, Alila Tarabitan Manado yang penuh kemewahan, Alila Borobudur di Muntilan (Magelang) yang menggabungkan ketenangan dengan budaya di dekat warisan dunia yang terkenal, Candi Borobudur. Tentunya properti-properti tersebut dibangun berdasarkan desain unik, layanan berkualitas, dan Budaya Alila yang terkenal.

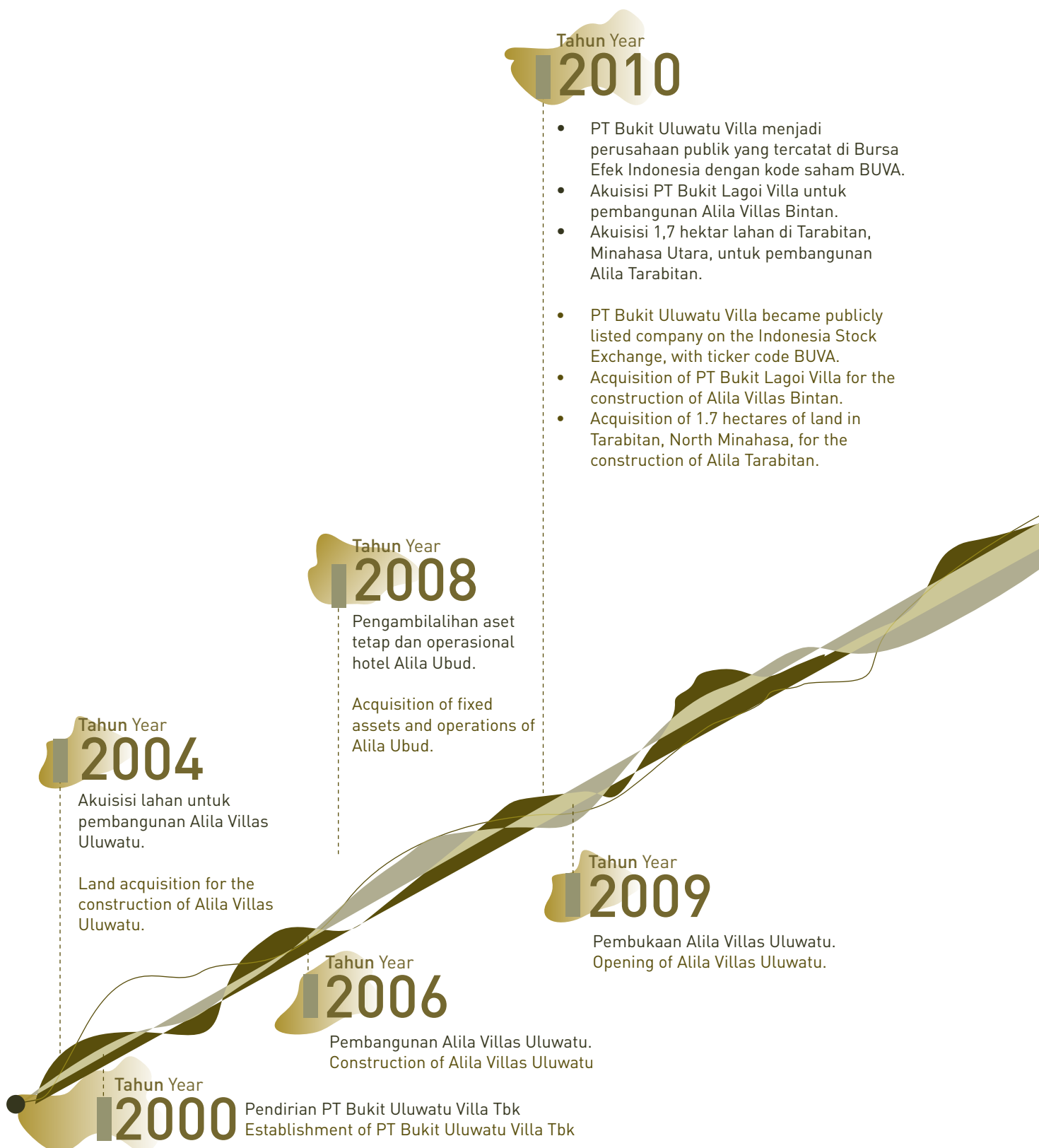
Investor confidence in the Company has grown as the Company has developed Indonesian tourism in a responsible and ethical manner while respecting cultural and environmental preservation. Presently, The Company owns 3 (three) best-in-class properties – Alila Villas Uluwatu and Alila Ubud – which have consistently outperformed the market.

Supported by strong market position, reputable brand, and focus on green leisure and business hospitality, Alila Villas Uluwatu and Alila Ubud have received an EarthCheck certification for operational excellence and a property-wide commitment to sustainability.

Looking to the future, the Company shall continue to develop new properties in Indonesia and provide guests with outstanding experiences through a portfolio of unique properties suited to a wide range of guest preferences, including Liberte, the French brasserie at Pacific Place Mall, Jakarta, opened in 2014. Moreover, the Company will also immediately launch Alila SCBD, which mixes business with city lifestyle, and The Cliff at Villas Uluwatu, an extension to our award winning property in Bali.

Other ongoing projects include Alila Villas Bintan, a suitable destination which provides an easy retreat from dynamic metropolitan life, Alila Tarabitan, Manado with its total immersion in luxury, Alila Borobudur in Muntilan (Magelang), a mix of serenity and culture near the famous world heritage site, the Candi Borobudur Temple. All of these properties were built by strong design, exceptional service and the world famous Alila Culture.

## JEJAK LANGKAH MILESTONE





Tahun Year

# 2012

- Pemasangan tiang pancang perdana Alila SCBD.
- Pendirian PT Culina Global Utama, yang 49,94% sahamnya dimiliki oleh BUVA.
- Akuisisi PT Bukit Nusa Harapan untuk pembangunan The Cliff.
- Groundbreaking of Alila SCBD.
- Establishment of PT Culina Global Utama, of which 49,94% of shares were owned by the Company.
- Acquisition of PT Bukit Nusa Harapan for the construction of The Cliff.

Tahun Year

# 2016

- Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD)
- Capital Increase Without Preemptive Rights.

Tahun Year

# 2014

- Pemasangan tiang pancang perdana The Cliff.
- Groundbreaking of The Cliff.

Tahun Year

# 2017

- Pembentukan Komite Keberlanjutan Perusahaan (Corporate Sustainability Committee) yang memperjelas visi menjadi usaha yang peduli lingkungan.

Tahun Year

# 2015

- Topping off Alila SCBD.
- Pemasangan tiang pancang perdana Alila Ubud Extension II.
- Akuisisi Alila Manggis.
- Topping off of Alila SCBD.
- Groundbreaking of Alila Ubud Extension II.
- Acquisition of Alila Manggis.

Tahun Year

# 2013

- Liberte French Brasserie di Pacific Place, Jakarta, mulai beroperasi.
- Pembukaan empat Terrace Tree Villa di Alila Ubud
- Liberte French Brasserie at Pacific Place, Jakarta, commenced operations.
- The opening of four Terrace Tree Villa in Alila Ubud.

Tahun Year

# 2011

- PT Bukit Lentera Sejahtera didirikan untuk pembangunan Alila SCBD.
- Pemasangan tiang pancang perdana Alila Villas Bintan.
- Akuisisi 99% saham PT Bukit Borobudur untuk pembangunan Alila Borobudur.
- PT Bukit Lentera Sejahtera was established for the construction of Alila SCBD.
- Groundbreaking of Alila Villas Bintan.
- Acquisition of 99% shares of PT Bukit Borobudur for the construction of Alila Borobudur.

- Establishment of a Corporate Sustainability Committee that enhances the vision to be a business that cares about the environment.

## VISI & MISI PERUSAHAAN VISION, MISSION



# visi

vision

Menjadi pemimpin di industri lifestyle melalui penggabungan konsep desain yang luar biasa, kekayaan budaya lokal dan keramahan lingkungan.

To lead the lifestyle industry through a combination of extraordinary design, local Cultures and eco-friendliness.



# misi

mission

Menciptakan destinasi liburan baru dengan membangun pusat-pusat lifestyle yang berkelas seraya mempromosikan budaya dan konsep bangunan yang ramah lingkungan baik di dalam maupun luar Indonesia.

To create new destination through the development of tasteful lifestyle centers while promoting the culture and sustainable developments in Indonesia and around the World.



## BIDANG USAHA LINE OF BUSINESS



### Kegiatan Usaha Perusahaan Menurut Anggaran Dasar Terakhir

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, yang telah mengalami beberapa kali perubahan, berturut-turut berdasarkan akta tertanggal 29 November 2016, nomor 77, yang dibuat dihadapan Ashoya Ratam, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan pemberitahuan atas perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya tertanggal 28 Desember 2016, nomor AHU-AH.01.03.00113057, serta berdasarkan akta tertanggal 16 Februari 2017, nomor 13, yang dibuat dihadapan Ashoya Ratam, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan

### Company's Business Activities Pursuant to the Latest Articles of Association

Compliant with the Company's Articles of Association, which have been amended several times, consecutively pursuant to the deed dated November 29, 2016, number 77, drafted of Ashoya Ratam, Legal Bachelor, Master Notary, Notary in South Jakarta Municipality and notification of amendment to the articles of association has been received and recorded by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his letter dated December 28, 2016, No. AHU-AH.01.03.00113057, and pursuant to the deed of 16 February 2017, No. 13, drafted of Ashoya Ratam, Master Notary, Notary in the City of Administration of South Jakarta and notification of the amendment of the articles of association

pemberitahuan atas perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya tertanggal 17 Februari 2017, nomor AHU-AH.01.03.0071685, kegiatan usaha Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Maksud dan Tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang jasa akomodasi (cottage) dan perhotelan.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:
  - Menjalankan kegiatan usaha sebagai jasa akomodasi (cottage),
  - Menyediakan jasa penginapan yang meliputi penyediaan kamar menginap, tempat dan pelayanan makan dan minum, pelayanan pencucian pakaian/ binatu, penyediaan fasilitas akomodasi dan pelayanan lain yang diperlukan bagi penyelenggaraan kegiatan usaha hotel,
  - Memperoleh tanah dengan maksud untuk membangun hotel atau cottage atau tempat tujuan pariwisata lainnya yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang bersangkutan,
3. Untuk menunjang kegiatan utama tersebut perseroan dapat melakukan kegiatan sebagai berikut:
  - Memperoleh bangunan lama dengan maksud untuk membangun dan mengelolanya sebagai hotel,
  - Menyewa tanah dengan maksud untuk membangun hotel yang menjadi satu kesatuan dengan tanah bersangkutan,
  - Memperoleh saham dari perusahaan lain yang memiliki bangunan, tanah dan/atau kompleks hotel atau cottage, pengembangan hotel baru, restoran, spa, fitness center, tempat karaoke dan/atau fasilitas hiburan hotel dan transportasi

has been received and recorded by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his letter dated 17 February 2017, No. AHU-AH.01.03.0071685, the Company's business activities as stated in Article 3 of the Company's Articles of Association is as follows:

1. The purpose and objective of the Company is to conduct business engaging in the cottage and hotel industry.
2. To achieve the above purpose and objectives, the Company may carry out the following principal business activities:
  - Conducting business in accommodation services (cottages),
  - Providing lodging services that include the provision of lodging, dining and drinking establishments, food laundering / laundry services, accommodation and other services necessary for the hotel business operation,
  - Acquiring land to build a hotel or cottage or other tourism destination integrated with the land concerned,
3. Support the principal activities the company can perform the following activities:
  - Acquiring an old building to build and manage it as a hotel,
  - Rent a land to build a hotel integrated with the land concerned,
  - Obtain stock from other companies which has a building, a land and / or a hotel or cottage complex, a new hotel development, restaurant, spa, fitness center, karaoke and/or hotel entertainment and on-going transport

yang tengah berjalan, Mengambilalih usaha hotel, restoran, spa, fitness center, tempat karaoke dan/atau fasilitas hiburan hotel dan transportasi,

- Menjalankan fungsi sebagai Hotel Management Company,
- Mengoperasikan vila/unit milik pihak ketiga berdasarkan kerjasama operasi,
- Mengoperasikan usaha event organizer termasuk namun tidak terbatas pada wedding organizer dan party organizer,
- Memiliki dan mengoperasikan usaha restoran,
- Memiliki dan mengoperasikan usaha spa,
- Mengoperasikan usaha dan memproduksi produk-produk kebutuhan hotel & resort dalam ruang lingkup gift shop termasuk namun tidak terbatas pada pakaian dan perhiasan,
- Menjual kavling tanah yang berlokasi dalam kawasan hotel & resort dan/ atau bangunan-bangunan yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang bersangkutan. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi penyediaan jasa akomodasi yang kemudian berubah menjadi bidang jasa akomodasi dan bidang perhotelan. Perubahan atas pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan tertuang dalam Akta No. 23 tanggal 16 Januari 2012 yang dibuat di hadapan Notaris Novita Puspitarini, S.H., dimana telah dilakukan pemisahan kegiatan usaha utama Perusahaan dengan kegiatan usaha penunjang Perusahaan.

facilities, Take over hotel, restaurant, spa, fitness center, karaoke and / or hotel entertainment and transportation facilities,

- Function as Hotel Management Company,
- Manage villa / unit owned by third party based on joint operation,
- Organize the event organizer business including but not limited to wedding organizer and party organizer,
- Own and operate a restaurant business,
- Own and operate a spa business,
- Run business and manufacture hotel & resort products within the scope of the gift shop including but not limited to clothing and jewelry,
- Sell land located in hotels & resorts and/ buildings area that become integrated with the land in question. In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company mainly involves the provision of accommodation services which subsequently transform into accommodation and hospitality services. The amendment to article 3 of the Company's Articles of Association is set forth in the Deed. 23 dated January 16, 2012 made in the presence of Notary Novita Puspitarini, S.H., whereby separation of the Company's principal business activities has been conducted with the Company's business activities.

## Produk dan/atau Jasa Properti yang Telah Beroperasi

## Product and Services Existing Properties



### Alila Villas Uluwatu, Bali

Alila Villas Uluwatu terletak sepanjang pantai selatan Bali di Uluwatu, sebuah daerah di Pulau Bali yang memiliki kekhasan alam dan budaya Bali. Dibangun di atas lahan sekitar 60.000 m<sup>2</sup>, Alila Villas Uluwatu berdiri di atas tebing yang indah dan menampilkan arsitektur resor modern. Properti ini selesai dibangun pada tahun 2009 itu dan telah menjadi salah satu resor bergaya hidup masa kini, serta menjadi acuan bagi penerapan konsep hijau yang bertujuan memelihara keharmonisan dengan lingkungan sekitar. Dirancang oleh WOHA Design Pte Ltd, sebuah perusahaan arsitektur terkenal di dunia yang berbasis di Singapura, Alila Villas Uluwatu menawarkan konsep ramah lingkungan diwujudkan dalam bentuk penggunaan kayu daur ulang untuk bahan bangunan, pemanfaatan air hujan, kolam renang yang menggunakan air laut, serta penanganan limbah air yang terencana dengan baik.

Alila Villas Uluwatu menjadi sebuah destinasi liburan mewah yang telah mengubah daerah yang sebelumnya 'tidak terjamah' menjadi sebuah tujuan wisata kelas dunia, dan mengambil lokasi di daerah wisata baru di Bali yang berdekatan

Alila Villas Uluwatu is located along the southern coast of Bali at Uluwatu, an area of Bali island Bali that has a unique nature and Balinese culture. Built in approximately 60,000 square Meters' Alila Villas Uluwatu is standing on panoramic peninsula classic exhibit of modern resort architecture. The property, completed in 2009, adds luxury to Bali's contemporary lifestyle resort, and a benchmark for the company's green approach in maintaining a harmonious relationship with resort surroundings. Designed by world-renowned WOHA Design Pte Ltd of Singapore, Alila Villas Uluwatu offers the green concept, complemented by the use of recycled woods in construction, careful management of rainwater, salt-water swimming pools and smart wastewater management.

Alila Villas Uluwatu turns into crafted luxury destination, with its masterful conversion of land once considered unsuitable into a world-class resort, is located in Bali's new tourism zone alongside other luxury properties that include

dengan properti-properti mewah seperti Bulgari, Banyan Tree, dan Karma Kandara. Maha karya yang terletak di lereng tebing ini menjanjikan kepada para tamu suatu pengalaman liburan dan gaya hidup yang mewah namun artistik dalam bentuk perawatan spa, serta ragam pilihan cita rasa kuliner yang disajikan dengan cara fine dining ataupun santai.

Bulgari, Banyan Tree and Karma Kandara. The cliffside masterpiece attracts guests through a combination of leisure and lifestyle experience enriched by local culture and luxury indulgences, including spa treatments and culinary experiences ranging from signature fine dining to casual, street-vendor restaurants.



### Alila Ubud, Bali

Alila Ubud adalah sebuah resor hasil karya perusahaan arsitek terkemuka dunia, Kerry Hill, yang berhasil mengubah resor yang telah berusia 15 tahun itu menjadi sebuah tempat yang menawarkan ketenangan dan kenyamanan. Properti ini mengkombinasikan unsur tradisional dan kontemporer dari kesenian Bali, dan telah menjadi surga bagi mereka yang mencari ketenangan di area Ubud, salah satu pusat seni tradisional Bali yang sangat terkenal. Dengan meniru konsep desa di Bali, Alila Ubud dipercantik dengan taman tersembunyi, teras yang luas, dan taman tropis yang indah. 14 unit villa Alila Ubud bertingkat dua yang menghadap langsung ke lembah sungai di bawahnya ini menampilkan cita rasa seni tinggi di setiap fasilitas yang dimilikinya, termasuk kolam renang "tak terbatas" yang

Alila Ubud is a master-planned resort from world renowned architectural company Kerry Hill, which successfully transformed the 15-year-old resort into a tranquil and secluded retreat. The breathtaking property combines Bali's traditional art and contemporary styles, which lead to a perfect hideaway in the Ubud area, nestled in the epicenter of Bali's famous traditional art district. Designed like a Balinese village, Alila Ubud is beautifully decorated with secluded courtyards, spacious terraces, and lush tropical gardens. Within an intimate ambiance captured in 14 two-storey villas overlooking the river valley below, Alila Ubud boasts state-of-the-art facilities, including an 'infinity' swimming pool overlooking



langsung menghadap ke Sungai Ayung, cabana di tepi kolam, ruang rapat, butik galeri seni, restoran di tengah perkebunan, The Spa Alila, ruang perpustakaan, bale bengong untuk menikmati pengalaman kuliner yang unik, serta ruang pernikahan yang menawan.

Alila Ubud merupakan jawaban atas kebutuhan mereka yang mencari ketenangan, pada resor berkonsep ramah lingkungan, desain berkualitas, yang memadukan pemandangan sungai dan budaya Bali yang khas.

the Ayung river, a poolside cabana, meeting rooms, boutique art galleries, plantation dining, the Spa Alila, a library and bale bengong for special dining experiences and the perfect wedding venue.

Alila Ubud meets the needs of customers seeking a peaceful atmosphere in a green and strongly designed resort concept that mixes stunning river views and Balinese culture.



### **Alila Manggis, Bali**

Alila Manggis merupakan resor tepi laut yang terpendil namun elegan di daerah Manggis, Bali Timur. Dikelilingi pohon-pohon kelapa, resor ini tersembunyi di antara laut dan Gunung Agung yang megah, yang dianggap suci oleh penduduk.

Semua kamar dan suite menghadap ke laut dengan pemandangan yang membentang hingga ke Nusa Penida. Interpretasi modern atas arsitektur tradisional Bali, dipadu dengan fasilitas modern sehingga menghadirkan suasana yang santai dan selaras dengan lingkungan sekitar.

Diakuisisi pada bulan Oktober 2015, Alila Manggis membuka akses bagi Perusahaan ke pasar di Bali bagian Timur. Properti baru ini dikhususkan

One of Bali's best kept secrets, Alila Manggis is a secluded, stylish seaside resort in Manggis, East Bali. Set amidst a coconut grove, the resort nestles between the sea and the majestic Mount Agung, Bali's most sacred mountain.

All rooms and suites face the ocean with clear views across the straits to Nusa Penida. A contemporary interpretation of traditional Balinese architecture is artfully combined with modern amenities to create a relaxed environment in harmony with its natural surroundings.

Acquired in October 2015, Alila Manggis has opened the Company to the eastern Bali market. Perfect for tourists seeking a quieter, more remote

bagi wisatawan yang ingin menikmati Bali di wilayah terpencil dan sunyi dan telah memberikan kontribusi positif terhadap kinerja Perusahaan.

Bali, our new property is already adding to our recurring income and strengthening the company's performance.

## Properti dalam Pengembangan

## Properties In Progress



### Alila SCBD, Jakarta

Terdapat di pusat bisnis Jakarta, Alila SCBD akan menjadi pilihan utama untuk menggelar rapat dan berbagai pertemuan lainnya. Hotel ini didesain untuk menjawab kebutuhan bisnis di pusat kota yang sibuk dan modern. Dengan fasilitas dan ruang pertemuan kelas atas, hotel ini akan menjadi tempat yang tepat untuk menginap dan melaksanakan pertemuan bisnis maupun kegiatan lainnya.

Located in Jakarta's Central Business District, Alila SCBD will become the priority to organize meetings and other appointments. The hotel is designed to meet business needs in a busy and modern city center. Offering a vast range of indulgences and private meeting facilities, this business oriented hotel will be the perfect meeting place for business people and trendsetters.

Dengan proyeksi diluncurkan pada pertengahan 2018, Alila SCBD akan menawarkan kafe teras dengan konsep fine dining dan lounge di bagian atap. Pada malam hari, pengunjung akan dapat menyaksikan lautan cahaya kawasan Sudirman yang padat dari rooftop yang elegan. Properti ini akan dikelola oleh PT Bukit Lentera Sejahtera, sebuah perusahaan patungan antara Perusahaan dan PT Lentera Cemerlang Indah dengan komposisi kepemilikan saham 60% berbanding 40%.

With Launch plan in the midst of 2018, Alila SCBD is anchored by a terrace café offering fine dining and a rooftop lounge. At night, guests overlook the light seas of the dense Sudirman area out of the elegant rooftop. The property will be under the PT Bukit Lentera Sejahtera management, a joint venture company between the company and PT Lentera Cemerlang Indah in which the share ownership composition is 60%:40%.

Selain 238 kamar dan suite bergaya kontemporer, hotel ini juga akan memiliki restoran oriental mewah pertama di Asia Tenggara serta night club dibawah Hakkasan Group.

In addition to 238 contemporary rooms and suites, the hotel will have the first Southeast Asian luxury oriental restaurant as well as night club- managed by Hakkasan Group.



### The Cliff, Bali

The Cliff adalah properti baru yang tengah dikembangkan di Bali. Dirancang oleh WOHA Design Pte Ltd, sebuah perusahaan arsitek kenamaan yang berbasis di Singapura, properti ini diproyeksi akan rampung dan siap beroperasi pada tahun 2018.

Properti ini akan memiliki 52 suite dengan satu kamar tidur dan 4 suite dengan dua kamar tidur. Dengan bangunan berada di atas tebing yang menghadap ke arah Samudera Hindia, semua unit akan mendapat pemandangan lautan yang menakjubkan.

The Cliff akan dilengkapi dengan restoran dan bar dengan desain yang eksklusif. Selain itu juga akan ada ruang untuk pesta pernikahan, kolam renang, dan sebuah bar yang didesain seolah menggantung di tepi tebing.

As a new property in Bali, the Clift is in progress. Designed by Singapore-based architect WOHA Design Pte. Ltd., the property will be predictably completed and ready to operate in 2018.

The property will consist of 52 one-bedroom suites and 4 two-bedroom suites for sale. With stunning views overlooking the Indian Ocean all units have breathtaking panoramic sea view.

The Clift will be complemented with exclusively designed lifestyle restaurants & bars. In addition, there will be wedding courtyard, pool and signature hanging cliff bar, a bar designed as if hang on the edge of the cliff.

### Alila Villas Bintan, Kepulauan Riau

Terletak di Bintan, Kepulauan Riau, Alila Villas Bintan menawarkan ketenangan dengan pemandangan alam yang menakjubkan. Lokasinya yang dekat dengan Singapura membuat properti ini menjadi resort yang tenang sekaligus dekat dengan pusat hiburan dan perbelanjaan kelas dunia.

Resort yang tengah dalam tahap pembangunan ini akan dikelola oleh PT Bukit Lagoi Villa, entitas anak dengan kepemilikan saham Perusahaan sebanyak 99,79%. Pengerjaan pembangunan resor ini dilaksanakan oleh pengembang berpengalaman yang juga membangun Alila Villas Uluwatu.

Resor ini akan memiliki 10 beach villa dengan tiga kamar tidur, dan 17 pool villa dengan dua kamar tidur, dan 40 unit pool and garden villa dengan satu kamar tidur. Alila Villas Bintan juga memiliki keunggulan karena letaknya yang strategis. Dengan jarak tempuh hanya sekitar 25 menit dari Bandara Internasional Busung (saat ini juga tengah dibangun) dan 40 menit perjalanan feri dari Singapura, Alila Villas Bintan akan menjadi resort mewah kedua setelah Alila Villas Uluwatu.

Situated in Bintan, Riau Islands, Alila Villas Bintan offers tranquility with stunning natural scenery. Its proximity to Singapore will deliver a relaxing seclusion with easy access to urban entertainment and world-class shopping.

The under construction resort will be under PT Bukit Lagoi Villa management, one of the company's subsidiaries of which the company holds 99.79% ownership. The resort construction is carried out by experienced developers that built Alila Villas Uluwatu as well.

The resort will have 10 beach villas with three bedrooms, and 17 pool villas with two bedrooms, and 40 units of pool and garden villa with one bedroom. Alila Villas Bintan also has an advantage due to its strategic location. With distance only 25 minutes away from the future international airport of Busung (under construction) and just 40 minutes by ferry from Singapore, Alila Villas Bintan will be second luxury Resorts following Alila Villas Uluwatu.

### **Alila Borobudur, Jawa Tengah**

Alila Borobudur akan berlokasi di dekat Candi Borobudur, salah satu bangunan keajaiban dunia dan pura paling bersejarah di Indonesia. Properti ini akan menjadi tujuan wisatawan yang lebih beragam bila dibandingkan dengan properti Perusahaan lainnya, dengan pemandangan alam yang menawan dalam balutan resort Perusahaan yang mewah dan eksklusif.

Proyek ini mendapatkan dukungan yang besar dari badan promosi pemerintahan setempat karena letaknya yang persis di tepi Candi Borobudur. Baru-baru ini, candi Buddha terbesar di dunia ini dimasukkan ke dalam 10 destinasi baru unggulan pemerintah dan diproyeksi akan menjadi salah satu destinasi wisata unggulan di Indonesia. Dengan ruang pasar yang masih terbuka serta potensi kedatangan wisatawan asing yang akan terus meningkat, resor ini menjanjikan tingkat okupansi kamar yang tinggi serta menjadi peluang bisnis yang prospektif untuk masa depan. Bangunan ini akan dikelola oleh PT Bukit Borobudur yang 99% sahamnya telah diakuisisi oleh Perusahaan.

The upcoming Alila Borobudur will be located in close proximity of the Borobudur Temple, one of the world's most wondrous monuments and Indonesia's most revered historic site. This property will cater to a broader set of tourists than our other properties, delivering the company experience in a more casual setting than our more exclusive resorts.

The project has garnered a huge support from the local governmental promotion agency, since Alila Borobudur will be situated exactly next to the Borobudur Temple. Recently, the world's largest Buddhist temple enclosed into 10 new flagship government destinations and is projected to become one of the leading tourist destinations in Indonesia. With the open market and the increasingly potential foreign tourists, the resort promises the potential for significant occupancy as well as being a prospective business opportunity for the future. The building will be managed by PT Bukit Borobudur whose 99% of its shares have been acquired by the Company.

## Alila Tarabitan, Sulawesi Utara

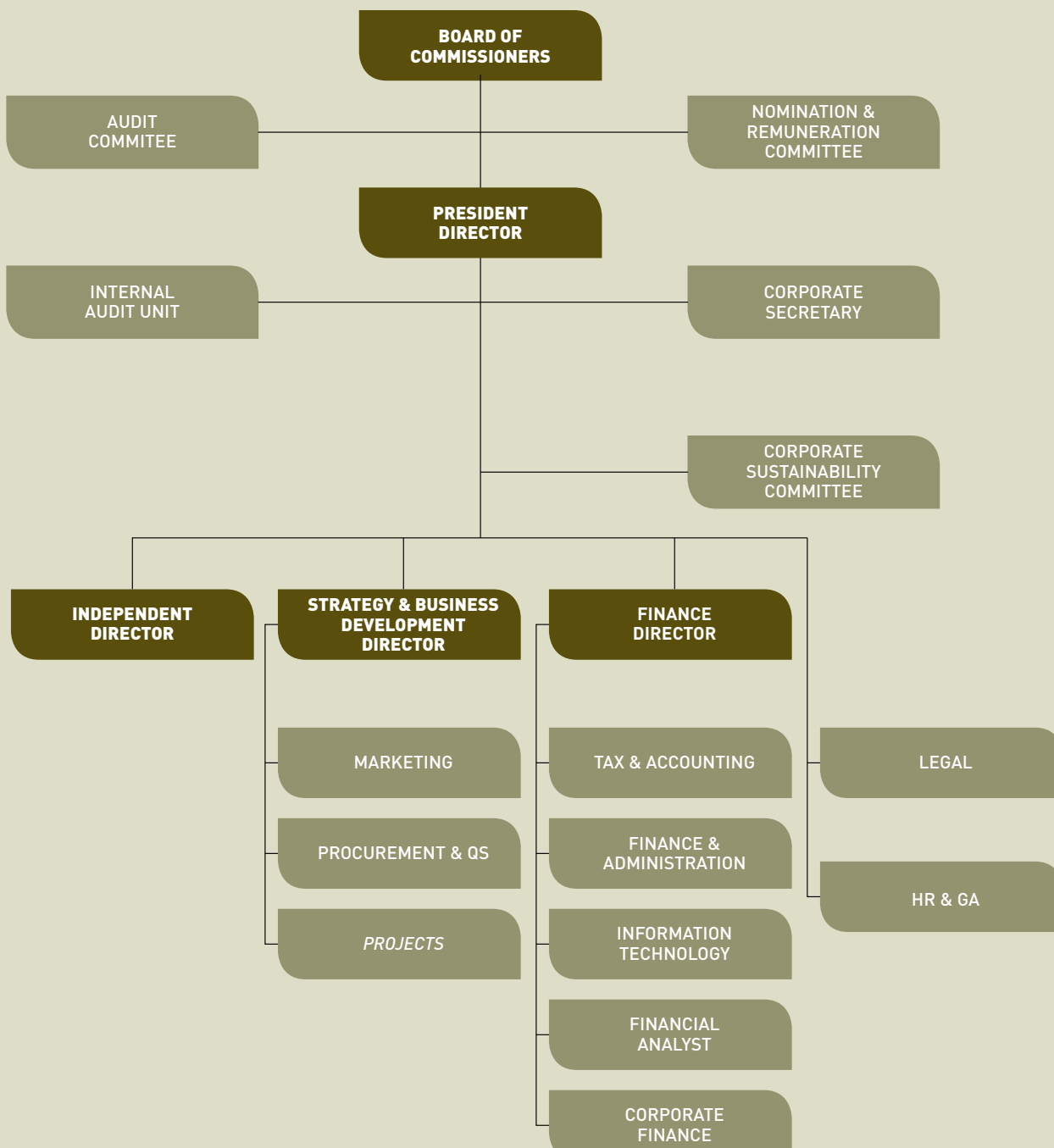
Alila Tarabitan, adalah salah satu investasi masa depan Perusahaan, berlokasi dekat dengan salah satu tempat penyelaman yang indah di Manado, yang diproyeksi akan menjadi tujuan wisata Indonesia populer berikutnya. Properti baru yang akan memiliki 60-80 kamar tersebut akan dibangun di bawah pengelolaan PT Sitaro Mitra Abadi, yang 80,29% sahamnya dimiliki oleh Perusahaan. PT Sitaro Mitra Abadi telah menguasai lahan pinggir pantai seluas sekitar 4,5 ha di Tanjung Tarabitan.

Lokasinya yang dekat dengan tempat menyelam yang cantik di Sulawesi Utara akan menjadi daya tarik bagi wisatawan untuk lebih menikmati keindahan Indonesia bagian Timur yang masih belum terlalu terjamah.

Alila Tarabitan is a future investment of the Company, situated among beautiful diving spots of Manado, which will be projected as the next popular Indonesian tourist destination. The new, 60-to 80-key property will be built under the management of PT Sitaro Mitra Abadi, of which the company has 80.29% ownership. PT Sitaro Mitra Abadi already possesses approximately 4.5 ha of ocean side land at Tanjung Tarabitan.

Its proximity to beautiful diving spots of Northern Sulawesi and the Manado culture will attract tourists who are interested in experiencing more of the less explored yet majestic eastern part of Indonesia.

# STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATIONAL STRUCTURE



## PROFIL DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE







## Okie R. Lukita

Komisaris Utama

*President Commissioner*

Periode Jabatan: 2015 - 2020

### Data Pribadi

Warga negara Indonesia

Usia 67 tahun

Kelahiran Jakarta, 17 Agustus 1950

### Personal data

Indonesian citizens

67 years old

Born in Jakarta, August 17, 1950

### Domisili

Patra Kuningan, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia

### Domicile

Patra Kuningan, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia

### Riwayat Penunjukan

Telah menjabat sebagai Komisaris Utama Perusahaan sejak 2010. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 19 Juni 2015, beliau diangkat kembali untuk periode ke-2 sebagai Komisaris Utama dengan masa jabatan 2015-2020.

### Appointment History

He has been a Commissioner of the Company since 2010. In accordance with the decision of the Annual General Meeting of Stockholders (AGMS) on June 19, 2015, he was reappointed for 2nd term as President Commissioner with the term of 2015-2020

### Pendidikan

Sarjana Matematika dari University of California, Los Angeles, Amerika Serikat (1972), dan Master bidang Keuangan dari Northrop Institute of Technology, Amerika Serikat (1975).

### Education

Degree in Mathematics from University of California, Los Angeles, USA, in 1972 and Master degree in finance from Northrop Institute of Technology, USA, in 1975.

### Keahlian

Keuangan, Pengembangan Bisnis, Perbankan, Meger & Akuisisi

### Expertise

Finance, Business Development, Banking, Mergers & Acquisitions

## Pengalaman Kerja

Beliau merupakan bagian dari tim pengembangan Alila Villas Uluwatu, Alila Ubud, Alila Manggis, Alila Jakarta, serta Amanjiwo. Sebelum menjabat sebagai Komisaris Utama Perusahaan, Beliau menjabat sebagai Marketing Division Head di Citibank, Jakarta, bergabung dengan grup Astra, salah satu konglomerat terbesar Indonesia yang bergerak di bidang trading dan distribusi (1983-1990), Komisaris PT Nusapacific Island Development (1992-2006), Direktur PT Bukit Uluwatu Villa (2000-2010), Komisaris PT Asia Leisure Network (2008-2010), dan Komisaris PT Jawa Express Amanda Indah (1997-2014). Selain itu, saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris dan Direktur di beberapa perusahaan lainnya. Beliau juga dikenal sebagai salah satu pendiri GHM Indonesia dan Mandara Spa, yang merupakan rumah spa pertama yang dikelola secara internasional di Indonesia. Beliau juga terlibat dalam kegiatan eksplorasi minyak di Australia Selatan dan pemegang saham di PT Asuransi Astra Buana.

## Hubungan Afiliasi

Memiliki hubungan afiliasi dengan Franky Tjahyadikarta (Direktur Utama) yaitu sebagai pengurus induk perusahaan BUVA

## Kepemilikan Saham BUVA

Tidak ada

## Experiences

He was part of the development team behind Alila Villas Uluwatu, Alila Ubud, Alila Manggis, Alila Jakarta and Amanjiwo. Before serving as the Company's President Commissioner he was a Marketing Division Head at Citibank, he later joined Astra Group, one of the largest conglomerates engaging in trading and distribution (1983-1990), Commissioner of PT Nusapacific Island Development (1992-2006), Director of PT Bukit Uluwatu Villa (2000-2010) and Commissioner of PT Jawa Express Amanda Indah (1997-2014). In addition, he is now serving as Commissioner as well Director in a number of companies. He is known as a co-founder of GHM Indonesia and Mandara Spa, the first internationally managed spa in Indonesia. He is also involved in oil exploration in South Australia and he is a shareholder of PT. Asuransi Astra Buana.

## Affiliate Relations

Has affiliation with Franky Tjahyadikarta (President Director), in the board of management of BUVA'S holding Company

## BUVA Share Ownership

Nil



## Jongik Kwon

Komisaris

*Commissioner*

Periode Jabatan: 2017 - 2020

### Data Pribadi

Warga negara Korea Selatan

Usia 33 tahun

Kelahiran Seoul, 7 Juli 1984

### Domisili

Seoul, Korea Selatan

### Riwayat Penunjukan

Telah menjabat sebagai Komisaris sejak bulan Januari 2017. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 31 Januari 2017, beliau diangkat untuk sebagai Komisaris dengan masa jabatan 2017-2020.

### Pendidikan

Bachelor of Science in Mathematics, Korea Advanced Institute of Science and Technology, 2002, Daejeon, Korea Selatan.

### Keahlian

Research & Investment

### Pengalaman Kerja

Beliau telah membangun karir di bidang research dan investasi selama 12 tahun.

### Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham utama/pengendali.

### Kepemilikan Saham BUVA

Tidak ada

### Personal data

South Korean citizen

Age 33 years

Born in Seoul, July 7, 1984

### Domicile

Seoul, South Korea

### Appointment history

Has been a Commissioner since January 2017. Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on January 31, 2017, he was appointed as Commissioner with tenure 2017-2020.

### Education

Bachelor of Science in Mathematics, Korea Advanced Institute of Science and Technology, 2002, Daejeon, South Korea.

### Expertise

Research & Investment

### Work experience

He has built a career in research and investment for 12 years.

### Affiliate Relations

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and major shareholders/controllers.

### BUVA Share Ownership

Nil



## Gunawan Angkawibawa

Komisaris

*Commissioner*

Periode Jabatan: 2015 – 2020

### Data Pribadi

Warga negara Indonesia

Usia 53 tahun

Kelahiran Jakarta, 8 Juni 1964

### Domisili

Serpong, Tangerang, Indonesia

### Riwayat Penunjukan

Telah menjabat sebagai Komisaris sejak 2013. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 19 Juni 2015, beliau diangkat kembali untuk periode ke-2 sebagai Komisaris Utama dengan masa jabatan 2015-2020.

### Pendidikan

Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Trisakti, Jakarta (1988), Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia, Jawa Barat (1988), dan gelar Master of Business Administration dari Sekolah Manajemen Prasetya Mulya Jakarta (2001).

### Keahlian

Manajemen, Industri Properti dan Resor

### Pengalaman Kerja

Beliau telah berpengalaman selama 20 tahun di bidang manajemen properti dan resor. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen PT Intiland Development Tbk (2010), Direktur PT Delta Dunia Makmur Tbk (2007-2012), General Manager PT Citraagung Tirta Jatim (2004-2007), Manager PT Griyatirta Kencana dan PT Sinar Bahana Mulya (1997-2004).

### Personal data

Indonesian citizens

Age 53 years

Born in Jakarta, June 8, 1964

### Domicile

Serpong, Tangerang, Indonesia

### Appointment history

He has been a Commissioner since 2013. In accordance with the Annual General Meeting of Stockholders (AGMS) Decisions on June 19, 2015, he was reappointed for the 2nd term as President Commissioner for 2015-2020.

### Education

Bachelor of Civil Engineering from Trisakti University, Jakarta (1988), Bachelor of Economics from University of Indonesia, West Java (1988), and Master of Business Administration from Prasetya Mulya School of Management Jakarta (2001).

### Expertise

Management, Property and Resort Industry

### Work experience

He has 20 years' experience in property and resort management. Prior to joining the Company, he served as Independent Commissioner of PT Intiland Development Tbk (2010), Director of PT Delta Dunia Makmur Tbk (2007-2012), General Manager of PT Citraagung Tirta Jatim (2004-2007), Manager of PT Griyatirta Kencana and PT Sinar Bahana Mulya (1997-2004).

### Rangkap Jabatan

Komisaris Independen PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk dan Direktur PT Sanurhasta Mitra Tbk

### Multiple Positions

Commissioner in PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk and Director in PT Sanurhasta Mitra Tbk

### Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham utama/pengendali

### Affiliate Relations

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and major/controllers shareholder.

### Kepemilikan Saham BUVA

Tidak ada

### BUVA Share Ownership

Nil



### Edy Suwarno

Komisaris

Commissioner

Periode Jabatan: 2015 – 2020

### Data Pribadi

Warga negara Indonesia

Usia 43 tahun

Kelahiran Surakarta, 7 Januari 1974

### Personal data

Indonesian citizens

Age 43 years

Born in Surakarta, January 7, 1974

### Domisili

Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta, Indonesia

### Domicile

Kebon Jeruk, West Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

### Riwayat Penunjukan

Telah menjabat sebagai Komisaris sejak 2016. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 29 Juni 2016, beliau diangkat sebagai Komisaris dengan masa jabatan 2016-2020.

### Appointment history

He has been a Commissioner since 2016. In accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 29, 2016, he was appointed as a Commissioner with a term of 2016-2020.

## Pendidikan

Jurusan Hospitality pada William Angliss Institute, Melbourne, Australia (1996)

## Keahlian

Bidang Pasar Modal

## Pengalaman Kerja

Beliau memiliki pengalaman menjadi Branch Manager PT Layang Megah Sekuritas (1998-1999), General Manager Danasakti Sekuritas (1999-2010), dan Komisaris PT Minna Padi Investama Tbk (2008-2010).

## Rangkap Jabatan

Komisaris Utama PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk. dan Komisaris Utama PT Sanurhasta Mitra Tbk

## Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham utama/pengendali.

## Kepemilikan Saham BUVA

< 1%

## Education

Department of Hospitality at William Angliss Institute, Melbourne, Australia (1996)

## Expertise

Capital Market

## Work experience

He has experience as Branch Manager of PT Layang Megah Sekuritas (1998-1999), General Manager of Danasakti Sekuritas (1999-2010), and Commissioner of PT Minna Padi Investama Tbk (2008-2010).

## Multiple Positions

Presiden Commisioner in PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk. and President Commisioner PT Sanurhasta Mitra Tbk

## Affiliate Relations

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and major shareholders/controllers.

## BUVA Share Ownership

<1%



## Susilo Sudjono

Komisaris Independen

*Independent Commissioner*

Periode Jabatan: 2015 – 2020

### Data Pribadi

Warga negara Indonesia

Usia 66 tahun

Kelahiran Jakarta, 25 Juli 1951

### Personal data

Indonesian citizens

Age 66 years

Born in Jakarta, July 25, 1951

### Domisili

Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia

### Domicile

Kebayoran Baru, South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

### Riwayat Penunjukan

Telah menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 2011. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 19 Juni 2015, beliau diangkat kembali untuk periode ke-2 sebagai Komisaris Utama dengan masa jabatan 2015-2020

### Appointment History

Has been an Independent Commissioner since 2011. In accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Stockholders (AGM) on June 19, 2015, he was reappointed for the 2nd term as President Commissioner for of 2015-2020.

### Pendidikan

Sarjana bidang Business Administration dari European University Antwerpen, Belgia (1980).

### Education

Bachelor of Business Administration from European University Antwerpen, Belgium (1980).

### Keahlian

Business Administration, Audit, Bidang Pembiayaan

### Expertise

Business Administration, Audit, Financing Sector

### Pengalaman Kerja

Beliau sempat menjabat sebagai Kepala Divisi Treasury and Collection PT United Tractors (1984-1988), Direktur Utama PT Surya Artha Nusantara Finance (1988-April 2011), dan Direktur Astra Credit Company (1991-2004). Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Komatsu Astra

### Work Experience

He served as Head of Treasury and Collection Division of PT United Tractors (1984-1988), President Director of PT Surya Artha Nusantara Finance (1988-April 2011), and Director of Astra Credit Company (1991-2004). He has also served as President Commissioner of PT Komatsu Astra

Finance sejak 2005 dan Komisaris PT Surya Artha Nusantara Finance sejak 2011.

Finance since 2005 and Commissioner of PT Surya Artha Nusantara Finance since 2011.

### **Pendidikan dan Pelatihan di Tahun 2017**

1. Seminar Internasional The Challenges in Developing Multifinance Company, Feb 2017 (Penyelenggara)
2. Seminar Nasional “Menyongsong Era Konsumen Keuangan Digital”, April 2017
3. Seminar Internasional “Finance Companies and its issues in Asia”, Agustus 2017
4. Seminar Internasional “Indonesian Economy and Multifinance Industry Reviews”, November 2017
5. Seminar Nasional “ Peluang Kerjasama Perusahaan Pembiayaan dengan Perbankan dan Fintech”, Desember 2017

### **Education and Training in 2017**

1. International Seminar of The Challenges in Developing Multifinance Company, February 2017 (Organizer)
2. National Seminar of “Tackling the Era of Digital Financials Consumer “, April 2017
3. International Seminar of Finance Companies and its issues in Asia, August 2017
4. International Seminar of “Indonesian Economy and Multifinance Industry Reviews”, November 2017
5. National Seminar of “Cooperation Opportunity of Financing Companies with Banking and Fintech”, December 2017.

### **Hubungan Afiliasi**

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham utama/pengendali.

### **Affiliate Relations**

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and major shareholders/controllers.

### **Kepemilikan Saham BUVA**

Tidak ada

### **BUVA Share Ownership**

Nil





## J. Johandi Kumaheri

Komisaris Independen

*Independent Commissioner*

Periode Jabatan: 2016 - 2020

### Data Pribadi

Warga negara Indonesia

Usia 60 tahun

Kelahiran Indramayu, 25 Maret 1957

### Personal data

Indonesian citizens

Age 60 years

Born in Indramayu, March 25, 1957

### Domisili

Pondok Indah, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia

### Domicile

Pondok Indah, South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

### Riwayat Penunjukan

Telah menjabat sebagai Komisaris sejak 2016 melalui Rapat Umum Pemegang Saham pada 29 Juni 2016, untuk periode ke-1 dengan masa jabatan 2016-2020.

### Appointment history

Has been Commissioner since 2016 through the General Meeting of Shareholders on June 29, 2016, for the 1st period of 2016-2020.

### Pendidikan

Magister Management, Jurusan : International Finance, Institut Manajemen Prasetya Mulya, tahun 2000, Jakarta

### Education

Master of Management, Major: International Finance, Institute of Management Prasetya Mulya, 2000, Jakarta

### Keahlian

Tehnik Arsitektur, Manajemen Keuangan

### Expertise

Architectural Engineering, Financial Management

### Pengalaman Kerja

Beliau sempat menjabat sebagai Presiden Direktur PT Banten Sest java & PT Tanjung Lesung Leisure Industry, Komisaris PT Dewata Wibawa, Direktur PT Sumbercipta Griyautama, Komisaris PT Jababeka Tbk, Direktur Eksekutif PT Caterison Sukses, dan GM PT Sarotama Prima.

### Work experience

He served as President Director of PT Banten Sest Java & PT Tanjung Lesung Leisure Industry, Commissioner of PT Dewata Wibawa, Director of PT Sumbercipta Griyautama, Commissioner of PT Jababeka Tbk, Executive Director of PT Caterison Sukses and GM PT Sarotama Prima.

## **Pendidikan dan Pelatihan di Tahun 2017**

First Aid Training (Basic), Medika Plaza, 3 Agustus 2017

## **Hubungan Afiliasi**

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham utama/pengendali.

## **Kepemilikan Saham BUVA**

Tidak ada

## **Education and Training in 2017**

First Aid Training (Basic), Medika Plaza, August 3, 2017

## **Affiliate Relations**

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and major shareholders / controllers.

## **BUVA Share Ownership**

Nil

## PROFIL DIREKSI BOARD OF DIRECTORS PROFILE





## Franky Tjahyadikarta

Direktur Utama

*President Director*

Periode Jabatan: 2015 - 2020

### Data Pribadi

Warga negara Indonesia

Usia 60 tahun

Kelahiran Jakarta, 26 Januari 1957

### Domisili

Pondok Indah, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia

### Riwayat Penunjukan

Telah menjabat sebagai Direktur Utama sejak 2010. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 19 Juni 2015, beliau diangkat kembali untuk periode ke-2 sebagai Direktur Utama dengan masa jabatan 2015-2020.

### Pendidikan

Sarjana Teknik Sipil dari Univesity College, London (1981) dan gelar Master of Steel Building dari Imperial College, London (1982).

### Keahlian

Pengembangan properti, pengelolaan Hotel & Resor

### Pengalaman Kerja

Dengan pengalaman lebih dari 20 tahun di industri hotel dan pariwisata, beliau merupakan salah satu pencetus pembangunan beberapa hotel yang sangat sukses di Indonesia dan juga berperan besar dalam tim pembangunan properti Alila Villa Uluwatu, Alila Ubud, Alila Manggis, Alila Jakarta, Amanjiwo, Amankila, dan Chedi Bandung. Selain itu, beliau dikenal sebagai salah satu pendiri GHM Indonesia dan Mandara Spa, spa pertama yang dikelola secara internasional di Indonesia. Beliau

### Personal data

Indonesian citizens

Age 60 years

Born in Jakarta, January 26, 1957

### Domicile

Pondok Indah, South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

### Appointment History

He has served as President Director since 2010. Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 19, 2015, he was reappointed for the 2nd term as President Director with term of 2015-2020.

### Education

Bachelor of Civil Engineering from University College, London (1981) and Master of Steel Building from Imperial College, London (1982).

### Expertise

Property development, Hotel & Resort management

### Work Experience

With over 20 years of experience in the hotel and tourism industry, he has been a driving force behind some of Indonesia's most successful hotel properties and played an important role in the development team behind Alila Villas Uluwatu, Alila Ubud, Alila Manggis, Alila Jakarta, Amanjiwo, Amankila and the Chedi Bandung. Furthermore, Franky Tjahyadikarta was known as a cofounder of GHM Indonesia and Mandara Spa, the first internationally managed Spa in Indonesia. He is

juga menduduki posisi Wakil Pimpinan Kamar Dagang Indonesia Urusan Industri Pariwisata dengan Jerman, Austria, dan Swiss.

### Hubungan Afiliasi

Memiliki hubungan afiliasi dengan Okie R. Lukita yang merupakan Komisaris Utama Perusahaan, yaitu sebagai pengurus di induk perusahaan BUVA

### Kepemilikan Saham BUVA

Tidak ada

also the vice chairman of the Indonesian Chamber of Commerce Germany, Austria, and Switzerland for the tourism industry.

### Affiliate Relations

Having affiliation with Okie R. Lukita, the Company's President Commissioner, as member of the management of BUVA's holding company

### BUVA Share Ownership

Nil



### Hendry Utomo

Direktur

Director

Periode Jabatan: 2015 - 2020

### Data Pribadi

Warga negara Indonesia

Usia 50 tahun

Kelahiran Surabaya, 25 November 1967

### Personal Data

Indonesian citizens

Age 50 years

Born in Surabaya, November 25, 1967

### Domisili

Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, DKI Jakarta, Indonesia

### Domicile

Pantai Indah Kapuk, North Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

### Riwayat Penunjukan

Telah menjabat sebagai Direktur sejak 2012 Melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 19 Juni 2012 untuk diangkat kembali periode ke-2 dengan masa jabatan 2015-2020.

### Appointment History

Has been the Director since 2012 Through the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 19, 2015 he was reappointed for the 2nd period with the term of 2015-2020.

### Pendidikan

Bachelor of Business bidang akuntansi dari California State University, Los Angeles (1986) dan University of Wisconsin, Madison (1987), serta gelar magister jurusan International Bussiness di Prasetiya Mulya School of Management, Jakarta (1996).

### Education

Bachelor of Business in accounting from California State University, Los Angeles (1986) and University of Wisconsin, Madison (1987), as well as a master's degree majoring in International Business at Prasetiya Mulya School of Management, Jakarta (1996).

## Keahlian

Perbankan, Akuntansi

## Pengalaman Kerja

Memiliki pengalaman yang panjang di bidang perbankan.

## Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham utama/pengendali.

## Kepemilikan Saham BUVA

Informasi kepemilikan saham BUVA oleh Komisaris.

## Expertise

Banking, Accounting

## Work Experience

Have a long experience in banking.

## Affiliate Relations

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and major shareholders / controllers.

## BUVA Share Ownership

Share ownership information of BUVA by the Commissioner.



## Winarti Soemirat Gondokarjono

Direktur  
Director

Periode Jabatan: 2015 - 2020

## Data Pribadi

Warga negara Indonesia

Usia 50 tahun

Kelahiran Bandung, 7 Oktober 1967

## Personal Data

Indonesian citizens

Age 50 years

Birth of Bandung, October 7, 1967

## Domisili

Pondok Aren, Tangerang Selatan, Indonesia

## Domicile

Pondok Aren, Tangerang Selatan, Indonesia

## Riwayat Penunjukan

Telah menjabat sebagai Direktur sejak 2013 Melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 19 Juni 2012 untuk diangkat kembali periode ke-2 dengan masa jabatan 2015-2020.

## Appointment History

Has been the Director since 2013 Through the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 19, 2015 he was reappointed for the 2nd period with the term of 2015-2020.

## **Pendidikan**

Sarjana Teknik di bidang Arsitektur dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta (1986).

## **Keahlian**

Pengembangan properti

## **Pengalaman Kerja**

Beliau telah berpengalaman selama kurang lebih 17 tahun di bidang pengembangan properti. Sebelum bergabung di Perusahaan, beliau menjabat sebagai Associate Director for Corporate Project Development di Grup Lippo (1995-2012) dan bertanggung jawab mengelola dan mengontrol pengembangan properti yang meliputi perumahan, apartemen, perhotelan, mal, dan lain-lain.

## **Hubungan Afiliasi**

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham utama/pengendali.

## **Kepemilikan Saham BUVA**

Tidak ada

## **Education**

Bachelor of Engineering in Architecture from Gajah Mada University, Yogyakarta (1986).

## **Expertise**

Property development

## **Work Experience**

He has over 17 years' experience in property development. Prior to joining the Company, he served as Associate Director for Corporate Project Development in the Lippo Group (1995-2012) and was responsible for managing and controlling property developments that included housing, apartments, hotels, malls, and others.

## **Affiliate Relations**

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and major shareholders / controllers.

## **BUVA Share Ownership**

Nil



## I Nyoman Tri Suryanegara Lingga

Direktur Independen

*Independent Director*

Periode Jabatan: 2016 - 2020

### Data Pribadi

Warga negara Indonesia

Usia 45 tahun

Kelahiran Mataram, 13 Februari 1972

### Domisili

Bali, Indonesia

### Riwayat Penunjukan

Telah menjabat sebagai Direktur Independen sejak 2010. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 19 Juni 2015, beliau diangkat kembali untuk periode ke-2 dengan masa jabatan 2015-2020.

### Pendidikan

Hotel & Tourism Training Institute, 1990

### Keahlian

Bidang Leisure & Life Style

### Pengalaman Kerja

Berpengalaman dalam bisnis manajemen hotel selama lebih dari 18 tahun. Beliau juga pernah menjabat sebagai General Manager Waterbom Bali pada 2009.

### Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham utama/pengendali.

### Kepemilikan Saham BUVA

Tidak ada

### Personal Data

Indonesian citizens

Age 45 years old

Born in Mataram, February 13, 1972

### Domicile

Bali, Indonesia

### Appointment History

Has been an Independent Director since 2010. Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 19, 2015, he was reappointed for the 2nd term with the term of 2015-2020.

### Education

Hotel & Tourism Training Institute, 1990

### Expertise

Leisure & Life Style

### Work Experience

Experienced in hotel management business for over 18 years. He also served as General Manager of Waterbom Bali in 2009.

### Affiliate Relations

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and major shareholders / controllers.

### BUVA Share Ownership

Nil





## SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT

Perusahaan memahami bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi modal utama atas perkembangan pengelolaan bisnis dan organisasi. Dengan kekuatan *people base oriented* tersebut, Perusahaan mengupayakan pengembangan SDM yang dapat mengoptimalkan talenta yang ada, yang kemudian akan berimbas positif terhadap keseluruhan kinerja Perusahaan. Termasuk pemenuhan hak karyawan dengan penyesuaian terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta kemampuan Perusahaan.

### Demografi Karyawan

Per tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki total 498 karyawan, yang terdiri dari 27 staf Kantor Pusat, 185 staf Alila Ubud dan 286 staf di Alila Villas Uluwatu. Jumlah karyawan tahun 2017 berkurang 6 (enam) orang atau turun dibandingkan jumlah karyawan Perusahaan di tahun 2016 yang mencapai 504 orang.

Di bawah ini disajikan jumlah dan komposisi karyawan tahun 2017 dan perbandingannya dengan tahun 2016 berdasarkan level organisasi/jabatan, tingkat pendidikan, status kepegawaian, usia, dan gender atau jenis kelamin.

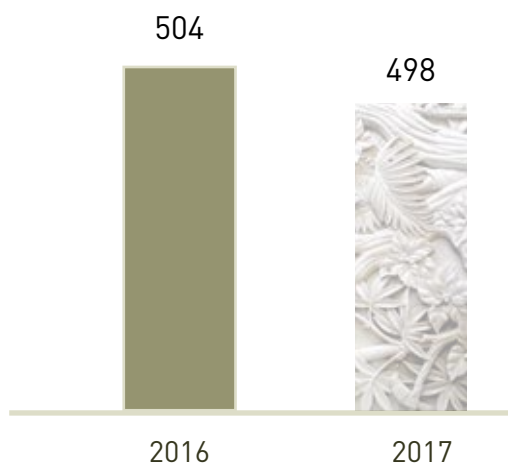
The Company recognizes that the Human Resources (HR) plays key role for the development of business and organizational management. Through the *people-based oriented supremacy*, the Company endeavors to develop human resources that can optimize existing talents, which then will have a positive impact on the Company's overall performance. Includes the fulfillment of employee rights through adjustments to prevailing laws and regulations, as well as to the Company's capabilities.

### Employee Demographics

As of December 31, 2017, the Company has a total of 498 employees, consisting of 27 Head Office staffs, 185 staff of Alila Ubud and 286 staff at Alila Villas Uluwatu. The number of employees in 2017 decreased by 6 (six) or reduced compared to 2016 which reached 504 people.

Below is presented the employees number and composition of 2017 compared to 2016 based on organizational level/position, education level, employment status, age, and gender or gender.

**JUMLAH KARYAWAN 2016-2017**  
**NUMBER OF EMPLOYEE 2016-2017**  
(orang / Person)



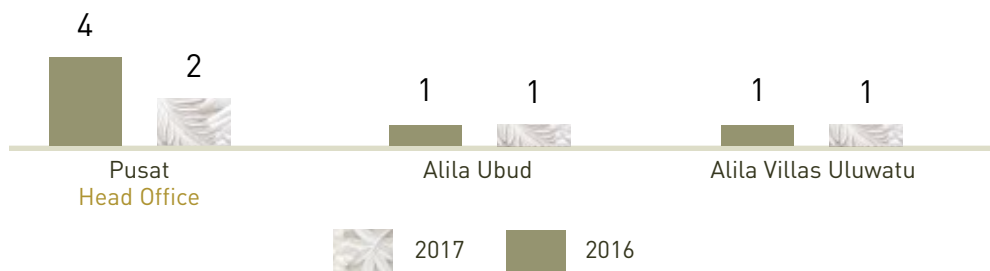
**Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan**  
*Number and Composition of Employees Based on Organizational Level/Position*

Tempat <i>Location</i>	Jabatan <i>Jobs</i>						Total
	Non Karyawan <i>Non Staff</i>	Karyawan <i>Staff</i>	Supervisor <i>Asst. Manager</i>	Manajer <i>Manager</i>	Executive <i>Manager</i>	General <i>Manager</i>	
<b>2017</b>							
Pusat/Head Office	4	4	8	9	0	2	27
Alila Ubud	0	116	53	15	0	1	185
Alila Villas Uluwatu	0	143	101	36	5	1	286
<b>Total Staff</b>	<b>4</b>	<b>263</b>	<b>162</b>	<b>60</b>	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>498</b>
<b>2016</b>							
Pusat/Head Office	4	2	10	10	2	4	34
Alila Ubud	0	119	56	15	0	1	191
Alila Villas Uluwatu	0	138	98	36	6	1	279
<b>Total Staff</b>	<b>4</b>	<b>259</b>	<b>164</b>	<b>61</b>	<b>8</b>	<b>7</b>	<b>504</b>

**JUMLAH GENERAL MANAGER**

**NUMBER OF GENERAL MANAGERS**

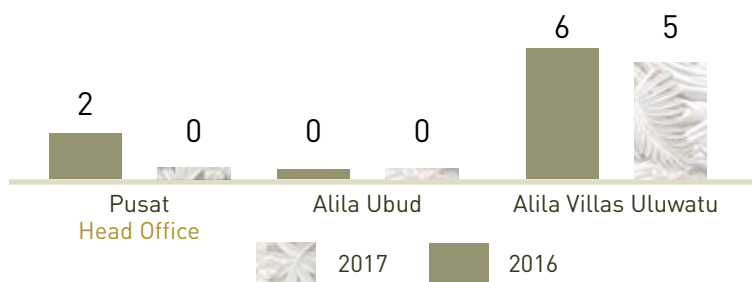
(orang / Person)



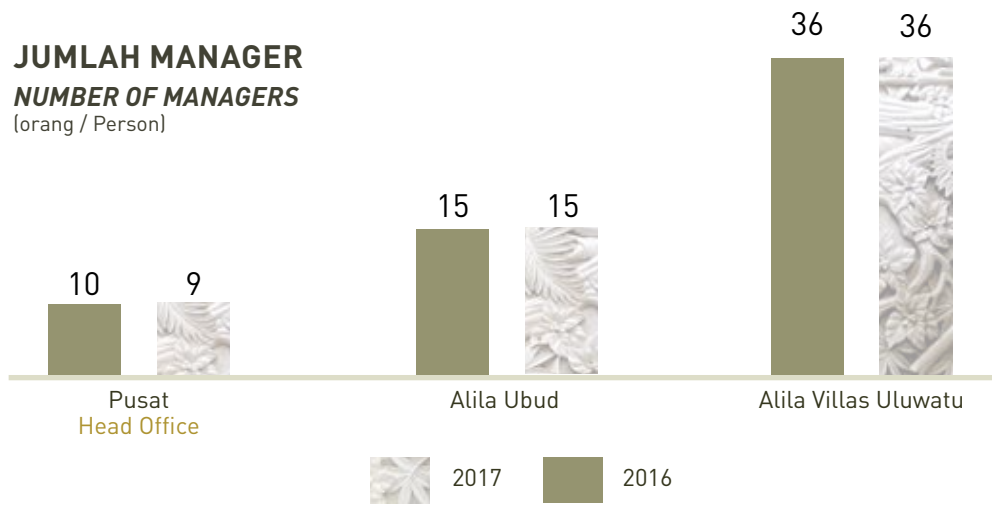
**MANAJER EKSEKUTIF**

**EXECUTIVE MANAGER**

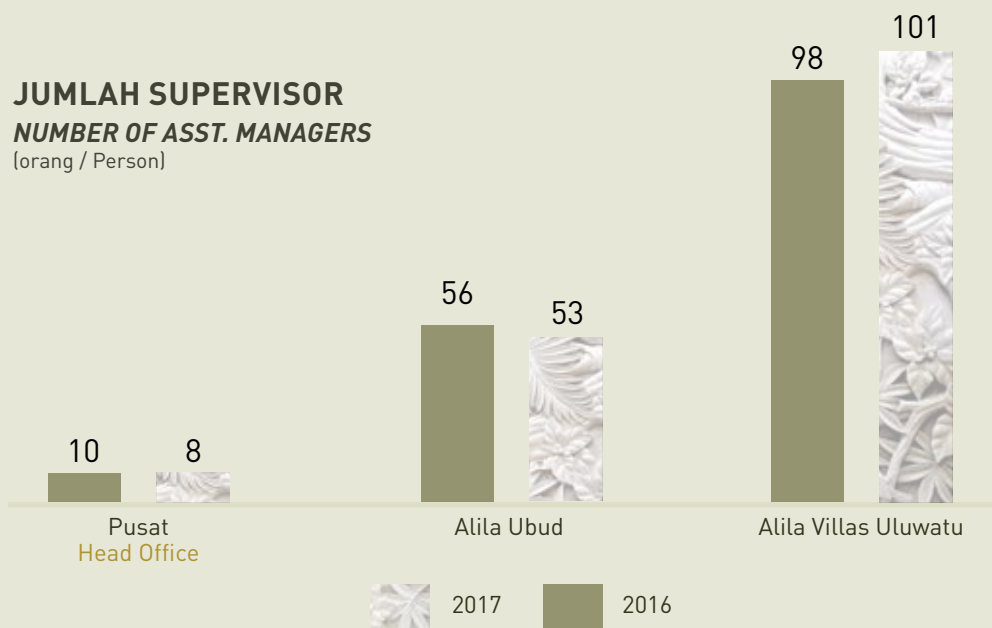
(orang / Person)



### JUMLAH MANAGER NUMBER OF MANAGERS (orang / Person)



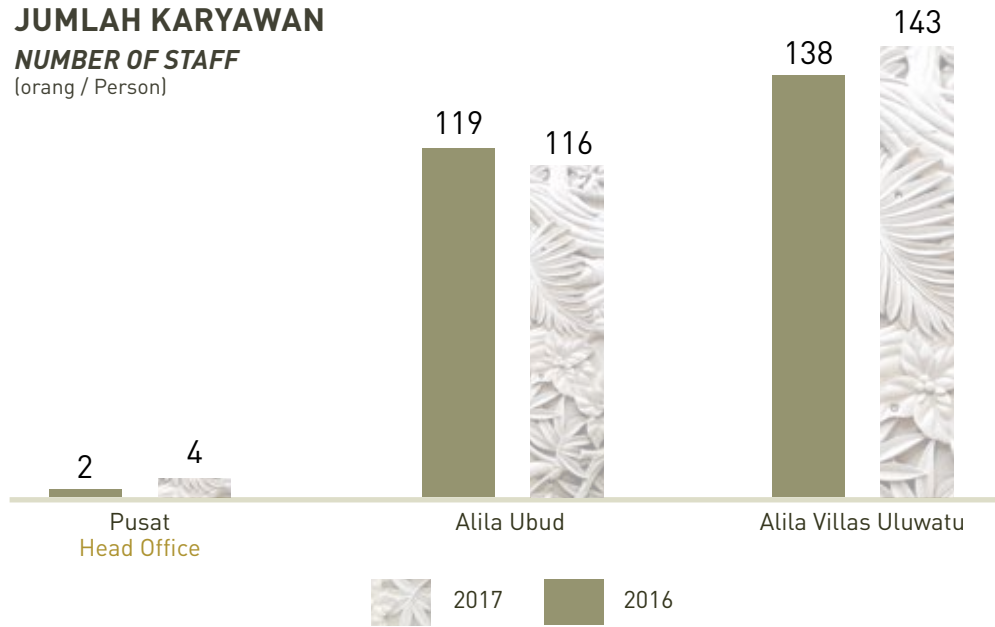
### JUMLAH SUPERVISOR NUMBER OF ASST. MANAGERS (orang / Person)



## JUMLAH KARYAWAN

### NUMBER OF STAFF

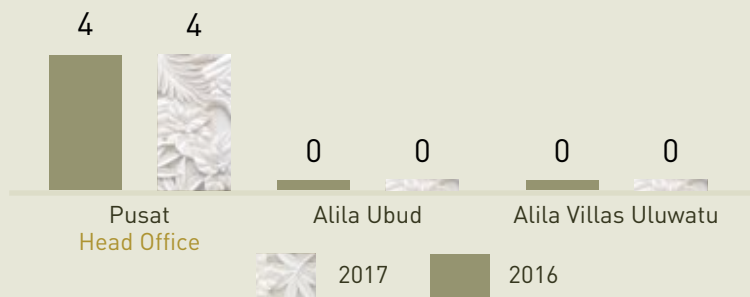
(orang / Person)



## JUMLAH NON KARYAWAN

### NUMBER OF NON STAFF

(orang / Person)



### Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

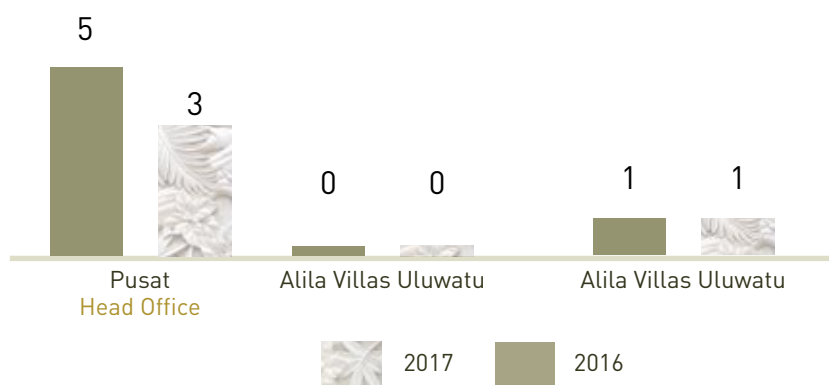
Number and Composition of Employees Based on Educational Level

Tempat Location	Tingkat Pendidikan Level of Education				Total
	SD Elementary	Akademi Academy	S1 Bachelor	S2 Master	
	SMP Junior High				
	SMA Senior High				
<b>2017</b>					
Pusat/Head Office	6	2	16	3	27
Alila Ubud	87	85	13	0	185
Alila Villas Uluwatu	107	131	47	1	286
<b>Total Staff</b>	<b>200</b>	<b>218</b>	<b>76</b>	<b>4</b>	<b>498</b>
<b>2016</b>					
Pusat/Head Office	6	3	20	5	34
Alila Ubud	87	89	15	0	191
Alila Villas Uluwatu	106	124	48	1	279
<b>Total Staff</b>	<b>199</b>	<b>216</b>	<b>83</b>	<b>6</b>	<b>504</b>

### JUMLAH KARYAWAN SETINGKAT S2

NUMBER OF MASTER DEGREE STAFFS

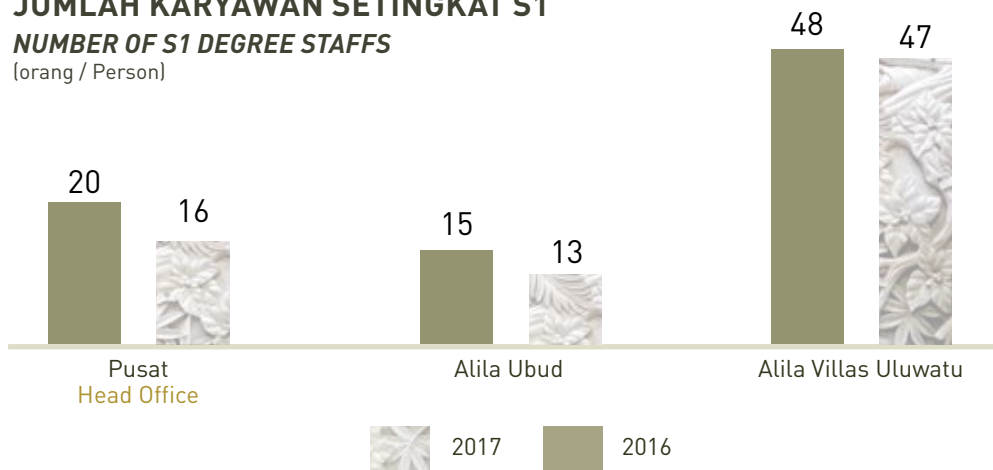
(orang / Person)



### JUMLAH KARYAWAN SETINGKAT S1

#### NUMBER OF S1 DEGREE STAFFS

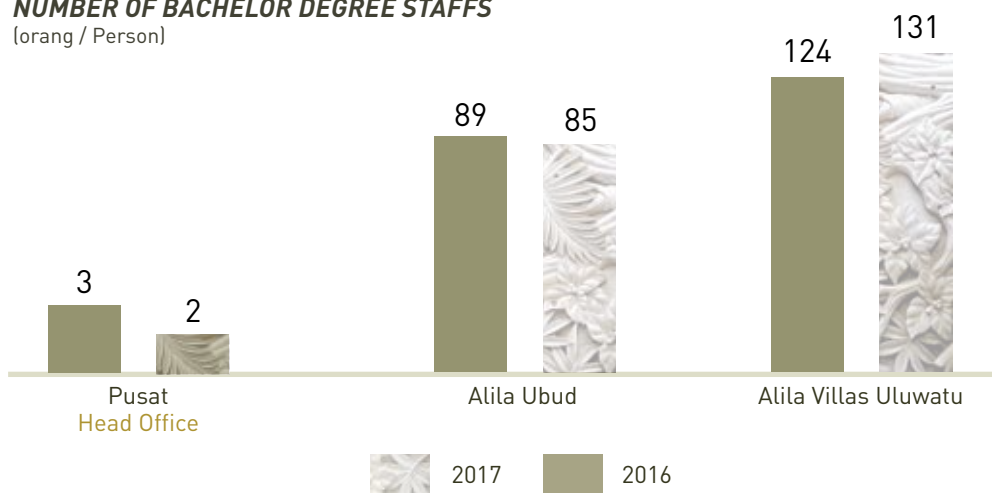
(orang / Person)



### JUMLAH KARYAWAN SETINGKAT AKADEMI

#### NUMBER OF BACHELOR DEGREE STAFFS

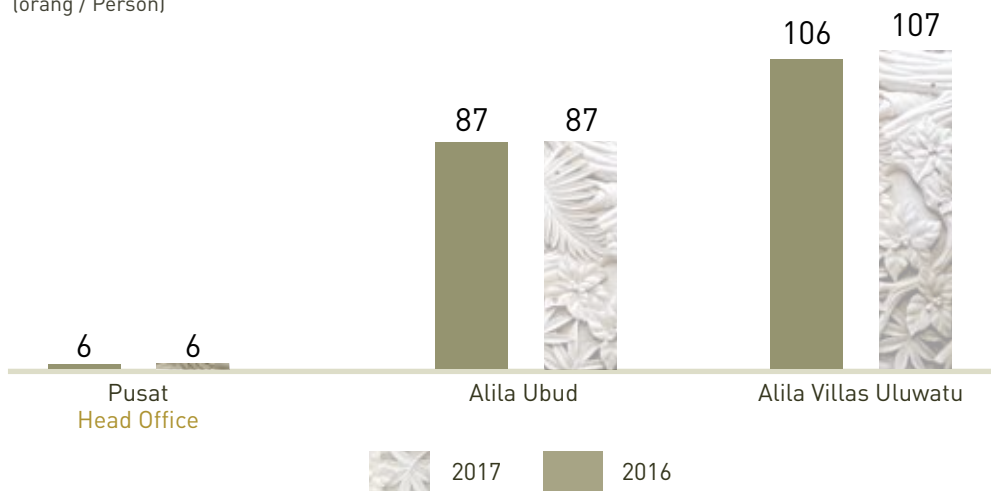
(orang / Person)



### JUMLAH KARYAWAN SETINGKAT SD/SMP/SMA

#### NUMBER OF ELEMENTARY SCHOOL/JUNIOR HIGH SCHOOL/SENIOR HIGH SCHOOL STAFFS

(orang / Person)



### Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia

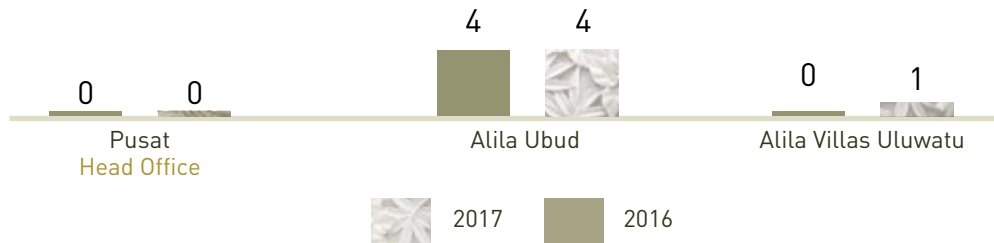
Number and Composition of Employees Based on Age

Tempat Location	Kelompok Usia Age Groups					Total
	< 21 th Years	21-30 th Years	31-40 th Years	41-50 th Years	>50 th Years	
<b>2017</b>						
Pusat/Head Office	0	3	10	10	4	27
Alila Ubud	4	27	61	88	5	185
Alila Villas Uluwatu	1	98	129	54	4	286
Total Staff	5	128	200	152	13	498
<b>2016</b>						
Pusat/Head Office	0	5	9	14	6	34
Alila Ubud	4	27	61	93	6	191
Alila Villas Uluwatu	0	105	127	42	5	279
Total Staff	4	137	197	149	16	504

### JUMLAH KARYAWAN < 21 TAHUN

NUMBER OF EMPLOYEES < 21 YEARS

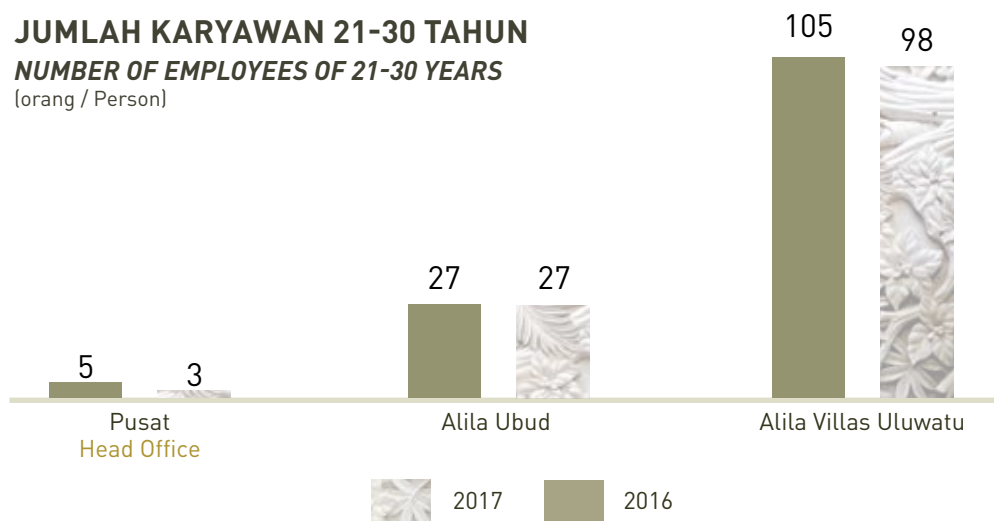
(orang / Person)



### JUMLAH KARYAWAN 21-30 TAHUN

NUMBER OF EMPLOYEES OF 21-30 YEARS

(orang / Person)

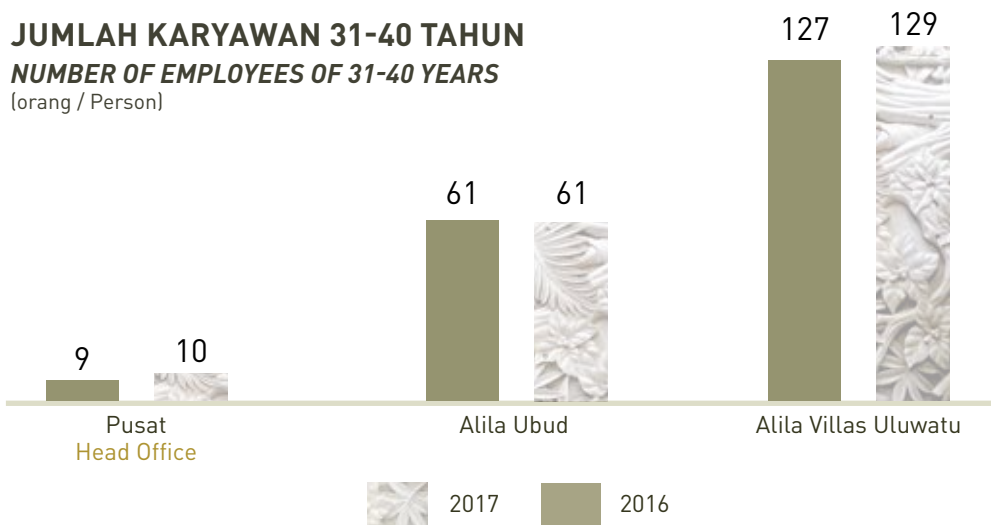




### JUMLAH KARYAWAN 31-40 TAHUN

#### NUMBER OF EMPLOYEES OF 31-40 YEARS

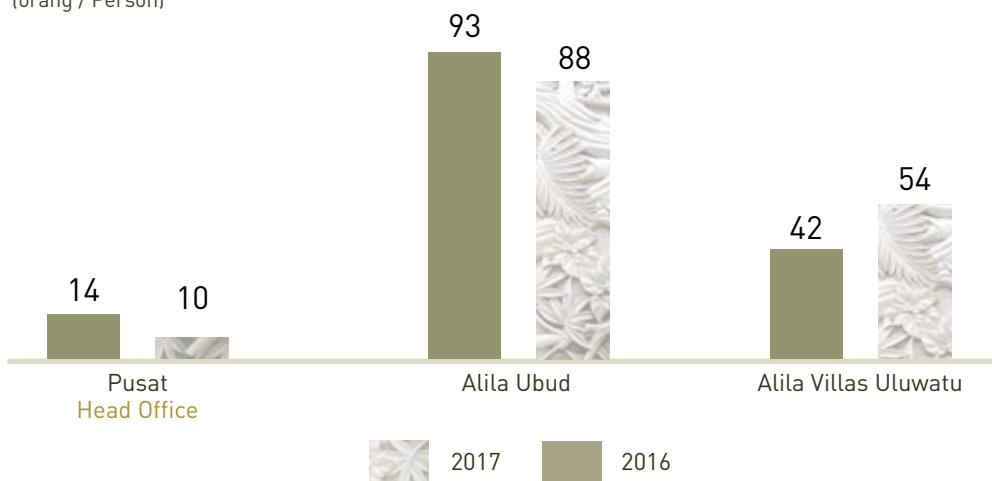
(orang / Person)



### JUMLAH KARYAWAN 41-50 TAHUN

#### NUMBER OF EMPLOYEES OF 41-50 YEARS

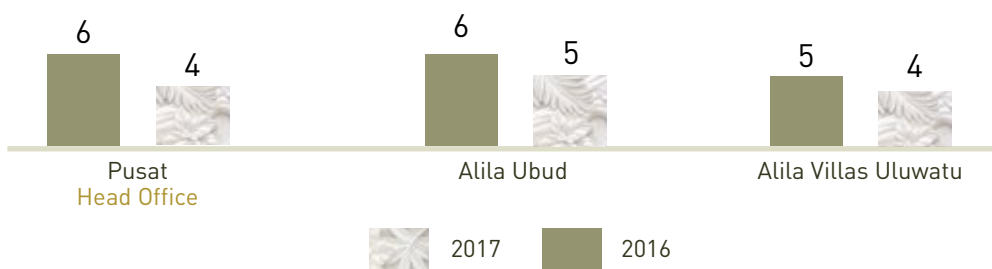
(orang / Person)



### JUMLAH KARYAWAN >50 TAHUN

#### NUMBER OF EMPLOYEES >50 YEARS

(orang / Person)



### Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

*Number and Composition of Employees Based on Gender*

Tempat <i>Location</i>	Jenis Kelamin <i>Gender</i>		Total
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
<b>2017</b>			
Pusat/Head Office	17	10	27
Alila Ubud	115	70	185
Alila Villas Uluwatu	198	88	286
<b>Total Staff</b>	<b>330</b>	<b>168</b>	<b>498</b>
<b>2016</b>			
Pusat/Head Office	21	13	34
Alila Ubud	117	74	191
Alila Villas Uluwatu	203	76	279
<b>Total Staff</b>	<b>342</b>	<b>162</b>	<b>504</b>

### Uraian kesimpulan demografi karyawan

Di tahun 2016 dan tahun 2017, di semua unit usaha Perusahaan, jumlah karyawan laki-laki lebih banyak dibandingkan karyawan perempuan, dan terbanyak berada dikelompok usia antara 21 - 50 tahun.

### Pengembangan Kompetensi Karyawan

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa, PT Bukit Uluwatu Villa Tbk sangat menempatkan pengembangan sumber daya manusianya sebagai sebuah prioritas utama. Oleh karenanya pada tahun 2017 Perusahaan mengadakan beberapa program pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan keahlian dan kompetensi stafnya dalam memperbaiki kualitas layanan perusahaan.

### Employees' Demographic Conclusions

In 2016 and 2017, in all Company's business units, the number of male employees is exceeding female employees, and the majority of the employees are in the age group of between 21 - 50.

### Employee's Competency Development

As a service company, PT Bukit Uluwatu Villa Tbk highly puts a greater emphasis on human resources development. Accordingly, in 2016, the Company organized various training programs to improve the expertise and competency of its staff in increasing the quality of the company's service.

Selama periode Januari-Desember 2017, sejumlah program pelatihan internal maupun eksternal telah dilakukan oleh Perusahaan, meliputi:

1. Program Pelatihan Umum (Generic)  
Program pelatihan ini bersifat wajib bagi seluruh staf baru di Perusahaan, di mana mereka akan diberikan pelatihan mengenai pengetahuan dasar untuk melaksanakan pekerjaan sehari-hari. Modul pelatihan dirancang sesuai dengan ruang lingkup pekerjaan pada masing-masing departemen. Pada tahun 2017 materi pelatihan mencakup pelatihan mengenai Alila Foundation, Alila Hospitality, Alila Property, English Class, Purchasing Workflow, ServSafe, Presentation, Understanding about Organic Garden, Coral Restoration, Novo Language, Centralize Purchasing, dan lain-lain.
2. Program Pelatihan Departmental  
Program pelatihan ini dilaksanakan berdasarkan fungsi di tiap-tiap departemen dan dilakukan secara berkala. Materi pelatihan ini selama tahun 2017 diantaranya Warming up Generator, Describing Dishes, Dessert Recommendation, Premium Answer of Thank You, Quila Menu Description, How To Clean The Villa Effectively, Resdiary, Beladiri Sindo, Alila Refresh Skill, How to Prepare Buffet Dinner for Wedding Group, Create PR in Realta System, Completing Manintenance Data, Implement of Bar Tools & How to Familiar With, How to Explain Inclusive Breakfast, Cost Control/Cost Allocation, ART, Trial AE Program-The East of Bali Experience, Duty Responsibility Delegation, Cooking Class Experience, Communication Consistency, Controlling Patty Cash, Refresh the Rooming Process, Body Scrub Treatment, Balinese Massage Treatment, Curing Method, dan lain-lain.

In January-December 2017, several internal training programs have been conducted by the Company, including:

1. General Program (Generic):  
The program was mandatory for all new staff, in which they will be given the training on basic knowledge to conduct daily work. The training module was designed according to the scope of work of each department. In 2016, material training included training on Alila Foundation, Alila Hospitality, Alila Property, English Class, Purchasing Workflow, ServSafe, Presentation, Understanding about Organic Garden, Coral Restoration, Novo Language, Centralize Purchasing, etc.
2. Departmental Training Program  
This training program was implemented based on the function in each department and carried out periodically. These 2017 training materials include Warming up Generator, Describing Dishes, Dessert Recommendation, Premium Answer of Thank You, Quila Menu Description, How To Clean The Villa Effectively, Residiary, Beladiri Sindo, Alila Refresh Skill, How to Prepare Buffet Dinner for Wedding Group, Create PR in RealTA System, Completing Maintenance Data, Implement of Bar Tools & How to Familiar With, How to Explain Inclusive Breakfast, Cost Control / Cost Allocation, ART, Trial AE Program- The East of Bali Experience, Duty Responsibility Delegation, Cooking Class Experience, Communication Consistency, Controlling Patty Cash, Refresh the Rooming Process, Body Scrub Treatment, Balinese Massage Treatment, Curing Method, and others.

3. Pelatihan Eksternal

Selain program training yang diselenggarakan secara inhouse dengan fasilitator dari internal perusahaan, juga dikirim beberapa karyawan untuk mengikuti training eksternal yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan dan kemampuan karyawan disamping pengetahuan dan kemampuan yang sudah mereka miliki.

3. External Training

Apart from training program carried out in-house by the Company's internal facilitators, several employees were sent to participate in external trainings to develop their knowledge and capacity in addition to ones they already had.

**Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Jabatan Tahun 2017**

*Competency Development Based on Position in 2017*

No	Level Jabatan <i>Position</i>	Jenis Pendidikan dan Pelatihan <i>Type of Education and Training</i>	Tujuan Pelatihan dan Pelatihan <i>Purpose of Education and Training</i>	Jumlah Peserta <i>Number of Participants</i>
1	Semua level <i>All level</i>	Life & Safety (Life Guard – Pool rescue – BCP Training)	Supaya setiap karyawan mengetahui cara/Teknik penyelamatan terhadap tamu yang tenggelam serta mampu melakukan pertolongan pertama. <i>That each employee knows how to rescue a drowning guest and be able to perform first aid.</i>	15
2	Manager	Behavioral Based Interview	Supaya para Manager memahami proses & Teknik interview yang sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan. <i>That Managers understand the process &amp; technique of interview in accordance with the required qualifications.</i>	6
3	All Level	Fire Drill & Evacuation Training	Supaya karyawan memahami bagaimana cara mencegah/ menanggulangi terjadinya kebakaran serta memahami bagaimana cara memadamkan api apabila terjadi kebakaran. <i>That employees understand how to prevent/overcome the fire and understand how to extinguish the fire in case of fire.</i>	46

No	Level Jabatan <i>Position</i>	Jenis Pendidikan dan Pelatihan <i>Type of Education and Training</i>	Tujuan Pelatihan dan Pelatihan <i>Purpose of Education and Training</i>	Jumlah Peserta <i>Number of Participants</i>
4	Supervisor & RF	English Training	Supaya karyawan memahami & mampu berkomunikasi dengan baik dan benar dengan menggunakan Bahasa Inggris. <i>That employees understand and be able to communicate effectively and correctly in English.</i>	26

**Biaya Pengembangan Kompetensi**  
*Competency Development Expense*

	2017	2016	Peningkatan/Penurunan <i>Improvement/Decline</i>	
			Selisih (Rp)	Persentase (%)
Pendidikan dan Pelatihan <i>Education And Training</i>	238.194.898	350.898.375	112.703.477	32%

# INFORMASI PEMEGANG SAHAM

## SHAREHOLDERS INFORMATION

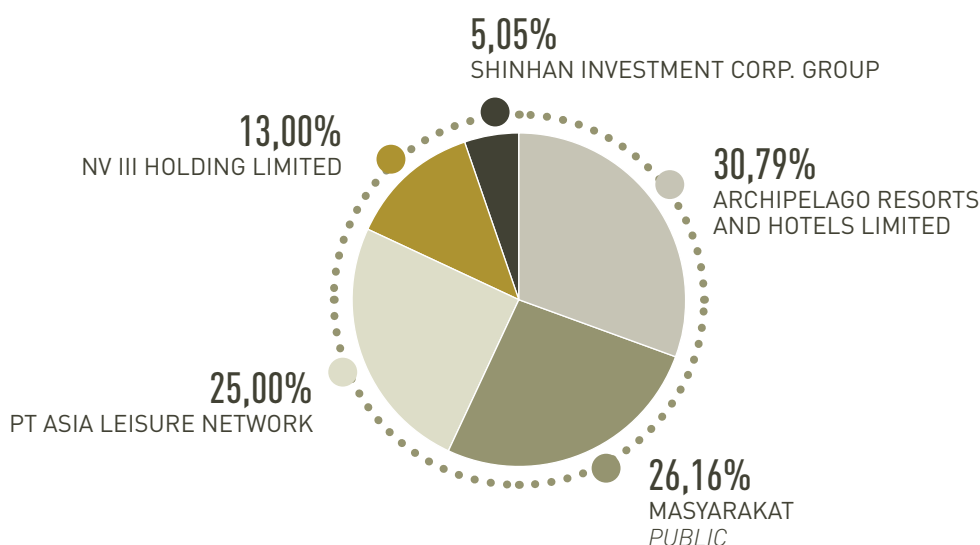
### Komposisi Kepemilikan Saham

### Share Ownership Composition

#### Komposisi Kepemilikan Saham BUVA per 31 Desember 2017

*Buva Share Ownership Composition As of December 31, 2017*

Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Jumlah Saham (lembar)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Fully Paid Capital (Rp)</i>	Persentase Kepemilikan <i>Ownership Percentage (%)</i>
Archipelago Resorts and Hotels Limited	1.048.643.000	104.864.300.000	30,79%
PT Asia Leisure Network	851.409.356	85.140.935.600	25,00%
NV III Holding Limited	442.885.300	44.288.530.000	13,00%
Shinhan Investment Corp. Group	171.982.600	17.198.260.000	5,05%
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) <i>Public (each ownership below 5%)</i>	890.714.344	89.071.434.400	26,16%
<b>Jumlah Total</b>	<b>3.405.634.600</b>	<b>340.563.460.000</b>	<b>100,00%</b>



### Kepemilikan Saham oleh Manajemen Kunci

Perusahaan tidak memiliki kebijakan Program Opsi Saham untuk Manajemen, atau *Management Stock Option Program (MSOP)*. Perusahaan juga tidak menemukan adanya manajemen kunci yaitu Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan dengan kode saham BUVA secara perorangan.

### Share Ownership of Key Management

The Company has no Share Option Program policy for Management, or the Management Stock Option Program (MSOP). The Company also finds that no key management namely the Board of Commissioners and the Board of Directors which own the Company's shares whose ticker code is the BUVA individually.

## Komposisi Pemegang Saham berdasarkan Klasifikasi

## Shareholding Classification

### Rincian Komposisi Pemegang Saham BUVA Berdasarkan Status

*Details of BUVA Shareholders Composition by Status*

Status Pemegang Saham <i>Shareholder's Status</i>	Jumlah Pemilik <i>Number of Shareholders</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan <i>Ownership Percentage</i>
		(lembar)	(%)
<b>Ritel/Individu</b> <i>Retail/Individual</i>			
Asing Foreign	1	431,573	0.01
Domestik Domestic	508	837,778,141	24.60
<b>Jumlah Investor Ritel</b> <b>Total of Retail Investors</b>	<b>509</b>	<b>838,209,714</b>	<b>24.61</b>
<b>Institusi</b> <i>Institution</i>			
Asing Foreign	6	1,663,633,600	48.85
Domestik Domestic	12	903,791,286	26.54
<b>Jumlah Investor Institusi</b> <i>Total of Retail Investors</i>	<b>18</b>	<b>2,567,424,886</b>	<b>75.39</b>
<b>Jumlah</b> <i>Total</i>	<b>527</b>	<b>3.405.634.600</b>	<b>100,00%</b>

Komposisi Kepemilikan Saham BUVA Berdasarkan Klasifikasi Selama 5 (lima) Tahun Terakhir (per 31 Desember di setiap tahunnya)

Composition of BUVA Shares Ownership by Classification During the Last 5 (five) Years

	2013	2014	2015	2016	2017
Institusi	67.37%	71.53%	63.69%	63.46%	75.39%
Individual	32.63%	28.47%	36.31%	36.54%	24.61%

## Jumlah Pemegang Saham Kurang dari 5%

## Number Of Shareholders Less Than 5%

	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
Jumlah Pemegang Saham <i>Number of Shareholders</i>	57	554	556	558	556	562	552	521	514	516	518	520

## Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali

PT Asia Leisure Network yang memiliki 25,00% saham Perusahaan dengan kode saham BUVA adalah pemegang saham Pengendali.

## Informasi Pemegang Saham Pengendali

## Information on the Principal and Controlling Shareholders

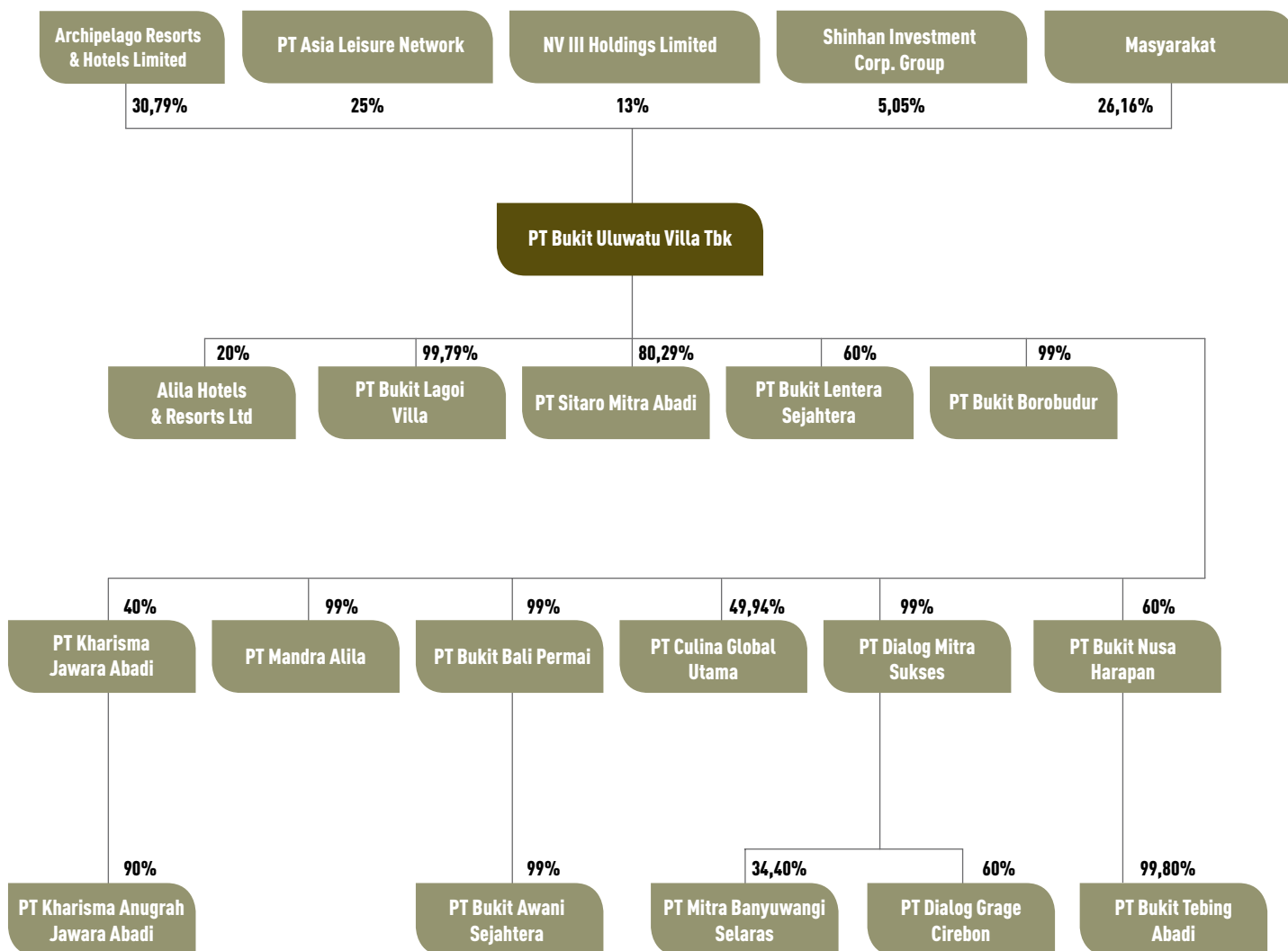
PT Asia Leisure Network, which owns 25% of the Company shares whose ticker code is BUVA, is the controlling shareholder.

## Information on the Controlling Shareholder

Nama Name	Alamat Address	Jumlah Saham Total Share	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
PT Asia Leisure Network	Talavera Office Park Lt. 10 Jl. T.B. Simatupang, DKI Jakarta	851.409.356	25,00%



## STRUKTUR GRUP THE GROUP STRUCTURE



## DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI LIST OF SUBSIDIARIES AND AFFILIATED COMPANIES

Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commercial Operation	Tahun Penyertaan Modal Year of Equity Participation	Kepemilikan Ownership (%)		Aset Assets (Rp-juta)		Status Operasi Status of Operation
					2017	2016	2017	2016	
<b>Entitas Anak Langsung Direct Subsidiaries</b>									
PT Bukit Lagoi Villa	Jasa Akomodasi (hotel dan cottage) dan real estat <i>Accommodation (hotels and cottage) and real estate industry</i>	Bintan	2010	2010	99,79%	99,79%	621.463.404	601.207.119	√
PT Sitaro Mitra Abadi	Jasa Akomodasi (cottage) dan perhotelan <i>Accommodation (cottage) and hotels</i>	Jakarta	-	2010	80,29%	80,29%	9.611.111	9.623.996	x
PT Bukit Lentera Sejahtera	Perhotelan, penyedia makanan dan minuman dan jasa <i>Hospitality, food and beverage and services</i>	Jakarta	-	2011	60,00%	60,00%	645.279.446	509.166.003	x
PT Bukit Borobudur	Jasa Akomodasi (cottage) dan perhotelan <i>Accommodation (cottage) and hotels</i>	Jakarta	-	2011	99,00%	99,00%	9.920.118	9.929.413	x
PT Bukit Nusa Harapan	Jasa Akomodasi (hotel dan cottage) dan real estat <i>Accommodation (hotels and cottage) and real estate industry</i>	Bali	2012	2012	60,00%	60,00%	420.345.238	325.511.090	√
PT Bukit Bali Permai	Perdagangan, pembangunan, industri, pertanian, percetakan, pengangkutan, perbengkelan dan jasa <i>Trading, construction, industry, agricultural, printing, transportation, workshops and services</i>	Jakarta	-	2014	99,00%	99,00%	20.989	23.669	x
PT Mandra Alila	Jasa Akomodasi (hotel dan cottage) <i>Accommodation (hotels and cottage)</i>	Bali	1995	2015	99,00%	99,00%	68.667.808	67.929.672	√
PT Dialog Mitra Sukses	Jasa Akomodasi (cottage) dan perhotelan <i>Accommodation (cottage) and hotels</i>	Jakarta	-	2014	99,00%	99,00%	119.063.763	115.867.554	x
<b>Entitas Anak melalui PT Bukit Bali Permai Subsidiaries from PT Bukit Bali Permai</b>									
PT Bukit Awani Sejahtera	Jasa Services	Jakarta	-	2014	99,00%	99,00%	21.473	22.283	x
<b>Entitas Anak melalui PT Dialog Mitra Sukses Subsidiaries from PT Dialog Mitra Sukses</b>									
PT Dialog Grage Cirebon	Pariwisata <i>Tourism</i>	Cirebon	-	2013	60,00%	60,00%	77.482.327	82.415.050	x
PT Mitra Banyuwangi Selaras	Pengelolaan hotel <i>Hotels management</i>	Banyuwangi	-	2013	34,40%	34,40%	110.706.588	44.678.371	x
<b>Entitas Anak melalui PT Bukit Nusa Harapan Subsidiaries from PT Bukit Nusa Harapan</b>									
PT Bukit Tebing Abadi	Perdagangan, perindustrian pembangunan dan jasa <i>Trading, industry, construction and services</i>	Jakarta	-	2016	99,80%	99,80%	486.155	492.500	x

Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commercial Operation	Tahun Penyertaan Modal Year of Equity Participation	Kepemilikan Ownership (%)		Aset Assets (Rp-juta)		Status Operasi Status of Operation
					2017	2016	2017	2016	
<b>Entitas Asosiasi</b> <i>Associated Entity</i>									
Alila Hotels and Resorts Ltd.	Investment holding dan (AHR) manajemen resort <i>Investment holding and resort management</i>	Singapura	2001	2009	20,00%	20,00%	42.762.867	31.171.866	√
PT Kharisma Jawara Abadi	Perdagangan, pembangunan, real estat, jasa, industri kerajinan dan percetakan <i>Trading, construction, real estate, services, industry craft and printing</i>	Jakarta	-	2015	40,00%	47,22%	349.170.936	156.414.913	×
PT Culina Global Utama	Penyedia makanan dan minuman dan jasa <i>Food and beverage and services</i>	Jakarta	2013	2012	49,94%	35,00%	3104.888	3.596.900	√

√ Beroperasi *In Operation*    × Belum Beroperasi *In Progress*

## PT Bukit Lagoi Villa

PT Bukit Lagoi Villa didirikan pada tanggal 1 Juli 2010. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada 30 September 2010. Perusahaan bergerak dalam bidang usaha jasa akomodasi (hotel dan cottage) dan real estat. Perusahaan berlokasi di Bintan. Persentase Kepemilikan PT Bukit Lagoi Villa terhadap Perusahaan per 31 Desember 2017 adalah sebesar 99,79%

PT Bukit Lagoi Villa was established on July 1, 2010. The Company started its commercial operations on September 30, 2010. The Company is engaged in Accommodation (hotels and cottage) and real estate industry. The company is located in Bintan. The Ownerships Percentage of PT Bukit Lagoi Villa to the Company as of December 31, 2017 amounted to 99.79%

### Ikhtisar Keuangan (Rupiah)

### Financial Highlights (Rupiah)

Deskripsi <i>Description</i>	2017	2016
Beban Usaha	(9.971.511.937)	(3.266.896.959)
Laba Bersih	(2.868.348.068)	5.034.448.592
Laba Komprehensif	(2.902.585.068)	5.089.253.592
Aset	621.463.404.469	601.207.118.629
Liabilitas	224.724.043.550	201.565.172.642
Ekuitas	396.739.360.919	399.641.945.987

### Alamat Kantor Pusat *Head Office Address*

PT Bukit Lagoi Villa  
Kota Kapur, Wisma Bintan Resort Sebong Lagoi, Bintan  
Tel: +62 21770 691087.

## PT Sitaro Mitra Abadi

PT Sitaro Mitra Abadi didirikan pada tanggal 6 April 2010. Sampai dengan 31 Desember 2017, Perusahaan belum beroperasi. Perusahaan bergerak dalam bidang usaha jasa akomodasi (cottage) perhotelan. Perusahaan berlokasi di Jakarta. Persentase Kepemilikan PT Bukit Uluwatu Villa terhadap Perusahaan per 31 Desember 2017 adalah sebesar 80,29%

PT Sitaro Mitra Abadi was established on April 6, 2010. As of December 31, 2017, the Company has not yet operated. The company is engaged in accomodation (cottage) and hotels. The company is located in Jakarta. The Percentage of Ownerships of PT Bukit Uluwatu Villa to the Company as of December 31, 2017 amounted to 80.29%

### **Alamat Kantor Pusat** *Head Office Address*

PT Sitaro Mitra Abadi  
Talavera Office Park, Lantai 12, Jln. TB Simatupang Kav.22-26, Cilandak,  
Jakarta Selatan 12430  
Tel: +62 21 759 24 475  
Faks: +62 21 759 24 476

## PT Bukit Lentera Sejahtera

PT Bukit Lentera Sejahtera didirikan pada tanggal 30 Maret 2011. Sampai dengan tahun 2017 perusahaan belum beroperasi. Perusahaan bergerak dalam bidang usaha perhotelan. penyedia makanan dan minuman dan jasa. Perusahaan berlokasi di Jakarta. Persentase Kepemilikan PT Bukit Uluwatu Villa terhadap Perusahaan yaitu sebesar 60%.

PT Bukit Lentera Sejahtera was established on March 30, 2011. Until 2017 the company has not yet operated. The company is engaged in the business of hospitality, food and beverage providers and services. The company is located in Jakarta. Ownership Percentage of PT Bukit Uluwatu Villa to the Company is 60%.

### **Alamat Kantor Pusat** *Head Office Address*

PT Bukit Lentera Sejahtera  
Kawasan SCBD Lot 11A Jl. Jend Sudirman Kav 52-53, Senayan,  
ebayoran baru, Jakarta Selatan  
Tel: +62 21 50808777  
Website: [www.alilahotels.com](http://www.alilahotels.com).

## PT Bukit Borobudur

PT Bukit Borobudur didirikan pada tanggal 21 Desember 2011. Sampai dengan tahun 2017 perusahaan belum beroperasi. Perusahaan bergerak dalam bidang usaha jasa akomodasi (cottage) dan perhotelan. Perusahaan berlokasi di Jakarta. Persentase Kepemilikan PT Bukit Uluwatu Villa terhadap Perusahaan yaitu sebesar 99%.

PT Bukit Borobudur was established on December 21, 2011. Up to 2017 the company has not yet operated. The company is engaged in accommodation services (cottages) and hospitality. The company is located in Jakarta. Ownership Percentage of PT Bukit Uluwatu Villa to the Company is 99%.

### Alamat Kantor Pusat *Head Office Address*

PT Bukit Borobudur  
Talavera Office Park, Lantai 12, Jln. TB Simatupang Kav.22-26,  
Cilandak, Jakarta Selatan 12430  
Tel: +62 21 759 24 475  
Faks: +62 21 759 24 476

## PT Bukit Nusa Harapan

PT Bukit Nusa Harapan didirikan pada tanggal 19 Januari 2011. Sampai dengan tahun 2017 perusahaan belum beroperasi. Perusahaan bergerak dalam bidang usaha jasa akomodasi (hotel dan cottage) dan real estat. Perusahaan berlokasi di Jakarta. Persentase Kepemilikan PT Bukit Uluwatu Villa terhadap Perusahaan yaitu sebesar 60%.

PT Bukit Nusa Harapan was established on January 19, 2011. Until 2017 the company has not yet operated. The company is engaged in accommodation services (hotels and cottages) and real estate. The company is located in Jakarta. Ownership Percentage of PT Bukit Uluwatu Villa to the Company is 60%.

Ikhtisar Keuangan (Rupiah)	Financial Highlights (Rupiah)	
Deskripsi <i>Description</i>	2017	2016
Pendapatan <i>Revenue</i>	15.980.436.380	26.546.878.146
Beban Usaha <i>Operating Expenses</i>	10.091.655.442	18.752.890.819
Laba Bersih <i>Net Profit</i>	5.557.597.431	70.646.690.161

**Ikhtisar Keuangan (Rupiah)**

**Financial Highlights (Rupiah)**

Deskripsi <i>Description</i>	2017	2016
Laba Komprehensif <i>Comprehensive Income</i>	5.429.216.268	67.227.398.699
Aset <i>Assets</i>	420.345.238.138	325.511.090.323
Liabilitas <i>Liability</i>	168.921.407.292	79.595.514.055
Ekuitas <i>Equity</i>	251.423.830.846	245.915.576.268

**Alamat Kantor Pusat *Head Office Address***

PT Bukit Nusa Harapan  
Jln Blimbing Sari Br Tambyak, Pecatu Kuta Selatan, Badung, Bali 80361  
Tel: +62 21 0811397579 / 0811388148  
Website:www.avuthecliff.com

**PT Bukit Bali Permai**

PT Bukit Bali Permai didirikan pada tanggal 6 November 2014. Sampai dengan tahun 2017 perusahaan belum beroperasi. Perusahaan bergerak dalam bidang usaha perdagangan, pembangunan, industry, pertanian, percetakan, pengangkutan, perbengkelan dan jasa. Perusahaan berlokasi di Jakarta. Persentase Kepemilikan PT Bukit Uluwatu Villa terhadap Perusahaan yaitu sebesar 99%.

PT Bukit Bali Permai was established on November 6, 2014. Up to 2017 the company has not yet operated. The Company is engaged Trading, construction, industry, agricultural, printing, transportation, workshops and services. The company is located in Jakarta. Ownership Percentage of PT Bukit Uluwatu Villa to the Company is 99%.

**Alamat Kantor Pusat *Head Office Address***

PT Bukit Bali Permai  
Talavera Office Park, Lantai 12, Jln. TB Simatupang Kav.22-26,  
Cilandak, Jakarta Selatan 12430  
Tel: +62 21 759 24 475  
Faks: +62 21 759 24 476

## PT Mandra Alila

PT Mandra Alila didirikan pada tanggal 15 September 1992 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1995. Perusahaan bergerak dalam industri perhotelan. Perusahaan berlokasi di Jakarta dan merupakan pemilik Hotel Alila Manggis yang berlokasi di Buitan, Manggis, Karangasem, Bali. Persentase kepemilikan PT Bukit Uluwatu Villa terhadap Perusahaan yaitu sebesar 99%.

Mandra Alila was established on September 15, 1992 and commenced commercial operation in 1995. The company is engaged in the hospitality industry. The company is located in Jakarta and is the owner of Hotel Alila Manggis located in Buitan, Manggis, Karangasem, Bali. The percentage of ownership of PT Bukit Uluwatu Villa to the Company is 99%.

Ikhtisar Keuangan (Rupiah)	Financial Highlights (Rupiah)	
Deskripsi Description	2017	2016
Beban Usaha <i>Operating Expenses</i>	20.009.472.346	18.998.076.983
Laba Bersih <i>Net Profit</i>	(2.281.667.747)	229.061.099
Laba Komprehensif <i>Comprehensive Income</i>	(2.103.732.504)	1.100.989.690
Aset <i>Assets</i>	68.667.808.159	67.929.672.002
Liabilitas <i>Liability</i>	11.747.801.183	8.905.932.522
Ekuitas <i>Equity</i>	56.920.006.976	59.023.739.480

### Alamat Kantor Pusat Head Office Address

PT Mandra Alila  
Talavera Office Park, Lantai 12, Jln. TB Simatupang Kav.22-26,  
Cilandak, Jakarta Selatan 12430  
Tel: +62 21 759 24 475  
Faks: +62 21 759 24 476

## PT Dialog Mitra Sukses

PT Dialog Mitra Sukses didirikan pada tanggal 15 Januari 2013. Perusahaan berusaha dalam bidang jasa akomodasi (cottage) dan perhotelan. Persentase kepemilikan PT Bukit Uluwatu Villa terhadap Perusahaan yaitu sebesar 99%.

PT Dialog Mitra Sukses is established on January 15, 2013. The company strives in accommodation services (cottages) and hospitality. The percentage of ownership of PT Bukit Uluwatu Villa to the Company is 99%.

### Ikhtisar Keuangan (Rupiah)

### Financial Highlights (Rupiah)

Deskripsi <i>Description</i>	2017	2016
Beban Usaha <i>Operating Expenses</i>	1.501.149.504	(2.585.157.194)
Laba Bersih <i>Net Profit</i>	2.358.779.956	(2.331.996.364)
Laba Komprehensif <i>Comprehensive Income</i>	2.343.824.956	(2.208.459.364)
Aset <i>Assets</i>	119.063.763.375	115.867.553.559
Liabilitas <i>Liability</i>	78.421.724.439	79.039.339.579
Ekuitas <i>Equity</i>	40.642.038.936	36.828.213.980

#### Alamat Kantor Pusat *Head Office Address*

PT Dialog Mitra Sukses  
Talavera Office Park, Lantai 12, Jln. TB Simatupang Kav.22-26, Cilandak,  
Jakarta Selatan 12430  
Tel: +62 21 759 24 475  
Faks: +62 21 759 24 476

## PT Bukit Awani Sejahtera

PT Bukit Awani Sejahtera didirikan pada tanggal 10 November 2014. Sampai dengan tahun 2017 perusahaan belum beroperasi. Perusahaan bergerak dalam bidang jasa. Perusahaan berlokasi di Jakarta. Persentase Kepemilikan PT Bukit Uluwatu Villa terhadap Perusahaan yaitu sebesar 99%.

PT Bukit Awani Sejahtera was established on November 10, 2014. Up to 2017 the company has not yet operated. The company is engaged in services. The company is located in Jakarta. Ownership Percentage of PT Bukit Uluwatu Villa to the Company is 99%.

#### Alamat Kantor Pusat *Head Office Address*

PT Bukit Awani Sejahtera  
Talavera Office Park, Lantai 12, Jln. TB Simatupang Kav.22-26, Cilandak,  
Jakarta Selatan 12430  
Tel: +62 21 759 24 475  
Faks: +62 21 759 24 476



### **PT Dialog Grage Cirebon**

PT Dialog Grage Cirebon didirikan pada tanggal 11 Juni 2013. Perusahaan bergerak di bidang jasa perhotelan. Persentase Kepemilikan PT Bukit Uluwatu Villa terhadap Perusahaan yaitu sebesar 60%.

PT Dialog Grage Cirebon was established on June 11, 2013. The company is engaged in hospitality services. Ownership Percentage of PT Bukit Uluwatu Villa to the Company is 60%.

#### **Alamat Kantor Pusat *Head Office Address***

PT Dialog Grage Cirebon  
Jl. P. Drajat Komplek Pegambiran Residence Blok A1 No.12.  
Kelurahan Pegambiran Kecamatan Lemah wungkuk Kotamadya Cirebon, Jawa Barat  
Tel: +62 21 759 24 475  
Faks: +62 21 759 24 476

### **PT Mitra Banyuwangi Selaras**

PT Mitra Banyuwangi Selaras didirikan pada tanggal 11 Juni 2013. Perusahaan bergerak di bidang jasa pengelolaan hotel. Persentase Kepemilikan PT Bukit Uluwatu Villa terhadap Perusahaan yaitu sebesar 34,40%.

PT Mitra Banyuwangi Selaras was established on June 11, 2013. The company is engaged in hotel management services. Ownership Percentage of PT Bukit Uluwatu Villa to the Company amounted to 34.40%.

#### **Alamat Kantor Pusat *Head Office Address***

PT Mitra Banyuwangi Selaras  
Jl. Argopuro No.57, Kelurahan Klatak, Kecamatan Kalipuro,  
Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur  
Tel: +62 21 759 24 476  
Faks: +62 21 759 24 476

## PT Bukit Tebing Abadi

PT Bukit Tebing Abadi didirikan pada tanggal 30 November 2016. Sampai dengan tahun 2017 perusahaan belum beroperasi. Perusahaan bergerak dalam bidang usaha jasa perdagangan, perindustrian pembangunan dan jasa. Perusahaan berlokasi di Jakarta. Persentase Kepemilikan PT Bukit Uluwatu Villa terhadap Perusahaan yaitu sebesar 99,80%.

PT Bukit Tebing Abadi was established on November 30, 2016. Up to 2017 the company has not yet operated. The Company is engaged in trading services business, industrial development and services. The company is located in Jakarta. Ownership Percentage of PT Bukit Uluwatu Villa to the Company amounted to 99.80%.

### **Alamat Kantor Pusat** *Head Office Address*

PT Bukit Tebing Abadi  
Talavera Office Park, Lantai 12, Jln. TB Simatupang Kav.22-26,  
Cilandak, Jakarta Selatan 12430  
Tel: +62 21 759 24 475  
Faks: +62 21759 24 476

## KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

### SHARE LISTING CHRONOLOGY

Tanggal <i>Date</i>	Aksi Korporasi <i>Corporate Action</i>	Pencatatan pada Bursa Efek Indonesia (jumlah saham)	Total Saham Tercatat pada Bursa Efek Indonesia (jumlah saham)
		<i>Listing on The Indonesia Stock Exchange (number of shares)</i>	<i>Total Shares Listed on the Indonesia Stock Exchange (number of shares)</i>
12 Juli 2010 <i>12 July 2010</i>	IPO dan Pencatatan Seluruh Saham <i>IPO &amp; Company Listing</i>	2.857.142.500	2.857.142.500
Juni 2012 <i>June 2012</i>	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu <i>Capital Increase Without Preemptive Rights</i>	238.889.000	3.096.031.500
November 2016 <i>November 2016</i>	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu <i>Capital Increase Without Preemptive Rights</i>	309.603.100	3.405.634.600
31 Desember 2017	-	-	3.405.634.600

## KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

### OTHER SECURITIES LISTING CHRONOLOGY

Hingga akhir tahun 2017, Perusahaan tidak menerbitkan Efek dalam bentuk apapun selain yang telah dipaparkan pada Kronologis Pencatatan Saham di atas.

Until the end of 2017, the Company has not issued any Securities other than those described in Share Listing Chronology above.

## LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS

Lembaga dan profesi <i>Institution and Professionals</i>	Nama <i>Name</i>	Alamat dan Nomor Telepon <i>Address and Telephone Number</i>	Jasa yang Diberikan <i>Services Rendered</i>	Fee	Periode Penugasan <i>Period of Assignment</i>
<b>Lembaga Penunjang Supporting Institutions</b>					
Bank Kustodian <i>Custodian Bank</i>	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1, Lantai 5 Jl. Jend Sudirman Kav 52-53 Jakarta – 12190, Indonesia	Jasa kustodian Saham <i>Share Custodian Service</i>	Rp1,8 juta million	Sejak 2010 s/d saat ini <i>Since 2010 up to present</i>
Biro Administrasi Efek <i>Share Registrar</i>	PT Edi Indonesia	Jln. Yos Sudarso Kav. 89 Wisma SMR, Lantai 10 Jakarta 14350, Indonesia	Melaksanakan pencatatan pemilikan Efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan Efek <i>Recording securities ownership and distributing rights related to Securities</i>	Rp54,31 juta million	Sejak 2010 s/d saat ini <i>Since 2010 up to</i>
<b>Profesi Penunjang Supporting Professionals</b>					
Kantor Akuntan Publik <i>Public Accounting Firm</i>	Purwanton, Sungkoro & Surja	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 2, Lantai 7 Jln. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia.	Audit laporan keuangan <i>Financial statements audit</i>	Rp1.017,5 juta million	Tahun 2015 s/d 2017 <i>Since 2015 up to</i>
Notaris <i>Notary</i>	Ashoya Ratam, S.H., M.Kn	Jalan Suryo No. 54, Kebayoran Baru, Jakarta 12180	Notaris/PPAT KA JAKSEL <i>Notary/PPAT KA, South Jakarta</i>	Rp22 juta million	Tahun 2015 s/d saat ini <i>Since 2015 up to</i>
Konsultan Hukum <i>Legal Consultant</i>	Melli Darsa & Co PWC	Menara Standard Chartered, Lantai 15, Jl. Prof Satrio No. 164, Jakarta 12930	Jasa Uji Tuntas Segi Hukum	Rp 1 miliar	Tahun 2017
Penilai <i>Appraiser</i>	Setiawan & Rekan (SISCO) KJPP Satria Iskandar	Grand Slipi Tower, Lantai 21, Unit 1 Jl. Let Jend. S Parman Kav. 22-24 Jakarta Barat 11480	Jasa Penilai Aktiva <i>Asset Appraisal Service</i>	Rp197,7 juta million	Tahun 2016 s/d saat ini <i>Since 2016 up to</i>

**Daftar Penting Lainnya****Others**

Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham	:	Bursa Efek Indonesia Gedung Bursa Efek Indonesia Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Tel: +62 21 515 0515 Email: callcenter@idx.co.id Website: www.idx.co.id	<i>Trade Information and Stock Listing</i>
--	---	--	--

**Daftar Akuntan Publik 6 (Enam) Tahun Terakhir****Public Accountants for the Last 6 (Six) Years****2012-2017**

Tahun Buku <i>Fiscal Year</i>	Kantor Akuntan Publik <i>Public Accountant Firm</i>	Akuntan <i>Accountant</i>	Jasa <i>Services</i>	Biaya (Rp-juta) <i>Fee (Rp-million)</i>
2016	Purwanto, Sungkoro & Surja	Sinarta	Melakukan audit dan menerbitkan laporan audit atas laporan keuangan konsolidasian PT Bukit Uluwatu Villa Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016  <i>Performed audit and published audit report on consolidation financial report of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk for the year ending on December 31, 2016</i>	1.017,500,000
2015	Purwanto, Sungkoro & Surja	Muhammad Kurniawan	Melakukan audit dan menerbitkan laporan audit atas laporan keuangan konsolidasian PT Bukit Uluwatu Villa Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015  <i>Performed audit and published audit report on consolidation financial report of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk for the year ending on December 31, 2015</i>	1,083,500,000

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Akuntan Accountant	Jasa Services	Biaya (Rp-juta) Fee (Rp-million)
2014	Purwanto, Suherman & Surja	Indrajuwana- Komala Widjaja	Melakukan audit dan menerbitkan laporan audit atas laporan keuangan konsolidasian PT Bukit Uluwatu Villa Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014  <i>Performed audit and published audit report on consolidation financial report of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk for the year ending on December 31, 2014</i>	995,500,000
2013	Purwanto, Suherman & Surja	Ratnawati Setiadi	Melakukan audit dan menerbitkan laporan audit atas laporan keuangan konsolidasian PT Bukit Uluwatu Villa Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013  <i>Performed audit and published audit report on consolidation financial report of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk for the year ending on December 31, 2013</i>	921,800,000
2012	Purwanto, Suherman & Surja	Ratnawati Setiadi	melakukan audit dan menerbitkan laporan audit atas laporan keuangan konsolidasian PT Bukit Uluwatu Villa Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012  <i>Performed audit and published audit report on consolidation financial report of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk for the year ending on December 31, 2012</i>	837,936,000

# PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI AWARDS AND CERTIFICATIONS



Tri Hita Karana Award  
Gold 2014



Tri Hita Karana Award  
Gold 2013



Tri Hita Karana Award  
Emerald 1-2017



Tri Hita Karana Award  
Emerald- 2016



Tri Hita Karana Award  
Gold 2002-2003



Tri Hita Karana Award  
Gold 2006



Tri Hita Karana Award  
Gold 2006-2007



Tri Hita Karana Award  
Gold 2007



Tri Hita Karana Award  
Gold 2015



Tri Hita Karana Award  
Gold 2004-2005



Holiday Check 2017



The second Tri Hita Karana  
Platinum Medal 2017



The fourth EarthCheck  
Gold certificate 2017



Traveller's World Award 2017

# 04

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

---

### MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS







## TINJAUAN UMUM: KONDISI PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI GENERAL OVERVIEW: ECONOMY AND INDUSTRY

### Kondisi Perekonomian Dunia

Pertumbuhan ekonomi global di tahun 2017 masih diwarnai dengan berbagai upaya perbaikan di negara-negara maju seperti Amerika Serikat (AS). Hal ini ditunjukkan melalui pertumbuhan ekonomi AS yang meningkat menjadi 2,1%. Sementara ekonomi kawasan Eropa berangsur membaik meski sangat perlahan. Risiko gejolak politik pada masing-masing negara anggota kawasan menjadi hambatan terbesar bagi pemulihan.

Perekonomian Tiongkok di sepanjang tahun 2017 masih belum menunjukkan tren perbaikan yang kemudian mendorong ekonomi global terseret stagnan. Hal ini disebabkan ekspor dan investasi asing yang menjadi motor penggerak perekonomian Tiongkok masih bergerak lambat. Perekonomian Tiongkok tahun 2017 lebih banyak didorong oleh sektor properti yang melambungkan harga jual perumahan dan tanah, dan berimbas pada meningkatnya permintaan industri baja. Perhatian pada pendanaan perekonomian Tiongkok melalui penerbitan utang telah mencapai 120%-130% dari Produk Domestik Bruto (PDB) Tiongkok. Tingginya total utang ini memicu lembaga pemeringkat hutang S&P dan Moody's menurunkan peringkat utang Tiongkok.

### Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Pesimisnya kondisi perekonomian global justru tidak menyurutkan kondisi perekonomian Indonesia. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, pada kuartal III-2017 pertumbuhan ekonomi nasional mencapai 5,06%. Membaiknya berbagai harga komoditas non minyak dan gas (migas) seperti batubara, maupun migas seperti Crude Palm Oil (CPO) sejak akhir tahun 2016 memberikan andil terhadap kondisi perekonomian Indonesia.

Selain itu, realisasi belanja Pemerintah tahun 2017 sebesar Rp2.001,6 triliun di tahun 2017 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2016. Kenaikan ini disebabkan peningkatan belanja pegawai dan belanja modal. Nilai ekspor Indonesia juga

### Global Economic Condition

Global economic growth in 2017 was still characterized by various improvement efforts in developed countries such as the United States (US). We saw the US economy grow by 2.1%. The European economy, too, was improving although very slowly. The risk of political turmoil in the countries within the region became the greatest obstacle to recovery.

China's economy, meanwhile, did not show an upward trend throughout 2017 dragging down the the global economy to a standstill. Slow exports and foreign investment, the driving force of the Chinese economy, were to blame. China's economy in 2017 was driven more by the property sector that saw housing and land prices skyrocketing which resulted in increased demand on the steel industry. It should be noted that the Chinese economy financing through debt issuance had reached 120% -130% of its Gross Domestic Product (GDP). The ballooning debt levels led rating agencies, S & P and Moody's, to downgraded China's debt rating.

### Indonesian Economic Growth

The pessimistic global economic condition, however, did not adversely affect Indonesia's economy. The Central Bureau of Statistics (BPS) noted that the national economy grew by 5.06% in the third quarter of 2017. Improving prices of non-oil and gas commodities, such as coal, and oil and gas commodities, such as Crude Palm Oil (CPO), since late 2016 contributed to the condition of the Indonesian economy.

Moreover, Government spending of Rp 2,001.6 trillion in 2017 was higher than the previous year. The increase was due to an increase in personnel and capital expenditures. Indonesia's export value also increased, reaching USD43.38 billion by

mengalami peningkatan, tercatat nilai ekspor mencapai USD43,38 miliar hingga kuartal III atau tumbuh 10,44% dibandingkan tahun sebelumnya. Lanjut BPS, hal ini disebabkan membaiknya ekonomi di negara-negara mitra dagang utama Indonesia seperti Tiongkok yang menguat dari 6,3% di kuartal III-2016 menjadi 6,8% pada kuartal III-2017, Singapura dari 1,2% di kuartal III-2016 menjadi 4,6% di kuartal III-2017.

Pembentukan modal tetap infrastruktur tumbuh cukup tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2017, pembentukan modal tetap berhasil tumbuh sebesar 7%, tertinggi selama 4 (empat) tahun terakhir. Total realisasi investasi yang meningkat pada tahun 2017 juga meningkat sebesar 13,6% dari 12,4% pada tahun sebelumnya.

Sementara pada tahun 2017, konsumsi rumah tangga pada Pendapatan Domestik Bruto tercatat mengalami pertumbuhan terendah dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini menjadi perhatian karena proporsi konsumsi rumah tangga pada PDB Indonesia mencapai 56%. Pertumbuhan konsumsi rumah tangga yang rendah dapat berpengaruh pada tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sebagian kalangan menyebutkan adanya pergeseran gaya hidup dan pola belanja masyarakat yang beralih dari retail ke pariwisata menjadi penyebab utama konsumsi rumah tangga Indonesia di sepanjang tahun 2017.

## Industri Pariwisata

Industri pariwisata secara bertahap mengalami pergeseran seiring dengan perubahan pola belanja masyarakat. Internet dan digitalisasi telah membuka berbagai akses, termasuk akses para pengguna jasa hotel kepada berbagai pilihan yang ditawarkan oleh para pelaku usaha di bidang perhotelan.

Secara tidak langsung, hal ini terlihat dari sektor pariwisata Indonesia yang mengalami perkembangan di tahun 2017, yang terlihat dari data kunjungan wisatawan mancanegara

the third quarter, or up 10.44% compared to the previous year. The BPS revealed further that this was due to the improving economies of Indonesia's main trading partner countries such as China, strengthening from 6.3% in Q4-2016 to 6.8% in Q3-2017, and Singapore, from 1.2% in Q3-2016 to 4.6% in Q3-2017.

Gross fixed capital formation for infrastructure grew quite high compared to the previous year. In 2017, gross fixed capital formation grew by 7%, the highest in the last 4 (four) years. Total investment in 2017 increased by 13.6% from 12.4% the previous year.

Meanwhile, household consumption in Gross Domestic Product was recorded at its the lowest growth in 2017, compared to previous years. This was of concern as household consumption only accounted for 56% of Indonesia's GDP. Low household consumption level can affect Indonesia's economic growth rate. Some say the shift in lifestyles and spending patterns from retail to tourism was the main cause of shrinking Indonesian household consumption throughout in 2017.

## Tourism Industry

The tourism industry is gradually experiencing a shift in line with changes in public spending patterns. The Internet and digitalization have opened up a variety of accesses, including hotel service users' access to the various options offered by hoteliers.

Indirectly, this is evident from Indonesia's tourism sector which experienced growth in 2017, as indicated by the Ministry of Tourism's data on international tourists arrivals that also increased.

("wisman") yang dirilis Kementerian Pariwisata juga menunjukkan peningkatan. Di sepanjang tahun 2017, jumlah kunjungan wisman dari 19 pintu masuk yang ada di Indonesia meningkat 21,88%, dari 11,52 juta kunjungan di tahun 2016 menjadi 14,04 juta kunjungan.

Aktivitas penjualan jasa penginapan melalui layanan online diyakini menjadi faktor yang berkontribusi terhadap perubahan peta industri pariwisata dan perjalanan di Indonesia. Percepatan pembangunan infrastruktur fisik oleh Pemerintah Indonesia di beberapa daerah telah mendorong kegiatan perekonomian di daerah-daerah tersebut, termasuk diantaranya inisiatif masyarakat untuk melakukan promosi daerahnya secara swadaya.

### Pariwisata Bali

Sebagai destinasi pariwisata terbaik di Indonesia, Bali memiliki daya tarik tersendiri bagi wisman. Data kunjungan wisman di Bali tahun 2017 yang dirilis Kementerian Pariwisata mencapai 5,68 juta kunjungan, meningkat hingga 16,32% dibandingkan tahun 2016 yang sebesar 4,88 juta kunjungan. Jumlah ini mendominasi dari total kunjungan wisman melalui 19 pintu masuk di Indonesia. Bandara Ngurah Rai Bali berkontribusi 48,21% dari total kunjungan wisman, sementara bandara Soekarno-Hatta berada di urutan ke-2 dengan komposisi 23,33%.

Throughout 2017, international tourist arrivals at Indonesia's 19 ports of entry increased by 21.88%, from 11.52 million arrivals in 2016 to 14.04 million.

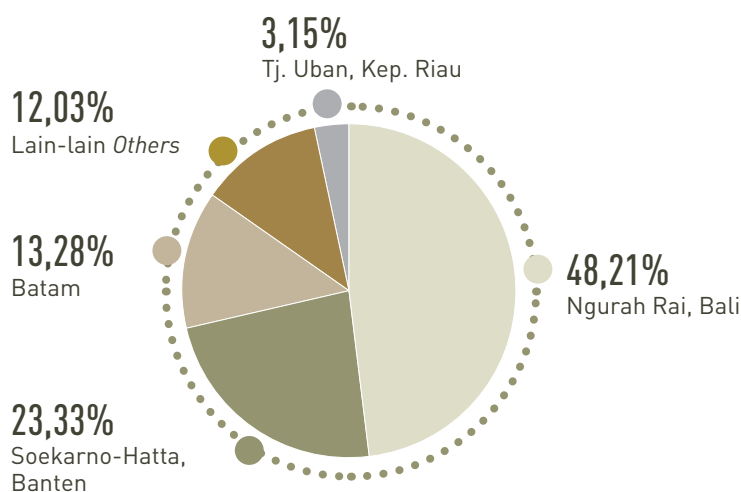
The online sale of lodging services through online services is believed to be a contributing factor to the changing map of the tourism and travel industry in Indonesia. Acceleration of infrastructure development by the Government of Indonesia in several regions has encouraged economic activity in these areas, including community initiatives to promote their area independently.

### Bali Tourism

As the country's best tourism destination, Bali has its own charm for international tourists. Data released by the Ministry of Tourism showed international tourist arrivals in Bali reached 5.68 million in 2017, an increase of 16.32% compared to 2016 at 4.88 million arrivals. This number dominates the total number of international tourists arrivals through the country's 19 ports of entry. Bali Ngurah Rai Airport contributed 48.21 percent of the total number of international tourist arrivals, while Soekarno-Hatta Airport came in second with 23.33 percent.

### Komposisi kunjungan wisatawan mancanegara melalui 19 pintu masuk di Indonesia

#### Composition of international tourist arrivals through 19 ports of entry in Indonesia



## TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMENT USAHA

### OPERATIONAL OVERVIEW BY BUSINESS SEGMENT

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan entitas anaknya yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda-beda.

Hingga akhir tahun 2017, Perusahaan memiliki 2 (dua) segmen usaha, yaitu Hotel dan Real Estat.

#### Profitabilitas Segmen Usaha

Sekilas tentang profitabilitas segmen usaha dan kontribusinya terhadap kinerja keuangan Perusahaan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

#### Pendapatan per Segmen Usaha dan Kontribusinya terhadap Penjualan dan Pendapatan Konsolidasian

A segment is a special part of the Company and its subsidiaries that is involved both in providing a product (business segment), or in providing products in a specific economic environment (geographical segment), which are subject to different risks and returns.

Until the end of 2017, the Company has 2 (two) business segments, Hotel and Real Estate.

#### Profitability of Business Segment

A glimpse of the profitability of the business segment and its contribution to the Company's financial performance can be seen in the table below.

#### Revenu per Bussines Segment and its Contribution To Consolidated Sales and Revenu

Segmen Usaha <i>Business Segment</i>	2017		2016		△	
	Jumlah Total (Rp-million)	Kontribusi / Contribution (%)	Jumlah Total (Rp-million)	Kontribusi Contribution (%)	Selisih Difference (Rp-Juta)	%
Hotel <i>Hotel</i>	236.022	93,66%	210.168	88,79%	25.854	12,30%
Real Estat <i>Real Estate</i>	15.980	6,34%	26.547	11,21%	(10.567)	-39,80%
Jumlah Penjualan dan Pendapatan Konsolidasian (setelah eliminasi) <i>Consolidated Sales and Revenue (after elimination)</i>	252.003	100,00%	236.715	100,00%	15.288	6,46%

**Laba Tahun Berjalan per Segmen Usaha dan Kontribusinya terhadap Laba Tahun berjalan Konsolidasian**

**Income for the Year peer Business Segment and its Contribution to Consolidated Income for the Year**

Segmen Usaha <i>Business Segment</i>	2017		2016		Δ	
	Jumlah Total (Rp-million)	Kontribusi / Contribution (%)	Jumlah Total (Rp-million)	Kontribusi Contribution (%)	Selisih Difference (Rp-Juta)	%
Hotel <i>Hotel</i>	(48.239)	105,6%	(17.948)	-33,0%	(30.291)	-168,8%
Real Estat <i>Real Estate</i>	2.560	-5,6%	72.278	133,0%	(69.718)	-96,5%
Jumlah Laba Tahun Berjalan Konsolidasian (sebelum eliminasi) <i>Consolidated Income for the Year (before elimination)</i>	(45.679)	100,0%	54.330	100,0%	(100.009)	-184,1%
Jumlah Laba Tahun Berjalan Konsolidasian (sesudah eliminasi) <i>Consolidated Income for the Year (after elimination)</i>	(39.113)		12.683			

**Aset per Segmen Usaha dan Kontribusinya Terhadap Aset Konsolidasian**  
**ASSETS PER BUSINESS SEGMENT TO CONSOLIDATED ASSETS**

Segmen Usaha <i>Business Segment</i>	2017		2016		Δ	
	Jumlah Total (Rp-million)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah Total (Rp-million)	Kontribusi Contribution (%)	Selisih Difference (Rp-juta)	%
Hotel <i>Hotel</i>	2.528.664	70,8%	2.298.613	71,3%	230.051	10,0%
Real Estat <i>Real Estate</i>	1.041.830	29,2%	926.742	28,7%	115.088	12,4%
Jumlah Aset Konsolidasian (sebelum eliminasi) <i>Consolidated Assets (before elimination)</i>	3.570.494	100,0%	3.225.355	100,0%	345.139	10,7%
Jumlah Aset Konsolidasian (sesudah eliminasi) <i>Consolidated Assets (after elimination)</i>	3.284.333		2.972.885			

## ASPEK PEMASARAN MARKETING ASPECT



Perusahaan senantiasa berupaya meningkatkan kinerja pemasaran untuk meningkatkan pendapatan dan performa kinerja keuangan lainnya. Strategi pemasaran Perusahaan antara lain:

- Menyasar Konsumen Secara Langsung  
Perusahaan tergabung Global Hotel Alliance (GHA) yang memiliki lebih dari 9 juta anggota, Alila Hotels & Resorts Database yang memiliki lebih dari 100 ribu anggota, Alila Hotels & Resorts Bali Guests Database yang memiliki lebih dari 50 ribu anggota, dan Alila Discovery yang memiliki lebih dari 27 ribu anggota. Informasi-informasi terkait dengan promo hotel Perusahaan dikirim ke forum tersebut untuk menjangkau pelanggan secara langsung dan efektif.

The Company constantly strives to improve its marketing performance to increase revenue and other financial performance. The Company's marketing strategy includes:

- Targeting Consumers Directly  
The Company is part of the Global Hotel Alliance (GHA) with more than 9 million members, Alila Hotels & Resorts Database which has more than 100 thousand members, Alila Hotels & Resorts Bali Guests Database which has more than 50 thousand members, and Alila Discovery which has more than 27 thousand members. Information related to the Company's hotel promo is sent to the forum reaching customers directly and effectively.

- **Online Distribution**  
Menjalin kerja sama dengan portal perjalanan online terkemuka seperti Booking, Agoda, Expedia, Mr & Mrs Smith, Tablet Hotels, Hotel Beds dan berbagai portal perjalanan dan lifestyle lainnya untuk memperluas sebaran informasi mengenai hotel dan resor Perusahaan. Selain menayangkan informasi tentang hotel, kerja sama ini juga memungkinkan calon pelanggan melakukan pemesanan melalui portal situs web tersebut.
- **Berpartisipasi dalam Konferensi dan ekspo Travel Berskala Global**  
Perusahaan berpartisipasi aktif dalam sejumlah konferensi maupun ekspo travel berskala global. Selain menjadi ajang promosi Perusahaan, event ini juga menjadi ajang untuk memperkenalkan pariwisata Indonesia agar lebih mendunia.
- **Travel Partners**  
Menjalin kerja sama dengan sejumlah agensi perjalanan terkemuka dari berbagai negara. Untuk periode 2017, Perusahaan telah menjalin kerjasama eksklusif dengan Jason Travel untuk menggaet calon pelanggan potensial dari Korea Selatan. Selain itu, Perusahaan juga telah menjalin kerja sama dengan Magellan Travel Group dari Australia, PepService Deluxe, Sun Travel dan MorePep Express di Jerman, Touchdown and Travel Industry Services di Inggris Raya, dan sejumlah agensi travel terkemuka dari berbagai negara di berbagai belahan dunia.
- **Publikasi Media**  
Melakukan publikasi media yang mempunyai cakupan global melalui press release, media visit, dan press event lainnya. Publikasi media dilakukan pada media dengan segmen pasar travel di wilayah-wilayah potensial Perusahaan, meliputi Australia, Indonesia, Asia Tenggara, Asia Utara, Eropa, dan Amerika Serikat.
- **Online Distribution**  
Work with leading online travel portals such as Booking, Agoda, Expedia, Mr & Mrs Smith, Tablet Hotels, Hotel Beds and other travel and lifestyle portals to expand the spread of information on the Company's hotels and resorts. In addition to publishing information about hotels, this cooperation also allows prospective customers to make reservations through their website portals.
- **Participate in Global Travel Conference and Expo**  
The Company actively participates in a number of global conferences and travel expo. In addition to being a promotional event for the Company, the event also serves to introduce Indonesian tourism globally.
- **Travel Partners**  
Working with a number of leading travel agencies from various countries. For the period of 2017, the Company established an exclusive partnership with Jason Travel to attract potential customers from South Korea. In addition, the Company also collaborated with the Magellan Travel Group of Australia, PepService Deluxe, Sun Travel and MorePep Express in Germany, Touchdown and Travel Industry Services in the United Kingdom, and a number of leading travel agencies from various countries around the world.
- **Media publications**  
Media publication with global coverage through press releases, media visits, and other press events. Media publications are conducted for travel market segments in areas the Company considers potential, covering Australia, Indonesia, Southeast Asia, North Asia, Europe and the United States.



- **Brand Ambassador dan Celebrities Endorsment**  
Memilih brand ambassador yang dikenal luas serta mampu mengangkat citra positif Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga melakukan endorsement melalui selebritis dari negara yang menjadi target potensial pasar Perusahaan, seperti Hong Kong, Korea Selatan, China-Taiwan, Eropa dan Amerika Serikat, Australia, dan juga Indonesia.
- **Joint Promotion**  
Menggelar joint promotion bersama sejumlah perusahaan terpercaya seperti Garuda Indonesia, BCA, American Express Indonesia, BRI, Bank Mandiri, Citibank Indonesia, dan sejumlah perusahaan terpercaya lainnya baik di dalam negeri maupun di luar negeri untuk memberikan promo dan meningkatkan potensi meraih pasar
- **Promosi Melalui Media Sosial**  
Menggiatkan promosi melalui saluran berbagai platform media sosial yang dimiliki oleh grup Perusahaan. Saat ini, Perusahaan memiliki lebih dari 350 ribu follower di berbagai platform media sosial seperti Facebook, Twitter, Instagram, Pinterest, LinkedIn, Weibo, WeChat, dan Blog Alila.

**Brand Ambassador and Celebrities Endorsment**  
Choosing a brand ambassador that is well known and able to promote a positive image of the Company. In addition, the Company also conducts endorsements through celebrities from the Company's potential target countries, such as Hong Kong, South Korea, China-Taiwan, Europe and the United States, Australia, and also Indonesia.

- **Joint Promotion**  
Hold joint promotions with reputable companies such as Garuda Indonesia, BCA, American Express Indonesia, BRI, Bank Mandiri, Citibank Indonesia, and others, both domestically and abroad to provide promos and increase the potential to reach the market.
- **Promotion Through Social Media**  
Enhance promotion through various social media platforms owned by the Company group. Currently, the Company has over 350 thousand followers on various social media platforms such as Facebook, Twitter, Instagram, Pinterest, LinkedIn, Weibo, WeChat, and Alila Blog.

## TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL OVERVIEW

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan ini dibuat berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan entitas anaknya yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja yang ditunjuk Perusahaan. Laporan Keuangan Perusahaan telah sesuai dengan standar keuangan akuntansi di Indonesia serta telah memperoleh opini wajar dalam semua hal yang material.

The analysis and discussion of financial performance is based on information obtained from the Consolidated Financial Statements of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and its subsidiaries which ended on 31 December 2017 and has been audited by Public Accounting Firm Purwanto, Sungkoro & Surja appointed by the Company. The Company's Financial Statements are in conformity with accounting financial standards in Indonesia and have obtained fair opinions in all material respects.

### Posisi Keuangan Konsolidasian

### Consolidated Financial Position

#### Aset

#### Assets

Deskripsi <i>Description</i>	2017 (Rp"000")	2016 (Rp"000")	Δ	
			Selisih <i>Difference</i> (Rp"000")	(%)
<b>Aset   Assets</b>				
<b>Aset Lancar Current Assets</b>				
Kas Dan Bank <i>Cash and Bank</i>	28.005.655	90.178.748	(62.173.093)	-68,94%
Investasi Jangka Pendek <i>Short Term Investment</i>	38.940.000	38.940.000	-	-
Piutang Usaha Pihak Ketiga -Neto <i>Trade Receivables Third Parties - Net</i>	79.002.679	77.846.097	1.156.582	1,49%
Piutang Usaha Pihak Berelasi <i>Trade Receivables Related Parties</i>	278.370	198.877	79.493	39,97%
<b>Lain-Lain   Others</b>				
Pihak Ketiga <i>Third Parties</i>	253.967.118	231.692.491	22.274.627	9,61%
Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	26.466.579	32.864.204	(6.397.625)	-19,47%
Piutang Beli Efek Dengan Janji Dijual Kembali <i>Receivables from Securities Purchased under Resale Agreement</i>	83.591.373	78.283.284	5.308.089	6,78%
Persediaan <i>Inventories</i>	4.167.227	4.539.149	(371.922)	-8,19%
Biaya Dibayar Dimuka <i>Prepaid Expenses</i>	4.831.695	4.356.296	475.399	10,91%

Deskripsi <i>Description</i>	2017 (Rp"000")	2016 (Rp"000")	Δ	
			Selisih <i>Difference</i> (Rp"000")	(%)
Pajak Dibayar Dimuka <i>Prepaid Taxes</i>	4.466.402	88	4.466.314	100,00%
<b>Total Aset Lancar</b> <i>Total Current Assets</i>	<b>523.717.097</b>	<b>558.899.234</b>	<b>(35.182.136)</b>	<b>-6,29%</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b> <i>Non-current Assets</i>				
Penyertaan Saham <i>Investments in Shares of Stock</i>	30.476.613	29.588.190	888.423	3,00%
Aset Real Estat <i>Real Estate Assets</i>	268.529.619	204.854.004	63.675.615	31,08%
Aset Dalam Pembangunan <i>Assets Under Construction</i>	1.153.052.258	989.517.233	163.535.025	16,53%
Aset Tetap - Neto <i>Fixed Assets - Net</i>	1.083.235.624	1.052.566.005	30.669.619	2,91%
Perlengkapan Operasional Hotel - Neto <i>Hotel Operating Equipment - Net</i>	166.415	261.510	(95.095)	-36,36%
Aset Tidak Lancar Lainnya <i>Other Non-current Assets</i>	212.677.472	124.747.946	87.929.526	70,49%
Aset Pajak Tanguhan <i>Deferred Tax Assets</i>	12.478.269	12.451.360	26.909	0,22%
<b>Total Aset Tidak Lancar</b> <i>Total Non-current Assets</i>	<b>2.760.616.270</b>	<b>2.413.986.248</b>	<b>346.630.022</b>	<b>14,36%</b>
<b>Total Aset</b> <b>Total Assets</b>	<b>3.284.333.368</b>	<b>2.972.885.482</b>	<b>311.447.886</b>	<b>10,48%</b>

Aset Perusahaan tahun 2017 tercatat meningkat 10,48%, dari Rp2,97 triliun di akhir tahun 2016 menjadi Rp3,28 triliun di akhir tahun 2017. Peningkatan ini dikontribusikan dari aset real estate dengan kenaikan 31,08% menjadi Rp268,5 miliar yang berasal dari entitas anak, PT Bukit Lentera Sejahtera, dan aset dalam pembangunan dengan kenaikan 16,52% menjadi Rp1,2 triliun yang sebagian besar berasal dari entitas anak, PT Bukit Lentera Sejahtera.

Company assets in 2017 increased by 10.48%, from Rp2.97 trillion at the end of 2016 to Rp3.28 trillion at the end of 2017. This increase was contributed by real estate assets with an increase of 31.08% to Rp268.5 billion originating from subsidiary, PT Bukit Lentera Sejahtera, and assets under development with an increase of 16.52% to Rp1.2 trillion, mostly originating from subsidiary, PT Bukit Lentera Sejahtera.

## Liabilitas

## Liabilities

Deskripsi <i>Description</i>	2017 (Rp'000)	2016 (Rp'000)	Δ	
			Selisih <i>Difference</i> (Rp'000)	(%)
<b>Liabilitas Jangka Pendek   Short Term Liabilities</b>				
Utang Jangka Pendek <i>Short Term Loan</i>	30.483.000	30.231.000	252.000	0,83%
Utang Usaha <i>Trade Payables</i>	13.268.834	6.449.932	6.818.902	105,72%
Utang Lain-Lain <i>Other Payables</i>	74.331.074	44.012.741	30.318.333	68,89%
Utang Pihak Berelasi <i>Due to Related Parties</i>	4.260.196	17.631.490	(13.371.294)	-75,84%
Beban Yang Masih Harus Dibayar <i>Accrued Expenses</i>	40.375.722	17.508.059	22.867.663	130,61%
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek <i>Short Term Employee Benefit Liabilities</i>	3.754.164	2.180.278	1.573.886	72,19%
Utang Pajak <i>Taxes Payable</i>	5.092.795	15.067.261	(9.974.466)	-66,20%
Uang Muka Pelanggan <i>Customer Deposits</i>	28.534.399	20.246.494	8.287.905	40,94%
Utang Jangka Panjang Bagian Lancar <i>Current Maturities of Long Term Debts</i>	885.607.265	333.555.733	552.051.532	165,51%
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek Total Short Term Liabilities</b>	<b>1.085.707.448</b>	<b>486.882.987</b>	<b>598.824.461</b>	<b>122,99%</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang   Long Term Liabilities</b>				
Uang Muka Pelanggan Jangka Panjang <i>Long Term Customer Deposits</i>	10.634.255	23.382.293	(12.748.038)	-54,52%
Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja Karyawan <i>Post-employment Benefits Liabilities</i>	24.446.704	18.674.052	5.772.652	30,91%
Utang Jangka Panjang, Setelah Dikurangi Bagian Lancar <i>Long Term Debts Net of Current Maturities</i>	454.129.901	733.544.938	(279.415.037)	-38,09%
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang Total Long Term Liabilities</b>	<b>489.210.860</b>	<b>775.601.284</b>	<b>(286.390.424)</b>	<b>-36,92%</b>
<b>Total Liabilitas Total Liabilities</b>	<b>1.574.918.308</b>	<b>1.262.484.270</b>	<b>312.434.038</b>	<b>24,75%</b>

Jumlah liabilitas tahun 2017 sebesar Rp1,57 triliun, meningkat 24,75% dari tahun 2016 yang sebesar Rp1,26 triliun. Adanya peningkatan liabilitas disebabkan adanya peningkatan penggunaan fasilitas pinjaman bank.

Total liabilities in 2017 amounted to Rp1.57 trillion, up 24.75% from 2016 at Rp1.26 trillion. The increase in liabilities was due to an increase in the use of bank loan facilities.

**Ekuitas****Equity**

Deskripsi <i>Description</i>	2017 (Rp'000)	2016 (Rp'000)	Δ	
			Selisih <i>Difference</i> (Rp'000)	(%)
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham Capital Stock - par value Rp100 per share Modal dasar - 6.000.000.000 saham biasa Authorized - 6,000,000,000 common shares Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.405.634.600 saham biasa pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 Issued and Fully Paid - 3,405,634,600 common shares as of 31 December 2016 and 2017	340.563.460	340.563.460	-	-
Tambahan modal disetor, neto Additional paid-in capital, net	345.753.914	349.555.393	(3.801.480)	-1,09%
Saldo Laba ditentukan penggunaannya <i>Retained Earnings Appropriated</i>	8.500.000	7.500.000	1.000.000	13,33%
Saldo Laba tidak ditentukan penggunaannya <i>Retained Earnings Unappropriated</i>	156.983.510	194.489.075	(37.505.565)	-19,28%
Selisih atas akuisisi kepentingan nonpengendali Difference arising from acquisition of non-controlling interest	(171.481)	(171.481)	-	-
Penghasilan komprehensif lain Other comprehensive income	622.567.084	606.345.036	16.222.048	2,68%
<b>Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Total Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity</b>	<b>1.474.196.486</b>	<b>1.498.281.483</b>	<b>(24.084.997)</b>	<b>-1,61%</b>
Kepentingan Nonpengendali Non-controlling Interests	235.218.574	212.119.729	23.098.845	10,89%
<b>Total Ekuitas Total Equity</b>	<b>1.709.415.060</b>	<b>1.710.401.212</b>	<b>(986.152)</b>	<b>-0,06%</b>

Jumlah ekuitas tahun 2017 sebesar Rp1,71 triliun, turun 0,06% dibandingkan tahun 2016 yang sebesar Rp1,71 triliun.

Total equity in 2017 amounted to Rp1.71 trillion, down 0.06% compared to 2016 at Rp1, 71 trillion.

### Lab a Rug i dan Penghas ilan K omprehens if Lain K onsolidasian

### Consolidated Profit Or Loss And Other Comprehensive Income

Deskripsi Description	2017 (Rp'000)	2016 (Rp'000)	Δ	
			Selisih Difference (Rp'000)	(%)
Penjualan dan Pendapatan <i>Sales and Revenue</i>	252.002.580	236.714.790	15.287.790	6,46%
Beban Pokok Penjualan dan Pendapatan <i>Cost of Sales and Revenue</i>	86.624.827	89.428.114	(2.803.287)	-3,13%
<b>Lab a Bruto Gross Profit</b>	<b>165.377.753</b>	<b>147.286.656</b>	<b>18.091.078</b>	<b>12,28%</b>
Beban Penjualan <i>Selling Expenses</i>	(17.394.972)	(18.968.162)	1.573.190	-8,29%
Beban Umum Dan Administrasi <i>General and Administrative Expenses</i>	(112.941.948)	(104.509.530)	(8.432.418)	8,07%
Beban Operasional, Properti, Pemeliharaan Dan Energi <i>Property, Operational, Maintenance and Energy Expenses</i>	(20.907.496)	(20.336.609)	(570.887)	2,81%
Beban Manajemen Dan Lisensi <i>Management and License Fees</i>	(11.886.594)	(10.287.225)	(1.599.369)	15,55%
Beban Operasional Lain <i>Other Operational Expenses</i>	(1.457.317)	(2.132.526)	675.209	-31,66%
Pendapatan Operasional Lain <i>Other Operational Income</i>	1.051.400	69.172.511	(68.121.111)	-98,48%
<b>Lab a Usaha Income from Operations</b>	<b>1.840.826</b>	<b>60.225.135</b>	<b>(58.384.309)</b>	<b>-96,94%</b>
Pendapatan Keuangan - Neto <i>Finance Income - Net</i>	22.140.098	8.747.608	13.392.490	153,10%
Beban Keuangan <i>Finance Cost</i>	(62.648.864)	(62.516.039)	(132.825)	0,21%
<b>(Rugi) Lab a Sebelum Pajak Final Dan Beban Pajak Penghas ilan Income (Loss) Before Final Tax and Income Tax Expense</b>	<b>(38.667.939)</b>	<b>6.456.704</b>	<b>(45.124.643)</b>	<b>-698,88%</b>
Pajak Final <i>Final Tax</i>	(128.394)	(3.419.291)	3.290.897	-96,25%
<b>Rugi Lab a Sebelum Manfaat Pajak Penghas ilan Income (Loss) Before Income Tax Benefit</b>	<b>(38.796.333)</b>	<b>3.037.412</b>	<b>(41.833.746)</b>	<b>-1377,28%</b>
(Beban) Manfaat Pajak Penghas ilan <i>Income Tax Benefit / Expense</i>	(316.178)	9.645.708	(9.961.886)	-103,28%

Deskripsi Description	2017 (Rp'000)	2016 (Rp'000)	Δ	
			Selisih Difference (Rp'000)	(%)
<b>(Rugi) Laba Tahun Berjalan</b> <b>Income (Loss) for the Year</b>	<b>(39.112.511)</b>	<b>12.683.121</b>	<b>(51.795.632)</b>	<b>-408,38%</b>
<b>Pos-Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi:</b> <b>Items That Will Not Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss</b>				
Pengukuran Kembali Atas Penyisihan Imbalan Pasca-Kerja Karyawan <i>Remeasurement of Provision for Post-employment Benefits</i>	(1.968.286)	3.090.688	(5.058.974)	-163,68%
Pajak Penghasilan Terkait <i>Related Income Tax</i>	49.292	-	49.292	100,00%
Surplus Revaluasi Aset Tetap <i>Revaluation of Surplus of Fixed Assets</i>	18.324.224	47.320.080	(28.995.856)	-61,28%
<b>Pos Yang Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi:</b> <b>Items That Will Not Be Reclassified to Profit or Loss</b>				
Selisih Kurs Dari Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing <i>Difference Arising from Translation of Foreign Currency in Financial Statements</i>	(177.391)	(37.780)	(139.611)	369,53%
Total Penghasilan Komprehensif Lain <i>Total Other Comprehensive Income</i>	16.227.839	50.372.988	(34.145.149)	-67,78%
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan <i>Total Comprehensive Income for the Year</i>	(22.884.672)	63.056.108	(85.940.780)	-136,29%
<b>Rugi laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:</b> <b>Income (Loss) for the Year Attributable to:</b>				
Pemilik Entitas Induk <i>Equity Holders of the Parent Entity</i>	(36.505.565)	(10.691.842)	(25.813.724)	241,43%
Kepentingan Nonpengendali <i>Non-controlling Interest</i>	(2.606.946)	23.374.962	(25.981.908)	-111,15%
<b>Total Total</b>	<b>(39.112.511)</b>	<b>12.683.121</b>	<b>(51.795.632)</b>	<b>-408,38%</b>
<b>Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:</b> <b>Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:</b>				
Pemilik Entitas Induk <i>Equity Holders of the Parent Entity</i>	(20.283.517)	39.408.550	(59.692.067)	-151,47%
Kepentingan Nonpengendali <i>Non-controlling Interest</i>	(2.601.156)	23.647.558	(26.248.714)	-111,00%
<b>Total Total</b>	<b>(22.884.672)</b>	<b>63.056.108</b>	<b>(85.940.781)</b>	<b>-136,29%</b>
Rugi per Saham Dasar yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (dalam Rupiah penuh) <i>Basic Loss per Share Attributable to Equity Holders of the Parent Entity (in full Rupiah)</i>	(11)	(3)	(8)	266,67%

## Pendapatan

Perusahaan mencatat penjualan dan pendapatan di tahun 2017 sebesar Rp 252 miliar, meningkat 6,46% dibandingkan tahun 2016 yang sebesar Rp 236,71 miliar. Peningkatan sebesar Rp15,3 miliar pada tahun 2017 disebabkan oleh pendapatan semua sektor di hotel baik Alila Villa Uluwatu, Alila Ubud dan Alila Manggis secara total mengalami peningkatan. Kenaikan pendapatan didominasi dari pendapatan kamar yang mengalami kenaikan sebesar 11% atau senilai Rp14,7 miliar, sektor makanan dan minuman sebesar 14% atau senilai Rp 8,1 miliar dan gabungan pendapatan spa dan sektor lainnya sebesar 17% atau senilai Rp3,1 miliar.

## Beban

Beban pokok penjualan dan pendapatan terdiri dari beban departementalisasi dan beban real estat, yang mengalami penurunan 3,13% dari Rp89,43 miliar menjadi Rp86,62 miliar. Penurunan terutama terjadi pada beban departementalisasi yang terdiri dari beban kamar, beban makanan dan minuman, beban spa, dan beban lainnya.

Beban usaha Perusahaan terdiri dari beban penjualan, beban umum dan administrasi, dan beban operasional, properti, pemeliharaan dan energi. Jumlah beban usaha di tahun 2017 sebesar Rp152,70 miliar, meningkat 4,63% dari tahun 2016 yang sebesar Rp145,95 miliar. Peningkatan beban usaha terutama disebabkan peningkatan pada beban umum dan administrasi, khususnya pada biaya penyusutan dan amortisasi. Sementara beban penjualan tercatat mengalami penurunan, dan beban operasional, properti, pemeliharaan dan energi mengalami sedikit peningkatan.

## Laba

Dengan memperhitungkan pendapatan dan penjualan serta beban-beban, Perusahaan membukukan rugi tahun berjalan sebesar Rp39,11 miliar, turun dari tahun 2016 yang mencatat laba tahun berjalan sebesar Rp12,68 miliar. Hal ini disebabkan karena adanya kenaikan

## Revenue

The Company recorded sales and revenues in 2017 amounting to Rp 252 billion, an increase of 6.46% compared to 2016 at Rp 236.71 billion. The increase of Rp15.3 billion in 2017 was due to the increased incomes of all sectors at the Alila Villa Uluwatu, Alila Ubud and Alila Manggis hotels collectively. The revenue increase was dominated by room revenues which grew by 11% or Rp 14.7 billion, food and beverage sector by 14% or Rp 8.1 billion, and combined spa and other sector incomes by 17% or Rp3.1 billion.

## Expenses

Cost of sales and revenues consist of departmental and real estate expenses, which decreased by 3.13% from Rp89.43 billion to Rp86.62 billion. The decrease mainly occurred in the departmental expense consisting of room expenses, food and beverage expenses, spa expenses, and other expenses.

The Company's operating expenses consist of selling expenses, general and administrative expenses, and operational, property, maintenance and energy expenses. Total operating expenses in 2017 amounted to Rp152.70 billion, an increase of 4.63% from 2016 at Rp145.95 billion. The increase in operating expenses was primarily due to an increase in general and administrative expenses, particularly on depreciation and amortization costs. Meanwhile, sales expense decreased, and operational, property, maintenance and energy expenses increased slightly.

## Income

Taking into account revenues and sales and expenses, the Company posted a loss for the year amounting to Rp39.11 billion, down from 2016, which recorded an income for the year of Rp12.68 billion. This was due to the increase in general and administrative expenses in 2017 amounting to



beban umum dan administrasi tahun 2017 senilai Rp8,43 miliar dibandingkan dengan 2016. Selain itu, pendapatan operasional lain Perusahaan mengalami penurunan yang signifikan di tahun 2017 yaitu sebesar 98,48% disebabkan karena pada tahun 2016 terdapat laba penjualan aset yang cukup besar yang berasal dari salah satu Anak Perusahaan yaitu senilai Rp64,1 miliar sementara laba penjualan aset tahun 2017 hanya berasal dari Perusahaan dengan total nilai Rp1,05 miliar.

Rp8.43 billion compared to 2016. In addition, the Company's other operational income decreased significantly by 98.48% in 2017 due to a substantial gain on sale of property originating from a Subsidiary amounting to Rp64.1 billion. Whereas, gain on sale of property in 2017 came only from the Company.

## Arus Kas Konsolidasian

## Consolidated Cash Flow

Deskripsi <i>Description</i>	2017 (Rp'000)	2016 (Rp'000)	Δ	
			Selisih Difference (Rp'000)	(%)
<b>Arus Kas Dari Aktivitas Operasi</b> <b>Cash Flows From Operating Activities</b>				
Penerimaan kas dari tamu dan pelanggan <i>cash received from guests and customers</i>	240.912.269	113.857.897	127.054.372	111,59%
(Pembayaran untuk) penerimaan dari aktivitas operasi lainnya <i>(Payment for) receipt from other operating activities</i>	(10.687.578)	25.438.606	(36.126.184)	-142,01%
Penerimaan bunga <i>Interests received</i>	2.736.047	8.458.525	(5.722.478)	-67,65%
Pembayaran kas kepada pemasok dan pihak lain <i>Cash payments to suppliers and other parties</i>	(159.268.434)	(139.805.703)	(19.462.731)	13,92%
Pembayaran pajak <i>Payment for taxes</i>	(49.026.205)	(45.655.225)	(3.370.980)	7,38%
Pembayaran bunga <i>Payment for interests</i>	(62.648.864)	(63.658.022)	1.009.158	-1,59%
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi</b> <b>Net Cash Used in Operating Activities</b>	<b>(37.982.765)</b>	<b>(101.363.921)</b>	<b>63.381.156</b>	<b>-62,53%</b>
<b>Arus Kas Dari Aktivitas Investasi</b> <b>Cash Flow From Investing Activities</b>				
Penambahan aset real estat <i>Additions to real estate assets</i>	(68.444.223)	(24.412.586)	(44.031.637)	180,36%
Penambahan aset tetap <i>Additions to fixed assets</i>	(17.542.577)	(9.411.342)	(8.131.235)	86,40%
Hasil penjualan aset tetap <i>Proceeds from sales of fixed assets</i>	1.051.400	1.958	1.049.442	100,00%

Deskripsi <i>Description</i>	2017 (Rp'000)	2016 (Rp'000)	Δ	
			Selisih Difference (Rp'000)	(%)
Penambahan aset dalam pembangunan <i>Additions to property under development</i>	(133.114.719)	(191.528.219)	58.413.500	-30,50%
Kenaikan uang muka pembelian <i>Increase in advances for purchases</i>	(56.025.675)	(5.658.310)	(50.367.365)	890,15%
Penyertaan saham <i>Investments in shares of stock</i>	-	(21.242.000)	21.242.000	-100,00%
Hasil penjualan aset dalam pembangunan <i>Proceeds from sales of property under development</i>	-	80.870.000	(80.870.000)	-100,00%
Uang muka pemesanan saham <i>Advance for future share subscriptions</i>	(33.947.700)	(16.195.000)	(17.752.700)	109,62%
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b> <b><i>Net Cash Used in Investing Activities</i></b>	<b>(308.023.494)</b>	<b>(187.575.500)</b>	<b>(120.447.994)</b>	<b>64,21%</b>
<b>Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan</b> <b><i>Cash Flows From Financing Activities</i></b>				
Pembayaran utang jangka panjang <i>Payment of long term debts</i>	(38.840.871)	(58.666.758)	19.825.887	-33,79%
(Penurunan) kenaikan utang pihak berelasi <i>Increase (decrease) in due to related parties</i>	(13.371.293)	14.359.717	(27.731.010)	-193,12%
Penambahan modal disetor <i>Additional paid-in capital</i>	-	139.240.881	(139.240.881)	-100,00%
Pembayaran biaya emisi <i>Payments of listing fees</i>	(3.801.480)	-	(3.801.480)	-100,00%
Penambahan modal saham <i>Additional issuance of stock</i>	-	30.960.310	(30.960.310)	-100,00%
Penambahan utang jangka panjang <i>Additional long term debts</i>	307.771.926	181.073.285	126.698.641	69,97%
Kepentingan nonpengendali <i>Non-controlling interests</i>	25.705.790	31.855.058	(6.149.268)	-19,30%
Pembayaran utang kepada pemegang saham <i>Payment of due to a shareholder</i>	-	(133.400)	133.400	-100,00%
Penurunan (kenaikan) piutang lain-lain pihak berelasi <i>Decrease (increase) in due to related parties</i>	6.397.625	(13.521.912)	19.919.537	-147,31%
Kenaikan pinjaman jangka pendek <i>Increase in short term loan</i>	-	30.231.000	(30.231.000)	-100,00%
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b> <b><i>Net Cash Provided by Financing Activities</i></b>	<b>283.861.697</b>	<b>355.398.181</b>	<b>(71.536.484)</b>	<b>-20,13%</b>

Deskripsi <i>Description</i>	2017 (Rp'000)	2016 (Rp'000)	△	
			Selisih Difference (Rp'000)	(%)
(Penurunan) Kenaikan Neto Kas Dan Bank <i>Net Increase (Decrease) in Cash and Bank</i>	(62.144.561)	66.458.760	(128.603.321)	-193,51%
<b>Kas dan Bank Awal Tahun</b> <b>Cash and Bank at Beginning of Year</b>	<b>90.178.748</b>	<b>23.676.944</b>	<b>66.501.804</b>	<b>280,87%</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing <i>Effect of foreign currency exchange rate changes</i>	(28.532)	43.044	(71.576)	-166,29%
<b>Kas dan Bank Akhir Tahun</b> <b>Cash and Bank at End of Year</b>	<b>28.005.655</b>	<b>90.178.748</b>	<b>(62.173.093)</b>	<b>-68,94%</b>

Arus Kas Perusahaan di tahun 2017 terutama dipengaruhi oleh Arus Kas yang digunakan untuk aktivitas investasi, dengan nilai sebesar Rp308,02 miliar, meningkat 64,21% dari tahun 2016 yang sebesar Rp187,57 miliar. Peningkatan signifikan pada kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi terutama dipengaruhi oleh kenaikan uang muka pembelian dan uang muka pemesanan saham yaitu masing-masing sebesar 890,15% dan 109,62% dibandingkan dengan tahun lalu. Selain itu, adanya penambahan aset real estat dan aset tetap masing-masing sebesar Rp44,03 miliar dan Rp 8,13 miliar di tahun 2017.

Untuk arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi mencatat penurunan 62,53%, dari Rp101,36 miliar menjadi Rp37,98 miliar. Penurunan ini disebabkan posisi tahun 2017 Perusahaan lebih banyak melakukan pembayaran untuk aktivitas operasional lain. Berbanding terbalik dengan posisi tahun 2016, dimana Perusahaan memperoleh lebih banyak penerimaan dari aktivitas operasi lainnya.

The Company's Cash Flow in 2017 was mainly affected by Cash Flows used for investment activities, valued at Rp308.02 billion, an increase of 64.21% from 2016 at Rp187.57 billion. The significant increase in net cash used in investing activities was primarily affected by an increase in advances from purchases and advances for stock bookings, which were 890.15% and 109.62%, respectively, as compared to last year. Moreover, there were additions to real estate assets and fixed assets amounting to Rp44.03 billion and Rp 8.13 billion, respectively, in 2017.

Cash flows used for operational activities recorded a decrease of 62.53%, from Rp101.36 billion to Rp37.98 billion. This decrease was due to the Company making more payments for other operational activities in 2017. In contrast to 2016, when the Company received more revenue from other operational activities.

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan tercatat turun 20,13%, dari Rp355,40 miliar menjadi Rp283,86 miliar. Hal ini disebabkan karena adanya penurunan utang pihak berelasi sebesar 193,12%. Perusahaan juga melakukan pembayaran utang jangka panjang senilai Rp19,82 miliar dan diimbangi juga dengan adanya penerimaan dari realisasi piutang lain-lain pihak berelasi.

Dengan pembukuan pada arus kas dari aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan, Perusahaan membukukan penurunan neto kas dan bank sebesar negatif Rp62,14 miliar, turun dari tahun 2016 yang sebesar Rp66,46 miliar. Kas dan bank akhir tahun 2017 ditutup pada angka Rp28,00 miliar, turun dibandingkan kas dan bank awal tahun 2017 yang sebesar Rp90,18 miliar.

## Kemampuan Membayar Utang

Untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek, Perusahaan menggunakan rasio likuiditas yang terdiri dari rasio kas dan rasio lancar. Sedangkan untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, Perusahaan menggunakan rasio solvabilitas yang diukur dengan membuat perbandingan seluruh kewajiban terhadap seluruh aset dan perbandingan seluruh kewajiban terhadap ekuitas.

Cash flows from financing activities were down 20.13%, from Rp355.40 billion to Rp283.86 billion. This was attributed to a decrease in due to related parties by 193.12%. The Company also made long-term debt repayment amounting to Rp19.82 billion and was also offset by the receipt of accounts receivable from other parties.

With operational, investing and financing activities taken into account in cash flow, the Company recorded a decrease in net cash and bank amounting to Rp62.14 billion, down from 2016 at Rp66.46 billion. Cash and bank closed at Rp28.00 billion at the end of 2017, down compared to cash and bank at the beginning of 2017 at Rp90.18 billion.

## Solvency

To measure the Company's ability to pay its short-term liabilities, the Company uses liquidity ratios consisting of cash ratio and current ratio. To measure the ability to meet all of its obligations, the Company uses a measured solvency ratio by comparing all liabilities to all assets and the ratio of all liabilities to equity.

Pos Item	2017	2016
<b>Rasio Likuiditas / Liquidity Ratio</b>		
Rasio Kas / Cash Ratio	2,58%	18,52%
Rasio Lancar / Current Ratio	48,24%	114,79%
<b>Rasio Solvabilitas / Solvability Ratio</b>		
Rasio Liabilitas Terhadap Total Aset / Liabilities to Total Assets Ratio	47,95%	42,47%
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas / Liabilities to Equity Ratio	92,13%	73,81%

## Tingkat Kolektabilitas Piutang

Piutang usaha meningkat 1,58% dari Rp78,04 miliar menjadi Rp79,28 miliar. Piutang lain-lain meningkat 6,00% dari Rp264,56 miliar menjadi Rp280,43 miliar. Dari segi umur, sebanyak 9,04% piutang usaha atau senilai Rp8,43 miliar berusia sampai dengan 30 hari dan 90,96% di atas 30 hari.

Manajemen telah melaksanakan analisis terhadap kolektibilitas piutang usaha dan berdasarkan hasil analisis tersebut, Perusahaan telah mencadangkan kerugian penurunan nilai piutang sebesar Rp14 miliar dan Rp9,59 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

## Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

### Struktur Modal Perusahaan

Struktur modal merupakan penggabungan antara modal sendiri (ekuitas) dan utang (liabilitas). Pada tahun 2017, struktur permodalan Perusahaan sebagai berikut:

Struktur Modal Tahun 2016-2017 dan Perubahannya

Struktur Modal <i>Capital Structure</i>	2017 (Rp'000)	Kontribusi <i>Contribution</i> (%)	2016 (Rp'000)	Kontribusi <i>Contribution</i> (%)	Δ	
					Selisih <i>Difference</i> (Rp'000)	(%)
Total Liabilitas Jangka Pendek <i>Total Short Term Liabilities</i>	1.085.707.448	33,06%	486.882.987	16,38%	598.824.461	122,99%
Total Liabilitas Jangka Panjang <i>Total Long Term Liabilities</i>	489.210.860	14,90%	775.601.284	26,09%	(286.390.424)	-36,92%

## Collectability

Trade receivables increased by 1.58% from Rp78.04 billion to Rp79.28 billion. Other receivables increased by 6.00% from Rp264.56 billion to Rp280.43 billion. In terms of aging, 9.04% of trade receivables or equivalent to Rp8.43 billion are aged up to 30 days and 90.96% over 30 days.

The management performed an analysis of the collectibility of the accounts receivable and based on the results of the analysis, the Company has provided for impairment losses of Rp14 billion and Rp9.59 billion as of 31 December 2017 and 2016, respectively.

The Company's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from non-collection of the accounts.

## Capital Structure And Management Policy On Capital Structure

### Capital Structure

Capital structure is a combination of own capital (equity) and debts (liabilities). In 2017, the Company's capital structure is as follows:

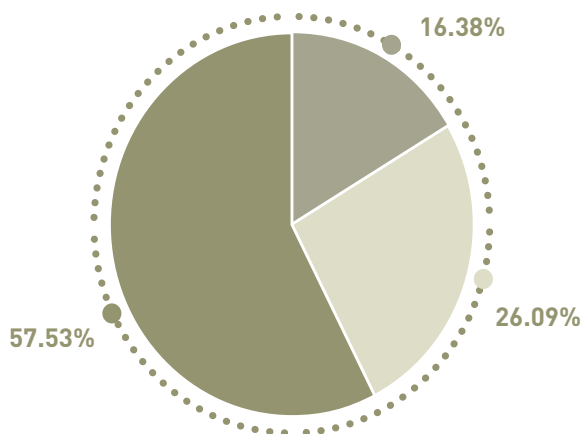
*Capital Structure 2016-2017 and Changes*

Struktur Modal Tahun 2016-2017 dan  
Perubahannya

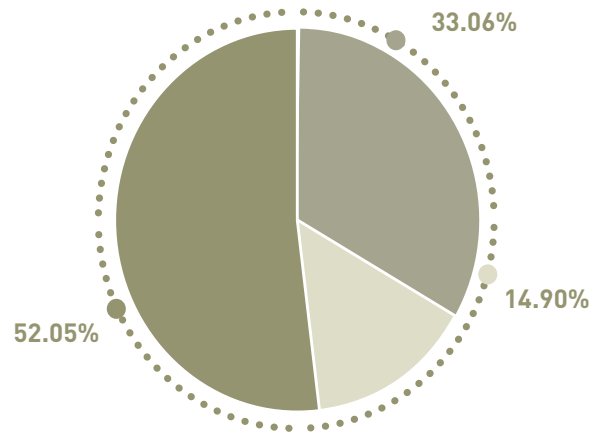
*Capital Structure 2016-2017 and Changes*

Struktur Modal <i>Capital Structure</i>	2017 (Rp'000)	Kontribusi <i>Contribution</i> (%)	2016 (Rp'000)	Kontribusi <i>Contribution</i> (%)	Δ	
					Selisih <i>Difference</i> (Rp'000)	(%)
Total Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	1.574.918.308	47,95%	1.262.484.270	42,47%	312.434.037	24,75%
Total Ekuitas <i>Total Equity</i>	1.709.415.060	52,05%	1.710.401.212	57,53%	(986.152)	-0,06%
Total Liabilitas dan Ekuitas <i>Total Liabilities and Equity</i>	3.284.333.368	100,00%	2.972.885.482	100,00%	311.447.885	10,48%

Komposisi Struktur Modal 2016  
*Capital Structure 2016*



Komposisi Struktur Modal 2017  
*Capital Structure 2017*



■ Liabilitas Jangka Pendek  
*Short Term Liabilities*      ■ Liabilitas Jangka Panjang  
*Long Term Liabilities*      ■ Ekuitas  
*Equity*

Dari tabel dan diagram di atas, dapat dilihat bahwa struktur modal Perusahaan lebih didominasi oleh ekuitas dibandingkan dengan liabilitas. Pada tahun 2017, aset yang dibiayai oleh liabilitas sebesar 47,95%, mengalami peningkatan dibanding tahun 2016 yang sebesar 42,47%. Adapun aset yang dibiayai oleh ekuitas pada tahun 2017 sebesar 52,05%, mengalami penurunan dibanding 2016 senilai 57,53%.

From the table and diagram above, it can be seen that the capital structure of the Company is more dominated by equity than liabilities. In 2017, assets financed by liabilities amounted to 47.95%, an increase compared to 2016 at 42.47%. The assets financed by equities in 2017 amounted to 52.05%, decreasing compared to 2016 at 57.53%.

## **Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Perusahaan**

Sepanjang tahun 2017, Perusahaan telah menetapkan kebijakan struktur permodalan yang optimal agar dapat memaksimalkan nilai Perusahaan. Perusahaan mengelola dan membuat penyesuaian terhadap struktur modalnya untuk mengikuti perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modal dengan menggunakan rasio utang terhadap modal, dengan membagi jumlah utang dengan total modal.

## **Kebijakan Dividen Dan Pembagiannya**

Perusahaan tidak melakukan pembagian dividen pada tahun buku 2016 dan 2017. Hal ini dilakukan mengingat kondisi keuangan Perusahaan masih belum cukup baik untuk merealisasikan kebijakan pembagian dividen. Keputusan untuk tidak melakukan pembagian dividen pada 2016 diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 29 Juni 2016 sementara keputusan untuk tidak melakukan pembagian dividen 2017 diputuskan melalui RUPST 16 Juni 2017.

## **Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum**

Pada tahun 2016, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui PMTHMETD sebesar 309.603.100 saham, senilai Rp180 miliar. Dana PMTHMETD digunakan untuk pembelian lahan dan pengembangan usaha di daerah Ubud dan/atau Uluwatu serta modal kerja Perusahaan. Pembelian lahan dapat dilakukan melalui Perusahaan dan/atau Entitas Anak.

## **Company Policy on Capital Structure**

Throughout 2017, the Company established an optimal capital structure policy in order to maximize the Company's value. The Company manages and makes adjustments to its capital structure to keep pace with changing economic conditions. The Company monitors capital by using debt to equity ratio, by dividing the amount of debt with total capital.

## **Dividend and Dividend Distribution Policy**

The Company did not distribute dividends in fiscal years 2016 and 2017. Its financial condition has yet to reach a level that is appropriate for implementing the dividend distribution policy. The decision not to distribute dividends in 2016 was decided at the Annual General Meeting of Shareholders on 9 June 2016 while the decision not to distribute dividends in 2017 was decided through AGMS June 16, 2017.

## **Use of Proceeds from Public Offering**

In 2016, the Company increased its issued and paid up capital through PMTHMETD amounting to 309,603,100 shares, valued at Rp180 billion. The PMTHMETD funds were used for land purchase and business development in the Ubud and/or Uluwatu areas as well as working capital for the Company. Land purchases may be made through the Company and / or Subsidiaries.

### **Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan Dan/Atau Manajemen**

Hingga tahun 2017, Perusahaan masih belum memiliki kebijakan kepemilikan saham oleh karyawan maupun manajemen. Seiring dengan kondisi keuangan Perusahaan yang semakin membaik, kebijakan kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen akan mulai dijalankan tidak lebih lambat dari tahun 2018.

### **Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, Dan/Atau Restrukturisasi Utang/Modal**

Selama tahun 2017 Perusahaan tidak memiliki informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi, dan/atau restrukturisasi utang/modal.

### **Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan/Atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi**

Informasi terkait dengan pihak berelasi di sepanjang tahun buku 2017 telah diungkapkan dalam catatan 2.h dan catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017.

### **Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan**

Selama tahun 2017 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan.

### **Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Sepanjang tahun 2017 tidak terdapat perubahan atas kebijakan akuntansi yang diterapkan pada laporan keuangan Perusahaan untuk tahun 2017.

### **Employee and/or Management Stock Ownership Program**

Until 2017, the Company has yet to have an employees or management stock ownership policy. As the Company's financial condition improves, an employee or management stock ownership policy will be implemented not later than 2018.

### **Material Information On Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, and/or Debt/Capital Restructuring**

Throughout 2017, the Company did not have material information regarding investment, expansion, divestment, merger, acquisition, and/or debt/capital restructuring.

### **Information on Material Transaction Containing Conflict of Interest and Transaction With Affiliated/Related Parties**

Information on related parties throughout the fiscal year 2017 has been disclosed in Note 2.h and Note 6 of the audited consolidated financial statements for the year ended 31 December 2017.

### **Changes In Regulations With Significant Impact on the Company**

During the year 2017 there is no change in legislation that has a significant effect on the Company.

### **Changes In Accounting Policy**

Throughout 2017 there was no change in the accounting policies adopted in the Company's financial statements for 2017.



## PROSPEK USAHA BUSINESS OUTLOOK

Pariwisata di tahun 2018 tetap akan menjadi industri prioritas Pemerintah Indonesia. Hal ini tercermin dari kuatnya upaya promosi pariwisata oleh Pemerintah Indonesia di luar negeri. Upaya ini cukup berhasil, terlihat dari tingginya animo wisman yang berkunjung ke Indonesia, seperti kunjungan wisman dari Tiongkok yang terus mengalami pertumbuhan di setiap tahunnya.

Bali sebagai lokasi usaha utama Perusahaan masih akan menjadi primadona destinasi wisata di Indonesia. Pesona alam dan budaya yang mengakar menjadi kunci utama Bali untuk dapat menjadi destinasi yang disasar baik oleh wisman maupun wisatawan domestik. TripAdvisor, situs web travel planning and booking, di awal tahun 2018 menobatkan Bali sebagai pemenang penghargaan Travellers' Choice untuk kategori destinasi terbaik dari seluruh dunia di setiap negara. Bali dianggap lebih menarik dibanding destinasi wisata dunia, mengalahkan London di Inggris, Paris di Perancis, New York di Amerika Serikat, atau bahkan Roma sebagai ibukota Italia yang kental dengan sejarah kejayaan masa kerajaan dulu.

Perusahaan berharap, optimisme ini akan memberikan dampak positif terhadap kinerja operasi ketiga hotel Perusahaan yang beroperasi di Bali.

Tourism will remain a priority industry of the Government of Indonesia in 2018. This is reflected in the strong promotion of tourism by the Government abroad. This effort is quite successful, as apparent from the strong interest shown by international tourists visiting Indonesia, such as tourists arrivals from China that continue to experience yearly growth.

Bali as the main business location of the Company will still be the prima donna of tourist destinations in Indonesia. Natural charm and deep-rooted culture play a key role in making Bali a destination that is targeted by both international and domestic tourists. TripAdvisor, a travel planning and booking website, in early 2018 named Bali as the award winning Travelers' Choice for the best destination category from around the world in every country. Bali is considered more attractive than the world's tourist destinations, beating London in Britain, Paris in France, New York in the United States, or even Italy's capital Rome that bask in the glorious history of empires past.

The company hopes that this optimism will have a positive impact on the performance of the Company's three hotels operating in Bali.

# 05

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

---

### GOOD CORPORATE GOVERNANCE





## PRINSIP DASAR DAN IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

## BASIC PRINCIPLES AND IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE



Perusahaan berpegang pada prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kewajaran. Penerapan GCG yang efektif dan efisien akan membuat Perseroan mendapat kepercayaan dari para pemegang saham dan pemangku kepentingan serta menjamin pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan.

The Company refers to the transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness principles. Effective and efficient GCG implementation will increase the trust of the shareholders and stakeholders in the Company and ensure the Company's sustainable growth.



Dengan berkembangnya dunia usaha dari masa ke masa, reputasi sebuah perusahaan tidak lagi hanya dipandang dari segi finansial, melainkan juga dari segi non-finansial, mencakup etika bisnis dan bentuk komitmen serta pertanggungjawaban sebuah perusahaan dalam melakukan kegiatan bisnisnya kepada publik secara luas. Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) dapat menjadi alat dan metode bagi entitas usaha untuk mengembangkan aspek non-finansial, yang pada akhirnya akan membentuk kepercayaan publik kepada entitas usaha dan meningkatkan iklim investasi.

GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta cerminan dunia usaha yang beretika. Pada konsep pembangunan berkelanjutan, atau sustainability development, GCG menjadi salah satu pilar utama yang diharapkan mampu membentuk fondasi iklim investasi yang sehat. Lebih jauh, GCG telah menjadi salah satu faktor fundamental bagi investor dalam menilai kinerja perusahaan yang berkelanjutan hingga masa-masa mendatang.

With the development of the business world as time goes by, a company's reputation is no longer seen from its financial side, but also from its nonfinancial, which includes business ethics and the company's commitment and accountability in conducting its business activities with the public at large. Good Corporate Governance (GCG) practices can be a tool and method for business entities to their develop non-financial aspects, which will ultimately shape public confidence in the entities and improve investment climate.

GCG is the underlying principles of corporate management processes and mechanisms based on regulatory compliance and a reflection of an ethical business world. In the concept of sustainable development, GCG becomes one of the main pillars capable of laying the foundation for a healthy investment climate. Furthermore, GCG has become one of the fundamental factors investors consider in assessing the performance of a sustainable company for the foreseeable future.

01

**KEPATUHAN**

terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku

*OBEDIENCE  
to applicable laws and regulations*

02

**ETIKA BERUSAHA**

sebagai cermin perilaku dunia usaha yang sehat

*BUSINESS ETHICS  
as a reflection of sound business  
behavior*

**"IKLIM INVESTASI YANG BAIK DAN PERTUMBUHAN YANG BERKELANJUTAN"**  
**"A GOOD INVESTMENT CLIMATE, AND SUSTAINABLE GROWTH"**

Di Indonesia, regulator bersama-sama dengan berbagai pihak yang menaruh perhatian terhadap perkembangan GCG di Indonesia menekankan pentingnya hubungan yang harmonis antara entitas usaha dan pemangku kepentingan. Melalui hubungan yang harmonis ini, diharapkan akan terbentuk dunia usaha yang tidak melulu menggunakan cara-cara menciptakan keuntungan sesaat, melainkan mampu berkontribusi bagi dimensi sosial dan lingkungan di sekitarnya.

Perusahaan menyadari seutuhnya bahwa Good Corporate Governance (GCG) menjadi komponen penting dalam upaya tumbuh kembang perusahaan secara berkelanjutan. Penerapan GCG yang efektif akan membuat pengelolaan perusahaan menjadi lebih akuntabel, transparan, serta mendapat kepercayaan dari investor, pasar, maupun pemangku kepentingan lainnya. Bagi Perusahaan, implementasi GCG lebih dari sekadar kepatuhan terhadap standar dan peraturan perundang-undangan, namun juga upaya sungguh-sungguh untuk mempertahankan posisi sebagai salah satu perusahaan terkemuka di Indonesia.

Tujuan penerapan prinsip-prinsip GCG tersebut adalah:

- Mencapai kesinambungan usaha Perusahaan.
- Memberdayakan fungsi dan kemandirian Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.
- Mendukung Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi dalam mengambil keputusan dan melandaskan tindakannya pada nilai-nilai moral yang tinggi serta peraturan dan undang-undang.
- Menciptakan kesadaran dan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar Perusahaan.
- Mengoptimalkan nilai bagi Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan lainnya.

In Indonesia, the regulators together with various parties concerned with the development of GCG in Indonesia emphasize the importance of harmonious relationships between business entities and stakeholders. Through this harmonious relationship, businesses are expected not to only resort to profit-oriented ways, but also able to contribute to the social dimension and the surrounding environment.

The Company is fully aware that Good Corporate Governance (GCG) is an important component in its ongoing growth and development effort. Effective application of GCG will make the management of the Company more accountable, transparent, and win the trust of investors, the market, and other stakeholders. For the Company, the implementation of GCG is more than just compliance with statutory standards and regulations, but also a genuine effort to maintain its position as one of the leading companies in Indonesia.

The objectives of applying GCG principles are:

- Achieve the Company's business continuity.
- Empowering the function and independence of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors.
- Supporting Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors in their decision making that is based on high moral values and in compliance with laws and regulations.
- Create awareness and social responsibility towards the community and environmental preservation especially in the area surrounding the Company.
- Optimize shareholder value by taking into account the interests of other stakeholders.

- Meningkatkan daya saing Perusahaan di tingkat nasional dan internasional.
- Memberikan acuan bagi Direksi, Dewan Komisaris, dan seluruh karyawan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

- Improve the competitiveness of the Company at the national and international levels.
- Provide a reference to the Board of Directors, Board of Commissioners, and all employees in the performance of their respective duties and responsibilities.

Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) telah merilis Pedoman Umum GCG di tahun 2006, yang umum dipakai sebagai azas utama dalam penerapan GCG pada dunia usaha di Indonesia. Azas yang lebih dikenal dengan "TARIF" itu adalah: Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Fairness atau kewajaran dan kesetaraan. Kelima azas utama ini dibangun untuk mendorong pengelolaan organisasi, kegiatan dan bisnis dunia usaha secara akuntabel, transparan dan penuh kehati-hatian.

The National Committee on Governance Policy (KNKG) has released the GCG General Guidelines in 2006, which is commonly used as a key principle in the implementation of GCG in businesses in Indonesia. The principle that is better known as "TARIF" is: Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness or fairness and equality. These five core principles are built to encourage the management of organizations, activities and businesses in an accountable, transparent and prudent manner.

Dalam menerapkan GCG, Perusahaan berpegang pada prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kewajaran. Prinsip ini kemudian diterjemahkan melalui bentuk-bentuk implementasi yang lebih konkret. Adapun prinsip dan bentuk implementasi GCG yang diterapkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

In applying GCG, the Company adheres to the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. These principles are then translated through more concrete implementation forms. The principles and forms of GCG implementation by the Company are as follows:

Prinsip <i>Principle</i>	Deskripsi <i>Description</i>	Bentuk Implementasi <i>Form of Implementation</i>
Keterbukaan	Perusahaan bersifat terbuka dalam melaksanakan pengambilan keputusan maupun informasi-informasi material yang relevan terkait dengan perusahaan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)</li> <li>• Pertemuan internal maupun rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris</li> <li>• Publikasi laporan keuangan di media cetak maupun situs web Perusahaan</li> <li>• Menyusun dan mendistribusikan laporan tahunan sebagai bentuk laporan kinerja operasional dan finansial Perusahaan</li> <li>• Komunikasi terkait seluruh kebijakan Perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan</li> <li>• Melalui berbagai media komunikasi serta informasi yang akurat, jelas, dan tepat waktu secara</li> <li>• Terbuka kepada pemegang saham dan juga pemangku kepentingan.</li> <li>• Perusahaan menyediakan informasi yang cukup, akurat, dan tepat waktu kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan.</li> </ul>

Prinsip Principle	Deskripsi Description	Bentuk Implementasi Form of Implementation
Transparency	<p>The Company is transparent in carrying out its decision making as well as relevant material information related to the Company.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• The holding of the General Meeting of Shareholders (GMS)</li> <li>• Internal meetings as well as joint meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners</li> <li>• Publication of financial statements in print media and Company website</li> <li>• Develop and distribute annual reports as a form of the Company's operational and financial performance reports</li> <li>• Communication of all Company policies to all stakeholders</li> <li>• Through various communication media as well as accurate, clear, and timely information</li> <li>• Ttransparent to shareholders as well as stakeholders.</li> <li>• The Company provides sufficient, accurate, and timely information to shareholders and stakeholders.</li> </ul>
Akuntabilitas	<p>Perusahaan memiliki kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan pertanggungjawaban di lingkungan perusahaan sehingga pengelolaan bisnis dapat berjalan efektif dan efisien.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perusahaan memiliki Rencana Kerja dan Anggaran Dasar Perusahaan yang telah disahkan RUPS atau Dewan Komisaris</li> <li>• Perusahaan memiliki laporan pengukuran kinerja, laporan pertanggungjawaban, dan laporan pengendalian internal sebagai bentuk akuntabilitas nyata.</li> <li>• Laporan Tahunan Perusahaan merupakan bentuk pertanggungjawaban perusahaan dan telah mendapat persetujuan RUPS.</li> <li>• Perusahaan memberikan penghargaan bagi karyawan berprestasi serta sanksi bagi pegawai yang melakukan pelanggaran atau fraud</li> </ul>
Accountability	<p>The Company has clarity of functions, structure, system, and accountability in the corporate environment so that business management can run effectively and efficiently.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• The Company has a Work Plan and Articles of Association approved by the GMS or the Board of Commissioners</li> <li>• The Company has a performance measurement report, an accountability report, and an internal control report as a form of real accountability.</li> <li>• The Company's Annual Report is a form of corporate accountability and has been approved by the GMS.</li> <li>• The Company rewards outstanding employees and sanctions employees who commit offenses or fraud.</li> </ul>
Tanggung Jawab	<p>Prinsip ini menegaskan bahwa pengelolaan Perusahaan dilaksanakan berdasarkan asas kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki struktur GCG, Anggaran Dasar, serta kebijakan Corporate Social Responsibility (CSR)</li> <li>• Melakukan proses audit oleh auditor eksternal dengan hasil tidak ada temuan material dari hasil audit tersebut.</li> <li>• Penerapan pedoman code of conduct atau kode etik Perusahaan.</li> <li>• Perusahaan memiliki whistleblowing system sebagai mekanisme pelaporan pelanggaran maupun penyampaian kritik dan saran baik internal maupun eksternal.</li> <li>• Penetapan tanggung jawab dan akuntabilitas yang jelas di tiap organ GCG.</li> <li>• Memenuhi hak-hak stakeholders, keselamatan, dan kesehatan kerja, serta menghindari praktik-praktik bisnis yang tidak sehat.</li> </ul>



Prinsip Principle	Deskripsi Description	Bentuk Implementasi Form of Implementation
Responsibility	<p><i>This principle confirms that the Company's management is carried out in accordance with the principle of compliance with applicable regulations.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Has GCG structure, Articles of Association and Corporate Social Responsibility (CSR) policy</i></li> <li>• <i>Conduct audit process by external auditor with audit showing no material finding.</i></li> <li>• <i>Application of the Company's Code of Conduct.</i></li> <li>• <i>The Company has a whistleblowing system as a mechanism for reporting violations as well as delivering internal and external criticism and suggestions.</i></li> <li>• <i>Clearly assigned responsibility and accountability in every GCG organ.</i></li> <li>• <i>Meet the rights of stakeholders, safety, and occupational health, as well as avoiding unhealthy business practices.</i></li> </ul>
Kemandirian	<p>Merupakan prinsip pengelolaan Perusahaan secara profesional, tanpa benturan kepentingan dan intervensi dari pihak manapun yang bertentangan dengan peraturan perundangundangan yang berlaku dan prinsip-prinsip perusahaan yang sehat</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Setiap organ GCG Perusahaan yang meliputi RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing tanpa adanya intervensi dan dominasi pihak lainnya.</i></li> <li>• <i>Para pemegang saham tidak mengintervensi Dewan Komisaris dan Direksi untuk mengelola Perusahaan secara profesional dan independen.</i></li> <li>• <i>Menyelenggarakan pertemuan antara Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala untuk proses check and balances.</i></li> <li>• <i>Sistem pengendalian internal yang tegas, termasuk fungsi audit internal dan eksternal serta fungsi manajemen risiko dan kepatuhan yang independen dari unit-unit bisnis dan operasional.</i></li> <li>• <i>Manajemen serta karyawan telah menandatangani pakta integritas. Hal ini mendukung kebijakan mengenai benturan kepentingan.</i></li> </ul>
Independence	<p><i>It is the principle of professional management of the Company, without any conflict of interest and intervention from any party that is in conflict with applicable laws and regulations and sound corporate principles</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Every Company's GCG organs, including the GMS, Board of Commissioners, and the Board of Directors, have carried out their respective duties and responsibilities without any intervention or dominance by other parties</i></li> <li>• <i>The shareholders do not intervene with the Board of Commissioners and the Board of Directors in managing the Company professionally and independently.</i></li> <li>• <i>Conducting regular meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors for the check and balances process.</i></li> <li>• <i>Strong internal control systems, including internal and external audit functions as well as risk management and compliance that are independent from business and operational units.</i></li> <li>• <i>Management and employees have signed an integrity pact, supporting a conflict of interest policy.</i></li> </ul>

Prinsip <i>Principle</i>	Deskripsi <i>Description</i>	Bentuk Implementasi <i>Form of Implementation</i>
Kewajaran	Prinsip yang menekankan agar Perusahaan memberikan porsi yang adil dan setara terhadap pemenuhan hak semua pemangku kepentingan dan pemegang saham.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perusahaan memiliki aturan yang mengatur hak dan kewajiban yang berkaitan dengan seluruh pemangku kepentingan.</li> <li>• Perusahaan memberikan perlakuan yang adil dan proporsional kepada seluruh karyawan, mitra kerja, dan pemangku kepentingan lainnya.</li> <li>• Perusahaan memberikan kesempatan dan perlakuan yang wajar kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk untuk memperoleh keadilan jika melalui hak-hak mereka dilanggar.</li> </ul>
Fairness	<i>Principle that emphasizes that the Company provides a fair and equitable portion of the fulfillment of the rights of all stakeholders and shareholders.</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>The Company has rules governing rights and obligations relating to all stakeholders.</i></li> <li>• <i>The Company provides fair and proportional treatment to all employees, partners, and other stakeholders.</i></li> <li>• <i>The Company provides opportunities and fair treatment to all stakeholders, including obtaining justice if their rights are violated.</i></li> </ul>

# STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE OF GOOD **COPORATE** GOVERNANCE



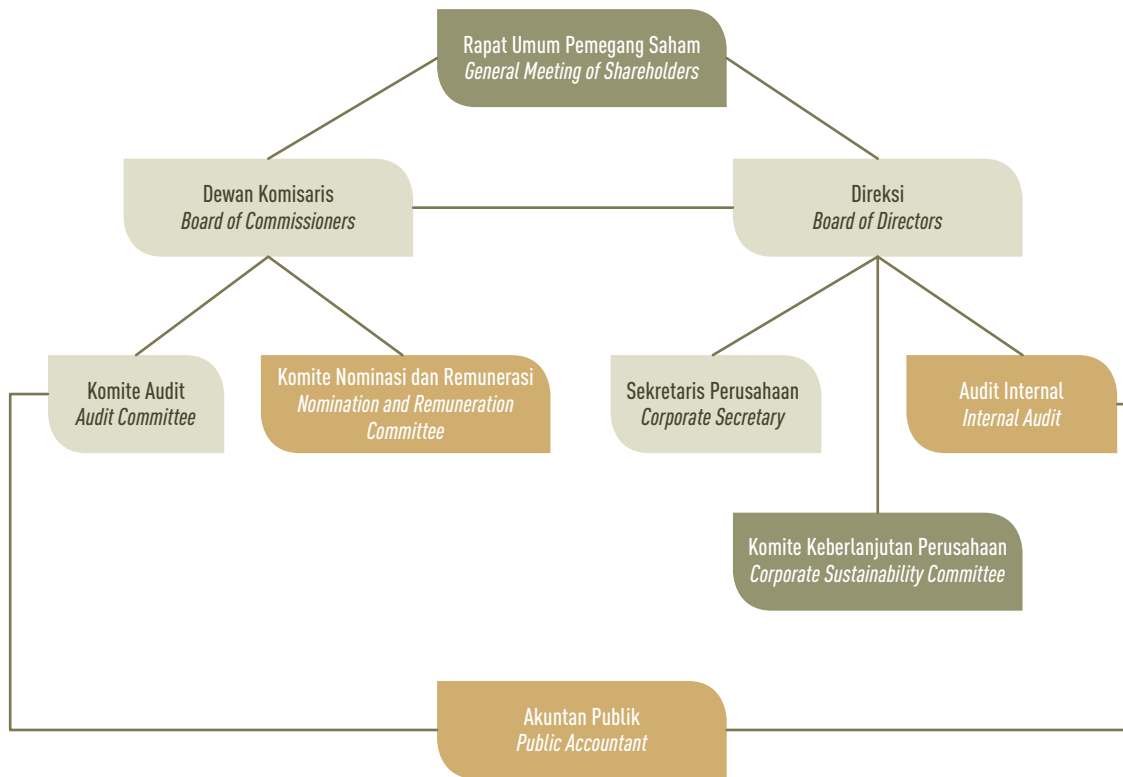
## Mekanisme Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pada Bab I mengenai Ketentuan Umum Pasal 1, Organ Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi, dan Dewan Komisaris. Sebagai pelaku usaha yang mengupayakan pelaksanaan GCG, Perusahaan mengimplementasikannya dalam struktur organ Tata Kelola Perusahaan.

## Mechanics of the Corporate Governance Organ Structure

Pursuant to Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies in Chapter I regarding General Provisions Article 1, the Company's Organs consist of General Meeting of Shareholders, Board of Directors, and Board of Commissioners. As a business entity seeking GCG implementation, the Company implements it within the structure of the Company's Good Corporate Governance organ.

## STRUKTUR ORGAN GCG GCG ORGAN STRUCTURE



### Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan wadah bagi Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dalam Perusahaan, dengan memperhatikan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan. Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, RUPS merupakan organ perusahaan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang tersebut dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan. Keputusan yang diambil dalam RUPS harus didasarkan pada kepentingan usaha Perusahaan dalam jangka panjang.

Perusahaan memiliki 2 (dua) jenis RUPS, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan secara reguler di setiap tahunnya, dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat diadakan sewaktu-waktu apabila dianggap diperlukan oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham.

### General Meeting Of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a forum for Shareholders to make important decisions related to capital invested in the Company, taking into account the provisions of the articles of association as well as laws and regulations. In accordance with Law no. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, GMS is a company organ that has the authority not granted to the Board of Directors or Board of Commissioners within the limits specified in the said Law and / or Articles of Association. Decisions made at the GMS should be based on the Company's long-term business interests.

The Company has 2 (two) types of GMS, namely an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held regularly each year, and an Extraordinary GMS (EGMS) which may be held at any time if deemed required by the Board of Directors and/or Board of Commissioners and/or Shareholders.

## Penyelenggaraan dan Keputusan RUPS Tahun 2017

Di sepanjang tahun 2017, Perusahaan menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS, yakni RUPS Luar Biasa ("RUPSLB") dan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST").

RUPSLB diselenggarakan pada tanggal 31 Januari 2017 bertempat di Jakarta, yang dihadiri dan/atau diwakili oleh para pemegang saham yang mewakili 2.530.057.085 lembar saham atau 74,29% dari jumlah keseluruhan lembar saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan Perseroan, sehingga RUPSLB tersebut sah dan berhak mengambil keputusan. Risalah RUPSLB dituangkan dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 13 tertanggal 16 Februari 2017, dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.K.n.

Notaris di Jakarta dengan Agenda sebagai berikut:

## Holding of and Decision by the GMS of 2017

Throughout the year 2017, the Company held 2 (two) GMS, namely an Extraordinary GMS ("EGMS") and an Annual General Meeting of Shareholders ("AGM").

The EGMS held on 31 January 2017 in Jakarta, attended and/or represented by shareholders representing 2,530,057,085 shares or 74.29% of total shares with voting rights issued by the Company so that the EGMS is valid and have the right to make decisions. The minutes of the EGMS are stated in the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No.13 dated 16 February 2017, drawn up before Notary Ashoya Ratam, S.H., M.K.n.

Notary in Jakarta with the following Agenda:

### Hasil Keputusan *Decision*

#### Agenda Pertama

Perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan, sehubungan dengan Pengunduran diri tuan John Daniel Rasjad, selaku Komisaris Perseroan dan pengangkatan tuan Jongik Kwon selaku Komisaris Perseroan menggantikan tuan John Daniel Rasjad.

#### First Agenda

Changes in the composition of the Board of Commissioners of the Company, in connection with the resignation of Mr. John Daniel Rasjad, as Commissioner of the Company and the appointment of Mr. Jongik Kwon as the Company's Commissioner replacing Mr. John Daniel Rasjad.

### Realisasi/Tindak Lanjut *Realization / Follow Up*

#### Keputusan Agenda Pertama:

1 Menyetujui pengunduran diri tuan John Daniel Rasjad selaku Komisaris Perseroan, efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat, selanjutnya memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et de charge) atas tindakan pengawasan tuan John Daniel Rasjad tersebut selama menjabat sebagai Komisaris Perseroan sepanjang tindakan pengawasan tersebut mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku yang bersangkutan.

#### Decision of First Agenda:

1 Approved the resignation of Mr. John Daniel Rasjad as the Commissioner of the Company, effective from the closing of the Meeting, then granted the full release and discharge (acquit et de charge) pertaining to Mr. John Daniel Rasjad's oversight during his tenure as Commissioner of the Company provided that the oversight was approved by the Annual General Meeting of Shareholders for the relevant fiscal year.

**Realisasi/Tindak Lanjut** *Realization / Follow Up*

- |  |  |
|--|--|
| <p>2 Menyetujui pengangkatan tuan Jongik Kwon selaku Komisaris Perseroan menggantikan tuan John Daniel Rasjad tersebut; sehingga susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2020 sebagai berikut:</p> | <p>2 Approve the appointment of Mr. Jongik Kwon as the Commissioner of the Company replacing Mr. John Daniel Rasjad; so that the composition of the members of the Board of Commissioners of the Company effective from the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2020 is as follows:</p> |
|--|--|

**Dewan Komisaris:**

Komisaris Utama: Okie Rehardi Lukita.  
 Komisaris Independen: Susilo Sudjono.  
 Komisaris Independen: Johannes Johandi Kumaheri

Komisaris: Jongik Kwon  
 Komisaris: Gunawan Angkawibawa  
 Komisaris: Edy Suwarno

**Board of Commissioners:**

President Commissioner: Okie Rehardi Lukita.  
 Independent Commissioner: Susilo Sudjono.  
 Independent Commissioner: Johannes Johandi Kumaheri

Commissioner: Jongik Kwon  
 Commissioner: Gunawan Angkawibawa  
 Commissioner: Edy Suwarno

**Keputusan Agenda Kedua:**

- 1 Menyetujui perubahan Pasal 15 ayat (1) dan ayat (4) Anggaran Dasar Perseroan mengenai Tugas dan Wewenang Direksi, sebagaimana konsep yang ditayangkan dalam Rapat, sehingga Pasal 15 ayat (1) dan ayat (4) Anggaran Dasar Perseroan menjadi tertulis dan harus dibaca sebagai berikut:

**TUGAS DAN WEWENANG DIREKSI  
Pasal 15**

Direksi berwenang mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, sesuai maksud dan tujuan dari Perseroan sesuai Anggaran Dasar, akan tetapi dengan pembatasan untuk :

- a. Meminjam uang (tidak termasuk hutang usaha dan perolehan pinjaman yang lazim untuk kegiatan operasional sehari-hari atau pengambilan uang Perseroan di Bank) atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk pemberian pinjaman yang lazim untuk kegiatan operasional sehari-hari) dengan jumlah yang akan mengakibatkan rasio hutang terhadap modal melebihi 1,25.

**Decision of Second Agenda:**

- 1 Approved the amendment of Article 15 paragraphs (1) and (4) of the Company's Articles of Association concerning the Duties and Authority of the Board of Directors, following the concepts presented in the Meeting, so that Article 15 paragraph (1) and paragraph (4) of the Company's Articles of Association become written and should be read as follows:

**DUTIES AND AUTHORITY OF  
THE BOARD OF DIRECTORS  
Article 15**

The Board of Directors has the authority to represent the Company in and out of the Court on all matters and in all cases, binding the Company with other parties and other parties with the Company and carrying out all actions concerning the management and ownership, in accordance with the purposes and objectives of the Company in accordance with the Articles of Association, but with limitations to:

- a. Borrowing money (excluding trade payables and loans for daily operations or cash withdrawal at the Bank) or lending money on behalf of the Company (excluding the usual lending for day-to-day operations) to the amount that would result debt to equity ratio exceeds 1.25.

**Realisasi/Tindak Lanjut** *Realization / Follow Up*

- |   |   |
|---|---|
| <p>b. Mengadakan atau berkomitmen untuk mengadakan setiap pengeluaran modal dengan jumlah keseluruhan lebih dari 15 % (lima belas persen) dari total aset Perseroan sebagaimana diuraikan dalam neraca Perseroan untuk tahun buku sebelumnya (untuk selanjutnya disebut "Total Aset")</p> <p>c. Membayarkan atau melunasi segala hutang kepada kreditur non-dagang atau bank (kecuali untuk hutang yang tidak memerlukan persetujuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal ini), baik secara langsung maupun tidak langsung, selain dari pembayaran pokok dan bunga yang telah dijadwalkan berdasarkan hutang yang telah ada.</p> <p>d. Mengadakan, mengakhiri atau mengubah secara material kontrak apapun yang melibatkan suatu kewajiban pembayaran di kemudian hari bagi Perseroan dengan jumlah keseluruhan lebih dari 15% dari Total Aset.</p> <p>e. Mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri termasuk juga mengambilalih saham (tidak termasuk pengambilalihan saham yang merupakan tindakan guna menjalankan maksud dan tujuan Perseroan) atau efek lainnya, opsi, waran atau hak untuk membeli lainnya, atau instrumen yang dapat ditukarkan atau dikonversikan menjadi saham atau efek lainnya, atau mengadakan investasi dalam bentuk ekuitas atau hutang lainnya.</p> <p>f. Membeli barang-barang yang bergerak maupun tidak bergerak (tidak termasuk pembelian atau perolehan barang-barang yang tidak bergerak yang (i) lazim untuk kegiatan operasional sehari-hari dan (ii) merupakan tindakan guna menjalankan maksud dan tujuan Perseroan) dengan nilai keseluruhan lebih dari 15% (lima belas persen) dari Total Aset.</p> <p>g. Menjual atau dengan cara lain melepaskan hak-hak atas harta tetap dan perusahaan-perusahaan atau memberati harta kekayaan Perseroan yang nilainya kurang dari atau sampai dengan 50% dari Total Aset.</p> <p>h. Mengikat Perseroan sebagai penjamin untuk kepentingan afiliasinya atau pihak lain yang nilainya kurang dari atau sampai dengan 50% dari Total Aset.</p> | <p>b. Conduct or commit to perform any capital expenditures totaling more than 15% (fifteen percent) of the total assets of the Company as described in the Company's balance sheet for the preceding financial year (hereinafter referred to as "Total Assets")</p> <p>c. Pay or pay any debts to a non-commercial or bank lender (except for debt that does not require approval as referred to in this Article), either directly or indirectly, other than principal payments and scheduled interest on the existing debt.</p> <p>d. Establish, terminate or materially alter any contract involving a subsequent payment obligation for the Company with an aggregate amount of more than 15% of Total Assets.</p> <p>e. Establish a new business or participate in another company, domestic or foreign, including takeover of shares (excluding acquisition of shares that constitute actions to fulfill the purposes and objectives of the Company) or other securities, options, warrants or other purchasing rights; instruments that may be redeemed or converted into shares or other securities, or invest in equity or other payables.</p> <p>f. Purchase of movable and immovable property (excluding the purchase or acquisition of immovable property which is (i) prevalent for day-to-day operational activities and (ii) constitutes an action to carry out the Company's purposes and objectives) with an overall value of more than 15% (fifteen percent) of Total Assets.</p> <p>g. Sell or otherwise dispose of the rights to fixed assets and companies or weigh the Company's assets of less than or up to 50% of Total Assets.</p> <p>h. Binding the Company as a guarantor for the benefit of its affiliates or other parties whose value is less than or up to 50% of Total Assets.</p> |
|---|---|

**Realisasi/Tindak Lanjut** *Realization / Follow Up*

- |  |   |
|--|---|
| <p>i. Melakukan perubahan terhadap, atau mengizinkan untuk diakhiri atau dicabut atau dibatalkan persetujuan apapun yang dapat menimbulkan dampak yang merugikan terhadap Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada persetujuan terkait lingkungan, atau pendaftaran, atau permohonan untuk pendaftaran dari setiap kekayaan intelektual Perseroan; Harus dengan persetujuan Komisaris.</p> <p>j. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.</p> <p>k. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga maka dalam hal demikian, 2 (dua) orang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi.</p> | <p>i. Make changes to, or permits to terminate or revoke or cancel any agreement which may have adverse impacts on the Company, including but not limited to environmental approval, or registration, or solicitation of registration of any intellectual property of the Company; Must be with the Board of Commissioners' approval</p> <p>j. The President Director shall have the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and to represent the Company.</p> <p>k. In the event that the President Director is absent or unavailable for any reason whatsoever, which does not need to be proven to a third party in such case, 2 (two) other members of the Board of Directors shall be entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors.</p> |
|--|---|

Penyelenggaraan RUPST dilakukan pada tanggal 16 Juni 2017 di Jakarta, yang dihadiri dan/atau diwakili oleh para pemegang saham yang mewakili 2.849.613.417 lembar saham atau 83,67% dari jumlah keseluruhan lembar saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan Perseroan, sehingga RUPST tersebut sah dan berhak mengambil keputusan. Risalah RUSPT dituangkan dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 43 tertanggal 16 Juni 2017, dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H.,M.K.n., Notaris di Jakarta.

The AGMS held on 16 June 2017 in Jakarta, attended and/or represented by the shareholders representing 2,849,613,417 shares or 83.67% of the total shares with voting rights issued by the Company, so that the AGM is valid and entitled to make a decision. The minutes of the AGMS are stated in the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 43 dated 16 June 2017, drawn up before Notary Ashoya Ratam, S.H., M.K.n., Notary in Jakarta.

Hasil keputusan RUPS dan realisasinya oleh manajemen di sepanjang tahun 2017 dapat disampaikan sebagai berikut.

The result of the GMS decision and its realization by the management throughout 2017 can be submitted as follows.



**Hasil Keputusan** *Decision***Agenda Pertama**

Persetujuan laporan tahunan dan pengesahan laporan keuangan konsolidasian Perseroan, dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016;

**First Agenda**

Approval of the annual report and endorsement of the Company's consolidated financial statements, and reports on the supervisory duties of the Board of Commissioners of the Company, for the financial year ended on 31 December 2016;

**Realisasi/Tindak Lanjut** *Realization / Follow Up***Keputusan Agenda Pertama:**

- 1 Menyetujui laporan tahunan Direksi Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan untuk tahun buku 2016 dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris;
- 2 Mengesahkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Purwantono, Sungkoro & Surja sesuai dengan laporannya No. RPC-3393/PSS/2017, tertanggal 24 Maret 2017,

Dengan demikian RUPST memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, sejauh tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan.

**Decision of First Agenda:**

- 1 Approve the annual report of the Board of Directors of the Company regarding the circumstances and the running of the Company for the fiscal year 2016 and the report on the supervisory duties of the Board of Commissioners;
- 2 To endorse the consolidated financial statements of the Company for the financial year ended on 31 December 2016 which have been audited by the Office of Purwantono, Sungkoro & Surja in accordance with its report No. RPC-3393 / PSS / 2017, dated 24 March 2017,

The AGMS therefore grants full release and discharge to members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company (acquit et de charge) for the actions of management and oversight carried out during the fiscal year ending 31 December 2015, to the extent that such management and oversight measures are reflected in the annual report and financial report of the Company.

**Hasil Keputusan** *Decision***Agenda Kedua**

Persetujuan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

**Second Agenda**

Approval of the Company's Net Profit for the financial year ended on 31 December 2016.

**Realisasi/Tindak Lanjut** *Realization / Follow Up***Keputusan Agenda Kedua:**

Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yaitu sejumlah Rp12.683.120.556 untuk digunakan sebagai :

- (i) Tambahan cadangan umum sebesar Rp 1.000.000.000 dan;
- (ii) Laba ditahan (retained earning) Perseroan sebesar 11.683.120.556. Untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 Perseroan tidak membagikan deviden.

**Second Agenda Decision:**

Approve the use of the Company's net profit for the fiscal year ending 31 December 2016 amounting to Rp12,683,120,556 for use as:

- (i) Additional general reserves of Rp 1,000,000,000 and;
- (ii) The Company's retained earnings amounting 11,683,120,556. For the financial year ended 31 December 2016, the Company did not distribute dividends.

### Hasil Keputusan *Decision*

#### Agenda Ketiga

Persetujuan penetapan kantor akuntan publik untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, serta pemberian wewenang kepada direksi perseroan dalam menetapkan honorarium kepada kantor akuntan publik yang ditunjuk.

#### Third Agenda

Approval of the appointment of public accounting firm to audit the financial statements of the Company for the fiscal year ending on 31 December 2017, and giving authority to the Company directors in determining the honorarium to the appointed public accounting firm.

### Realisasi/Tindak Lanjut *Realization / Follow Up*

Menyetujui memberi kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, serta menetapkan honorarium dan persyaratan penunjukan lainnya.

Approving the power of attorney to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority to audit the Company's financial statements for the financial year ending on 31 December 2017, as well as setting honoraria and other appointment requirements.

### Hasil Keputusan *Decision*

#### Agenda Keempat

Persetujuan pelimpahan kewenangan kepada dewan komisaris perseroan mengenai penentuan honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota direksi dan anggota dewan komisaris perseroan.

#### Fourth Agenda

Approval of delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company concerning the determination of honorarium and other allowances for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.

### Realisasi/Tindak Lanjut *Realization / Follow Up*

Menyetujui pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2017, sedangkan jumlah besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2017 adalah sesuai dengan praktek yang telah ditetapkan dalam Perseroan adalah maksimum sebesar 50% dari besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi segenap anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2017

Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of salary and other allowances for members of the Board of Directors of the Company for the fiscal year 2017, while the amount of salary and other allowances for all members of the Board of Commissioners of the Company for the fiscal year 2017 are in accordance with practices established in the Company that is a maximum of 50% of salaries and other allowances for all members of the Board of Directors of the Company for the fiscal year 2017.

### Hasil Keputusan *Decision*

#### Agenda Kelima

Persetujuan untuk mengalihkan dan/atau menjaminkan lebih dari 50% (lima puluh persen) kekayaan Perseroan sebagai jaminan hutang atas nama Perseroan baik pendanaan yang sudah diterima sebelumnya oleh Perseroan baik pendanaan baru yang berasal dari sumber perbankan dan/atau penerbitan surat berharga.

#### The Fifth Agenda

Approval to transfer and/or guarantee more than 50% (fifty percent) of the Company's assets as collateral on behalf of the Company, either for financing previously received by the Company, or new financing from banking sources and/or issuance of securities.

### Realisasi/Tindak Lanjut *Realization / Follow Up*

Menyetujui untuk mengalihkan dan/atau menjaminkan lebih dari 50% harta kekayaan Perseroan sebagai jaminan hutang atas nama Perseroan, baik atas pendanaan yang sudah diterima sebelumnya oleh Perseroan, maupun atas pendanaan baru yang berasal dari sumber perbankan dan/atau penerbitan surat berharga dalam bentuk 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, dan memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan penjaminan tersebut.

Approved to transfer and/or guarantee more than 50% of the Company's assets as collateral on behalf of the Company, either for financing previously received by the Company, or for new financing originating from banking sources and / or issuance of securities in the form of 1 (one) or more transactions, whether related to each other or not, and grants the power and authority to the Board of Directors of the Company to perform all necessary actions in relation to the execution of such guarantee.



### **Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang bertanggung jawab melakukan pengawasan secara umum dan atau khusus sesuai anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris juga bertugas memastikan implementasi tata kelola perusahaan yang baik di Perusahaan. pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dilakukan secara independen.

### **Board Manual Dewan Komisaris**

Board Manual Perusahaan sedang dalam proses penyusunan. Board manual ini akan menjadi pedoman bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya.

### **Masa Jabatan Dewan Komisaris**

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. 1 (satu) periode masa jabatan anggota Dewan Komisaris paling lama 5 (lima) tahun atau sampai penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan yang dimaksud. Setelah masa jabatannya berakhir anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS, dengan mengindahkan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

### **Susunan Dewan Komisaris Tahun 2017**

Di tahun 2017, Perusahaan melakukan pergantian Dewan Komisaris melalui RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 31 Januari 2017. Pada RUPSLB tersebut, pemegang saham memutuskan untuk menyetujui pengunduran diri John Daniel Rasjad selaku Komisaris dan mengangkat Jongik Kwon sebagai penggantinya. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

### **Board Of Commissioners**

The Board of Commissioners is the organ of the Company responsible for conducting general and/or special oversight in accordance with the Articles of Association and providing advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners is also in charge of ensuring the implementation of good corporate governance in the Company. The execution of duties and responsibilities of the Board of Commissioners shall be conducted independently.

### **Board of Commissioners Board Manual**

The Company's Board Manual is in the process of drafting. This board manual will serve as a guideline for the Board of Commissioners in performing its duties.

### **The Term of Office of the Board of Commissioners**

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS. 1 (one) term of office of a member of the Board of Commissioners no longer than 5 (five) years or until the closing of the AGMS at the end of 1 (one) term of office in question. After the term of office ends, members of the Board of Commissioners may be reappointed in accordance with the resolutions of the GMS, subject to the applicable laws and regulations.

### **Composition of the Board of Commissioners Year 2017**

In 2017, the Company replaced the Board of Commissioners through an Extraordinary GMS held on 31 January 2017. At the EGMS, the shareholders decided to approve the resignation of John Daniel Rasjad as Commissioner and appointed Jongik Kwon as his successor. As such, the composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2017 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Element of Appointment
Okie R. Lukita	Komisaris Utama	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 69, tertanggal 19 Juni 2015, dibuat di Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.
	<i>President Commissioner</i>	<i>Deed of Statement of Resolution of Annual General Meeting of Shareholders No. 69, dated 19 June 2015, drawn up before Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.</i>
Susilo Sudjono	Komisaris Independen	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 69, tertanggal 19 Juni 2015, dibuat di Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.
	<i>Independent Commissioner</i>	<i>Deed of Statement of Resolution of Annual General Meeting of Shareholders No. 69, dated 19 June 2015, drawn up before Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.</i>
J. Johandi Kumaheri	Komisaris Independen	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 79, tertanggal 29 Juni 2016, dibuat di Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.K.n, Notaris di Jakarta.
	<i>Independent Commissioner</i>	<i>Deed of Statement of Resolution of Annual General Meeting of Shareholders No. 79, dated 29 June 2016, drawn up before Notary Ashoya Ratam, S.H., M.K.n, Notary in Jakarta.</i>
Jongik Kwon	Komisaris	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 13 tertanggal 16 Februari 2017, dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.K.n., Notaris di Jakarta.
	<i>Commissioner</i>	<i>Deed of Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 13 dated 16 February 2017, drawn up before Notary Ashoya Ratam, S.H., M.K.n., Notary in Jakarta.</i>
Gunawan Angkawibawa	Komisaris	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 69, tertanggal 19 Juni 2015, dibuat di Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.
	<i>Commissioner</i>	<i>Deed of Statement of Resolution of Annual General Meeting of Shareholders No. 69, dated 19 June 2015, drawn up before Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.</i>
Edy Suwarno	Komisaris	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 79, tertanggal 29 Juni 2016, dibuat di Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.K.n, Notaris di Jakarta.
	<i>Commissioner</i>	<i>Deed of Statement of Resolution of Annual General Meeting of Shareholders No. 79, dated 29 June 2016, drawn up before Notary Ashoya Ratam, S.H., M.K.n, Notary in Jakarta.</i>

## Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris meliputi:

- Memantau kinerja Direksi dalam mengelola Perusahaan sesuai dengan visi dan misinya.
- Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi berkaitan dengan laporan keuangan tahunan, rencana pengembangan perusahaan dan hal-hal penting lainnya.
- Memberikan nasihat kepada Direksi dalam hal penurunan kinerja Perusahaan dan mengusulkan tindakan korektif.
- Menganalisa buku Perusahaan dan memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berkaitan di industri.
- Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan dan rencana Perusahaan.
- Melaksanakan manajemen risiko, pengendalian internal dan penerapan GCG secara efektif di setiap kegiatan dan tingkat organisasi Perusahaan.

## Wewenang Dewan Komisaris

Selain tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris juga memiliki wewenang sebagai berikut:

- Meminta bantuan tenaga ahli atau konsultan untuk jangka waktu terbatas, atas beban Perusahaan, jika perlu.
- Meminta penjelasan dari Direksi tentang segala hal yang ditanyakan kepada Direksi.
- Memperoleh informasi mengenai Perusahaan secara tepat waktu dan lengkap.
- Dengan suara terbanyak memberhentikan untuk sementara waktu satu atau lebih anggota Direksi, jika melakukan tindakan yang bertentangan dengan Anggaran Dasar, melalaikan kewajibannya atau karena alasan lain yang membahayakan Perusahaan.

## Duties and Obligations of the Board of Commissioners

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners include:

- Monitoring the performance of the Board of Directors in managing the Company in accordance with its vision and mission.
- Provide opinions and advice to the Board of Directors in relation to annual financial statements, company development plans and other important matters.
- Advise the Board of Directors on the Company's weakening performance and propose corrective action.
- Analyze the Company's books and ensure compliance with relevant laws and regulations in the industry.
- Direct, monitor and evaluate the implementation of Company policies and plans.
- Implement risk management, internal control and effective application of GCG in every activity and level of organization of the Company.

## Authority of the Board of Commissioners

In addition to duties and responsibilities, the Board of Commissioners also has the following powers:

- Require the assistance of experts or consultants for a limited period of time, at the expense of the Company, if necessary.
- Requesting an explanation from the Board of Directors on all matters that are asked to the Board of Directors.
- Obtain information about the Company in a timely and complete manner.
- With majority votes temporarily dismissing one or more members of the Board of Directors, if acting in contravention of the Articles of Association, neglects its obligations or for any other reason that endangers the Company.

### Komisaris Independen

Peraturan OJK No. 33/POJK04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik menegaskan keberadaan Komisaris Independen adalah bagian dari organ Dewan Komisaris yang berasal dari luar perusahaan, dengan komposisi jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Calon Komisaris Independen harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya.
- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.
- Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan, dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS.

Perusahaan memiliki 2 (dua) Komisaris Independen, di mana jumlah ini menunjukkan komposisi Komisaris Independen terhadap jumlah

### Independent Commissioner

OJK Regulation No. 33 / POJK04 / 2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuer or Public Company affirms that the Independent Commissioners are part of the Board of Commissioners organ from outside the company, with the composition of the number of Independent Commissioners shall be at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.

Independent Commissioner Candidates must meet the following requirements:

- Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, direct, control or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for re-appointment as Independent Commissioner of Issuer or Public Company in the next period.
- Not having any share directly or indirectly in the Issuer or Public Company.
- Has no Affiliation relationship with Issuer or Public Company, member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, or major shareholder of Issuer or Public Company.
- Has no direct or indirect business relationship related to the Issuer or the Public Company's business activities.

Independent Commissioners who have served for 2 (two) terms of term of office may be reappointed in the next period as long as the Independent Commissioner declares himself still independent to the GMS.

The Company has 2 (two) Independent Commissioners, this number indicates that the composition of Independent Commissioners is

keseluruhan Dewan Komisaris sebesar 33,33%. Di bawah ini disajikan periode menjabat dari Komisaris Independen Perusahaan.

33.33% of the total composition of the Board of Commissioners. Below is presented the term of office of the Independent Commissioner of the Company.

Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	Periode Menjabat/ <i>Period Served</i>
Susilo Sudjono	ke-2 / 2 <sup>nd</sup>
J. Johandi Kumaheri	Ke-1 / 1 <sup>st</sup>

Transparansi Komisaris Independen terkait persyaratan yang merujuk kepada peraturan OJK dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Transparency of Independent Commissioners related to requirements that refer to OJK regulations can be seen in the table below.

Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	Memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya  <i>Has the authority and responsibility to plan, lead or control the Company's activities within the last 6 (six) months, except for re-appointment as Independent Commissioner of Issuer or Public Company in the next period</i>
Susilo Sudjono	x
J. Johandi Kumaheri	x

v = ada / *exist*      x = tidak ada / *none*

### Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Tahun 2017

Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasannya di sepanjang tahun 2017, baik melalui forum formal yaitu rapat yang diselenggarakan bersama Direksi, maupun melalui Komite Audit yang bertugas mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris.

#### Direksi

Direksi merupakan organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan untuk kepentingan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan. Direksi mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS. Dalam menjalankan tugas-tugasnya, Direksi diberi wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai Anggaran Dasar Perusahaan yang berpedoman pada seluruh peraturan yang berlaku.

### Brief Report on Execution of Duties 2017

The Board of Commissioners has performed its supervisory duties throughout 2017, either through formal forums, meetings held jointly by the Board of Directors, or through the Audit Committee which is responsible for supporting the implementation of oversight functions by the Board of Commissioners.

#### Board of Directors

The Board of Directors is a company organ that is authorized and fully responsible for management in the Company's interests and represents the Company both inside and outside the court. The Board of Directors shall be responsible for the execution of its duties to the GMS. In carrying out its duties, the Board of Directors is given clear authority and responsibility in accordance with the Company's Articles of Association which are guided by all applicable regulations.



**Board Manual Direksi**

Board Manual Perusahaan sedang dalam proses penyusunan. Board manual ini akan menjadi pedoman bagi Direksi dalam melaksanakan tugasnya.

**Masa Jabatan Direksi**

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Anggota Direksi diangkat untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali. 1 (satu) periode masa jabatan anggota Direksi paling lama 5 (lima) tahun atau sampai penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan yang dimaksud.

**Susunan Direksi Tahun 2017**

Di tahun 2017, Perusahaan tidak melakukan pergantian Direksi. Susunan Direksi adalah sebagai berikut:

**Board of Directors Board Manual**

The Company's Board Manual is in the process of drafting. This board manual will serve as a guideline for the Board of Directors in performing its duties.

**The term of office of the Board of Directors**

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS. Members of the Board of Directors shall be appointed for a specified term and may be re-appointed. 1 (one) term of office for members of the Board of Directors is 5 (five) years at the longest or until closing of Annual General Meeting of Shareholders at the end of 1 (one) term of office in question.

**Composition of Directors 2017**

In 2017, the Company did not make any changes to the Board of Directors. The composition of the Board of Directors is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Element of Appointment
Franky Tjahyadikarta	Direktur Utama	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 69, tertanggal 19 Juni 2015, dibuat di Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.
	<i>President Director</i>	<i>Deed of Statement of Resolution of Annual General Meeting of Shareholders No. 69, dated 19 June 2015, drawn up before Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.</i>
Hendry Utomo	Direktur	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 69, tertanggal 19 Juni 2015, dibuat di Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.
	<i>Director</i>	<i>Deed of Statement of Resolution of Annual General Meeting of Shareholders No. 69, dated 19 June 2015, drawn up before Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.</i>
Winarti Soemirat Gondokarjono	Direktur	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 69, tertanggal 19 Juni 2015, dibuat di Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.
	<i>Director</i>	<i>Deed of Statement of Resolution of Annual General Meeting of Shareholders No. 69, dated 19 June 2015, drawn up before Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.</i>
I Nyoman Tri Suryanegara Lingga	Direktur Independen	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 69, tertanggal 19 Juni 2015, dibuat di Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.
	<i>Independent Director</i>	<i>Deed of Statement of Resolution of Annual General Meeting of Shareholders No. 69, dated 19 June 2015, drawn up before Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.</i>

## Tugas dan Kewajiban Direksi

Direksi memiliki tugas menjalankan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan. Direksi berwenang menjalankan pengurusan sebagaimana tugas dan tanggungjawabnya, sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Lingkup tugas dan tanggung jawab Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian seluruh operasional bisnis serta merancang perencanaan strategis dan non-strategis
- Melaksanakan agenda yang telah disepakati dan memastikan peningkatan efisiensi dan efektivitas sehingga dapat melancarkan proses evaluasi terhadap kinerja Perusahaan
- Memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG oleh tiap elemen dalam Perusahaan dengan memperhatikan prinsip utama: transparansi, tanggung jawab, kewajaran, profesionalisme, dan kemandirian, serta membentuk sebuah perusahaan yang akuntabel.

## Duties and Obligations of the Board of Directors

The Board of Directors has the duty to execute the Company's management for the interest of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company. The Board of Directors is authorized to carry out the tasks and responsibilities, in accordance with the policies deemed appropriate within the limits specified in the laws and the Articles of Association.

The scope of duties and responsibilities of the Company's Board of Directors are as follows:

- Planning, managing, and controlling all business operations and designing strategic and non-strategic planning
- Implementing the agreed agenda and ensuring increased efficiency and effectiveness so as to facilitate the evaluation process on the Company's performance
- Ensure the application of GCG principles by each element within the Company with due regard to the main principles: transparency, responsibility, fairness, professionalism, and independence, and forming an accountable company.

## Pembagian Lingkup Tugas Antar Direksi

## Division of Duties Scope Among Directors

### Franky Tjahyadikarta

Direktur Utama / *President Director*

- Mengatur Perusahaan secara keseluruhan untuk memastikan kelangsungan usaha Perusahaan agar dapat terus maju dan berkembang.
- Berperan sebagai koordinator, komunikator, pengambil keputusan, pemimpin, pengelola dan eksekutor dalam menjalankan dan memimpin Perusahaan.
- Regulates the Company as a whole to ensure continuity of the Company's efforts to continue to progress and develop.
- Serve as coordinator, communicator, decision maker, leader, manager and executor in running and leading the Company.

### **Hendry Utomo**

#### **Direktur Keuangan / Director of Finance**

- Mengkoordinasikan perumusan strategi Jangka panjang sebagai dasar perumusan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).
  - Mengambil langkah-langkah untuk mengurangi dan mengelola berbagai risiko finansial yang mungkin dihadapi oleh Perusahaan.
  - Memastikan seluruh unit usaha dan wilayah kerja Perusahaan mematuhi kebijakan dan standard operating procedure (SOP) keuangan yang berlaku untuk masing-masing fungsi sesuai dengan rencana yang telah disetujui.
  - Membangun sinergi dan berusaha mencapai hasil yang optimal dari seluruh usaha Perusahaan.
  - Memastikan ketersediaan dana operasional yang dibutuhkan oleh Perusahaan untuk kegiatan operasional sehari-hari, dengan melakukan koordinasi dengan para pemimpin unit usaha.
  - Memastikan konsolidasi keuangan yang akurat dan tepat waktu untuk keperluan pelaporan kepada Direksi dan Komisaris.
- 
- Coordinate long term strategy formulation as the basis for formulating Work Plan and Corporate Budget (RKAP).
  - Take steps to reduce and manage the various financial risks that may be faced by the Company.
  - Ensure that all business units and working areas of the Company comply with applicable policy and financial standard operating standards (SOP) for each function in accordance with the approved plan.
  - Establish synergies and strive to achieve optimal results from the Company's entire business.
  - Ensure the availability of operational funds required by the Company for day-to-day operational activities, by coordinating with business unit leaders.
  - Ensure accurate and timely financial consolidation for reporting purposes to the Board of Directors and Commissioners.

### **Winarti Soemirat Gondokarjono**

#### **Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis/ Director of Strategy and Business Development**

- Bertanggung jawab secara penuh dalam pengembangan bisnis.
  - Membangun citra Perusahaan dan memperkenalkan produk-produk Perusahaan kepada publik.
  - Merencanakan dan melaksanakan rencana bisnis pada kesempatan-kesempatan bisnis baru.
  - Mengelola, menjalankan dan mengembangkan kerja sama bisnis baik yang sudah ada maupun yang baru .
  - Melakukan analisa atas berbagai hal mengenai pengembangan bisnis baik yang sudah ada maupun yang baru.
  - Menjaga hubungan-hubungan dengan mitra dan pihak-pihak terkait.
  - Mengidentifikasi dan menguji kesempatan bisnis baru.
  - Menjadi ujung tombak Perusahaan dalam memenuhi tujuan usaha yang disusun dan disepakati bersama.
- 
- Be fully responsible for business development.
  - Building the image of the Company and introducing the Company's products to the public.
  - Plan and execute business plans on new business opportunities.
  - Manage, run and develop existing and new business partnerships.
  - Analyze various matters related to existing and new business development.
  - Maintain relationships with partners and related parties.
  - Identify and test new business opportunities.
  - Serve as the spearhead of the Company in meeting the business objectives that are developed and mutually agreed upon.

## I Nyoman Tri Suryanegara Lingga

### Direktur Independen/ *Independent Director*

- Menciptakan dan meningkatkan iklim yang independen dalam Perusahaan yang merupakan kunci dalam penerapan GCG untuk kepentingan pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya.
  - Memastikan Perusahaan memiliki sistem pengendalian internal dan audit yang memadai.
  - Memastikan bahwa Perusahaan mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku dalam menjalankan kegiatan usahanya, serta memastikan bahwa Perusahaan dikelola secara profesional dan efektif.
- 
- Create and improve an independent climate within the Company that is key to the implementation of GCG for the interests of minority shareholders and other stakeholders.
  - Ensure the Company has an adequate internal control and audit system.
  - Ensure that the Company complies with applicable laws and regulations in conducting its business activities, and ensure that the Company is managed professionally and effectively.

### Direktur Independen

Keberadaan Direktur Independen mengacu pada Surat Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia (BEI) No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 4 Februari 2014 tentang Perubahan Peraturan No. 1-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, yang menyebutkan bahwa perusahaan tercatat wajib memiliki sekurangnya 1 (satu) Direktur Independen yang dipilih melalui RUPS.

Syarat Direktur Independen sesuai peraturan tersebut adalah:

- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan pengendali Perusahaan paling kurang selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur Independen.
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Komisaris atau Direksi lainnya dari Perusahaan.
- Tidak bekerja rangkap sebagai Direksi pada perusahaan lain.
- Tidak menjadi orang dalam pada lembaga atau profesi penunjang pasar modal yang jasanya digunakan oleh Perusahaan selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur.
- Masa jabatan Direktur Independen paling banyak 2 (dua) periode berturut-turut.

### Independent Director

The existence of Independent Director refers to the Decree of the Board of Directors of Indonesia Stock Exchange (IDX) No. Kep-00001 / BEI / 01-2014 dated 4 February 2014 on Amendment to Regulation no. 1-A regarding Stock Listing and Equity Securities Other than Shares Issued by Listed Company, stating that the listed company is required to have at least 1 (one) Independent Director selected through the GMS.

Requirements of Independent Director according to the regulation are:

- Has no affiliation with the Company's controllers for at least 6 (six) months prior to appointment as Independent Director.
- Has no affiliation with other Commissioners or Directors of the Company.
- Not working as a Board of Directors at another company.
- Not an insider at capital market supporting institutions or professions whose services are used by the Company for 6 (six) months prior to appointment as Director.
- The term of office of Independent Director shall be at most 2 (two) consecutive periods.

Perusahaan mengangkat 1 (satu) orang Direktur Independen yang memenuhi persyaratan independensi sebagaimana diatur pada SK Direksi BEI tersebut, yaitu I Nyoman Tri Suryanegara Lingga. Pertimbangan lainnya mencakup latar belakang pendidikan, kompetensi dan pengalaman yang bersangkutan yang dinilai memenuhi syarat sebagai Direktur Independen Perusahaan.

The Company appoints 1 (one) Independent Director who meets the independence requirements as stipulated in the Decree of the Board of Directors of IDX, namely I Nyoman Tri Suryanegara Lingga. Other considerations include the educational background, competence and relevant experience that are considered eligible as Independent Director of the Company.

**Periode Jabatan Direktur Independen Perusahaan**  
*Period of Office of Independent Director of the Company*

Direktur Independen <i>Independent Director</i>	Periode Menjabat <i>Period Served</i>
I Nyoman Tri Suryanegara Lingga	Ke-2 / Kedua / 2 <sup>nd</sup> /Second

Transparansi Direktur Independen terkait persyaratan yang merujuk kepada peraturan BEI dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

The Transparency of Independent Directors relating to the requirements that refer to IDX regulations can be seen in the table below.

Direktur Independen <i>Independent Director</i>	Menjadi orang dalam pada lembaga atau profesi penunjang pasar modal yang jasanya digunakan oleh Perusahaan selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur <i>Become an insider at the capital market supporting institution or profession whose services are used by the Company for 6 (six) months prior to appointment as Director</i>
I Nyoman Tri Suryanegara Lingga	x

v = ada / exist      x = tidak ada / none

**Transparansi Informasi Organ Dewan Komisaris Dan Direksi**

**Transparent Information on the Board of Commissioners and Board of Directors Organs**

**Penilaian Terhadap Dewan Komisaris Dan Direksi**

**Assessment on the Board of Commissioners and Board of Directors**

Penilaian kinerja Dewan dilakukan oleh Pemegang Saham, khususnya Pemegang Saham Mayoritas/Pengendali. Penilaian kinerja Dewan Komisaris mengacu pada target-target yang tertuang dalam Rencana Kerja Anggaran Perusahaan yang telah ditetapkan di awal periode dan dituangkan sebagai Indikator Kinerja Utama (Key Performance Indicator—KPI) Dewan Komisaris.

The performance appraisal of the Board shall be conducted by the Shareholders, in particular the majority shareholders / controllers. The performance appraisal of the Board of Commissioners refers to the targets set forth in the Company's Budget Work Plan established at the beginning of the period and set forth as the Key Performance Indicator (KPI) of the Board of Commissioners.

Sementara penilaian terhadap anggota Direksi dilakukan dengan cara melaksanakan self assessment dan di-review oleh Presiden Direktur serta direkomendasikan kepada Komite Nominasi untuk kemudian mendapatkan persetujuan oleh Dewan Komisaris/Presiden Komisaris.

Secara garis besar hal-hal yang menjadi dasar penilaian terhadap anggota Direksi yang tercermin dalam Key Performance Indicators (KPI) masing-masing anggota Direksi yang memuat antara lain sebagai berikut:

- **Kinerja Perencanaan**

Bagaimana pelaksanaan Direksi dalam merencanakan/menyusun strategi yang sejalan dengan visi dan misi Perusahaan dalam program kerja di tahun berjalan, jangka pendek dan jangka panjangnya dengan tetap berpegang kepada nilai-nilai Perusahaan dan prinsip-prinsip dalam GCG.

- **Kinerja Pelaksanaan**

Bagaimana eksekusi / pelaksanaan dari kinerja strategis dalam perencanaan untuk tahun berjalan dilakukan oleh Direksi dengan menggunakan berbagai macam parameter penilaian dan dilakukan secara mandiri/self assessment berdasarkan KPI yang dimilikinya.

- **Kinerja Monitoring/Evaluasi dan Improvement**

Bagaimana Direksi melakukan monitoring, evaluasi, dan melakukan improvement atas kinerja yang telah dilakukan sehingga dapat memastikan kinerjanya sesuai dengan target stratejik, prinsip GCG dan Manajemen Risiko yang dapat memberikan nilai tambah di kemudian hari.

### **Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi**

Perusahaan memiliki kebijakan terkait pengembangan dan peningkatan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan dengan pendanaan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Perusahaan. Berikut disampaikan pelatihan dan pengembangan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi di sepanjang tahun 2017.

While the assessment of the members of the Board of Directors is conducted by self-assessment and reviewed by the President Director and recommended to the Nomination Committee to be approved by the Board of Commissioners / President Commissioner.

Overall, the matters on which the members of the Board of Directors are evaluated are reflected in the Key Performance Indicators (KPI) of each member of the Board of Directors which includes among others the following:

- **Performance Planning**

How the Board of Directors implement its planning / developing of a strategy that is in line with the vision and mission of the Company in a work program in the current year, short-term and long term while adhering to the Company values and GCG principles.

- **Performance Performance**

How the execution / implementation of strategic performance in planning for the current year is carried out by the Board of Directors by using various assessment parameters and conducted independently / self assessment based on its KPIs

- **Performance Monitoring / Evaluation and Improvement**

How the Board of Directors conduct monitoring, evaluation, and make improvements to the existing performance to ensure its performance is in accordance with strategic targets, GCG principles and Risk Management that can provide added value in the future.

### **Training and Competency Development**

The Company has policies related to the development and enhancement of the competence of the Board of Commissioners and the Board of Directors, conducted through various training and education with full funding by the Company. The following are the training and competency development of the Board of Commissioners and Board of Directors throughout 2017.

<b>Nama dan Jabatan</b> <i>Name and Title</i>	<b>Jenis Pendidikan dan Pelatihan</b> <i>Type of Education and Training</i>	<b>Materi Pendidikan dan Pelatihan</b> <i>Education and Training Materials</i>	<b>Tempat/ Tanggal</b> <i>Place / Date</i>	<b>Penyelenggara</b> <i>Organizer</i>
<b>Dewan Komisaris   Dewan Komisaris / Board of Commissioners</b>				
Okie R. Lukita	-	-	-	-
Susilo Sudjono	Seminar internasional <i>International Seminar</i>	The Challenges in Developing Multinational Company	Bali, 24 Februari 2017 <i>Bali, 24 February 2017</i>	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Association of Indonesian Financing Companies (APPI)
	Seminar nasional <i>National Seminar</i>	Menyongsong Era Konsumen Keuangan Digital <i>Welcome to the Digital Financial Consumer Era</i>	Jakarta, 25 April 2017 <i>Jakarta, 25 April 2017</i>	APPI
	Seminar internasional <i>International Seminar</i>	Finance Company And Its Issues in Asia	Singapura, 25 Agustus 2017 <i>Singapore, 25 August 2017</i>	APPI
	Seminar internasional <i>International Seminar</i>	Indonesian Economy and Multifinance Industry Review	Jepang, 10 November 2017 <i>Japan, 10 November 2017</i>	APPI
	Seminar nasional <i>National Seminar</i>	Peluang Kerjasama Perusahaan Pembiayaan dengan Perbankan & Fintech <i>Partnership Opportunities for Financing Companies with with Banking &amp; Fintech</i>	Jakarta, 5 Desember 2017 <i>Jakarta, 5 December 2017</i>	APPI
J. Johandi Kumaheri	First Aid Training (Basic)	Integrated Emergency System, Basic Life Support, Cardio Pulmonary Resuscitation (CPR). Choking, Wound Bleeding, Fainting & Shock, Sprain & Strain, Burn	Jakarta, 3 Agustus 2017 <i>Jakarta, 3 August 2017</i>	
Jongik Kwon	-	-	-	
Gunawan Angkawibawa	-	-	-	
Edy Suwarno	-	-	-	
<b>Direksi / Board of Directors</b>				
Franky Tjahyadikarta	-	-	-	
Hendry Utomo	-	-	-	
Winarti Soemirat Gondokarjono	-	-	-	
I Nyoman Tri Suryanegara Lingga	-	-	-	

### Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi

Formulasi remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada kebijakan internal Perusahaan, peraturan eksternal yang berlaku, industry comparison serta mempertimbangkan kinerja Perusahaan, dan disampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.

Berikut disampaikan remunerasi berupa gaji dan imbalan jangka pendek yang diberikan Perusahaan kepada Dewan Komisaris di tahun 2017, dan perbandingannya dengan tahun 2016.

### Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors

The formulation of the Board of Commissioners and Board of Directors remuneration refers to the Company's internal policies, applicable external regulations, industry comparison and with consideration of the Company's performance, and submitted to the GMS for approval.

The following is remuneration in the form of salaries and short-term benefits granted by the Company to the Board of Commissioners in 2017, and their comparison with 2016.

Perihal <i>Subject</i>	2017 (Rp-juta) <i>(Rp-million)</i>	2016 (Rp-juta) <i>(Rp-million)</i>
Gaji dan Imbalan Jangka Pendek Dewan Komisaris <i>Salaries and Short-term Benefits of the Board of Commissioners</i>	1.388	1.676
Gaji dan Imbalan Jangka Pendek Direksi <i>Salaries and Short-term Returns of the Board of Directors</i>	2.544	2.544
Jumlah <i>Total</i>	3.932	4.220

### Rapat Dewan Komisaris Dan Direksi

Rapat-rapat dihadiri secara fisik oleh anggota Dewan Komisaris sehingga memenuhi persyaratan korum rapat. Rapat Dewan Komisaris membahas permasalahan-permasalahan berdasarkan agenda rapat yang telah disepakati dan dijadwalkan secara berkala. Pengambilan keputusan dilakukan dengan musyawarah dan mufakat, serta tidak terdapat dissenting opinion. Pelaksanaan rapat, kehadiran, agenda dan pembahasan rapat telah didistribusikan dan didokumentasikan dengan baik. Di samping itu, Dewan Komisaris dapat melakukan rapat dengan mengundang Direksi.

Di tahun 2017, Dewan Komisaris menggelar rapat sebanyak 3 (tiga) kali. Berikut disampaikan agenda rapat dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris.

### Board of Commissioners and Board of Directors Meetings

Meetings are physically attended by members of the Board of Commissioners to meet the quorum requirements of the meeting. The meetings of the Board of Commissioners discuss issues based on a regularly agreed and scheduled meeting agenda. Decision-making is done by deliberation and consensus, and there is no dissenting opinion. Meetings, attendance, agenda and meeting discussions have been well distributed and documented. In addition, the Board of Commissioners may hold meetings by inviting the Board of Directors.

In 2017, the Board of Commissioners held meetings 3 (three) times. The following is the agenda of the meeting and the attendance level of the Board of Commissioners.



**Agenda Rapat Dewan Komisaris****Agenda of the Meeting of the Board of Commissioners**

Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants
Rabu 1 Februari 2017 Wednesday 1 February 2017	Mengevaluasi pengembangan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) <i>Evaluate the development of Human Resources (HR) quality</i>	4
Rabu 14 Juni 2017 Wednesday 14 June 2017	Membahas pemantauan terhadap realisasi penyelesaian proyek <i>Discuss monitoring of project completion</i>	4
Rabu 27 September 2017 Wednesday 27 September 2017	Membahas sistem pengendalian internal dan pelaporan keuangan yang efektif <i>Discuss an effective system of internal control and financial reporting</i>	4

**TINGKAT KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DALAM RAPAT DEWAN KOMISARIS****ATTENDANCE OF BOARD OF COMMISSIONERS IN BOARD OF COMMISSIONERS MEETING**

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah Wajib Rapat Number of Compulsory Meetings	Jumlah Kehadiran Rapat Number of Attendance Meetings	Persentase Percentage
Okie R. Lukita	3	3	100%
Susilo Sudjono	3	3	100%
J. Johandi Kumaheri	3	3	100%
John Daniel Rasjad*	-	-	-
Jongik Kwon*	3	1	33%
Gunawan Angkawibawa	3	3	100%
Edy Suwarno	3	1	33%
Rata-rata/Average			78%

\*] John Daniel Rasjad efektif digantikan oleh Jongik Kwon pada 31 Januari 2017.

\*] John Daniel Rasjad was effectively replaced by Jongik Kwon on 31 January 2017.

**Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi**

Dalam menjalin hubungan kerja, Dewan Komisaris bersama Direksi secara rutin dan berkala melaksanakan rapat gabungan. Di sepanjang tahun 2017, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan sebanyak ... 3 (tiga).kali. Berikut disampaikan agenda rapat dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat gabungan dengan Direksi.

**Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors**

In establishing working relationships, the Board of Commissioners and the Board of Directors regularly and periodically conduct joint meetings. Throughout the year 2017, the joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors was conducted 3 (three) times. The following is the agenda of the meeting and the attendance of the Board of Commissioners in the joint meeting with the Board of Directors.

### Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

*Agenda of the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors*

Tanggal <i>Date</i>	Agenda <i>Agenda</i>	Peserta <i>Participants</i>
31 Januari 2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kinerja Divisi Hotel 2016</li> <li>• The Project Progress</li> <li>• Performance Hotel Division 2016</li> <li>• The Project Progress</li> </ul>	
28 September 2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Update kinerja 3 properti Perusahaan : Alila Uluwatu (AVU), Alila Ubud (ALU) dan Alila Manggis (ALM)</li> <li>• Penjelasan kinerja keuangan PT Bukit Uluwatu Villa Tbk sesuai laporan keuangan in-house per tanggal 30 Juni 2017 yang disampaikan kepada Bursa dan OJK , dan diterbitkan di surat kabar</li> <li>• Rencana Aksi Korporasi Perseroan 2018</li> <li>• Performance update of the Company's 3 properties: Alila Uluwatu (AVU), Alila Ubud (ALU) and Alila Manggis (ALM)</li> <li>• Explanation of the financial performance of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk in accordance with in-house financial statements as of 30 June 2017 that was submitted to the Exchange and OJK, and published in the newspaper</li> <li>• Corporate Action Plan 2018</li> </ul>	
Desember 2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hotel Performance Highlight and Mount Agung Eruption Impact</li> <li>• Hotel Business Performance</li> <li>• The Project Progress</li> <li>• BUVA Corporate Actions in 2018</li> <li>• Hotel Performance Highlight and Mount Agung Eruption Impact</li> <li>• Hotel Business Performance</li> <li>• The Project Progress</li> <li>• BUVA Corporate Actions in 2018</li> </ul>	

### Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan

*Attendance of Board of Commissioners and Directors in Joint Meeting*

Dewan Komisaris dan Direksi <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Jumlah Wajib Rapat <i>Number of Compulsory Meetings</i>	Jumlah Kehadiran Rapat <i>Number of Attendance Meetings</i>	Persentase <i>Percentage</i>
<b>Dewan Komisaris I Board of Commissioners</b>			
Okie R. Lukita	4	4	100%
Susilo Sudjono	4	4	100%
J. Johandi Kumaheri	4	4	100%
Jongik Kwon*	4	1	25%
Gunawan Angkawibawa	4	4	100%
Edy Suwarno	4	1	25%

**Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan***Attendance of Board of Commissioners and Directors in Joint Meeting*

<b>Dewan Komisaris dan Direksi</b> <i>Board of Commissioners and Directors</i>	<b>Jumlah Wajib Rapat</b> <i>Number of Compulsory Meetings</i>	<b>Jumlah Kehadiran Rapat</b> <i>Number of Attendance Meetings</i>	<b>Persentase</b> <i>Percentage</i>
<b>Direksi   Board of Directors</b>			
Franky Tjahyadikarta	4	3	75%
Hendry Utomo	4	4	100%
Winarti Soemirat Gondokarjono	4	3	75%
I Nyoman Tri SuryaNegara Lingga	4	3	75%

**Rapat Direksi**

menyusun kesepakatan notulen rapat, siaran pers, membahas laporan keuangan, mengkaji hasil usaha, dan hal rutin seperti perubahan skema kesejahteraan pegawai, penentuan dividen, dan puluhan tugas lainnya. Sebagian waktu lagi mungkin akan dipakai untuk keliling meninjau fasilitas perusahaan, atau menyimak presentasi tentang aktivitas dan rencana-rencana pengelolaan yang disampaikan para eksekutif

Kebijakan pelaksanaan Rapat Direksi Perusahaan berpedoman pada POJK No. 33/POJK.04/2014 yaitu diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali setiap bulan. Pengambilan keputusan dalam seluruh rapat Direksi dilakukan dengan musyawarah dan mufakat serta tidak terdapat dissenting opinion. Seluruh hasil keputusan rapat didokumentasikan dalam notulen rapat.

Di sepanjang tahun 2017, Direksi menggelar 12 (dua belas) kali rapat. Berikut disampaikan agenda dan tingkat kehadiran Direksi dalam rapat.

**Board of Directors Meeting**

drafting minutes of meeting, press releases, discussing financial statements, reviewing results of operations, and routine matters such as changes in employee welfare schemes, dividend decisions, and dozens of other tasks. Some more time may be used to tour company facilities, or listen to presentations on management activities and management plans submitted by executives

The implementation policy of the Company's Board of Directors Meeting is based on POJK No. 33 / POJK.04 / 2014 which is held periodically at least 1 (one) time per month. Decision-making in all meetings of the Board of Directors shall be conducted by deliberation and consensus and there is no dissenting opinion. All results of the meeting decision are documented in the minutes of the meeting.

Throughout the year 2017, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings. The following is the agenda and attendance of the Board of Directors in the meeting.

## AGENDA RAPAT DIREKSI

### AGENDA OF THE BOARD OF DIRECTORS MEETING

Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants
24 Januari 2017	Membahas kasus hukum <i>Discuss legal cases</i>	3
21 Februari 2017	Mengkaji kinerja 3 hotel (Ubud, Uluwatu, Manggis) <i>Assessing the performance of 3 hotels (Ubud, Uluwatu, Mangosteem)</i>	2
14 Maret 2017	Membahas progres proyek <i>Discuss progress of projects</i>	3
18 April 2017	Membahas pembentukan Komite Keberlanjutan Perusahaan <i>Discuss the establishment of a Corporate Sustainability Committee</i>	3
23 Mei 2017	Membahas Agenda dan quorum RUPST <i>Discussing the Agenda and quorum of the AGM</i>	3
6 Juni 2017	Membahas rencana Public Expose <i>Discuss Public Expose plan</i>	2
26 Juli 2017	Membahas rencana company rating <i>Discuss company rating plan</i>	2
23 Agustus 2017	Membahas progres proyek <i>Discuss project progress</i>	3
29 September 2017	Antisipasi Erupsi Gunung Agung <i>Anticipation of Mount Agung eruption</i>	4
17 Oktober 2017	Rencana aksi korporasi <i>Corporate action plan</i>	2
21 November 2017	Rencana aksi korporasi Dampak Erupsi Gunung Agung <i>Corporate action plan Impact of Mount Agung eruption</i>	2
12 Desember 2017	Rencana aksi korporasi 2018 <i>Corporate action plan 2018</i>	2

## Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Direksi

### Level of Attendance of Directors in the Board of Directors Meeting

Direksi Board of Directors	Jumlah Wajib Rapat Number of Compulsory Meetings	Jumlah Kehadiran Rapat Number of Attendance	Persentase Percentage
Franky Tjahyadikarta	12	10	83%
Hendry Utomo	12	12	100%
Winarti Soemirat Gondokarjono	12	3	33%
I Nyoman Tri SuryaNegara Lingga	12	2	20%
Rata-rata/Average			60%

**Transparansi Hubungan Afiliasi****Informasi Tentang Pemegang Saham Utama/  
Pengendali**

Pemegang saham utama/pengendali Perusahaan adalah PT Asia Leisure Network.

**Transparansi Hubungan Afiliasi**

Hubungan afiliasi adalah hubungan istimewa yang terjadi karena berbagai sebab, utamanya karena ada hubungan khusus maupun hubungan pertalian darah. Berikut disampaikan transparansi hubungan afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Nama <i>Name</i>	Hubungan Afiliasi dengan <i>Affiliation with</i>		
	Anggota Dewan Komisaris <i>Members of the Board of Commissioners</i>	Anggota Direksi <i>Members of the Board of Directors</i>	Pemegang Saham Utama/ Pengendali <i>Primary/ Controlling Shareholders</i>
<b>Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i></b>			
Okie R. Lukita	x	v	v
Susilo Sudjono	x	x	x
J. Johandi Kumaheri	x	x	x
Jongik Kwon	x	x	x
Gunawan Angkawibawa	x	x	x
Edy Suwarno	x	x	x
<b>Direksi <i>Board of Directors</i></b>			
Franky Tjahyadikarta	v	x	v
Hendry Utomo	x	x	x
Winarti Soemirat Gondokarjono	x	x	x
I Nyoman Tri Suryanegara Lingga	x	x	x
v = terdapat hubungan afiliasi /affiliated      x = tidak terdapat hubungan afiliasi / no affiliation			

Terdapat hubungan afiliasi antara Komisaris Utama Okie Rehardi Lukita, Direktur Utama Franky Tjahyadikarta dan pemegang saham utama, PT Asia Leisure Network (ALN). Okie Rehardi Lukita dan Franky Tjahyadikarta merupakan pemegang saham ALN dengan kepemilikan masing-masing sebesar 50%. Selain itu, keduanya merupakan pengurus di ALN dimana Franky Tjahyadikarta menjabat sebagai Komisaris, sedangkan Okie Rehardi Lukita menjabat sebagai Direktur.

**Transparency on Affiliation****Information on Major Shareholders / Controllers**

The Company's principal/controlling shareholder is PT Asia Leisure Network.

**Transparency on Affiliation**

Affiliation is a special relationship that occurs for various reasons; primarily because of a special relationship or blood relation. The following is transparency of the affiliation between the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Main Shareholders / Controllers.

There is an affiliation between President Commissioner Okie Rehardi Lukita, President Director Franky Tjahyadikarta and major shareholder, PT Asia Leisure Network (ALN). Okie Rehardi Lukita and Franky Tjahyadikarta are ALN shareholders with 50% ownership. In addition, both of them are caretakers in ALN where Franky Tjahyadikarta serves as Commissioner, while Okie Rehardi Lukita serves as Director.

## Transparansi Rangkap Jabatan

### Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:

- Anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain dan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya.
- Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris tersebut dapat merangkap jabatan paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya.
- Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan menjabat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya.

Hubungan kepengurusan anggota Dewan Komisaris sesuai peraturan OJK dapat dilihat pada tabel di bawah ini,

## Transparency on Concurrent Positions

### Board of Commissioners Concurrent Positions

Pursuant to OJK Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014, members of the Board of Commissioners may concurrently serve as:

- Members of the Board of Directors in at most 2 (two) other Issuers or Public Companies and as members of the Board of Commissioners in at most 2 (two) other Issuers or Public Companies.
- In the event that a member of the Board of Commissioners does not hold concurrent positions as a member of the Board of Directors, that member of the Board of Commissioners may also hold the position in at most 4 (four) other Issuers or Public Companies.
- A member of the Board of Commissioners may also serve as a committee member in at most five (5) Public Company committees in which the member serves, as long as it does not conflict with other rules and regulations.

The management relationship of members of the Board of Commissioners according to OJK regulations can be seen in the table below,

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Kepengurusan pada Emiten atau Perusahaan Publik Lain <i>Management in Other Issuers or Public Companies</i>
Okie R. Lukita	Tidak ada <i>None</i>
Susilo Sudjono	Tidak ada <i>None</i>
J. Johandi Kumaheri	Tidak ada <i>None</i>
Jongik Kwon	Tidak ada <i>None</i>
Gunawan Angkawibawa	Komisaris Independen pada PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk <i>Independent Commissioner in PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk</i> Direktur pada PT Sanurhasta Mitra Tbk <i>Director in PT Sanurhasta Mitra Tbk</i>
Edy Suwarno	Komisaris Utama pada PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk <i>President Commissioner in PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk</i> Komisaris Utama pada PT Sanurhasta Mitra Tbk <i>President Commissioner in PT Sanurhasta Mitra Tbk</i>

**Rangkap Jabatan Direksi**

Sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai:

- Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lain.
- Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain.
- Anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Hubungan kepengurusan anggota Direksi sesuai peraturan OJK dapat dilihat pada tabel di bawah ini,

**Board of Directors Concurrent Positions**

As regulated in OJK Regulation no. 33 / POJK.04 / 2014, members of the Board of Directors may concurrently serve as:

- Members of the Board of Directors in at most 1 (one) other Issuer or Public Company.
- Members of the Board of Commissioners in at most 3 (three) other Issuers or Public Companies.
- Committee member in at most 5 (five) committees in the Issuer or Public Company in which the member also serves as a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners.

Management relationship of members of the Board of Directors according to OJK regulations can be seen in the table below,

Direksi <i>Board of Directors</i>	Kepengurusan pada Emiten atau Perusahaan Publik Lain <i>Management in Other Issuers or Public Companies</i>
Franky Tjahyadikarta	Tidak ada <i>None</i>
Hendry Utomo	Tidak ada <i>None</i>
Winarti Soemirat Gondokarjo	Tidak ada <i>None</i>
I Nyoman Tri Suryanegara Lingga	Tidak ada <i>None</i>

**Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi**

Dewan Komisaris dan Direksi merupakan organ kunci yang menentukan kinerja perusahaan. Keberadaan mereka menjadi penentu untuk mewujudkan visi dan misi Perusahaan. Kebijakan-kebijakan yang dihasilkan Direksi dan pengawasan serta nasihat Dewan Komisaris menjadi salah satu faktor utama yang pertumbuhan Perusahaan. Karenanya, Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki keunggulan kompetensi yang relevan dengan jabatan yang didudukinya.

**Diversity In The Compositions Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors**

The Board of Commissioners and Board of Directors are key organs that determine company performance. Their presence becomes the determinant in realizing the vision and mission of the Company. Policies generated by the Board of Directors and the oversight and counsel of the Board of Commissioners become one of the main growth factors in the Company. Therefore, the Board of Commissioners and the Board of Directors need to have superior competence relevant to the occupied position.

Dalam menyusun manajemen top, Perusahaan berkomitmen mengutamakan prinsip the right man on the right place. Prinsip ini menekankan komposisi manajemen yang seimbang serta sesuai kebutuhan Perusahaan. Dalam praktiknya, prinsip ini mengutamakan keberagaman aspek kompetensi, pengalaman, latar belakang, serta bidang keahlian dan pendidikan dalam komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.

Adapun keberagaman latar belakang komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

In preparing the top management, the Company is committed to the principle of the right man in the right place. The principle emphasizes a management composition that is balanced and corresponds to the needs of the Company. In practice, this principle prioritizes the diversity of competencies, experience, backgrounds, and areas of expertise and education in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The diversity of the background of the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company can be seen in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Kualifikasi Akademik Academic Qualifications	Kompetensi Competencies	Usia Age	Gender
<b>Dewan Komisaris Board of Commissioners</b>					
Okie R. Lukita	Komisaris Utama President Commissioners	Bachelor in Mathematics, Master in Finance	Perbankan, Bisnis Perhotelan, dan Keuangan Banking, Hospitality Business, and Finance	67	Laki-laki Male
Susilo Sudjono	Komisaris Independen Independent Commissioner	Bachelor in Business Administration	Migas, Audit, Bisnis Perbankan, Pembiayaan Oil and Gas, Audit, Banking, Financing	66	Laki-laki Male
Jongik Kwon	Komisaris Commissioner	Bachelor in Mathematics	Keuangan dan Riset Finance and Research	34	Laki-laki Male
Gunawan Angkawibawa	Komisaris Commissioner	Insinyur Sipil, Sarjana Ekonomi, Magister in Business Civil Engineer, Bachelor of Economics, Master in Business	Project Management, Commercial Development	53	Laki-laki Male
J. Johandi Kumaheri	Komisaris Independen Independent Commissioner	Bachelor in Architecture, Magister Management Majoring in International Finance	Industri Pariwisata, Commercial Development Tourism Industry, Commercial Development	60	Laki-laki Male
Edy Suwarno	Komisaris Commissioner	Bachelor in Hospitality	Hospitality, Industri Pasar Modal Hospitality, Capital Market Industry	43	Laki-laki Male



Nama Name	Jabatan Position	Kualifikasi Akademik Academic Qualifications	Kompetensi Competencies	Usia Age	Gender
<b>Direksi I</b> <i>Board of Directors</i>					
Franky Tjahyadikarta	Direktur Utama <i>President Director</i>	<i>Bachelor in Civil Engineering, Master in Steel Construction</i>	Industri Pariwisata, Commercial Development khususnya Hotel & Resort <i>Tourism Industry, Commercial Development especially Hotel &amp; Resort</i>	60	Laki-laki/ <i>Male</i>
Hendry Utomo	Direktur Keuangan <i>Director of Finance</i>	<i>Bachelor in Accounting, Master in International Business</i>	Akuntansi dan Perbankan <i>Accounting and Banking</i>	50	Laki-laki/ <i>Male</i>
Winarti Soemirat Gondokarjono	Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis <i>Director of Strategy and Business Development</i>	Sarjana Teknik Arsitektur <i>Bachelor of Architectural Engineering</i>	Properti <i>Property</i>	50	Perempuan <i>Female</i>
I Nyoman Tri Suryanegara Lingga	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	Akademi Perhotelan <i>Academy of Hospitality</i>	Perhotelan dan Resort <i>Hospitality and Resort</i>	45	Laki-laki <i>Male</i>

## ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

### Komite Audit

Komite Audit memiliki fungsi utama untuk memantau serta mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta memantau tindak lanjut hasil audit guna menilai kecukupan pengendalian internal, kecukupan dan ketepatan proses pelaporan keuangan termasuk kepatuhan pelaporan dengan standar dan praktek akuntansi yang berlaku.

### Piagam Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit Perusahaan memiliki Piagam yang telah ditandatangani Dewan Komisaris pada tanggal . 6 Agustus 2015 Piagam ini mengatur seluruh aspek Komite Audit, diantaranya peran dan tanggung jawab, kewenangan, keanggotaan, hingga rapat dan kuorum rapat.

## BOARD OF COMMISSIONERS SUPPORTING ORGANS

### Audit Committee

The Audit Committee has the primary function of monitoring and evaluating the planning and execution of audits and monitoring the follow-up of audit results to assess the adequacy of internal controls, adequacy and promptness of the financial reporting process including compliance of reporting with applicable standards and accounting practices.

### Charter of the Audit Committee

In performing its duties, the Company's Audit Committee has a Charter that was signed by the Board of Commissioners on 6 August 2015 The Charter governs all aspects of the Audit Committee, including roles and responsibilities, authorities, membership, to meetings and meeting quorums.

### Masa Tugas Anggota Komite Audit

Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris, dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikut. Apabila anggota Komisaris yang menjadi Ketua Komite Audit berhenti sebelum masa tugasnya sebagai Dewan Komisaris, maka Ketua Komite Audit digantikan oleh Komisaris Independen lainnya.

### Susunan, Komposisi Keanggotaan dan Profil Komite Audit Tahun 2017

Berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris tanggal 6 Agustus 2015 Komite Audit untuk periode 2015-2020 adalah sebagai berikut:

### Audit Committee Period of Service

The periode of service of the members of the Audit Committee shall not be longer than the term of the Board of Commissioners, and may be re-elected only for 1 (one) following period. If the member of the Board of Commissioners who becomes the Chairman of the Audit Committee resigns prior to his / her term of office as Board of Commissioners, the Audit Committee Chair shall be replaced by another Independent Commissioner.

### Composition, Membership Composition and Profile of Audit Committee 2017

Based on the Approval Letter of the Board of Commissioners dated 6 August 2015, the Audit Committee for the period 2015-2020 is as follows:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	SK Pengangkatan <i>Letter of Appointment</i>
Susilo Sudjono (Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i> )	Ketua <i>Chairman</i>	Keputusan Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 6 Agustus 2015
J. Johandi Kumaheri (Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i> )	Anggota <i>Member</i>	<i>Board of Commissioners Decree in Lieu of Board of Commissioners Meeting 16 August 2015</i>
Nancy Darwin (Pihak Independen / <i>Independent Party</i> )	Anggota <i>Member</i>	

Profil Ketua Komite Audit, Susilo Sudjono, dan profil J. Johandi Kumaheri sebagai anggota Komite Audit, dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini. Profil anggota Komite Audit non Komisaris dapat dilihat di bawah ini.

The profile of Audit Committee Chairman Susilo Sudjono and J. Johandi Kumaheri's profile as a member of the Audit Committee can be seen in the Board of Commissioners' Profile section of this Annual Report. The profile of non-Commissioner Audit Committee members can be seen below.

**Nancy Darwin****Anggota Komite Audit** Audit Committee Member

Warga negara Indonesia, Nancy Darwin lahir di Jakarta pada tanggal 9 September 1961. Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak bulan Agustus tahun 2015. Beliau lulus dengan gelar di bidang Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1985. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Kepala Departemen Keuangan dan Akuntansi di PT BCCI dan PT BBC Leasing Indonesia, Manager Keuangan dan Akuntansi, PT Putra Serasi Pioneerindo, Direktur, PT Putra Sejahtera Pioneerindo, Direktur, PT Putra Surya Pahala, Direktur, PT Putra Selera Pizza, Senior Vice President Corporate Finance, PT Putra Perkasa Intiutama, sebagai Komisaris di PT Pratama Interdana Finance, dan sebagai Komisaris di PT Sumbermitra Asri Hotel.

Indonesian citizen, Nancy Darwin was born in Jakarta on 9 September 1961. She has served as a member of the Audit Committee since August 2015. She graduated with a degree in Accounting from Trisakti University in 1985. Previously she served as Head of Finance and Accounting Department at PT BCCI and PT BBC Leasing Indonesia; Finance and Accounting Manager, PT Putra Serasi Pioneerindo; Director, PT Putra Sejahtera Pioneerindo; Director, PT Putra Surya Pahala; Director, PT Putra Selera Pizza; Senior Vice President Corporate Finance, PT Putra Perkasa Intiutama; as Commissioner at PT Pratama Interdana Finance; and as Commissioner at PT Sumbermitra Asri Hotel.

**Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit**

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit, sesuai dengan Piagam Komite Audit Perusahaan, antara lain sebagai berikut:

- Melakukan penelaahan atas informasi Keuangan yang dikeluarkan Perusahaan termasuk laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.
- Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap undang-undang dan peraturan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal maupun auditor eksternal.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perusahaan.
- Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan Dewan Komisaris.

**Independensi Anggota Komite Audit**

Kriteria penunjukan Komite Audit didasarkan pada integritas, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman masing-masing anggota. Salah seorang anggota Komite Audit harus memiliki latar belakang pendidikan akuntansi atau keuangan. Komite Audit Perusahaan bersifat independen,

**Duties and Responsibilities of the Audit Committee**

The duties and responsibilities of the Audit Committee, in accordance with the Charter of the Audit Committee of the Company, are as follows:

- Reviewing the Company's Financial information including financial statements, projections, and other financial information.
- Reviewing the Company's compliance with laws and regulations relating to the Company's activities.
- Reviewing the execution of audit by internal auditors and external auditors.
- Maintain the confidentiality of Company documents, data and information.
- Carry out other duties granted by the Board of Commissioners.

**Independence of Audit Committee Members**

The criteria for the appointment of the Audit Committee are based on the integrity, competence, knowledge and experience of each member. A member of the Audit Committee must have an accounting or financial education background. The Company's Audit Committee is independent,

bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit dan atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, dan bukan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.

Anggota Komite Audit juga tidak diperkenankan memiliki saham Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung. Selain itu, anggota Komite Audit tidak mempunyai hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama Perusahaan. Anggota Komite Audit tidak diijinkan memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

not an insider in a Public Accounting Firm, Legal Consultant Office, or any other party providing audit, non-audit services and or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months before appointment by the Board of Commissioners, and not a person having the authority and responsibility to plan, direct or control the Company's activities within the last 6 (six) months.

Members of the Audit Committee are also not allowed to own the Company's shares, either directly or indirectly. In addition, members of the Audit Committee have no family relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors or major shareholders of the Company. Members of the Audit Committee are not allowed to have any direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.

**KETERLIBATAN ANGGOTA KOMITE AUDIT DALAM PERUSAHAAN**  
*INVOLVEMENT OF AUDIT COMMITTEE MEMBERS IN THE COMPANY*

<b>Komite Audit</b> <i>Audit Committee</i>	<b>Orang dalam di Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit dan atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir</b> <i>Insiders at the Public Accounting Firm, Legal Consultant Office, or other party providing audit, non-audit services and or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months</i>	<b>Memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir</b> <i>Have the authority and responsibility to plan, lead or control the Company's activities within the last 6 (six) months</i>
Susilo Sudjono	x	x
J. Johandi Kumaheri	x	x
Nancy Darwin	x	x

**Rapat Komite Audit**

Rapat Komite Audit dilakukan dengan mengundang unit/divisi terkait yang berada di bawah Direksi. Hubungan kerja dengan Audit Internal dan Manajemen Risiko dilakukan melalui Rapat Komite Audit. Selain itu, Rapat Komite Audit dapat juga dilakukan dengan mengundang Akuntan Publik yang melakukan audit atas laporan keuangan Perusahaan.

**Audit Committee Meetings**

Audit Committee Meetings are conducted by inviting related units / divisions under the Board of Directors. Working relationships with Internal Audit and Risk Management are conducted through the Audit Committee Meetings. In addition, Audit Committee Meetings may also be conducted by inviting a Public Accountant to audit the Company's financial statements.

Di sepanjang tahun 2017, Komite Audit melakukan 2 (dua) kali rapat, dengan agenda rapat dan tingkat kehadiran Komite Audit sebagai berikut.

Throughout the year 2017, the Audit Committee conducted 2 (two) meetings, with the meeting agenda and Audit Committee attendance levels as follows.

### AGENDA RAPAT KOMITE AUDIT

#### AGENDA OF AUDIT COMMITTEE MEETINGS

Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants
Rabu, 17 Mei 2017 Wednesday 17 May 2017	<p>Melakukan review atas laporan keuangan yang dicantumkan dalam laporan tahunan untuk memastikan bahwa laporan tersebut telah memenuhi ketentuan pengungkapan informasi dan isinya telah sesuai dengan pemeriksaan audit yang dilakukan oleh akuntan publik, melakukan review atas konsistensi kebijakan akuntansi dengan penerapan standar laporan keuangan, hal-hal serta penilaian signifikan lainnya yang terdapat dalam laporan keuangan.</p> <p><i>Review the financial statements included in the annual report to ensure that they meet the disclosure requirements and its contents are in accordance with audits conducted by public accountants; reviewing the consistency of accounting policies with the application of financial reporting standards, other significant matters as well as valuations contained in the financial statements</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komisaris Utama, Okie R. Lukita</li> <li>• Ketua Komite Audit/Komisaris Independen, Susilo Sudjono</li> <li>• Anggota Komite Audit/Komisaris Independen, J. Johandi Kumaheri</li> <li>• Komisaris, Gunawan Angkawibawa</li> <li>• Direktur, Hendry Utomo</li> <li>• Anggota Komite Audit, Nancy Darwin</li> <li>• Sekretaris Perusahaan, Benita Sofia</li> <li>• Manager Accounting, Prita Winata</li> <li>• <i>President Commissioner Okie R. Lukita</i></li> <li>• <i>Audit Committee Chairman/ Independent Commissioner, Susilo Sudjono</i></li> <li>• <i>Audit Committee Member/ Independent Commissioner, J. Johandi Kumaheri</i></li> <li>• <i>Commissioner, Gunawan Angkawibawa</i></li> <li>• <i>Director, Hendry Utomo</i></li> <li>• <i>Audit Committee Member, Nancy Darwin</i></li> <li>• <i>Corporate Secretary, Benita Sofia</i></li> <li>• <i>Manager Accounting / Accounting Manager, Prita Winata</i></li> </ul>
Rabu, 6 Desember 2017 Wednesday 6 December 2017	<p>Dengan Akuntan Publik: Membahas rencana audit, risiko penting yang dihadapi, temuan audit yang material, kecukupan sistem pengendalian internal dan opini audit terhadap penerapan prinsip akuntansi yang berlaku umum, serta tingkat kecukupan pengungkapan informasi.</p> <p><i>With a Public Accountant: Discussing the audit plan, key risks encountered, material audit findings, the adequacy of the internal control system and the audit opinion on the applicability of generally accepted accounting principles, and the adequacy of information disclosure.</i></p> <p>Dengan Dewan Komisaris Melaporkan kegiatan triwulanan Komite Audit dan membahas rekomendasi Komite untuk hal-hal yang terkait dengan akuntansi, audit, pengendalian, tata kelola perusahaan dan kepatuhan, termasuk rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan atau penunjukan kembali akuntan publik.</p> <p><i>With the Board of Commissioners Reporting the quarterly activities of the Audit Committee and discussing the Committee's recommendations on matters relating to accounting, auditing, controlling, corporate governance and compliance, including recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment or re-appointment of public accountants.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komisaris Utama, Okie R. Lukita</li> <li>• Ketua Komite Audit/Komisaris Independen, Susilo Sudjono</li> <li>• Anggota Komite Audit/Komisaris Independen, J. Johandi Kumaheri</li> <li>• Komisaris, Gunawan Angkawibawa</li> <li>• Direktur, Hendry Utomo</li> <li>• Anggota Komite Audit, Nancy Darwin</li> <li>• Sekretaris Perusahaan, Benita Sofia</li> <li>• Manager Accounting, Prita Winata</li> <li>• <i>President Commissioner Okie R. Lukita</i></li> <li>• <i>Audit Committee Chairman/ Independent Commissioner, Susilo Sudjono</i></li> <li>• <i>Audit Committee Member/ Independent Commissioner, J. Johandi Kumaheri</i></li> <li>• <i>Commissioner, Gunawan Angkawibawa</i></li> <li>• <i>Director, Hendry Utomo</i></li> <li>• <i>Audit Committee Member, Nancy Darwin</i></li> <li>• <i>Corporate Secretary, Benita Sofia</i></li> <li>• <i>Manager Accounting / Accounting Manager, Prita Winata</i></li> </ul>

**TINGKAT KEHADIRAN KOMITE AUDIT DALAM RAPAT**  
*ATTENDANCE OF THE AUDIT COMMITTEE IN MEETINGS*

<b>Komite Audit</b> <i>Audit Committe</i>	<b>Jumlah Wajib Rapat</b> <i>Compulsory Attendance</i>	<b>Jumlah Kehadiran</b> <i>Attendance</i>	<b>Persentase</b> <i>Percentage</i>
Susilo Sudjono	2	2	100%
J. Johandi Kumaheri	2	2	100%
Nency Darwin	2	2	100%
Rata-rata/average			100%

**Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Tahun 2017**

Komite Audit telah melaksanakan peran dan fungsinya dalam memberikan masukan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris. Hasil masukan dan rekomendasi tersebut menjadi dasar bagi Dewan Komisaris dalam memberikan pandangan dan arahan kepada Direksi.

**Komite Nominasi Dan Remunerasi**

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan organ Perusahaan yang bertanggung jawab untuk melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. Dalam bekerja, Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

**Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi**

Perusahaan telah memiliki piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, yang berfungsi memberikan batasan tanggung jawab dan pelaksanaan tugas oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

**Susunan dan Profil Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2017**

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 10 Desember 2015 Komite Nominasi dan Remunerasi untuk periode (2016-2020 ) adalah sebagai berikut:

**Brief Report on Execution of Tasks 2017**

The Nomination and Remuneration Committee has fulfilled its duties and has provided suggestion and recommendation to the Board of Commissioners concerning the nomination of new BOC candidates, as well as the remuneration policy for the Company’s key management. The remuneration policy becomes the basis for the Board of Commissioners to propose remuneration to shareholders.

**Nomination and Remuneration Committee**

The Nomination and Remuneration Committee is the organ of the Company responsible for performing the nomination and remuneration functions of the Board of Directors and Board of Commissioners. In performing its duty, the Nomination and Remuneration Committee is responsible to the Board of Commissioners.

**Charter of the Nomination and Remuneration Committee**

The Company has already had the Nomination and Remuneration Committee’s Charter that functions to stipulate the responsibilities and the execution of duties by the Nomination and Remuneration Committee.

**Structure and Profile of the Nomination and Remuneration Committee of 2017**

Based on the decision of the Board of Commissioners dated 10 December 2015 the Nomination and Remuneration Committee for the period (2016-2020) is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	SK Pengangkatan Letter of Appointment
Susilo Sudjono	Ketua Chairman	Risalah Rapat Dewan Komisaris tanggal 10 Desember 2015 <i>Minutes of the Board of Commissioners' Meeting dated 10 December 2015</i>
J. Johandi Kumaheri	Anggota Member	Risalah Rapat Dewan Komisaris tanggal 10 Desember 2015 <i>Minutes of the Board of Commissioners' Meeting dated 10 December 2015</i>
Muhamad Purwono	Anggota Member	Risalah Rapat Dewan Komisaris tanggal 10 Desember 2015 <i>Minutes of the Board of Commissioners' Meeting dated 10 December 2015</i>

Profil Ketua Komite Audit, Susilo Sudjono, dan Komisaris, J. Johandi Kumaheri, dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini. Profil anggota Komite N&R non Komisaris dapat dilihat di bawah ini.

The profile of the Chairman of the Audit Committee, Susilo Sudjono, and Commissioner, J. Johandi Kumaheri, can be seen in the Board of Commissioners' Profile section of this Annual Report. The profile of non-commissioner N & R committee members can be seen below.

#### **Muhamad Purwono**

##### **Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi** Member of the Nomination and Remuneration Committee

Warga negara Indonesia, Muhamad Purwono lahir di Banjarnegara pada tanggal 16 April 1973. Beliau lulus dengan gelar Sarjana Psikologi dari Universitas Muhammadiyah, Malang (1998) dan menempuh pendidikan profesi psikolog di Universitas Padjadjaran Bandung. Beliau juga memegang lisensi sebagai Certified Human Resources Professional (CHRP) dari Universitas Atmajaya Jakarta. Sebelumnya beliau berkarier di bidang sumber daya manusia dan general affairs di berbagai perusahaan nasional dan multinasional, antara lain PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Honda Precision Parts Manufacturing, PT YKK Zipco Indonesia, PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama dan PT Cipta Mortar Utama. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Kepala Divisi Sumber Daya Manusia dan General Affairs Perusahaan, sejak Januari 2015.

Indonesian citizen, Muhamad Purwono was born in Banjarnegara on 16 April 1973. He graduated with a Bachelor degree in Psychology from Muhammadiyah University, Malang (1998) and pursued a psychology education at Padjadjaran University Bandung. He also holds a license as a Certified Human Resources Professional (CHRP) from Atmajaya University Jakarta. Prior to that he had a career in the field of human resources and general affairs in various national and multinational companies, including PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Honda Precision Parts Manufacturing, PT YKK Zipco Indonesia, PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama and PT Cipta Mortar Utama. He currently serves as Head of the Human Resources and General Affairs division of the Company, since January 2015.

### **Tugas dan Tanggung Jawab serta Wewenang**

- Melakukan penelaahan dan pemantauan untuk memastikan bahwa Perusahaan telah memiliki strategi dan kebijakan nominasi, meliputi proses analisa organisasi, prosedur dan kriteria rekrutmen, seleksi dan promosi.
- Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, nama-nama calon Direksi Perusahaan yang akan diusulkan kepada RUPS, apabila diperlukan.
- Mempelajari peraturan, undang-undang dan ketentuan yang berlaku dalam kebijakan remunerasi.
- Memastikan bahwa Perusahaan telah memiliki sistem remunerasi yang transparan berupa gaji, honorarium, tunjangan, dan/atau fasilitas lainnya.
- Membantu Dewan Komisaris merumuskan dan menentukan kebijakan remunerasi berupa gaji atau honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap serta berupa insentif dan bonus yang bersifat variatif bagi Dewan Komisaris dan Direksi, apabila diperlukan untuk diusulkan kepada RUPS.
- Mengevaluasi sistem imbalan pegawai, pemberian tunjangan, dan fasilitas lainnya, serta menyampaikan rekomendasi yang transparan tentang penilaian terhadap sistem imbalan karyawan, pemberian tunjangan dan fasilitas lainnya, sistem dan tunjangan pensiun, sistem dan tunjangan lainnya dalam hal pengurangan karyawan.

### **Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi**

Sesuai Piagam Komite N&R yang dimiliki Perusahaan, anggota Komite N&R yang berasal dari luar Perusahaan tidak boleh memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham sesuai peraturan yang berlaku yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Di samping itu, anggota Komite N&R yang berasal dari luar Perusahaan tidak diperkenankan untuk merangkap jabatan sebagai anggota Komite lainnya yang dimiliki Perusahaan, dan memiliki pengalaman terkait Nominasi dan/atau Remunerasi.

### **Duties and Responsibilities and Authorities**

- Conduct review and monitoring to ensure that the Company already has a nomination strategy and policy, including organizational analysis processes, recruitment, selection and promotion procedures and criteria.
- Submit recommendation to the Board of Commissioners, the names of candidates for the Board of Directors of the Company to be proposed to the GMS, if necessary.
- Studying the rules, laws and regulations applicable to the remuneration policy.
- Ensure that the Company has a transparent remuneration system in the form of salary, honorarium, allowances, and/or other facilities.
- Assisting the Board of Commissioners to formulate and determine remuneration policies in the form of salaries or honoraria, allowances and facilities of a fixed nature and incentives and bonuses that are varied for the Board of Commissioners and Board of Directors, if necessary to be proposed to the GMS.
- Evaluate employee benefits system, benefits and other facilities, and submit transparent recommendations on assessments of employee benefits system, benefits and other facilities, pension systems and benefits, systems and other benefits in the case of employee reductions.

### **Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi**

In accordance with the Charter of the Company's N & R Committee, members of the N & R Committee from outside the Company shall not have any financial, management, share ownership and or family relations with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Shareholders in accordance with applicable regulations that may affect its ability to act independently. In addition, members of the N & R Committee from outside the Company are not allowed to concurrently serve as members of the Company's other Committees; and have Nominated and / or Remuneration related experience.



**Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi**

Di tahun 2017, Komite N&R melakukan 3 (tiga) kali rapat, dengan agenda dan tingkat kehadiran seperti pada tabel di bawah ini.

**Nomination and Remuneration Committee**

In 2017, the N & R Committee undertakes 3 (three) meetings, with agendas and attendance as outlined in the table below.

**TINGKAT KEHADIRAN KOMITE NOMINASI & REMUNERASI DALAM RAPAT**  
*ATTENDANCE LEVEL OF THE NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE IN THE MEETING*

<b>Komite Nominasi &amp; Remunerasi</b> <i>Nomination &amp; Remuneration Committee</i>	<b>Jumlah Wajib Rapat</b> <i>Compulsory Attendance</i>	<b>Jumlah Kehadiran</b> <i>Attendance</i>	<b>Persentase</b> <i>Percentage</i>
Susilo Sudjono	3	3	100%
J. Johandi Kumaheri	3	3	100%
Muhamad Purwono	3	3	100%
Rata-rata/average			100%

**Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Tahun 2017**

Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelesaikan tugasnya dan telah memberikan masukan serta rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait nominasi calon Dewan Komisaris yang baru, serta kebijakan remunerasi bagi manajemen kunci Perusahaan. Kebijakan remunerasi tersebut menjadi dasar bagi Dewan Komisaris untuk mengajukan usulan remunerasi kepada pemegang saham.

**Brief Report on the Execution of Duties 2017**

Nomination and Remuneration Committee has fulfilled its duties and has provided suggestion and recommendation to the Board of Commissioners concerning the nomination of new BOC candidates, as well as the remuneration policy for the Company's key management. The remuneration policy becomes the basis for the Board of Commissioners to propose remuneration to shareholders.



## ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

### Komite Keberlanjutan

Sebagai wujud pengelolaan bisnis yang berorientasi pada implementasi ISO 27000 dan sustainability development, Perusahaan membentuk Komite Keberlanjutan. Komite ini bertanggung jawab terhadap Direksi dan melaporkan kegiatannya kepada Direksi.

### Pedoman Kerja

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Keberlanjutan memiliki pedoman kerja yang mengatur keorganisasian, tugas dan tanggung jawab, serta ketentuan rapat dan kuorum rapat.

### Keorganisasian

Keanggotaan Komite Keberlanjutan ditunjuk oleh Direksi, dan setidaknya beranggotakan 3 (tiga) orang. Komite ini dikepalai oleh seorang Ketua Komite, dan Sekretaris Perusahaan menjabat sebagai Sekretaris Komite. Di awal pembentukannya, Direksi mempercayakan jabatan Ketua Komite Keberlanjutan Perusahaan kepada Tyty Chandra.

## BOARD OF DIRECTORS SUPPORTING ORGANS

### Sustainability Committee

As a form of business management oriented to the implementation of ISO 27000 and sustainability development, the Company established the Sustainability Committee. The Committee is responsible to the Board of Directors and reports its activities to the Board of Directors.

### Work Guidelines

In carrying out its duties, the Sustainability Committee has work guidelines governing organization, duties and responsibilities, as well as meetings and quorum requirements.

### Organization

Membership in the Sustainability Committee shall be decided by the Board of Directors, and shall have at least 3 (three) members. The Committee is headed by a Committee Chairman, and the Corporate Secretary serves as Committee Secretary. At the beginning of its establishment, the Board of Directors entrusted the Chairman of the Company's Sustainability Committee to Tyty Chandra.

### Tyty Chandra

**Ketua Komite Keberlanjutan Perusahaan** Chairman of the Company's Sustainability Committee

Warganegara Indonesia, lahir di Jambi, 28 Februari 1972, saat ini berusia 45 tahun. Berdomisili di Jakarta, berpengalaman dalam bidang Tax, Accounting dan Corporate Finance. Banyak menangani transaksi di pasar modal dan jasa konsultasi di berbagai industri antara lain : kelapa sawit, plastik, manufaktur, properti, trading, multi level marketing, intellectual property rights dan industri entertainmen. Menyelesaikan pendidikannya di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara Jakarta Jurusan Manajemen Keuangan tahun 1995.

Indonesian citizen, born in Jambi, 28 February 1972, 45 years old. Domiciled in Jakarta, experienced in Taxation, Accounting and Corporate Finance. Has handled numerous transactions in capital markets and consulting services in various industries including: palm oil, plastics, manufacturing, property, trading, multi-level marketing, intellectual property rights and the entertainment industry. Completed her education at the Faculty of Economics Tarumanegara University Jakarta Department of Financial Management in 1995.

### Tugas dan Tanggung Jawab Serta Kewenangan

Pembentukan Komite Keberlanjutan dimaksudkan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Dalam konteks persyaratan bagi Perusahaan untuk menjalankan bisnis secara bertanggung jawab (termasuk dalam kaitannya dengan masalah lingkungan, sosial dan tata kelola (Environmental, Social and Governance/ESG) serta untuk mengelola risiko non-keuangan, Komite Keberlanjutan bertugas untuk meninjau strategi, kebijakan, pengelolaan, inisiatif, target dan kinerja Perusahaan, entitas anak, proyek dan Grup secara keseluruhan, dalam aspek-aspek berikut ini:
  - a. Kesehatan dan keselamatan, termasuk keamanan aset dan karyawan, sekaligus memberikan kesadaran bahwa kesehatan dan keselamatan tetap menjadi tanggung jawab manajemen masing-masing entitas anak/proyek sesuai dengan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
  - b. Lingkungan, termasuk: emisi udara, air dan tanah; manajemen energi; perubahan iklim; produktivitas limbah dan sumber daya; dan kepatuhan terhadap peraturan lingkungan hidup.
  - c. Kebijakan tempat kerja, termasuk persamaan perlakuan dan hak asasi manusia.
  - d. Mengelompokkan kebijakan Perusahaan yang berkaitan dengan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berlandaskan etika;
  - e. Keterlibatan dalam masyarakat, termasuk kebijakan keterlibatan masyarakat dan keseluruhan strategi untuk program CSR termasuk sumbangan perusahaan.
- Komite juga bertugas meninjau kembali tindakan yang diambil oleh Perusahaan dan setiap entitas anak/proyek untuk menentukan kesesuaian kebijakan dan praktik kerja, kesehatan dan keselamatan dan lingkungan masing-masing pemasok dan kontraktor utama.

### Duties, Responsibilities and Authority

The establishment of the Sustainability Committee is intended to carry out the following tasks and responsibilities:

- In the context of the requirements for the Company to conduct business responsibly (including in relation to environmental, social and governance (ESG) issues and to manage non-financial risks, the Sustainability Committee is responsible for reviewing strategies, policies, management, initiatives, targets and performance of the Company, its subsidiaries, projects and the Group as a whole, in the following aspects:
  - a. Health and safety, including the security of assets and employees, while providing awareness that health and safety remain the responsibility of the management of individual subsidiaries/projects in accordance with compliance with applicable rules and regulations.
  - b. Environment, including: air, water and soil emissions; energy management; climate change; waste and resource productivity; and compliance with environmental regulations.
  - c. Workplace policy, including equality of treatment and human rights.
  - d. Group Company policies relating to ethical and responsible business practices;
  - e. Involvement in the community, including community engagement policies and overall strategies for CSR programs including corporate donations.
- The Committee also has the task of reviewing the actions taken by the Company and each subsidiary/project to determine the compliance of the respective major supplier and contractor policies and work practices, health and safety and environment.

- Sehubungan dengan hal-hal yang dibahas dalam poin-poin di atas, Komite akan menerima dan mempertimbangkan hal berikut:
  - a. Sebelum setiap tahun finansial:
    - Meninjau semua kebijakan non-keuangan Grup.
    - Mendukung target keberlanjutan untuk tahun yang akan datang.
  - b. Kajian 6 (enam) bulanan:
    - Kemajuan terhadap isu keberlanjutan.
    - Kinerja kesehatan dan keselamatan kerja.
  - c. Setiap tahun meninjau kepatuhan dengan kebijakan berikut:
    - Kebijakan Etika Grup termasuk hal-hal yang berkaitan dengan kebijakan whistleblowing system.
    - Kebijakan sekuritisasi Grup sehubungan dengan perlindungan aset (termasuk lokasi dan fungsi strategis) dan karyawan.
    - Kebijakan Grup tentang kegiatan keterlibatan masyarakat.
    - Kinerja di tempat kerja, termasuk kesetaraan perlakuan dan hak asasi manusia.
  - d. Secara tahunan:
    - Peninjauan dan persetujuan untuk pengajuan pernyataan kepada Direksi untuk disertakan dalam Laporan Tahunan mengenai kegiatan Komite.
    - Peninjauan dan persetujuan untuk pengajuan laporan kepada Direksi untuk disertakan dalam Laporan Tahunan.
    - Peninjauan dan kajian setiap entitas dalam Grup terkait kesehatan dan keselamatan setiap tahunnya.
    - Kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur
    - Perbandingan antara rencana dan pencapaian kinerja tahun lalu.
    - Rencana untuk tahun yang akan datang dan laporan serta review kepada Direksi.
- In relation to the matters discussed in the above points, the Committee shall accept and consider the following:
  - a. Before each financial year:
    - Review all the Group non-financial policies.
    - Support sustainability targets for the coming year.
  - b. Half-Yearly Review:
    - Progress on sustainability issues.
    - Work health and safety performance.
  - c. Annually review compliance with the following policies:
    - The Group's Ethics Policy including matters relating to whistleblowing policy.
    - The Group's securitization policy with respect to asset protection (including location and strategic function) and employees.
    - The Group's policy on community engagement activities.
    - Performance at work, including equality of treatment and human rights.
  - d. Annually
    - Review and approval for the submission of a statement to the Board of Directors to be included in the Annual Report on the activities of the Committee.
    - Review and approval for submission of reports to the Board of Directors for inclusion in the Annual Report
    - Review and study of each entity in the Group regarding health and safety annually
    - Compliance with policies and procedures.
    - Comparison between last year's planned and achieved performance.
    - Plans for the coming year and reports and reviews for the Board of Directors.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Keberlanjutan memiliki kewenangan sebagai berikut:

- Mencari informasi apa pun yang diperlukan dari setiap karyawan.
- Memperoleh pendampingan hukum independen atau konsultan profesional lainnya tentang masalah apa pun yang tercakup dalam kerangka acuan, dengan biaya dari Perusahaan setelah melalui persetujuan Direksi.
- Memanggil karyawan untuk menghadiri pertemuan Komite ketika diperlukan.

#### **Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Tahun 2017**

Komite Keberlanjutan yang baru dibentuk di tahun 2017 telah melaksanakan fungsinya terkait pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan. Salah satunya adalah menjadi counterpart bagi konsultan independen yang melakukan audit lingkungan. Rekomendasi telah diberikan kepada Direksi, dan menjadi rujukan bagi Direksi untuk merumuskan kebijakan terkait pengelolaan tanggung jawab sosial Perusahaan.

#### **Sekretaris Perusahaan**

Sekretaris Perusahaan memiliki kedudukan penting dalam Perusahaan. Perannya tidak hanya terbatas pada fungsi administrasi dan komunikasi internal perusahaan, namun juga memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap aturan perundang-undangan termasuk penerapan tata kelola yang baik.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan diharapkan mendukung realisasi visi, misi dan strategi Perusahaan dan menjalin serta mengembangkan hubungan yang baik dengan komunitas media dalam rangka membangun citra Perusahaan.

#### **Tugas Sekretaris Perusahaan**

Sekretaris Perusahaan memiliki tanggung jawab, antara lain:

- Memastikan pelaksanaan aksi korporasi sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

In performing its duties and responsibilities, the Sustainability Committee has the following powers:

- Seeking whatever information is required from each employee.
- Obtain independent legal assistance or other professional consultants on any matter covered by the terms of reference, at the expense of the Company upon approval of the Board of Directors.
- Requesting employees to attend Committee meetings when needed.

#### **Brief Report on Execution of Tasks 2017**

The Sustainability Committee, newly established in 2017, has performed its functions concerning the corporate social responsibility implementation, one of which is to be a counterpart for independent consultants conducting environmental audits. Recommendations have been given to the Board of Directors, and have served as a reference for the Board of Directors to formulate policies relating to the corporate social responsibility management.

#### **Corporate Secretary**

The Corporate Secretary holds an important position within the Company. Its role is not only limited to the internal administration and communication functions of the company, but also ensures the Company's compliance with laws and regulations including the implementation of good governance.

In carrying out its duties and responsibilities, the Corporate Secretary is expected to support the realization of the Company's vision, mission and strategy and establish and develop good relationships with the media community in order to build the Company's image.

#### **Duties of Corporate Secretary**

The Corporate Secretary has responsibilities that include:

- Ensure the implementation of corporate actions in accordance with applicable laws and regulations.

- Menyediakan informasi material kepada seluruh Pemegang Saham dan memastikan bahwa informasi disampaikan secara tepat waktu, akurat, dan bertanggung jawab berdasarkan prinsip transparansi.
- Berperan sebagai penghubung antara Perusahaan dan Pemegang Saham, OJK, Bursa Efek Indonesia dan pemangku kepentingan lainnya.
- Memantau perkembangan di industri dan memberikan masukan kepada Direksi mengenai kepatuhan terhadap peraturan yang berkaitan dengan industri serta ketentuan lain yang berlaku.
- Memberikan nasihat kepada Direksi atas pelaksanaan GCG.
- Berkolaborasi dengan departemen lain untuk memastikan bahwa semua laporan kepada OJK, Bursa Efek Indonesia dan instansi terkait lainnya telah disampaikan secara tepat waktu.
- Provide material information to all Shareholders and ensure that information is submitted in a timely, accurate, and responsible manner based on the principle of transparency.
- Acts as a liaison between the Company and Shareholders, OJK, Indonesia Stock Exchange and other stakeholders.
- Monitor developments in the industry and provide input to the Board of Directors on compliance with industry-related regulations and other applicable provisions.
- Advise the Board of Directors on the implementation of GCG.
- Collaborate with other departments to ensure that all reports to OJK, Indonesia Stock Exchange and other relevant agencies have been delivered in a timely manner.

#### Pejabat Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/SK-DIR/HR/III/2015 tanggal 26 Maret 2015, jabatan Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Benita Sofia.

#### Corporate Secretary Official

Based on Directors Decree No. 001 / SK-DIR / HR / III / 2015 dated 26 March 2015, the position of Corporate Secretary is held by Benita Sofia.

#### Benita Sofia

##### Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Benita Sofia, Sekretaris Perusahaan Warga negara Indonesia, Benita Sofia lahir di Jakarta pada tanggal 21 Juni 1958. Beliau lulus dari Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, Jakarta (1983), dan memperoleh Sertifikat Pendidikan Profesi Pasar Modal Indonesia sebagai Penjamin Emisi Efek, Pedagang Perantara Efek dan Manajer Investasi. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan di PT Inovisi Infracom Tbk (2008-2013) dan PT Tempo Scan Pacific Tbk (1993-1996); Direktur PT Sinarmas Sekuritas (2001-2003); Direktur PT Rashal Consulting (2003- 2008), dan Asisten Manajer PT Aseam Indonesia (1984-1990).

Benita Sofia, Corporate Secretary, An Indonesian citizen, Benita Sofia was born in Jakarta on June 21, 1958. She graduated from the Faculty of Economics, University of Indonesia, Jakarta (1983), and obtained Indonesia Capital Market professional certification of Underwriter, Broker Dealer and Investment Manager. In the past she served as Corporate Secretary of PT Inovisi Infracom Tbk (2008-2013) and PT Tempo Scan Pacific Tbk (1993-1996); Director of PT Sinarmas Sekuritas (2001-2003); Director of PT Rashal Consulting (2003-2008), and Assistant Manager of PT Aseam Indonesia (1984-1990).

### Program Pengembangan Kompetensi

Perusahaan memiliki kebijakan terkait pengembangan dan peningkatan kompetensi bagi Sekretaris Perusahaan, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan dengan pendanaan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Perusahaan. Berikut disampaikan pelatihan dan pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan di sepanjang tahun 2017

### Competency Development Program

*The Company has a policy related to competency development and improvement for the Corporate Secretary, conducted through various training and education with funding entirely the responsibility of the Company. The following are the competency training and development of the Corporate Secretary throughout 2017.*

Nama dan Jabatan <i>Name and Position</i>	Jenis Pendidikan dan Pelatihan <i>Type of Education and Training</i>	Materi Pendidikan dan Pelatihan <i>Education and Training Material</i>	Tempat/Tanggal <i>Place and Date</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
Benita Sofia, Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	Workshop Pasar Modal <i>Capital Market Workshop</i>	Sosialisasi POJK No. 07/POJK.04/2017 tentang Dokumen Penyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Hutang dan Sukuk <i>Socialization of POJK No. 07 / POJK.04/2017 concerning Documents of Statement of Registration in the Framework of Public Offering of Equity Securities, Debt and Sukuk Securities</i>	Jakarta, 15 Mei 2017 <i>Jakarta , 16 August 2017</i>	PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) <i>Indonesian Stock Exchange (IDX) and Indonesian Corporate Secretary Association</i>
Benita Sofia, Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	Workshop Pasar Modal <i>Capital Market Workshop</i>	Sosialisasi POJK No. 21/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka melalui pendekatan Terapkan atau Jelaskan (Comply or Explain) <i>Socialization of POJK No. 21 / POJK.04 / 2015 Concerning Implementing Open Corporate Governance Guidelines through Apply or Explain approach</i>	Jakarta, 16 Agustus 2017 <i>Jakarta , 16 August 2017</i>	PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) <i>Indonesian Stock Exchange (IDX) and Indonesian Corporate Secretary Association</i>



### Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Tahun 2017

Uraian laporan singkat pelaksanaan tugas tahun 2017

- Mengkoordinir proses pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Direksi dan Komisaris perusahaan.
- Mengkoordinir penyusunan laporan Tahunan PT Bukit Uluwatu Villa Tbk Tahun 2016.
- Memberikan informasi yang diperlukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan antara lain persyaratan keterbukaan sesuai peraturan perusahaan, peraturan Pasar Modal dan peraturan lainnya yang berlaku.
- Mengkoordinasikan kegiatan Direksi dan Komisaris berkaitan dengan kegiatan korporasi.
- Mewakili Direksi untuk berhubungan dengan pihak-pihak di luar atau di dalam Perusahaan sesuai dengan penugasan yang diberikan.

### Audit Internal

Unit Audit Internal adalah unit independen internal yang membantu Dewan Komisaris dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG dan memastikan manajemen yang efektif dan transparan. Unit Audit Internal melakukan pemeriksaan, penilaian, evaluasi, dan memberikan rekomendasi berkaitan dengan kegiatan unit usaha dan sistem pengendalian internal.

Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perusahaan dan atas persetujuan Dewan Komisaris. Dengan demikian Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

### Brief Report on Execution of Duties 2017

Description of Brief Report on the Execution of Duties 2017

- Coordinate the process of Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) and Annual General Meeting of Shareholders (AGM), Board of Commissioners Meeting and Joint Meeting of Directors and Commissioners of the Company.
- Coordinate the preparation of the Annual Report of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk Year 2016
- Provide necessary information to the Board of Directors and Board of Commissioners to ensure that the Company complies with the rules including disclosure requirements in accordance with company regulations, Capital Market regulations and other applicable regulations.
- Coordinate the activities of the Board of Directors and Commissioners in relation to corporate activities.
- Represent the Board of Directors in relation with parties outside or within the Company in accordance with the given assignment.

### Internal Audit

The Internal Audit Unit is an independent internal unit that assists the Board of Commissioners in applying GCG principles and ensures effective and transparent management. The Internal Audit Unit conducts audits, assessments, evaluations, and provides recommendations in relation to business unit activities and internal control systems.

The Internal Audit Unit is headed by the Head of the Internal Audit Unit appointed and dismissed by the President Director based on the Company's internal mechanism and upon the approval of the Board of Commissioners. Thus the Head of Internal Audit Unit is directly responsible to the President Director.

## Piagam Audit Internal

Uraian tentang piagam Audit Internal

Posisi Unit Audit Internal sangat strategis. Ia adalah bagian dari organisasi tetapi selalu dituntut independen dan obyektif. Karenanya, agar berfungsi lebih efektif, unit audit internal harus memegang mandat yang jelas, yang disepakati oleh para pemangku kepentingan serta disetujui oleh pimpinan tertinggi dan organ pengawas organisasi. Mandat ini yang disebut dengan Piagam Audit Internal.

## Profil Pejabat Audit Internal

Unit Audit Internal Perusahaan dikepalai oleh Liana Kasin. Pengangkatan Liana dilakukan melalui SK 002/SK-DIR/HR/III/2015 bertanggal 31 Maret 2015. Berdasarkan SK yang sama, Liana menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal dengan masa jabatan yang sewaktu-waktu dapat dirubah oleh Direksi.

## Internal Audit Charter

Description of Internal Audit Charter

The position of the Internal Audit Unit is very strategic. It is part of the organization but is always expected to be independent and objective. Therefore, in order to function more effectively, the internal audit unit should have a clear mandate, agreed upon by the stakeholders and approved by the top management and the organization's oversight organ. This mandate is called the Internal Audit Charter.

## Profile of Internal Audit Official

The Company's Internal Audit Unit is headed by Liana Kasin. The appointment of Liana was done through SK 002 / SK-DIR / HR / III / 2015 dated 31 March 2015. Based on the same decree, Liana serves as Head of Internal Audit Unit with term of office which may be changed by the Board of Directors at any time.

### Liana Kasin Audit Internal | *Internal Audit*

Warga negara Indonesia, Liana Kasin lahir di Singkawang pada tanggal 23 Juni 1967. Beliau lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara pada tahun 1990. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Group Financial Controller PT Nusa Pacific Island (2008-2012), Group Financial Controller PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (2005-2008), Corporate Financial Controller Alila Hotels and Resorts Ltd., Singapura (2003-2005), Financial Controller Alila Hotel, Jakarta (2003-2005), Accounting Manager PT Nusapacific Island Development (1995-2003), Assistant Manager PT Sarana Pratama Arta Mandiri (1994-1995), dan PT Jan Darmadi Corporation (1992-1993), dan Senior Auditor Akuntan Publik Johan Malonda & Co (1989-1991).

Indonesian citizen Liana Kasin was born in Singkawang on 23 June 1967. He graduated from Tarumanegara University Faculty of Economics in 1990. Previously he served as Group Financial Controller of PT Nusa Pacific Island (2008-2012); Group Financial Controller PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (2005-2008); Corporate Financial Controller Alila Hotels and Resorts Ltd., Singapore (2003-2005); Financial Controller Alila Hotel, Jakarta (2003-2005); Accounting Manager of PT Nusapacific Island Development (1995-2003); Assistant Manager of PT Sarana Pratama Arta Mandiri (1994-1995), and PT Jan Darmadi Corporation (1992-1993); and Senior Auditor of Public Accountant Johan Malonda & Co (1989-1991).

### Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal adalah unit independen internal yang membantu Dewan Komisaris dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG dan memastikan manajemen yang efektif dan transparan. Unit Audit Internal melakukan pemeriksaan, penilaian, evaluasi, dan memberikan rekomendasi berkaitan dengan kegiatan unit usaha dan sistem pengendalian internal.

Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perusahaan dan atas persetujuan Dewan Komisaris. Dengan demikian Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

### Tugas dan Tanggung Jawab serta Ruang Lingkup Tugas

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

- Mendukung Manajemen dalam penerapan GCG melalui pemeriksaan/audit, penilaian, evaluasi, saran untuk perbaikan, dan konsultasi dengan departemen-departemen terkait.
- Menganalisa, mengevaluasi, dan melakukan audit terhadap efektivitas sistem pengendalian internal atas proses bisnis dan memberikan saran yang efektif untuk perbaikan.
- Mempersiapkan dan melaksanakan rencana kerja audit tahunan sesuai dengan rencana Perusahaan termasuk penugasan/investigasi khusus oleh Direksi.
- Menguji dan mengevaluasi laporan berkala yang dipersiapkan oleh semua departemen dan memastikan bahwa laporan yang disajikan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.
- Mengawasi dan memeriksa administrasi, keuangan, operasi, pemasaran, sumber daya manusia dan fungsi-fungsi terkait lainnya.

### Structure and Position of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is an independent internal unit that assists the Board of Commissioners in applying GCG principles and ensures effective and transparent management. The Internal Audit Unit conducts audits, assessments, evaluations, and provides recommendations in relation to business unit activities and internal control systems.

The Internal Audit Unit is headed by the Head of the Internal Audit Unit appointed and dismissed by the President Director based on the Company's internal mechanism and upon the approval of the Board of Commissioners. Thus the Head of Internal Audit Unit is directly responsible to the President Director.

### Duties and Responsibilities and Scope of Duties

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

- Support Management in the implementation of GCG through inspection/audit, assessment, evaluation, suggestions for improvement, and consultation with relevant departments.
- Analyze, evaluate, and audit the effectiveness of the internal control system over business processes and provide effective advice for improvement.
- Prepare and implement an annual audit work plan in accordance with the Company's plan including special assignments / investigations by the Board of Directors.
- Test and evaluate periodic reports prepared by all departments and ensure that the reports are presented in accordance with applicable laws and regulations.
- Supervise and inspect administration, finance, operations, marketing, human resources and other related functions.

## Pelaporan

Dalam memberikan penilaian atas kecukupan dan efektivitas proses pengendalian dan pengelolaan risiko, Internal auditor akan melaporkan temuan audit yang signifikan termasuk rekomendasi tindak lanjut perbaikan. Ringkasan temuan audit dipresentasikan kepada Komite Audit dalam forum rapat Komite Audit yang juga dihadiri oleh perwakilan Direksi terkait. Risalah rapat Komite Audit disampaikan ke seluruh Direksi dan Komisaris. Selain itu, Audit Internal juga melaporkan kegiatan audit kepada Direktur Utama secara berkala.

## AKUNTAN PUBLIK

Dalam rangka memberikan kepastian kepada publik bahwa Laporan Keuangan Perusahaan telah disajikan dengan akurat, benar dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Indonesia, Laporan Keuangan haruslah diaudit oleh pihak luar yang independen yaitu Auditor Eksternal. Dalam menjalankan tugasnya, Auditor Eksternal harus diberikan hak oleh Perusahaan untuk mengakses seluruh data Perusahaan, baik data keuangan maupun data yang lainnya. Auditor Eksternal yang akan dipilih oleh Perusahaan, harus memiliki kriteria sebagai berikut:

- Memiliki reputasi dan rekam jejak yang baik.
- Tidak memiliki hubungan baik langsung maupun tidak langsung dengan Dewan Komisaris, Direksi dan pihak lain yang dapat mengendalikan Perusahaan serta pihak lain yang memiliki kepentingan dengan kegiatan usaha Perusahaan.
- terdaftar sebagai Kantor Akuntan Publik pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Dalam rangka keperluan audit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2017, Perusahaan telah menunjuk secara langsung Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (EY) untuk menjadi Auditor Eksternal. Hasil audit tahun buku 2017 menyatakan bahwa Laporan Keuangan

## Reporting

In assessing the adequacy and effectiveness of the risk control and management process, the Internal auditor will report significant audit findings including recommendations for follow-up improvements. A summary of the audit findings was presented to the Audit Committee in the Audit Committee meeting forum which was also attended by the relevant representatives of the Board of Directors. The minutes of the Audit Committee meeting are submitted to all Directors and Commissioners. In addition, Internal Audit also reports audit activities to the President Director periodically.

## PUBLIC ACCOUNTANT

In order to provide certainty to the public that the Company's Financial Statements have been presented accurately, correctly and in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards, the Financial Statements must be audited by an independent external party, the External Auditor. In performing its duties, the External Auditor shall be granted the right by the Company to access all Company data, whether financial data or other data. The External Auditor to be selected by the Company must have the following criteria:

- Has a good reputation and track record.
- Has no direct or indirect relationship with the Board of the Board of Commissioners, Board of Directors and other parties who may control the Company and other parties with an interest in the Company's business activities.
- Registered as a Public Accounting Firm at the Financial Services Authority (OJK).

For the purpose of auditing the Company's Financial Statements for fiscal year 2017, the Company has appointed Purwantono, Sungkoro & Surja (EY) Public Accountant Firm (KAP) to become an External Auditor. The results of the book year 2017 audit reveals that the Consolidated

Konsolidasian PT Bukit Uluwatu Villa Tbk untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi keuangan di Indonesia

Financial Statements of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk for the year ended 31 December 2017 have been presented fairly in all material respects. The consolidated financial position of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and its subsidiaries on 31 December 2017, as well as its consolidated financial and cash flows for the year then ended was in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik, Auditor Publik dibatasi paling lama untuk 5 (lima) tahun buku berturut-turut, dimana Auditor Publik dapat memberikan kembali jasa audit setelah 2 (dua) tahun buku berturut-turut tidak memberikan jasa audit pada perusahaan yang sama. Tentang daftar Akuntan Publik untuk tahun buku 2012 hingga 2017 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan bagian Lembaga dan Profesi Penunjang pada laporan tahunan ini.

Based on Government Regulation No. 20 Year 2015 on Public Accountant Practices, Public Auditors shall be limited to a maximum of 5 (five) consecutive fiscal years, whereby the Public Auditor may give back audit services after 2 (two) consecutive fiscal years do not provide audit services to the same company. The List of Public Accountants for the fiscal years 2012 to 2017 can be seen in the Institutions and Professionals part of the Company Profile chapter in this annual report.

Informasi tentang KAP baik mengenai besaran kontrak maupun jasa yang diberikan dalam lima tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Information on KAP whether the amount of contracts or services provided in the last five years can be seen in the following table:

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Office	Nama Akuntan Accountant Name	Jasa yang diberikan Service Provided	Nilai Kontrak Contract Value (Rp)
2017	Purwantono, Sungkoro & Surja	Sinarta	Melakukan audit dan menerbitkan laporan audit atas laporan keuangan konsolidasian PT Bukit Uluwatu Villa Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 <i>Audited and issued the audit report of the consolidated financial statements of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk for the year ended 31 December 2017</i>	1.017.500.000
2016	Purwantono, Sungkoro & Surja	Sinarta	Melakukan audit dan menerbitkan laporan audit atas laporan keuangan konsolidasian PT Bukit Uluwatu Villa Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 <i>Audited and issued the audit report on the consolidated financial statements of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk for the year ended 31 December 2016</i>	1.017.500.000

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Office	Nama Akuntan Accountant Name	Jasa yang diberikan Service Provided	Nilai Kontrak Contract Value (Rp)
2015	Purwantono, Sungkoro & Surja	Muhammad Kurniawan	Melakukan audit dan menerbitkan laporan audit atas laporan keuangan konsolidasian PT Bukit Uluwatu Villa Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 <i>Audited and issued the audit report on the consolidated financial statements of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk for the year ended 31 December 2015</i>	1.083.500.000
2014	Purwantono, Suherman & Surja	Indrajuwana Komala Widjaja	Melakukan audit dan menerbitkan laporan audit atas laporan keuangan konsolidasian PT Bukit Uluwatu Villa Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 <i>Audited and issued the audit report on the consolidated financial statements of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk for the year ended 31 December 2014</i>	995.500.000
2013	Purwantono, Suherman & Surja	Ratnawati Setiadi	Melakukan audit dan menerbitkan laporan audit atas laporan keuangan konsolidasian PT Bukit Uluwatu Villa Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 <i>Audited and issued the audit report on the consolidated financial statements of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk for the year ended 31 December 2013</i>	921.800.000

## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM



Perusahaan memiliki Sistem Pengendalian Internal (SPI) untuk mengontrol kinerja keuangan dan kinerja operasional Perusahaan. Kontrol operasional dilakukan untuk menjaga kualitas produk dan layanan, dalam hal ini berkaitan dengan kualitas hotel dan resort yang dibangun oleh Perusahaan. Sementara kontrol keuangan menerapkan kehati-hatian dalam manajemen keuangan, sehingga kualitas aset dan kinerja keuangan senantiasa terjaga agar mendukung pertumbuhan berkelanjutan.

Selain itu, SPI juga memastikan Perusahaan telah patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan telah melakukan evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal atas laporan keuangan periode 31 Desember 2017. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Perusahaan menggunakan kriteria yang telah ditetapkan secara umum.

Berdasarkan evaluasi, Dewan Komisaris dan Direksi menyimpulkan bahwa hingga 31 Desember 2017, sistem pengendalian internal Perusahaan atas laporan keuangan telah berjalan dengan efektif.

The Company has an Internal Control System (SPI) to control the Company's financial and operational performances. Operational controls are carried out to maintain the quality of products and services, in this case related to the quality of hotels and resorts built by the Company. Meanwhile financial control apply prudence in financial management, so asset quality and financial performance are always maintained to support sustainable growth.

In addition, SPI also ensures the Company has complied with applicable laws and regulations. The Company has evaluated the effectiveness of the internal control system over the financial statements of 31 December 2017. In conducting the evaluation, the Company uses generally defined criteria.

Based on the evaluation, the Board of Commissioners and the Board of Directors concluded that as of 31 December 2017, the Company's internal control system on the financial statements has been effective.

## MANAJEMEN RISIKO RISKS MANAGEMENT



Manajemen risiko Perusahaan bertujuan untuk mendukung Perusahaan dalam mencapai pertumbuhan yang optimal dan berkelanjutan. Tujuan tersebut dicapai dengan membangun kesadaran akan risiko-risiko di tiap unit kerja dan mengimplementasikan langkah-langkah untuk memperkecil dan mengatasi dampak-dampak risiko tersebut secara efisien.

Pada tahun 2017, Perusahaan mengidentifikasi faktor-faktor risiko yang dapat mempengaruhi kegiatan usahanya, yaitu:

a. Risiko Keamanan

Dalam industri pariwisata keamanan tamu adalah prioritas utama. Bencana di luar kendali seperti serangan bom atau penembakan liar akan membahayakan industri pariwisata sebab wisatawan di seluruh dunia akan menempatkan Indonesia dalam travel warning. Akibatnya, jumlah tamu hotel akan menurun dan demikian juga dengan pendapatan dan laba. Untuk mengurangi risiko tersebut, Perusahaan saat ini memperluas operasinya ke daerah-daerah di luar Bali.

The Company's risk management aims to support the Company in achieving optimal and sustainable growth. This objective is achieved by building awareness of the risks in each work unit and implementing measures to minimize and mitigate these risk impacts efficiently.

In 2017, the Company identified the risk factors that might affect its business activities, namely:

a. Security Risk

In the tourism industry guest security is a top priority. Out of control disasters such as bomb attacks or random shootings will endanger the tourism industry because tourists around the world will place Indonesia in a travel warning. As a result, the number of hotel guests will decrease and so will income and profit. To mitigate such risks, the Company is currently expanding its operations to areas outside Bali.



b. Risiko Ekonomi

Krisis ekonomi di luar negeri akan berdampak pada jumlah pengunjung ke Indonesia, sebab kegiatan berwisata akan ditunda atau dibatalkan untuk menghemat. Karena sebagian besar tamu Perusahaan berasal dari luar negeri, jumlah tamu akan menurun dan laba akan terpengaruh secara negatif. Untuk meminimalkan dampak penurunan, Perusahaan senantiasa memantau secara ketat perkembangan ekonomi global dan mengidentifikasi tanda-tanda pelambanan dan menyesuaikan harga yang ditawarkan.

c. Risiko Persaingan

Dalam industri hotel yang semakin kompetitif, persaingan umumnya mencakup lokasi, fasilitas, cakupan layanan, dan harga yang ditawarkan. Perusahaan memanfaatkan keunggulan kompetitif terutama kesadaran atas merek dan peluncuran berbagai properti baru secara berkala, agar propertinya tetap menjadi pilihan wisatawan di seluruh dunia.

d. Risiko Politik

Seperti halnya keamanan, stabilitas politik sangat penting bagi keberlangsungan jangka panjang suatu bisnis di negara manapun. Kerusuhan politik akan mengganggu kegiatan operasional dan pada akhirnya profitabilitas. Turunnya arus masuk wisatawan ke Indonesia berarti penurunan jumlah tamu dan pada akhirnya, pendapatan Perusahaan. Perusahaan menerapkan pendekatan pro-aktif dan senantiasa melengkapi para tamu dengan perkembangan terbaru dan mengusahakan yang terbaik untuk menyediakan lingkungan yang aman agar pengalaman mereka lebih menyenangkan.

b. Economic Risk

An economic crisis abroad will affect the number of visitors to Indonesia, because travelling activities will be delayed or canceled to save money. Since most of the Company's guests are from overseas, the number of guests will decrease and profit will be negatively affected. To minimize the impact of a downturn, the Company constantly closely monitors the development of the global economy and identifies signs of inaction and adjusts the price offered.

c. Competition Risk

In an increasingly competitive hotel industry, competition generally includes location, facilities, service coverage, and offered price. The Company takes advantage of competitive advantages, especially brand awareness and the launch of new properties on a regular basis, to keep its properties a tourist choice worldwide.

d. Political Risk

Like security, political stability is crucial to the long-term sustainability of a business in any country. Political unrest will disrupt operational activities and ultimately profitability. The decrease of tourist inflows into Indonesia means a decrease in the number of guests and ultimately, the Company's revenue. The company adopts a proactive approach and constantly informs guests with the latest developments and does its best to provide a safe environment to make their experience more enjoyable.

e. Risiko Lingkungan

Kerusakan lingkungan di sekitar hotel akan membentuk citra negatif mengenai Perusahaan dan berdampak negatif terhadap pendapatan sebab wisatawan beralih ke hotel lain. Sebagai perusahaan yang sadar lingkungan, berkomitmen untuk melindungi ekosistem di sekitar wilayah operasi, Perusahaan juga terlibat dalam proyek-proyek CSR yang bertujuan untuk melestarikan lingkungan, dan bekerja sama dengan masyarakat sekitar agar selaras dengan alam. Perusahaan juga melakukan audit tahunan untuk memastikan bahwa semua staf mendukung komitmennya terhadap lingkungan dalam kegiatan sehari-hari.

f. Risiko Nilai Tukar

Fluktuasi nilai tukar dapat mempengaruhi kinerja keuangan karena sebagian pendapatan Perusahaan dalam mata uang dolar AS. Perusahaan tidak memiliki hutang dalam mata uang asing dan tidak melakukan lindung nilai atas resiko nilai tukar. Manajemen terus memantau nilai tukar secara ketat.

g. Risiko Bencana Alam

Bencana alam seperti gunung meletus, gempa bumi, banjir, kabut asap, dan tsunami akan mengganggu operasi dan pada akhirnya profitabilitas Perusahaan. Oleh sebab itu, Perusahaan telah melakukan analisa risiko untuk meminimalkan dampak potensial bencana alam terhadap kegiatan usahanya, dengan merumuskan langkah-langkah mitigasi dalam bentuk peningkatan bisnis, rencana kesinambungan bisnis dan penyebaran risiko dengan perusahaan asuransi

e. Environmental Risk

Environmental damage around the hotel will create a negative image of the Company and have a negative impact on revenue as tourists move out to other hotels. As an environmentally conscious company, committed to protecting ecosystems around its operating area, the Company is also involved in CSR projects aimed at preserving the environment, and working with local communities to harmonize with nature. The Company also conducts annual audits to ensure that all staff support their commitment to the environment in their daily activities.

f. Exchange Rate Risk

Exchange rate fluctuations may adversely affect financial performance as a portion of the Company's revenues is in US dollars. The Company has no foreign currency liabilities and does not hedge the exchange rate risk. Management keeps monitoring the exchange rate closely.

g. Natural Disaster Risk

Natural disasters such as erupting volcanoes, earthquakes, floods, smog, and tsunamis will disrupt operations and ultimately the profitability of the Company. Therefore, the Company conducted risk analysis to minimize the potential impact of natural disasters on its business activities, by formulating mitigation measures in the form of business improvement, business continuity plan and risk spreading through insurance companies.

## TRANSPARANSI PERKARA HUKUM DAN SANKSI ADMINISTRASI TRANSPARENCY ON LEGAL CASES AND ADMINISTRATIVE SANCTIONS

### Perkara Hukum

Perkembangan jumlah permasalahan dan/atau perkara hukum serta litigasi yang dihadapi Perusahaan dalam 2 (dua) tahun terakhir adalah sebagai berikut,

### Legal Cases

The development of the number of issues and/or legal cases and litigations faced by the Company in the last 2 (two) years is as follows,

Permasalahan Hukum <i>Legal Issues</i>	2017		2016		2015	
	Perdata <i>Civil</i>	Pidana <i>Criminal</i>	Perdata <i>Civil</i>	Pidana <i>Criminal</i>	Perdata <i>Civil</i>	Pidana <i>Criminal</i>
Selesai (Telah mempunyai kekuatan hukum tetap)  <i>Completed (Has Valid Legal Force)</i>	x	x	1			
			<p>Berdasarkan Putusan Nomor 900K/Pdt.Sus-Pailit.2017, tertanggal 16 Agustus 2017, gugatan permohonan pernyataan pailit yang diajukan oleh PT Monroe Consulting Group kepada PT Bukit Uluwatu Villa Tbk., di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, dengan alasan bahwa PT Bukit Uluwatu Villa Tbk., bertanggung jawab untuk melakukan pembayaran sebesar Rp 205.408.289, yang menurut dalil dari PT Monroe Consulting Group pembayaran tersebut adalah kewajiban dari salah satu Entitas Anak yang telah menggunakan jasa dari PT Monroe Consulting Group, ditolak oleh Majelis Hakim. Berdasarkan Putusan Nomor 38/Pdt.Sus-PHI/2017/PN.JKT.PST, tertanggal 08 Mei 2017, Gugatan Perselisihan Hubungan Industrial yang diajukan oleh Sukisno kepada PT Bukit Lagoi Villa, Majelis Hakim mengabulkan eksepsi kompetensi relatif yang diajukan oleh Sukisno dan pada intinya menyatakan bahwa Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tidak berwenang untuk memeriksa, mengadili dan memutus perkara yang diajukan oleh Sukisno.</p> <p><i>Based on Decision Number 900K / Pdt.Sus-Pailit.2017 dated 16 August 2017, the petition for bankruptcy claim filed by PT Monroe Consulting Group to PT Bukit Uluwatu Villa Tbk., at the Central Jakarta District Court, on the grounds that PT Bukit Uluwatu Villa Tbk., is responsible for making a payment of Rp 205,408,289, which according to the proposition of PT Monroe Consulting Group such payment is the liability of one of the Subsidiaries that have used the services of PT Monroe Consulting Group, rejected by the Panel of Judges.</i></p>			

Permasalahan Hukum <i>Legal Issues</i>	2017		2016			2015	
	Perdata <i>Civil</i>	Pidana <i>Criminal</i>	Perdata <i>Civil</i>	Pidana <i>Criminal</i>	Perdata <i>Civil</i>	Pidana <i>Criminal</i>	
Selesai (Telah mempunyai kekuatan hukum tetap)  <i>Completed (Has Valid Legal Force)</i>	x	x	2 Berdasarkan Putusan Nomor 38/Pdt.Sus-PHI/2017/PN.JKT.PST, tertanggal 08 Mei 2017, Gugatan Perselisihan Hubungan Industrial yang diajukan oleh Sukisno kepada PT Bukit Lagoi Villa, Majelis Hakim mengabulkan eksepsi kompetensi relatif yang diajukan oleh Sukisno dan pada intinya menyatakan bahwa Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tidak berwenang untuk memeriksa, mengadili dan memutus perkara yang diajukan oleh Sukisno.  <i>Based on Decision Number 38 / Pdt.Sus-PHI / 2017 / PN.JKT.PST dated 08 May 2017, Industrial Dispute Lawsuit filed by Sukisno to PT Bukit Lagoi Villa, the Panel of Judges granted the exception of the relative competency proposed by Sukisno and essentially stated that the Industrial Relations Court at the Central Jakarta District Court is not authorized to examine, hear and decide cases lodged by Sukisno.</i>	x	x	x	
Dalam proses penyelesaian <i>In the process of settlement</i>	x	x	x	x	x	x	
Jumlah Total	x	x	2	x	x	x	

### Sanksi Administrasi

Pada 2017, Perusahaan tidak mendapatkan sanksi administratif dari lembaga/otoritas terkait.

### Administration Sanctions

In 2017, the Company was not subject to administrative sanctions by the relevant authorities.

## AKSES INFORMASI & DATA PERUSAHAAN ACCESS TO INFORMATION & CORPORATE DATA



Roadmap Tata Kelola Perusahaan yang dikembangkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara khusus mengarah kepada pemenuhan hak pemegang saham tanpa terkecuali; termasuk pola keterbukaan informasi Perusahaan kepada pemegang saham minoritas. Bentuk transparansi informasi ini dilakukan dalam bentuk keterbukaan penyampaian informasi Perusahaan yang akurat, tercatat, diolah, dan dirangkum menjadi sebuah laporan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan keterbukaan informasi yang berlaku.

Perusahaan memaparkan sejumlah informasi penting yang dapat digunakan oleh para pemegang saham dan pemangku kepentingan untuk menganalisis kinerja Perusahaan seperti posisi, kondisi, kinerja, dan prospek keuangan yang tersedia dalam Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Interim, press release dan pengungkapan informasi lainnya kepada publik. Informasi tersebut juga terus diperbaharui secara berkala agar publik selalu menerima informasi terbaru mengenai Perusahaan.

The Corporate Governance Roadmap developed by the Financial Services Authority (OJK) specifically leads to the fulfillment of shareholder rights without exception; including the disclosure pattern of the Company's information to minority shareholders. This form of information transparency is conducted in the form of accurate, recorded, processed, and summarized transparency of Company's accurate submission of information into a report within a specified period of time in accordance with applicable disclosure requirements.

The Company discloses a number of important information that shareholders and stakeholders can use to analyze the Company's performance such as the position, condition, performance and financial prospects available in the Annual Report, Interim Financial Report, press release and other disclosures to the public. The information is also constantly updated regularly to keep the public informed on the Company.

Perusahaan mempunyai komitmen untuk memberikan akses informasi dan data perusahaan yang bersifat tidak confidential. Komitmen ini diwujudkan melalui pemuatan informasi dan data Perusahaan di situs resmi [www.buvagroup.com](http://www.buvagroup.com) maupun akun media sosial Perusahaan. Informasi dan data Perusahaan juga dapat diakses melalui laporan keuangan, laporan tahunan, siaran pers, maupun laporan-laporan lainnya yang dikeluarkan secara berkala dan dapat diakses terbuka oleh publik.

Perusahaan juga menerima pertanyaan, saran, kritik maupun permintaan informasi secara tertulis yang dapat dilayangkan ke kantor dengan ditujukan kepada Sekretaris Perusahaan melalui alamat:

The Company is committed to providing unrestricted corporate information and data access. This commitment is realized through the loading of Company information and data on the official website of [www.buvagroup.com](http://www.buvagroup.com) as well as the Company's social media accounts. Company information and data can also be accessed through financial reports, annual reports, press releases, and other reports issued periodically and accessible openly by the public.

The Company also accepts inquiries, suggestions, criticisms or written inquiries that may be sent to the office by addressing to the Corporate Secretary through the address:

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk  
Talavera Office Park, Lantai 12, Jl. Tb.  
Simatupang Kav. 22-26,  
Cilandak, Jakarta Selatan 12430 - Indonesia  
email: [corsec@buvagroup.com](mailto:corsec@buvagroup.com)

#### **Korespondensi dan Laporan Berkala**

Informasi keuangan dan non keuangan dari Perusahaan telah disusun dan dilaporkan secara transparan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan dan lembaga lain yang dipersyaratkan. Informasi dilaporkan sesuai target waktu, tersajikan dengan lengkap dan akurat, terkini, utuh dan memadai sesuai dengan tata cara, jenis dan cakupan sebagaimana diatur dalam ketentuan tentang Transparansi Kondisi Keuangan Perusahaan.

#### **Situs Web Perusahaan**

Sesuai peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik yang baru dirilis, keberadaan situs web memiliki peran yang signifikan atas tata kelola keterbukaan informasi. Pengungkapan dan ketersediaan informasi pada situs web Perusahaan akan memberikan manfaat kepada pemegang saham, publik dan pemangku kepentingan, di mana hal ini akan memungkinkan penyampaian informasi tidak terbatas yang dapat dilakukan secara cepat, tepat,

#### **Correspondence and Periodic Reports**

The financial and non-financial information of the Company has been prepared and reported in a transparent manner to the shareholders, stakeholders and other institutions as required. Information is reported as scheduled, presented completely and accurately, up to date, complete and adequate in accordance with the procedure, type and scope as stipulated in the provisions on Transparency of Financial Condition of the Company.

#### **Company Website**

As per the newly released OJK regulation No. 8 / POJK.04 / 2015 on Issuers or Public Company Website, the existence of the website has a significant role in information disclosure governance. Disclosure and availability of information on the Company's website will provide benefits to shareholders, the public and stakeholders, enabling the unlimited delivery of information that can be done quickly, precisely, inexpensively and assist shareholders and other

mudah dan membantu para pemegang saham dan pemangku kepentingan serta pihak lain sebelum mengambil keputusan.

Perusahaan telah memiliki situs web elektronik resmi dengan alamat [www.buvagroup.com](http://www.buvagroup.com) yang ditempatkan Perusahaan sebagai media penyampaian yang dapat meraih sasaran paling luas. Situs elektronik [www.buvagroup.com](http://www.buvagroup.com) merupakan situs elektronik resmi milik Perusahaan dengan menyediakan konten seputar informasi Perusahaan; baik dari profil dan kontak Perusahaan, aktivitas organisasi, investor relations, berita dan agenda acara, laporan keuangan audit dan laporan keuangan triwulan, serta laporan tahunan dalam bentuk digital yang dapat diunduh oleh umum pengunjung situs elektronik.

stakeholders as well as other parties before making a decision.

The Company already has an official electronic website at [www.buvagroup.com](http://www.buvagroup.com) that it utilizes as a delivery medium capable of capturing the widest target. [www.buvagroup.com](http://www.buvagroup.com) is the Company's authorized website providing content on Company information; from Company profiles and contacts, organizational activities, investor relations, news and event agendas, audited financial statements and quarterly financial reports, as to annual reports in digital form that can be downloaded by the general public visiting the site.



### **Paparan Publik**

Perusahaan memberikan paparan publik kepada pemegang saham, pemangku kepentingan dan masyarakat umum tentang aktivitas operasi dan proses bisnis Perusahaan. Paparan Publik dilakukan melalui forum terbuka kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan. Di tahun 2017, Perusahaan menggelar 1 (satu) kali paparan publik yang diselenggarakan di Hotel Alila Jakarta, pada tanggal 16 Juni 2017. Paparan publik yang dihadiri oleh 2 (dua) orang anggota seluruh Direksi Perusahaan dan para wartawan serta investor tersebut memaparkan kinerja Perusahaan tahun 2016 serta kemajuan penyelesaian proyek berjalan sampai dengan triwulan pertama tahun 2017

### **Hubungan Media**

Perusahaan juga menjalin hubungan dengan media massa; baik media massa cetak, digital, televisi dan radio. Perusahaan memandang hubungan dengan media massa akan membantu Perusahaan dalam menyampaikan informasi yang lebih luas dan menjangkau khalayak lebih banyak. Hubungan Perusahaan dengan media dibangun atas dasar profesionalitas, khususnya terkait data dan informasi yang diberikan Perusahaan sebagai konsumsi publik kepada media massa. Sedemikian rupa sehingga publik khususnya investor atau pemegang saham senantiasa mendapatkan informasi terkini mengenai perkembangan Perusahaan

### **Public Expose**

The Company holds public expose for shareholders, stakeholders and the general public on the Company's operating activities and business processes. Public Exposes are conducted through open forums for shareholders and stakeholders. In 2017, the Company held 1 (one) public expose at Hotel Alila Jakarta, on 16 June 2017. The Public expose that was attended by 2 (two) members of the Company's Board of Directors and journalists and investors explained the Company's performance in 2016 and progress of project completion up to the first quarter of 2017

### **Media Relation**

The Company also establishes relationship with the mass media; whether print media, digital, television or radio. The Company believes that relationships with the mass media will assist it in delivering broader information and reaching more audiences. The Company's relationship with the media is built on the basis of professionalism, particularly with regard to data and information provided by the Company for public consumption to the mass media. In such a way that the public, especially investors or shareholders always get the latest information on the development of the Company



## KODE ETIK CODE OF ETHICS

Perusahaan memiliki kode etik dan nilai-nilai yang telah melekat dan membentuk budaya Perusahaan. Kode etik dan budaya Perusahaan ini menjadi pedoman dalam tindak-tanduk karyawan dan seluruh staf dalam Perusahaan.

Kode etik Perusahaan meliputi:

1. Memelihara dan memastikan bahwa standar pelayanan yang terbaik yang diberikan kepada tamu sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh manajemen.
2. Memelihara kebersihan dan penampilan yang rapih dan baik setiap saat sesuai dengan standar penampilan/grooming.
3. Mengikuti semua instruksi yang wajar dan beralasan yang diberikan oleh atasan.
4. Memelihara hubungan kerja yang baik sesama pekerja, Penyelia, dan Manajer atau para tamu.
5. Memelihara nama baik dan reputasi Perusahaan dengan sebaik-baiknya.
6. Melaporkan kepada Perusahaan hal-hal apapun yang berhubungan dengan status pribadi, susunan keluarga, kepada perusahaan alamat dan lain-lainnya.

Sosialisasi Kebijakan dan Kode Etik Perusahaan terus dilakukan secara rutin dan meluas kepada seluruh karyawan. Kebijakan-kebijakan tersebut diperbarui secara berkala melalui pembahasan-pembahasan di departemen atau divisi dan manajemen.

Kebijakan dan Kode Etik Perusahaan harus dipraktikkan dalam lingkungan Perusahaan untuk mendukung reputasi dan kewibawaan Perusahaan. Perusahaan menyadari sepenuhnya bahwa perilaku bisnis personil Perusahaan berpengaruh pada cara pandang pemangku kepentingan atas Perusahaan. Dengan demikian, seluruh personil harus menaati Kebijakan dan Kode Etik Perusahaan.

The Company has a code of ethics and values that are embedded and shape the Company's culture. The Company's code of ethics and culture serve as guidelines for the conduct of employees and all staff within the Company.

The Company Code of Ethics include:

1. Maintain and ensure that the best service standards provided to guests are in accordance with the standards set by management.
2. Maintain cleanliness as well as neat and proper appearance at all times in accordance with standard appearance / grooming.
3. Follow all proper and reasonable instructions given by the employer.
4. Maintain a good working relationship between fellow workers, Supervisors, and Managers or guests.
5. Maintain the good name and reputation of the Company as best as possible.
6. Report to the Company any matters relating to personal status, family order, to company address and others.

Socialization of Company Policy and Code of Ethics continue to be routine and widespread to all employees. These policies are updated regularly through discussions in departments or divisions and management.

Company Policies and Code of Conduct should be practiced within the Company's environment to support the Company's reputation and authority. The Company is fully aware that the business behavior of Company personnel affects the stakeholder perspective of the Company. Thus, all personnel must adhere to the Company's Policies and Code of Ethics.

## PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

### EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP PROGRAMS (ESOP/MSOP)

Saat ini Perusahaan belum dapat merealisasikan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen namun manajemen tetap berkomitmen untuk melaksanakannya di waktu yang tepat.

The Company is currently unable to realize the stock ownership program by employees and / or management but the management remains committed to implement it in a timely manner.

## SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

### WHISTLEBLOWING SYSTEM

Salah satu instrumen penerapan GCG adalah terakomodasinya sistem pelaporan pelanggaran. Sistem ini memberikan jaminan bahwa perusahaan menyediakan mekanisme yang memungkinkan adanya pelaporan terhadap pelanggaran/pelanggaran terjadi.

One of the instruments of GCG implementation is the accommodation of a violation reporting system. This system provides assurance that the company provides a mechanism that allows for the reporting of violations that occur.

Sebagai bentuk komitmen terhadap penyelenggaraan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perusahaan telah menerapkan sistem pelaporan pelanggaran sejak tahun 2010. Sistem ini diterapkan untuk mengurangi potensi risiko kerugian perusahaan yang diakibatkan oleh fraud dan juga untuk mengamankan aset-aset Perusahaan.

As a commitment to Good Corporate Governance, the Company has implemented a violation reporting system since 2010. This system is implemented to reduce the potential risks of corporate loss caused by fraud and also to secure the Company's assets.

### Mekanisme dan Saluran Pelaporan Pelanggaran

Adapun mekanisme pelaporan pelanggaran, baik itu fraud maupun pelanggaran-pelanggaran lainnya dapat dilakukan melalui email dan penyampaian langsung kepada kepala Departemen HR dan hal ini telah diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Laporan yang masuk akan diverifikasi oleh Departemen SDM. Laporan akan ditindaklanjuti dan jika terbukti, pelaku pelanggaran akan diberikan sanksi. Adapun untuk pelapor, Perusahaan memberikan jaminan kerahasiaan data dan informasi terkait lainnya.

### Violation Reporting Mechanism and Channel

As for the mechanism of violation reportin, both fraud and other violations can be done through email and direct delivery to the head of the HR Department and this has been regulated in the Collective Labor Agreement (PKB). Incoming reports will be verified by the HR Department. Reports will be followed up and if proven, offenders will be given sanctions. As for the reporting party, the Company provides assurance of confidentiality of data and other relevant information.



### **Bentuk-bentuk Tindakan**

Direksi akan mengambil tindakan yang diperlukan dengan menyesuaikan pada mekanisme organisasi Perusahaan. Tindakan akan diambil setelah Direksi berkoordinasi dengan Unit Audit Internal, Divisi SDM, dan pihak-pihak terkait. Bentuk-bentuk tindakan adalah sebagai berikut:

- Surat Peringatan, dengan level berjenjang (SP 1, SP 2 dan SP 3)
- Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)
- Pelanggaran diteruskan ke dalam proses pengadilan.

Mekanisme pengambilan keputusan atas tindakan yang diambil merujuk kepada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan, serta peraturan-peraturan lain yang melekat dalam struktur dan mekanisme organisasi Perusahaan.

### **Pengembangan WBS Ke Depan**

Ke depan, Perusahaan berencana untuk mengembangkan Sistem Pelaporan Pelanggaran, atau Whistleblowing System (WBS) dengan saluran dan mekanisme yang mandiri, di mana setiap pelapor dapat menggunakan saluran dan mekanisme tersebut dengan lebih independen. Pengembangan saluran dan mekanisme WBS ke depan juga akan memberikan kemungkinan bagi pihak luar yang memiliki hubungan usaha dengan Perusahaan untuk dapat melaporkan adanya pelanggaran yang terjadi dalam hubungan usaha tersebut.

Selama tahun buku 2017, tidak ada laporan yang masuk yang berkaitan dengan fraud maupun tindakan yang mengancam atau merugikan aset-aset perusahaan. Yang ada hanyalah yang menyangkut pelanggaran-pelanggaran tata tertib perusahaan serta disiplin karyawan.

### **Forms of Sanction**

The Board of Directors will take necessary action by referring to the Company's organizational mechanism. Action will be taken after the Board of Directors coordinates with the Internal Audit Unit, HR Division, and related parties. The forms of sanction are as follows:

- Warning Letter with tiered level (SP 1, SP 2 and SP 3)
- Work Termination
- Violations are taken to court for legal proceedings.

The decision-making mechanism for the action taken refers to prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association, as well as other rules embedded in the organizational structure and mechanisms of the Company.

### **Development of WBS Going Forward**

Going forward, the Company plans to develop a Violation Reporting System, or Whistleblowing System (WBS) with independent channels and mechanisms, whereby each reporter can use the channel and mechanism more independently. The development of future channels and WBS mechanisms will also provide the possibility for outsiders with whom the Company has a business relationship to report any violations occurring in the business relationship.

During fiscal year 2017, no incoming reports relating to fraud or actions that threaten or harm company assets. There are only those that involve company code violations and employee discipline.

## PENERAPAN DAN KESESUAIAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

### IMPLEMENTATION AND CONFORMITY TO THE GUIDELINES OF PUBLIC CORPORATE GOVERNANCE

Roadmap GCG yang diterbitkan OJK pada tahun 2014 memiliki dampak yang besar bagi perkembangan tata kelola perusahaan di masa mendatang. Penekanan pada transparansi, akuntabilitas, dan penyampaian informasi yang wajar menjadi bahasan yang dapat menjadi pegangan bagi entitas usaha, khususnya bagi perusahaan publik. Demikian pula dengan hak pemegang saham tanpa terkecuali, khususnya pemegang saham minoritas yang harus menjadi perhatian dari perusahaan publik terkait.

Secara umum, Perusahaan sebagai perusahaan publik telah melaksanakan seluruh peraturan yang dikeluarkan OJK, dan akan terus berupaya melakukan perbaikan untuk menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Khususnya terkait pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diatur berdasarkan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yang dijabarkan dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Pedoman tersebut yang memuat aspek, prinsip dan rekomendasi tata kelola perusahaan yang baik berguna untuk mendorong penerapan praktik tata kelola sesuai dengan praktik internasional yang patut diteladani Perusahaan Terbuka. Perusahaan wajib menerapkan pedoman tersebut, dan jika belum menerapkannya, Perusahaan wajib menjelaskan alasan tidak diterapkannya pedoman tersebut. Pengungkapan penerapan atas rekomendasi dalam pedoman tersebut disampaikan dalam laporan tahunan Perusahaan Terbuka.

The GCG Roadmap issued by OJK in 2014 has a major impact on the future development of corporate governance. The emphasis on transparency, accountability, and fair submission of information is a subject that can be a guide for business entities, especially for public companies. Similarly, the rights of shareholders without exception, especially minority shareholders should be the concern of related public companies.

In general, the Company as a public company has implemented all the regulations issued by OJK, and will continue to make improvements to create added value for shareholders and stakeholders.

Particularly in regard to the Governance of Public Companies guidelines regulated under OJK Regulation No. 21 / POJK.04 / 2015 dated 16 November 2015 on the Implementation of Governance Guidelines in Public Companies, described in OJK Circular Letter no. 32 / SEOJK.04 / 2015 dated 17 November 2015 on the Governance Guidelines of Public Companies. The guidelines which contain aspects, principles and recommendations of good corporate governance are useful to encourage the adoption of governance practices in line with international practices that the Company should consider exemplary. The Company is required to apply these guidelines, and if they have not implemented them, the Company shall explain the reasons for the non-implementation of the guidelines. Disclosure of the implementation of the recommendations in the guidelines is submitted in the Public Company's annual report.

Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka secara rinci membagi ke dalam 5 (lima) aspek Tata Kelola Perusahaan Terbuka, 8 (delapan) prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, serta 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

OJK Circular No. 32 / SEOJK.04 / 2015 dated 17 November 2015 on Governance Guidelines of Public Companies describes in detail the 5 (five) aspects of Governance of Public Companies, 8 (eight) Good Corporate Governance principles, and 25 recommendations on the application of aspects and principles Good Corporate Governance.

Ikhtisar kepatuhan Perusahaan terhadap Peraturan dan Surat Edaran OJK tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka per 31 Desember 2017 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

The Company's compliance overview of the OJK Rules and Circular on Governance Guidelines of Public Companies as of 31 December 2017 can be seen in the table below:

**KEPATUHAN PERUSAHAAN TERHADAP SURAT EDARAN OJK TENTANG PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA (PER 31 DESEMBER 2017)**  
COMPANY COMPLIANCE TO OJK CIRCULAR ON GOVERNANCE GUIDELINES OF PUBLIC COMPANIES (AS OF 31 DECEMBER 2017)

Aspek <i>Aspect</i>	Prinsip <i>Principle</i>	Rekomendasi <i>Recommendations</i>	Kepatuhan Perusahaan (per 31 Desember 2017) <i>Company Compliance (as of 31 December 2017)</i>
1. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin hak-hak Pemegang Saham / <i>Relationships between Public Company and Shareholders in securing Shareholder rights</i>	1. Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) / <i>Increase the value of the General Meeting of Shareholders (GMS)</i>	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham / <i>The Public Company has a method or technical procedure of voting either openly or privately, which prioritizes the independence and interest of Shareholders</i>	Telah dilaksanakan <i>Already implemented</i>
		2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan / <i>All members of the Public Company Board of Directors and Board of Commissioners are present at the Annual GMS</i>	Telah dilaksanakan <i>Already implemented</i>
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan paling sedikit selama 1 (satu) tahun / <i>Summary of minutes of the GMS is available on the Company's website for at least 1 (one) year</i>	Telah dilaksanakan <i>Already implemented</i>

**KEPATUHAN PERUSAHAAN TERHADAP SURAT EDARAN OJK TENTANG  
PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA (PER 31 DESEMBER 2017)**  
COMPANY COMPLIANCE TO OJK CIRCULAR ON GOVERNANCE GUIDELINES OF  
PUBLIC COMPANIES (AS OF 31 DECEMBER 2017)

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendations	Kepatuhan Perusahaan (per 31 Desember 2017) Company Compliance (as of 31 December 2017)
	2. Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor / <i>Improving the quality of Public Company communication with Shareholders or Investors</i>	1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor / <i>The Public Company has a communication policy with Shareholders or Investors</i>  2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor dalam situs web / <i>The Public Company discloses its communication policy with the Shareholder or Investor in its website.</i>	Telah dilaksanakan <i>Already implemented</i>  Telah dilaksanakan <i>Already implemented</i>
2. Fungsi dan peran Dewan Komisaris / <i>The functions and roles of the Board of Commissioners</i>	3. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris / <i>Strengthen the membership and composition of the Board of Commissioners</i>	1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka / <i>Determination of the number of Board of Commissioners members considers the conditions of the Public Company</i>  2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian dan pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan / <i>Determining the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of skills and knowledge and experience required</i>	Telah dilaksanakan <i>Already implemented</i>  Telah dilaksanakan <i>Already implemented</i>

**KEPATUHAN PERUSAHAAN TERHADAP SURAT EDARAN OJK TENTANG PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA (PER 31 DESEMBER 2017)**  
**COMPANY COMPLIANCE TO OJK CIRCULAR ON GOVERNANCE GUIDELINES OF PUBLIC COMPANIES (AS OF 31 DECEMBER 2017)**

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendations	Kepatuhan Perusahaan (per 31 Desember 2017) Company Compliance (as of 31 December 2017)
	4. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris / <i>Improve the execution quality of duties and responsibilities of the Board of Commissioners</i>	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris / <i>The Board of Commissioners has a self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners</i>  2. Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkap melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka / <i>The self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company</i>  3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan / <i>The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of its members if they are involved in financial crimes.</i>  4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi / <i>The Board of Commissioners or the Committee performing the Nomination and Remuneration functions shall establish a succession policy in the nomination process of members of the Board of Directors</i>	Telah dilaksanakan <i>Already implemented</i>  Telah dilaksanakan <i>Already implemented</i>  Telah dilaksanakan <i>Already implemented</i>  Telah dilaksanakan <i>Already implemented</i>



**KEPATUHAN PERUSAHAAN TERHADAP SURAT EDARAN OJK TENTANG  
PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA (PER 31 DESEMBER 2017)**  
COMPANY COMPLIANCE TO OJK CIRCULAR ON GOVERNANCE GUIDELINES OF  
PUBLIC COMPANIES (AS OF 31 DECEMBER 2017)

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendations	Kepatuhan Perusahaan (per 31 Desember 2017) Company Compliance (as of 31 December 2017)
3. Fungsi dan peran Direksi / <i>The functions and roles of the Board of Directors</i>	5. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi / <i>Strengthen the membership and composition of the Board of Directors</i>	1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan / <i>Determination of the number of Board of Directors members consider the conditions of the Public Company and the effectiveness of decision making</i>	Telah dilaksanakan <i>Already implemented</i>
		2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan / <i>Determination of the composition of the Board of Directors members takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required</i>	Telah dilaksanakan <i>Already implemented</i>
		3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi / <i>Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and / or knowledge in accounting</i>	Telah dilaksanakan <i>Already implemented</i>
	6. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi / <i>Improve the execution quality of duties and responsibilities of the Board of Directors</i>	1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi / <i>The Board of Directors has a self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors</i>	Telah dilaksanakan <i>Already implemented</i>
		2. Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka / <i>The self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the Annual Report of the Open Company</i>	Telah dilaksanakan <i>Already implemented</i>

**KEPATUHAN PERUSAHAAN TERHADAP SURAT EDARAN OJK TENTANG PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA (PER 31 DESEMBER 2017)**  
COMPANY COMPLIANCE TO OJK CIRCULAR ON GOVERNANCE GUIDELINES OF PUBLIC COMPANIES (AS OF 31 DECEMBER 2017)

Aspek <i>Aspect</i>	Prinsip <i>Principle</i>	Rekomendasi <i>Recommendations</i>	Kepatuhan Perusahaan (per 31 Desember 2017) <i>Company Compliance (as of 31 December 2017)</i>
		3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan / <i>The Board of Directors has a policy related to the resignation of its members if they are involved in a financial crime</i>	Telah dilaksanakan <i>Already implemented</i>
4. Partisipasi Pemangku Kepentingan / <i>Stakeholders Participation</i>	7. Meningkatkan aspek Tata Kelola Perusahaan melalui partisipasi Pemangku Kepentingan / <i>Improve aspects of Corporate Governance through stakeholder participation</i>	<p>1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading / <i>The Public Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading</i></p> <p>2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud / <i>The Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies</i></p> <p>3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor / <i>The Public Company has a policy on the selection and upgrading of suppliers or vendors</i></p> <p>4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur / <i>The Public Company has a policy on the fulfillment of creditor rights</i></p> <p>5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan Whistleblowing System / <i>The Public Company has a Whistleblowing System policy</i></p> <p>6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan / <i>The Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and Employees</i></p>	<p>Telah dilaksanakan <i>Already implemented</i></p> <p>Telah dilaksanakan <i>Already implemented</i></p> <p>Telah dilaksanakan <i>Already implemented</i></p> <p>Telah dilaksanakan <i>Already implemented</i></p> <p>Telah dilaksanakan <i>Already implemented</i></p> <p>Telah dilaksanakan <i>Already implemented</i></p>

**KEPATUHAN PERUSAHAAN TERHADAP SURAT EDARAN OJK TENTANG PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA (PER 31 DESEMBER 2017)**  
COMPANY COMPLIANCE TO OJK CIRCULAR ON GOVERNANCE GUIDELINES OF PUBLIC COMPANIES (AS OF 31 DECEMBER 2017)

Aspek <i>Aspect</i>	Prinsip <i>Principle</i>	Rekomendasi <i>Recommendations</i>	Kepatuhan Perusahaan (per 31 Desember 2017) <i>Company Compliance (as of 31 December 2017)</i>
5. Keterbukaan Informasi <i>/ Public Disclosure</i>	8. Meningkatkan pelaksanaan Keterbukaan Informasi / <i>Improve the implementation of Public Disclosure</i>	1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan Teknologi Informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media Keterbukaan Informasi / <i>The Public Company utilizes Information Technology more broadly on top of a website as a medium of Public Disclosure</i>	Telah dilaksanakan <i>Already implemented</i>
		2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali / <i>The Public Company Annual Report discloses the ultimate beneficiary in the ownership of a Public Company share of at least 5%, other than disclosure of the ultimate beneficial owner in the shares ownership of the Public Company through the Principal Shareholders and Controllers</i>	Telah dilaksanakan <i>Already implemented</i>

### **Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi**

Perusahaan telah memiliki piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, yang berfungsi memberikan batasan tanggung jawab dan pelaksanaan tugas oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

### **Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Tahun 2017 (Komite Audit)**

Komite Audit telah melaksanakan peran dan fungsinya dalam memberikan masukan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris. Hasil masukan dan rekomendasi tersebut menjadi dasar bagi Dewan Komisaris dalam memberikan pandangan dan arahan kepada Direksi.

### **Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Tahun 2017 (Komite Nominasi dan Remunerasi)**

Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelesaikan tugasnya dan telah memberikan masukan serta rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait nominasi calon Dewan Komisaris yang baru, serta kebijakan remunerasi bagi manajemen kunci Perusahaan. Kebijakan remunerasi tersebut menjadi dasar bagi Dewan Komisaris untuk mengajukan usulan remunerasi kepada pemegang saham.

### **Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Tahun 2017 (Komite Keberlanjutan)**

Komite Keberlanjutan yang baru dibentuk di tahun 2017 telah melaksanakan fungsinya terkait pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan. Salah satunya adalah menjadi counterpart bagi konsultan independen yang melakukan audit lingkungan. Rekomendasi telah diberikan kepada Direksi, dan menjadi rujukan bagi Direksi untuk merumuskan kebijakan terkait pengelolaan tanggung jawab sosial Perusahaan.

### **Nomination and Remuneration Committee Charter**

The Company already has a Nomination and Remuneration Committee Charter, which functions to provide limits on responsibility and execution of duties by the Nomination and Remuneration Committee.

### **Brief Report on the Execution of Duties 2017 (Audit Committee)**

The Audit Committee has performed its roles and functions in providing input and recommendation to the Board of Commissioners. The results of the recommendations and recommendations form the basis for the Board of Commissioners in providing views and directions to the Board of Directors.

### **Brief Report on the Execution of Duties 2017 (Nomination and Remuneration Committee)**

The Nomination and Remuneration Committee has completed its duties and has provided input and recommendation to the Board of Commissioners regarding the nomination of new Board of Commissioners candidates, as well as the remuneration policy for key management of the Company. The remuneration policy becomes the basis for the Board of Commissioners to propose remuneration to shareholders.

### **Brief Report on the Execution of Duties 2017 (Sustainability Committee)**

The Sustainability Committee, newly formed in 2017, has performed its functions related to the implementation of corporate social responsibility. One of which is to be a counterpart to independent consultants conducting environmental audits. Recommendations have been given to the Board of Directors, and serve as a reference for the Board of Directors to formulate policies related to the management of corporate social responsibility.



06

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

---

CORPORATE SOCIAL  
RESPONSIBILITY





# DASAR PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

## BASIS FOR CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IMPLEMENTATION





Dewasa ini, tuntutan kepada dunia usaha untuk dapat menerapkan pola pengembangan usaha yang lebih memiliki aspek berkelanjutan terus bergulir. Keinginan sebagian besar pihak untuk membangun hubungan yang harmonis antara negara/regulator, pelaku usaha dan pemangku kepentingan tercermin dari munculnya konsep Pembangunan Berkelanjutan. Harus diakui, dibutuhkan komitmen yang tinggi dari seluruh pihak untuk dapat mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan tersebut, khususnya bagi dunia usaha yang memiliki prinsip dasar mencari laba dan cenderung mengabaikan dampak jangka panjang atas kegiatan yang dilakukan.

Di Indonesia, regulator telah mendorong upaya harmonisasi ini melalui Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, atau Corporate Social Responsibility (CSR), yang mewajibkan entitas usaha untuk memiliki kebijakan dan program terkait komitmennya membangun hubungan yang berkelanjutan dengan pemangku kepentingan.

Nowadays, the demands on the business community to implement sustainable business development pattern, continuously evolves. The aspiration to build relationship which is in harmony amongst the state/regulator, businessman and stakeholders is reflected in the Sustainable Development concept. Undeniably, it takes a high level of commitment from all parties to realize it, especially for businesses whose basic principles is merely profit and have tendency of ignoring the impact of the Company's activity in a long-term.

In Indonesia, the regulator have encouraged these harmonization efforts through Corporate Social Responsibility, or Corporate Social Responsibility (CSR), which requires business entities to have policies and programs related to their commitment to building sustainable relationships with stakeholders.



**Pasal 74 ayat (1):**

“Perusahaan yang bergerak dalam bidang sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perusahaan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran”.

**Article 74 paragraph (1)**

(1) Companies doing business in the field of and/ or in relation to natural resources must put into practice Environmental and Social Responsibility. 2) The Environmental and Social Responsibility contemplated in paragraph (1) constitutes an obligation of the Company which shall be budgeted for and calculated as a cost of the Company performance of which shall be with due attention to decency and fairness.



**Pasal 15 (b):**

“Setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan. Yang dimaksud dengan “tanggung jawab sosial perusahaan” adalah tanggung jawab yang melekat pada setiap perusahaan penanaman modal untuk tetap menciptakan hubungan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma dan budaya masyarakat setempat”

**Article 15**

Every investor shall have obligations: (b) to implement corporate social responsibility, “Corporate social responsibility” means a responsibility mounted in every investment company to keep creating relationship which is in harmony, in balance and suitable to the local community's neighborhood, values, norms, and culture.

Organisasi Internasional untuk Standarisasi (International Organization for Standardization/ ISO), sebuah badan penetap standar industrial dan komersial dunia telah meluncurkan ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial (Guidance on Social Responsibility). Walaupun hanya bersifat himbauan, ISO ini memberikan pola dan modul yang berlaku secara internasional tentang bagaimana CSR dapat dikembangkan dalam dimensi sebuah organisasi. Di Indonesia, ISO 26000 telah diratifikasi oleh Pemerintah pada tahun 2010 dan dijadikan Standar Nasional (SNI) pada tahun 2012.

The International Organization for Standardization (ISO), an international industrial and commercial standards body, has launched ISO 26000 on the Guidance on Social Responsibility. Regardless the fact it is simply an appeal, it provides internationally accepted patterns and modules on the method that CSR can be developed within an organization's dimensions. In Indonesia, ISO 26000 has been ratified by the Government in 2010 and made National Standard (SNI) in 2012.

Pada lingkup pelaporan tahunan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Surat Edaran OJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, perihal CSR dibagi ke dalam 4 (empat) aspek, yaitu: aspek lingkungan, praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, pengembangan sosial dan kemasyarakatan, serta tanggung jawab barang dan/atau jasa.

Concerning the annual reporting scope under the Financial Service Authority (OJK) Regulation no. 29 / POJK.04 / 2016 on the Issuer's Annual Report or Public Company and OJK Circular Letter no. 30 / SEOJK.04 / 2016 on Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies, CSR topic is divided into 4 (four) aspects, namely: environmental aspect, labor, health and safety practices, social and civic development, as well as responsibility for goods and / or services.

<b>Aspek Tanggung Jawab Sosial Perusahaan</b> <i>Company Social Responsibility Aspects</i>			
<b>Lingkungan</b> <i>Environmental Aspect</i>	<b>Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja</b> <i>Labor, Health and Safety Practices</i>	<b>Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan</b> <i>Social and Civic development</i>	<b>Tanggung Jawab Konsumen, Barang dan/ atau Jasa</b> <i>Goods and / or Services</i>

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO THE ENVIRONMENT



### Arsitektur yang Terintegrasi dengan Alam

Menjalankan usaha dalam industri pariwisata dan perhotelan, Perusahaan memberikan perhatian yang Berdiri di atas Bukit Peninsula yang indah, properti Perseroan yang selesai dibangun pada tahun 2009 itu telah menjadi salah satu resor yang menonjolkan gaya hidup masa kini serta acuan bagi BUVA untuk menerapkan konsep hijau dalam mempertahankan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan sekitarnya. Dirancang oleh perusahaan arsitektur terkenal di dunia yang berbasis di Singapura, WOHA Design Pte Ltd, konsep ramah lingkungan diwujudkan dengan penggunaan kayu-kayu daur ulang untuk bahan bangunan, pengelolaan air hujan, kolam renang air laut, dan penanganan limbah yang baik. besar keduanya di Bali, dibangun dengan memperhitungkan kontur alam sekitar, termasuk mengelaborasi keanekaragaman hayati yang sebelumnya telah ada di lokasi tersebut. Konsep arsitektur yang terintegrasi dengan alam sekitar menjadi salah satu kekuatan Perusahaan, sekaligus mewujudkan pariwisata alam yang memang menjadi ciri khas Pulau Bali.

### Integrated Architecture with Nature

In managing the tourism and hospitality business, the company pays a deep intention in nature blending with resort, reflecting through Alila Villas Uluwatu that standing on panoramic peninsula. Completed in 2009, the property adds luxury to Bali's contemporary lifestyle resort, and a benchmark for the company's green approach in maintaining a harmonious relationship with resort surroundings. Designed by world-renowned WOHA Design Pte Ltd of Singapore, the green concept is complemented by the use of recycled woods in construction, careful management of rainwater, salt-water swimming pools and smart wastewater management. Built with by taking into account the surrounding natural contours the resort elaborate the biodiversity previously existing in the area. The concept of integrated architecture with surrounding nature stands the one of the Company's strengths, while realizing the nature tourism which is the hallmark of Bali.

## Penggunaan Material Alam dan Energi Ramah Lingkungan

Penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang dalam operasional, seperti daur ulang air. AVU menjadi acuan bagi Perusahaan untuk menerapkan konsep hijau dalam mempertahankan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan sekitarnya. Konsep ramah lingkungan diwujudkan dengan penggunaan kayu-kayu daur ulang untuk bahan bangunan, pengelolaan air hujan, kolam renang air laut, dan penanganan limbah yang baik.

AVU merupakan hotel pertama di Bali yang menerima sertifikasi Environmentally Sustainable Design (ESD) dan juga melampaui persyaratan green globe.

Sejak Desember 2014, Alila Ubud Hotel telah merilis taman organik mereka yang ditanam oleh petani lokal. Dalam menyajikan makanan, Alila Ubud Hotel juga sangat memerhatikan bahan-bahan yang digunakan. Bahan-bahan tersebut harus fresh, sehat, dan bersih.

## Pengolahan Limbah Operasional

Di Alila Villa Uluwatu, Perusahaan mengontrak perusahaan lokal untuk mengambil sampah untuk diperlakukan semestinya, yaitu disortir, digunakan kembali, didaur ulang dan dikirim ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) milik pemerintah. Sementara di Alila Ubud, Perusahaan bergabung dalam jasa Bali Recycling, sebuah kegiatan yang menambah kemampuan dalam manajemen penanganan dan pembuangan sampah, termasuk memastikan implementasi atas prosedur yang benar untuk pembuangan sampah dan daur ulang. Perusahaan memberikan pelatihan prosedural untuk menciptakan kesadaran tentang

## Utilization of Natural Materials and Environmentally Friendly Energy

Sustainability and environmental awareness were at the heart of the decision-making process when building thus our hotel like Alila Villas Uluwatu (AVU) uses sustainably sourced, recycled and environmentally sensitive building materials and controlled by a building management system. AVU became the reference for the Company to apply the green concept in maintaining a harmonious life with the surrounding environment. Eco-friendly concept is translated through the use of recycled wood for building materials, rainwater management, seawater pool, and good waste handling.

AVU is the first hotel in Bali to receive Environmentally Sustainable Design (ESD) certification and also exceed green globe standards and requirements.

Since December 2014, Alila Ubud Hotel has released their organic garden planted by local farmers. In serving food, Alila Ubud Hotel is also very concerned about the hygiene materials used to ensure that food prepared for customers is safe to eat. The materials should be fresh, of good quality, healthy, and clean.

## Operational Waste Treatment

At Alila Villa Uluwatu, the Company makes an agreement with local companies to pick up trash for proper treatment, which is sorted, reused, recycled and sent to government landfills (TPA). While at Alila Ubud, the Company joins the Bali Recycling service, an activity that enhances the Company's know-hows in waste management and disposal, including ensuring the standard procedure implementation for waste disposal and recycling. The Company provides procedural training to build awareness of internal team concerning disposal management. Moreover, the Company confirms the implementation of monthly records of garbage

manajemen pembuangan yang dilakukan untuk tim internal. Selain itu, Perusahaan memastikan pencatatan data bulanan pengambilan sampah tetap berlangsung sebagai bagian dari program benchmarking untuk EarthCheck.

Alila Ubud juga melakukan kolaborasi dengan Saraswati Foundation, yayasan yang seluruhnya beranggotakan wanita yang mendaur ulang kertas dan membuat produk kertas baru. Yayasan ini mendaur ulang sampah kertas dari hotel dan merubahnya menjadi kartu pos daur ulang, kartu menu, dan kartu ucapan yang digunakan untuk promosi acara di Alila Living Boutique.

## Bersama Masyarakat dan Karyawan Mengelola Alam

Sebagai bagian dari komunitas masyarakat Bali, Perusahaan berkomitmen untuk dapat menyelenggarakan bisnis perhotelan yang menyatu dengan alam dan lingkungan sosial di sekitarnya. Di Alila Villas Uluwatu, beberapa kegiatan lingkungan yang diselenggarakan bersama-sama dengan masyarakat diantaranya adalah:

- Kegiatan kebersihan gotong royong sebelum dan setelah hari Piodalan di Pura Ulun Danu Beratan, Pura Uluwatu, Pura Muren dan Pura Semer, serta melakukan pembersihan Jalan Belimbing Sari bersama-sama dengan masyarakat Tambyak dan sekitarnya.
- Program Green Campaign melalui kegiatan gotong royong di areal Alila Villas Uluwatu.
- Berpartisipasi dalam program pembersihan pantai "International Coastal Clean-Up" di Jimbaran tanggal 16 September 2017.
- Aksi membersihkan pantai tanggal 25 Mei 2017. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan dari pada karyawan untuk menjaga dan memelihara lingkungan di sekitar hotel.
- Berpartisipasi dalam melakukan konservasi alam dengan menyumbangkan dan menanam pohon kamboja di sekitar areal pintu gerbang Pura Uluwatu pada tanggal 25 November 2017.

collection as part of the benchmarking program for EarthCheck.

Alila Ubud furthermore collaborated with the Saraswati Foundation, a wholly female foundation that recycles paper and then crafts new paper products. The foundation recycles hotel paper wastes and converts them into recycled postcards, menu cards, as well as greeting cards that are used to promote a special event at Alila Living Boutique.

## Together with Community and Employees to Manage Nature

Being a member of Balinese community, the Company has a commitment to organize a hospitality business that integrates with the surrounding nature and social environment as well. At Alila Villas Uluwatu, several environmental activities organized together with the community are:

- Cleaning activities before and after Piodalan day in Pura Ulun Danu Beratan, Pura Uluwatu, Pura Muren, and Pura Semer, as well as cleaning the road of Belimbing Sari together with the Tambyak community and its surrounding community.
- Green Campaign Program through gotong royong activity at Alila Villas Uluwatu area.
- Participated in the "Coastal Clean Up" beach cleaning program at Jimbaran on 16 September 2017.
- Beach Cleaning action on May 25, 2017. This activity aimed to build awareness of and care about the environment as well as the spirit of camaraderie among employees and the surrounding communities.
- Participated in nature conservation by contributing and planting frangipani trees around the gate area of Pura Uluwatu on 25 November 2017.

Di lokasi Alila Ubud, beberapa kegiatan lingkungan yang dilakukan adalah:

- Mengadakan gotong royong dengan Subak (panitia petani) di Desa Bayad pada tanggal 10 April 2017 untuk membantu menjaga irigasi air.
- Mengadakan gotong royong regular dengan karyawan untuk membersihkan dan menjaga lingkungan sekitar gerbang utama dan Pura hotel.
- Memberikan sumbangan tempat sampah kepada Desa Bayad dalam kegiatan EarthChek untuk memisahkan sampah plastik.

## Pembentukan Komite Berkelanjutan

Di tahun 2017, Perusahaan membentuk Komite Keberlanjutan yang bertugas meninjau strategi, kebijakan, inisiatif manajemen, serta target dan kinerja Perusahaan, entitas anak, proyek dan Grup secara keseluruhan, untuk aspek-aspek mencakup kesehatan dan keselamatan kerja, lingkungan, kebijakan lingkungan kerja bagi karyawan, keterlibatan masyarakat dan keseluruhan strategi program CSR, kebijakan kesehatan dan keselamatan serta lingkungan dari para pemasok, hingga pemantauan atas pelaksanaan Kode Etik dan Tata Kelola Perusahaan.

Pembentukan Komite Keberlanjutan menegaskan motivasi yang tinggi dari manajemen Perusahaan untuk dapat mewujudkan proses bisnis yang disandarkan pada aspek keberlanjutan, yang menitikberatkan pada perhatian atas lingkungan, praktik ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, serta keterlibatan masyarakat sekitar terhadap kegiatan operasi dan bisnis Perusahaan.

Lebih lanjut tentang keorganisasian Komite Keberlanjutan dapat dilihat pada bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam laporan tahunan ini

In Alila Ubud, some of the environmental activities undertaken are:

- Conducted gotong royong activity with Subak (farmer committee) in Bayad Village on 10 April 2017 to help control water irrigation.
- Carried out a regular gotong royong with employees to clean up and monitor the environment around the main gate and hotel temple.
- Donated trash bins to Bayad Village during EarthChek activities to sort out plastic waste.

## The establishment of Sustainable Committee

In 2017, the Company established a Sustainability Committee whose responsibilities were to review the Company's strategies, policies, management initiatives and targets and performance, subsidiaries, projects and the entire Group, regarding aspects that cover occupational health and safety, environment, occupational environment policies for employees, community involvement and overall strategy of CSR programs, health and up to monitor the Code of Conduct and Corporate Governance implementation.

The establishment of the Sustainability Committee emphasizes the Company's high motivation in accomplishing business processes based on the sustainability aspect, which focuses on environmental concerns, employment practices, occupational health and safety, and the involvement of surrounding communities on the Company's operations and business activities.

For further information about the Sustainability Committee organization, please refer to the Good Corporate Governance chapter in this annual report.

### SUSUNAN KEANGGOTAAN KOMITE KEBERLANJUTAN COMPOSITION OF SUSTAINABILITY COMMITTEE

Tyty Chandra	Ketua	<i>Chairman</i>
Muhamad Purwono	Anggota	Member
Raditya Putra Nugraha	Anggota	Member
Benita Sofia	Sekretaris Komite	Committee Secretary

## Sertifikasi Bidang Lingkungan

Perusahaan melakukan audit dan sertifikasi secara berkala tahunan terhadap program pengelolaan lingkungan yang berhubungan dengan kegiatan operasional dan bisnisnya. Assessment dilakukan oleh EarthCheck, sebuah lembaga sertifikasi terkemuka di dunia untuk industri travelling dan pariwisata. Assessment dilakukan secara independen dengan standar yang diakui secara internasional, yang membantu mengukur, memantau dan melakukan perbaikan yang berkelanjutan di area kinerja utama mencakup beberapa hal di bawah ini:

- Emisi Gas Rumah Kaca
- Efisiensi Energi, Konservasi & Manajemen
- Pengelolaan Sumber Daya Air
- Konservasi dan Pengelolaan Ekosistem
- Manajemen Sosial dan Budaya
- Perencanaan & Pengelolaan Lahan
- Perlindungan Kualitas Udara
- Pengelolaan Air Limbah
- Pengelolaan Limbah Padat
- Zat Berbahaya Lingkungan

Hasil assessment menunjukkan bahwa kegiatan operasional dan bisnis yang dilakukan Perusahaan telah memenuhi EarthCheck Company Standard, yang memberikan kepercayaan diri kepada Perusahaan untuk terus melakukan program keberlanjutan dalam proses bisnisnya di masa-masa yang akan datang.

## Environmental Certification

The Company conducts periodic annual audit and certification of environmental management programs related to its operational and business activities. Assessment is carried out by EarthCheck, the world's leading certification body in travel and tourism industry. The assessment is independently implemented in line with internationally recognized standards, which help to measure, monitor and make continuous improvements in key performance areas including the following:

- Greenhouse Gas (GHG) emissions
- Energy Efficiency, Conservation & Management
- Water Resources Management
- Conservation and Management of Ecosystems
- Social and Cultural Management
- Planning & Land Management
- Air Quality Protection
- Wastewater Management
- Solid Waste Management
- Hazardous and toxic waste

The assessment outcomes indicate that the Company's operational and business activities have met the EarthCheck Company Standard, which encourages the Company's confidence to continuously maintain the sustainability program in business process in the coming years.

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN EMPLOYMENT PRACTICES, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY



Kegiatan usaha perhotelan erat kaitannya dengan layanan yang prima. Terutama dengan standar tinggi yang digunakan Perusahaan untuk memberikan layanan kepada konsumen, tentunya membutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang terlatih dan memahami pelayanan sebagai bagian dari citra diri masing-masing individu karyawan.

### Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Perusahaan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada talenta-talenta terbaik yang ingin bergabung di Perusahaan, tanpa memandang latar belakang suku, agama, ras, maupun jenis kelamin atau gender. Per 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki 368 karyawan laki-laki dan 168 karyawan perempuan; dengan komposisi yang tidak jauh berbeda dengan tahun 2016, dimana Perusahaan memiliki 342 karyawan laki-laki dan 162 karyawan perempuan.

Hotel business activities have a close relation with excellent service. Especially the high standards that the Company uses to provide services to consumers certainly require Human Resources (HR) who are competent and familiar with the service as part of the self-image of each employee.

### Gender Equality and Employment Opportunities

The Company affords the widest opportunity to best talents who would like to join the Company, regardless of ethnic, religious, racial, or gender background. As of December 31, 2017, the Company had 368 male employees and 168 female employees; with an indistinguishable composition compared to 2016, when the Company had 342 male employees and 162 female employees.



Perusahaan memberikan fasilitas dan kesempatan yang sama luasnya untuk berkarir di Perusahaan. Peraturan Perusahaan berupa sanksi maupun 'reward' juga berlaku bagi seluruh karyawan tanpa melihat gender. Bagi karyawan yang menikah diberikan cuti selama 3 (tiga) hari kerja.

Hak kepada karyawan perempuan juga diberikan, yaitu cuti melahirkan kepada karyawan perempuan selama 3 (tiga) bulan yang melakukan proses kelahiran. Perusahaan juga memiliki kebijakan untuk karyawan laki-laki yang istrinya melahirkan diberikan cuti 2 (dua) hari kerja. Selain itu, di kantor pusat maupun unit usaha hotel tersedia ruang khusus laktasi bagi karyawan perempuan yang memiliki kewajiban untuk menyusui anaknya.

## Sarana dan Keselamatan Kerja

Perusahaan menaruh perhatian besar terhadap pengelolaan keselamatan kerja di lokasi usaha, baik di kantor manajemen maupun di lokasi hotel. Latihan menghadapi kebakaran dan bencana alam rutin dilakukan. Selain itu, Perusahaan melengkapi alat keselamatan kerja di kantor dan lokasi usaha berupa: APAR, alat pengaman diri, dan beberapa sarana keselamatan kerja. Untuk kantor pusat, Perusahaan mengikuti kebijakan dari pemilik gedung tempat di mana kantor pusat Perusahaan berada.

## Pendidikan dan Pelatihan Terkait Keselamatan Kerja

Perusahaan berkomitmen untuk menumbuhkan kesadaran kepada seluruh karyawan akan pentingnya keselamatan kerja melalui pendidikan dan pelatihan terkait keselamatan kerja.

## Pemenuhan Kesejahteraan dan Hak Karyawan

Kesejahteraan sebagai imbal hasil atas jasa yang diberikan karyawan menjadi perhatian Perusahaan.

The Company provides equal facilities as well as opportunities for a career in the Company. The Company implements 'sanction' and 'rewards' mechanism to all employees regardless of gender. Married employees are entitled to leave for 3 (three) working days.

The right for female employees is also provided, i.e. maternity leave to female employees for 3 (three) months due to birth process. The Company provides leave for a male employee as well for 2 (two) days due to their spouse's childbirth. In addition, the Head Office as well as hotel business units provide lactation rooms for female employees to express breast milk for children.

## Facilities and Safety

The Companies pays great attention to Safety Health and Environment management in the business premises, both in the management office as well as in the hotel premises. Fire drill and natural disasters procedures are carried out routinely. In addition, the Company complements safety equipment at office and business locations such as Fire Extinguisher, self-protection equipment, and some safety equipment. For the head office, the Company adheres to the policy of the building owner where the Company's head office is situated.

## Education and Training for Work Safety

The Company is committed to raising all employees awareness concerning occupational safety significance through education and training related to occupational safety.

## Welfare and Employee Rights Fulfillment

Welfare as a return on the services given by the employees is of concern to the Company. The

Jumlah remunerasi yang diberikan Perusahaan kepada karyawan di tahun 2017 senilai Rp1,76 miliar, meningkat dari tahun 2016 yang senilai Rp1,45 miliar. Perusahaan juga memberikan jaminan kesehatan melalui BPJS Kesehatan, serta jaminan hari tua melalui BPJS Ketenagakerjaan. Selain itu, Perusahaan memberikan asuransi kesehatan kepada karyawan.

## Penghargaan kepada Karyawan

Perusahaan memberikan apresiasi atas kinerja yang telah ditunjukkan oleh karyawan, melalui penghargaan Star of The Month dan Long Service Award. Penghargaan ini diharapkan mampu menumbuhkan loyalitas karyawan kepada Perusahaan, sekaligus menciptakan kompetisi yang sehat di antara para karyawan.

### Life Working Balance: Pembentukan Lingkungan Kerja yang Kondusif

Pembentukan tim kerja yang baik dilakukan bukan hanya melalui pelaksanaan tanggung jawab kerja, namun juga dilakukan melalui program dan kegiatan di luar aktivitas operasional. Perusahaan memfasilitasi kegiatan olahraga untuk manajemen dan karyawan seperti Futsal, Fun bike, Yoga & Aerobik, agar setiap manajemen dan karyawan dapat mengenal masing-masing pribadi dengan lebih dekat. Selain mempererat tali silaturahmi, program dan kegiatan semacam ini dapat membentuk keseimbangan antara hubungan kerja dan hubungan antar manusia dalam tim kerja Perusahaan.

Company's remuneration figure for employees in 2017 amounted to Rp1.76 billion, an increase compared to 2016 amounting to Rp1.45 billion. The Company also provides health insurance through BPJS Kesehatan (Healthcare and Social Security Agency) as well as pension benefits through BPJS Ketenagakerjaan (The Social Security Administration Body for Employment). In addition, the Company provides health insurance to employees.

## Employees Appreciation

The Company shows appreciation to the employees' performance that have shown, through the Star of The Month and Long Service Award awards. This award is expected to grow employee loyalty to the Company, while creating healthy competition among employees.

### Life Working Balance: Establishing Favorable Work Environment

Establishment of a good team work is carried out not only through the implementation of work responsibilities, but similarly through external programs and operational activities. The Company facilitates sports activities for management and employees such as Futsal, Fun bike, Yoga & Aerobic, subsequently every management and employees can become acquainted with every person more closely. In addition to tightening the relationship, such programs and activities can establish the balance between employment and human relationships within the Company's work team.

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

## SOCIAL RESPONSIBILITY OF RELATED COMPANIES ON SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT



### Keterlibatan Perusahaan dalam Kearifan Lokal Masyarakat Bali

Bali merupakan salah satu kawasan di Indonesia, dan juga Asia, yang memiliki daya tarik akan alam dan kekuatan religi masyarakatnya. Dengan ke-khas-annya tersebut, Bali menjadi ikon Indonesia dan memberikan corak tersendiri atas keberagaman yang dimiliki oleh Bangsa Indonesia.

Perusahaan memiliki komitmen untuk membangun kehidupan yang harmonis dengan masyarakat lokal Bali, diantaranya adalah dukungan kebudayaan, sumbangan keagamaan, kesehatan masyarakat dan dukungan perlindungan lingkungan. Di Alila Villas Uluwatu, Perusahaan mengusung 3 (tiga) konsep "Tri Hita Karana", yaitu

### Corporate Involvement in Bali Local Wisdom

As part of Indonesia, as well as Asia, Bali offers appealing nature as well as religious vigor. Due to its peculiarity, Bali represents the icon of Indonesia and shows its own style amongst Indonesia's cultural diversity.

The Company is truly committed to building a harmonious relationship with Balinese local community, including cultural support, religious donations, public health and environmental protection support. At Alila Villas Uluwatu, the Company upholds three concepts of "Tri Hita Karana", three concepts of life in society to achieve

tiga konsep kehidupan pada masyarakat untuk mencapai kehidupan yang baik secara sekuler dan spiritual melalui hubungan yang harmonis antara manusia dan Tuhan (konsep spiritual) - (Parhyangan), manusia dan manusia (konsep sosial) - Pawongan serta manusia dan lingkungan (konsep lingkungan) - Palemahan untuk menjadi satu kesatuan yang integral.

Pengembangan hubungan dengan kearifan lokal di Bali juga diwujudkan melalui penyelenggaraan upacara Tumpek Landep (upacara keagamaan setiap 6 bulan sekali) di area hotel. Hotel juga mengadakan upacara keagamaan tahunan (pidalan) di Pura yang terletak di dalam lokasi usaha. Perusahaan juga mendukung pelaksanaan ritual keagamaan di sekitar lokasi usaha melalui pemberian donasi dan dukungan lainnya.

Tidak lupa, Perusahaan juga memfasilitasi kegiatan keagamaan lainnya untuk karyawan dan masyarakat sekitar lokasi usaha. Perusahaan merayakan Hari Raya Idul Fitri yang diikuti oleh semua karyawan Muslim, termasuk pekerja outsource di hotel. Di samping itu, Perusahaan merayakan Hari Natal dengan anak-anak Yayasan Bali Life.

Agar pengembangan hubungan yang harmonis tidak hanya berjalan di kegiatan keagamaan, Perusahaan berpartisipasi aktif dalam kompetisi dan pertandingan persahabatan olah raga bulutangkis, futsal dan sepak bola di Desa Pecatu dan sekitarnya.

## Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Penggunaan tenaga kerja lokal menjadi salah satu kebijakan yang harus dikembangkan Perusahaan. Dengan konsep mengintegrasikan kegiatan bisnis dengan alam dan lingkungan sosial sekitar, Perusahaan justru memberikan kesempatan yang besar kepada masyarakat Bali, khususnya di sekitar lokasi hotel, untuk

a secular and spiritual life through a harmonious relationship between man and God (spiritual concept) - (Parhyangan) human and human (social concept) - Pawongan as well as human and environment (environmental concept) - Palemahan to become an integral whole.

Relationship building with local wisdom in Bali is manifested as well through the Tumpek Landep ceremony (religious ceremony once every 6 months) in the hotel area. The hotel also hosts an annual religious ceremony (pidalan) at Pura within the business location. The Company also supports the religious rituals around business locations through donations and other supports.

Remember, the Company facilitated other religious activities for employees and communities around the business location as well. The company celebrated Eid al-Fitr, which is attended by all Muslim employees, including outsourced workers at Alila Villas Uluwatu. The event consists of prayers, spiritually poured by the Imam and afterward dinner. Additionally, the Company celebrated Christmas Day with children of the Bali Life Foundation.

In order to develop a harmonious relationship not only in religious activities, the Company participated actively in competitions and friendly matches of badminton, futsal and soccer in Pecatu and surrounding villages.

## Local Labor Employment

The local labor employment belongs to the policies that the Company should develop. With the concept of integrating business activities with nature as well as the surrounding social environment, the Company actually provided a great opportunity to the people of Bali, especially around the hotel location, to be able to work in

dapat bekerja di lingkungan hotel. Di Alila Villas Uluwatu, Perusahaan melaksanakan program pelatihan untuk beberapa anak-anak Yayasan Bali Wise. Pelatihan pertama adalah kursus Bahasa Inggris yang dilakukan oleh pelatih Bahasa Inggris Alila Villas Uluwatu dan kemudian semua peserta diserahkan ke masing departemen untuk menjalani pelatihan pekerjaan di departemen-departemen tersebut sampai periode pelatihan berakhir. Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Melalui Penggunaan Bahan Baku yang Dihasilkan Masyarakat atau Pemberian Edukasi

Bali merupakan destinasi pariwisata yang menjadi incaran turis baik domestik maupun mancanegara. Perkembangan pariwisata di Bali diikuti dengan tumbuhnya industri kerajinan maupun kegiatan seni pertunjukan dari budaya lokal Bali. Di Alila Villas Uluwatu, di setiap harinya hotel mengundang anak-anak sekitar dan pemain gamelan dari Banjar Tambiyak, Pecatu untuk menghibur para tamu di area lobby dan menunjukkan seni dan budaya Bali dalam keadaan yang sealami mungkin. Hotel juga berkomitmen untuk mempromosikan kelompok seni budaya dari komunitas lokal kepada tamu yang ingin menyaksikannya di hotel. Amenities hotel bagi tamu juga diproduksi dari bahan organik dan buatan tangan. Alila Villas Uluwatu terus melaksanakan kolaborasi dengan masyarakat yang membuat amenities tamu dari bahan organik dan buatan tangan yang dikerjakan oleh masyarakat desa terpencil di Bali Timur.

Di Alila Ubud, Perusahaan bekerja sama dengan Yayasan Kupu Kupu di Ubud yang mendukung anak-anak dan orang dewasa yang mempunyai keterbatasan fisik dan mental. Dukungan diwujudkan melalui pembelian sandal yang diproduksi oleh yayasan ini bagi kamar-kamar tamu hotel. Alila Ubud juga mendukung pemajangan hasil karya seni mereka untuk dijual tanpa komisi di Alila Gallery dan Alila Living untuk promosi lanjutan hasil kerja yayasan tersebut. Melalui Guest Room Directory di masing-masing kamar, Alila Ubud menyosialisasikan kolaborasi dengan yayasan tersebut; termasuk membuka

the hotel environment. At Alila Villas Uluwatu, the Company carries out a training program for several children of the Bali Wise Foundation. The first training was an English course conducted by English coach Alila Villas Uluwatu and then all participants were submitted to each department to undergo job training in the departments until the training period ended. Community Empowerment Through the Use of Community-Generated Raw Materials or Provision of Education

As a tourist destination, Bali became the target of both domestic and foreign tourists. The progress of Bali tourism is followed by the growth of handicraft industry and performance art activities from the local culture of Bali. At Alila Villas Uluwatu, every day the hotel invited surrounding children and gamelan players from Banjar Tambiyak, Pecatu to entertain guests in the lobby area and show Balinese art and culture in the same state as possible. The hotel was also committed to promoting cultural arts groups from local communities to guests who want to see it in the hotel. Hotel guest amenities were also produced from organic and handmade materials. Alila Villas Uluwatu continued to carry out collaborations with the community that make guest amenities of organic and handmade material made by remote villagers in East Bali.

At Alila Ubud, the Company was working with the Kupu Kupu Foundation in Ubud to support children and adults with physical and mental limitations. Support is realized through the purchase of sandals produced by this foundation for hotel guest rooms. Alila Ubud also supports the display of their artwork for sale without a commission at Alila Gallery and Alila Living for continued promotion of the foundation's work. Through Guest Room Directory in each room, Alila Ubud socializes collaboration with the foundation; including

kemungkinan bagi para tamu hotel yang ingin mengunjungi Yayasan Kupu Kupu.

Alila Ubud juga berkolaborasi dengan masyarakat di daerah Bali Timur untuk membuat pekerjaan kreatif. Inisiatif ini memberikan mereka kesempatan untuk mendapatkan pendapatan dari pembuatan sabun dan kosmetik organik lainnya untuk dipakai oleh tamu hotel.

## Perbaikan Sarana dan Prasarana Sosial

Perusahaan turut berkontribusi terhadap perbaikan sarana dan prasarana sosial, khususnya di bidang pendidikan. Alila Villas Uluwatu mendonasikan sebagian uangnya ke beberapa Sekolah Dasar dan juga organisasi kepemudaan/ olah raga serta organisasi budaya/adat di Pecatu sebagai dukungan untuk operasional sekolah dan organisasi mereka.

### Program Donasi

Program donasi yang berupa filantropi menjadi salah satu kegiatan paling besar yang dilakukan Perusahaan. Seperti Alila Villas Uluwatu yang mendukung Yayasan Bali Life dengan memberikan donasi beberapa bahan makanan dan gas untuk memasak di panti asuhan yang telah berlangsung sejak tahun 2009. Alila Villas Uluwatu juga mendorong para tamu hotel untuk berpartisipasi dalam mendonasikan uangnya ke Yayasan Bali Life serta Yayasan BaliWise. Hotel berkomitmen untuk meneruskan program ini di masa datang.

Alila Villas Uluwatu juga mengadakan seminar kesehatan dan tes darah gratis dengan bekerja sama dengan Rumah Sakit Surya Husada untuk masyarakat Tambyak pada tanggal 28 Desember 2017. Di samping itu, Alila Villas Uluwatu dengan Alila hotel lain di Indonesia memberikan sumbangan berupa bahan makanan (sembako) serta alat keperluan belajar, tenda dan lain-lain kepada pengungsi Gunung Agung di Manggis Karangasem; dan sumbangan kepada korban tanah longsor di Songan, Bangli tanggal 18 Maret 2017.

opening up possibilities for hotel guests who wish to visit the Kupu Kupu Foundation.

Alila Ubud also worked together with people in East Bali to create creative work. This initiative gives them the opportunity to earn income from making soaps and other organic cosmetics for use by hotel guests.

## Social Infrastructure Improvement

The Company also contributed to the improvement of social facilities and infrastructure, particularly in education. Alila Villas Uluwatu donated some of the /to several Elementary Schools as well as youth / sports and cultural / customary organizations in Pecatu as support for their school operations and organizations.

### Donation Program

The donation program represented by philanthropy became one of the largest activities undertaken by the Company. As Alila Villas Uluwatu supported the Bali Life Foundation by donating some food and gas for cooking at an orphanage that has been underway since 2009. Alila Villas Uluwatu also encouraged hotel guests to participate in donating money to Bali Life Foundation and BaliWise Foundation. The hotel was committed to continuing this program in the future.

Alila Villas Uluwatu also organizes free health and blood test seminars in collaboration with Surya Husada Hospital for Tambyak people on December 28, 2017. In addition, Alila Villas Uluwatu with Alila other hotels in Indonesia contributes foodstuffs (sembako) as well learning tools, tents and others to Gunung Agung refugees in Manggis Karangasem; and donations to landslide victims in Songan, Bangli on March 18, 2017.

Di Alila Ubud, program donasi dilakukan melalui sumbangan kepada masyarakat dan keluarga yang tertimpa musibah tanah longsor di Kintamani. Alila Ubud juga memberikan sumbangan kepada masyarakat miskin di Payangan melalui Polsek Payangan dalam rangka HUT Bhayangkara 2017 pada tanggal 27 Juni 2017; dan mendukung perayaan hari raya Kemerdekaan di Payangan pada tanggal 17 Agustus 2017.

## Perhatian Terhadap Pendidikan

Perusahaan memberikan perhatian yang besar terhadap pendidikan. Melalui pendidikan, Perusahaan percaya manusia dalam sebuah bangsa akan mampu meningkatkan harkat, martabat, dan kesejahteraannya. Bekerjasama dengan Komunitas 1N3B, pada tanggal 20-22 September 2017 Perusahaan mengadakan kegiatan Bagi Buku Bagi Ilmu Bagi Anak Negeri di Desa Tumalehu Barat, Pulau manipa, Maluku. Agenda utama kegiatan tersebut adalah pendirian rumah baca. Komunitas 1 Nusa 1 Bangsa 1 Bahasa 1 Bumi atau biasa disingkat 1N3B, adalah gerakan pendidikan sains dan melek-buku untuk kawasan terpencil di Indonesia. Semangat yang mendasari gerakan ini adalah "Pendidikan mestinya bebas sekat Geografis, Suku, Agama, Ras dan Golongan Sosial", dengan menysasar kawasan terpencil di Indonesia. Kegiatan utama komunitas ini adalah pendirian rumah baca (Rumba) dan pengenalan sains melalui permainan luar ruang. Kiprah komunitas ini dimulai sejak tahun 2005 dengan rekam jejak di desa-desa terpencil di penjuru Nusantara.

Rumah baca yang didirikan di Pulau Manipa diberi nama Manggurebe Maju, merupakan kolaborasi Komunitas 1N3B bersama masyarakat setempat. Buku yang terkumpul sebanyak 2.348 judul buku dengan jumlah total 2.476 eksemplar, tersampul rapi dan lengkap dengan label warna kode kategori buku. Rumah baca ini diharapkan dapat menjadi pusat aktivitas literasi dan tempat alternatif untuk menambah wawasan masyarakat di sekitar Pulau Manipa.

In Alila Ubud, the donation program was implemented through donations to the people and families affected by the landslide in Kintamani. Alila Ubud also contributed to the poor in Payangan via Payangan Polsek in the framework of the 2017 Bhayangkara Anniversary on June 27, 2017; and supported the celebration of the Independence Day in Payangan on 17 August 2017.

## Attention to Education

Companies paid great attention to education. Through education, the Company believes humans in a nation will be able to improve their dignity, and their well-being. In cooperation with the 1N3B Community, on 20-22 September 2017 the Company held activities for Books for Science for Children in the Village of Tumalehu Barat, Manipa Island, Moluccas. The main agenda of the activity was the establishment of a reading house. Community 1 Country 1 Nation 1 Language 1 Earth or commonly abbreviated as 1N3B, was a science education and literacy movement for remote areas of Indonesia. The spirit of this movement was "Education should be free of Geographical, Tribal, Religion, Race and Social Groups", by targeting remote areas of Indonesia. The main activities of this community were the establishment of a reading house (Rumba) and the introduction of science through outdoor games. The community's gait began in 2005 with a track record in remote villages across the archipelago.

The reading house established on Manipa Island was called Manggurebe Maju, a collaboration of the 1N3B Community with the local community. The book collected as many as 2,348 titles of books with a total of 2,476 copies, were enveloped neatly and completed with color labels book category code. This reading house was expected to be a center of literacy activity and an alternative place to enhance insight to the community around Manipa Island.

Mengiringi kegiatan pendirian rumah baca, juga diadakan:

- Pelatihan administrasi sederhana rumah baca kepada tenaga perawat perpustakaan yang berasal dari pemuda dan pemudi setempat
- Edukasi dan Permainan Sains untuk siswa SD dan PAUD
- Teater Profesi untuk siswa SD
- Kelas Berbagi bagi para pengajar SD dan PAUD
- Kelas Inspirasi bagi siswa SMP-SMA
- Nonton Bareng film bersama masyarakat sekitar Pulau Manipa

Rangkaian kegiatan ini merupakan salah satu peran serta Perusahaan untuk ikut serta membantu daerah-daerah tertinggal, perbatasan, dan kepulauan dalam mengejar ketertinggalan, khususnya bidang pendidikan. Hal ini juga sejalan dengan program nawa cita Presiden Joko Widodo, khususnya butir ke-3, membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan.

Complementing the establishment of reading house, also held:

- A simple reading home administration training to the library nurse staff from local youth and youth
- Education and Science Games for elementary and early childhood students
- The Profession Theater for elementary students
- Sharing classes for elementary and early childhood teachers
- Inspiration Class for junior-high school students
- Watch movie together with people around Manipa Island

This series of activities was one of the Company's role to participate in assisting underdeveloped areas, borders, and islands in pursuit of advancement especially education. This was also in line with President Joko Widodo's Nawa Cita program, especially point 3, building Indonesia from the periphery by strengthening the regions and villages within the framework of the unitary state.



## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT TANGGUNG JAWAB KEPADA KONSUMEN/PRODUK/JASA SOCIAL RESPONSIBILITY OF THE COMPANY RELATED TO CONSUMER / PRODUCT / SERVICES

Perusahaan menaruh perhatian yang penting terhadap standar layanan yang diberikan kepada pelanggan. Dengan pangsa pasar menengah ke atas standar layanan menjadi kunci bagi keberhasilan Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya.

The Companies pays a close attention to service standards provided to customers. With the middle to upper market share, service standards play a significant role to the Company's success in running the business.

Perusahaan juga memiliki sejumlah mekanisme penyampaian keluhan dari pelanggan atas ketidaknyamanan pelanggan. Penyampaian keluhan dapat dilakukan melalui guest book yang tersedia di kamar hotel, maupun penyampaian laporan kepada Manager di lokasi usaha. Penyampaian keluhan diharapkan dapat memberikan evaluasi kepada Perusahaan untuk dapat terus meningkatkan standar layanan yang diberikan kepada pelanggan.

The company also provides a number of grievance mechanisms from customers concerning customer inconvenience. Complaints can be submitted through a guest book available in hotel rooms, as well as report submission to Manager at business location. Hopefully the complaint submission can provide an evaluation for the Company to continuously improve the customer service standard.

## BIAYA PELAKSANAAN PROGRAM CSR EXPENSE OF CSR PROGRAMS

Jumlah biaya pelaksanaan program CSR tahun 2017 (termasuk Hotel Alila Villas Uluwatu dan Alila Ubud) adalah sebesar Rp 1.120.100.000

The total expense of CSR program implementation in 2017 (including Hotel Alila Villas Uluwatu and Alila Ubud) was Rp 1,120,100,000



## Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2017 PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK

### Board of Commissioners and the Board of Directors Statement Regarding the Responsibility for the 2017 Annual Report of PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bukit Uluwatu Villa Tbk tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

We, undersigned testify that all information disclosed, in the Annual Report of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk 2017 is presented in its entirety. We are fully responsible for the accuracy of the contents in this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This Statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 30 April 2018

#### DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS



**Susilo Sudjono**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**Okie Rehardi Lukita**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



**J. Johandi Kumaheri**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**Jongik Kwon**  
Komisaris  
Commissioner



**Gunawan Angkawibawa**  
Komisaris  
Commissioner



**Edy Suwarno**  
Komisaris  
Commissioner

#### DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS



**Hendry Utomo**  
Direktur  
Director



**Franky Tjahyadikarta**  
Direktur Utama  
President Director



**Winarti Soemirat Gondokarjono**  
Direktur  
Director



**I Nyoman Tri Suryanegara Lingga**  
Direktur Independent  
Independent Director

# 07 LAPORAN KEUANGAN AUDIT

---

## AUDITED FINANCIAL REPORT





**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan entitas anaknya/  
*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian  
tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/  
*Consolidated financial statements  
as of December 31, 2017 and  
for the year then ended  
with independent auditors' report*



**PT. Bukit Uluwatu Villa Tbk**  
 Talavera Office Park, 12th Floor  
 Jl.TB Simatupang Kav. 22-26  
 Cilandak, Jakarta Selatan 12430  
 Indonesia  
 Phone : +62 21 7552 4475  
 Fax : +62 21 7552 4476

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
 TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN BESERTA  
 LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN TAHUN YANG  
 BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER  
 RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE  
 CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS WITH  
 INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT  
 YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017**

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan entitas anak

*PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and subsidiaries*

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

*We, the undersigned below, :*

1. Nama : Franky Tjahyadikarta  
 Alamat Kantor : Talavera Office Park, 12<sup>th</sup> Floor,  
 Jl.T.B. Simatupang Kav. 22-26  
 Cilandak, Jakarta Selatan 12430  
 Alamat Domisili : Jl. Cipinang Muara RT.015/004,  
 Cipinang Muara-Jatinegara,  
 Jakarta Timur  
 Nomor Telpon : 021-75924475  
 Jabatan : Direktur Utama

1. Name : Franky Tjahyadikarta  
 Office Address : Talavera Office Park, 12<sup>th</sup> Floor,  
 Jl.T.B. Simatupang Kav. 22-26  
 Cilandak, Jakarta Selatan 12430  
 Home Address : Jl. Cipinang Muara RT.015/004,  
 Cipinang Muara-Jatinegara,  
 Jakarta Timur  
 Telephone Number : 021-75924475  
 Position : President Director

2. Nama : Hendry Utomo  
 Alamat Kantor : Talavera Office Park, 12<sup>th</sup> Floor,  
 Jl.T.B. Simatupang  
 Kav. 22-26 Cilandak  
 Jakarta Selatan 12430  
 Alamat Domisili : Apt. Mitra Oasis Twr/B.9-06,  
 Jl. Senen Raya 135-137 RT.001/02  
 Senen, Jakarta Pusat  
 Nomor Telpon : 021-75924475  
 Jabatan : Direktur

2. Name : Hendry Utomo  
 Office Address : Talavera Office Park, 12<sup>th</sup> Floor,  
 Jl.T.B. Simatupang  
 Kav. 22-26 Cilandak  
 Jakarta Selatan 12430  
 Home Address : Apt. Mitra Oasis Twr/B.9-06,  
 Jl. Senen Raya 135-137 RT.001/02  
 Senen, Jakarta Pusat  
 Telephone Number : 021-75924475  
 Position : Director

Menyatakan bahwa:

*State that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
  - a) Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
  - b) Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and subsidiaries;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in conformity with generally accepted accounting principles;
  - a) All information presented in the consolidated financial statements has been completely and properly disclosed;
  - b) The consolidated financial statements do not contain any incorrect material information nor facts not omit any material information or facts;



3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anak.

3. We are responsible for the internal control system of the Company and its subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify that our Statements are true.

JAKARTA

29 Maret 2018/

March 29 , 2018

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk**

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/  
For and on behalf of the Board of Directors



**Franky Tjahyadikarta**  
Direktur Utama/  
President Director

**Hendry Utomo**  
Direktur/  
Director



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT  
AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi/ Table of Contents**

	<u>Halaman/Page</u>	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian .....	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	7 - 8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian .....	9 – 160	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*



# Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building  
Tower 2, 7<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190, Indonesia

Tel: +62 21 5289 5000  
Fax: +62 21 5289 4100  
ey.com/id

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

## *Independent Auditors' Report*

Laporan No. RPC-5076/PSS/2018

*Report No. RPC-5076/PSS/2018*

## Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Bukit Uluwatu Villa Tbk

## *The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors PT Bukit Uluwatu Villa Tbk*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

## Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

## *Management's responsibility for the financial statements*

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

## Tanggung jawab auditor

## *Auditors' responsibility*

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Independent Auditors' Report (continued)**

Laporan No. RPC-6076/PSS/2018 (lanjutan)

Report No. RPC-6076/PSS/2018 (continued)

**Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

**Auditors' responsibility (continued)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

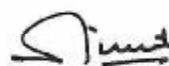
**Opini**

**Opinion**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Sinarta

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0701/Public Accountant Registration No. AP.0701

29 Maret 2018/March 29, 2018

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL  
POSITION  
As of December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	28.005.654.794	2,4	90.178.747.963	Cash and bank
Investasi jangka pendek	38.940.000.000	2,5	38.940.000.000	Short-term investments
Piutang		2,7		Accounts receivable
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - neto	79.002.679.160		77.846.096.543	Third parties - net
Pihak berelasi	278.369.991	6	198.877.045	Related parties
Lain-lain				Others
Pihak ketiga	253.967.117.508	34	231.692.491.179	Third parties - net
Pihak berelasi	26.466.578.843	6	32.864.203.980	Related parties
Piutang beli efek dengan janji dijual kembali	83.591.372.912	2,8,34	78.283.284.372	Reverse repo receivables
Persediaan	4.167.227.411	2,9	4.539.149.515	Inventories
Biaya dibayar dimuka	4.831.694.785	2	4.356.295.968	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	4.466.402.000	2,17a	87.500	Prepaid taxes
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>523.717.097.404</b>		<b>558.899.234.065</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Penyertaan saham	30.476.613.239	2,10	29.588.189.818	Investments in shares of stock
Aset real estat	268.529.618.640	2,11	204.854.004.266	Real estate assets
Aset dalam pembangunan	1.153.052.257.487	2,12	989.517.233.582	Property under development
Aset tetap - neto	1.083.235.623.627	2,13	1.052.566.004.926	Fixed assets - net
Perlengkapan operasional hotel - neto	166.415.462	2	261.510.010	Hotel operating equipment - net
Aset tidak lancar lainnya	212.677.472.244	2,14	124.747.945.888	Other non-current assets
Aset pajak tangguhan	12.478.269.436	2,17d	12.451.359.883	Deferred tax assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>2.760.616.270.135</b>		<b>2.413.986.248.373</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>3.284.333.367.539</b>		<b>2.972.885.482.438</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka pendek	30.483.000.000	2,32s	30.231.000.000	<i>Short-term loan</i>
Utang		2,15		<i>Accounts payable</i>
Utang usaha	13.268.834.206		6.449.931.910	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	74.331.073.759		44.012.740.825	<i>Other payables</i>
Utang pihak berelasi	4.260.196.193	2,6	17.631.489.690	<i>Due to related parties</i>
Beban yang masih harus dibayar	40.375.721.689	2,16	17.508.059.148	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3.754.164.094	2	2.180.277.621	<i>Short-term employee benefits liability</i>
Utang pajak	5.092.794.549	2,17b	15.067.260.836	<i>Taxes payable</i>
Uang muka pelanggan	28.534.399.060	2,18	20.246.493.770	<i>Advance from customers</i>
Utang jangka panjang bagian lancar	885.607.264.524	2,19	333.555.733.181	<i>Current maturities of long-term debts</i>
Total Liabilitas Jangka Pendek	1.085.707.448.074		486.882.986.981	<i>Total Current Liabilities</i>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Uang muka pelanggan jangka panjang	10.634.254.590	18	23.382.293.333	<i>Long-term advance from customers</i>
Liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan	24.446.704.369	2,24	18.674.052.154	<i>Post-employment benefits liability</i>
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian lancar	454.129.900.612	2,19	733.544.938.016	<i>Long-term debts, net of current maturities</i>
Total Liabilitas Jangka Panjang	489.210.859.571		775.601.283.503	<i>Total Non-Current Liabilities</i>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>1.574.918.307.645</b>		<b>1.262.484.270.484</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				<i>Capital stock - par value of Rp100 per share</i>
Modal dasar - 6.000.000.000 saham biasa				<i>Authorized - 6,000,000,000 common shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.405.634.600 saham biasa pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	340.563.460.000	1,20	340.563.460.000	<i>Issued and fully paid - 3,405,634,600 common shares as of December 31, 2017 and 2016</i>
Tambahan modal disetor, neto	345.753.913.585	1d,2,20	349.555.393.244	<i>Additional paid-in capital, net</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Ditentukan penggunaannya	8.500.000.000	20	7.500.000.000	<i>Appropriated</i>
Tidak ditentukan penggunaannya	156.983.509.908		194.489.075.118	<i>Unappropriated</i>
Selisih atas akuisisi kepentingan nonpengendali	(171.481.168)	1d,2	(171.481.168)	<i>Difference arising from acquisition of non-controlling interest</i>
Penghasilan komprehensif lain	622.567.084.041	2	606.345.035.421	<i>Other comprehensive income</i>
<b>TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	<b>1.474.196.486.366</b>		<b>1.498.281.482.615</b>	<b>TOTAL EQUITY ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY</b>
<b>KEPENTINGAN NONPENGENDALI</b>	<b>235.218.573.528</b>	<b>1d,2,25</b>	<b>212.119.729.339</b>	<b>NON-CONTROLLING INTEREST</b>
Total Ekuitas	1.709.415.059.894		1.710.401.211.954	<i>Total Equity</i>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>3.284.333.367.539</b>		<b>2.972.885.482.438</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE  
INCOME  
For the Year ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
		2017	2016	
<b>PENJUALAN DAN PENDAPATAN</b>	2,21	252.002.580.129	236.714.789.668	<b>SALES AND REVENUE</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN DAN PENDAPATAN</b>	2,22,24	86.624.826.645	89.428.114.248	<b>COST OF SALES AND REVENUE</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>165.377.753.484</b>	<b>147.286.675.420</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	2,6,23a,24	(17.394.972.323)	(18.968.161.603)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2,13, 14,23b,24	(112.941.948.224)	(104.509.530.059)	General and administrative expenses
Beban operasional, properti, pemeliharaan dan energi	2,23c,24	(20.907.495.895)	(20.336.608.599)	Operational, property, maintenance and energy expenses
Beban manajemen dan lisensi	2,6,32	(11.886.594.139)	(10.287.225.035)	Management and license fees
Beban operasional lain	2,13	(1.457.316.716)	(2.132.526.318)	Other operational expense
Pendapatan operasional lain	2,12,26	1.051.400.000	69.172.511.066	Other operational income
<b>LABA USAHA</b>		<b>1.840.826.187</b>	<b>60.225.134.872</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan keuangan - neto	2	22.140.098.167	8.747.607.604	Finance income - net
Beban keuangan	2	(62.648.863.738)	(62.516.038.955)	Finance cost
<b>(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>(38.667.939.384)</b>	<b>6.456.703.521</b>	<b>(LOSS) INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>PAJAK FINAL</b>	2	<b>(128.393.853)</b>	<b>(3.419.291.462)</b>	<b>FINAL TAX</b>
<b>(RUGI) LABA SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>(38.796.333.237)</b>	<b>3.037.412.059</b>	<b>(LOSS) INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT</b>
<b>(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN</b>	2,17	<b>(316.177.675)</b>	<b>9.645.708.497</b>	<b>INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT</b>
<b>(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>(39.112.510.912)</b>	<b>12.683.120.556</b>	<b>(LOSS) INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>				<b>Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:</b>
Pengukuran kembali atas penyisihan imbalan pasca-kerja karyawan	2,24	(1.968.285.984)	3.090.687.926	Remeasurement of provision for post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait		49.291.916	-	Income tax effect
Surplus revaluasi aset tetap	2,13	18.324.224.000	47.320.080.000	Revaluation surplus of fixed assets
<b>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>				<b>Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:</b>
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2	(177.391.421)	(37.780.342)	Difference arising from translation of foreign currency financial statements
<b>Total penghasilan komprehensif lain</b>		<b>16.227.838.511</b>	<b>50.372.987.584</b>	<b>Total other comprehensive income</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT  
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE  
INCOME (continued)  
For the Year ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
		2017	2016	
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>(22.884.672.401)</b>	<b>63.056.108.140</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>(Rugi) laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>(Loss) income for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		(36.505.565.210)	(10.691.841.607)	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2,25	(2.606.945.702)	23.374.962.163	Non-controlling interest
<b>TOTAL</b>		<b>(39.112.510.912)</b>	<b>12.683.120.556</b>	<b>TOTAL</b>
<b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		(20.283.516.590)	39.408.550.041	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2	(2.601.155.811)	23.647.558.099	Non-controlling interest
<b>Total</b>		<b>(22.884.672.401)</b>	<b>63.056.108.140</b>	<b>Total</b>
<b>RUGI PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	2	<b>(11)</b>	<b>(3)</b>	<b>BASIC LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
CHANGES IN EQUITY  
For the Year ended December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/ Attributable to equity holders of parent entity										
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo Laba/ Retained Earnings	Saldo Laba/ Retained Earnings	Saldo Laba/ Retained Earnings	Saldo Laba/ Retained Earnings	Saldo Laba/ Retained Earnings	Saldo Laba/ Retained Earnings	Saldo Laba/ Retained Earnings	Saldo Laba/ Retained Earnings	
<b>Saldo per 31 Desember 2015</b>	<b>309.603.150.000</b>	<b>210.314.512.176</b>	<b>7.500.000.000</b>	<b>205.180.916.725</b>	<b>171.481.168</b>	<b>1.049.937.054</b>	<b>3.681.116.631</b>	<b>558.875.823.350</b>	<b>1.288.671.741.506</b>	<b>115.321.792.572</b>	<b>1.403.993.534.078</b>
Labanya tahun berjalan 2016	-	-	-	(10.691.841.607)	-	-	-	-	(10.691.841.607)	23.374.962.163	12.683.120.556
Penambahan modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	30.960.310.000	139.240.881.068	-	-	-	-	-	-	170.201.191.068	-	170.201.191.068
Sebaran modal dari kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	73.150.378.668	73.150.378.668
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	-	-	-	-	-	47.320.080.000	47.320.080.000	-	47.320.080.000
Pengukuran kembali atas penyisihan imbalan pasca-kerja karyawan	-	-	-	-	-	-	2.818.091.990	-	2.818.091.990	272.595.936	3.090.687.926
Selisi kurs dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	-	-	(37.780.342)	(37.780.342)	-	-	(37.780.342)	-	(37.780.342)
<b>Saldo per 31 Desember 2016</b>	<b>340.563.460.000</b>	<b>349.555.393.244</b>	<b>7.500.000.000</b>	<b>194.489.075.118</b>	<b>(171.481.168)</b>	<b>1.012.156.712</b>	<b>(863.024.641)</b>	<b>606.195.903.350</b>	<b>1.488.281.482.615</b>	<b>212.119.729.339</b>	<b>1.710.401.211.954</b>
Labanya tahun berjalan 2017	-	-	-	(36.505.565.210)	-	-	-	-	(36.505.565.210)	(2.606.945.702)	(39.112.510.912)
Pembentukan cadangan umum	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	-	-	-	-
Penambahan modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sebaran modal dari kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	(3.801.479.659)	-	(3.801.479.659)
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	-	-	-	-	-	18.324.224.000	18.324.224.000	-	18.324.224.000
Pengukuran kembali atas penyisihan imbalan pasca-kerja karyawan - setelah pajak tangguhan	-	-	-	-	-	-	(1.924.783.959)	-	(1.924.783.959)	5.789.891	(1.918.994.068)
Selisi kurs dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	-	-	-	(177.391.421)	-	-	(177.391.421)	-	(177.391.421)
<b>Saldo per 31 Desember 2017</b>	<b>340.563.460.000</b>	<b>345.753.913.585</b>	<b>8.500.000.000</b>	<b>156.983.509.908</b>	<b>(171.481.168)</b>	<b>834.765.291</b>	<b>(2.787.808.600)</b>	<b>624.520.127.350</b>	<b>1.474.196.486.366</b>	<b>235.215.573.528</b>	<b>1.709.415.059.894</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
For the Year ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
		2017	2016	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				
Penerimaan kas dari tamu dan pelanggan		240.912.269.230	113.857.897.048	<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b> Cash received from guests and customers
(Pembayaran untuk) penerimaan dari aktivitas operasi lainnya		(10.687.578.650)	25.438.606.130	(Payment for) receipt from other operating activities
Penerimaan bunga		2.736.047.155	8.458.525.030	Interests received
Pembayaran kas kepada pemasok dan pihak lain		(159.268.433.708)	(139.805.703.091)	Cash payments to suppliers and other parties
Pembayaran pajak		(49.026.205.000)	(45.655.224.511)	Payments for taxes
Pembayaran bunga		(62.648.863.738)	(63.658.021.693)	Payments for interests
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi</b>		<b>(37.982.764.711)</b>	<b>(101.363.921.087)</b>	<b>Net Cash Used in Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				
Penambahan aset real estat	11,27	(68.444.223.422)	(24.412.585.529)	<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b> Additions to real estate assets
Penambahan aset tetap	13,27	(17.542.576.661)	(9.411.342.388)	Additions to fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	13	1.051.400.000	1.957.563	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan aset dalam pembangunan	12,27	(133.114.718.550)	(191.528.219.245)	Additions to property under development
Kenaikan uang muka pembelian		(56.025.674.998)	(5.658.310.058)	Increase in advances for purchases
Penyertaan saham	1d	-	(21.242.000.000)	Investments in shares of stock
Hasil penjualan aset dalam pembangunan	12	-	80.870.000.000	Proceeds from sale of property under development
Uang muka pemesanan saham		(33.947.700.000)	(16.195.000.000)	Advance for future share subscriptions
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>		<b>(308.023.493.631)</b>	<b>(187.575.499.657)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				
Pembayaran utang jangka panjang (Penurunan) kenaikan utang pihak berelasi		(38.840.871.008)	(58.666.758.318)	<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b> Payment of long-term debts (Decrease) Increase in due to related parties
Penambahan modal disetor		-	139.240.881.068	Additional paid-in capital
Pembayaran biaya emisi		(3.801.479.659)	-	Payment of emission charges
Penambahan modal saham		-	30.960.310.000	Additional issuance of stock
Penambahan utang jangka panjang	19	307.771.926.417	181.073.285.176	Additional long-term debts
Kepentingan nonpengendali	25	25.705.789.891	31.855.057.535	Non-controlling interest
Pembayaran utang kepada pemegang saham		-	(133.399.592)	Payment of due to a shareholder
Penurunan (kenaikan) piutang lain-lain pihak berelasi		6.397.625.137	(13.521.912.060)	Decrease (Increase) in other receivable related parties
Kenaikan pinjaman jangka pendek		-	30.231.000.000	Increase in short-term loan
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>		<b>283.861.697.281</b>	<b>355.398.181.182</b>	<b>Net Cash Provided by Financing Activities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT  
OF CASH FLOWS (continued)  
For the Year ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
		2017	2016	
<b>(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN BANK</b>		<b>(62.144.561.061)</b>	<b>66.458.760.438</b>	<b>NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND BANK</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	4	<b>90.178.747.963</b>	<b>23.676.943.954</b>	<b>CASH AND BANK AT BEGINNING OF YEAR</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		(28.532.108)	43.043.571	Effect of foreign currency exchange rate changes
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	4	<b>28.005.654.794</b>	<b>90.178.747.963</b>	<b>CASH AND BANK AT END OF YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 15 Desember 2000 berdasarkan Akta Pendirian No. 53 dari notaris Sugito Tedjamulja, S.H.. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-27344 HT.01.01.TH.2003 tanggal 14 November 2003. Akta Pendirian ini telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Badung No. 1342/RUB.22-08/II/2007 tanggal 7 Februari 2007, akta mana telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 44 tanggal 30 Mei 2008, Tambahan Berita Negara No. 7433.

Status Perusahaan telah diubah dari penanaman modal asing menjadi penanaman modal dalam negeri berdasarkan surat keputusan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 26/1/IU//PMDN/PARIWISATA/2012 tanggal 20 Juli 2012 tentang Izin Usaha Penyediaan Akomodasi.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sebagaimana termuat dalam akta No. 13 tanggal 16 Februari 2017 yang dibuat di hadapan notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., mengenai persetujuan pengangkatan anggota Dewan Komisaris yang baru dan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan mengenai tugas dan wewenang Direksi. Akta ini telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0071685 dan No. AHU-AH.01.03-0071697 tanggal 17 Februari 2017.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company**

*PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia on December 15, 2000 based on the Notarial Deed No. 53 of Sugito Tedjamulja, S.H.. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-27344 HT.01.01.TH.2003 dated November 14, 2003. The Deed of Establishment has been registered at the Registration Office of the Department of Trade and Industry in Badung No. 1342/RUB.22-08/II/2007 dated February 7, 2007, and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 44 dated May 30, 2008, Supplement No. 7433.*

*The Company’s status has been changed from foreign investment company (PMA) to domestic investment company based on the approval letter of the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) No. 26/1/IU//PMDN/PARIWISATA/2012 dated July 20, 2012 regarding Business License of Accommodation Service.*

*The Company’s Articles of Association has been amended several times, the latest of which was through Notarial Deed No. 13 of notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., dated February 16, 2017, regarding the appointment of the new Board of Commissioner and changes in The Company’s Articles of Association regarding authority to the Board of Directors. This Deed was approved by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-AH.01.03-0071685 and No. AHU-AH.01.03-0071697 dated February 17, 2017.*

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi penyediaan jasa akomodasi (*cottage*) yang kemudian berubah menjadi bidang jasa akomodasi (*cottage*) dan bidang perhotelan. Perubahan atas pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan adalah dengan Akta No. 23 tanggal 16 Januari 2012 yang dibuat dihadapan Notaris Novita Puspitarini, S.H., dimana telah dilakukan pemisahan kegiatan usaha utama Perusahaan dengan kegiatan usaha penunjang Perusahaan. Perusahaan berdomisili di Badung, Bali. Perusahaan adalah pemilik Hotel Alila Ubud yang telah beroperasi secara komersial sejak Desember 1996 dan berlokasi di Desa Melinggih Kelod Payangan, Ubud, Gianyar, Bali dan Alila Villas Uluwatu yang telah beroperasi secara komersial sejak Juni 2009 dan berlokasi di Pecatu, Bali.

Pada tanggal 19 Juni 2015, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan, sesuai dengan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 68 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., memutuskan untuk menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, dalam rangka penyesuaian dengan POJK 32/2014 dan POJK 33/2014.

Pada tanggal 29 Juni 2016, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 78 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., memutuskan diantaranya:

1. Menyetujui pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMETD) sejumlah 309.603.100 saham;
2. Persetujuan pengangkatan dan penunjukan kembali anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment of the Company (continued)**

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the cottage industry which is later on changed into cottage and hotel industry. The amendment in Article 3 of the Company's Articles of Association is by Deed No. 23 dated January 16, 2012 of Notary Novita Puspitarini, S.H., whereby there has been separation between the Company's main business activities and the Company's supporting business activities. The Company is domiciled in Badung, Bali. The Company is the owner of Alila Ubud Hotel which has been commercially operating since December 1996 and located in Desa Melinggih Kelod Payangan, Ubud, Gianyar, Bali and Alila Villas Uluwatu which has been commercially operating since June 2009 and located in Pecatu, Bali.*

*On June 19, 2015, the Annual General Meeting of Shareholders of the Company pursuant to the Deed of Minutes of Meeting of General Meeting of the Company's Shareholders No. 68 made before Notary Ashoya Ratam S.H., M.Kn., resolved to approved the changes in the Company's Articles of Association, to conform with POJK 32/2014 and POJK 33/2014.*

*On June 29, 2016, the Annual General Meeting of Shareholders of the Company No. 78 made before Notary Ashoya Ratam S.H., M.Kn., resolved among others:*

- 1. Approved Capital Increase without Preemptive Rights (PMTMETD) amounted to 309,603,100 shares;*
- 2. Approved the appointment and the re-appointment of the Directors and Board of Commissioners;*

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Pada tanggal 29 Juni 2016, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 78 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., memutuskan diantaranya: (lanjutan)

3. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk mengalihkan dan/atau menjadikan lebih besar dari 50% (lima puluh persen) kekayaan sebagai jaminan utang atas nama Perusahaan guna mendapatkan pendanaan baru yang berasal dari sumber perbankan dan penerbitan obligasi atau surat berharga, dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.

Pada tanggal 16 Februari 2017, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sesuai dengan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 13 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., memutuskan untuk menyetujui pengangkatan Tuan Jongik Kwon selaku Komisaris Perseroan menggantikan Tuan John Daniel Rasjad.

Pada tanggal 16 Juni 2017, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 43 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., memutuskan diantaranya:

1. Menyetujui dan mengesahkan penetapan dan penggunaan laba bersih Perusahaan yang berasal dari tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016;
2. Persetujuan untuk mengalihkan dan/atau menjaminkan lebih dari 50% (lima puluh persen) kekayaan Perusahaan sebagai jaminan hutang atas nama Perusahaan baik untuk pendanaan yang sudah diterima maupun untuk pendanaan baru yang berasal dari sumber perbankan dan/atau penerbitan surat berharga, dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment of the Company (continued)**

*On June 29, 2016, the Annual General Meeting of Shareholders of the Company No. 78 made before Notary Ashoya Ratam S.H., M.Kn., resolved among others: (continued)*

3. *Approved the granting of authority to the Board of Directors to transfer and/or pledge more than 50% (fifty percent) of the Company's assets as collateral under the Company's name to obtain new financing from bank and bonds or securities offering within 1 (one) or more transactions which are related to each other or not.*

*On February 16, 2017, the Extraordinary General Meeting of Shareholders pursuant to the Deed of Minutes of Meeting of Extraordinary General Meeting of the Company's Shareholders No. 13 made before Notary Ashoya Ratam S.H., M.Kn., resolved to approved the appointment of Mr. Jongik Kwon as a Commissioner replaces Mr. John Daniel Rasjad.*

*On June 16, 2017, the Annual General Meeting of Shareholders of the Company No. 43 made before Notary Ashoya Ratam S.H., M.Kn., resolved among others:*

1. *To approve and authorize the establishment and use of the Company's net income for the year ended December 31, 2016;*
2. *Approved the granting of authority to the Board of Directors to transfer and/or pledge more than 50% (fifty percent) of the Company's assets as collateral under the Company's name for the previous financing and also for the new financing from bank and bonds or securities offering within 1 (one) or more transactions which are related to each other or not.*

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Entitas induk langsung dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Asia Leisure Network yang memiliki persentase kepemilikan sebesar 25,00% pada Perusahaan dengan pada tanggal 31 Desember 2017.

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pada tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif pendaftaran saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan surat No. S-5931/BL/2010 atas penawaran umum perdana sejumlah 857.142.500 saham biasa dengan harga penawaran sebesar Rp260 per saham. Pada tanggal 12 Juli 2010, seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 8 Juni 2012, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dimana peningkatan modal tersebut dilakukan tanpa HMETD sebesar 238.889.000 saham dengan nilai nominal Rp100.

Sesuai dengan keputusan Di Luar Rapat Dewan Komisaris pada tanggal 29 November 2016, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui PMTHMETD sebesar 309.603.100 saham dengan nilai nominal Rp100 (Catatan 20).

**1. GENERAL (continued)**

**b. Establishment of the Company (continued)**

*The direct and ultimate holding entity of the Company is PT Asia Leisure Network which has 25.00% ownership of the Company as of December 31, 2017.*

**b. Public Offering of the Company's Shares**

*On June 30, 2010, the Company obtained the effective statement of share registration No. S-5931/BL/2010 from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) for its initial public offering of 857,142,500 common shares at offering price of Rp260. On July 12, 2010, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.*

*Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) on June 8, 2012, the Company increased the authorized and paid-up capital whereby the capital increase was conducted without Pre-emptive Rights totaling 238,889,000 shares with nominal value amounting to Rp100.*

*Based on the Non-Commissioner Decision Statement on November 29, 2016, the Company increased the authorized and paid-up capital conducted without Pre-emptive Rights totaling 309,603,100 shares with nominal value amounting to Rp100 (Note 20).*

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Pada tanggal 16 Februari 2017, berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 13 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris	:	Okie Rehardi Lukita
Komisaris	:	Jongik Kwon
Komisaris	:	Gunawan Angkawibawa
Komisaris	:	Edy Suwarno
Komisaris Independen	:	Susilo Sudjono
Komisaris Independen	:	Johanes Johandi Kumaheri

**Direksi**

Presiden Direktur	:	Franky Tjahyadikarta
Direktur	:	Hendry Utomo
Direktur	:	Winarti Soemirat Gondokarjono
Direktur Independen	:	I Nyoman Tri Suryanegara Lingga

Pada tanggal 29 Juni 2016, berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 79 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., susunan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris	:	Okie Rehardi Lukita
Komisaris	:	John Daniel Rasjad
Komisaris	:	Gunawan Angkawibawa
Komisaris	:	Edy Suwarno
Komisaris Independen	:	Susilo Sudjono
Komisaris Independen	:	Johanes Johandi Kumaheri

**Direksi**

Presiden Direktur	:	Franky Tjahyadikarta
Direktur	:	Hendry Utomo
Direktur	:	Winarti Soemirat Gondokarjono
Direktur Independen	:	I Nyoman Tri Suryanegara Lingga

**1. GENERAL (continued)**

**c. Boards of Commissioners, Directors and Employees**

On February 16, 2017, based on the Extraordinary Annual Shareholder Meeting No. 13 made before Notary Ashoya Ratam S.H., M.Kn., Board of Commissioners as of December 31, 2017 are as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner	:	Okie Rehardi Lukita
Commissioner	:	Jongik Kwon
Commissioner	:	Gunawan Angkawibawa
Commissioner	:	Edy Suwarno
Independent Commissioner	:	Susilo Sudjono
Independent Commissioner	:	Johanes Johandi Kumaheri

**Board of Directors**

President Director	:	Franky Tjahyadikarta
Director	:	Hendry Utomo
Director	:	Winarti Soemirat Gondokarjono
Independent Director	:	I Nyoman Tri Suryanegara Lingga

On June 29, 2016, based on the Extraordinary Annual Shareholder Meeting No. 79 made before Notary Ashoya Ratam S.H., M.Kn., Board of Directors as of December 31, 2016 are as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner	:	Okie Rehardi Lukita
Commissioner	:	John Daniel Rasjad
Commissioner	:	Gunawan Angkawibawa
Commissioner	:	Edy Suwarno
Independent Commissioner	:	Susilo Sudjono
Independent Commissioner	:	Johanes Johandi Kumaheri

**Board of Directors**

President Director	:	Franky Tjahyadikarta
Director	:	Hendry Utomo
Director	:	Winarti Soemirat Gondokarjono
Director Independent	:	I Nyoman Tri Suryanegara Lingga



**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)**

Berdasarkan Sirkuler Keputusan Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 24 November 2016, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

**Komite Audit**

Ketua Komite Audit	:	Susilo Sudjono
Anggota	:	Johanes Johandi Kumaheri
Anggota	:	Nancy Darwin

Atas hal tersebut diatas, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. Ref.: 029/XI/SP/BUV/2016 tanggal 25 November 2016 ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah karyawan permanen Perusahaan masing-masing adalah 390 dan 389 karyawan (tidak diaudit).

**d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi**

Persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset entitas anak dan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operation	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
				31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
PT Bukit Lagoi Villa	Bintan	Jasa Akomodasi (hotel dan cottage) dan real estat/ Accommodation (hotels and cottage) and real estate industry	2010	99,79%	99,79%
PT Sitaro Mitra Abadi	Jakarta	Jasa Akomodasi (cottage) dan perhotelan/ Accommodation (cottage) and hotels	-	80,29%	80,29%
PT Bukit Lentera Sejahtera	Jakarta	Perhotelan, penyedia makanan dan minuman dan jasa/ Hospitality, food and beverage and services	-	60,00%	60,00%
PT Bukit Borobudur	Jakarta	Jasa Akomodasi (cottage) dan perhotelan/ Accommodation (cottage) and hotels	-	99,00%	99,00%
PT Bukit Nusa Harapan	Bali	Jasa Akomodasi (hotel dan cottage) dan real estat/ Accommodation (hotels and cottage) and real estate industry	2012	60,00%	60,00%

**1. GENERAL (continued)**

**c. Boards of Commissioners, Directors and Employees (continued)**

Based on the Circular Shareholders Resolution as a Substitute of the Company's Decision Statement dated November 24, 2016, the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2017 and December 31, 2016, are as follows:

**Audit Committee**

Head of Audit Committee	:	Susilo Sudjono
Member	:	Johanes Johandi Kumaheri
Member	:	Nancy Darwin

For the above matter, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. Ref.: 029/XI/SP/BUV/2016 dated November 25, 2016 to BAPEPAM-LK and to the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company has a total of 390 and 389 permanent employees, respectively (unaudited).

**d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Companies**

The percentages of ownership of the Company and total assets of the subsidiaries and associated companies are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi**

Persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset entitas anak dan entitas asosiasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**1. GENERAL (continued)**

**e. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Companies**

The percentages of ownership of the Company and total assets of the subsidiaries and associated companies are as follows: (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operation	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
				31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
PT Bukit Bali Permai	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, industri, pertanian, percetakan, pengangkutan, perbengkelan dan jasa/ Trading, construction, industry, agricultural, printing, transportation, workshops and services	-	99,00%	99,00%
PT Mandra Ailila	Bali	Jasa Akomodasi (hotel dan cottage)/ Accommodation (hotels and cottage)	1995	99,00%	99,00%
PT Dialog Mitra Sukses	Jakarta	Jasa Akomodasi (cottage) dan perhotelan/ Accommodation (cottage) and hotels	-	99,00%	99,00%
<b>Entitas Asosiasi/ Associated Company</b>					
Ailila Hotels and Resorts Ltd. (AHR)	Singapura/ Singapore	Investment holding dan manajemen resort/ Investment holding and resort management	2001	20,00%	20,00%
PT Kharisma Jawara Abadi	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, real estat, jasa, industri kerajinan dan percetakan/ Trading, construction, real estate, services, industry craft and printing	-	40,00%	47,22%
PT Culina Global Utama	Jakarta	Penyedia makanan dan minuman dan jasa/ Food and beverage and services	2013	49,94%	35,00%
<b>Rincian mengenai entitas anak dari PT Bukit Bali Permai adalah sebagai berikut:</b>					
PT Bukit Awani Sejahtera	Jakarta	Bidang jasa/ Services	-	99,00%	99,00%
<b>Rincian mengenai entitas anak dari PT Dialog Mitra Sukses adalah sebagai berikut:</b>					
PT Dialog Grage Cirebon	Cirebon	Pariwisata/ Touristy	-	60,00%	60,00%
PT Mitra Banyuwangi Selaras	Banyuwangi	Pengelolaan hotel/ Hotels management	-	34,40%	34,40%
<b>Rincian mengenai entitas anak dari PT Bukit Nusa Harapan adalah sebagai berikut:</b>					
PT Bukit Tebing Abadi	Jakarta	Perdagangan, perindustrian pembangunan dan jasa/ Trading, industry, construction and services	-	99,80%	99,80%

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)**

Persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset Entitas Anak dan entitas asosiasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**1. GENERAL (continued)**

**d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Companies (continued)**

The percentages of ownership of the Company and total assets of the Subsidiaries and associated companies are as follows: (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operation	Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations (dalam ribuan Rupiah/in thousand Rupiah)	
				31 Desember 2017/ Desember 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
PT Bukit Lagoi Villa	Bintan	Jasa Akomodasi (hotel dan cottage) dan real estat/ Accommodation (hotels and cottage) and real estate industry	2010	621.463.404	601.207.119
PT Sitaro Mitra Abadi	Jakarta	Jasa Akomodasi (cottage) dan perhotelan/ Accommodation (cottage) and hotels	-	9.611.111	9.623.996
PT Bukit Lentera Sejahtera	Jakarta	Perhotelan, penyedia makanan dan minuman dan jasa/ Hospitality, food and beverage and services	-	645.279.446	509.166.003
PT Bukit Borobudur	Jakarta	Jasa Akomodasi (cottage) dan perhotelan/ Accommodation (cottage) and hotels	-	9.920.118	9.929.413
PT Bukit Nusa Harapan	Bali	Jasa Akomodasi (hotel dan cottage) dan real estat/ Accommodation (hotels and cottage) and real estate industry	2012	420.345.238	325.511.090
PT Bukit Bali Permai	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, industri, pertanian, percetakan, pengangkutan, perbengkelan dan jasa/ Trading, construction, industry, agricultural, printing, transportation, workshops and services	-	20.989	23.669
PT Mandra Alita	Bali	Jasa Akomodasi (hotel dan cottage)/ Accommodation (hotels and cottage)	1995	68.667.808	67.929.672
PT Dialog Mitra Sukses	Jakarta	Jasa Akomodasi (cottage) dan perhotelan/ Accommodation (cottage) and hotels	-	119.063.763	115.867.554
<b>Entitas Asosiasi/ Associated Companies</b>					
Allia Hotels and Resorts Ltd (AHR)	Singapura/ Singapore	Investment holding dan manajemen resor/ Investment holding and resort management	2001	42.762.867	31.171.866
PT Kharisma Jawara Abadi	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, real estat, jasa, industri kerajinan dan percetakan/ Trading, construction, real estate, services, industry craft and printing	-	349.170.936	156.414.913
PT Culina Global Utama	Jakarta	Penyedia makanan dan minuman dan jasa/ Food and beverage and services	2013	3.104.888	3.596.900

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)**

Persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset Entitas Anak dan entitas asosiasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas Asosiasi/ Associated Companies	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operation	Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations (dalam ribuan Rupiah/in thousand Rupiah)	
				31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
<b>Rincian mengenai entitas anak dari PT Bukit Bali Permai adalah sebagai berikut:</b>					
PT Bukit Awani Sejahtera	Jakarta	Bidang jasa/ Services	-	21.473	22.283
<b>Rincian mengenai entitas anak dari PT Dialog Mitra Sukses adalah sebagai berikut:</b>					
PT Dialog Grage Cirebon	Cirebon	Pariwisata/ Touristy	-	77.482.327	82.415.050
PT Mitra Banyuwangi Selaras	Banyuwangi	Perhotelan/ Hotels management	-	110.706.588	44.678.371
<b>Rincian mengenai entitas anak dari PT Bukit Nusa Harapan adalah sebagai berikut:</b>					
PT Bukit Tebing Abadi	Jakarta	Perdagangan, perindustrian pembangunan dan jasa/ Trading, industry, construction and services	-	486.155	492.500

**PT Bukit Lagoi Villa**

Pada 30 September 2010, Perusahaan menandatangani Akta Pemindahan Hak Atas Saham No. 93 dan 94 masing-masing dengan PT Buana Megawisata dan PT Verizon Indonesia, kedua akta tersebut dibuat dihadapan Notaris Sugito Tedjamulja, S.H., yang menyatakan bahwa Perusahaan menyetujui untuk mengambil alih 116.170.560 lembar saham PT Bukit Lagoi Villa (BLV) dari PT Buana Megawisata dengan harga pembelian sebesar Rp116.170.560.000 dan mengambil alih 1.173.440 lembar saham BLV dari PT Verizon Indonesia dengan harga pembelian sebesar Rp1.173.440.000. Jumlah keseluruhan saham yang diakuisisi Perusahaan tersebut seluruhnya merupakan 100% dari modal dasar, modal disetor dan modal ditempatkan BLV.

Atas hal tersebut diatas, Perusahaan telah menyampaikan Surat No. 145/X/BUV/2010 tanggal 6 Oktober 2010 ke BAPEPAM-LK dan menyampaikan informasi kepada pemegang saham melalui situs web IDXnet milik Bursa Efek Indonesia dengan nomor surat/pengumuman 147/X/BUV/2010 tanggal 7 Oktober 2010.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Companies (continued)**

The percentages of ownership of the Company and total assets of the Subsidiaries and associated companies are as follows: (continued)

Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operation	Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations (dalam ribuan Rupiah/in thousand Rupiah)	
	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
<b>Rincian mengenai entitas anak dari PT Bukit Bali Permai adalah sebagai berikut:</b>		
-	21.473	22.283
<b>Rincian mengenai entitas anak dari PT Dialog Mitra Sukses adalah sebagai berikut:</b>		
-	77.482.327	82.415.050
-	110.706.588	44.678.371
<b>Rincian mengenai entitas anak dari PT Bukit Nusa Harapan adalah sebagai berikut:</b>		
-	486.155	492.500

**PT Bukit Lagoi Villa**

On September 30, 2010, the Company signed a Deed of Transfer of Right on Share No. 93 and 94 with PT Buana Megawisata and PT Verizon Indonesia, respectively, both deeds were covered by Notary Sugito Tedjamulja, S.H., which stated that the Company agreed to acquire 116,170,560 shares of PT Bukit Lagoi Villa (BLV) from PT Buana Megawisata at a purchase price amounting to Rp116,170,560,000 and acquire 1,173,440 shares of BLV from PT Verizon Indonesia at a purchase price amounting to Rp1,173,440,000. Total number of shares acquired by the Company represents 100% of the authorized, paid-in and issued capital of BLV.

For the above matter, the Company has submitted Letter No. 145/X/BUV/2010 dated October 6, 2010 to BAPEPAM-LK and provided the information to shareholders through website IDXnet owned by the Indonesia Stock Exchange with letter/announcement number 147/X/BUV/2010 dated October 7, 2010.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)**

**PT Bukit Lagoi Villa (lanjutan)**

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 30 Maret 2011 oleh dan antara Perusahaan dan PT Asia Leisure Network (ALN), telah disetujui oleh pemegang saham melalui Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Bukit Lagoi Villa No.80 tanggal 30 Maret 2011 dibuat dihadapan Notaris Sugito Tedjamulja, S.H., Notaris di Jakarta, penjualan 250.000 lembar saham yang dimilikinya dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp1.000 atau sebesar Rp250.000.000 kepada ALN, dengan nilai transaksi jual beli saham sebesar Rp1.000.000.000. Akta ini telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No.AHU-AH.01.10-09748 tanggal 31 Maret 2011.

Selisih antara harga penjualan dengan nilai buku saham yang dijual tersebut dicatat pada akun "Tambahkan Modal Disetor" sebesar Rp656.874.309 (Catatan 20).

Penjualan saham ini membuat persentase kepemilikan Perusahaan menjadi sebesar 99,79%.

Atas hal tersebut diatas, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. Ref.: 051/III/BUV/2011 tanggal 30 Maret 2011 ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia.

Status BLV telah diubah dari penanaman modal asing menjadi penanaman modal dalam negeri berdasarkan surat keputusan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 1/4/PPM/V/PMDN/2013 tanggal 19 April 2013 tentang Perubahan Penyertaan Dalam Modal Perseroan.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Companies (continued)**

**PT Bukit Lagoi Villa (continued)**

Based on the Sale and Purchase of Shares Agreement dated March 30, 2011 by and between the Company and PT Asia Leisure Network (ALN), the Shareholders approved through Shareholders Decision Statement of PT Bukit Lagoi Villa No. 80 dated March 30, 2011, of Sugito Tedjamulja, S.H., Notary in Jakarta, the sale of 250,000 shares owned by the Company with a nominal value per share of Rp1,000 or amounting to Rp250,000,000 to ALN, with the total sale and purchase transaction of shares amounting to Rp1,000,000,000. This Deed was received and recorded in the database Administration System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.10-09748 dated March 31, 2011.

The difference between the selling price and the book values of those shares is recorded under "Additional Paid-in Capital" amounting to Rp656,874,309 (Note 20).

This sale of shares brought the Company's percentage of ownership to 99.79%.

For the above matter, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. Ref.: 051/III/BUV/2011 dated March 30, 2011 to BAPEPAM-LK and to the Indonesia Stock Exchange.

BLV's status has been changed from foreign investment company to domestic investment company based on the approval letter of the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) No. 1/4/PPM/V/PMDN/2013 dated April 19, 2013 regarding Changes in the Company's Capital Investment.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)**

**PT Sitaro Mitra Abadi**

Pada 6 April 2010, Perusahaan dan Tuan Ilham Akbar Habibie menandatangani Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Sitaro Mitra Abadi (SMA) No. 29 dari Notaris Sutjipto S.H., M.Kn. dengan modal dasar sebesar Rp1.000.000.000 dan modal disetor sebesar Rp250.000.000 dimana Perusahaan mengambil 65% bagian dalam modal disetor sebanyak 1.625 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 atau total sebesar Rp162.500.000 dan Tuan Ilham Akbar Habibie mengambil 35% bagian dalam modal disetor sebanyak 875 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 atau total sebesar Rp87.500.000.

Pada 9 November 2010, Perusahaan dan Tuan Ilham Akbar Habibie menandatangani Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 33 dari Notaris Sugito Tedjamulja S.H., menyetujui untuk meningkatkan modal dasar menjadi Rp20.000.000.000 dan modal disetor menjadi Rp5.000.000.000 dimana Perusahaan mengambil 65% bagian dalam modal disetor sebanyak 32.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 atau total sebesar Rp3.250.000.000 dan Tuan Ilham Akbar Habibie mengambil 35% bagian dalam modal disetor sebanyak 17.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 atau total sebesar Rp1.750.000.000.

Atas hal tersebut diatas, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 121/VI/BUV/2011 tanggal 6 Juni 2011 ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 30 Desember 2013, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 132 dari Notaris Sugito Tedjamulja S.H., para pemegang saham menyetujui untuk penjualan saham perseroan milik Tuan Ilham Akbar Habibie sebanyak 2.790 lembar dengan total nilai sebesar Rp279.000.000 kepada Perusahaan dan menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp5.000.000.000 menjadi sebesar Rp10.000.000.000.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Companies (continued)**

**PT Sitaro Mitra Abadi**

On April 6, 2010, the Company and Mr. Ilham Akbar Habibie signed the Establishment Deed No. 29 of Limited Liability Company of PT Sitaro Mitra Abadi (SMA) of Notary Sutjipto S.H., M.Kn. with authorized capital of Rp1,000,000,000 and paid-in capital of Rp250,000,000 whereby the Company owns 65% of the paid-in capital representing 1,625 shares with a nominal value of Rp100,000 or a total of Rp162,500,000 and Mr. Ilham Akbar Habibie owns 35% of the paid-in capital representing 875 shares with a nominal value of Rp100,000 or a total of Rp87,500,000.

On November 9, 2010, the Company and Mr. Ilham Akbar Habibie signed Deed of Shareholders Decision Statement No. 33 of Notary Sugito Tedjamulja S.H., which approved the increase in the authorized capital to Rp20,000,000,000 and paid-in capital to Rp5,000,000,000 whereby the Company owns 65% of paid-in capital representing 32,500 shares with a nominal value of Rp100,000 or a total of Rp3,250,000,000 and Mr. Ilham Akbar Habibie owns 35% of paid-in capital representing 17,500 shares with a nominal value of Rp100,000 or a total of Rp1,750,000,000.

For the above matter, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 121/VI/BUV/2011 dated June 6, 2011 to BAPEPAM-LK and to the Indonesia Stock Exchange.

On December 30, 2013, based on Deed of Shareholders Decision Statement No. 132 of Notary Sugito Tedjamulja S.H., the shareholders approved the sale of Mr. Ilham Akbar Habibie 2,790 shares, totaling Rp279,000,000 to the Company and approved the increase in the paid-in capital from Rp5,000,000,000 to become Rp10,000,000,000.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)**

**PT Sitaro Mitra Abadi (lanjutan)**

Selisih antara kompensasi yang dibayarkan kepada Tuan Ilham Habibie dan nilai tercatat kepentingan nonpengendali yang diakuisisi sebesar Rp171.481.168 disajikan sebagai "Selisih atas Akuisisi Kepentingan Nonpengendali" sebagai bagian dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut Perusahaan mengambil bagian sebesar 45.000 lembar dengan total nilai sebesar Rp4.500.000.000.

Setelah peningkatan tersebut, kepemilikan Perusahaan atas SMA menjadi sebesar 80.290 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp8.029.000.000 (80,29%).

Atas hal tersebut di atas, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 013/XII/BUV/2013 tanggal 30 Desember 2013 ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

**PT Bukit Lentera Sejahtera**

Berdasarkan Akta Perjanjian antar Pemegang Saham No. 74 tanggal 10 Maret 2011 Perusahaan dengan PT Lentera Cemerlang Indah (LCI), mendirikan suatu usaha patungan, PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS) dengan komposisi kepemilikan saham yaitu sebesar 60% untuk Perusahaan dan 40% untuk LCI sehingga total modal disetor Perusahaan adalah sebesar Rp1.500.000.000 dan LCI adalah sebesar Rp1.000.000.000. Pada tahun ke-11 kerjasama setelah hotel beroperasi, Perusahaan akan menjual 11% kepemilikan sahamnya dalam usaha patungan tersebut kepada LCI dengan harga yang akan ditentukan berdasarkan harga rata-rata antara nilai buku dengan harga pasar pada saat itu. Akta pendirian BLS telah diaktakan dalam akta Notaris No. 75 tanggal 10 Maret 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Sutjipto, S.H..

**1. GENERAL (continued)**

**d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Company (continued)**

**PT Sitaro Mitra Abadi (continued)**

*The difference between consideration paid to Mr. Ilham Habibie and the carrying amount of the acquired non-controlling interests of Rp171,481,168 was presented as "Difference Arising from Acquisition of Non-controlling Interest" under the equity attributable to the equity holders of the parent entity in the consolidated statement of financial position.*

*For the increase in the issued and fully paid-in capital the Company owns 45,000 shares with total value of Rp4,500,000,000.*

*After the increment, the Company's ownership in SMA become 80,290 shares, or totalling Rp8,029,000,000 (80.29%).*

*For the above matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 013/XII/BUV/2013 dated December 30, 2013 to Financial Service Authorities (OJK).*

**PT Bukit Lentera Sejahtera**

*Based on the Deed of Agreement between Shareholders No. 74 dated March 10, 2011, the Company and PT Lentera Cemerlang Indah (LCI) established a joint venture company, PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS) with the composition of shares ownership of 60% for the Company and 40% for LCI therefore the Company's total paid-in capital amounted to Rp1,500,000,000 and LCI amounted to Rp1,000,000,000. In eleventh year cooperation after the hotel operates, the Company will sell a 11% shares ownership in the joint venture company to LCI at a price to be determined based on the average price between the book value and the market value at the time. The deed of establishment of BLS is covered by notarial deed No. 75 of Notary Sutjipto, S.H., dated March 10, 2011.*

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)**

**PT Bukit Lentera Sejahtera (lanjutan)**

Atas hal tersebut diatas, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 045/III/BUV/2011 tanggal 14 Maret 2011 ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia.

Pada tahun 2011, Perusahaan menempatkan uang muka modal saham dipesan di BLS sebesar Rp200.000.000 dan LCI sebesar Rp1.000.000.000. Pada tahun 2012, Perusahaan dan LCI meningkatkan modal disetor sebesar masing-masing Rp19.500.000.000 dan Rp13.000.000.000 sehingga modal disetor setiap pemegang saham menjadi sebesar Rp21.000.000.000 dan Rp14.000.000.000.

Atas hal tersebut diatas, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 029/II/BUV/2012 tanggal 29 Februari 2012 ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 17 Mei 2013, modal dasar BLS telah ditingkatkan dari Rp40.000.000.000 menjadi sebesar Rp80.000.000.000, dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp35.000.000.000 menjadi sebesar Rp45.000.000.000.

Peningkatan tersebut meningkatkan modal disetor Perusahaan dan LCI menjadi masing-masing sebesar Rp27.000.000.000 dan Rp18.000.000.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 47 tanggal 27 Desember 2013 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., telah disetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor perseroan dari sebesar Rp45.000.000.000 menjadi sebesar Rp52.500.000.000.

Atas peningkatan tersebut Perusahaan mengambil bagian sebesar Rp4.500.000.000 dan LCI mengambil bagian sebesar Rp3.000.000.000 sehingga kepemilikan Perusahaan dan LCI menjadi masing-masing sebesar Rp31.500.000.000 dan Rp21.000.000.000. Perubahan tersebut tidak mempengaruhi persentase kepemilikan Perusahaan.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Companies (continued)**

**PT Bukit Lentera Sejahtera (continued)**

*For the above matter, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 045/III/BUV/2011 dated March 14, 2011 to BAPEPAM-LK and to the Indonesia Stock Exchange.*

*In 2011, the Company placed advanced for future stock subscription in BLS amounting Rp200,000,000 and LCI amounting to Rp1,000,000,000. In 2012, the Company and LCI increased the paid-in capital amounting to Rp19,500,000,000 and Rp13,000,000,000, respectively, therefore the paid in capital of each of the shareholder became Rp21,000,000,000 and Rp14,000,000,000, respectively.*

*For the above matter, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 029/II/BUV/2012 dated February 29, 2012 to BAPEPAM-LK and to the Indonesia Stock Exchange.*

*On May 17, 2013, BLS increased the authorized capital from Rp40,000,000,000 to become Rp80,000,000,000, and increase the issued and fully paid capital from Rp35,000,000,000 to become Rp45,000,000,000.*

*Those increases also increased the Company and LCI fully paid capital to become Rp27,000,000,000 and Rp18,000,000,000, respectively.*

*Based on Deed of Shareholders Decision Statement No. 47 dated December 27, 2013 of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the shareholders approved the increase in paid-in capital from Rp45,000,000,000 to become Rp52,500,000,000.*

*For such increase, the Company obtained a portion totalling Rp4,500,000,000 and LCI obtained a portion totalling Rp3,000,000,000, hence, the Company and LCI ownership become Rp31,500,000,000 and Rp21,000,000,000, respectively. The change does not affect the percentage of ownership of the Company.*



**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)**

**PT Bukit Lentera Sejahtera (lanjutan)**

Atas hal tersebut di atas, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 015/XII/BUV/2013 tanggal 30 Desember 2013 ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 91 tanggal 25 Juni 2014 dari Notaris Sugito Tedjamulja, S.H., telah disetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor BLS dari sebesar Rp52.500.000.000 menjadi sebesar Rp100.000.000.000.

Atas peningkatan tersebut Perusahaan mengambil bagian sebesar Rp28.500.000.000 dan LCI mengambil bagian sebesar Rp19.000.000.000 sehingga kepemilikan Perusahaan dan LCI menjadi masing-masing sebesar Rp60.000.000.000 dan Rp40.000.000.000. Perubahan tersebut tidak mempengaruhi persentase kepemilikan Perusahaan.

Atas hal tersebut di atas, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 011/VI/BUV/2014 tanggal 19 Juni 2014 ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Pada tahun 2012, BLS telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Danayasa Arthatama Tbk (DA), untuk melakukan pembangunan, pengelolaan dan penyerahan kembali (BOT) bangunan hotel dan sarana-sarannya di atas sebidang tanah Hak Guna Bangunan atas nama DA. Tanah adalah milik DA diserahkan kepada BLS (selaku investor dan pengelola) untuk dibangun hotel, dikelola dan dioperasikan secara BOT untuk jangka waktu 25 tahun dan dapat diperpanjang selama 5 tahun, setelahnya akan dikembalikan kepada DA.

Status BLS telah diubah dari penanaman modal asing menjadi penanaman modal dalam negeri berdasarkan surat keputusan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 284/A.8/PMA/2013 tanggal 18 Februari 2013 tentang Perubahan Penyertaan Dalam Modal Perseroan.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Companies (continued)**

**PT Bukit Lentera Sejahtera (continued)**

For the above matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 015/XII/BUV/2013 dated December 30, 2013 to Financial Service Authorities (OJK).

Based on Deed of Shareholders Decision Statement No. 91 dated June 25, 2014 of Notary Sugito Tedjamulja, S.H., the shareholders approved to increase the paid-in capital BLS from Rp52,500,000,000 to become Rp100,000,000,000.

For such increase, the Company obtained a portion totalling Rp28,500,000,000 and LCI obtained a portion totalling Rp19,000,000,000, hence, the Company and LCI ownership become Rp60,000,000,000 and Rp40,000,000,000, respectively. The change does not affect the percentage of ownership of the Company.

For the above matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 011/VI/BUV/2014 dated Juni 19, 2014 to Financial Service Authorities (OJK).

In 2012, BLS has signed cooperation agreement with PT Danayasa Arthatama Tbk (DA), to build, operate and transfer back (BOT) the hotel and its facilities to be located on the Land Right Certificate under the name of DA. Land is owned by DA and delivered to BLS (as investor and KSO manager) to build the hotel, manage and operate as BOT for 25 years and can be renewed for 5 years, afterwards will be returned to DA.

BLS's status has been changed from foreign investment company to domestic investment company based on the approval letter of the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) No. 284/A.8/PMA/2013 dated February 18, 2013 regarding Changes in the Company's Capital Investment.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)**

**PT Bukit Lentera Sejahtera (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham BLS, Nomor 15 tanggal 7 Maret 2016 dibuat dihadapan Angela Meilany Basiroen, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar yang sebelumnya Rp100.000.000.000 menjadi Rp300.000.000.000.

Selain itu, pemegang saham juga menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor pada BLS yang sebelumnya Rp100.000.000.000 yang terbagi atas 100.000 lembar saham menjadi Rp184.000.000.000 yang terbagi atas 184.000 lembar saham. Atas dasar peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang diajukan, pemegang saham juga menyetujui untuk mengkonversi hutang BLS kepada pemegang saham, terdiri atas hutang BLS kepada Perusahaan sebesar Rp50.400.000.000 dikonversi menjadi 50.400 lembar saham dan hutang BLS kepada LCI sebesar Rp33.600.000.000 dikonversi menjadi 33.600 lembar saham (Catatan 32v dan 32w).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham BLS, Nomor 9 tanggal 29 Desember 2016 dibuat dihadapan Syarifah Chozie, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor pada BLS yang sebelumnya Rp184.000.000.000 yang terbagi atas 184.000 lembar saham menjadi Rp295.750.000.000 yang terbagi atas 295.750 lembar saham.

Atas peningkatan tersebut Perusahaan mengambil bagian sebesar Rp67.050.000.000 dan LCI mengambil bagian sebesar Rp44.700.000.000 sehingga kepemilikan Perusahaan dan LCI menjadi masing-masing sebesar Rp177.450.000.000 dan Rp118.300.000.000. Perubahan tersebut tidak mempengaruhi persentase kepemilikan Perusahaan dalam BLS.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Companies (continued)**

**PT Bukit Lentera Sejahtera (continued)**

*Based on the Deed of Shareholders Decision Statement BLS, No. 15 dated March 7, 2016 of Angela Meilany Basiroen, S.H., the shareholders approved the increase in the authorized capital from Rp100,000,000,000 to Rp300,000,000,000.*

*Furthermore, the shareholders also approved the increase in the paid-in capital in BLS from Rp100,000,000,000 divided into 100,000 shares to become Rp184,000,000,000 divided into 184,000 shares. On the basis of the proposed increase in paid-in capital, the shareholders also approved the conversion of BLS loans to its shareholders consisting of liabilities to the Company amounting Rp50,400,000,000 converted to 50,400 shares and BLS liabilities to LCI amounting Rp33,600,000,000 converted to 33,600 shares (Notes 32v and 32w).*

*Based on the Deed of Shareholders Decision Statement BLS, No. 9 dated December 29, 2016 of Syarifah Chozie, S.H., M.H., notary in Jakarta, the shareholders approved the increase in the paid-in capital in BLS from Rp184,000,000,000 divided into 184,000 shares to become Rp295,750,000,000 divided into 295,750 shares.*

*For such increase, the Company obtained a portion totalling Rp67,050,000,000 and LCI obtained a portion totalling Rp44,700,000,000, hence, the Company and LCI ownership become Rp177,450,000,000 and Rp118,300,000,000, respectively. The change does not affect the percentage of ownership of the Company in BLS.*

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)**

**PT Bukit Lentera Sejahtera (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham BLS, Nomor 473 tanggal 22 Desember 2017 dibuat dihadapan Yunita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor pada BLS yang sebelumnya masing-masing Rp300.000.000.000 dan Rp295.750.000.000 yang terbagi atas 300.000 lembar saham dan 295.750 lembar saham menjadi Rp360.000.000.000 yang terbagi atas 360.000 lembar saham.

Atas peningkatan tersebut Perusahaan mengambil bagian sebesar Rp38.550.000.000 dan LCI mengambil bagian sebesar Rp25.700.000.000 sehingga kepemilikan Perusahaan dan LCI menjadi masing-masing sebesar Rp216.000.000.000 dan Rp144.000.000.000. Perubahan tersebut tidak mempengaruhi persentase kepemilikan Perusahaan dalam BLS.

**PT Bukit Borobudur**

Pada 21 Desember 2011, Perusahaan telah melakukan pembelian sebanyak 539 lembar saham milik Andreas Bindoan selaku pemegang saham lama PT Bukit Borobudur (BB), suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia, berdomisili di Kabupaten Magelang, Propinsi Jawa Tengah berdasarkan Jual Beli Saham tanggal 21 Desember 2011.

Transaksi jual beli tersebut telah disetujui oleh pemegang saham BB berdasarkan Sirkuler Keputusan Pemegang Saham tanggal 21 Desember 2011 yang telah diaktakan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 152 tanggal 22 Desember 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Sugito Tedjamulja, S.H.. Jual beli saham dilakukan dengan harga nominal setiap saham sebesar Rp1.000.000 atau seluruhnya sebesar Rp539.000.000.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Companies (continued)**

**PT Bukit Lentera Sejahtera (continued)**

Based on the Deed of Shareholders Decision Statement BLS, No. 473 dated December 22, 2017 of Yunita, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the shareholders approved the increase in the capital and the paid-in capital in BLS from Rp300,000,000,000 and Rp295,750,000,000 divided into 300,000 shares and 295,750 shares to become Rp360,000,000,000 divided into 360,000 shares.

For such increase, the Company obtained a portion totalling Rp38,550,000,000 and LCI obtained a portion totalling Rp25,700,000,000, hence, the Company and LCI ownership become Rp216,000,000,000 and Rp144,000,000,000, respectively. The change does not affect the percentage of ownership of the Company in BLS.

**PT Bukit Borobudur**

On December 21, 2011, the Company has purchased 539 shares owned by Andreas Bindoan as the former shareholders of PT Bukit Borobudur (BB), a limited liability company incorporated under the laws of the Republic of Indonesia, domiciled in Magelang Regency, Central Java Province, pursuant to the Sales and Purchase of Shares on December 21, 2011.

Such sale and purchase transaction has been approved by the shareholders of BB based on Circular Shareholders Resolution dated December 21, 2011 and has been notarized by Deed of Statement of Shareholders Resolution No. 152 dated December 22, 2011 which was made before Notary Sugito Tedjamulja, S.H.. Such sale and purchase of shares has been made at nominal price per share of Rp1,000,000 or a total of Rp539,000,000.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)**

**PT Bukit Borobudur (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 152 tanggal 22 Desember 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Sugito Tedjamulja, S.H., telah diputuskan oleh pemegang saham bahwa Perusahaan mengambil bagian saham baru dalam BB sebanyak 7.876 lembar saham, dengan harga nominal sebesar Rp1.000.000.

Oleh karenanya, dengan dilakukannya jual beli saham dan pengambilan saham baru dari BB, Perusahaan menjadi memiliki total penyertaan sebanyak 8.415 lembar saham atau sebesar 99% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor BB atau seluruhnya sebesar Rp8.415.000.000.

Pada Februari 2013, Perusahaan meningkatkan modal disetor sebesar Rp495.000.000 sehingga total penyertaan perusahaan di BB menjadi sebesar 8.910 lembar atau seluruhnya sebesar Rp8.910.000.000. Peningkatan tersebut tidak mempengaruhi persentase kepemilikan Perusahaan.

Atas hal tersebut di atas, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. Ref: 002/II/BUV/2013 tanggal 6 Februari 2013 ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Status BB telah diubah dari penanaman modal asing menjadi penanaman modal dalam negeri berdasarkan surat keputusan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 552/A.8/PMA/2013 tanggal 21 Maret 2013 tentang Perubahan Penyertaan Dalam Modal Perseroan.

Pada 18 Agustus 2014, Perusahaan meningkatkan modal disetor sebesar Rp990.000.000 sehingga total penyertaan perusahaan di BB menjadi sebesar 9.900 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp9.900.000.000. Peningkatan tersebut tidak mempengaruhi persentase kepemilikan Perusahaan.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Company (continued)**

**PT Bukit Borobudur (continued)**

*Pursuant to the Deed of Statement of Shareholders Meeting No. 152 dated December 22, 2011 which was made before Notary Sugito Tedjamulja, S.H., it was decided by the shareholders that the Company subscribed for new shares in BB totaling 7,876 shares, with a nominal value of Rp1,000,000.*

*Accordingly with the sale and purchase of shares and subscription of new shares from BB, the Company has a total investment of 8,415 shares or 99% of the total shares issued and paid-up in BB or a total of Rp8,415,000,000.*

*In February 2013, the Company increased the paid-in capital amounting to Rp495,000,000 therefore the Company's ownership in BB become 8,910 shares or total of Rp8,910,000,000. This increment does not affect the Company's ownership.*

*For the above matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. Ref: 002/II/BUV/2013 dated February 6, 2013 to Financial Service Authorities (OJK).*

*BB's status has been changed from foreign investment company (PMA) to domestic investment company based on the approval letter of the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) No. 552/A.8/PMA/2013 dated March 21, 2013 regarding Changes in the Company's Capital Investment.*

*On August 18, 2014 the Company increased the paid-in capital amounting to Rp990,000,000 therefore the Company's ownership in BB become 9,900 shares or total of Rp9,900,000,000. This increment does not affect the Company's ownership.*

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)**

**PT Bukit Nusa Harapan**

Pada 26 Juni 2012, Perusahaan dan PT Nusapacific Island Investment (NII), pihak ketiga, menandatangani Akta Penjualan dan Pengalihan Saham No. 159 yang dibuat dihadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., yang menyatakan bahwa Perusahaan mengambil alih 105.000 lembar saham PT Bukit Nusa Harapan (BNH) dari NII dengan harga pembelian sebesar Rp127.500.000.000, dimana Rp20.000.000.000 berasal dari dana internal Perusahaan dan sisanya berasal dari Penambahan Modal tanpa HMETD. Jumlah saham yang diakuisisi Perusahaan tersebut merupakan 60% dari modal disetor dan modal ditempatkan BNH.

Berdasarkan metode akuisisi, selisih lebih antara jumlah agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah kepentingan non pengendali dengan selisih jumlah nilai tercatat aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih mencerminkan kenaikan nilai wajar aset teridentifikasi BNH yang dialokasikan ke aset dalam pembangunan sebesar Rp21.012.308.312 dan aset real estat sebesar Rp1.531.133.197.

**PT Bukit Bali Permai**

Pada 6 November 2014, berdasarkan Akta No. 9 yang dibuat dihadapan Angela Meilany Basiroen, S.H., Notaris di Jakarta, dimana Perusahaan dan PT Asia Leisure Network (ALN) mendirikan PT Bukit Bali Permai dengan komposisi kepemilikan saham yaitu 99% untuk Perusahaan dan 1% untuk ALN. Total modal disetor Perusahaan adalah sebesar Rp12.375.000 dan ALN adalah sebesar Rp125.000.

Pada 10 November 2014, berdasarkan Akta No. 13 yang dibuat dihadapan Angela Meilany Basiroen, S.H., Notaris di Jakarta, dimana PT Bukit Bali Permai (BBP) dan ALN mendirikan PT Bukit Awani Sejahtera dengan komposisi kepemilikan saham yaitu 99% untuk PT Bukit Bali Permai dan 1% untuk ALN. Total modal disetor adalah sebesar Rp12.375.000 dan ALN adalah sebesar Rp125.000.

**1. GENERAL (continued)**

**e. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Company (continued)**

**PT Bukit Nusa Harapan**

On June 26, 2012, the Company and PT Nusapacific Island Investment (NII), third party, signed a Deed of Sale and Transfer of Share No. 159 of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., which stated that the Company agreed to acquire 105,000 shares of PT Bukit Nusa Harapan (BNH) from NII at a purchase price amounting to Rp127,500,000,000, in which Rp20,000,000,000 is coming from the Company's internal fund and the remaining balance is coming from Capital Increase without Pre-emptive Rights. Total number of shares acquired by the Company represents 60% of paid-in and issued capital of BNH.

Based on the acquisition method, the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net carrying amount of the identifiable assets acquired and liabilities assumed reflects the increase in the fair value of the BNH's identifiable assets allocated to property under development amounting to Rp21,012,308,312 and real estate asset amounting to Rp1,531,133,197.

**PT Bukit Bali Permai**

On November 6, 2014, based on the Deed No. 9 of Angela Meilany Basiroen, S.H., Notary in Jakarta, the Company and PT Asia Leisure Network (ALN) established PT Bukit Bali Permai with the composition of ownership of 99% for the Company and 1% for ALN. The Company's total paid-in capital amounted to Rp12,375,000 and ALN amounted to Rp125,000.

On November 10, 2014, based on the Deed No. 13 of Angela Meilany Basiroen, S.H., Notary in Jakarta, PT Bukit Bali Permai (BBP) and ALN established PT Bukit Awani Sejahtera with the composition of ownership of 99% for PT Bukit Bali Permai and 1% for ALN. Total paid-in capital amounted to Rp12,375,000 and ALN amounted to Rp125,000.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)**

**PT Bukit Bali Permai (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Desember 2015, berdasarkan Akta No. 127 yang dibuat dihadapan Yunita S.H., BBP meningkatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp57.500.000 dengan komposisi kepemilikan saham yaitu 99% untuk Perusahaan dan 1% untuk ALN. Total modal disetor Perusahaan adalah sebesar Rp56.925.000 dan ALN adalah sebesar Rp575.000.

**Alila Hotels and Resorts Ltd.**

Pada tanggal 30 Desember 2009, Perusahaan membeli saham Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR) dari Orient Spice Investment S.A. dan Maralinga Energy Investment Ltd. (pemegang saham dari Archipelago Resorts and Hotels Limited, pemegang saham Perusahaan) masing-masing sebanyak 60 lembar saham dengan harga perolehan sebesar US\$1.400.000 atau setara dengan Rp13.206.200.000. Dengan pembelian saham tersebut, Perusahaan mempunyai kepemilikan sebesar 20% atas AHR yang bergerak di bidang usaha *investment holding* dan manajemen resor serta memperoleh *goodwill* sebesar Rp11.700.023.457 yang dicatat sebagai bagian dari penyertaan saham.

**PT Culina Global Utama**

Pada 28 Mei 2012, Perusahaan dan PT Asia Leisure Network (ALN) menandatangani Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 112 yang dibuat dihadapan Notaris Sugito Tedjamulja, S.H., yang menyatakan Perusahaan bersama dengan ALN mendirikan PT Boga Utama Internasional (BUI) dengan modal dasar sebesar Rp1.400.000.000.

Komposisi kepemilikan saham yaitu sebesar 49% untuk Perusahaan dan 51% untuk ALN sehingga total modal disetor dan ditempatkan penuh Perusahaan adalah sebesar Rp686.000.000 dan ALN adalah sebesar Rp714.000.000.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Companies (continued)**

**PT Bukit Bali Permai (continued)**

On December 30, 2015, based on the Deed No. 127 of Yunita, S.H., BBP increased issued and fully paid capital to become Rp57,500,000 with the composition of ownership of 99% for the Company and 1% for ALN. Total paid-in capital amounted to Rp56,925,000 and ALN amounted to Rp575,000.

**Alila Hotels and Resorts Ltd.**

On December 30, 2009, the Company acquired shares of Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR) from Orient Spice Investment S.A. and Maralinga Energy Investment Ltd. (shareholders of Archipelago Resorts and Hotels Limited, the Company's shareholders) amounting to 60 shares at cost of US\$1,400,000, or equivalent to Rp13,206,200,000. As a result of the acquisition, the Company has 20% ownership in AHR which is engaged in investment holding and resort management and have goodwill amounting Rp11,700,023,457 which is recorded as a part of investments in shares of stocks.

**PT Culina Global Utama**

On May 28, 2012, the Company and PT Asia Leisure Network (ALN) signed a Deed of Establishment of a Company No. 112 of Notary Sugito Tedjamulja, S.H., which stated that the Company along with ALN established PT Boga Utama Internasional (BUI) with the paid-in-capital of Rp1,400,000,000.

The composition of shares ownership of 49% for the Company and 51% for ALN; therefore, the Company's total paid-in and issued capital amounted to Rp686,000,000 and ALN amounted to Rp714,000,000.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)**

**PT Culina Global Utama (lanjutan)**

Pada 10 Desember 2012, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Boga Utama Internasional No. 36 yang dibuat dihadapan Sugito Tedjamulja, S.H., Notaris di Jakarta, dimana Perusahaan menyatakan perubahan nama dari PT Boga Utama Internasional menjadi PT Culina Global Utama (CGU). Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat Nomor AHU-04848.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 7 Februari 2013.

Status CGU telah diubah dari penanaman modal asing menjadi penanaman modal dalam negeri berdasarkan surat keputusan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 9/1/IP//PMDN/2013 tanggal 7 Februari 2013 tentang Izin Prinsip Penanaman Modal.

Pada tanggal 27 Desember 2013, modal dasar CGU telah ditingkatkan dari Rp5.600.000.000 menjadi sebesar Rp12.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp1.400.000.000 menjadi sebesar Rp3.000.000.000.

Atas peningkatan tersebut Perusahaan mengambil bagian sebesar Rp784.000.000 sehingga kepemilikan Perusahaan dan ALN masing-masing menjadi sebesar Rp1.470.000.000 dan Rp1.530.000.000. Perubahan tersebut tidak mempengaruhi persentase kepemilikan perusahaan.

Pada tanggal 21 Juli 2014, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 22 yang dibuat di hadapan Sugito Tedjamulja, S.H., Notaris di Jakarta, untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor CGU dari Rp3.000.000.000 menjadi sebesar Rp8.600.000.000 jumlah yang dipesan dan disetor penuh oleh ALN sebesar Rp5.600.000.000.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Companies (continued)**

**PT Culina Global Utama (continued)**

On December 10, 2012, based on the Deed of Shareholders Decision Statement of PT Boga Utama Internasional No. 36 of Sugito Tedjamulja, S.H., Notary in Jakarta, the Company has changed its name from PT Boga Utama Internasional to PT Culina Global Utama (CGU). This Deed was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-04848.AH.01.02.Tahun 2013 dated February 7, 2013.

CGU's status has been changed from foreign investment company to domestic investment company based on the approval letter of the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) No. 9/1/IP//PMDN/2013 dated February 7, 2013 regarding Licensed Investment Principles.

On December 27, 2013, CGU increased the authorized capital from Rp5,600,000,000 to become Rp12,000,000,000 and increased issued and fully paid capital from Rp1,400,000,000 to become Rp3,000,000,000.

For such increase, the Company's share totaled Rp784,000,000 therefore the Company and ALN ownership become Rp1,470,000,000 and Rp1,530,000,000, respectively. The change does not affect the Company's percentage of ownership.

On July 21, 2014, based on the Deed of Shareholders Decision Statement No. 22 of Sugito Tedjamulja, S.H., Notary in Jakarta, to increase the issued and paid-up capital of CGU from Rp3,000,000,000 to Rp8,600,000,000, the amount subscribed and paid-up in full by ALN amounted to Rp5,600,000,000.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)**

**PT Culina Global Utama (lanjutan)**

Atas peningkatan tersebut, kepemilikan Perusahaan dan ALN masing-masing menjadi sebesar Rp1.470.000.000 dan Rp7.170.000.000. Perubahan tersebut membuat persentase kepemilikan Perusahaan atas CGU menjadi 17%.

Pada tanggal 30 Desember 2016, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 10 yang dibuat di hadapan Syarifah Chozie, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor CGU dari Rp8.600.000.000 menjadi sebesar Rp11.500.000.000. Atas dasar peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang diajukan, pemegang saham juga menyetujui untuk mengkonversi hutang CGU kepada pemegang saham, terdiri atas hutang CGU kepada Perusahaan sebesar Rp2.555.000.000 dikonversi menjadi 2.555 lembar saham dan hutang CGU kepada ALN sebesar Rp345.000.000 dikonversi menjadi 345 lembar saham. Atas peningkatan tersebut, kepemilikan Perusahaan dan ALN masing-masing menjadi sebesar Rp4.025.000.000 dan Rp7.475.000.000. Perubahan tersebut membuat persentase kepemilikan Perusahaan atas CGU menjadi 35%.

Pada tanggal 22 Desember 2017, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 474 yang dibuat di hadapan Yunita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, untuk meningkatkan modal dasar dan modal ditempatkan dan modal disetor CGU masing-masing dari Rp12.000.000.000 dan Rp11.500.000.000 menjadi sebesar Rp20.000.000.000 dan Rp15.432.000.000. Atas dasar peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang diajukan, pemegang saham juga menyetujui untuk mengkonversi hutang CGU kepada pemegang saham, terdiri atas hutang CGU kepada Perusahaan sebesar Rp3.462.750.000 dikonversi menjadi modal saham dan hutang CGU kepada ALN sebesar Rp250.000.000 dikonversi menjadi modal saham, dan sebesar Rp219.250.000 akan diambil bagian dan disetor penuh oleh Perusahaan.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Company (continued)**

**PT Culina Global Utama (continued)**

For such increase, the Company's and ALN ownership become Rp1,470,000,000 and Rp7,170,000,000, respectively. This increase brought the Company's percentage of ownership in CGU to 17%.

On December 30, 2016, based on the Deed of Shareholders Decision Statement No. 10 of Syarifah Chozie, S.H., M.H., Notary in Jakarta, to increase the issued and paid-up capital of CGU from Rp8,600,000,000 to Rp11,500,000,000. On the basis of the proposed increase in paid-in capital, the shareholders also approved the conversion of CGU loans to its shareholders consisting of liabilities to the Company amounting Rp2,555,000,000 converted to 2,555 shares and CGU liabilities to ALN amounting Rp345,000,000 converted to 345 shares. For such increase, the Company's and ALN ownership become Rp4,025,000,000 and Rp7,475,000,000, respectively. This increase brought the Company's percentage of ownership in CGU to 35%.

On December 22, 2017, based on the Deed of Shareholders Decision Statement No. 474 of Yunita, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, to increase capital stock and the issued and paid-up capital of CGU from Rp12,000,000,000 and Rp11,500,000,000 to Rp20,000,000,000 and Rp15,432,000,000. On the basis of the proposed increase in paid-in capital, the shareholders also approved the conversion of CGU loans to its shareholders consisting of liabilities to the Company amounting to Rp3,462,750,000 converted to capital stock and CGU liabilities to ALN amounting Rp250,000,000 converted to capital stock, and amounting to Rp219,250,000 will be taken and fully paid by the Company.



**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)**

**PT Culina Global Utama (lanjutan)**

Atas peningkatan tersebut, kepemilikan Perusahaan dan ALN masing-masing menjadi sebesar Rp7.707.000.000 dan Rp7.725.000.000. Perubahan tersebut membuat persentase kepemilikan Perusahaan atas CGU menjadi 49,94%.

**PT Dialog Mitra Sukses**

Pada tanggal 1 Oktober 2014, Perusahaan melakukan pembelian saham PT Dialog Mitra Sukses (DMS) sebanyak 5.488 lembar saham atau dengan nominal seluruhnya sebesar Rp5.488.000.000 dari PT Laras Nusa Persada. Atas pembelian saham tersebut, Perusahaan mempunyai kepemilikan sebesar 49% atas DMS.

Pada tanggal 8 Desember 2014, Perusahaan meningkatkan modal disetor di DMS menjadi sebesar 10.388 lembar saham atau dengan nominal seluruhnya sebesar Rp10.388.000.000. Peningkatan tersebut tidak mempengaruhi persentase kepemilikan Perusahaan.

Berdasarkan Akta Notaris No. 2, tanggal 9 Februari 2016 dari Notaris Syarifah Chozie, S.H., M.H., para pemegang saham menyetujui penjualan sebagian saham milik PT Laras Nusa Persada (LNP) kepada Perusahaan sebesar 10.412 lembar saham atau dengan nominal seluruhnya sebesar Rp10.412.000.000. Para pemegang saham juga menyetujui untuk meningkatkan modal disetor yang sebelumnya sebesar Rp21.200.000.000 menjadi sebesar Rp40.000.000.000 atau dengan total keseluruhan 40.000 lembar saham. Atas peningkatan tersebut, Perusahaan mengambil bagian sebesar 18.800 lembar atau dengan nominal seluruhnya sebesar Rp18.800.000.000. Sehingga kepemilikan Perusahaan atas DMS menjadi sebesar 39.600 lembar saham atau dengan nominal seluruhnya sebesar Rp39.600.000.000. Atas pembelian dan peningkatan tersebut, kepemilikan Perusahaan menjadi sebesar 99%.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Company (continued)**

**PT Culina Global Utama (continued)**

For such increase, the Company's and ALN ownership become Rp7,707,000,000 and Rp7,725,000,000, respectively. This increase brought the Company's percentage of ownership in CGU to 49,94%.

**PT Dialog Mitra Sukses**

On October 1, 2014, the Company purchased shares of PT Dialog Mitra Sukses (DMS) totaling 5,488 shares or amounting to Rp5,488,000,000 from PT Laras Nusa Persada. As a result of the acquisition, the Company has 49% ownership in DMS.

On December 8, 2014, the Company increased the paid-in capital in DMS to become 10,388 shares or amounting Rp10,388,000,000. This increment does not affect the Company's percentage of ownership.

Based on Notarial Deed No. 2, dated February 9, 2016 from Notary Syarifah Chozie, S.H., M.H., the shareholders approved the partial sale of PT Laras Nusa Persada (LNP) shares to the Company amounted to 10,412 shares or amounting to Rp10,412,000,000. The shareholders also approved to increase the paid-in capital from Rp21,200,000,000 to become Rp40,000,000,000 or 40,000 shares. For the increased, the Company acquired totaled of 18,800 shares or amounting to Rp18,800,000,000. Therefore the Company ownership in DMS become 39,600 shares or amounting to Rp39,600,000,000. As the result of the purchase and increment, the Company ownership in DMS become 99%.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)**

**PT Dialog Mitra Sukses (lanjutan)**

Rincian nilai wajar aset teridentifikasi neto sebagai berikut:

	Nilai Wajar/ Fair Value
<b>Aset</b>	
Kas dan bank	3.998.827.201
Piutang usaha	4.285.000
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	7.387.461.084
Piutang kepada pemegang saham dan afiliasi	30.413.405.142
Aset tetap, neto	82.168.254
Investasi	2.095.357.138
Aset dalam pembangunan	18.488.682.222
<b>Sub-total</b>	<b>62.470.186.041</b>
<b>Liabilitas</b>	
Utang usaha	815.239.293
Utang pajak	65.738.786
Beban yang masih harus dibayar	436.070.401
Utang kepada pemegang saham	828.549.117
Utang jangka panjang	40.298.371.437
<b>Sub-total</b>	<b>42.443.969.034</b>
<b>Total aset teridentifikasi neto pada nilai wajar</b>	<b>20.026.217.007</b>
Kepentingan non-pengendali	398.801.694
Nilai wajar penyertaan yang dimiliki sebelumnya	9.812.846.333
Goodwill yang timbul dari akuisisi	(584.863.289)
<b>Nilai imbalan kas yang dialihkan</b>	<b>10.412.000.000</b>
Kas entitas anak yang diakuisisi	(2.093.557.652)
<b>Akuisisi entitas anak, bersih kas yang diakuisisi</b>	<b>8.318.442.348</b>

Goodwill sebesar Rp584.863.289 menurut Manajemen bukan merupakan nilai atas sinergi yang diharapkan akan terjadi melalui kombinasi bisnis tersebut sehingga langsung dihapuskan.

**PT Kharisma Jawara Abadi**

Berdasarkan Akta Notaris No. 49, tanggal 12 Juni 2015 dari Notaris Yulia S.H., Notaris di Jakarta Selatan, modal dasar PT Kharisma Jawara Abadi sebesar 8.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 atau total sebesar Rp8.000.000.000, sedangkan modal ditempatkan dan disetor sebesar 2.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 atau total sebesar Rp2.000.000.000.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Company (continued)**

**PT Dialog Mitra Sukses (continued)**

The details of fair values of the identifiable net assets are as follows:

	Assets
	Cash and bank
	Trade receivables
	Advance payments and prepaid expenses
	Due from shareholders and affiliated companies
	Fixed assets, net
	Investments
	Property under development
<b>Sub-total</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Liabilities</b>	<b>Liabilities</b>
	Trade payables
	Taxes payables
	Accrued expenses
	Due to shareholders
	Long-term loans
<b>Sub-total</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Total identifiable net assets at fair values</b>	<b>Total identifiable net assets at fair values</b>
	Non-controlling interest
	Fair value of previously held interest
	Goodwill from the acquisition
	Purchase cash consideration transferred
	Cash of the acquired subsidiary
<b>Acquisition of a subsidiary, net of cash acquired</b>	<b>Acquisition of a subsidiary, net of cash acquired</b>

According to the Management, the goodwill of Rp584,863,289 do not comprise the value of expected synergies arising from the said business combination, therefore was written off.

**PT Kharisma Jawara Abadi**

Based on Notarial Deed No. 49, dated June 12, 2015 from Notary Yulia S.H., Notary in South Jakarta, the authorized capital of PT Kharisma Jawara Abadi totaled to 8,000 shares, with nominal value of Rp1,000,000 or total amount of Rp8,000,000,000, while the issued and fully paid capital totaled 2,000 shares, with nominal value of Rp1,000,000 or total amount of Rp2,000,000,000.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)**

**PT Kharisma Jawara Abadi (lanjutan)**

Sehingga, modal ditempatkan dan disetor KJA tersebut telah diambil bagian oleh para pemegang saham yaitu Perusahaan, PT Internusa Prima Jaya (IPJ) dan PT Global Culina Abadi (GCA) masing-masing sebesar Rp1.020.000.000, Rp770.000.000 dan Rp150.000.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 30 tanggal 9 Juli 2015 dari Notaris Yulia S.H., notaris di Jakarta Selatan, telah disetujui untuk meningkatkan modal dasar KJA dari sebesar Rp8.000.000.000 menjadi sebesar Rp50.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp2.000.000.000 menjadi sebesar Rp12.500.000.000.

Atas peningkatan tersebut, modal ditempatkan dan disetor KJA telah diambil bagian oleh para pemegang saham dengan komposisi sebagai berikut: Perusahaan sebesar Rp6.375.000.000 atau sebanyak 6.375 lembar saham, PT Internusa Prima Jaya (IPJ) sebesar Rp5.000.000.000 atau sebanyak 5.000 lembar saham dan PT Global Culina Abadi (GCA) sebesar Rp1.125.000.000 atau sebanyak 1.125 lembar saham.

Rincian nilai wajar aset teridentifikasi neto sebagai berikut:

	<b>Nilai Wajar/ Fair Value</b>
<b>Aset</b>	
Kas dan bank	815.008.689
Uang muka	26.000.000
Piutang kepada pemegang saham	1.361.860.000
Aset tetap, neto	2.787.500
Aset dalam pembangunan	3.562.940.868
<b>Sub-total</b>	<b>5.768.597.057</b>
<b>Liabilitas</b>	
Utang usaha	885.734.667
Utang pajak	6.866.421
Beban yang masih harus dibayar	413.400
Utang kepada pemegang saham	2.929.768.400
<b>Sub-total</b>	<b>3.822.782.888</b>

**1. GENERAL (continued)**

**d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Company (continued)**

**PT Kharisma Jawara Abadi (continued)**

Therefore, the issued and fully paid capital of KJA were acquired by shareholders, the Company, PT Internusa Prima Jaya (IPJ) and PT Global Culina Abadi (GCA) totaling Rp1,020,000,000, Rp770,000,000 and Rp150,000,000, respectively.

Based on the Deed of Shareholders Decision Statement No. 30 dated July 9, 2015 of Notary Yulia S.H., notary in South Jakarta, the shareholders approved to increase the authorized capital of KJA from Rp8,000,000,000 to become Rp50,000,000,000 and to increase issued and fully paid-in capital from Rp2,000,000,000 to become Rp12,500,000,000.

For such increase, the issued and fully paid capital of KJA were acquired by shareholders, with compositions as follows: the Company, amounting to Rp6,375,000,000 or 6,375 shares, PT Internusa Prima Jaya (IPJ) amounting to Rp5,000,000,000 or 5,000 shares and PT Global Culina Abadi (GCA) amounting to Rp1,125,000,000 or 1,125 shares.

The details of fair values of the identifiable net assets are as follows:

	<b>Assets</b>
	Cash and bank
	Advances
	Due from shareholders
	Fixed assets, net
	Property under development
	<b>Sub-total</b>
	<b>Liabilities</b>
	Trade payables
	Taxes payables
	Accrued expenses
	Due to shareholders
	<b>Sub-total</b>

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)**

**PT Kharisma Jawara Abadi (lanjutan)**

Rincian nilai wajar aset teridentifikasi neto sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>Nilai Wajar/ Fair Value</u>
<b>Total aset teridentifikasi neto pada nilai wajar</b>	<b>1.945.814.169</b>
Kepentingan non-pengendali	953.448.943
Goodwill yang timbul dari akuisisi	27.634.774
<b>Nilai imbalan kas yang dialihkan</b>	<b>1.020.000.000</b>
Kas entitas anak yang diakuisisi	(815.008.689)
<b>Akuisisi entitas anak, bersih kas yang diakuisisi</b>	<b>204.991.311</b>

Goodwill sebesar Rp27.634.774 menurut Manajemen bukan merupakan nilai atas sinergi yang diharapkan akan terjadi melalui kombinasi bisnis tersebut sehingga langsung dihapuskan.

Pada tanggal 18 Oktober 2016, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 70 yang dibuat di hadapan Yunita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor KJA dari Rp12.500.000.000 menjadi sebesar Rp13.500.000.000 jumlah yang dipesan dan disetor penuh oleh GCA sebesar Rp600.000.000 dan IPJ sebesar Rp400.000.000. Atas peningkatan tersebut, kepemilikan GCA dan IPJ masing-masing menjadi sebesar Rp1.725.000.000 dan Rp5.400.000.000. Perubahan tersebut membuat persentase kepemilikan Perusahaan atas KJA menjadi 47,22%.

Pada tanggal 14 Juni 2017, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 73 yang dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui Perusahaan mengalihkan saham Perusahaan kepada GCA sebanyak 975 lembar dengan harga Rp1.000.000 per lembar saham atau setara dengan Rp975.000.000, sehingga kepemilikan Perusahaan menjadi 40%.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Company (continued)**

**PT Kharisma Jawara Abadi (continued)**

The details of fair values of the identifiable net assets are as follows: (continued)

	<u>Nilai Wajar/ Fair Value</u>
<b>Total identifiable net assets at fair values</b>	<b>1.945.814.169</b>
Non-controlling interest	953.448.943
Goodwill arising from the acquisition	27.634.774
<b>Purchase cash consideration transferred</b>	<b>1.020.000.000</b>
Cash of the acquired subsidiary	(815.008.689)
<b>Acquisition of a subsidiary, net of cash acquired</b>	<b>204.991.311</b>

According to the Management, the goodwill of Rp27,634,774 do not comprise the value of expected synergies arising from the said business combination, therefore was written off.

On October 18, 2016, based on the Deed of Shareholders Decision Statement No. 70 of Yunita, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, to increase the issued and paid-up capital of KJA from Rp12,500,000,000 to Rp13,500,000,000, the amount subscribed and paid-up in full by GCA amounted to Rp600,000,000 and IPJ amounted to Rp400,000,000. For such increase, GCA and IPJ ownership become Rp1,725,000,000 and Rp5,400,000,000, respectively. This increase brought the Company's percentage of ownership in KJA to 47.22%.

On June 14, 2017, based on Deed of Shareholders Decision Statement No. 73 of Yulia, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to transfer 975 shares of the company to GCA at Rp1,000,000 per share or equivalent to Rp975,000,000. This decrease brought the Company's percentage of ownership in KJA to 40%.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)**

**PT Mandra Alila**

Pada tanggal 1 Oktober 2015, Perusahaan melakukan pembelian saham MA sebanyak 22.957 lembar saham atau dengan nominal seluruhnya sebesar Rp22.957.000.000. Atas pembelian saham tersebut, Perusahaan mempunyai kepemilikan saham sebesar 99% atas MA dengan imbalan pembelian yang dialihkan dengan total sebesar Rp22.957.000.000 dari pemilik saham lama.

MA adalah entitas non-publik yang berlokasi di Karangasem, Bali, yang bergerak di bidang usaha perhotelan. Dengan akuisisi MA, Perusahaan akan menjadi lebih kompetitif terhadap para pesaing. Investasi ini juga akan membuat Perusahaan dan entitas anaknya mampu untuk memperluas pendapatan di bidang perhotelan dan resort.

Kemudian, MA meningkatkan modal dasar yang sebelumnya Rp25.000.000.000 menjadi Rp100.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor yang sebelumnya Rp22.957.000.000 menjadi sebesar Rp80.000.000.000, sehingga Perusahaan memiliki kepemilikan saham sebesar Rp79.200.000.000 atau 79.200 lembar saham dan PT Asia Leisure Network sebesar Rp800.000.000 atau 800 lembar saham.

Akuisisi dan peningkatan modal saham MA telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 2, tanggal 1 Oktober 2015 dari Notaris Angela Meilany Basiroen, S.H..

Rincian nilai wajar aset teridentifikasi neto sebagai berikut:

<b>Aset</b>	<b>Nilai Wajar/ Fair Value</b>
Kas dan setara kas	7.188.863.842
Piutang usaha dan lain-lain	27.019.845.653
Persediaan	801.069.626
Beban dan pajak dibayar dimuka	1.306.828.236
Pajak tangguhan	2.886.080
Sewa tanah	29.850.650.000
Aset tetap	40.172.590.000
Perlengkapan operasional hotel	384.160.000
<b>Sub-total</b>	<b>106.726.893.437</b>

**1. GENERAL (continued)**

**d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Company (continued)**

**PT Mandra Alila**

On October 1, 2015, the Company purchased shares of MA totaling 22,957 shares or amounting to Rp22,957,000,000. As a result of the acquisition, the Company has 99% ownership in MA, with purchase consideration transferred of Rp22,957,000,000 from the previous owner.

MA is an unlisted company located in Karangasem, Bali, which is engaged in hotel industry. By acquiring MA, the Company will be more competitive against its competitors. The investment will also enable the Company and its subsidiaries to enlarge its revenue stream from hotel and resort industry.

Then, MA increase the authorized capital from Rp25,000,000,000 to become Rp100,000,000,000 and increased its issued and paid-up capital from Rp22,957,000,000 to become Rp80,000,000,000, therefore the Company has ownership of Rp79,200,000,000 or 79,200 shares and PT Asia Leisure Network of Rp800,000,000 or 800 shares.

Acquisitions and share capital increase of MA has been notarized by Notarial Deed No. 2, dated October 1, 2015 of Notary Angela Meilany Basiroen, S.H..

The details of fair values of the identifiable net assets are as follows:

<b>Assets</b>
Cash and cash equivalents
Trade and other receivables
Inventories
Prepaid expenses and taxes
Deferred tax
Rented land
Fixed assets
Hotel operating equipment

**Sub-total**

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)**

**PT Mandra Alila (lanjutan)**

Rincian nilai wajar aset teridentifikasi neto sebagai berikut:

	<b>Nilai Wajar/ Fair Value</b>
<b>Liabilitas</b>	
Liabilitas lancar	(15.000.066.738)
Uang muka pemesanan saham	(68.763.000.000)
<b>Total aset teridentifikasi neto pada nilai wajar</b>	<b>22.963.826.699</b>
Goodwill yang timbul dari akuisisi	(6.826.699)
<b>Nilai imbalan kas yang dialihkan</b>	<b>22.957.000.000</b>
Kas entitas anak yang diakuisisi	(7.188.863.842)
<b>Akuisisi entitas anak, bersih kas yang diakuisisi</b>	<b>15.768.136.158</b>

Goodwill sebesar Rp6.826.699 menurut Manajemen bukan merupakan nilai atas sinergi yang diharapkan akan terjadi melalui kombinasi bisnis tersebut sehingga langsung dihapuskan.

Tidak terdapat liabilitas/imbalan kontinjen yang timbul dari akuisisi MA. Perusahaan telah memenuhi peraturan OJK yang terkait sehubungan dengan akuisisi MA.

**PT Mitra Banyuwangi Selaras**

Pada tanggal 5 Juli 2013, DMS bersama dengan Franky Tjahyadikarta, Teguh Budiono Sutrisno dan Robby Djohan mendirikan suatu perusahaan, PT Mitra Banyuwangi Selaras (MBS) dengan komposisi kepemilikan saham adalah sebesar 30% untuk DMS dan untuk Franky Tjahyadikarta, Teguh Budiono Sutrisno dan Robby Djohan masing-masing sebesar 30%, 30% dan 10%, sehingga total modal disetor DMS adalah sebesar Rp2.250.000.000 dan Franky Tjahyadikarta, Teguh Budiono Sutrisno dan Robby Djohan masing-masing sebesar Rp2.250.000.000, Rp2.250.000.000 dan Rp750.000.000.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Company (continued)**

**PT Mandra Alila (continued)**

The details of fair values of the identifiable net assets are as follows:

	<b>Liabilities</b>
	<i>Current liabilities</i>
	<i>Advanced for stock subscription</i>
<b>Total identifiable net assets at fair values</b>	
	<i>Goodwill arising from the acquisition</i>
<b>Purchase cash consideration transferred</b>	
	<i>Cash of the acquired subsidiary</i>
<b>Acquisition of a subsidiary, net of cash acquired</b>	

According to the Management, the goodwill of Rp6,826,699 do not comprise the value of expected synergies arising from the said business combination, therefore was written off.

There is no contingent liability/consideration arising from the acquisition of MA. The Company has complied with relevant OJK rules pertaining to the acquisition of MA.

**PT Mitra Banyuwangi Selaras**

On July 5, 2013, DMS with Franky Tjahyadikarta, Teguh Budiono Sutrisno and Robby Djohan was established a company, PT Mitra Banyuwangi Selaras (MBS) with the composition of shares ownership of 30% for DMS and for Franky Tjahyadikarta, Teguh Budiono Sutrisno and Robby Djohan respectively for 30%, 30% and 10%, therefore the DMS's total paid-in capital amounted to Rp2,250,000,000 and Franky Tjahyadikarta, Teguh Budiono Sutrisno and Robby Djohan amounting Rp2,250,000,000, Rp2,250,000,000 and Rp750,000,000 respectively.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)**

**PT Mitra Banyuwangi Selaras (lanjutan)**

Berdasarkan akta perubahan terakhir No. 67 tanggal 26 Maret 2015 oleh Notaris Angela Basiroen, S.H. disetujui pemindahan atas hak-hak atas saham milik Robby Djohan sebanyak 750 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp750.000.000 kepada PT Citrahasta Investama.

Berdasarkan Akta Pernyataan Pemegang Saham MBS No. 08 tanggal 6 Oktober 2016 oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn telah disetujui pemindahan hak-hak atas saham PT Citrahasta Investama sebanyak 750 lembar saham atau sebesar Rp750.000.000 kepada PT Intijaya Kreasiperkasa, sehingga susunan para pemegang saham atas MBS masing-masing yaitu DMS, PT Intijaya Kreasiperkasa dan Teguh Budiono Sutrisno sebesar Rp2.250.000.000, Rp3.000.000.000 dan Rp2.250.000.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Pemegang Saham MBS No. 17 tanggal 10 Oktober 2016 oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., pemegang saham menyetujui meningkatkan modal dasar dan modal ditempatkan MBS menjadi sebesar Rp80.000.000.000 dan Rp20.000.000.000 yang terdiri dari 80.000 dan 20.000 lembar saham dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp1.000.000.

Atas peningkatan tersebut, kepemilikan DMS, PT Intijaya Kreasiperkasa dan Teguh Budiono Sutrisno masing-masing menjadi sebesar Rp6.880.000.000, Rp10.800.000.000 dan Rp2.320.000.000. Perubahan tersebut membuat persentase kepemilikan DMS atas MBS menjadi 34,4%.

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 29 Maret 2018.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Company (continued)**

**PT Mitra Banyuwangi Selaras (continued)**

Based on the last Deed No. 67 dated March 26, 2015 by Notary Angela Basiroen, S.H. has approved to transfer of rightsover 750 shares owned by Robby Djohan with nominal value of Rp750,000,000 to PT Citrahasta Investama.

Based on Shareholders Statements Deed of MBS No. 08 dated October 6, 2016 by Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn had been approved to remove the shares from PT Citrahasta Investama to PT Intijaya Kreasiperkasa for 750 shares or equal to Rp750,000,000, so that the shareholders structure of MBS to become DMS, PT Intijaya Kreasiperkasa and Teguh Budiono Sutrisno amounted Rp2,250,000,000, Rp3,000,000,000 and Rp2,250,000,000, respectively.

Based on Shareholders Statements Deed of MBS No. 17 dated October 10, 2016 by Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., shareholders agreed to increase its authorized and issued capital of MBS to become Rp80,000,000,000 and Rp20,000,000,000 consisting of 80,000 and 20,000 shares with a par value per share amounted to Rp1,000,000.

For such increase, DMS, PT Intijaya Kreasiperkasa and Teguh Budiono Sutrisno's ownership become Rp6,880,000,000, Rp10,800,000,000 and Rp2,320,000,000, respectively. This increase brought the DMS's percentage of ownership in MBS to 34.4%.

**e. Completion of the Consolidated Financial Statements**

The management of the Company and its subsidiaries is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issue on March 29, 2018.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

**Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Perusahaan adalah pemilik Hotel Alila Ubud dan Alila Villas Uluwatu, yang kegiatan operasionalnya dikelola oleh Alila Hotels and Resorts Ltd. Perusahaan menyelenggarakan pembukuan untuk kantor pusat dan hotel. Transaksi operasional hotel dicatat dalam pembukuan hotel, sementara transaksi non-operasional dicatat dalam pembukuan kantor pusat. Untuk menyajikan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, laporan keuangan kantor pusat dan hotel dikombinasi dengan mengeliminasi akun-akun yang resiprokal untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan sebagai satu kesatuan.

**a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akuntansi akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank, yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disajikan dengan menggunakan metode langsung (*direct method*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries are set out below:

**Statement of Compliance**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Financial Accounting Standards ("SAK") in Indonesia, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK").

The Company is the owner of Alila Ubud Hotel and Alila Villas Uluwatu, the operations of which are managed by Alila Hotels and Resorts Ltd. The Company maintains its accounting records for both the head office and hotel. The hotel's operational transactions are recorded in the hotel's book, while non-operational transactions are recorded in the head office's book. To present the Company's consolidated financial statements as a whole, the financial statements of both hotels and head office are combined after eliminating reciprocal accounts in order to reflect the financial position and results of operations of the Company as one business entity.

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis of accounting, except for consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the related accounting policy of each account.

The consolidated statement of cash flows present receipts and payments of cash and bank, classified into operating, investing and financing activities using the direct method.



**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional.

**b. Prinsip-prinsip konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1d dimana Perusahaan, baik secara langsung atau tidak langsung memiliki lebih dari 50% kepemilikan saham. Laporan keuangan (konsolidasian) entitas-entitas anak disusun untuk tahun pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Semua akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan entitas anaknya sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas.

Pengendalian didapat ketika Perusahaan terekspos atau memiliki hal atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)**

*The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency.*

**b. Principles of consolidation**

*The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries mentioned in Note 1d, in which the Company owns more than 50% share ownership, either directly or indirectly. The financial statements (consolidated) of the subsidiaries are prepared for the same reporting year as that of the Company, using consistent accounting policies.*

*All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and its subsidiaries as one business entity.*

*Subsidiaries are fully consolidated from the dates of acquisition, being the date on which the company obtains control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.*

*Control is achieved when the Company and its subsidiaries exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.*

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)**

Secara spesifik, Perusahaan dan entitas anaknya mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan;
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perusahaan dan entitas anaknya dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain;
- Hak suara dan hak suara potensial Perusahaan dan entitas anaknya.

Perusahaan dan entitas anaknya menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas anak perusahaan dimulai ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki pengendalian atas anak perusahaan dan berhenti ketika Perusahaan dan entitas anaknya kehilangan pengendalian atas anak perusahaan. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas anak perusahaan yang diakuisisi atau dilepas selama tahun tertentu termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan dan entitas anaknya memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan dan entitas anaknya menghentikan pengendalian atas anak perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

Specifically, the Company and its subsidiaries controls an *investee* if and only if the Company and its subsidiaries has:

- Power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current liability to direct the relevant activities of the *investee*);
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Company and its subsidiaries has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Company and its subsidiaries considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*;
- Rights arising from other contractual arrangements;
- The Company and its subsidiaries rights and potential voting rights.

The Company and its subsidiaries re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company and its subsidiaries obtains control over the subsidiary and ceases when the Company and its subsidiaries loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company and its subsidiaries gains control until the date the Company and its subsidiaries ceases to control the subsidiary.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)**

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan entitas anaknya pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perusahaan dan entitas anaknya akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan dan entitas anaknya kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasikan ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Perusahaan dan entitas anaknya akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

*Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Company and its subsidiaries and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company and its subsidiaries are eliminated in full on consolidation.*

*A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company and its subsidiary loses control over a subsidiary, it:*

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Company and its subsidiaries had directly disposed of the related assets or liabilities.*

*NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent company, which are presented respectively in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.*

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Kombinasi bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dimasukkan ke dalam Beban Umum dan Administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan entitas anaknya menentukan dan mengklasifikasikan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi berdasarkan nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan di dalam laba rugi.

Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau pendapatan komprehensif lain, sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2014). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Business combinations**

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in General and Administrative Expenses.*

*When the Company and its subsidiaries acquires a business, it assesses and classifies the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.*

*If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.*

*Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized either in profit or loss or as other comprehensive income in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2014). If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.*

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Kombinasi bisnis (lanjutan)**

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur berdasarkan harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Perusahaan dan entitas anaknya yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepas tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**Kombinasi bisnis antara entitas  
sepengendali**

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal tahun entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Business combinations (continued)**

At acquisition date, *goodwill* is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and its subsidiaries's cash-generating units (CGU) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**Business combinations among entities  
under common control**

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interests method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the year the combining entity became under common control.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**d. Informasi segmen**

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan dan entitas anaknya yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan entitas anaknya dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segmen operasi adalah komponen dari Perusahaan yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain Perusahaan, dimana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan utama dalam operasional Perusahaan untuk membuat keputusan mengenai sumber daya yang akan dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, serta tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional Perusahaan meliputi komponen-komponen yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen, dan komponen-komponen yang dapat dialokasikan dengan dasar yang wajar.

**e. Instrumen keuangan**

**i. Aset keuangan**

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan dan entitas anaknya menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Segment Information**

*A segment is a distinguishable component of the Company and its subsidiaries that is engaged either in providing certain products and services (business segment), or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.*

*Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.*

*An operating segment is a component of the Company that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the Company's other components, whose operating results are reviewed regularly by the Company's chief operating decision maker to make decision about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the Company's chief operating decision maker include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis.*

**e. Financial instruments**

**i. Financial assets**

Initial recognition

*Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Company and its subsidiaries determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.*

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**e. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Pengakuan awal (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anaknya mencakup kas dan bank, investasi jangka pendek, piutang usaha dan lain-lain, piutang beli efek dengan janji dijual kembali dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan, yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Initial recognition (continued)

At initial recognition, financial assets are recognized at fair value. In the case of investments not measured at fair value through profit or loss, fair value is determined with directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the companies commit to purchase or sell the assets.

The Company and its subsidiaries's financial assets include cash and bank, short-term investments, trade and other receivables, reverse repo receivables and other non-current assets - security deposit, which are classified as loans and receivables.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**e. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas keuangan**

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan dan entitas anaknya menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya mencakup utang jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang pihak berelasi dan utang jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Financial instruments (continued)**

**ii. Financial liabilities**

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and its subsidiaries determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case financial liabilities measured at amortized cost, net of directly attributable transaction costs.

The Company and its subsidiaries' financial liabilities include short-term loan, trade and other payables, accrued expenses, due to related parties and long-term debts which are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities measured at amortized cost

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.



**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**e. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**iii. Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
  - i. kegiatan bisnis normal;
  - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
  - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

**iv. Nilai wajar instrumen keuangan**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan dan entitas anaknya harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Financial instruments (continued)**

**iii. Offsetting of financial instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

*This means that the right to set off:*

- a. must not be contingent on a future event, and*
- b. must be legally enforceable in all of the following circumstances:*
  - i. the normal course of the business;*
  - ii. the event of default; and*
  - iii. the event of insolvency or bankruptcy.*

*Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.*

**iv. Fair value of financial instruments**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- In the principal market for the asset or liability, or*
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company and its subsidiaries.*

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**e. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**iv. Nilai wajar instrumen keuangan  
(lanjutan)**

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perusahaan dan entitas anaknya menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir tahun pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Financial instruments (continued)**

**iv. Fair value of financial instruments  
(continued)**

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company and its subsidiaries uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities
- Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and its subsidiaries determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**e. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**iv. Nilai wajar instrumen keuangan  
(lanjutan)**

Untuk tujuan penentuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan dan entitas anaknya menentukan kelompok aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risiko dari aset dan liabilitas dan level dari hirarki nilai wajar yang dijelaskan di atas.

Perusahaan dan entitas anaknya mengukur instrumen keuangan seperti derivatif dan aset non-keuangan tertentu seperti tanah pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 29 dan untuk aset non-keuangan pada Catatan 13.

**v. Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan**

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta fee yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**vi. Penurunan nilai aset keuangan**

Pada setiap akhir periode laporan, Perusahaan dan entitas anaknya mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Financial instruments (continued)**

**iv. Fair value of financial instruments  
(continued)**

For the purpose of fair value disclosures, the Company and its subsidiaries has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

The Company and its subsidiaries measures financial instruments such as derivatives at fair value and certain non-financial assets such as land at each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 29 and for non-financial assets are disclosed in Note 13.

**v. Amortized cost of financial instruments**

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment losses and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**vi. Impairment of financial assets**

The Company and its subsidiaries assesses at each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

At each reporting date, the Company and its subsidiaries assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**e. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**vi. Penurunan nilai aset keuangan  
(lanjutan)**

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan entitas anaknya terlebih dahulu menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan dan entitas anaknya menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Financial instruments (continued)**

**vi. Impairment of financial assets  
(continued)**

*Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.*

- *Financial assets carried at amortized cost*

*For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and its subsidiaries first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and its subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a Company and its subsidiaries of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.*

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**e. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**vi. Penurunan nilai aset keuangan  
(lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan dan entitas anaknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Financial instruments (continued)**

**vi. Impairment of financial assets  
(continued)**

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment losses account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company and its subsidiaries.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**e. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**vi. Penurunan nilai aset keuangan  
(lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan kerugian penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

**vii. Penghentian pengakuan aset dan kewajiban keuangan**

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan dan entitas anaknya memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan dan entitas anaknya secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan dan entitas anaknya secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Financial instruments (continued)**

**vi. Impairment of financial assets  
(continued)**

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment losses is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment losses account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the profit or loss.

**vii. Derecognition of financial assets and liabilities**

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a Company and its subsidiaries of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and its subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and its subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and its subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**e. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**vii. Penghentian pengakuan aset dan kewajiban keuangan (lanjutan)**

Aset keuangan (lanjutan)

Ketika Perusahaan dan entitas anaknya mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, maka Perusahaan dan entitas anaknya mengevaluasi sejauh mana tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan dan entitas anaknya tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka aset keuangannya diakui oleh Perusahaan dan entitas anaknya sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan jumlah maksimum pembayaran yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan dan entitas anaknya.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba rugi.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Financial instruments (continued)**

**vii. Derecognition of financial assets and liabilities (continued)**

Financial assets (continued)

When the Company and its subsidiaries has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if and to what extent it has retained the risks and rewards of the financial asset ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control over the financial asset, the financial asset is recognized to the extent of the Company and its subsidiaries continuing involvement in the financial asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that Group could be required to repay.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new assets obtained less any new liabilities assumed and (ii) any cumulative gain or loss which has been recognized directly in the equity, is recognized in profit or loss.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**e. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**vii. Penghentian pengakuan aset dan kewajiban keuangan (lanjutan)**

Aset keuangan (lanjutan)

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

**f. Kas dan bank**

Kas dan bank terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**g. Investasi jangka pendek**

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan sampai satu tahun sejak tanggal penempatan disajikan sebagai investasi jangka pendek. Deposito berjangka disajikan sebesar nilai nominal.

**h. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut bisa sama atau tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Financial instruments (continued)**

**vii. Derecognition of financial assets and liabilities (continued)**

Financial assets (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**f. Cash and bank**

Cash on hand and in banks and all unrestricted time deposit with maturities of three months or less from the date of placement and not pledged as collateral to loans are considered as cash and cash equivalents as well as not restricted as to use.

**g. Short-term investments**

Time deposits with maturity periods of more than three months until one year at the time of placement are presented as short-term investments. Time deposits are presented at their nominal value.

**h. Transactions with related parties**

The Company and its subsidiaries have transactions with related parties as defined under SFAS No. 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may or may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.



**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**i. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (*the lower cost or net realizable value*). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kondisi bisnis yang umum, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Biaya perolehan dinyatakan sebesar metode "rata-rata tertimbang".

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

**j. Investasi pada entitas asosiasi**

Investasi Perusahaan dan entitas anaknya pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan dan entitas anaknya atas laba atau rugi neto investee, dan penerimaan dividen dari investee sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dan entitas anaknya dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan dan entitas anaknya dalam entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Inventories**

*Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sale. Cost is stated at the "weighted average" method.*

*Allowance for inventory obsolescence is determined based on a review of the status of inventories at the end of the year.*

**j. Investments in an associate**

*The Company and its subsidiaries investment in its associated company is accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Company and its subsidiaries have significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company and its subsidiaries's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.*

*The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the Company and its subsidiaries share of the results of operations of the associated company. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associated company, the Company and its subsidiaries recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Company and its subsidiaries and the associated company are eliminated to the extent of the Company and its subsidiaries interest in the associated company.*

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**j. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)**

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dan entitas anaknya dalam entitas asosiasi. Perusahaan dan entitas anaknya menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan dan entitas anaknya menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penyertaan saham dengan persentase kepemilikan 20% sampai dengan 50%, dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Laporan keuangan dalam mata uang asing milik Entitas Asosiasi luar negeri dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas entitas asing, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup (*closing rate*).
- Pendapatan, beban, laba dan rugi - merupakan akumulasi dari laba atau rugi bulanan selama tahun berjalan yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan rata-rata kurs tengah Bank Indonesia untuk bulan yang bersangkutan.
- Akun ekuitas - menggunakan kurs historis.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan sebagai "Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing" pada kelompok Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**k. Biaya dibayar dimuka**

Biaya dibayar di muka terutama terdiri dari biaya asuransi dibayar dimuka dan sewa dibayar di muka yang diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Investments in an associate (continued)**

The Company and its subsidiaries determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company and its subsidiaries' investment in its associated company. The Company and its subsidiaries determine at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associated company is impaired. If this is the case, the Company and its subsidiaries calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in shares of stock and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Investment in shares of stock with an ownership interest of 20% to 50%, is recorded using the equity method.

The foreign currency financial statements of the overseas Associated Company are translated into Rupiah on the following bases:

- Assets and liabilities of the foreign entity, both monetary and non-monetary are translated using the closing rate of exchange.
- Revenues, expenses, gains and losses - represent the accumulated monthly profit or loss during the year which are translated to Rupiah using the average Bank Indonesia' middle rate for the respective month.
- Shareholders' equity accounts - using historical rates.

The difference arising from the above translation of financial statements is presented as "Difference Arising from Translation of Foreign Currency Financial Statements" under the Equity section of the consolidated statement of financial position.

**k. Prepaid expenses**

Prepaid expenses mainly consist of prepaid insurance expense and prepaid rent which are amortized over the beneficial period of each expenses using the straight-line method.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**l. Aset real estat**

Aset real estat terdiri dari tanah dan bangunan yang sedang dikembangkan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan tanah dan bangunan yang sedang dikembangkan meliputi biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek, biaya tidak langsung lainnya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan proyek.

Biaya perolehan tanah mencakup biaya perolehan tanah termasuk semua biaya yang secara langsung mengakibatkan tanah tersebut siap digunakan sesuai dengan tujuan yang telah disiapkan.

**m. Kapitalisasi biaya pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya pendanaan lain yang ditanggung Perusahaan dan entitas anaknya sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**l. Real estate assets**

*Real estate assets which consists of land and building under constructions are stated at the lower of cost or net realizable value.*

*Cost of land and building under construction include costs that relate directly to the project, other indirect cost that are attributable to the project development activities.*

*The cost of land consist of the cost of land including all of direct cost until the land is ready for its intended use.*

**m. Capitalization of borrowing costs**

*Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Company and its subsidiaries incurs in connection with the borrowing of funds.*

*Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.*

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**n. Aset dalam pembangunan**

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman, yang mencakup beban bunga, selisih kurs dan biaya pinjaman lainnya, yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk membiayai pembangunan aset tersebut dan beban departementalisasi kamar setelah dikurangi pendapatan usaha kamar selama masa percobaan.

Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan aset tetap tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan.

Entitas Anak memiliki Aset Kerjasama Operasi (KSO) dalam konstruksi. Aset ini akan direklasifikasi ke Aset KSO pada saat konstruksi selesai dan aset KSO siap dipakai untuk dioperasikan.

**o. Aset tetap**

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<b>Tahun/Years</b>	
Bangunan	20	<i>Building</i>
Peralatan Hotel	4	<i>Hotel Equipment</i>
Peralatan Kantor	4	<i>Office Equipment</i>
Perabotan dan Perlengkapan	4 - 8	<i>Furniture and Fixture</i>
Kendaraan	4	<i>Vehicles</i>

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Property under development**

*Property under development is stated at cost. Cost includes borrowing costs which consist of interest expense, foreign exchange difference and other financing costs incurred during the development period arising from debts obtained to finance the asset development and departmental expense room net of hotel revenue rooms during the probation period.*

*The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is substantially completed and the assets are ready for their intended use.*

*The subsidiary has joint operation asset (KSO) under construction. This assets will be reclassified to joint operation assets when the construction has been completed and ready to be used for operations.*

**o. Fixed assets**

*Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed asset when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.*

*Fixed assets are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives of the assets as follows:*

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**o. Aset tetap (lanjutan)**

Tanah, termasuk biaya pengurusan legal hak yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditanggungkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Setelah pengakuan awal, tanah dicatat menggunakan model revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tanah tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajarnya pada akhir periode pelaporan.

Surplus revaluasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi. Defisit revaluasi diakui dalam laba rugi. Namun penurunan nilai tersebut diakui dalam surplus revaluasi aset tetap sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut.

Surplus revaluasi aset tetap yang termasuk dalam ekuitas dapat dipindahkan langsung ke saldo laba ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Fixed assets (continued)**

*Land, including the legal costs incurred at initial acquisition of landrights, are stated at cost and not amortized. Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever is shorter.*

*After initial recognition, land is recorded using revaluation model. Revaluations shall be made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount of land does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.*

*A revaluation surplus is recorded in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase is recognized in profit and loss to the extent that it reverses a revaluation deficit of the same asset previously recognized in profit or loss. A revaluation deficit is recognized in profit or loss. However, the decrease shall be recognized in the revaluation surplus to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset.*

*The revaluation surplus included in equity in respect of an item of fixed assets may be transferred directly to retained earnings when the asset is derecognized.*

*An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognized.*

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**o. Aset tetap (lanjutan)**

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Bunga, biaya komitmen dan biaya pinjaman lainnya yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pengembangan dan konstruksi proyek-proyek dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Kapitalisasi biaya pinjaman akan dihentikan apabila konstruksi sudah selesai dan aset siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

**p. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan dan entitas anaknya membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Fixed assets (continued)**

*The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.*

*Construction in progress is presented under "Fixed Assets" and stated at cost. The accumulated cost of the asset constructed is transferred to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.*

*Interest, commitment fees and other borrowing costs which directly attributable to the acquisition, development and construction of projects are capitalized as part of the cost of the asset under construction. Capitalization of borrowing costs ceases when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.*

**p. Impairment of non-financial assets**

*The Company and its subsidiaries assesses at each end of reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company and its subsidiaries makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.*

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**p. Penurunan nilai aset non-keuangan  
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

*Goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**q. Perlengkapan operasional hotel**

Perlengkapan operasional hotel terdiri dari barang-barang porselen, pecah belah, linen, *hollowware*, seragam, *utensils* dan perlengkapan lain dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Cadangan bulanan untuk penggantian telah dibukukan dan disesuaikan untuk penggantian pada akhir tahun.

Penyusutan perlengkapan operasional hotel dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset yang diestimasi sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
<i>Linens</i>	3
<i>Silver/Cutleries</i>	4
Pecah belah	2
<i>Chinaware</i>	2
Seragam	2
Koleksi perpustakaan	3

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Impairment of non-financial assets  
(continued)**

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than *goodwill* may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

*Goodwill* is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future periods.

**q. Hotel operating equipment**

Hotel operating equipment consisting of porcelain, glassware, linens, hollowware, uniforms, utensils and other equipment are stated at cost less accumulated depreciation. Monthly reserves for replacement are recorded and adjusted for the replacement at the end of the year.

Depreciation of hotel operating equipment, whereby depreciation is calculated using straight-line method over the assets' useful life, which estimated as follows:

<i>Linens</i>
<i>Silver/Cutleries</i>
Glassware
<i>Chinaware</i>
Uniform
Library collection

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**r. Aset tidak lancar lainnya**

Aset tidak lancar lainnya terdiri dari uang muka pembelian, uang muka penyertaan saham, piutang lain-lain, sewa dibayar dimuka dan uang jaminan.

Dalam sewa operasi, Perusahaan dan entitas anaknya mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**s. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun/periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>	
1 Dolar Amerika Serikat (AS) (US\$)	13.548	13.436	United States (US) Dollar (US\$) 1
1 Dolar Singapura (SGD)	10.134	9.299	Singapore Dollar (SGD) 1
1 Euro (EUR)	16.174	14.162	European Euro (EUR) 1
1 Yuan China (CNY)	2.073	1.937	China Yuan (CNY) 1

**t. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan kamar diakui pada saat tamu hotel menempati kamar sedangkan pendapatan lainnya diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu hotel.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Other non-current assets**

Other non-current assets consisted of advances for purchases, advance for purchase of investment, other receivables, prepaid rent and security deposits.

Under an operating lease, the Company and its subsidiaries recognized lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.

**s. Foreign currency transaction and balance**

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year/period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

The exchange rates used to translate foreign currency into Rupiah are as follows:

**t. Revenue and expense recognition**

Room revenue is recognized when the guest occupies a room while other revenues are recognized when goods are delivered or services are rendered to the customer.



**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**t. Pengakuan pendapatan dan beban  
(lanjutan)**

Pendapatan dari penjualan tanah kavling tanpa bangunan diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) pada saat pengikatan jual beli telah dieksekusi, apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- Harga jual akan tertagih;
- Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang;
- Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan tanah kavling yang dijual atau kewajiban untuk mematangkan tanah kavling atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan,
- Hanya tanah kavling saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas tanah kavling tersebut.

Apabila kriteria diatas tidak terpenuhi, maka seluruh pembayaran yang diterima dari pembeli dicatat sebagai uang muka diterima menggunakan metode deposit, sampai seluruh kriteria tersebut terpenuhi.

Pendapatan dari penjualan Condotel yang pembangunannya dilaksanakan lebih dari satu tahun diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*), apabila seluruh syarat berikut terpenuhi:

- Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu pondasi bangunan telah selesai terpenuhi;
- Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
- Jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Revenue and expense recognition  
(continued)**

Revenue from sale of land lots without building thereon is recognized based on the full accrual method when the binding sale and purchase is executed, if all the following criteria are met:

- The cumulative payments from the buyer has reached 20% of the agreed sale price and this amount is not refundable to the buyer;
- Selling price is collectible;
- The seller's receivable is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer;
- The process of land development has been completed that the seller is not obligated to develop the plots sold or to construct amenities or other facilities applicable to the plots sold as provided in the agreement between the seller and the buyer or regulated by law; and,
- Only the plots of land are sold, without any involvement of the seller in the construction of the building on the plots sold.

If any of the above conditions is not met, all payments received from buyers are recorded as advances received using the deposit method, until all of the conditions are met.

Revenues from sale of Condotel, which are constructed for more than one year are recognized using the percentage of completion method, when all of the following criteria are met:

- The construction process has surpassed the initial phase, which is, the foundation of the building has been completed;
- Total payments of the buyer equal or exceed 20% of the agreed sales price and no refund could be made by the buyer; and
- Total revenues and costs can be reasonably estimated.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**t. Pengakuan pendapatan dan beban  
(lanjutan)**

Apabila persyaratan tersebut di atas tidak dapat dipenuhi, maka seluruh uang yang diterima dari pembeli diperlakukan sebagai uang muka dan dicatat dengan metode deposit sampai seluruh persyaratan tersebut dipenuhi.

Beban diakui pada saat terjadinya menggunakan metode akrual. Beban pokok penjualan tanah ditentukan berdasarkan harga perolehan tanah.

**u. Pajak penghasilan**

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 (Revisi 2014), pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan dan entitas anak memutuskan untuk menyajikan pajak final sehubungan dengan aktivitas real estat dan sewa sebagai pos tersendiri.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 5 tanggal 23 Maret 2002, pajak penghasilan untuk pendapatan ruang perkantoran dan pusat ritel dikenakan pajak bersifat final sebesar 10% dari nilai pendapatan yang bersangkutan.

Pada tanggal 8 Agustus 2016, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 34/2016 dan Peraturan Menteri Keuangan No.261/PMK.03/2016, pajak penghasilan dari pengalihan hak atas tanah dan/bangunan dikenakan pajak bersifat final sebesar 2,5%.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Revenue and expense recognition  
(continued)**

*If any of the above conditions is not met, the amounts received from the buyers are recorded as "Advances Received" using the deposit method, until all of the conditions are met.*

*Expenses are recognized when incurred using accrual method. The cost of land sold is determined based on the acquisition cost of the land.*

**u. Income tax**

Final tax

*Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.*

*Referring to PSAK No. 46 (Revised 2014) final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Company and its subsidiaries has decided to present all of the final tax arising from real estate activities and rent as a separate line item.*

*Based on the Government Regulation No. 5 dated March 23, 2002, income from rental of office space and retail center is subject to a final tax of 10% from the related income.*

*On August 8, 2016, based on the Government Regulation No. 34/2016, and Ministry of Finance Regulation No.261/PMK.03/2016, income from sale of land and/or buildings subject to final tax of 2.5%.*

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**u. Pajak penghasilan (lanjutan)**

Pajak penghasilan tidak final

Perusahaan dan entitas anaknya memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam periode berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya diukur pada jumlah yang diharapkan akan terpulihkan atau yang akan dibayarkan kepada otoritas pajak. Tarif pajak dan peraturan perpajakan yang digunakan untuk menghitung jumlah pajak adalah tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan, di negara dimana Perusahaan dan entitas anaknya beroperasi dan menghasilkan laba kena pajaknya.

Pajak kini yang terkait dengan komponen yang diakui langsung ke ekuitas diakui di ekuitas dan tidak ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil sehubungan dengan pelaporan pajak untuk situasi dimana relevan pajak terkait memerlukan interpretasi dan melakukan pencadangan jika diperlukan.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak" dalam dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan atau banding tersebut diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Income tax (continued)**

Non-final income tax

The Company and its subsidiaries account for the income tax current and income tax future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authorities. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted, at the reporting date, in the countries where the Company and its subsidiaries operates and generates taxable income.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, to be presented as part of "Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter (SKP) are recognized as income or expense in the current year of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if objection and or appeal are applied, when the results of the objection and or appeal have been determined.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**u. Pajak penghasilan (lanjutan)**

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Aset pajak tangguhan direviu pada setiap tanggal pelaporan dan jika diperlukan, dilakukan penyesuaian pada tanggal tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian atas dasar saling hapus (*offset*), kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai penyajian aset dan liabilitas pajak kini masing-masing entitas tersebut.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**v. Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Income tax (continued)**

Deferred tax

*Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carryforwards to the extent that it is probable that taxable income will be available in the future years against which the deductible temporary differences and tax losses carryforwards can be utilized.*

*Deferred tax assets are reviewed at every reporting date and adjusted as appropriate at such date.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.*

*Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at consolidated statement of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are credited or charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.*

**v. Provisions**

*Provisions are recognized when the Company and its subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**v. Provisi (lanjutan)**

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

**w. Liabilitas atas imbalan pasca-kerja**

Perusahaan dan entitas anaknya mengakui estimasi liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Sesuai dengan Undang Undang tersebut, Perusahaan dan entitas anaknya diharuskan membayar uang pesangon, penghargaan masa kerja, dan kompensasi manfaat jika kondisi tertentu dalam Undang Undang ini terpenuhi.

Perusahaan (hanya Hotel Alila Ubud dan Alila Villas Uluwatu) menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya yang dipekerjakan setelah 3 tahun, yang dikelola oleh DPLK AIA Financial. Kontribusi dilakukan oleh Hotel Alila Ubud setiap bulan sebesar 4% dan 5% dari gaji bulanan karyawan yang bersangkutan masing-masing untuk karyawan yang telah bekerja selama 3 tahun tapi kurang dari 5 tahun dan untuk karyawan yang telah bekerja selama 5 tahun atau lebih. Sedangkan kontribusi dilakukan oleh Alila Villas Uluwatu setiap bulan sebesar 5% dari gaji bulanan karyawan. Kekurangan antara imbalan pasca-kerja berdasarkan program pensiun dengan imbalan berdasarkan kebijakan Perusahaan yang berpedoman pada peraturan atau perundangan yang berlaku diakui sebagai kewajiban imbalan pasca-kerja.

Pembebanan biaya untuk imbalan kerja karyawan ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "projected unit credit".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Provisions (continued)**

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**w. Post-employment benefits liability**

The Company and its subsidiaries recognized a provision for employee benefits in accordance with the Labor Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003. In accordance with this law, the Company and its subsidiaries are required to pay severance, gratuity and compensation benefits if certain conditions in this law are met.

The Company (only Alila Ubud Hotel and Alila Villas Uluwatu) established a defined contribution pension plan to cover its permanent employees employed after 3 years which is managed by DPLK AIA Financial. Contribution is made monthly by Alila Ubud Hotel at a rate of 4% and 5% from monthly salary of those employees for employees with working period for 3 years but less than 5 years and for employee with working period for 5 years or more, respectively. Meanwhile, contribution is made monthly by Alila Villas Uluwatu at a rate of 5% from monthly salary. The shortage of benefits provided by the pension plans against the benefits based on the Company's policy with reference to the prevailing law and regulations is accounted for as post-employment benefits plan.

The cost of providing employee benefits is determined using the "projected unit credit" actuarial valuation method.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**w. Liabilitas atas imbalan pasca-kerja  
(lanjutan)**

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto, dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto), diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan dengan mendebet atau mengkredit saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba atau rugi pada awal:

- tanggal amendemen atau kurtailmen program terjadi, dan
- tanggal Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas atau aset imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Perusahaan mengakui perubahan dalam kewajiban imbalan pasti pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian pada kurtailmen dan penyelesaian non-rutin
- Beban atau pendapatan bunga neto

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Post-employment benefit liability  
(continued)**

*Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability and the return on plan assets (excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability), are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.*

*Past service costs are recognised in profit or loss on the earlier of:*

- *the date of the plan amendment or curtailment, and*
- *the date the Company recognizes related restructuring costs*

*Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:*

- *Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements*
- *Net interest expense or income*

*Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.*

*A curtailment occurs when an entity either:*

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or*
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.*

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**w. Liabilitas atas imbalan pasca-kerja  
(lanjutan)**

Penyelesaian program terjadi ketika Perusahaan melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

**x. Laba (rugi) per saham dasar**

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar selama tahun yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang lembar saham beredar yang digunakan sebagai pembagi dalam menghitung laba per saham dasar pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar 3.403.289.227 dan 3.147.632.025 lembar saham.

Laba (rugi) per saham dilusian memiliki jumlah yang sama dengan laba (rugi) per saham dasar dikarenakan tidak adanya efek yang berpotensi dilutif.

**y. Perubahan revisi standar akuntansi dan pengungkapan**

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan amandemen dan penyesuaian-penyesuaian berlaku efektif 1 Januari 2017 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja".
- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian-penyesuaian di atas tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Post-employment benefit liability  
(continued)**

A settlement occurs when the Company enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

**x. Basic earnings (loss) per share**

Basic earnings (loss) per share is calculated by dividing income (loss) for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

The weighted average number of outstanding shares used in computing the basic earnings per share as of December 31, 2017 and 2016 totaled to 3,403,289,227 and 3,147,632,025 shares.

Diluted earnings (loss) per share has the same amount with basic earnings (loss) per share since there are no securities with potential dilutive effect.

**y. Changes revised in accounting standards and disclosure**

The Company and its subsidiaries adopted the amendments and annual improvements effective January 1, 2017:

- Amendments to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative".
- SFAS No. 24 (2016 Improvement), "Employee Benefits".
- SFAS No. 58 (2016 Improvement), "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operation".
- SFAS No. 60 (2016 Improvement), "Financial Instruments".

The adoption of the above amendments and annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,  
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN**

**Pertimbangan**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari setiap entitas dalam Perusahaan dan entitas anaknya adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY  
MANAGEMENT**

**Judgments**

*The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.*

*The following judgments are made by management in the process of applying the Company and its subsidiaries accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

Determination of functional currency

*The functional currency of each entity in the Company and its subsidiaries is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.*

Classification of financial assets and financial liabilities

*The Company and its subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its subsidiaries accounting policies disclosed in Note 2e.*



**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN  
(lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Alokasi harga beli dan penurunan nilai goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli berdasarkan nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Perusahaan dan entitas anaknya menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilai setiap tahunnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Perusahaan dan entitas anak yang telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan dan entitas anak untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan yang disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

**Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anaknya mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan entitas anaknya. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY  
MANAGEMENT (continued)**

**Judgments (continued)**

Purchase price allocation and goodwill impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Company and its subsidiaries have resulted in goodwill. Under SFAS 22 (Revised 2010), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing. Further details are disclosed in Note 10.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

Going concern

The Company and its subsidiaries's management has made an assessment of the Company abilities to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cause significant doubt to the Company abilities to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

**Estimates and assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company and its subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Revaluasi aset tetap

Revaluasi aset tetap Perusahaan dan entitas anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anaknya dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Liabilitas imbalan pasca-kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anaknya bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anaknya diperlakukan sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2w. Sementara Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anaknya dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal-tanggal pelaporan telah diungkapkan dalam Catatan 24.

Nilai tercatat atas estimasi liabilitas pasca-kerja Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 diungkapkan dalam Catatan 24.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY  
MANAGEMENT (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

The revaluation of fixed assets

The Company and its subsidiaries' fixed assets revaluation depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Company and its subsidiaries believe that their assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Company and its subsidiaries' assumptions may materially affect the valuation of their fixed assets. Further details are disclosed in Note 13.

Post-employment benefits liability

The determination of the Company and its subsidiaries' cost for pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and its subsidiaries's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2w. While the Company and its subsidiaries believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and its subsidiaries's actual experiences or significant changes in the Company and its subsidiaries's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of the Company and its subsidiaries estimated employee benefits liability at reporting dates are disclosed in Note 24.

The carrying amounts of the Company and its subsidiaries' estimated liabilities for employment benefits as of December 31, 2017 and 2016 are disclosed in Note 24.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anaknya mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak badan.

Penyusutan aset tetap dan perlengkapan operasional hotel

Biaya perolehan aset tetap dan perlengkapan operasional hotel disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan perlengkapan operasional hotel masing-masing antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun dan antara 2 (dua) tahun sampai dengan 4 (empat) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan entitas anaknya menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Evaluasi atas cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan pada Catatan 2e.vi.

Nilai tercatat atas estimasi cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 diungkapkan dalam Catatan 7 dan 14.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY  
MANAGEMENT (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its subsidiaries recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of corporate taxable income.

Depreciation of fixed assets and hotel operating equipment

The costs of fixed assets and hotel operating equipments are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets and hotel operating equipment ranging from 4 (four) to 20 (twenty) years and 2 (two) years to 4 (four) years, respectively. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and its subsidiaries conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Allowance for impairment losses of financial assets

Allowance for impairment losses of financial assets carried at amortized cost are evaluated as explained on Note 2e.vi.

The carrying amounts of the Company and its subsidiaries estimated allowance for impairment losses of financial assets as of December 31, 2017 and 2016 are disclosed in Notes 7 and 14.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Perusahaan dan entitas anaknya mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anaknya. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b) perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Perusahaan dan entitas anak mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY  
MANAGEMENT (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

The Company and its subsidiaries evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and its subsidiaries uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and its subsidiaries expects to collect. These specific provisions are revaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses.

Impairment of non-financial assets

The Company and its subsidiaries assesses impairment of assets whenever events or changes in circumstances that would indicates that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the following:

- a) significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- c) significant negative industry or economic trends.

The Company and its subsidiaries recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN BANK**

Kas dan bank terdiri dari:

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Kas		
Rupiah	1.878.410.281	779.045.944
Dolar AS (US\$540 pada tahun 2017 dan US\$619 pada tahun 2016)	7.314.212	8.316.884
Dolar Singapura (SGD113 pada tahun 2017 dan 2016)	1.145.649	1.051.252
Sub-total	1.886.870.142	788.414.080
Bank - pihak ketiga		
Rekening Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	6.940.530.682	27.069.250.868
PT Bank QNB Indonesia Tbk	5.173.910.665	26.826.039.185
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.700.962.954	12.070.581.236
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.202.652.430	1.981.538.117
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	1.636.158.620	17.603.091.491
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.601.625.865	573.116.157
PT Bank ICBC Indonesia	1.217.316.614	1.178.981.161
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	182.324.573	408.548.019
PT Bank Sinarmas Tbk	131.096.037	60.199.784
PT Bank Victoria International Tbk	76.163.678	-
PT Bank Panin Syariah	8.906.461	9.205.918
PT Bank CIMB Niaga Syariah	1.036.246	3.961.046
PT Bank Capital Indonesia Tbk	367.814	1.135.200
PT Bank Sinarmas Syariah	-	11.141.436
Sub-total	21.873.052.639	87.796.789.618
Rekening Dolar AS		
PT Bank Central Asia Tbk (US\$180.208 pada tahun 2017 dan US\$31.218 pada tahun 2016)	2.441.458.526	419.439.807
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$73.413 pada tahun 2017 dan US\$27.894 pada tahun 2016)	994.592.955	374.782.441
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (US\$28.911 pada tahun 2017 dan US\$48.510 pada tahun 2016)	391.682.570	651.781.884
PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$26.832 pada tahun 2017 dan US\$6.190 pada tahun 2016)	363.518.446	83.164.809
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (US\$3.037 pada tahun 2017 dan US\$3.110 pada tahun 2016)	41.148.259	41.780.317
PT Bank Sinarmas Tbk (US\$217 pada tahun 2017 dan US\$337 pada tahun 2016)	2.939.917	4.527.932
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$158 pada tahun 2017 dan US\$693 pada tahun 2016)	2.137.197	9.307.789
Sub-total	4.237.477.870	1.584.784.979

**4. CASH AND BANK**

Cash and bank consist of:

	<b>31 Desember/December 31,</b>
	<b>2017</b>
Cash	
Rupiah	779.045.944
US Dollar (US\$540 in 2017 and US\$619 in 2016)	8.316.884
Singapore Dollar (SGD113 in 2017 and 2016)	1.051.252
Sub-total	788.414.080
Banks - third parties	
Rupiah Accounts	
PT Bank Central Asia Tbk	27.069.250.868
PT Bank QNB Indonesia Tbk	26.826.039.185
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12.070.581.236
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.981.538.117
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	17.603.091.491
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	573.116.157
PT Bank ICBC Indonesia	1.178.981.161
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	408.548.019
PT Bank Sinarmas Tbk	60.199.784
PT Bank Victoria International Tbk	-
PT Bank Panin Syariah	9.205.918
PT Bank CIMB Niaga Syariah	3.961.046
PT Bank Capital Indonesia Tbk	1.135.200
PT Bank Sinarmas Syariah	11.141.436
Sub-total	87.796.789.618
US Dollar Accounts	
PT Bank Central Asia Tbk (US\$180,208 in 2017 and US\$31,218 in 2016)	419.439.807
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$73,413 in 2017 and US\$27,894 in 2016)	374.782.441
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (US\$28,911 in 2017 and US\$48,510 in 2016)	651.781.884
PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$26,832 in 2017 and US\$6,190 in 2016)	83.164.809
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (US\$3,037 in 2017 and US\$3,110 in 2016)	41.780.317
PT Bank Sinarmas Tbk (US\$217 in 2017 and US\$337 in 2016)	4.527.932
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$158 in 2017 and US\$693 in 2016)	9.307.789
Sub-total	1.584.784.979

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN BANK (lanjutan)**

Kas dan bank terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Rekening Dolar Singapura PT Bank Maybank Indonesia Tbk (SGD815 pada tahun 2017 dan SGD942 pada tahun 2016)	8.254.143	8.759.286
<b>Total kas dan bank</b>	<b>28.005.654.794</b>	<b>90.178.747.963</b>

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 kas dan bank tidak dijaminkan kepada pihak manapun.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**4. CASH AND BANK (continued)**

Cash and bank consist of: (continued)

Singapore Dollar Accounts  
PT Bank Maybank Indonesia Tbk  
(SGD815 in 2017 and  
SGD942 in 2016)

**Total cash and banks**

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offering rates from each bank.

In December 31, 2017 dan 2016, cash and bank are not pledged to any party.

In December 31, 2017 dan 2016, the Company and its subsidiaries has no time deposits with maturities of three months or less from the date of placement and not pledged as collateral to loans are considered as cash and cash equivalents as well as not restricted as to use.

**5. INVESTASI JANGKA PENDEK**

**5. SHORT-TERM INVESTMENTS**

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Deposito berjangka - pihak ketiga Rupiah PT Bank Victoria International Tbk	38.940.000.000	38.940.000.000

Time deposits - third parties  
Rupiah

PT Bank Victoria International Tbk

Tingkat bunga investasi jangka pendek adalah sebagai berikut:

The annual interest rate of short-term investments are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Rupiah	7% - 8%	6,5% - 10%

Rupiah

Investasi jangka pendek ini tidak dijaminkan untuk utang.

These short-term investments are not pledged as collateral for loan.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan dengan syarat yang disepakati oleh para pihak. Entitas dianggap sebagai pihak berelasi dari Perusahaan dan entitas anaknya berkaitan dengan kesamaan pemilik dan manajemen.

Ringkasan pihak-pihak berelasi, sifat hubungan dan jenis transaksinya adalah sebagai berikut:

**6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of the business, the Company and its subsidiaries has transactions with related parties, which are made on terms as agreed by the parties. Entities are considered related parties of the Company and its subsidiaries in view of their common ownership and management.

Summary of related parties, nature of the relationship and types of transactions are as follows:

<b>Perusahaan/Perorangan Company/Individuals</b>	<b>Sifat Hubungan Istimewa/ Nature of Relationships</b>	<b>Sifat Transaksi/Nature of Transactions</b>
Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR)	Entitas asosiasi dan pengelola hotel/ Associate entity and operation of the hotels	Piutang/utang pihak berelasi/ Due from/to related parties
Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd.	Entitas anak dari AHR/A subsidiary of AHR	Piutang/utang pihak berelasi dan beban penjualan dan beban manajemen dan lisensi/ Due from/to related parties and selling expenses and management and license fees
Archipelago Resorts and Hotel Limited (ARHL)	Pemegang saham/ Shareholder	Piutang pemegang saham, penjamin utang bank/ Due from shareholders, guarantor of the bank loan
PT Asia Leisure Network (ALN)	Pemegang saham pendiri/ Founder shareholder	Piutang pemegang saham, penjamin utang bank/ Due from shareholders, guarantor of the bank loan
PT Gilang Citra Perdana	Di bawah kendali yang sama/ Under same control	Piutang/utang pihak berelasi/ Due from/to related parties
PT Kharisma Jawara Abadi (KJA)	Entitas asosiasi/Associate entity	Piutang/utang pihak berelasi dan uang muka penyertaan saham/ Due from/to related parties and advance for purchase of investment
PT Laksana Agung Semesta	Di bawah kendali yang sama/ Under same control	Piutang/utang pihak berelasi dan uang muka penyertaan saham/ Due from/to related parties and advance for purchase of investment
PT Kharisma Anugerah Jawara Abadi	Entitas anak dari KJA/ subsidiary of KJA	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties
PT Mitra Banyuwangi Selaras	Entitas asosiasi dari DMS/Associate entity of DMS	Piutang pihak berelasi dan uang muka penyertaan saham/ Due from related parties and advance for purchase of investment
PT Culina Global Utama	Entitas asosiasi/Associate entity	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties
Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of commissioners and Directors	Manajemen kunci/Key management	Imbalan kerja jangka pendek, piutang usaha - pihak berelasi, penjamin utang bank/ Short-term benefits, trade receivables - related party, guarantor of bank loan
PT Culina Global Abadi	Entitas asosiasi/Associate entity	Utang pihak berelasi/ Due to related parties

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Ringkasan saldo dengan pihak-pihak berelasi dan persentase terhadap jumlah aset, liabilitas serta pendapatan dan beban konsolidasian atas saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
<b>Piutang usaha</b>		
Manajemen kunci	278.369.991	198.877.045
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,0085%	0,0067%
<b>Piutang lain-lain pihak berelasi terdiri dari:</b>		
<b>Piutang pemegang saham</b>		
Entitas induk (Catatan 14 dan 17)		
PT Asia Leisure Network	17.060.696.562	16.621.057.071
Archipelago Resort & Hotel Ltd.	4.977.003.928	4.977.003.928
<b>Sub total</b>	<b>22.037.700.490</b>	<b>21.598.060.999</b>
<b>Piutang pihak berelasi</b>		
Entitas asosiasi		
PT Kharisma Anugerah Jawara Abadi	3.777.737.005	100.375.000
Alila Hotel and Resorts Pte. Ltd.	650.664.098	183.817.051
PT Kharisma Jawara Abadi	477.250	402.705.118
PT Mitra Banyuwangi Selaras	-	5.339.200.000
PT Culina Global Utama	-	1.182.750.000
Alila Hotel and Resorts Ltd. (AHR)	-	303.478.932
Entitas dengan pengendalian bersama		
PT Laksana Agung Semesta	-	2.427.808.332
PT Gilang Citra Perdana	-	1.326.008.548
<b>Sub total</b>	<b>4.428.878.353</b>	<b>11.266.142.981</b>
<b>Total</b>	<b>26.466.578.843</b>	<b>32.864.203.980</b>
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,81%	1,10%

Rincian piutang usaha pihak berelasi dan piutang pihak berelasi menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Rupiah	3.980.948.551	10.704.863.352
Dolar AS (US\$33.062 pada tahun 2017 dan US\$41.774 pada tahun 2016)	447.929.802	561.279.629
<b>Total</b>	<b>4.428.878.353</b>	<b>11.266.142.981</b>

**6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

The summary of related parties balances and percentages of related parties balances to total consolidated assets, liabilities, revenues and expenses are as follows:

**Trade receivables**  
Key management  
Percentage to total consolidated assets

*Other receivables related parties consist of:*

**Due from shareholders**  
Parent entity (Notes 14 and 17)  
PT Asia Leisure Network  
Archipelago Resort & Hotel Ltd.

**Sub total**

**Due from related parties**  
Associate entities  
PT Kharisma Anugerah Jawara Abadi  
Alila Hotel and Resorts Pte. Ltd.  
PT Kharisma Jawara Abadi  
PT Mitra Banyuwangi Selaras  
PT Culina Global Utama  
Alila Hotel and Resorts Ltd. (AHR)  
Entities under common control  
PT Laksana Agung Semesta  
PT Gilang Citra Perdana

**Sub total**

**Total**

Percentage to total consolidated assets

*Details of trade receivables related parties and due from related parties based on currencies are as follows:*

Indonesian Rupiah  
US Dollar  
(US\$33,062 in 2017 and  
US\$41,774 in 2016)

**Total**



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Piutang pihak berelasi ini tidak dikenakan bunga dan akan dikembalikan kepada Perusahaan dalam waktu 1 tahun.

	<b>31 Desember 2017 December 31, 2017</b>
<b>Uang muka penyertaan saham (Catatan 14)</b>	
PT Laksana Agung Semesta	33.500.000.000
PT Mitra Banyuwangi Selaras	9.317.200.000
PT Kharisma Jawara Abadi	887.500.000
<b>Total</b>	<b>43.704.700.000</b>
Persentase terhadap total aset konsolidasian	1,33%

**6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

Due from related parties are non-interest bearing and will be repaid to the Company within one year.

<b>Advance for purchase of investment (Note 14)</b>	
PT Laksana Agung Semesta	
PT Mitra Banyuwangi Selaras	
PT Kharisma Jawara Abadi	
<b>Total</b>	<b>Total</b>
Persentase terhadap total aset konsolidasian	Percentage to total consolidated assets

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2017</b>	<b>2016</b>
<b>Utang pihak berelasi</b>		
Entitas asosiasi		
PT Kharisma Jawara Abadi	24.314.029	11.170.000.000
Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd.	871.208.309	2.710.943.230
PT Culina Global Abadi	219.250.000	-
Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR)	1.970.841.267	141.674.796
Entitas dengan pengendalian bersama		
PT Laksana Agung Semesta	338.788.841	1.917.993.493
PT Gilang Citra Perdana	835.793.747	1.690.878.171
<b>Total</b>	<b>4.260.196.193</b>	<b>17.631.489.690</b>
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	0,27%	1,40%

<b>Due to related parties</b>	
Associate entities	
PT Kharisma Jawara Abadi	
Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd.	
PT Culina Global Abadi	
Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR)	
Entities under common control	
PT Laksana Agung Semesta	
PT Gilang Citra Perdana	
<b>Total</b>	<b>Total</b>
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	Percentage to total consolidated liabilities

Rincian utang pihak berelasi menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Details of due to related parties based on currencies are as follows:

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Rupiah	1.418.146.526	14.803.006.591
Dolar AS		
(US\$195.257 pada tahun 2017 dan US\$200.936 pada tahun 2016)	2.645.348.017	2.699.776.096
Dolar Singapura		
(SGD19.410 pada tahun 2017 dan SGD13.841 pada tahun 2016)	196.701.650	128.707.003
<b>Total</b>	<b>4.260.196.193</b>	<b>17.631.489.690</b>

Indonesian Rupiah	
US Dollars	
(US\$195,257 in 2017 and US\$200,936 in 2016)	
Singapore Dollar	
(SGD19,410 in 2017 and SGD13,841 in 2016)	
<b>Total</b>	<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

**Beban penjualan - Biaya jasa Grup**

**Selling expenses - Group service fee**

	31 Desember/December 31		
	2017	2016	
Entitas asosiasi Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd. (Catatan 23)	2.728.788.000	2.719.973.000	Associate entity Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd. (Note 23)
Persentase terhadap total beban penjualan	15,69%	14,34%	Percentage to total consolidated selling expenses

**Beban manajemen dan lisensi**

**Management and license fees**

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Entitas asosiasi Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd.	11.886.594.139	10.287.225.035	Associate entity Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd.

**Kompensasi manajemen kunci dan Komite  
Audit**

**Compensation of key management personnel  
and Audit Committee**

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
<u>Imbalan kerja jangka pendek</u> Manajemen kunci	3.669.792.000	4.141.689.100	<u>Short-term benefits</u> Key management personnel
Komite audit	48.000.000	76.000.000	Audit committee
<b>Total</b>	<b>3.717.792.000</b>	<b>4.217.689.100</b>	<b>Total</b>

**7. PIUTANG**

**7. ACCOUNTS RECEIVABLE**

Piutang terdiri dari:

Receivables consist of:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
<u>Piutang usaha</u> Pihak berelasi (Catatan 6) Rupiah Manajemen kunci	278.369.991	198.877.045	<u>Trade receivables</u> Related parties (Note 6) Rupiah Key management
Pihak ketiga Rupiah PT Citra Inti Sejati	38.222.750.000	38.222.750.000	Third parties Rupiah PT Citra Inti Sejati
PT Rejeki Utama Lestari	33.420.000.000	33.420.000.000	PT Rejeki Utama Lestari
PT Citra Bumi Abadi	7.350.000.000	7.350.000.000	PT Citra Bumi Abadi
Kartu Kredit	3.991.637.351	1.934.653.988	Credit Card
The Cliff – A17	2.510.083.637	-	The Cliff – A17
The Cliff – A27	2.180.300.773	493.592.387	The Cliff – A27
Guest Ledger	866.243.582	1.598.779.296	Guest Ledger
Lainnya	820.978.551	1.488.393.682	Others
<b>Sub-total</b>	<b>89.361.993.894</b>	<b>84.508.169.353</b>	<b>Sub-total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG (lanjutan)**

Piutang terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
<b>Mata uang asing</b>		
Jason Travel Service (US\$28.682 pada tahun 2017 dan US\$112.806 pada tahun 2016)	388.578.588	1.515.663.297
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp1 miliar) (US\$240.022 pada tahun 2017 US\$105.235 pada tahun 2016)	3.251.818.762	1.413.934.177
<b>Sub-total</b>	<b>3.640.397.350</b>	<b>2.929.597.474</b>
<b>Total piutang usaha pihak ketiga-bruto</b>	<b>93.002.391.244</b>	<b>87.437.766.827</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.999.712.084)	(9.591.670.284)
<b>Piutang usaha pihak ketiga neto</b>	<b>79.002.679.160</b>	<b>77.846.096.543</b>
<b>Total piutang usaha neto</b>	<b>79.281.049.151</b>	<b>78.044.973.588</b>

**7. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)**

Receivables consist of: (continued)

31 Desember/December 31,	
2017	2016
<b>Foreign currency</b>	
Jason Travel Service (US\$28,682 in 2017) (US\$112,806 in 2016)	
Others (each less than Rp1 billion) (US\$240,022 in 2017 and US\$105,235 in 2016)	
<b>Sub-total</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Total trade receivables third parties-gross</b>	<b>Total trade receivables third parties-gross</b>
Allowance for impairment losses	Allowance for impairment losses
<b>Trade receivables third parties net</b>	<b>Trade receivables third parties net</b>
<b>Trade receivables net</b>	<b>Trade receivables net</b>

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
<b>Piutang lain-lain</b>		
PT Anugerah Luhur Sejati	106.310.302.318	109.377.111.160
PT Horison Kharisma Sukses (Catatan 12)	72.783.630.000	72.783.630.000
PT Laras Nusa Persada	27.075.300.883	19.763.300.883
PT Cipta Abdi Rejeki	12.573.000.000	-
PT Nusapacific Island Investment (Catatan 32j and 32n)	9.435.399.400	14.369.162.798
PT Lentera Cemerlang Indah	3.300.000.000	-
PT Permata Daya Cahaya Abadi	2.958.590.909	10.270.590.909
PT Grage Griya Permai Estate	2.738.000.000	2.738.000.000
PT Trigana Tirta Balina	-	1.726.689.674
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp500 juta pada tahun 2017 dan 2016, Rp18.184.756.834, US\$25.101, pada tahun 2017 dan Rp836.785.227, US\$36.737 pada tahun 2016)	18.524.824.830	1.330.383.559
<b>Total piutang lain-lain</b>	<b>255.699.048.340</b>	<b>232.358.868.983</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.731.930.832)	(666.377.804)
<b>Piutang lain-lain - neto</b>	<b>253.967.117.508</b>	<b>231.692.491.179</b>

31 Desember/December 31,	
2017	2016
<b>Other receivables</b>	
PT Anugerah Luhur Sejati	
PT Horison Kharisma Sukses (Note 12)	
PT Laras Nusa Persada	
PT Cipta Abdi Rezeki	
PT Nusapacific Island Investment (Notes 32j and 32n)	
PT Lentera Cemerlang Indah	
PT Permata Daya Cahaya Abadi	
PT Grage Griya Permai Estate	
PT Trigana Tirta Balina	
Others (each less than Rp500 million in 2017 and 2016, Rp18,184,756,834, US\$25,101, in 2017 and Rp836,785,227, US\$36,737, in 2016)	
<b>Total others receivables</b>	<b>Total others receivables</b>
Allowance for impairment losses	Allowance for impairment losses
<b>Others receivables - net</b>	<b>Others receivables - net</b>

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG (lanjutan)**

Pada tanggal 7 Oktober 2016, Perusahaan dan ALS sepakat untuk membatalkan rencana pembelian saham, sehingga uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp105.910.000.000 akan dikembalikan seluruhnya pada Juni 2017, sehingga jumlah tersebut direklasifikasi ke piutang lain-lain pada 31 Desember 2016.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham ALS pada tanggal 22 Mei 2017, Para Pemegang Saham ALS telah menyetujui penjadwalan kembali pembayaran atas pengembalian pembatalan uang muka tersebut kepada Perusahaan selambat-lambatnya pada 30 November 2017, dan apabila ALS tidak mengembalikan uang muka tersebut sampai dengan tanggal 30 November 2017, maka ALS diwajibkan untuk membayar denda sebesar 0,019% per hari keterlambatan sampai dengan uang muka dibayarkan kembali kepada Perusahaan.

Pada tanggal 10 November 2017 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ALS, para pemegang saham menyetujui perpanjangan jangka waktu pembayaran pengembalian uang muka kepada Perusahaan selambat-lambatnya pada November 2018 dengan bunga sebesar 9,5%, dan apabila ALS tidak mengembalikan uang muka tersebut sampai dengan tanggal 30 November 2018, maka ALS diwajibkan untuk membayar denda sebesar 0,019% per hari keterlambatan sampai dengan uang muka dibayarkan kembali kepada Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian hutang piutang tanggal 22 November 2014 yang telah beberapa kali diubah terakhir pada tanggal 20 November 2017, entitas anak, PT Dialog Mitra Sukses (DMS) memberikan pinjaman dana kepada PT Laras Nusa Persada (LNP) sebanyak-banyaknya sebesar Rp30.000.000.000. Pinjaman tersebut akan digunakan untuk keperluan modal kerja LNP. Pada tanggal 20 November 2017, pinjaman ini diperpanjang menjadi jatuh tempo paling lambat tanggal 20 November 2018 dengan bunga sebesar 11,5%.

**7. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)**

*On October 7, 2016, the Company and ALS agreed to annul the investment in shares agreement, therefore, all advance paid by the Company amounting to Rp105,910,000,000 will fully return on June 2017, therefore the was reclassified to other receivables in December 31, 2016.*

*Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of ALS which was held on May 22, 2017, the shareholders approved the reschedule of repayment of cancelled advance to the Company not later than November 30, 2017, and if ALS did not repay the advance until November 30, 2017, then ALS shall be required to pay a fine of 0.019% per day of delay until the advance has been repaid to the Company.*

*On November 10, 2017, based on Extraordinary General Meeting of Shareholders of ALS, the shareholders approved to extend the terms of repayment of advance to the Company not later than November 2018 with interest bearing of 9.5%, and if ALS did not repay the advance until November 30, 2018, then ALS shall be required to pay a fine of 0,019% per day of delay until the advance has been repaid to the Company.*

*Pursuant to Loan Agreement on November 22, 2014 which have been amended several time, latest on November 20, 2017, a subsidiary, PT Dialog Mitra Sukses (DMS) has provided loan facility to PT Laras Nusa Persada (LNP) amounting to Rp30,000,000,000. The loan facility will be used for working capital of LNP. On November 20, 2017, this loan facility was extended to the latest November 20, 2018 with interest bearing of 11.5%.*

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG (lanjutan)**

Pada tanggal 22 Januari 2016, PT Dialog Grage Cirebon (entitas anak DMS) memberikan pinjaman kepada PT Permata Daya Cahaya Abadi (PDCA) sebanyak-banyaknya sebesar Rp11.000.000.000. Pinjaman tersebut akan digunakan untuk keperluan modal kerja PDCA. Pada tanggal 29 Desember 2017, pinjaman ini diperpanjang menjadi jatuh tempo paling lambat tanggal 31 Desember 2018 dengan bunga sebesar 11,5%.

Pada tanggal 15 Desember 2016, PT Bukit Nusa Harapan (BNH), entitas anak, melakukan pembelian seluruh saham para pemegang saham PT Cipta Abdi Rejeki (CAR), pihak ketiga, dan melakukan pembelian saham baru yang akan dikeluarkan oleh CAR sebesar Rp17.800.000.000. Pengambilalihan harus direalisasikan selambat-lambatnya tanggal 15 Desember 2017. Pada tanggal 20 Oktober 2017, BNH dan CAR sepakat untuk membatalkan rencana pembelian saham, sehingga uang muka yang telah dibayarkan oleh BNH akan dikembalikan seluruhnya pada bulan September 2018 dengan bunga sebesar 9,5%. Sisa uang muka penyertaan saham yang belum dikembalikan, direklasifikasi ke piutang lain-lain pada 31 Desember 2017.

Piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

**7. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)**

On January 22, 2016, PT Dialog Grage Cirebon (a subsidiary of DMS) provides loan to PT Permata Daya Cahaya Abadi (PDCA) amounting to Rp11,000,000,000. The loan facility will be used for working capital of PDCA. On December 29, 2017, this loan facility was extended to the latest December 31, 2018 with interest bearing of 11.5%.

On December 15, 2016, PT Bukit Nusa Harapan (BNH), a subsidiary, agreed to purchase all shares of PT Cipta Abadi Rejeki's (CAR) shareholder, a third party, and agreed to purchase new shares issued by CAR amounting to Rp17,800,000,000. The take over must be realized at the latest on December 15, 2017. On October 20, 2017, BNH dan CAR agreed to annul the investment in shares agreement, therefore, all advance paid by BNH will fully return on September 2018 with interest bearing of 9.5%. The remaining balance of advance for purchase of investment, that has not been repay, was reclassified to other receivable as of December 31, 2017.

Trade receivables based on aging are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
<b>Lancar</b>			<b>Current</b>
0-30 hari	8.431.418.236	28.146.326.249	0-30 days
<b>Lewat jatuh tempo</b>			<b>Overdue</b>
31-60 hari	947.594.758	694.259.304	31-60 days
61-90 hari	836.275.553	409.483.216	61-90 days
Lebih dari 90 hari	83.065.472.688	58.386.575.103	More than 90 days
Jumlah	93.280.761.235	87.636.643.872	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.999.712.084)	(9.591.670.284)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>79.281.049.151</b>	<b>78.044.973.588</b>	<b>Net</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG (lanjutan)**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai disajikan sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Saldo awal tahun	10.258.048.088	5.743.260.132
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 23b)	6.132.754.000	4.538.917.360
Penghapusan piutang	(659.159.172)	(24.129.404)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>15.731.642.916</b>	<b>10.258.048.088</b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

Tidak terdapat piutang yang dijaminkan.

**8. PIUTANG BELI EFEK DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI**

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Mahakarya Investments Ltd.	69.805.000.000	69.805.000.000
Piutang bunga Mahakarya Investments Ltd.	13.786.372.912	8.478.284.372
<b>Total</b>	<b>83.591.372.912</b>	<b>78.283.284.372</b>

Pada bulan Agustus 2013, PT Bukit Lagoi Villa (BLV), Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Penjualan dan Pembelian Kembali Saham - Transaksi Repo dengan Mahakarya. Pada tanggal penjualan, Mahakarya menyerahkan saham-saham Repo (saham jaminan) kepada BLV dengan nilai penjualan sebesar Rp59.000.000.000. Sedangkan, pada tanggal pembelian kembali, Mahakarya wajib membeli kembali saham-saham Repo dari BLV, dengan nilai pembelian kembali. Transaksi Repo ini dilakukan dengan komposisi nilai repo dibanding jaminan sebesar 200%, rasio *Top Up* 150% dan rasio *Force Sell* 125%. Perjanjian penempatan dana ini akan berakhir dan diperbaharui setiap bulannya.

Pada bulan Desember 2014, Mahakarya menyerahkan tambahan saham Repo kepada BLV dengan nilai penjualan sebesar Rp1.825.000.000, sehingga nilai saham Repo BLV menjadi sebesar Rp60.825.000.000.

**7. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)**

Movements in allowance for impairment losses are presented as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Saldo awal tahun	10.258.048.088	5.743.260.132
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 23b)	6.132.754.000	4.538.917.360
Penghapusan piutang	(659.159.172)	(24.129.404)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>15.731.642.916</b>	<b>10.258.048.088</b>

Management believes that the balance of allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from the non-collections of receivables.

There are no accounts receivable pledged as collateral.

**8. REVERSE REPO RECEIVABLES**

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Mahakarya Investments Ltd.	69.805.000.000	69.805.000.000
Piutang bunga Mahakarya Investments Ltd.	13.786.372.912	8.478.284.372
<b>Total</b>	<b>83.591.372.912</b>	<b>78.283.284.372</b>

In August 2013, PT Bukit Lagoi Villa (BLV), a subsidiary, has entered into a Sales and Repurchase Agreement - Repo Transaction with Mahakarya. At the selling date, Mahakarya transferred the Repo shares (collateral shares) to BLV with selling price amounting to Rp59,000,000,000. While, at the repurchase date, Mahakarya is required to repurchase the Repo shares from BLV, at the repurchase price. This Repo Transaction was executed with composition of repo value to collateral of 200%, Top Up ratio of 150% and Force Sell ratio of 125%. This agreement will be expired and renewed on a monthly basis.

In December 2014, Mahakarya transferred additional Repo shares to BLV with selling price amounting to Rp1,825,000,000, thus BLV's Repo shares become Rp60,825,000,000.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**8. PIUTANG BELI EFEK DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI**

Pada bulan Maret 2015, Mahakarya menyerahkan tambahan saham Repo kepada BLV dengan nilai penjualan sebesar Rp8.980.000.000, sehingga nilai saham Repo BLV menjadi sebesar Rp69.805.000.000 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, BLV mencatat pendapatan bunga yang belum direalisasi atas Transaksi Repo sebesar Rp13.786.372.912.

Tidak terdapat piutang beli efek dengan janji dijual kembali yang dijamin.

**9. PERSEDIAAN**

Akun persediaan terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Perlengkapan operasional	2.166.212.546	2.451.678.002
Makanan dan minuman	1.453.425.067	1.455.115.016
Lainnya	547.589.798	632.356.497
<b>Total</b>	<b>4.167.227.411</b>	<b>4.539.149.515</b>

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasi netonya dan tidak ada persediaan yang dalam keadaan usang, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

**8. REVERSE REPO RECEIVABLES**

In March 2015, Mahakarya transferred additional Repo shares to BLV with selling price amounting to Rp8,980,000,000, thus BLV's Repo shares become Rp69,805,000,000, as of December 31, 2017 and 2016.

As of December 31, 2017 and 2016, BLV recorded the unamortized interest on this Repo Transactions amounted Rp13,786,372,912, respectively.

There are no reverse repo receivable pledged as collateral.

**9. INVENTORIES**

Inventories account consists of:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Operating supplies	2.166.212.546	2.451.678.002
Food and beverage	1.453.425.067	1.455.115.016
Others	547.589.798	632.356.497
<b>Total</b>	<b>4.167.227.411</b>	<b>4.539.149.515</b>

Based on the review of the condition of inventories at the end of the year, management is of the opinion that inventories reflect their net realizable value and there are no obsolete inventories, therefore no allowance for inventory obsolescence is required as of December 31, 2017 and 2016.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**9. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

Persediaan dan aset tetap, kecuali tanah (Catatan 13) diasuransikan untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan bencana alam kepada PT Asuransi Umum BCA, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan asuransi sebesar Rp694.194.040.000 dan US\$8.896.164 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp687.264.040.000 dan US\$8.896.164 pada tanggal 31 Desember 2016.

Untuk PT Mandra Alila, persediaan dan aset tetap diasuransikan kepada PT Asuransi Umum BCA pada tahun 2017 dan PT Asuransi Astra Buana pada tahun 2016, pihak ketiga dengan nilai pertanggungan asuransi sebesar Rp40.566.410.000 dan US\$1.200.000 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

**10. PENYERTAAN SAHAM**

Investasi ini dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dengan rincian sebagai berikut:

31 Desember 2017	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian translasi/ Translation adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	December 31, 2017
						<u>Acquisition cost</u>
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Alila Hotels and Resorts Ltd. *)</u>
Alila Hotels and Resorts Ltd. *)	13.748.510.794	-	-	(177.391.420)	13.571.119.374	Alila Hotels and Resorts Ltd. *)
PT Mitra Banyuwangi Selaras	6.880.000.000	-	-	-	6.880.000.000	PT Mitra Banyuwangi Selaras
PT Kharisma Jawara Abadi	6.347.365.226	-	(975.000.000)	-	5.372.365.226	PT Kharisma Jawara Abadi
PT Culina Global Utama	2.555.000.000	3.682.000.000	-	-	6.237.000.000	PT Culina Global Utama
Sub-total	29.530.876.020	3.682.000.000	(975.000.000)	(177.391.420)	32.060.484.600	Sub-total
						<u>Accumulated share in profit (loss)</u>
<u>Akumulasi bagian laba (rugi)</u>						<u>Alila Hotels and Resorts Ltd.</u>
Alila Hotels and Resorts Ltd.	1.039.088.043	743.669.750	-	-	1.782.757.793	Alila Hotels and Resorts Ltd.
PT Mitra Banyuwangi Selaras	(106.268.068)	(273.540.057)	-	-	(379.808.125)	PT Mitra Banyuwangi Selaras
PT Kharisma Jawara Abadi	(875.506.177)	(1.142.366.970)	-	-	(2.017.873.147)	PT Kharisma Jawara Abadi
PT Culina Global Utama	-	(968.947.882)	-	-	(968.947.882)	PT Culina Global Utama
Sub-total	57.313.798	(1.641.185.159)	-	-	(1.583.871.361)	Sub-total
<b>Neto</b>	<b>29.588.189.818</b>				<b>30.476.613.239</b>	<b>Net</b>

\*) Biaya perolehan Alila Hotels and Resorts Ltd. termasuk akumulasi penyesuaian translasi.

**9. INVENTORIES (continued)**

There are no inventories pledged as collateral.

Inventory and fixed assets, except land (Note 13) is being insured to cover possible losses against losses from fire, destruction and natural disasters to PT Asuransi Umum BCA, third party, with the insurance coverage of Rp694,194,040,000 and US\$8,896,164 as of December 31, 2017 and Rp687,264,040,000 and US\$8,896,164 as of December 31, 2016.

For PT Mandra Alila, inventory and fixed assets is being insured to PT Asuransi Umum BCA in 2017 and PT Asuransi Astra Buana in 2016, a third party, with the insurance coverage of Rp40,566,410,000 and US\$1,200,000 as of December 31, 2017 and December 31, 2016.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**10. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK**

The investment is recorded under equity method with details as follows:

\*) Acquisition cost of Alila Hotels and Resorts Ltd. included accumulated translation adjustments.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)**

**10. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCKS  
(continued)**

31 Desember 2016	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian translasi/ Translation adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	December 31, 2016
<i>Biaya perolehan</i>						<i>Acquisition cost</i>
Alila Hotels and Resorts Ltd. *)	13.797.087.776	-	-	(48.576.982)	13.748.510.794	Alila Hotels and Resorts Ltd. *)
PT Dialog Mitra Sukses	10.388.000.000	28.066.805.931	(38.454.805.931)	-	-	PT Dialog Mitra Sukses
PT Mitra Banyuwangi Selaras	-	6.880.000.000	-	-	6.880.000.000	PT Mitra Banyuwangi Selaras
PT Kharisma Jawara Abadi	-	6.347.365.226	-	-	6.347.365.226	PT Kharisma Jawara Abadi
PT Culina Global Utama	-	2.555.000.000	-	-	2.555.000.000	PT Culina Global Utama
Sub-total	24.185.087.776	43.849.171.157	(38.454.805.931)	(48.576.982)	29.530.876.020	Sub-total
<i>Akumulasi bagian laba (rugi)</i>						<i>Accumulated share in profit (loss)</i>
Alila Hotels and Resorts Ltd.	348.188.349	690.899.694	-	-	1.039.088.043	Alila Hotels and Resorts Ltd.
PT Dialog Mitra Sukses	(1.498.335.900)	(146.807.755)	1.645.143.655	-	-	PT Dialog Mitra Sukses
PT Mitra Banyuwangi Selaras	-	(106.268.068)	-	-	(106.268.068)	PT Mitra Banyuwangi Selaras
PT Kharisma Jawara Abadi	-	(875.506.177)	-	-	(875.506.177)	PT Kharisma Jawara Abadi
Sub-total	(1.150.147.551)	(437.682.306)	1.645.143.655	-	57.313.798	Sub-total
<b>Neto</b>	<b>23.034.940.225</b>				<b>29.588.189.818</b>	<b>Net</b>

\*) Biaya perolehan Alila Hotels and Resorts Ltd. termasuk akumulasi penyesuaian translasi.

\*) Acquisition cost of Alila Hotels and Resorts Ltd. included accumulated translation adjustments.

	Bagian atas laporan posisi keuangan Entitas Asosiasi/ Share in the Associates' statement of financial position			Bagian atas pendapatan dan laba (rugi) Entitas Asosiasi/Share in the Associates' revenues and profit (loss)	
	Total Aset/ Total Assets	Total Liabilitas/ Total Liabilities	Ekuitas/ Equity	Pendapatan neto/ Net revenues	Laba (rugi)/ Profit (loss)
Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR)					
Tahun 2017/ Year 2017	8.552.573.311	4.313.718.425	4.238.854.886	15.53.970.646	743.669.750
Tahun 2016/ Year 2016	6.234.373.280	2.561.796.725	3.672.576.555	12.291.383.952	690.899.694
PT Kharisma Jawara Abadi					
Tahun 2017/ Year 2017	139.668.374.438	43.073.268.464	96.595.106.374	-	(1.142.366.970)
Tahun 2016/ Year 2016	73.859.121.837	44.570.894.702	29.288.227.135	-	(875.506.177)
PT Mitra Banyuwangi Selaras					
Tahun 2017/ Year 2017	38.083.066.410	20.058.668.082	18.024.398.328	-	(273.540.057)
Tahun 2016/ Year 2016	15.369.359.484	8.610.846.353	6.758.513.131	-	(106.268.068)
PT Culina Global Utama					
Tahun 2017/ Year 2017	1.550.581.283	1.061.164.052	489.417.231	2.288.082.245	(968.947.882)
Tahun 2016/ Year 2016	1.258.915.109	1.327.696.834	(68.781.725)	1.162.639.127	-

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, berdasarkan pengujian yang dilakukan manajemen, tidak terdapat penurunan nilai atas penyertaan saham.

As of December 31, 2017 and 2016, based on impairment test performed by management, there is no impairment on investments in shares of stocks.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. ASET REAL ESTAT**

Aset real estat terdiri dari:

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Tanah tersedia untuk dijual	149.477.638.786	148.257.223.456
Tanah dan bangunan yang sedang dikembangkan	119.051.979.854	56.596.780.810
<b>Total</b>	<b>268.529.618.640</b>	<b>204.854.004.266</b>

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Saldo awal	204.854.004.266	32.921.416.406
Penambahan	71.758.690.356	192.729.779.580
Pengurangan	(8.083.075.982)	(20.797.191.720)
<b>Saldo akhir</b>	<b>268.529.618.640</b>	<b>204.854.004.266</b>

Aset real estate merupakan tanah dan bangunan milik entitas anak PT Bukit Nusa Harapan (BNH) yang terletak di Bali yang bersertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB).

SHGB tersebut atas nama entitas anak (BNH). Masa hak guna bangunan untuk SHGB akan berakhir pada tahun 2024 dan dapat diperbaharui.

Aset real estat digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 19).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset real estat tidak melebihi nilai realisasi neto aset pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Termasuk di dalam penambahan aset real estat terdapat pembatalan perjanjian antara BNH, entitas anak, dengan pelanggan untuk penjualan *The Cliff - A1* pada tanggal 20 September 2017, senilai Rp3.314.466.934. Atas pembatalan tersebut, BNH dikenakan denda sebesar Rp313.678.948 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan harus mengembalikan uang muka yang telah dibayarkan sebesar Rp6.587.446.903. Pada tanggal 31 Desember 2017, sisa uang muka yang harus dikembalikan sebesar Rp4.273.758.955 dicatat sebagai bagian dari "Utang usaha - Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**11. REAL ESTATE ASSETS**

Real estate assets consist of:

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Tanah tersedia untuk dijual	149.477.638.786	148.257.223.456
Tanah dan bangunan yang sedang dikembangkan	119.051.979.854	56.596.780.810
<b>Total</b>	<b>268.529.618.640</b>	<b>204.854.004.266</b>

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Saldo awal	204.854.004.266	32.921.416.406
Penambahan	71.758.690.356	192.729.779.580
Pengurangan	(8.083.075.982)	(20.797.191.720)
<b>Saldo akhir</b>	<b>268.529.618.640</b>	<b>204.854.004.266</b>

Real estate assets represent land and building owned by subsidiary, PT Bukit Nusa Harapan (BNH) in Bali which have the Land Rights Certificate (SHGB).

Those certificates are under the name of the subsidiary (BNH). The land rights for SHGB will expire in 2024 and can be renewed.

Real estate assets are pledged as collateral for long-term bank loans (Note 19).

Management believes that the carrying values of real estate assets do not exceed the net realizable value of the assets as of December 31, 2017 and 2016.

Addition in real estate assets included the cancellation agreement between BNH, a subsidiary, and its customer, for sale of *The Cliff - A1* on September 20, 2017, amounting to Rp3,314,466,934. Upon that cancellation, BNH is charged a fine of Rp313,678,948 which is recorded as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit and other comprehensive income and have to repay the advance payment paid amounting to Rp6.587.446.903. As of December 31, 2017, the remaining advance to be paid amounting to Rp4,273,758,955 is recorded as part of "Trade payables - Others" in the consolidated statement of financial position.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**12. ASET DALAM PEMBANGUNAN**

Aset dalam pembangunan terdiri dari:

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Tanah	109.849.440.752	110.163.616.231
Bangunan dalam pembangunan	465.396.339.355	422.238.480.298
Aset KSO dalam konstruksi	577.806.477.380	457.115.137.053
<b>Total</b>	<b>1.153.052.257.487</b>	<b>989.517.233.582</b>

Tanah merupakan harga perolehan tanah di Magelang, di Desa Tarabitan (Sulawesi Utara), di Pecatu (Bali) dan di lokasi proyek Alila Villas Bintan.

Pada tahun 2017 dan 2016, bangunan dalam pembangunan, merupakan biaya yang digunakan untuk proyek pengembangan Alila Villas Bintan, Alila Tarabitan (Manado) dan The Cliff Alila Villas Uluwatu (Bali).

Pada tahun 2017 dan 2016, aset KSO dalam konstruksi merupakan biaya yang digunakan untuk proyek pengembangan Alila Suites SCBD Jakarta.

Akumulasi biaya pinjaman yang dikapitalisasi dalam bangunan dalam pembangunan dan aset KSO dalam konstruksi masing-masing sebesar Rp129.159.626.409 dan Rp100.187.288.298 pada tahun 2017 dan masing-masing sebesar Rp93.540.942.452 dan Rp72.069.102.679 pada tahun 2016.

Aset dalam pembangunan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 19).

Mutasi aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Saldo awal	989.517.233.582	1.012.697.440.770
Penambahan	191.485.511.842	203.649.799.143
Pengurangan*)	-	(49.458.128.956)
Reklasifikasi	(27.950.487.937)	(177.371.877.375)
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.153.052.257.487</b>	<b>989.517.233.582</b>

\*) Pada tahun 2016, termasuk dalam pengurangan aset dalam pembangunan adalah saldo awal entitas asosiasi, KJA yang terdilusi yaitu Rp32.741.357.199 dan penjualan tanah atas aset dalam pembangunan entitas anak, BNH kepada pihak ketiga sebesar Rp16.716.771.757.

**12. PROPERTY UNDER DEVELOPMENT**

Property under development consists of:

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
	109.849.440.752	110.163.616.231	<i>Land</i>
	465.396.339.355	422.238.480.298	<i>Building under construction</i>
	577.806.477.380	457.115.137.053	<i>Asset KSO under construction</i>
<b>Total</b>	<b>1.153.052.257.487</b>	<b>989.517.233.582</b>	<b>Total</b>

Land represent land acquisition cost in Magelang, Tarabitan (North Sulawesi), Pecatu (Bali) and hotel villas at the project site Alila Villas Bintan.

In 2017 and 2016, building under construction represents cost used for project development of Alila Villas Bintan, Alila Tarabitan (Manado) and The Cliff Alila Villas Uluwatu (Bali).

In 2017 and 2016, assets KSO under construction represents cost used for project development of Alila Suites SCBD Jakarta.

Accumulated borrowing cost capitalized in building under construction and asset KSO under construction amounted to Rp129,159,626,409 and Rp100,187,288,298, respectively in 2017 and Rp93,540,942,452 and Rp72,069,102,679, respectively in 2016.

Property under development are pledged as collateral for long-term bank loans (Note 19).

Movements in property under development are as follows:

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Saldo awal	989.517.233.582	1.012.697.440.770	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	191.485.511.842	203.649.799.143	<i>Addition</i>
Pengurangan*)	-	(49.458.128.956)	<i>Deduction*)</i>
Reklasifikasi	(27.950.487.937)	(177.371.877.375)	<i>Reclassification</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.153.052.257.487</b>	<b>989.517.233.582</b>	<b>Ending balance</b>

\*) In 2016, deduction in property under development include beginning balance from diluted of associate, KJA amounting to Rp32,741,357,199 and sale of land on property under development of a subsidiary, BNH to third parties amounted to Rp16,716,771,757.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**12. ASET DALAM PEMBANGUNAN (lanjutan)**

Berdasarkan pembatalan perjanjian antara Perusahaan dengan NII pada tanggal 7 Oktober 2016 (Catatan 32n), Perusahaan mereklasifikasi biaya aset dalam pembangunan atas pembangunan *wedding area* sebesar Rp9.054.683.324 sebagai bagian dari "Aset Tetap" (Catatan 13) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tanah di Desa Tarabitan (Sulawesi Utara), sebagai lokasi proyek pengembangan Hotel Alila Tarabitan (Manado) sudah dalam bentuk Hak Guna Bangunan dan atas nama Perusahaan. Sisa umur hak atas tanah bervariasi antara tahun 2038 sampai dengan tahun 2041 dan dapat diperbaharui.

Pada tahun 2016, entitas anak, BNH melakukan penjualan tanah kepada PT Horison Kharisma Sukses dan pembayaran dilakukan pada 20% pertama pada saat penandatanganan perjanjian dan sisanya akan dilunasi paling lambat pada September 2017. Namun, pada tanggal 30 Agustus 2017, BNH dan PT Horison Kharisma Sukses mengadakan addendum Perjanjian Pengikatan Jual Beli, yang pada intinya merubah jadwal pelunasan pembayaran yang sebelumnya tercantum September 2017 menjadi paling lambat 30 Maret 2018. Pada tanggal 11 Desember 2017, BNH menyetujui untuk mengubah kembali jadwal pelunasan menjadi selambat-lambatnya 31 Desember 2018.

Rincian laba penjualan aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, 2016</b>	
Hasil penjualan	80.870.000.000	<i>Proceeds from sale</i>
Nilai buku	(16.716.771.757)	<i>Net book value</i>
Laba penjualan aset dalam pembangunan	<u>64.153.228.243</u>	<i>Gain on sale of property under development</i>

Pada tanggal 31 Desember 2016, Laba penjualan aset dalam pembangunan tersebut dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**12. PROPERTY UNDER DEVELOPMENT (continued)**

Based on the cancellation agreement between the Company and NII dated October 7, 2016 (Note 32n), the Company reclassified cost of wedding area construction of property under development amounting to Rp9,054,683,324 as part of "Fixed Assets" (Note 13) in the consolidated statement of financial position.

The land which is located in Desa Tarabitan (North Sulawesi) for project development of Alila Tarabitan (Manado) is already in the form of Hak Guna Bangunan (HGB) and under the Company's name. The remaining terms of the landrights are ranging from year 2038 up to year 2041 and can be renewed.

In 2016, a Subsidiary, BNH sold the land to PT Horison Kharisma Sukses and payments made on the first 20% upon signing the agreement and the remainder will be paid no later than September 2017. However, on August 30, 2017, BNH and PT Horison Kharisma Sukses have amendment Binding Sale and Purchase Agreement, which in essence change the payment schedule previously September 30, 2017 became at the latest March 30, 2018. On December 11, 2017, BNH approved to change the payment schedule became at the latest December 31, 2018.

The details of gain on sale of property under development are as follows:

On December 31, 2016, Gain on sale of property under development are recorded as part of "Other Operating Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**12. ASET DALAM PEMBANGUNAN (lanjutan)**

Pada tahun 2017, Perusahaan telah mengasuransikan aset dalam pembangunan untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan bencana alam kepada PT Asuransi Astra Buana, PT Arthagraha General Insurance dan BCA Insurance pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan asuransi masing-masing sebesar Rp160.714.740.000, Rp390.000.000.000 dan Rp121.219.423.912.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

Dari segi keuangan, persentase penyelesaian aset dalam pembangunan Perusahaan dan entitas anaknya per 31 Desember 2017 adalah sebesar 1,19% - 95,10%, sedangkan per 31 Desember 2016 adalah sebesar 1,19% - 93%.

Pembangunan aset untuk PT Bukit Lagoi Villa (BLV) diperkirakan akan selesai pada tahun 2019, PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS) dan PT Bukit Nusa Harapan (BNH) diperkirakan akan selesai pada tahun 2018.

**13. ASET TETAP**

Aset tetap terdiri dari:

31 Desember 2017	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	December 31, 2017
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Cost</u>
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	743.563.040.000	-	-	18.324.224.000	761.887.264.000	Land
Bangunan	415.810.843.405	37.294.629.055	-	-	453.105.472.460	Buildings
Peralatan hotel	45.466.792.898	3.807.843.855	(147.384.832)	-	49.127.251.921	Hotel equipment
Peralatan kantor	10.845.823.519	1.268.949.920	(3.848.562)	-	12.110.924.877	Office equipment
Perabotan dan Perengkapan Kendaraan	33.509.804.252 3.693.952.894	1.491.656.864 5.435.054.600	(241.304.036) (1.714.320.000)	- -	34.760.157.080 7.414.687.494	Furniture and fixture Vehicles
Total biaya perolehan	1.252.890.256.968	49.298.134.294	(2.106.857.430)	18.324.224.000	1.318.405.757.832	Total cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Pemilikan Langsung						Direct ownership
Bangunan	132.630.787.596	23.489.211.388	-	-	156.119.998.984	Buildings
Peralatan hotel	31.103.744.445	7.093.367.001	(147.384.832)	-	38.049.726.614	Hotel equipment
Peralatan kantor	8.382.465.275	1.447.236.834	(3.848.562)	-	9.825.853.547	Office equipment
Perabotan dan Perengkapan Kendaraan	25.036.193.139 3.171.061.587	4.169.414.003 753.510.367	(241.304.036) (1.714.320.000)	- -	28.964.303.106 2.210.251.954	Furniture and fixture Vehicles
Total akumulasi penyusutan	200.324.252.042	36.952.739.593	(2.106.857.430)	-	235.170.134.205	Total accumulated depreciation
<b>Nilai Buku</b>	<b>1.052.566.004.926</b>				<b>1.083.235.623.627</b>	<b>Book Value</b>

**12. PROPERTY UNDER DEVELOPMENT (continued)**

In 2017, the Company has insured its property under development to cover possible losses against losses from fire, destruction and natural disasters to PT Asuransi Astra Buana, PT Arthagraha General Insurance and BCA Insurance third parties, with the insurance coverage of Rp160,714,740,000, Rp390,000,000,000 and Rp121,219,423,912, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

From a financial perspective, the percentage of completion of property under development of the Subsidiaries as of December 31, 2017 is ranging from 1.19% - 95.10%, while for December 31, 2016 is ranging from 1.19% - 93%.

The construction of PT Bukit Lagoi Villa (BLV) are estimated to be completed in 2019, PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS) and PT Bukit Nusa Harapan (BNH) are estimated to be completed in 2018.

**13. FIXED ASSETS**

Fixed Assets consist of:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

Aset tetap terdiri dari: (lanjutan)

31 Desember 2016	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition *)	Pengurangan/ Deduction **)	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	December 31, 2016
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Cost</b>
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	696.242.960.000	-	-	47.320.080.000	743.563.040.000	Land
Bangunan	406.322.083.056	9.488.760.349	-	-	415.810.843.405	Buildings
Peralatan hotel	40.746.755.117	5.077.118.182	(357.080.401)	-	45.466.792.898	Hotel equipment
Peralatan kantor	10.177.443.896	695.317.160	(26.937.537)	-	10.845.823.519	Office equipment
Perabotan dan Perengkapan	30.168.605.231	3.341.799.021	(600.000)	-	33.509.804.252	Furniture and fixture
Kendaraan	3.693.952.894	-	-	-	3.693.952.894	Vehicles
Total biaya perolehan	1.187.351.800.194	18.602.994.712	(384.617.938)	47.320.080.000	1.252.890.256.968	Total cost
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Pemilikan Langsung						Direct ownership
Bangunan	110.620.588.278	22.010.199.318	-	-	132.630.787.596	Buildings
Peralatan hotel	24.574.173.107	6.872.898.469	(343.327.131)	-	31.103.744.445	Hotel equipment
Peralatan kantor	7.044.482.245	1.356.076.817	(18.093.787)	-	8.382.465.275	Office equipment
Perabotan dan Perengkapan	21.018.201.186	4.017.991.953	-	-	25.036.193.139	Furniture and fixture
Kendaraan	2.458.642.066	712.419.521	-	-	3.171.061.587	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	165.716.086.882	34.969.586.078	(361.420.918)	-	200.324.252.042	Total accumulated depreciation
<b>Nilai Buku</b>	<b>1.021.635.713.312</b>				<b>1.052.566.004.926</b>	<b>Book Value</b>

\*) Pada tahun 2016 termasuk dalam penambahan aset tetap adalah nilai buku saldo awal entitas anak, DMS yang diakuisisi yaitu Rp136.969.000.

\*\*\*) Pada tahun 2016 termasuk dalam pengurangan aset tetap adalah nilai buku saldo awal entitas asosiasi, KJA, yang terdilusi yaitu Rp8.843.750

Seluruh aset tetap kecuali kendaraan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 19).

Kendaraan tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan kendaraan bermotor (Catatan 19).

Sejak tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan mengubah kebijakan akuntansi untuk pengukuran tanah menjadi model revaluasi.

Jika tanah diukur menggunakan model biaya, nilai tercatatnya adalah sebesar Rp137.367.136.650 pada tanggal 31 Desember 2017. Surplus revaluasi yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian "Surplus Revaluasi Aset Tetap" sebesar Rp18.324.224.000 pada 31 Desember 2017 dan Rp47.320.080.000 pada 31 Desember 2016.

**13. FIXED ASSETS (continued)**

Fixed Assets consist of: (continued)

\*) In 2016 additions in fixed assets include beginning balance of book value from acquisition of subsidiary, DMS amounting to Rp136,969,000.

\*\*\*) In 2016 deduction in fixed assets include beginning balance of book value from diluted of associate, KJA, amounting to Rp8,843,750

Fixed assets except vehicles had been pledged as collateral for long-term bank loans (Note 19).

Certain vehicles had been pledged as collateral for liability for car financing (Note 19).

Since December 31, 2015, the Company has changed its accounting policy for the measurement of land to the revaluation model.

If land was measured using the cost model, the carrying amounts is Rp137,367,136,650 as of December 31, 2017. Revaluation surplus which is recorded in other comprehensive income and accumulated in equity under the account of "Revaluation Surplus of Fixed Assets" amounted to Rp18,324,224,000 as of December 31, 2017 and Rp47,320,080,000 as of December 31, 2016.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

Nilai wajar tanah ditentukan dengan menggunakan metode perbandingan harga pasar. Hal ini berarti penilaian yang dilakukan oleh penilai didasarkan pada harga pasar aktif, yang disesuaikan secara signifikan untuk perbedaan pada sifat, lokasi dan kondisi dari tanah yang dinilai. Nilai wajar tanah didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh KJPP Maulana, Andesta dan Rekan, penilai independen yang terdaftar pada OJK, dalam laporannya tanggal 28 Februari 2018.

Input penilaian signifikan yang tidak dapat diobservasi adalah harga per meter persegi yang berkisar antara Rp4.982.000 sampai dengan Rp8.478.750 (tidak diaudit).

Peningkatan (penurunan) signifikan dalam estimasi harga per meter persegi secara tersendiri dapat menghasilkan nilai wajar yang secara signifikan lebih tinggi (rendah).

Informasi mengenai penilaian kembali tanah pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 yang dilakukan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Nilai buku sebelum revaluasi/ Carrying amount before revaluation	Nilai buku setelah revaluasi/Carrying amount after revaluation	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	
Tanah				<u>Land</u>
2017	743.563.040.000	761.887.264.000	18.324.224.000	2017
2016	696.242.960.000	743.563.040.000	47.320.080.000	2016

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp36.952.739.593 dan Rp34.969.586.078 (Catatan 23b) dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Biaya Penyusutan dan Amortisasi".

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2017	2016	
Hasil penjualan	1.051.400.000	1.957.563	Proceeds from sale
Nilai buku	-	23.197.020	Net book value
<b>Laba (rugi) penjualan dan penghapusan aset tetap</b>	<b>1.051.400.000</b>	<b>(21.239.457)</b>	<b>Gain (loss) on sale and disposal of fixed assets</b>

**13. FIXED ASSETS (continued)**

Fair value of the land was determined by using market comparable method. This means that valuations performed by the valuer are based on active market prices, significantly adjusted for difference in the nature, location or condition of the specific land. The land's fair values are based on valuations performed by KJPP Maulana, Andesta and Rekan, registered independent valuers with OJK, in their reports dated February 28, 2018.

Significant unobservable valuation input is price per square meter ranging from Rp4,982,000 to Rp8,478,750 (unaudited).

Significant increases (decreases) in estimated price per square meter in isolation would result in a significantly higher (lower) fair value.

Information on the revaluation of land as of December 31, 2016 performed by the Company is as follows:

Depreciation expense for the year ended December 31, 2017 and 2016 amounting to Rp36,952,739,593 and Rp34,969,586,078, respectively (Note 23b), was recorded as a part of "General and Administrative Expenses - Depreciation and Amortization Expenses".

The details of gain on sale of fixed assets are as follows:

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

Tanah dan bangunan yang terletak di Desa Melinggih Kelod, Bali sebagai lokasi hotel Alila Ubud sudah dalam bentuk Hak Guna Bangunan dan atas nama Perusahaan sampai dengan tahun 2024 dan dapat diperbaharui.

Tanah dan bangunan yang terletak di daerah Pecatu, Bali sebagai lokasi hotel dan villa Alila Villas Uluwatu sudah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) dan atas nama Perusahaan. Sisa umur hak atas tanah bervariasi antara tahun 2024 sampai dengan tahun 2040 dan dapat diperbaharui.

Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap dan persediaan (Catatan 9) untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan bencana alam kepada PT Asuransi Umum BCA, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan asuransi sebesar Rp694.194.040.000 dan US\$8.896.164 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp687.264.040.000 dan US\$8.896.164 pada tanggal 31 Desember 2016.

Untuk PT Mandra Alila, persediaan dan aset tetap diasuransikan kepada PT Asuransi Umum BCA, pihak ketiga dengan nilai pertanggungan asuransi sebesar Rp40.566.410.000 dan US\$1.200.000 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp32.322.996.162 dan Rp23.797.622.826.

Berdasarkan penelaahan atas total aset tetap yang dapat diperoleh kembali, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

**13. FIXED ASSETS (continued)**

*Land and building located in Desa Melinggih Kelod, Bali, where the Alila Ubud Hotel is located, are already in the form of HGB and under the name of the Company up to year 2024 and can be renewed.*

*Land and building located in Pecatu, Bali where the Alila Villas Uluwatu Hotel is located, are already in the form of HGB and under the name of the Company. The remaining terms of the landrights are ranging from year 2024 up to year 2040 and can be renewed.*

*The Company has insured its fixed assets and inventories (Note 9) to cover possible losses against losses from fire, destruction and natural disasters to PT Asuransi Umum BCA, third party, with the insurance coverage of Rp694,194,040,000 and US\$8,896,164 as of December 31, 2017 and Rp687,264,040,000 and US\$8,896,164 as of December 31, 2016.*

*For PT Mandra Alila, Inventory and fixed assets is being insured to PT Asuransi Umum BCA, a third party, with the insurance coverage of Rp40,566,410,000 and US\$1,200,000 as of December 31, 2017 and December 31, 2016.*

*Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.*

*As of December 31, 2017 and 2016, the gross amount of fixed assets which have been fully depreciated and are still used amounted to Rp32,322,996,162 and Rp23,797,622,826.*

*Based on the assessment of the recoverability of fixed assets, management believes that there are no events or changes in circumstances, which may indicate impairment in value of fixed assets as of December 31, 2017 and 2016.*



**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

Aset tidak lancar lainnya terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Uang muka pembelian (Catatan 32p dan 32aa)	123.975.335.523	67.949.660.525
Uang muka penyertaan saham	50.142.700.000	16.195.000.000
Sewa jangka panjang dibayar dimuka - neto	27.641.161.187	28.653.200.964
Piutang lain-lain PT Nusapacific Island Investment (Catatan 32j and 32n)	8.513.842.046	9.011.969.870
Uang jaminan	1.545.453.719	1.500.618.602
Uang muka aset	511.063.219	372.537.469
Lain-lain	347.916.550	1.064.958.458
<b>Total aset tidak lancar lainnya</b>	<b>212.677.472.244</b>	<b>124.747.945.888</b>

Tidak terdapat aset tidak lancar lainnya yang dijaminkan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, uang muka pembelian sebagian besar merupakan uang muka pembelian atas tanah di Pecatu, Bali dan di Desa Sebong, Lagoi, Bintan dan uang muka kepada kontraktor atas jasa konstruksi sehubungan dengan pembangunan proyek Perusahaan dan entitas anaknya.

Pada tanggal 31 Desember 2017, uang muka penyertaan saham merupakan uang muka atas penyertaan saham PT Laksana Agung Semesta (LAS), PT Dialog Utama International (DUI), dan PT Kharisma Jawara Abadi masing-masing sebesar Rp33.500.000.000, Rp6.438.000.000, dan Rp887.500.000, dan sisanya merupakan uang muka investasi dari DMS ke PT Mitra Banyuwangi Selaras (MBS) sebesar Rp9.317.200.000. Uang muka investasi kepada MBS adalah hasil konversi atas pinjaman operasional MBS yang pada tanggal 29 Desember 2017, disetujui oleh pemegang saham MBS untuk dikonversi menjadi uang muka setoran modal.

Sewa jangka panjang dibayar dimuka sebagian besar merupakan sewa lahan atas hotel PT Mandra Alila (MA), entitas anak. MA mengadakan beberapa perjanjian (melalui memo kesepahaman) untuk melakukan sewa beberapa bidang tanah seluas 26.350 m2 untuk periode 18 sampai 27 tahun, yang akan berakhir pada tahun yang berbeda mulai tahun 1992 sampai dengan tahun 2032. Bidang tanah yang disewakan berlokasi di Karangasem, Bali, yang digunakan untuk hotel.

**14. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

Other non-current assets consist of:

Advances for purchase (Notes 32p and 32aa)	
Advance for purchase of investment	
Prepaid rent - net	
Other receivables PT Nusapacific Island Investment (Notes 32j and 32n)	
Security deposit	
Advance for asset	
Others	
<b>Total other non-current assets</b>	

There are no other non-current assets pledged as collateral.

As of December 31, 2017 and 2016, advance for purchase mostly consists of advance for the purchase of land in Pecatu, Bali and in Desa Sebong, Lagoi, Bintan and advance payment to contractors for construction services in connection with the construction of the projects of the Company and its subsidiaries.

As of December 31, 2017, advance for purchase of investment consist of advance made for investment in PT Laksana Agung Semesta (LAS), PT Dialog Utama International (DUI) and PT Kharisma Jawara Abadi amounting to Rp35,500,000,000, Rp6,438,000,000, dan Rp887,500,000, respectively and the remaining amount consists of advance for purchase of investment from DMS to PT Mitra Banyuwangi Selaras (MBS) amounting to Rp9,317,200,000. Advance purchase of investment to MBS is the result of conversion of MBS operational loan which on December 29, 2017, approved by MBS shareholder to become advance purchase of investment.

Long-term prepaid rent mostly represents rented land of hotel by PT Mandra Alila (MA), a subsidiary. MA entered into several land agreements (under a memorandum of understanding) to rent several parcels of land with a total area of 26,350 m2 for a period of 18 to 27 years from 1992 up to 2032. The rented parcels of land are located in Karangasem, Bali, are used for the hotel.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**15. UTANG**

Utang kepada pihak ketiga terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
<b>Utang usaha</b>		
PT Permatajaya Sukses	1.049.540.040	-
PT Pratama Agung Niaga	983.380.525	-
PT Dewata Sukses Perkasa	564.475.000	-
PT Dian Mandiri	512.670.000	-
CV Bali Amarta	431.560.000	-
PT G4S Security Services	390.058.051	-
PT Mulia Artha Sejahtera	371.798.638	-
PT Surya Husadha	277.685.256	-
CV Nata Karya Sentosa	-	352.250.000
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp250 juta pada tahun 2017 dan 2016)	8.687.666.696	6.097.681.910
Sub-total	13.268.834.206	6.449.931.910
<b>Utang lain-lain</b>		
PT Kharisma Jawara Propertindo	20.700.000.000	-
PT Utama Karya	5.309.399.770	5.309.399.770
Woha Design Pte. Ltd.	4.430.142.031	3.295.325.650
PT Recta Construction	4.361.482.527	5.477.273.728
PT Karya Intertek Kencana	3.871.630.614	1.288.104.913
PT Nusapacific Island Investment	3.083.679.662	5.260.639.670
PT Bali Hope	2.257.120.000	-
PT 3D Network Indonesia	2.190.995.045	-
CV Mandiri Gunaindo	2.152.675.493	-
Geolo Capital	1.351.594.687	-
PT Hardi Agung Perkasa	1.270.495.640	1.270.495.640
PT Bali Trikarsa	1.078.603.202	1.078.603.202
Terrazo Bathtub	1.067.250.000	-
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp1 milyar)	21.206.005.088	21.032.898.252
Sub-total	74.331.073.759	44.012.740.825
<b>Total</b>	<b>87.599.907.965</b>	<b>50.462.672.735</b>

**15. ACCOUNTS PAYABLE**

Payables to third parties consist of:

<b>Trade payables</b>
PT Permatajaya Sukses
PT Pratama Agung Niaga
PT Dewata Sukses Perkasa
PT Dian Mandiri
CV Bali Amarta
PT G4S Security Services
PT Mulia Artha Sejahtera
PT Surya Husadha
CV Nata Karya Sentosa
Others (each less than Rp250 million) in 2017 and 2016)
Sub-total
<b>Other payables</b>
PT Kharisma Jawara Propertindo
PT Utama Karya
Woha Design Pte. Ltd.
PT Recta Construction
PT Karya Intertek Kencana
PT Nusapacific Island Investment
PT Bali Hope
PT 3D Network Indonesia
CV Mandiri Gunaindo
Geolo Capital
PT Hardi Agung Perkasa
PT Bali Trikarsa
Terrazo Bathtub
Others (each less than Rp1 billion)
Sub-total
<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**15. UTANG (lanjutan)**

Rincian utang menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Rupiah	80.316.289.308	43.495.567.361
Dolar Singapura (SGD490.123 pada 2017 dan SGD389.379 pada 2016)	4.966.903.746	3.620.835.321
Dolar AS (US\$167.117 pada 2017 dan US\$247.850 pada 2016)	2.264.096.916	3.330.113.003
Euro (EUR2.990 pada 2017 dan EUR860 pada 2016)	48.360.260	12.178.933
Yuan China (CNY2.054 pada 2017 dan 2016)	4.257.735	3.978.117
<b>Total</b>	<b>87.599.907.965</b>	<b>50.462.672.735</b>

Analisa umur utang adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Kurang dari 31 hari	29.794.505.344	20.691.504.395
31 sampai 60 hari	3.946.804.468	4.728.728.011
61 sampai 90 hari	25.146.488.177	2.360.335.572
Lebih dari 90 hari	28.712.109.976	22.682.104.757
<b>Jumlah</b>	<b>87.599.907.965</b>	<b>50.462.672.735</b>

Utang usaha merupakan utang kepada pemasok sehubungan dengan operasional hotel. Sedangkan "Utang Lain-lain" terutama merupakan utang kepada pemasok dan kontraktor Perusahaan dan entitas anak atas pembelian persediaan dan jasa konsultan sehubungan dengan pembangunan Alila Villas Uluwatu, Alila Villas Bintan, Alila Villas Manado, Alila Suites SCBD Jakarta dan The Cliff Alila Villas Uluwatu.

Perusahaan tidak memberikan garansi atau jaminan terhadap utang tersebut.

**15. ACCOUNTS PAYABLE (continued)**

Details of accounts payable by currency are as follows:

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Rupiah	80.316.289.308	43.495.567.361
Singapore Dollar (SGD490,123 in 2017 and SGD389,379 in 2016)	4.966.903.746	3.620.835.321
US Dollar (US\$167,117 in 2017 and US\$247,850 in 2016)	2.264.096.916	3.330.113.003
Euro (EUR2,990 in 2017 EUR860 in 2016)	48.360.260	12.178.933
China Yuan (CNY2,054 in 2017 and 2016)	4.257.735	3.978.117
<b>Total</b>	<b>87.599.907.965</b>	<b>50.462.672.735</b>

The aging analysis of accounts payable are as follows:

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Less than 31 days	29.794.505.344	20.691.504.395
31 up to 60 days	3.946.804.468	4.728.728.011
61 up to 90 days	25.146.488.177	2.360.335.572
More than 90 days	28.712.109.976	22.682.104.757
<b>Total</b>	<b>87.599.907.965</b>	<b>50.462.672.735</b>

Trade payables are payables to suppliers in connection with the operation of hotels. While "Other Payables" is primarily a payable to suppliers and contractors of the Company and its subsidiaries for the purchase of supplies and consulting services in connection with the construction of Alila Villas Uluwatu, Alila Villas Bintan, Alila Villas Manado, Alila Suites SCBD Jakarta and The Cliff Alila Villas Uluwatu.

The Company does not provide guarantee or collateral for the above payables.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**16. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

Beban yang masih harus dibayar terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Bunga	23.408.483.131	7.243.786.084
Proyek	6.360.497.448	1.544.743.107
Jasa profesional	1.430.334.025	1.510.324.000
Pemasaran dan penjualan	1.360.249.947	1.566.335.835
Service charge	1.028.385.509	1.481.072.326
Kesejahteraan karyawan	880.860.179	834.950.894
Komisi kamar	649.228.750	595.020.286
Listrik, air dan telekomunikasi	562.435.320	747.397.904
Brosur dan kontribusi	143.736.268	226.011.098
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp200 juta)	4.551.511.112	1.758.417.614
<b>Total</b>	<b>40.375.721.689</b>	<b>17.508.059.148</b>

**16. ACCRUED EXPENSES**

Accrued expenses consist of:

Interest  
Project cost  
Professional fee  
Sales and marketing  
Service charge  
Staff welfare  
Accrued room commission  
Electricity, water and telecommunication  
Brochure and contribution  
Others (each less than Rp200 million)

**17. PERPAJAKAN**

a. Pajak Dibayar Dimuka

Pajak dibayar dimuka terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Pajak penghasilan		
Pasal 21	16.339.031	87.500
Pajak Pertambahan Nilai	4.450.062.969	-
<b>Total</b>	<b>4.466.402.000</b>	<b>87.500</b>

**17. TAXATION**

a. Prepaid Taxes

Prepaid taxes consist of:

Income tax  
Article 21  
Valued Added Tax

b. Utang Pajak

Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Pajak penghasilan		
Pasal 21	2.063.555.316	2.747.386.400
Pasal 23	630.576.262	438.164.355
Pasal 26	-	306.941.927
Pasal 29	64.032.203	1.827.953
Pasal 4(2)	919.349.879	2.508.600.343
Pajak hotel dan restoran (PB 1)	1.254.158.243	2.652.632.792
Pajak Pertambahan Nilai	161.122.646	6.411.707.066
<b>Total</b>	<b>5.092.794.549</b>	<b>15.067.260.836</b>

Income tax  
Article 21  
Article 23  
Article 26  
Article 29  
Article 4(2)  
Hotel and restaurant taxes (PB 1)  
Valued Added Tax

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**17. TAXATION (continued)**

c. Pajak Penghasilan

c. Income Tax

Rekonsiliasi antara (rugi) laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

The reconciliation between (loss) income before final tax and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,</b>		
	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
(Rugi) laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan	(38.667.939.384)	6.456.703.521	(Loss) Income before final tax and income tax expense
Eliminasi	(3.427.377.942)	44.809.522.499	Elimination
Sebelum eliminasi	(42.095.317.326)	51.266.226.020	Before elimination
Dikurangi: laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	8.915.570.571	(63.584.986.526)	Less: income from subsidiaries before income tax expense
Rugi Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	(33.179.746.755)	(12.318.760.506)	Loss before tax expense of the Company
<u>Beda temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Penyisihan imbalan pasca-kerja karyawan	2.646.210.724	1.780.231.851	Provision for post employment benefits
Beban kerugian penurunan nilai	1.053.713.584	678.217.248	Provision for impairment losses
	3.699.924.308	2.458.449.099	
<u>Beda tetap</u>			<u>Permanent differences</u>
Biaya pajak penghasilan	2.521.173.662	2.643.376.998	Income tax expense
Denda pajak	-	100.000	Tax penalties
Jamuan dan representasi	270.242.093	125.015.989	Entertainment and representative
Donasi	186.488.297	296.511.631	Donation
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(8.757.833)	(10.612.570)	Income subject to final tax
Pendapatan <i>service charge</i>	22.219.262.252	19.560.268.670	Service charge income
Beban <i>service charge</i>	(21.108.299.134)	(18.297.386.067)	Distribution service charge
Beban piutang tak tertagih	645.312.324	-	Bad debts expense
Bagian atas laba bersih entitas anak dan asosiasi	7.945.943.404	(38.297.390.782)	Share in net income of subsidiaries and associate
	12.671.365.065	(33.980.116.131)	
<b>Rugi kena pajak</b>	<b>(16.808.457.382)</b>	<b>(43.840.427.538)</b>	<b>Fiscal loss</b>
<b>Rugi kena pajak dibulatkan</b>	<b>(16.808.457.000)</b>	<b>(43.840.427.000)</b>	<b>Fiscal loss - rounded</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**17. TAXATION (continued)**

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2017	2016	
<b>Beban pajak penghasilan - kini</b>			<b>Income tax expense - current</b>
Perusahaan- pajak tahun sebelumnya	-	(2.624.990.788)	The Company- tax for prior year
Entitas Anak	(293.795.312)	(180.660.598)	Subsidiaries
<b>Total beban pajak penghasilan - kini</b>	<b>(293.795.312)</b>	<b>(2.805.651.386)</b>	<b>Total income tax expense - current</b>
<b>(Beban) manfaat pajak tangguhan</b>			<b>Deferred tax (expense) benefit</b>
Perusahaan	-	10.960.106.750	The Company
Entitas Anak	(22.382.363)	1.491.253.133	Subsidiaries
<b>Total manfaat pajak tangguhan</b>	<b>(22.382.363)</b>	<b>12.451.359.883</b>	<b>Total deferred tax benefit</b>
<b>Beban pajak, neto</b>	<b>(316.177.675)</b>	<b>9.645.708.497</b>	<b>Tax expense, net</b>

d. Aset pajak tangguhan:

d. Aset pajak tangguhan:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
<u>Aset pajak tangguhan</u>			<u>Deferred tax assets</u>
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Penyisihan imbalan pasca-kerja karyawan	3.893.177.406	2.717.045.147	Provision for post employment benefit
Rugi fiskal	15.162.221.096	10.960.106.750	Fiscal loss
Beban kerugian penurunan nilai	432.982.708	169.554.312	Provision for impairment losses
<b>Entitas Anak</b>	<b>1.518.162.686</b>	<b>1.491.253.133</b>	<b>Subsidiaries</b>
	21.006.543.896	15.337.959.342	
<u>Aset (Liabilitas) pajak tangguhan</u>			<u>Deferred tax Assets (liabilities)</u>
Bagian atas laba/(rugi) bersih entitas asosiasi	70.444.365	(315.814.766)	Share in net profit/(loss) of associate entity
	21.076.988.261	15.022.144.576	
Cadangan atas aset pajak tangguhan	(8.598.718.825)	(2.570.784.693)	Valuation allowance on deferred tax assets
<b>Aset pajak tangguhan - neto</b>	<b>12.478.269.436</b>	<b>12.451.359.883</b>	<b>Deferred tax asset-net</b>

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**17. TAXATION (continued)**

e. Rekonsiliasi beban pajak

e. Reconciliation of tax expense

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian (rugi) laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to (loss) income before final tax and income tax expense is as follows:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,</b>		
	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
(Rugi) laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	(38.667.939.384)	6.456.703.521	(Loss) income before final tax and income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba entitas anak yang dikenakan pajak final	(5.557.597.431)	(70.646.690.161)	Income from subsidiary subject to final tax
Rugi sebelum pajak setelah dikurangi laba anak perusahaan yang dikenakan pajak final	(44.225.536.815)	(64.189.986.640)	Loss before tax net of income from subsidiary subject to final tax
Manfaat pajak dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 25%	11.056.384.204	16.047.496.660	Tax benefit at prevailing tax at 25%
Dampak pajak atas: Perbedaan tetap	(4.539.889.424)	(9.377.493.298)	Tax effects of: Permanent differences
Manfaat pajak - Perusahaan	6.516.494.780	6.670.003.362	Tax benefits - the Company
Penyesuaian pajak tahun sebelumnya		(2.624.990.788)	Tax adjustment for prior year
Dampak atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(6.832.672.455)	5.600.695.923	Effect of unrecognized deferred tax assets
<b>Total beban pajak, neto</b>	<b>(316.177.675)</b>	<b>9.645.708.497</b>	<b>Total tax expense, net</b>

f. Umum

f. General

**Perusahaan**

**The Company**

Pada tahun 2011, Perusahaan menerima SKPKB Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2008 dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp31.859.713.728, terdiri dari pokok SKPKB dan denda pajak masing-masing sebesar Rp21.526.833.600 dan Rp10.332.880.128. Pada bulan Februari 2012, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut dan mendapat pemberitahuan penolakan pada bulan Februari 2013. Atas penolakan keberatan oleh otoritas pajak tersebut, Perusahaan mengajukan permohonan banding kepada otoritas pajak pada bulan Mei 2013.

In 2011, the Company received SKPKB of Corporate tax for fiscal year 2008 with amount to be paid amounting to Rp31,859,713,728, consist of the principle of SKPKB and tax penalties amounting to Rp21,526,833,600 and Rp10,332,880,128. In February 2012, the Company has filed an objections for assessment of that SKPKB and received the rejection letter on February 2013. Based on the objection letter from tax authorities, the Company filed the petition of appeal to the tax authorities on May 2013.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

f. Umum (lanjutan)

**Perusahaan (lanjutan)**

Pada tanggal 24 November 2016, telah diputuskan dari Otoritas Pajak bahwa atas banding tersebut ditolak. Perusahaan menerima keputusan tersebut dan melakukan pembayaran sebesar jumlah pokok SKPKB sebesar Rp21.526.833.600, sementara denda pajak atas SKPKB tersebut disetujui untuk dihapuskan oleh Kantor Pajak. Pembayaran jumlah pokok SKPKB akan ditanggung oleh pemegang saham pendiri Perusahaan yaitu ALN dan ARHL masing-masing sebesar Rp16.549.829.672 dan Rp4.977.003.928, yang dicatat sebagai bagian dari "Piutang Pemegang Saham" pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (Catatan 6).

Pada tahun 2013, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2011 dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp1.475.884.700.

Pada bulan Juli 2013, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut dan telah dilakukan pembayaran sebagian yakni sebesar Rp475.884.700 pada bulan Mei 2013.

Pada tanggal 2 Juli 2014, Perusahaan mendapat pemberitahuan penolakan atas keberatan oleh otoritas pajak melalui Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak. Atas penolakan keberatan oleh otoritas pajak tersebut diatas, Perusahaan mengajukan permohonan banding kepada otoritas pajak tanggal 29 September 2014 dan diterima Sekretariat Pengadilan Pajak tanggal 30 September 2014.

Pada bulan Desember 2016, Perusahaan melakukan pencabutan banding dan telah melakukan pembayaran atas kekurangan sisa pokok SKPKB tersebut termasuk denda proporsional atas keterlambatan pembayaran sebesar Rp757.575.758.

**17. TAXATION (continued)**

f. General (continued)

**The Company (continued)**

*On November 24, 2016, the Tax Authority has decided that the objections for assessment of that SKPKB has been rejected. The Company received the decision and has paid the principle of SKPKB amounting to Rp21,526,833,600, while, the tax penalties of the SKPKB has been fully granted by the Tax Office. This principle payment of SKPKB was borne by the founding shareholder, ALN and ARHL amounting to Rp16,549,829,672 and Rp4,977,003,928, which was recorded as a part of "Due from Shareholders" as of December 31, 2017 and 2016 (Note 6).*

*In 2013, the Company received Underpayment Tax Assessment Letters (SKPKB) Corporate tax for fiscal year 2011 with amount to be paid amounting to Rp1,475,884,700.*

*In July 2013, the Company has filed an objections for assessment of that SKPKB and has paid the partial amount in May 2013 amounting to Rp475,884,700.*

*On July 2, 2014, the Company received the rejection letter from tax authorities with Decision Letter from The Director General of Taxes. Based on the objection letter from tax authorities on the SKPKB, the Company filed the petition of appeal to the tax authorities dated September 29, 2014 and received by Tax Office on September 30, 2014.*

*In December 2016, the Company filled the cancellation of appeal to the tax authorities and has paid the remaining principal of SKPKB including proportionate tax penalties of the late payment amounting to Rp757,575,758.*



**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

f. Umum (lanjutan)

**Perusahaan (lanjutan)**

Pada tahun 2013, Perusahaan juga menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas sanksi administrasi bunga atas keterlambatan pembayaran SKPKB Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 23 dan SKPKB Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun pajak 2004 - 2005, dengan total nilai sebesar Rp101.658.300. Pada bulan Desember 2013, Perusahaan melakukan pembayaran atas jumlah tersebut.

Pajak dibayar di muka merupakan pembayaran atas Pajak Penghasilan pasal 25 dan Pajak Penghasilan pasal 23 Perusahaan tahun 2011 sejumlah Rp1.391.530.330 dan Rp191.179.200.

Pada tahun 2016, Perusahaan memutuskan tidak akan melakukan klaim atas tagihan pengembalian pajak sehingga, membebankannya ke laba rugi tahun 2016.

**Entitas Anak**

Pada tanggal 26 November 2015, entitas anak, BLV menerima STP dari DJP atas keterlambatan pembayaran Pajak Penghasilan (PPH) Final Pasal 4(2) untuk tahun fiskal 2012 dan periode fiskal Desember 2013 masing-masing sejumlah Rp1.355.718.016 dan Rp183.000.000.

BLV telah mengajukan surat permohonan penghapusan STP tersebut ke Kantor Pajak pada bulan Desember 2015.

Pada tanggal 20 Juni 2016, surat permohonan penghapusan STP PPh Final Pasal 4(2) untuk periode fiskal Desember 2013 senilai Rp183.000.000 telah dikabulkan dan untuk STP senilai Rp1.355.718.016 telah disetujui untuk dihapuskan oleh Kantor Pajak di bulan September 2016.

**17. TAXATION (continued)**

f. General (continued)

**The Company (continued)**

In 2013, the Company also received Tax Assessment Letter (STP) for administrative penalties for late payment of SKPKB of Income Tax (PPH) Article 23 and SKPKB Value Added Tax (VAT) for fiscal year 2004 - 2005, with total amount of Rp101,658,300. In December 2013, the Company has paid those amounts.

Prepaid Tax represents payment of Company's income tax art. 25 and 23 for year 2011 amounting Rp1,391,530,330 and Rp191,179,200, respectively.

In 2016, the Company decided not to proceed the estimated claim for tax refund, thus it was charged to the 2016 profit or loss.

**Subsidiary**

On November 26, 2015, subsidiary, BLV received STP from DJP on late payment of Final Income Tax Article 4(2) for fiscal year 2012 and fiscal period December 2013, with total amounting to Rp1,355,718,016 and Rp183,000,000, respectively.

BLV has requested an objection letter of those assessment results for tax penalties to Tax Office on December 2015.

On June 20, 2016, an objection letter for Final Income Tax Article 4(2) STP for fiscal period December 2013 amounted to Rp183,000,000, has been fully granted and for STP amounted to Rp1,355,718,016 has been approved and fully granted by the Tax Office in September 2016.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

g. Pajak Bumi dan Bangunan

Perusahaan telah membayar semua kewajiban pajak bumi dan bangunan.

**18. UANG MUKA PELANGGAN**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, uang muka pelanggan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek merupakan uang muka tamu atau agen *travel*. Uang muka pelanggan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang merupakan uang muka pelanggan atas tanah dan bangunan entitas anak.

**19. UTANG JANGKA PANJANG**

Utang jangka panjang terdiri dari:

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Utang bank		
PT Bank Central Asia Tbk	904.487.728.326	913.128.056.018
PT Bank ICBC Indonesia	107.172.391.689	36.960.061.060
PT Bank Victoria International Tbk	104.836.666.666	-
PT Bank QNB Indonesia Tbk	98.943.253.742	11.635.312.375
PT Bank CIMB Niaga Tbk	60.757.241.685	66.507.241.685
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	60.000.000.000	38.800.000.000
Utang pembiayaan kendaraan bermotor	3.539.883.028	70.000.059
<b>Total</b>	<b>1.339.737.165.136</b>	<b>1.067.100.671.197</b>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(885.607.264.524)	(333.555.733.181)
<b>Neto</b>	<b>454.129.900.612</b>	<b>733.544.938.016</b>

**17. TAXATION (continued)**

f. Land and Building Tax

The Company has paid all the land and building tax.

**18. ADVANCE FROM CUSTOMERS**

As of December 31, 2017 and 2016, advance from customers which are classified as current liabilities mainly represents advances received from customers or travel agents. Advance from customer which are classified as non-current liabilities represent advance from customer from sale of land and building of subsidiary of the Company.

**19. LONG-TERM DEBT**

Long-term debt consists of:

<i>Bank loan</i>
<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
<i>PT Bank Victoria International Tbk</i>
<i>PT Bank QNB Indonesia Tbk</i>
<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
<i>PT Bank Artha Graha Internasional Tbk</i>
<i>Liability for vehicle financing</i>
<i>Total</i>
<i>Less current maturities</i>
<i>Net</i>

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Utang Bank - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

Perusahaan

Pada tanggal 21 Desember 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BCA, berupa Fasilitas Kredit Lokal dan Fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp70.000.000.000 dan Rp230.000.000.000 untuk tujuan pengambilalihan fasilitas kredit Perusahaan di BII dan untuk pembiayaan operasional Perusahaan. Fasilitas Kredit Investasi (KI1) memiliki jangka waktu sejak 21 Desember 2011 sampai dengan November 2024 dan Fasilitas Kredit Lokal memiliki jangka waktu sejak 21 Desember 2011 dan telah beberapa kali diperpanjang sampai dengan 21 Desember 2018. Pada tanggal 28 Agustus 2015, jumlah Fasilitas Kredit Lokal telah ditingkatkan menjadi sebesar Rp150.000.000.000. Untuk fasilitas Kredit Investasi dan Kredit Lokal dikenakan suku bunga sebesar 9,5% per tahun (*subject to review*). Sejak November 2016, suku bunga yang dikenakan untuk fasilitas ini adalah sebesar 10% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan hak tanggungan pertama atas tanah termasuk bangunan di atasnya Desa Pecatu, Bali dan di Desa Melinggih Kelod, Bali. Pinjaman ini juga dijamin dengan klaim asuransi atas Hotel Alila Ubud dan Alila Villas Uluwatu termasuk mesin-mesin, gadai saham Perusahaan yang dimiliki pemegang saham, ARHL sebanyak 100.000.000 lembar saham. Pinjaman ini juga dijamin dengan pernyataan kesanggupan dari ALN dan ARHL menginjeksi dana untuk menutup kekurangan kas operasional villa serta pembayaran kewajiban bank yang berlaku hingga jatuh tempo fasilitas.

Sampai dengan 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah fasilitas KI1 yang telah dibayar masing-masing adalah sejumlah Rp109.134.223.430 dan Rp103.918.700.516.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah saldo pinjaman dari BCA untuk fasilitas KI1 masing-masing adalah sebesar Rp120.579.235.356 dan Rp125.746.754.273.

Fasilitas Kredit Lokal yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing adalah sebesar Rp150.000.030.000 dan 149.445.299.272.

**19. LONG-TERM DEBT (continued)**

**Bank Loan - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

The Company

On December 21, 2011, the Company obtained loan facilities from BCA in the form of Overdraft Loan Facility and Investment Loan Facility with a maximum credit limit of Rp70,000,000,000 and Rp230,000,000,000, respectively, to take over the Company's credit facilities in BII and to finance the Company's operations. Investment Loan Facility (IL1) has a term of period from December 21, 2011 up to November 2024 and Overdraft Loan Facility has a term of period from December 21, 2011 and has been extended until December 21, 2018. On August 28, 2015 the Overdraft Loan Facility maximum credit limit has been increased to Rp150,000,000,000. The Investment Loan Facility and Overdraft Loan Facility bears interest at 9.5% per annum (*subject to review*). Since November 2016, this facility bears interest at 10% per annum.

This loan is secured by first mortgage over land including the building thereon in Desa Pecatu, Bali and in Desa Melinggih Kelod, Bali. This loan is also secured by insurance claim for Alila Ubud Hotel and Alila Villas Uluwatu including machinery, pledge of 100,000,000 shares owned by shareholders, ARHL, and letter of undertaking from ALN and ARHL, to inject funds to cover cash operating deficiency of the villa also bank's payment obligations which valid up to the maturity of credit facilities.

Up to December 31, 2017 and 2016, the amount of IL1 Facility paid amounted to Rp109,134,223,430 and Rp103,918,700,516, respectively.

As of December 31, 2017 and 2016, total outstanding loan from BCA for IL1 Facility amounted to Rp120,579,235,356 and Rp125,746,754,273, respectively.

Outstanding loan for Overdraft Loan Facility as of December 31, 2017 and December 31, 2016 are Rp150,000,030,000 and Rp149,445,299,272, respectively.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Utang Bank - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)  
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 16 Januari 2012 dan diaktakan dalam Akta Notaris No. 22 dari Notaris Novita Puspitarini, S.H., pemegang saham menyetujui untuk menjaminkan seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perusahaan dan/ atau bertindak sebagai penjamin sehubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan dan/ atau entitas anak maupun fasilitas yang diperoleh Perusahaan dari pihak ketiga untuk tahun buku 2012 termasuk namun tidak terbatas pada fasilitas pinjaman yang diperoleh dari BCA.

Pada tanggal 18 Desember 2013, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas dari BCA berupa fasilitas Kredit Investasi 2 (KI2) sebesar Rp35.000.000.000, fasilitas Kredit Investasi 3 (KI3) sebesar Rp18.000.000.000 dan fasilitas Kredit Investasi 4 (KI4) sebesar Rp18.000.000.000.

Fasilitas KI2 memiliki jangka waktu sejak tanggal 18 Desember 2013 dan berakhir pada 18 Desember 2020. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah saldo pinjaman dari BCA untuk fasilitas KI2 adalah sebesar Rp28.159.370.631 dan Rp29.357.998.686.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah fasilitas KI2 yang telah dibayar masing-masing adalah sejumlah Rp6.575.044.643 dan Rp5.348.469.094.

Fasilitas KI3 memiliki jangka waktu sejak tanggal 18 Desember 2013 dan berakhir pada tanggal 23 Desember 2018. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah saldo pinjaman dari BCA untuk fasilitas KI3 adalah sebesar Rp11.935.535.630 dan Rp12.444.721.785.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah fasilitas KI3 yang telah dibayar masing-masing adalah sejumlah Rp5.961.195.373 dan Rp5.441.704.557.

Fasilitas KI4 memiliki jangka waktu sejak tanggal 18 Desember 2013 dan berakhir pada tanggal 18 Desember 2017. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah saldo pinjaman dari BCA untuk fasilitas KI4 adalah sebesar Rp3.252.281.974 dan Rp3.389.358.003.

**19. LONG-TERM DEBT (continued)**

**Bank Loan - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)  
(continued)**

The Company (continued)

*Based on the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholder which was held on January 16, 2012 and notarized by Notarial Deed No. 22 of Novita Puspitarini, S.H., the shareholders approved to guarantee all or most of the assets of the Company and/ or to act as guarantor in relation to the business activity of the Company and/ or subsidiaries and facility obtained by the Company from third party for the financial year 2012 including but not limited to the loan facility obtained from BCA.*

*On December 18, 2013, the Company obtained additional facility from BCA in the form of Investment Loan Facility 2 (IL2) amounted to Rp35,000,000,000, Investment Loan Facility 3 (IL3) amounted to Rp18,000,000,000 and Investment Loan Facility 4 (IL4) amounted to Rp18,000,000,000.*

*IL2 Facility has a term of period from December 18, 2013 and ending on December 18, 2020. As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan for IL2 Facility amounted to Rp28,159,370,631 and Rp29,357,998,686, respectively.*

*Up to December 31, 2017 and 2016, the amount of IL2 Facility paid is Rp6,575,044,643 and Rp5,348,469,094, respectively.*

*IL3 Facility has a term of period from December 18, 2013 and ending on December 23, 2018. As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan for IL3 Facility amounted to Rp11,935,535,630 and Rp12,444,721,785, respectively.*

*Up to December 31, 2017 and 2016, the amount of IL3 Facility paid is Rp5,961,195,373 and Rp5,441,704,557, respectively.*

*IL4 Facility has a term of period from December 18, 2013 and ending on December 18, 2017. As of December 31, 2017 and 2016, outstanding loan for IL4 Facility amounted to Rp3,252,281,974 and Rp3,389,358,003, respectively.*

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Utang Bank - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)  
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah fasilitas KI4 yang telah dibayar masing-masing adalah sejumlah Rp2.703.182.896 dan Rp2.560.966.499.

Pada tanggal 28 Agustus 2015, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas dari BCA berupa fasilitas Kredit Investasi 5 (KI5) sebesar Rp78.000.000.000 untuk tujuan pembiayaan *capital expenditure* tambahan enam unit villa di Hotel Alila Ubud dan pembangunan *wedding hall* di Alila Villas Uluwatu, Bali, fasilitas Kredit Investasi 6 (KI6) sebesar Rp120.000.000.000 untuk tujuan pembiayaan akuisisi saham PT Anugerah Luhur Sejati (ALS) dengan jumlah minimum 60% saham di PT ALS dan fasilitas Kredit Investasi 7 (KI7) sebesar Rp72.000.000.000 untuk tujuan membiayai akuisisi saham PT Mandra Alila (MA) dengan jumlah minimum saham yang di akuisisi merujuk pada ketentuan Perjanjian Kredit yaitu sebesar 99% saham PT MA.

Fasilitas KI5 memiliki jangka waktu 8 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah saldo pinjaman dari BCA untuk fasilitas KI5 masing-masing adalah sebesar Rp13.722.347.091 dan Rp14.248.460.050.

Sampai dengan 31 Desember 2017, jumlah fasilitas KI5 yang telah dibayar adalah sejumlah Rp618.441.447.

Fasilitas KI6 memiliki jangka waktu 9 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah saldo pinjaman dari BCA untuk fasilitas KI6 masing-masing adalah sebesar Rp118.601.926.316 dan Rp117.790.028.865.

Fasilitas KI7 memiliki jangka waktu 8 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah saldo pinjaman dari BCA untuk fasilitas KI7 adalah sebesar Rp68.115.780.900 dan Rp71.010.895.128.

Sampai dengan 31 Desember 2017, jumlah fasilitas KI7 yang telah dibayar adalah sejumlah Rp2.968.518.969.

**19. LONG-TERM DEBT (continued)**

**Bank Loan - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)  
(continued)**

The Company (continued)

Up to December 31, 2017 and 2016, the amount of IL4 Facility paid is Rp2,703,182,896 and Rp2,560,966,499, respectively.

On August 28, 2015, the Company obtained additional loan facility from BCA in the form of Investment Loan Facility 5 (IL5) amounting to Rp78,000,000,000 for financing additional capital expenditure of six units villa in Hotel Alila Ubud and to build the wedding hall in Alila Villas Uluwatu, Bali, Investment Loan Facility (IL6) amounting to Rp120,000,000,000 for the acquisition of the shares of stock of PT Anugerah Luhur Sejati (ALS) of 60% shares in PT ALS and Investment Loan Facility (IL7) amounting to Rp72,000,000,000 for financing the acquisition of PT Mandra Alila (MA) shares with minimum amount of acquisition shares in accordance with Credit Agreement which is to 99% shares in PT MA.

IL5 Facility has a term of 8 years. As of December 31, 2017 and 2016, outstanding loan for IL5 Facility were amounted to Rp13,722,347,091 and Rp14,248,460,050.

Up to December 31, 2017, the amount of IL5 paid amounted to Rp618,441,447.

IL6 Facility has a term of 9 years. As of December 31, 2017 and 2016, outstanding loan for IL6 Facility amounted to Rp118,601,926,316 and Rp117,790,028,865, respectively.

IL7 Facility has a term of 8 years. As of December 31, 2017 and 2016, outstanding loan for IL7 Facility amounted to Rp68,115,780,900 and Rp71,010,895,128.

Up to December 31, 2017, the amount of IL7 paid amounted to Rp2,968,518,969.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Utang Bank - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)  
(lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

Atas penambahan fasilitas tersebut terdapat penambahan jaminan sebagai berikut:

1. Tanah/bangunan Cliffside Villa;
2. Bangunan Alila Manggis;
3. Cessie hak sewa tanah Alila Manggis;
4. Tanah/bangunan Alila Ubud extention;
5. Tanah/bangunan Wedding Hall di Alila Villas Uluwatu;
6. Seluruh saham PT Anugerah Luhur Sejati milik Ibu RSHMF Edith Panggabean dan PT Laras Nusa Persada;
7. Seluruh saham PT Mandra Alila milik Perusahaan.

Berdasarkan addendum Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit ("SPPK") dari BCA tanggal 17 Oktober 2016, jatuh tempo fasilitas pinjaman KI1, KI2, KI3, KI4, KI5 dan KI7 telah diperpanjang sampai dengan November 2024.

Berdasarkan addendum Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit ("SPPK") dari BCA tanggal 21 Februari 2018, jatuh tempo fasilitas pinjaman KI6 dan fasilitas Kredit lokal masing-masing telah diperpanjang sampai dengan Juni 2018 dan Desember 2018. Suku bunga yang dikenakan untuk seluruh fasilitas kredit BCA per 31 Desember 2017 adalah 9,5% per tahun.

**Kepatuhan atas Syarat Pinjaman**

Sebagaimana diatur dalam perjanjian dengan BCA, Perusahaan wajib antara lain untuk menjaga, memelihara dan mempertahankan minimum saldo *Debt Service Account* dari waktu ke waktu sebesar 1 (satu) bulan kewajiban bunga dan 1 (satu) kali angsuran fasilitas Kredit Investasi ("Saldo Minimum") selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum tanggal jatuh tempo pembayaran serta menjaga, memelihara dan mempertahankan EBITDA/*Interest Ratio* sebesar minimal 1,0 (satu koma nol) kali pada tahun 2017 sampai 2020 dan 1,5 (satu koma lima) kali pada tahun 2021 sampai akhir masa pinjaman. Kejadian kelalaian lainnya adalah bila BLV dan BLS lalai memenuhi kewajiban sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit masing-masing entitas anak tersebut (*cross default*).

**19. LONG-TERM DEBT (continued)**

**Bank Loan - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)  
(continued)**

**The Company (continued)**

For these additional loan facilities, additional collateral were as follows:

1. Land/building of Cliffside Villa;
2. Building of Alila Manggis;
3. Cessie of rental of Alila Manggis;
4. Land/building of Alila Ubud Extention;
5. Land/building of Wedding Hall in Alila Villas Uluwatu;
6. All shares of PT Anugerah Luhur Sejati owned by Madam RSHMF Edith Panggabean;
7. All shares of PT Mandra Alila owned by the Company.

Based on addendum Letter of Credit ("SPPK") of from BCA, dated October 17, 2016, the maturity of the loan facility IL1, IL2, IL3, IL4, IL5 and IL7 has been extended until November 2024.

Based on addendum Letter of Credit ("SPPK") of from BCA dated February 21, 2018, the maturity of loan facility IL6 and overdraft loan facility has been extended up to June 2018 and December 2018, respectively. As of December 31, 2017, all credit facilities from BCA bears interest at 9,5% per annum.

**Compliance with Loan Covenants**

As stipulated in the agreement with BCA, the Company is required among others to maintain a minimum balance in *Debt Service Account* from time to time amounting to 1 (one) month interest payable and 1 (one) time installment facility of the investment credit ("*Minimum Balance*") latest by 7 (seven) days before due date and to maintain the EBITDA/*Interest Ratio* with a minimum of 1.0 (one point zero) times on 2017 until 2020 and 1.5 (one point five) times on 2021 until the end of the facility period. Other default event is if BLV and BLS default to fulfill the obligation as stipulated in the credit agreement of each subsidiary (*cross default*).

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Utang Bank - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)  
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman (lanjutan)

Apabila persyaratan tersebut di atas tidak terpenuhi, maka BCA berhak menyatakan utang menjadi jatuh tempo dengan seketika dan wajib dibayar sekaligus lunas.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan tidak dapat memenuhi rasio keuangan tertentu sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kredit. Perusahaan telah memperoleh persetujuan BCA untuk tidak mensyaratkan pembayaran utang atas kondisi tidak terpenuhinya rasio keuangan tertentu pada BCA ("waiver") sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kredit.

Berdasarkan diskusi manajemen dengan BCA, utang Perusahaan dalam kategori lancar walaupun utang entitas anak di BCA dalam kategori macet.

Entitas Anak – BLV

Pada tanggal 18 Januari 2012, BLV, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dari BCA, berupa Fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000 untuk tujuan pembiayaan pembangunan Alila Villas Bintan. Fasilitas Kredit Investasi memiliki jangka waktu sejak 18 Januari 2012 sampai dengan 18 Januari 2020. Untuk fasilitas Kredit Investasi ini dikenakan suku bunga sebesar 10% per tahun (*subject to review*). Per 31 Desember 2017, suku bunga yang dikenakan untuk fasilitas ini adalah sebesar 10% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan hak tanggungan pertama atas tanah termasuk bangunan di atasnya di Kecamatan Teluk Sebong, Kabupaten Bintan, Provinsi Kepulauan Riau. Pinjaman ini juga dijamin dengan cessie atas hak Bangunan Alila Villas Bintan, klaim asuransi atas Alila Villas Bintan termasuk mesin-mesin dan gadai saham Perusahaan dalam BLV sebanyak 117.094.000 lembar saham.

**19. LONG-TERM DEBT (continued)**

**Bank Loan - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)  
(continued)**

The Company (continued)

Compliance with Loan Covenants (continued)

*If the above requirements are not met, then BCA is entitled to declare the debt to maturity immediately and shall be paid in full as well.*

*As of December 31, 2017, the Company was not comply with certain financial covenants required to be maintained under the loan agreement. The Company has obtained the approval letter from the BCA to not require the payment of the loan due to this condition ("waiver") for the non-compliance of certain financial covenant required to be maintained under the loan agreement.*

*Based on management discussion with BCA, the Company's loan categorized as current inspite of the subsidiary's loan in BCA categorized as default.*

Subsidiaries – BLV

*On January 18, 2012, BLV, a subsidiary, has obtained loan facilities from BCA, in the form of Investment Loan Facility with a maximum credit limit of Rp200,000,000,000, to finance the construction of Alila Villas Bintan. Investment Loan Facility has a term of period from January 18, 2012 up to January 18, 2020. The Investment Loan Facility bears interest at 10% per annum (subject to review). As of December 31, 2017, this facility bears interest at 10% per annum.*

*This loan is secured by first mortgage over land including the building thereon in Teluk Sebong, Kabupaten Bintan, Province of Kepulauan Riau. This loan is also secured by cessie of the building right, insurance claim for Alila Villas Bintan including machinery and pledge of 117,094,000 shares of the Company in BLV.*

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Utang Bank - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)  
(lanjutan)**

**Entitas Anak – BLV (lanjutan)**

Pinjaman ini juga dijamin dengan jaminan pribadi dari Franky Tjahyadikarta dan Okie Rehardi Lukita yang berlaku sejak tanggal 18 Januari 2012 hingga 2 tahun sejak pembukaan Alila Villas Bintan dan kemudian akan digantikan dengan pernyataan kesanggupan dari Franky Tjahyadikarta dan Okie Rehardi Lukita dalam menginjeksi dana untuk menutup kekurangan kas operasional villa serta pembayaran kewajiban bank yang berlaku sejak berakhirnya masa jaminan pribadi hingga jatuh tempo fasilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah saldo pinjaman untuk fasilitas Kredit Investasi adalah sebesar Rp190.603.079.614 dan Rp190.469.215.978.

Berdasarkan addendum Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit ("SPPK") dari BCA kepada BLV tanggal 17 Oktober 2016, jatuh tempo pinjaman telah diperpanjang sampai dengan April 2024.

Sebagaimana diatur dalam perjanjian dengan BCA, BLV wajib antara lain untuk menjaga, memelihara dan mempertahankan minimum saldo *Debt Service Account* dari waktu ke waktu sebesar 1 (satu) bulan kewajiban bunga dan 1 (satu) kali angsuran fasilitas Kredit Investasi ("Saldo Minimum") selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum tanggal jatuh tempo pembayaran serta menjaga, memelihara dan mempertahankan EBITDA/*Interest Ratio* sebesar minimal 1,25 (satu koma dua puluh lima) kali pada tahun 2018 dan 1,75 (satu koma tujuh puluh lima) kali pada tahun 2019 sampai akhir masa pinjaman.

Apabila persyaratan tersebut di atas tidak terpenuhi, maka BCA berhak menyatakan utang menjadi jatuh tempo dengan seketika dan wajib dibayar sekaligus lunas.

Pada tanggal 31 Desember 2017, BLV tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran bunga sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kredit. Oleh karenanya pada tanggal 31 Desember 2017, utang kepada BCA disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

**19. LONG-TERM DEBT (continued)**

**Bank Loan - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)  
(continued)**

**Subsidiaries – BLV (continued)**

*This Loan also secured with Personal Guarantee from Franky Tjahyadikarta and Okie Rehardi Lukita which will be valid from January 18, 2012 until 2 years from the opening of Alila Villas Bintan and will be replaced by letter of undertaking from Franky Tjahyadikarta and Okie Rehardi Lukita to inject funds to cover cash operating deficiency of the villa also payment obligations of the bank with effect from the expiration of the personal Guarantee up to maturity of the facilities.*

*As of December 31, 2017 and 2016, total outstanding loan for Investment Loan Facility amounted to Rp190,603,079,614 and Rp190,469,215,978, respectively.*

*Based on addendum Letter of Credit ("SPPK") from BCA to BLV, dated October 17, 2016, the maturity of the loan facility has been extended until April 2024.*

*As stipulated in the agreement with BCA, BLV is required among others to maintain a minimum balance in Debt Service Account from time to time amounting to 1 (one) month interest payable and 1 (one) time installment facility of the investment credit ("Minimum Balance") latest by 7 (seven) days before due date and to maintain the EBITDA/*Interest Ratio* with a minimum of 1.25 (one point twenty five) times on 2018 and 1.75 (one point seventy five) times on 2019 until the end of the facility period.*

*If the above requirements are not met, then BCA is entitled to declare the debt to maturity immediately and shall be paid in full as well.*

*As of December 31, 2017, BLV has not met the interest payment obligations as stipulated in the credit agreement. Therefore, as of December 31, 2017, loan to BCA are presented as current liabilities.*



**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Utang Bank - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)  
(lanjutan)**

**Entitas Anak - BLS**

Pada tanggal 18 Januari 2012, BLS, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit BCA, berupa Fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000.000.000 untuk tujuan pembiayaan pembangunan Alila Suites SCBD, Jakarta. Fasilitas Kredit Investasi memiliki jangka waktu sejak 18 Januari 2012 sampai dengan 18 Januari 2019. Untuk Fasilitas Kredit Investasi ini akan dikenakan suku bunga sebesar 10% per tahun (*subject to review*). Per 31 Desember 2017, suku bunga yang dikenakan untuk fasilitas ini adalah sebesar 10% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan bangunan Hotel Alila SCBD. Pinjaman ini juga dijamin dengan cession Perjanjian atas pembangunan, pengelolaan dan penyerahan kembali (BOT) antara BLS dengan PT Danayasa Arthatama Tbk No. 76, tanggal 10 Maret 2011, yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta dan klaim asuransi atas Alila SCBD termasuk mesin-mesin dan gadai saham Perusahaan dan PT Lentera Cemerlang Indah dalam BLS dengan jumlah masing-masing sebanyak 21.000 lembar saham dan 14.000 lembar saham.

Pinjaman ini juga dijamin dengan jaminan pribadi dari Franky Tjahyadikarta dan Okie Rehardi Lukita yang berlaku sejak tanggal 18 Januari 2012 hingga 2 tahun sejak pembukaan Hotel Alila SCBD dan kemudian akan digantikan dengan pernyataan kesanggupan dari Franky Tjahyadikarta dan Okie Rehardi Lukita dalam menginjeksi dana untuk menutup kekurangan kas operasional hotel serta pembayaran kewajiban bank yang berlaku sejak berakhirnya masa jaminan pribadi hingga jatuh tempo fasilitas.

**19. LONG-TERM DEBT (continued)**

**Bank Loan - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)  
(continued)**

**Subsidiaries – BLS**

On January 18, 2012, BLS, a subsidiary, has obtained loan facilities from BCA, in the form of Investment Loan Facility with a maximum credit limit of Rp150,000,000,000, to finance of Alila Suites SCBD construction in Jakarta. Investment Loan Facility has a term of period from January 18, 2012 up to January 18, 2019. The Investment Loan Facility bears interest at 10% per annum (*subject to review*). As of December 31, 2017, this facility bears interest at 10% per annum.

This loan is secured by building of Alila SCBD Hotel. This loan is also secured by cession of Build, Operation and Transfer Agreement (BOT) between BLS and PT Danayasa Arthatama Tbk No. 76 dated March 10, 2011 of Aulia Taufani, S.H., substitute of Sutjipto, S.H., Notary in Jakarta and insurance claim for Alila SCBD Hotel including machinery also pledge shares of the Company and PT Lentera Cemerlang Indah in BLS totaling 21,000 shares and 14,000 shares, respectively.

This loan is also secured with personal Guarantee from Franky Tjahyadikarta and Okie Rehardi Lukita which will be valid from January 18, 2012 until 2 years from the opening of Alila SCBD Hotel and will be replaced by letter of undertaking from Franky Tjahyadikarta and Okie Rehardi Lukita to inject funds to cover cash operating deficiency of the villa also payment obligations to the bank with effect from the expiration of the Personal Guarantee up to maturity of the facilities.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Utang Bank - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)  
(lanjutan)**

**Entitas Anak - BLS (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 jumlah saldo pinjaman untuk fasilitas Kredit Investasi (KI2) dengan jumlah maksimum sebesar Rp149.765.060.232 dan Rp149.548.192.760.

Pada tanggal 26 Agustus 2014, BLS memperoleh fasilitas kredit dari BCA, berupa Fasilitas Kredit Investasi (KI2) dengan jumlah maksimum sebesar Rp50.000.000.000 untuk tujuan pembiayaan pembangunan Alila Suites SCBD, Jakarta. Fasilitas Kredit Investasi memiliki jangka waktu selama 7 (tujuh) tahun dan dikenakan suku bunga sebesar 11,5% per tahun (*subject to review*). Per 31 Desember 2017, suku bunga yang dikenakan untuk fasilitas ini adalah sebesar 10% per tahun.

Pada tanggal 28 Agustus 2015, BCA dan BLS sepakat untuk mengubah jangka waktu fasilitas KI1 dan KI2. Fasilitas KI1 akan berakhir pada tanggal 18 Februari 2021 sementara fasilitas KI2 akan berakhir pada tanggal 18 September 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 jumlah saldo pinjaman untuk fasilitas KI2 masing-masing adalah sebesar Rp49.753.080.582 dan Rp49.677.131.218.

Sebagaimana diatur dalam perjanjian dengan BCA, BLS wajib antara lain untuk menjaga, memelihara dan mempertahankan minimum saldo *Debt Service Account* dari waktu ke waktu sebesar 1 (satu) bulan kewajiban bunga dan 1 (satu) kali angsuran fasilitas Kredit Investasi ("Saldo Minimum") selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum tanggal jatuh tempo pembayaran serta menjaga, memelihara dan mempertahankan EBITDA/*Interest Ratio* sebesar minimal 1,25 (satu koma dua puluh lima) kali pada tahun 2017 sampai tahun 2018 dan 1,75 (satu koma tujuh puluh lima) kali pada tahun 2019 sampai akhir masa pinjaman.

**19. LONG-TERM DEBT (continued)**

**Bank Loan - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)  
(continued)**

**Subsidiaries - BLS (continued)**

As of December 31, 2017 and 2016, the total outstanding loan for Investment Loan Facility amounted to Rp149,765,060,232 and Rp149,548,192,760, respectively.

On August 26, 2014, BLS, a subsidiary, has obtained loan facilities from BCA, in the form of Investment Loan Facility (IL2) with a maximum credit limit of Rp50,000,000,000, to finance of Alila Suites SCBD construction in Jakarta. Investment Loan Facility has a term of period for 7 (seven) years and bears interest at 11.5% per annum (*subject to review*). As of December 31, 2017, this facility bears interest to 10% per annum.

On August 28, 2015, BCA and BLS agreed to amend KI1 and KI2 loan term period. IL1 will be ended on February 18, 2021 and IL2 will be ended on September 18, 2022.

As of December 31, 2017 and 2016, the total outstanding loan for IL2 Facility amounted to Rp49,753,080,582 and Rp49,677,131,218, respectively.

As stipulated in the agreement with BCA, BLS is required among others to maintain a minimum balance in Debt Service Account from time to time amounting to 1 (one) month interest payable and 1 (one) time installment facility of the investment credit ("Minimum Balance") latest by 7 (seven) days before due date and to maintain the EBITDA/*Interest Ratio* with a minimum of 1.25 (one point twenty five) times on 2017 until 2018 and 1.75 (one point seventy five) times on 2019 until the end of the facility period.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Utang Bank - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)  
(lanjutan)**

**Entitas Anak - BLS (lanjutan)**

Apabila persyaratan tersebut di atas tidak terpenuhi, maka BCA berhak menyatakan utang menjadi jatuh tempo dengan seketika dan wajib dibayar sekaligus lunas.

Pada tanggal 31 Desember 2017, BLS tidak dapat memenuhi rasio keuangan dan kewajiban pembayaran angsuran pokok fasilitas kredit sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kredit. Atas kondisi tersebut, terjadi cross default pada utang bank BLS dengan QNB dan BCA.

Pada tanggal 21 Desember 2017, BLS telah memperoleh surat *waiver* dari BCA. atas tidak terpenuhinya rasio keuangan tertentu sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kredit.

Pada tanggal 21 Februari 2018, BLS menerima Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit ("SPPK") dari BCA, dimana perpanjangan jatuh tempo fasilitas kredit menjadi Maret 2024 dengan pembayaran angsuran pertama tanggal 27 Juni 2018 dengan syarat pinjaman QNB juga diberikan tambahan tenor dengan angsuran per tahun maksimal 50% dari nilai angsuran fasilitas kredit BCA.

Berdasarkan diskusi manajemen dengan BCA, apabila perpanjangan grace period dan tenor tidak dapat dilakukan, maka cicilan pinjaman kewajiban pembayaran pokok yang telah jatuh tempo akan ditagihkan sekaligus, sedangkan kewajiban yang belum jatuh tempo akan mengikuti jadwal angsuran sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman.

**19. LONG-TERM DEBT (continued)**

**Bank Loan - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)  
(continued)**

**Subsidiaries - BLS (continued)**

*If the above requirements are not met, then BCA is entitled to declare the debt to maturity immediately and shall be paid in full as well.*

*As of December 31, 2017, BLS was not able to comply with certain financial covenants and to repay of principal installments payments required to be maintained under the loan agreement. Based on that condition, there was cross defaults on the BLS's bank loan with QNB and BCA.*

*On December 21, 2017, BLS has obtained the waiver letter from BCA for the non-compliance of certain financial covenant required to be maintained under the loan agreement.*

*On February 21, 2018, BLS received Letter of Credit ("SPPK") from BCA, where the maturity of the credit facilities has been extended to March 2024 with the first installment payment on June 27, 2018 on condition that QNB loan will also be extended with annual maximum installment of 50% of the BCA installment.*

*Based on management discussion with BCA, if the extension of grace period and maturity is not approve, the repayment of principal obligation already due should to be paid immediately, while the repayment of future principal obligation will follow the original payment schedule of the loan agreement.*

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Utang Bank - PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)**

Entitas Anak - BNH

Pada tanggal 25 April 2016, BNH, entitas anak telah memperoleh fasilitas pinjaman dari ICBC berupa Fasilitas Pinjaman Tetap On Installment (PTI) dan Fasilitas Pinjaman Tetap On Demand-B (PTD-B) dengan jumlah masing-masing sebesar Rp110.000.000.000 dan Rp20.000.000.000 untuk tujuan pembangunan 56 unit kondotel di Uluwatu, Bali dan pembiayaan piutang dari hasil penjualan unit kondotel.

PTI memiliki jangka waktu 8 tahun setelah penarikan pertama sementara PTD-B memiliki jangka waktu 3 tahun setelah penarikan pertama. Kedua fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar 13% (*subject to change*).

Pinjaman ini dijamin dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) atas tanah di Pecatu, Bali berikut segala sesuatu yang akan ada di atas tanah itu dengan nilai tanggungan peringkat pertama sebesar Rp162.500.000.000 dan Pernyataan Kesanggupan dari PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan PT Bali Hope sebagai pemegang saham.

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Sebagaimana diatur dalam perjanjian dengan ICBC, BNH perlu menjaga *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1 kali.

BNH tanpa persetujuan tertulis dari ICBC berlaku pembatasan diantaranya sebagai berikut:

1. Menerima tambahan pinjaman uang dari pihak ketiga, kecuali pemegang saham;
2. Meminjamkan uang atau menjamin hutang pihak lain;
3. Melakukan konsolidasi, merger dan pengambilalihan atau melakukan investasi baru atau menempatkan ekuitas dalam perusahaan lain;
4. Mengalihkan sebagian besar harta perusahaan dimana harta tersebut diperlukan untuk menjalankan usahanya;
5. Merubah jenis dan aktivitas usaha perusahaan;
6. Melakukan pembagian dividen;
7. Melakukan perubahan bentuk dan status hukum, anggaran dasar, susunan pemegang saham perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah saldo pinjaman untuk fasilitas tersebut masing-masing adalah Rp107.172.391.689 dan Rp36.960.061.060.

**19. LONG-TERM DEBT (continued)**

**Bank Loan - PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)**

Subsidiaries - BNH

On April 25, 2016, BNH, a subsidiary has obtained loan facilities from ICBC, in the form of On Installment Fixed Loan Facility (PTI) and On Demand-B Fixed Loan Facility (PTD-B) amounting to Rp110,000,000,000 and Rp20,000,000,000, respectively, for the establishment of 56 units condotel in Uluwatu, Bali, and for financing receivable from the sale of condotel units.

PTI has a term period of 8 years after the first drawdown and PTD-B has a term period of 3 years after the first drawdown. Both facilities bears interest at 13% (*subject to change*).

This loan is secured by HGB over land in Pecatu, Bali, including every asset that were placed on the land with total coverage from first mortgage amounted to Rp162,500,000,000, and Letters of Undertaking from PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and PT Bali Hope as the shareholder.

Compliance with Loan Covenants

As stipulated in the agreement with ICBC, BNH is required to maintain a minimum *Debt Service Coverage Ratio* of 1 time.

BNH without the approval from ICBC has limitation to do among others:

1. Obtain additional loans from third party, except shareholders;
2. Give loan or guarantee third party's debt;
3. Exercise consolidation, merger and investing in other company's equity;
4. Switch company's assets in which it is needed for company's operational;
5. Change company's business activities;
6. Declare dividends;
7. Change the company's article of association and the composition of Boards of Commissioners and Directors.

As of December 31, 2017 and 2016, the total outstanding loan for this facility amounted to Rp107,172,391,689 and Rp36,960,061,060, respectively.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Utang Bank - PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)  
(lanjutan)**

**Entitas Anak – BNH (lanjutan)**

Sebagaimana diatur dalam perjanjian dengan ICBC, BNH wajib untuk menjaga, memelihara dan mempertahankan EBITDA/Interest Ratio sebesar minimal 1,0 (satu koma nol) kali sampai akhir masa pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2017, BNH tidak dapat memenuhi rasio keuangan tertentu. Oleh karenanya pada tanggal 31 Desember 2017, utang kepada ICBC disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Pada tanggal 20 Maret 2018, BNH telah memperoleh surat waiver dari Bank ICBC atas tidak terpenuhinya rasio keuangan tertentu sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kredit.

**Utang Bank - PT Bank Victoria International Tbk**

**Perusahaan**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 686/SPK/CBG-VIC/XII/17 pada tanggal 20 Desember 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit pinjaman DLKK (Demand Loan Kredit Korporasi) I dan DLKK II dengan jumlah maksimum masing-masing adalah Rp68.000.000.000 dan Rp50.000.000.000 untuk tujuan pembelian aset PT Nusapacific Island dan AR Financing penjualan saham Perusahaan di BNH yang dibeli oleh Syailendra Grup. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 1 (satu) tahun dengan bunga 13% per tahun.

Pinjaman tersebut dijamin dengan :

1. Tanah dan Bangunan Villa, Desa Pecatu, Kuta Selatan, Badung, Bali. SHGB No. 745 atas nama PT Nusapacific Island Investment.
2. Tanah dan Bangunan Villa, Desa Pecatu, Kuta Selatan, Badung, Bali. SHGB No. 752 atas nama PT Laksana Agung Semesta.
3. Piutang Syailendra Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah saldo pinjaman untuk fasilitas kredit pinjaman DLKK I dan DLKK II masing-masing adalah sebesar Rp65.753.333.333 dan Rp39.083.333.333.

**19. LONG-TERM DEBT (continued)**

**Bank Loan - PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)  
(continued)**

**Subsidiaries – BNH (continued)**

As stipulated in the agreement with ICBC, BNH is required to maintain the EBITDA/Interest Ratio with a minimum of 1.0 (one point zero) times until the end of the facility period.

As of December 31, 2017, BNH has not met certain financial ratio. Therefore, as of December 31, 2017, loan to ICBC are presented as current liabilities.

On March 20, 2018, BNH has obtained the waiver letter from Bank ICBC for the non-compliance of certain financial covenant required to be maintained under the loan agreement.

**Bank Loan - PT Bank Victoria International Tbk**

**The Company**

Based on Loan Agreement No. 686/SPK/CBG-VIC/XII/17 on December 20, 2017, the Company obtained loan facility DLKK (Demand Loan Kredit Korporasi) I and DLKK II with maximum credit limit of Rp68,000,000,000 and Rp50,000,000,000, respectively, for purchasing assets of PT Nusapacific Island and AR Financing of selling the Company's, shares in BNH that has been purchased by Syailendra Group. This facility has a term of period 1 (one) year with interest at 13% per year.

That loan is secured with:

1. Land and Building Villa, Desa Pecatu, Kuta Selatan, Badung, Bali. SHGB No. 745 of PT Nusapacific Island Investment.
2. Land and Building Villa, Desa Pecatu, Kuta Selatan, Badung, Bali. SHGB No. 752 of PT Laksana Agung Semesta.
3. Syailendra Group's receivables.

As of December 31, 2017, total outstanding loan for Loan Facility DLKK I and DLKK II the portion are Rp65,753,333,333 and Rp39,083,333,333 respectively.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Utang Bank - PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)**

**Entitas Anak – BLS**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 13 tanggal 25 Juli 2016 dari Notaris Rismalena Kasri, S.H, BLS, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit pinjaman tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000 untuk tujuan pembiayaan pembangunan hotel Alila SCBD Jakarta. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 7 (tujuh) tahun dengan bunga 12,5% per tahun.

Pinjaman tersebut dijamin dengan :

1. Fidusia bangunan di atas sebidang tanah seluas 5.065 M<sup>2</sup> terletak di Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Lot 11 terdaftar atas nama PT Danayasa Arthatama Tbk.
2. Saham dari PT Bukit Uluwatu Villa Tbk sejumlah 110.400 saham dan PT Lentera Cemerlang Indah sejumlah 73.600 saham.
3. Jaminan pribadi dari Tn. Franky Tjahjadiarta (Direktur Utama) dan Tn. Okie Rehardi Lukita (Komisaris).
4. Cessie perjanjian atas pembangunan, pengelolaan dan penyerahan kembali (BOT) antara perusahaan dengan PT Danayasa Arthatama Tbk.

Jaminan No. 1, 2 dan 4 digunakan pula untuk menjamin fasilitas yang diterima Perusahaan di PT Bank Central Asia Tbk sebagaimana tercantum dalam Akta Perjanjian Pembagian Jaminan Bersama No. 10 tanggal 25 Juli 2016 dari notaris Sri Buena Brahmana, S.H, M.Kn., notaris di Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah saldo pinjaman untuk fasilitas Kredit Investasi masing-masing adalah sebesar Rp98.943.253.742 dan Rp11.635.312.375.

Sebagaimana diatur dalam perjanjian dengan QNB, BLS wajib untuk menjaga, memelihara dan mempertahankan EBITDA/Interest Ratio sebesar minimal 1,2 (satu koma dua) yang akan diuji secara triwulanan dari December 2017.

Kejadian kelalaian lainnya adalah bila BLS lalai memenuhi kewajiban sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit dengan BCA.

Apabila persyaratan tersebut di atas tidak terpenuhi, maka QNB berhak menyatakan utang menjadi jatuh tempo dengan seketika dan wajib dibayar sekaligus lunas.

**19. LONG-TERM DEBT (continued)**

**Bank Loan - PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)**

**Subsidiaries – BLS**

Based on credit agreement deed No. 13 dated July 25, 2016 from Notary Rismalena Kasri, S.H, BLS, subsidiary, obtained loan facility fixed loan with maximum credit limit of Rp100,000,000,000 to finance Alila SCBD hotels construction in Jakarta. This facility has a term of period 7 (seven) year with interest at 12.5% per year.

That loan is secured with:

1. Fiduciary building on the Land area of 5,065 M<sup>2</sup> is located at Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Lot 11 registered in the name PT Danayasa Arthatama Tbk.
2. Shares of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk 110,400 share and PT Lentera Cemerlang Indah 73,600 shares.
3. Personal guarantee from Mr. Franky Tjahjadiarta (President Director) and Mr. Okie Rehardi Lukita (Commissioner).
4. Cessie of build, operation and transfer agreement between the company and PT Danayasa Arthatama Tbk.

Guarantees No. 1, 2 and 4 are also used to secure the facility received by the Company in PT Bank Central Asia Tbk as stated in the Joint Security Sharing Deed No. 10 dated July 25, 2016 of notary Sri Buena Brahmana, S.H, M.Kn., notary in Jakarta.

As of December 31, 2017 and 2016, total outstanding loan for Investment Loan Facility amounted to Rp98,943,253,742 dan Rp11,635,312,375, respectively.

As stipulated in the agreement with QNB, BLS is required to maintain the EBITDA/Interest Ratio with a minimum of 1.2 (one point two) times and will be tested on a quarterly basis from December 2017.

Another default event is when the BLS fails to fulfill the obligations as stipulated in the credit agreement with BCA.

If the above requirements are not met, then QNB is entitled to declare the debt to maturity immediately and shall be paid in full as well.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Utang Bank - PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)**

**Entitas Anak – BLS (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017, BLS tidak dapat memenuhi rasio keuangan tertentu.

Oleh karenanya pada tanggal 31 Desember 2017, utang kepada QNB disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Pada tanggal 16 Maret 2018, BLS telah memperoleh surat waiver dari QNB atas tidak terpenuhinya rasio keuangan tertentu sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kredit.

**Utang Bank - PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)**

**Entitas Anak – BNH**

Pada tanggal 29 Januari 2014, BNH, entitas anak telah memperoleh fasilitas pinjaman dari CIMB berupa Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dan Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) dengan jumlah masing-masing sebesar Rp10.000.000.000 dan Rp90.000.000.000 untuk tujuan modal kerja operasional dan pembangunan 56 unit kondotel di Uluwatu, Bali.

PRK memiliki jangka waktu 12 bulan sejak masa pembukuan sementara PTK memiliki jangka waktu 36 bulan setelah penarikan pertama. Kedua fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar 13% (*subject to change*). Sejak Desember 2014, suku bunga yang dikenakan menjadi sebesar 12,75% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) atas tanah di Pecatu, Bali dan jaminan fidusia berupa *furniture, furnishing dan equipment* senilai Rp10.000.000.000 dan gadai saham dari PT Bukit Uluwatu Villa Tbk senilai 105.000 lembar dan PT Bali Hope senilai 70.000 lembar.

Sebagaimana diatur dalam perjanjian dengan CIMB, BNH perlu menjaga *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,2 kali.

**19. LONG-TERM DEBT (continued)**

**Bank Loan - PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)**

**Subsidiaries – BLS (continued)**

As of December 31, 2017, BLS has not met certain financial ratio.

Therefore, as of December 31, 2017, loan to QNB are presented as current liabilities.

On March 16, 2018, BLS has obtained the waiver letter from QNB for the non-compliance of certain financial covenant required to be maintained under the loan agreement.

**Bank Loan - PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)**

**Subsidiaries – BNH**

On January 29, 2014, BNH, a subsidiary has obtained loan facilities from CIMB, in the form of *Overdraft Loan Facility (PRK) and Special Loan Transactions (PTK)* amounting to Rp10,000,000,000 and Rp90,000,000,000 for working capital purpose and for the establishment of 56 units condotel in Uluwatu, Bali.

PRK has a term period of 12 months after first drawdown and PTK has a term period of 36 months after first drawdown. Both facilities bears interest at 13% (*subject to change*). Since December 2014, this facility bears interest at 12.75% per annum.

This loan is secured by HGB over land in Pecatu, Bali, and a fiduciary in a form of *furniture, furnishing and equipment* amounting to Rp10,000,000,000, and pledge of 105,000 shares of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and 70,000 shares of PT Bali Hope.

As stipulated in the agreement with CIMB, BNH is required to maintain a minimum *Debt Service Coverage Ratio* of 1.2 times.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Utang Bank - PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)  
(lanjutan)**

**Entitas Anak – BNH (lanjutan)**

BNH tanpa persetujuan tertulis dari CIMB berlaku pembatasan diantaranya sebagai berikut:

1. Melakukan perubahan pengurus dan/atau pemegang saham;
2. Melakukan pembagian dividen;
3. Melakukan *capital expenditure* dengan nilai minimal Rp3.000.000.000 per tahun pada saat angsuran pokok telah berjalan;
4. Mendapatkan pinjaman dari bank lain atau lembaga keuangan.

Pada tanggal 28 April 2016, fasilitas pinjaman BNH di CIMB telah dilunasi seluruhnya.

**Entitas Anak - DMS**

Pada tanggal 21 Juli 2014, PT Dialog Grage Cirebon (DGC), entitas anak dari PT Dialog Mitra Sukses, entitas anak, telah memperoleh fasilitas pinjaman dari CIMB berupa Fasilitas Pinjaman Investasi (PI) dengan jumlah sebesar Rp70.581.000.000 untuk tujuan *financing/refinancing* biaya pembangunan Hotel Dialog Grage Cirebon.

PI memiliki jangka waktu 90 bulan termasuk grace period sejak masa pembukuan. Fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar 13% (*subject to change*).

Pinjaman ini dijamin dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) atas tanah dan bangunan di Lemahwungkuk, Cirebon dan *assignment* atas *performance bond* dan *assignment* atas *Insurance Claim Proceeds* dan LoU dari Tuan Franky Tjahyadikarta dan Tuan Okie Rehardi Lukita dan jaminan fidusia atas tagihan maksimal senilai Rp88.226.250.000 (125% dari nilai pinjaman) dan gadai saham dari seluruh saham milik pemegang saham.

Sebagaimana diatur dalam perjanjian dengan CIMB, DGC perlu menjaga *Interest Bearing Debt* (IBD) to EBITDA maksimal 5 kali pada tahun operasi ke 2, 4 kali pada tahun operasi ke 3 dan 3 kali pada tahun operasi ke 5.

**19. LONG-TERM DEBT (continued)**

**Bank Loan - PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)  
(continued)**

**Subsidiaries – BNH (continued)**

BNH without the approval from CIMB has limitation to do among others:

1. Change the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors;
2. Declare dividends;
3. Conduct capital expenditure transaction with minimum amount of Rp3,000,000,000 per year during the principal payment period;
4. Obtain loan from other bank or other financial institution.

On April 28, 2016, the BNH outstanding loan in CIMB was fully paid.

**Subsidiaries - DMS**

On July 21, 2014, PT Dialog Grage Cirebon (DGC), a subsidiary of PT Dialog Mitra Sukses, subsidiary, has obtained loan facilities from CIMB, in the form of Investment Loan Facility (PI) amounting to Rp70,581,000,000 for financing/refinancing construction cost of Hotel Dialog Grage Cirebon.

PI has a term period of 90 months include grace period after booking period. This facility bears interest at 13% (*subject to change*).

This loan is secured by HGB over land and building in Lemahwungkuk, Cirebon, and assignment of performance bond and assignment of Insurance Claim Proceeds and LoU from Mr. Franky Tjahyadikarta and Mr. Okie Rehardi Lukita and a fiduciary in a form of maximum bill amounting to Rp88,226,250,000 (125% of loan limit), and pledge of all the shareholder's shares.

As stipulated in the agreement with CIMB, DGC is required to maintain a maximum Interest Bearing Debt (IBD) to EBITDA of 5 times in the second operational year, 4 times in the third operational year and 3 times in the fifth operational year.



**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Utang Bank - PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)  
(lanjutan)**

Entitas Anak - DMS (lanjutan)

DGC tanpa persetujuan tertulis dari CIMB berlaku pembatasan diantaranya sebagai berikut:

1. Melakukan penggantian operator hotel;
2. Melakukan hal-hal yang dapat mempengaruhi kemampuan untuk melaksanakan perjanjian kredit, kecuali untuk menjalankan usaha sehari-hari;
3. Melakukan perubahan pada struktur perusahaan;
4. Membayar tagihan atau piutang dari pemegang saham.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah saldo pinjaman untuk fasilitas tersebut masing-masing adalah Rp60.757.241.685 dan Rp66.507.241.685.

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2017, DMS telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

**Utang Bank - PT Bank Artha Graha International Tbk (BAG)**

Perusahaan

Pada tanggal 19 Oktober 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BAG, berupa Fasilitas *Revolving Loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp60.000.000.000 untuk tujuan modal kerja perusahaan. Untuk fasilitas kredit *Revolving Loan* dikenakan suku bunga sebesar 12% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan saham ALN dan *Post Dated Cheque* (PDC) atas nama Perusahaan dengan nilai Rp65.000.000.000. Pinjaman ini juga dijamin dengan jaminan pribadi dari Franky Tjahyadikarta dan Okie Rehardi Lukita.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah saldo pinjaman untuk fasilitas *Revolving Loan* adalah masing-masing sebesar Rp60.000.000.000 dan Rp38.800.000.000.

**19. LONG-TERM DEBT (continued)**

**Bank Loan - PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)  
(continued)**

Subsidiaries – DMS (continued)

DGC without the approval from CIMB has limitation to do among others:

1. Change the hotel operator;
2. Do transactions that can affect company's ability to meet credit agreement, except for daily operations;
3. Change the structure of the company;
4. Payment of payable or receivable from shareholders.

As of December 31, 2017 and 2016, the total outstanding loan for this facility amounted to Rp60,757,241,685 and Rp66,507,241,685, respectively.

Compliance with Loan Covenants

As of Desember 31, 2017, DMS has complied with all the financial ratios required to be maintained under the loan agreement.

**Bank Loan - PT Bank Artha Graha International Tbk (BAG)**

The Company

On October 19, 2016, the Company obtained a credit facility from the BAG, in the form of *Revolving Loan Facility* with a maximum amount of Rp60,000,000,000 for working capital purposes. For *Loan Revolving credit facility* bears interest at 12% per year.

The loan is secured by ALN shares and *Post Dated Cheque* (PDC) on behalf of the Company with a value Rp65,000,000,000. These loans are also secured by personal guarantees of Franky Tjahyadikarta and Okie Rehardi Lukita.

As of December 31, 2017 and 2016, total outstanding loan for *Investment Loan Facility* amounted to Rp60,000,000,000 and Rp38,800,000,000, respectively.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Utang Pembiayaan Kendaraan Bermotor**

Perusahaan

Tanggal 12 April 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas Pembiayaan Konsumen dari PT BCA Finance, pihak ketiga, senilai Rp1.120.000.000 untuk jangka waktu empat (4) tahun dengan suku bunga 4,25%. Fasilitas tersebut dijamin dengan kendaraan Perusahaan senilai Rp1.714.320.000. Tanggal berakhirnya fasilitas ini adalah tanggal 12 Maret 2017.

Kendaraan tersebut diasuransikan lewat BCA Finance dengan menggunakan asuransi dari PT Asuransi Adira Dinamika, pihak ketiga. Periode pertanggungansian asuransi dari tanggal 12 April 2013 - 12 April 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2016, porsi liabilitas untuk fasilitas pembiayaan tersebut adalah sebesar Rp70.000.059.

Pada Maret 2017, Perusahaan telah melunasi fasilitas tersebut.

Pada tahun 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas Pembiayaan Konsumen dari PT BCA Finance dan PT Mitsui Leasing Capital Indonesia, pihak ketiga, senilai Rp2.557.630.000 untuk jangka waktu empat (4) tahun dengan suku bunga 4,5%. Fasilitas tersebut dijamin dengan kendaraan Perusahaan senilai Rp3.309.350.000. Tanggal berakhirnya fasilitas ini adalah tanggal 16 Mei 2021 dan 30 November 2020 (PT BCA Finance) dan 15 Desember 2020 (PT Mitsui Leasing Capital Indonesia).

Pada tanggal 31 Desember 2017, porsi liabilitas untuk fasilitas pembiayaan tersebut adalah sebesar Rp2.292.443.332.

Entitas Anak - MA

Pada tanggal 8 September 2017 dan 5 Oktober 2017, MA, entitas anak memperoleh fasilitas pembiayaan konsumen dari PT CIMB Niaga Auto Finance dengan total Rp476.921.000 untuk jangka waktu tiga (3) tahun dengan suku bunga 7,95% dan 8,90%.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan kendaraan MA yang dibiayai oleh PT CIMB Niaga Auto.

Pada tanggal 31 Desember 2017, porsi liabilitas untuk fasilitas pembiayaan tersebut adalah sebesar Rp432.559.696.

**19. LONG-TERM DEBT (continued)**

**Liability for Car Financing**

The Company

On April 12, 2013, the Company obtained Consumer Financing Loan from PT BCA Finance, a third party, amounting to Rp1,120,000,000 for a period of four (4) years with interest rate of 4.25%. The credit facility is secured by the Company's vehicle amounting to Rp1,714,320,000. The maturity date of this facility is March 12, 2017.

The vehicles are insured through BCA Finance. BCA Finance is using PT Asuransi Adira Dinamika, third party. The period of insurance is from April 12, 2013 - April 12, 2017.

As of December 31, 2016, the portion of this liability is Rp70,000,059.

In March 2017, the Company has paid this facility.

On 2017, the Company obtained Consumer Financing Loan from PT BCA Finance and PT Mitsui Leasing Capital Indonesia, a third party, amounting to Rp2,557,630,000 for a period of four (4) years with interest rate of 4.5%. The credit facility is secured by the Company's vehicle amounting to Rp3,309,350,000. The maturity date of this facility is May 16, 2021 and November 30, 2020 (PT BCA Finance) and December 15, 2020 (PT Mitsui Leasing Capital Indonesia).

As of December 31, 2017, the portion of this liability are Rp2,292,443,332.

Subsidiaries - MA

On September 8, 2017 and October 5, 2017, MA, subsidiary obtained consumer financing loan from PT CIMB Niaga Auto Finance amounting total Rp476,921,000 for a period of three (3) years with interest rate 7.95% and 8.90%.

The credit facility is secured by MA's vehicle that financed by PT CIMB Niaga Auto.

As of December 31, 2017, the portion of this liability are Rp432,559,696.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Utang Pembiayaan Kendaraan Bermotor (lanjutan)**

Entitas Anak – BLS

Pada tanggal 7 September 2017, BLS, entitas anak memperoleh fasilitas pembiayaan konsumen dari PT Mitsui Leasing Capital Indonesia dengan total Rp891.275.000 untuk jangka waktu tiga (3) tahun.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan kendaraan BLS yang dibiayai oleh PT CIMB Niaga Auto.

Pada tanggal 31 Desember 2017, porsi liabilitas untuk fasilitas pembiayaan tersebut adalah sebesar Rp814.880.000.

**20. MODAL SAHAM**

Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2017 dan 2016/  
December 31, 2017 and 2016

	Jumlah Lembar Saham/ Number of shares	Nilai Nominal per Lembar Saham (Jumlah Penuh)/ Nominal value per share (full Amount)	Jumlah Nilai Saham (Nilai Penuh)/ Value of shares (full Amount)	
Modal dasar	6.000.000.000	100	600.000.000.000	Authorized capital
<b>Jumlah modal dasar</b>	<b>6.000.000.000</b>		<b>600.000.000.000</b>	<b>Total authorized capital</b>
<b>Modal ditempatkan dan disetor penuh</b>				<b>Issued and fully paid capital</b>
Saham biasa	3.405.634.600	100	340.563.460.000	Common stock
<b>Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>3.405.634.600</b>		<b>340.563.460.000</b>	<b>Total Issued and fully paid capital</b>

Komposisi pemegang saham dan persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders and percentage of ownership as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

31 Desember/December 31, 2017

Pemegang Saham/Shareholders	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and Fully paid capital	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total	Bentuk/Form
Archipelago Resorts & Hotels Limited	1.048.643.000	30,79%	104.864.300.000	Setoran tunai dan konversi utang/ Cash payments and debt conversion
PT Asia Leisure Network	851.409.356	25,00%	85.140.935.600	Setoran tunai dan konversi utang/ Cash payments and debt conversion
NV III Holdings Limited	442.885.300	13,00%	44.288.530.000	Setoran tunai/Cash payments
HSBC-Fund Services A/C 006	171.982.600	5,05%	17.198.260.000	Setoran tunai/Cash payments
Korea Securities Depository Masyarakat/Public	890.714.344	26,16%	89.071.434.400	Setoran tunai/Cash payments
<b>Total</b>	<b>3.405.634.600</b>	<b>100,00%</b>	<b>340.563.460.000</b>	<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Komposisi pemegang saham dan persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**20. CAPITAL STOCK (continued)**

The composition of shareholders and percentage of ownership as of December 31, 2017 and 2016 are as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2016				
Pemegang Saham/Shareholders	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and Fully paid capital	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total	Bentuk/Form
PT Asia Leisure Network	1.075.152.356	31,57%	107.515.235.600	Setoran tunai dan konversi utang/ Cash payments and debt conversion
NV III Holdings Limited	442.885.300	13,00%	44.288.530.000	Setoran tunai/Cash payments
HSBC-Fund Services A/C 006 Korea Securities Depository	171.992.200	5,05%	17.199.220.000	Setoran tunai/Cash payments
Masyarakat/Public	1.715.604.744	50,38%	171.560.474.400	Setoran tunai/Cash payments
<b>Total</b>	<b>3.405.634.600</b>	<b>100%</b>	<b>340.563.460.000</b>	<b>Total</b>

Tambahan modal disetor terdiri dari:

Additional paid-in capital consist of:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
<b>Agio saham</b>			<b>Additional paid-up capital</b>
Penawaran umum di tahun 2010	137.142.800.000	137.142.800.000	Initial public offering year 2010
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu di tahun 2012	83.611.150.000	83.611.150.000	Capital increase without pre-emptive rights year 2012
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu di tahun 2016	149.228.694.200	149.228.694.200	Capital increase without pre-emptive rights year 2016
<b>Beban emisi efek ekuitas</b>			<b>Stock issuance costs</b>
Penawaran umum di tahun 2010	(10.755.752.133)	(10.755.752.133)	Initial public offering year 2010
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu di tahun 2012	(340.560.000)	(340.560.000)	Capital increase without pre-emptive rights year 2012
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu di tahun 2016	(13.789.292.791)	(9.987.813.132)	Capital increase without pre-emptive rights year 2016
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	656.874.309	656.874.309	Differences in values of business combination of entities under common control
<b>Neto</b>	<b>345.753.913.585</b>	<b>349.555.393.244</b>	<b>Net</b>

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan dengan Akta No. 78 dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam tanggal 29 Juni 2016 memutuskan penggunaan laba bersih 2015 adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan tidak menyisihkan dana cadangan sesuai dengan ketentuan pasal 70 UUPT; dan
2. Perusahaan tidak membagikan deviden.

Pada tanggal 29 November 2016, Perusahaan mengeluarkan PMTHMETD sejumlah 309.603.100 lembar saham dengan harga pelaksanaan Rp582. PMTHMETD diambil bagian dan disetor penuh oleh:

- NV III Holdings Limited sebanyak 222.914.300 lembar saham;
- Shinhan Investment Corp. sebanyak 74.304.700 lembar saham; dan
- Shinhan Investment Corp. Trust sebanyak 12.384.100 lembar saham.

Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 312/VI/2017 dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam tanggal 16 Juni 2017 memutuskan penggunaan laba bersih 2016 adalah sebagai berikut:

1. Sejumlah Rp1.000.000.000 ditetapkan sebagai tambahan Cadangan Umum sesuai ketentuan pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dimana penggunaannya sesuai dengan ketentuan Pasal 22 Anggaran Dasar Perusahaan; dan
2. Sejumlah Rp11.683.120.556 digunakan untuk memperkuat modal Perusahaan yang akan disimpan sebagai Laba Ditahan.

**Pengelolaan Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan juga menetapkan cadangan umum sesuai ketentuan pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dimana penggunaannya sesuai dengan ketentuan Pasal 22 Anggaran Dasar Perseroan. Kemudian, Perusahaan juga menetapkan sebagian laba yang diperoleh pada tahun 2016 sebagai Laba Ditahan (*Retained Earnings*).

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**20. CAPITAL STOCK (continued)**

*The Annual General Meeting of Shareholders of the Company with deeds No. 78 prepared by Notary Ashoya Ratam dated June 29, 2016 decided the use of 2015 net income, as follows:*

1. *The company set aside a reserve fund in accordance with the provisions of Article 70 of the Company Law; and*
2. *The Company does not distribute dividends.*

*On November 29, 2016, Company issued PMTHMETD amounting 309,603,100 shares with price for pre-emptive rights Rp582. PMTHMETD taken part and paid-up by:*

- *NV III Holdings Limited total 222,914,300 shares;*
- *Shinhan Investment Corp. total 74,304,700 shares; and*
- *Shinhan Investment Corp. Trust total 12,384,100 shares.*

*The Annual General Meeting of Shareholders of the Company with resume No. 312/VI/2017 prepared by Notary Ashoya Ratam dated June 16, 2017 decided the use of 2016 net income, as follows:*

1. *Rp1,000,000,000 is designated as additional General Reserve in accordance with article 70 of Law Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company, where the usage is in accordance with the provisions of Article 22 of the Company's articles of association; and*
2. *Rp11,683,120,556 is kept as Retained Earnings.*

**Capital Management**

*The main purpose of the Company's capital management is to ensure the maintenance of a healthy ratio of capital to support the business as well as to maximize return for shareholders.*

*In addition, the Company also established general reserve in accordance with article 70 of Law Number 40 year 2007 regarding Limited Liability Company where the usage is in accordance with the provisions of Article 22 of the Company's articles of association. Then, the Company has also set aside some of the profit earned in 2016 as Retained Earnings.*

*The Company's policy is to maintain a healthy capital structure for securing healthy access to funding at a reasonable cost.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**21. PENJUALAN DAN PENDAPATAN**

**21. SALES AND REVENUE**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2017	2016	
<b>Pendapatan Hotel</b>			<b>Hotel Revenue</b>
Kamar	149.431.696.946	134.732.194.609	Rooms
Makanan dan minuman	65.422.839.056	57.345.748.653	Food and beverage
Spa	11.582.384.687	10.622.550.215	Spa
Lainnya	9.585.223.060	7.467.418.045	Others
Sub-jumlah	236.022.143.749	210.167.911.522	Subtotal
<b>Real estat</b>	<b>15.980.436.380</b>	<b>26.546.878.146</b>	<b>Real estate</b>
<b>Total</b>	<b>252.002.580.129</b>	<b>236.714.789.668</b>	<b>Total</b>

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada penjualan dari satu pihak yang melebihi 10% dari total penjualan dan pendapatan konsolidasian.

For the years ended December 31, 2017 and 2016, there is no sales to one party which exceeds 10% of the total consolidated sales and revenue.

**22. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN PENDAPATAN**

**22. COST OF SALES AND REVENUE**

Beban pokok penjualan dan pendapatan terdiri dari:

Cost of sales and revenue consist of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2017	2016	
<b>Beban Departementalisasi</b>			<b>Departmental Expenses</b>
Kamar	34.229.115.007	30.463.628.160	Rooms
Makanan dan minuman	35.105.852.718	30.963.237.866	Food and beverage
Spa	4.286.606.468	3.937.303.451	Spa
Lainnya	4.920.176.470	3.266.753.051	Others
Sub-jumlah	78.541.750.663	68.630.922.528	Subtotal
<b>Real estat</b>	<b>8.083.075.982</b>	<b>20.797.191.720</b>	<b>Real estate</b>
<b>Total</b>	<b>86.624.826.645</b>	<b>89.428.114.248</b>	<b>Total</b>

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada pembelian barang dari satu pihak yang melebihi 10% dari total penjualan dan pendapatan konsolidasian.

For the years ended December 31, 2017 and 2016, no purchase of goods from one party which exceeds 10% of the total consolidated sales and revenue.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**23. BEBAN USAHA**

a. Beban penjualan

Beban penjualan terdiri dari:

Beban penjualan (Catatan 32)  
Biaya jasa grup (Catatan 6 dan 32)  
Biaya percetakan brosur  
Beban *public relation*  
Gaji dan tunjangan  
Pameran dan misi penjualan  
Biaya iklan  
Lainnya (masing-masing  
dibawah Rp200 juta)

**Total**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember/ Year Ended  
December 31,**

**2017**

**2016**

4.746.050.907	4.098.972.569
2.728.788.000	2.719.973.000
2.235.279.110	2.972.791.566
1.767.280.838	1.865.920.100
1.757.951.029	1.447.217.661
1.167.513.948	2.126.879.297
545.784.268	535.267.130
2.446.324.223	3.201.140.280
<b>17.394.972.323</b>	<b>18.968.161.603</b>

*Selling expenses (Note 32)*  
*Group service fee (Notes 6 and 32)*  
*Brochures expenses*  
*Public Relation expense*  
*Salaries and wages*  
*Trade show and sales missions*  
*Advertising fee*  
*Others (each below  
Rp200 million)*

**Total**

**23. OPERATING EXPENSES**

a. *Selling expenses*

*Selling expenses consist of:*

b. Beban umum dan administrasi

b. *General and administrative expenses*

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember/ Year Ended  
December 31,**

**2017**

**2016**

Biaya penyusutan dan amortisasi  
(Catatan 13 dan 14)  
Gaji dan tunjangan  
Cadangan kerugian penurunan nilai  
(Catatan 7)  
Beban pajak dari surat  
ketetapan pajak  
Sewa  
Komisi kartu kredit  
Hukum dan perizinan  
Biaya asuransi  
Jamuan dan representasi  
Jasa profesional  
Perbaikan dan pemeliharaan  
Telepon dan teleks  
Imbalan pasca kerja karyawan  
Biaya alat tulis dan  
perlengkapan kantor  
Keamanan dan kebersihan  
Penalti  
Biaya perjalanan  
Sumbangan  
Akomodasi  
*Employee relation*  
Lainnya (masing-masing  
dibawah Rp600 juta)

**Total**

38.059.873.919	35.009.879.880
29.836.334.238	27.275.813.699
6.132.754.000	4.538.917.360
4.662.771.142	6.187.117.650
3.103.033.977	3.917.453.469
2.962.092.166	2.850.681.230
2.700.906.369	2.359.435.706
2.673.213.192	2.628.945.498
2.491.705.912	402.826.793
2.288.151.490	4.911.144.481
1.662.152.040	1.481.326.821
1.603.786.672	1.433.497.110
1.528.571.434	1.879.408.905
1.159.020.750	1.021.111.655
1.061.212.766	489.111.915
891.265.031	-
848.483.087	1.025.689.546
847.238.298	318.199.131
705.647.300	460.568.374
675.070.050	841.051.558
7.048.664.391	5.477.349.278
<b>112.941.948.224</b>	<b>104.509.530.059</b>

*Depreciation and amortization  
expenses (Notes 13 and 14)*  
*Salaries and wages*  
*Provision for impairment losses  
(Note 7)*  
*Tax expense arising from  
assessment*  
*Rent*  
*Credit card commission*  
*Legal and licence fees*  
*Insurance expense*  
*Entertainment and representation*  
*Professional fee*  
*Repair and maintenance*  
*Telephone and fax*  
*Provision for employee benefits*  
*Stationary and  
office supplies expense*  
*Security and cleaning*  
*Penalty*  
*Travel expense*  
*Donation*  
*Accommodation*  
*Employee relation*  
*Others (each below Rp600 million)*

**Total**

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**23. BEBAN USAHA (lanjutan)**

c. Beban operasional, properti, pemeliharaan dan energi

**23. OPERATING EXPENSES (Continued)**

c. Property, operational, maintenance and energy expenses

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2017	2016	
Beban listrik	8.189.511.954	7.797.751.358	Electricity expense
Beban gaji dan upah	5.250.574.622	4.902.186.417	Salary and wages expenses
Beban bahan bangunan	983.952.179	705.338.047	Building materials
Beban air	641.013.673	497.374.898	Water expense
Beban peralatan listrik dan mekanik	622.707.864	654.423.771	Electrical and mechanical equipment
Beban perbaikan kolam renang dan peralatan	513.940.898	843.397.427	Swimming pool repair and supplies
Beban <i>electric bulbs</i>	487.754.752	503.688.008	Electric bulbs expense
Beban <i>pest control</i>	469.522.959	439.625.262	Pest control
Beban perbaikan kendaraan	452.506.528	432.199.827	Vehicle repair
Beban pemasangan pipa dan pemanas	394.301.977	427.228.303	Plumbing and heating
Beban <i>air conditioning</i> dan <i>refrigerator</i>	390.075.500	483.472.150	Air conditioning and refrigerator
Lainnya (masing-masing dibawah Rp400 juta)	2.511.632.989	2.649.923.131	Others (each below Rp400 millions)
<b>Total</b>	<b>20.907.495.895</b>	<b>20.336.608.599</b>	<b>Total</b>

**24. PENYISIHAN IMBALAN PASCA-KERJA KARYAWAN**

Beban dan liabilitas sehubungan dengan imbalan pasca-kerja karyawan Perusahaan dan entitas anaknya dihitung oleh Biro Pusat Aktuaria untuk tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (Perusahaan dan entitas anaknya), dalam laporannya masing-masing tanggal 20 Februari 2018 dan 31 Januari 2017 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi sebagai berikut:

**24. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS**

The cost of providing employee benefits for the Company and its subsidiaries was calculated by Biro Pusat Aktuaria as of December 31, 2017 and 2016 (the Company and its subsidiaries) in its report dated February 20, 2018 and January 31, 2017, respectively, using the "Projected Unit Credit" method with the following assumption:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Tingkat diskonto/tahun	6,87%	8,3%	Discount rate/year
Tabel mortalita	TMI' 11	TMI' 11	Mortality table
Kenaikan gaji dan upah/tahun	8%	8%	Salaries and wages increase rate/year
Tingkat sakit atau cacat	10% dari mortalita/ 10% of mortality	10% dari mortalita/ 10% of mortality	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	6% di usia 30 tahun menurun secara proporsional hingga 0% di usia 52 tahun/ 6% for employee age of 30 years and reducing linearly until 0% at age of 52 years	6% di usia 30 tahun menurun secara proporsional hingga 0% di usia 52 tahun/ 6% for employee age of 30 years and reducing linearly until 0% at age of 52 years	Resignation rate
Usia pensiun	55 tahun/55 years old	55 tahun/55 years old	Retirement age



**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. PENYISIHAN IMBALAN PASCA-KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Beban penyisihan imbalan pasca-kerja karyawan yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 disajikan sebagai bagian dari Beban Departementalisasi (Catatan 22), Beban Penjualan, Beban Umum dan Administrasi serta Beban Operasional, Properti, Pemeliharaan dan Energi (Catatan 23).

Iuran Pasti

Perusahaan (hanya Hotel Alila Ubud, Alila Villas Uluwatu dan Alila Manggis) menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya yang dipekerjakan setelah 3 tahun, yang dikelola oleh DPLK AIA Financial. Kontribusi dilakukan oleh Hotel Alila Ubud setiap bulan sebesar 4% dan 5% dari gaji bulanan karyawan yang bersangkutan masing-masing untuk karyawan yang telah bekerja selama 3 tahun tapi kurang dari 5 tahun dan untuk karyawan yang telah bekerja selama 5 tahun atau lebih. Sedangkan kontribusi dilakukan oleh Alila Villas Uluwatu dan Alila Manggis setiap bulan sebesar 5% dari gaji bulanan karyawan.

Jumlah kontribusi yang dibayarkan kepada program iuran pasti (DPLK AIA) pada tahun 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp1.537.010.818 (2016: Rp2.060.511.998).

a. Beban imbalan pasca-kerja karyawan

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year ended December 31,</b>	
	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Beban jasa kini	2.871.556.485	2.336.941.221
Biaya bunga	1.549.948.173	1.704.364.659
Beban jasa lalu	-	(185.124.876)
Dampak kurtailmen/ penyelesaian	(396.175.000)	(251.640.000)
Pengukuran kembali imbalan jangka panjang lainnya	(94.485.060)	(548.673.842)
<b>Beban imbalan pasca-kerja karyawan neto</b>	<b>3.930.844.598</b>	<b>3.055.867.162</b>

**24. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (continued)**

The provision for post-employment benefit expenses for the years ended December 31, 2017 and 2016 are presented as part of Departmental Expenses (Note 22), Selling Expenses, General and Administrative Expenses and Property, Maintenance and Energy, Operational Expenses (Note 23).

Defined Contribution

The Company (only Alila Ubud Hotel, Alila Villas Uluwatu and Alila Manggis) established a defined contribution pension plan to cover its permanent employees employed after 3 years which is managed by DPLK AIA Financial. Contribution is made monthly by Alila Ubud Hotel at a rate of 4% and 5% from monthly salary of those employees for employees with working period for 3 years but less than 5 years and for employees with working period for 5 years or more, respectively. Meanwhile, contribution is made monthly by Alila Villas Uluwatu and Alila Manggis at a rate of 5% from monthly salary.

The contribution paid to the defined contribution plan (DPLK AIA) in December 31, 2017 amounted to Rp1,537,010,818 (2016: Rp2,060,511,998).

a. Post-employment benefits expense

Current service cost
Interest cost
Past service cost
Effect of curtailment/ settlement
Remeasurement of other long-term employee benefits
<b>Net post-employment benefits expenses</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. PENYISIHAN IMBALAN PASCA-KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

**24. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (continued)**

b. Penyisihan imbalan pasca-kerja karyawan

b. Provision for post-employment benefits

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Saldo awal, 1 Januari	18.674.052.154	18.615.088.075	<i>Beginning balance, January 1</i>
Saldo awal entitas anak yang diakuisisi	-	353.411.000	<i>Beginning balance of acquired subsidiary</i>
Saldo akhir entitas anak yang kehilangan pengendalian	-	(31.113.775)	<i>Ending balance of losing control of a subsidiary</i>
Penyisihan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	3.930.844.598	3.055.867.162	<i>Provision in the statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Pengukuran kembali atas penyisihan imbalan pasca-kerja karyawan	1.968.285.984	(3.178.868.927)	<i>Remeasurement of provision for post-employment benefits</i>
Pembayaran selama tahun berjalan	(126.478.367)	(140.331.381)	<i>Payments during the year</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>24.446.704.369</b>	<b>18.674.052.154</b>	<b>Ending Balance</b>

c. Mutasi kerugian aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain:

c. Movements of actuarial loss recognized in other comprehensive income:

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Saldo awal, 1 Januari	(783.637.205)	(3.874.325.132)	<i>Beginning balance, January 1</i>
Saldo awal entitas anak yang diakuisisi	-	(88.181.000)	<i>Beginning balance of acquired subsidiary</i>
Pengukuran kembali atas penyisihan imbalan pasca-kerja karyawan	(1.968.285.984)	3.178.868.927	<i>Remeasurement of provision for post-employment benefits</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>(2.751.923.189)</b>	<b>(783.637.205)</b>	<b>Ending Balance</b>

d. Mutasi nilai kini dari imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian:

d. Movements of the present value of employee benefit obligations:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year ended December 31,</b>		
	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Saldo awal tahun	18.674.052.154	18.615.088.075	<i>Beginning balance</i>
Saldo awal entitas anak yang diakuisisi	-	353.411.000	<i>Beginning balance of acquired subsidiary</i>
Saldo akhir entitas anak yang kehilangan pengendalian	-	(31.113.775)	<i>Ending balance of losses control of a subsidiary</i>
Beban jasa kini	2.871.556.485	2.336.941.221	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	1.549.948.173	1.704.364.659	<i>Interest cost</i>
Beban jasa lalu	-	(185.124.876)	<i>Past service cost</i>
Dampak kurtailmen/penyelesaian	(396.175.000)	(251.640.000)	<i>Effect of curtailment or settlement</i>
Pembayaran selama tahun berjalan	(126.478.367)	(140.331.381)	<i>Payments during the year</i>
(Keuntungan)/kerugian aktuarial atas perubahan Asumsi keuangan	-	(2.236.563.186)	<i>Actuarial (gains)/losses from changes in: Financial assumption</i>
Penyesuaian imbalan	1.873.800.924	(1.490.979.583)	<i>Experience adjustments</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>24.446.704.369</b>	<b>18.674.052.154</b>	<b>Ending Balance</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. PENYISIHAN IMBALAN PASCA-KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

**24. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (continued)**

e. Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto

e. Sensitivity analysis for discount rate risk

Perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

A one percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,				
	2017		2016		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak pada agregat biaya jasa kini	(301.573.963)	354.076.274	(243.839.912)	286.082.972	Effect on the aggregate current service cost
Dampak pada nilai kini kewajiban imbalan kerja	(2.345.335.184)	2.719.795.846	(1.756.749.432)	2.032.674.059	Effect on the present value of defined benefit obligation

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The maturity profile analysis of the employee benefits payments are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
1 tahun	2.515.362.697	1.286.836.606	1 year
2-5 tahun	2.713.964.127	3.562.557.523	2-5 years
Lebih dari 5 tahun	147.159.266.226	164.892.524.950	More than 5 years
<b>Total</b>	<b>152.388.593.050</b>	<b>169.741.919.079</b>	<b>Total</b>

Durasi kewajiban manfaat pasti Perusahaan dan entitas anaknya pada akhir periode pelaporan adalah antara 10,54 sampai 15,08 tahun.

The duration of the Company and its subsidiaries defined benefits plan obligation at the end of reporting period is between 10.54 to 15.08 years.

**25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

**25. NON-CONTROLLING INTEREST**

	31 Desember/December 31, 2017				
	Saldo/Balance 1 Januari 2017/ January 1, 2017	Bagian atas rugi neto/ Share in net loss	Perubahan ekuitas lainnya/ Other equity movement	Saldo/Balance 31 Desember 2017/ December 31, 2017	
PT Sitaro Mitra Abadi	1.702.057.144	(15.196.436)	-	1.686.860.708	PT Sitaro Mitra Abadi
PT Bukit Lagoi Villa	868.005.856	(6.023.531)	(71.898)	861.910.427	PT Bukit Lagoi Villa
PT Bukit Lentera Sejahtera	109.942.753.330	(4.759.872.659)	25.672.612.000	130.855.492.671	PT Bukit Lentera Sejahtera
PT Bukit Borobudur	97.066.030	(201.480)	-	96.864.550	PT Bukit Borobudur
PT Bukit Nusa Harapan	98.366.821.507	2.171.673.816	31.620.400	100.570.115.723	PT Bukit Nusa Harapan
PT Bukit Bali Permai	397.437	(19.822)	-	377.615	PT Bukit Bali Permai
PT Mandra Alila	775.517.702	(22.816.677)	1.778.938	754.479.963	PT Mandra Alila
PT Dialog Mitra Sukses	367.110.333	25.511.087	(149.549)	392.471.871	PT Dialog Mitra Sukses
<b>Total</b>	<b>212.119.729.339</b>	<b>(2.606.945.702)</b>	<b>25.705.789.891</b>	<b>235.218.573.528</b>	<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)**

**25. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)**

31 Desember/December 31, 2016					
	Saldo/Balance 1 Januari 2016/ January 1, 2016	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share in net profit (loss)	Perubahan ekuitas lainnya/ Other equity movement	Saldo/Balance 31 Desember 2016/ December 31, 2016	
PT Sitaro Mitra Abadi	1.716.417.960	(14.360.816)	-	1.702.057.144	PT Sitaro Mitra Abadi
PT Bukit Lagoi Villa	857.318.426	10.572.342	115.088	868.005.856	PT Bukit Lagoi Villa
PT Bukit Lentera Sejahtera	34.954.276.215	(3.493.213.685)	78.481.690.800	109.942.753.330	PT Bukit Lentera Sejahtera
PT Bukit Borobudur	97.246.783	(180.753)	-	97.066.030	PT Bukit Borobudur
PT Bukit Nusa Harapan	71.393.153.827	26.890.950.480	82.717.200	98.366.821.507	PT Bukit Nusa Harapan
PT Bukit Bali Permai	537.073	(139.636)	-	397.437	PT Bukit Bali Permai
PT Kharisma Jawa Abadi	5.538.334.485	-	(5.538.334.485)	-	PT Kharisma Jawa Abadi
PT Mandra Alila	764.507.803	2.290.611	8.719.288	775.517.702	PT Mandra Alila
PT Dialog Mitra Sukses	-	(20.956.380)	388.066.713	367.110.333	PT Dialog Mitra Sukses
<b>Total</b>	<b>115.321.792.572</b>	<b>23.374.962.163</b>	<b>73.422.974.604</b>	<b>212.119.729.339</b>	<b>Total</b>

**26. PENDAPATAN OPERASIONAL LAIN**

**26. OTHER OPERATIONAL INCOME**

Pendapatan operasional lain terdiri dari:

Other operational income consist of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2017	2016	
Laba penjualan aset tetap dan aset dalam pembangunan (Catatan 12 dan 13)	1.051.400.000	64.153.228.243	Gain on sale of fixed assets and property under development (Notes 12 and 13)
Lainnya (masing-masing dibawah Rp500 juta)	-	5.019.282.823	Others (each below Rp500 millions)
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.051.400.000</b>	<b>69.172.511.066</b>	<b>Ending Balance</b>

**27. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS**

**27. SUPPLEMENTAL CASH FLOW INFORMATION**

Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas:

Transactions not affecting cash flows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2017	2016	
Tambahan aset dalam pembangunan yang berasal dari utang lain-lain	33.140.056.818	6.449.931.910	Addition in property under development from other payables
Tambahan aset tetap yang berasal dari aset dalam pembangunan	27.950.487.937	9.054.683.324	Addition in fixed assets from property under development
Tambahan aset dalam pembangunan yang berasal dari beban yang masih harus dibayar - bunga	18.581.542.783	-	Addition in property under development from accrued expenses - interest
Revaluasi aset tetap	18.324.224.000	47.320.080.000	Revaluation of fixed assets
Tambahan aset dalam pembangunan yang berasal dari beban yang masih harus dibayar	5.862.107.904	2.640.582.676	Addition to property under development from accrued expenses
Tambahan aset tetap yang berasal dari Pembiayaan kendaraan bermotor	3.805.069.696	-	Addition in fixed assets from liability for car financing
Tambahan aset real estat yang berasal dari pembatalan penjualan	3.314.466.934	-	Addition in real estate assets from cancellation of sales
Tambahan aset dalam pembangunan yang berasal dari kapitalisasi biaya provisi utang jangka panjang	787.085.787	1.431.065.312	Addition in property under development from capitalized provision cost long-term debt
Tambahan aset dalam pembangunan yang berasal dari uang muka pembelian	-	1.600.000.000	Addition in property under development from advance purchase
Tambahan aset real estat yang berasal dari aset dalam pembangunan	-	168.317.194.051	Addition in real estate assets from property under development

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**27. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)**

Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas:  
(lanjutan)

**27. SUPPLEMENTAL CASH FLOW INFORMATION  
(continued)**

Transactions not affecting cash flows: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember/ Year Ended  
December 31,

2017 2016

Tambahan aset tetap yang berasal dari  
nilai buku saldo awal entitas anak,  
DMS yang diakuisisi

- 136.969.000

Addition in fixed assets from  
book value of acquisition  
of subsidiary, DMS

**28. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Nilai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian disajikan sebagai berikut:

**28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As of December 31, 2017, the Company and its subsidiaries has monetary assets and liabilities denominated in foreign currency. The value of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency at the consolidated statement of financial position date are presented as follows:

			31 Dec 2017 (Tanggal Laporan Posisi Keuangan)/ Dec 31, 2017 (Consolidated Statement of Financial Position Date)
	Mata Uang Asing/Foreign Currencies		
Aset			
Kas dan bank			
Dalam Dolar AS	US\$	313.316	4.244.792.082
Dalam Dolar Singapura	SGD	928	9.399.792
Piutang pihak berelasi			
Dalam Dolar AS	US\$	33.062	447.929.802
Piutang Usaha			
Dalam Dolar AS	US\$	268.704	3.640.397.350
Piutang lain-lain			
Dalam Dolar AS	US\$	25.101	340.067.996
<b>Total aset dalam mata uang asing</b>			<b>8.682.587.022</b>
Liabilitas			
Utang jangka pendek			
Dalam Dolar AS	US\$	2.250.000	30.483.000.000
Utang usaha			
Dalam Dolar AS	US\$	167.117	2.264.096.916
Dalam Dolar Singapura	SGD	490.123	4.966.903.746
Dalam Euro	EUR	2.990	48.360.260
Dalam Yuan China	CNY	2.054	4.257.735
Utang pihak berelasi			
Dalam Dolar AS	US\$	195.257	2.645.348.017
Dalam Dolar Singapura	SGD	19.410	196.701.650
Uang muka pelanggan			
Dalam Dolar AS	US\$	1.639.709	22.214.781.012
<b>Total liabilitas dalam mata uang asing</b>			<b>62.823.449.336</b>
<b>Liabilitas Neto dalam mata uang asing</b>			<b>(54.140.862.314)</b>

Assets
Cash and bank
In US Dollars
In Singapore Dollars
Due from related parties
In US Dollars
Trade receivables
In US Dollars
Other receivables
In US Dollars
<b>Total assets in foreign currency</b>
Liabilities
Short-term loan
In US Dollars
Trade payables
In US Dollars
In Singapore Dollars
In Euro
In China Yuan
Due to related parties
In US Dollars
In Singapore Dollars
Advance from customers
In US Dollars
<b>Total liabilities in foreign currency</b>
<b>Net Liabilities in foreign currency</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**29. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

**29. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company and its subsidiaries' financial instruments as of December 31, 2017 and 2016.

	31 Desember/December 31, 2017		31 Desember/December 31, 2016		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Values	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Asset</b>
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang</b>					<b>Loans and receivables</b>
Kas dan bank	28.005.654.794	28.005.654.794	90.178.747.963	90.178.747.963	Cash and bank
Investasi jangka pendek	38.940.000.000	38.940.000.000	38.940.000.000	38.940.000.000	Short-term investments
Piutang usaha - pihak berelasi	278.369.991	278.369.991	198.877.045	198.877.045	Trade receivables - related parties
Piutang usaha - pihak ketiga	79.002.679.160	79.002.679.160	77.846.096.543	77.846.096.543	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain	253.967.117.508	253.967.117.508	231.692.491.179	231.692.491.179	Other receivables
Piutang pihak berelasi	4.428.878.353	4.428.878.353	11.266.142.981	11.266.142.981	Due from related parties
Piutang beli efek dengan Janji dijual kembali	83.591.372.912	83.591.372.912	78.283.284.372	78.283.284.372	Reverse repo receivables
Aset tidak lancar lainnya					Other non-current assets
Piutang lain-lain	8.513.842.046	8.513.842.046	9.011.969.870	9.011.969.870	Other receivables
Uang Jaminan	1.545.453.719	1.545.453.719	1.500.618.602	1.500.618.602	Security deposits
Piutang pemegang saham	22.037.700.490	22.037.700.490	21.598.060.999	21.598.060.999	Due from shareholders
<b>Total</b>	<b>520.311.068.973</b>	<b>520.311.068.973</b>	<b>560.516.289.554</b>	<b>560.516.289.554</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liability</b>
<b>Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi</b>					<b>Liabilities measured at amortized cost</b>
Utang jangka pendek	30.483.000.000	30.483.000.000	30.231.000.000	30.231.000.000	Short-term loan
Utang usaha	13.268.834.206	13.268.834.206	6.449.931.910	6.449.931.910	Trade payables
Utang lain-lain	74.331.073.759	74.331.073.759	44.012.740.825	44.012.740.825	Other payables
Utang pihak berelasi	4.260.196.193	4.260.196.193	17.631.489.690	17.631.489.690	Due to related parties
Beban yang masih harus dibayar	40.375.721.689	40.510.897.485	17.508.059.148	17.508.059.148	Accrued expenses
Utang jangka panjang	1.339.737.165.136	1.339.737.165.136	1.067.100.671.197	1.067.100.671.197	Long-term debts
<b>Total</b>	<b>1.502.455.990.983</b>	<b>1.502.455.990.983</b>	<b>1.182.933.892.770</b>	<b>1.182.933.892.770</b>	<b>Total</b>

Tabel di bawah ini menunjukkan aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hierarki nilai wajar:

The table below show the assets and liabilities measured at fair value grouped according to the fair value hierarchy:

	31 Desember/December 31, 2017				Total	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3		
<b>Aset yang nilai wajarnya diungkapkan</b>						<b>Assets for which fair value are disclosed</b>
Aset tetap	761.887.264.000	-	-	761.887.264.000	761.887.264.000	Fixed assets
<b>Liabilitas yang diukur</b>						
<b>Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi</b>						<b>Liabilities measured at amortized cost</b>
Utang jangka pendek	30.483.000.000	-	30.483.000.000	-	30.483.000.000	Short-term loan
Utang jangka panjang	1.339.737.165.136	-	1.339.737.165.136	-	1.339.737.165.136	Long-term debts
<b>Sub-total</b>	<b>1.370.220.165.136</b>	<b>-</b>	<b>1.370.220.165.136</b>	<b>-</b>	<b>1.370.220.165.136</b>	<b>Sub-total</b>

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**29. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN  
(lanjutan)**

Tabel di bawah ini menunjukkan aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hierarki nilai wajar: (lanjutan)

**29. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS  
(continued)**

The table below show the assets and liabilities measured at fair value grouped according to the fair value hierarchy: (continued)

31 Desember/December 31, 2016

	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total	
<b>Aset yang nilai wajarnya diungkapkan</b>						<b>Assets for which fair value are disclosed</b>
Aset tetap	743.563.040.000	-	-	743.563.040.000	743.563.040.000	Fixed assets
<b>Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi</b>						<b>Liabilities measured at amortized cost</b>
Utang jangka pendek	30.231.000.000	-	30.231.000.000	-	30.231.000.000	Short-term loan
Utang jangka panjang	1.067.100.671.197	-	1.067.100.671.197	-	1.067.100.671.197	Long-term debts
<b>Sub-total</b>	<b>1.097.331.671.197</b>	<b>-</b>	<b>1.097.331.671.197</b>	<b>-</b>	<b>1.097.331.671.197</b>	<b>Sub-total</b>

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at their fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- a. Nilai wajar untuk kas dan bank, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, piutang beli efek dengan janji dijual kembali, aset tidak lancar lainnya – uang jaminan, aset tidak lancar lainnya – piutang lain-lain, piutang pemegang saham, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan utang pihak berelasi mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

- a. The fair value of cash and bank, short-term investments, trade receivables, other receivables, due from related parties, reverse repo receivables, other non-current assets – security deposits, other non-current assets – other receivables, due from shareholders, trade payables, other payables, accrued expenses and due to related parties approximate their carrying values largely due to short-term maturities of these instruments.

Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari uang jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

It is not practical to estimate the fair value of security deposits since they have no fixed repayment period and they are not expected to be completed within 12 (twelve) months after reporting date.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**29. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN  
(lanjutan)**

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan: (lanjutan)

- b. Pada tahun 2017 dan 2016, utang jangka panjang dan utang jangka pendek merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga pasar mengambang sehingga nilai tercatatnya kurang lebih mencerminkan nilai wajarnya.

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN**

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anaknya adalah risiko tingkat suku bunga, risiko pasar (termasuk risiko mata uang) dan risiko likuiditas. Penelaahan direktur dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

- a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan dan entitas anaknya terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menyebabkan Perusahaan dan entitas anaknya memiliki risiko terhadap nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2017, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, rugi sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar Rp4.009.804.405 (2016: Rp4.230.052.386), terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

**29. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS  
(continued)**

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at their fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments: (continued)

- b. In 2017 and 2016, long-term debts dan short-term loan represent loan with floating market interest rates, thus the carrying value approximate its fair values.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES**

The main risks arising from the Company and its subsidiaries financial instruments are interest rate risk, market risk (including currency risk) and liquidity risk. The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

- a. Interest rate risk

The Company and its subsidiaries interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment. Loans at variable interest rates exposed the Company and its subsidiaries to fair value interest rate risk.

Sensitivity analysis for interest rate risk

As of December 31, 2017, had the interest rate of the loans been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, loss before tax expense for the year then ended would have been Rp4,009,804,405 (2016: Rp4,230,052,386) lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.



**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Perusahaan dan entitas anaknya adalah Rupiah. Perusahaan menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman, penjualan dan beberapa biaya pembelian utamanya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (AS) dan Dolar Singapura atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harga dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional. Apabila pendapatan dan pembelian Perusahaan di dalam mata uang selain Rupiah tidak seimbang dalam hal kuantitas dan/atau pemilihan waktu, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki risiko terhadap mata uang asing.

Perusahaan dan entitas anaknya tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan Dolar AS menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Perusahaan dan Entitas Anak.

Analisis sensitivitas untuk risiko nilai mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2017, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing menurun/meningkat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, rugi sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir, akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar Rp5.386.543.180 terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan penjabaran kas dan bank, piutang usaha, piutang pihak berelasi, piutang lain-lain, utang jangka pendek, utang usaha, utang pihak berelasi dan uang muka pelanggan.

Aset dan liabilitas Perusahaan dan entitas anaknya dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 disajikan di Catatan 28.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

b. Foreign currency risk

The Company and its subsidiaries reporting currency is Rupiah. The Company and its subsidiaries faces foreign exchange risk as its borrowings, sales and the costs of certain key purchases are either denominated in the United States (US) Dollars and Singapore Dollar or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly US Dollar) as quoted in the international markets. To the extent that the revenue and purchases of the Company and its subsidiaries are denominated in currencies other than Rupiah, and are not evenly matched in terms of quantum and/or timing, the Company and its subsidiaries has exposure to foreign currency risk.

The Company and its subsidiaries do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar produce a natural hedge for the exchange rate of the Company and its subsidiaries.

Sensitivity analysis for foreign currency risk

As of December 31, 2017, had the exchange rate of the Rupiah against the foreign currency depreciated/appreciated by 10% with all other variables held constant, loss before tax expense for the year then ended would have been Rp5,386,543,180 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and bank, short-term loan, trade receivables, other receivables, due from related parties, trade payables, due to related parties and advance from customers.

Monetary assets and liabilities of the Company and its subsidiaries denominated in foreign currencies as of December 31, 2017 are presented in Note 28.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan entitas anaknya berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perusahaan dan entitas anaknya dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan adanya risiko kredit apabila piutang tersebut telah memiliki umur 90 hari dari saat faktur diterbitkan kecuali untuk piutang real estat. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perusahaan dan entitas anaknya akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Perusahaan dan entitas anaknya akan memastikan kembali komitmen para pelanggan. Tergantung pada penilaian Perusahaan, penyisihan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih untuk meringankan risiko kredit. Eksposur maksimum risiko kredit dinyatakan sebesar nilai tercatat seperti yang disajikan pada Catatan 7.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya, yang terdiri dari kas dan bank dan investasi jangka pendek, pengaruh risiko kredit Perusahaan dan entitas anaknya timbul akibat kegagalan pihak lain untuk melunasi kewajibannya. Pengaruh maksimum yang muncul adalah sama dengan nilai tercatat seperti dijelaskan dalam Catatan 5. Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan dan entitas anaknya menempatkan deposito berjangka pada PT Bank Victoria International Tbk.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

c. Credit risk

The Company and its subsidiaries are exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Company and its subsidiaries' policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Company and its subsidiaries are considering the occurrence of credit risk if the respective receivables has the period of 90 days from the issuance of invoice, except for real estate receivable. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Company and its subsidiaries exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Company and its subsidiaries will contact the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Company and its subsidiaries will ensure the re-commitment to its customers. Depending on the Company and its subsidiaries assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible to mitigate credit risk. The maximum exposure to the credit risk is represented by the carrying amount as shown in Note 7.

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which comprise cash and bank and short-term investment, the Company and its subsidiaries exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The maximum exposure equal to the carrying amount as disclosed in Note 5. As of December 31, 2017, the Company and its subsidiaries have placed the time deposits in PT Bank Victoria International Tbk.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit (lanjutan)

	Belum Jatuh Tempo, Telah Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/Not yet due, pastdue and Not Impaired
Piutang Usaha/ Trade Receivables	
2017	14.009.641.244
2016	8.445.016.827

d. Risiko likuiditas

Perusahaan dan entitas anaknya mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Perusahaan dan entitas anaknya secara regular mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas dan terus menerus menilai kondisi pada pasar keuangan untuk kesempatan mengejar inisiatif penggalangan dana. Inisiatif-inisiatif ini termasuk utang bank dan pinjaman dan isu pasar modal.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

c. Credit risk (continued)

	Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/Past due and Impaired	Total/Total
	78.992.750.000	93.002.391.244
	78.992.750.000	87.437.766.827

d. Liquidity risk

The Company and its subsidiaries manage their liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service their maturing debts by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Company and its subsidiaries regularly evaluate their projected and actual cash flow information and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and borrowings and equity market issues.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's and its subsidiaries' financial liabilities.

31 Desember/December 31, 2017

	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	Nilai wajar 31 Des 2017/ Fair value Dec 31, 2017
<b>Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities</b>						
Utang jangka pendek/ Short-term loan	30.483.000.000	-	-	-	30.483.000.000	30.483.000.000
Utang usaha/ Trade payables	13.268.834.206	-	-	-	13.268.834.206	13.268.834.206
Utang lain-lain/ Other payables	74.331.073.759	-	-	-	74.331.073.759	74.331.073.759
Utang pihak berelasi/ Due to related parties	4.260.196.193	-	-	-	4.260.196.193	4.260.196.193
Beban yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	40.375.721.689	-	-	-	40.375.721.689	40.375.721.689
Uang muka pelanggan/ Advance from customers	28.534.399.060	-	-	-	28.534.399.060	28.534.399.060
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun/Current maturities of long-term debts	885.607.264.524	-	-	-	885.607.264.524	885.607.264.524
<b>Liabilitas jangka panjang/ Non-current liabilities</b>						
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun/ Long-term debts, net of current maturities	-	90.241.844.919	250.238.202.809	113.649.852.884	454.129.900.612	454.129.900.612
<b>Total</b>	<b>1.076.860.489.431</b>	<b>90.241.844.919</b>	<b>250.238.202.809</b>	<b>113.649.852.884</b>	<b>1.530.990.390.043</b>	<b>1.530.990.390.043</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

31 Desember/December 31, 2016

	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	Nilai wajar 31 Des 2016/ Fair value Dec 31, 2016
<b>Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities</b>						
Utang jangka pendek/ Short-term loan	30.231.000.000	-	-	-	30.231.000.000	30.231.000.000
Utang usaha/ Trade payables	6.449.931.910	-	-	-	6.449.931.910	6.449.931.910
Utang lain-lain/ Other payables	44.012.740.825	-	-	-	44.012.740.825	44.012.740.825
Utang pihak berelasi/ Due to related parties	17.631.489.690	-	-	-	17.631.489.690	17.631.489.690
Beban yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	17.508.059.148	-	-	-	17.508.059.148	17.508.059.148
Uang muka pelanggan/ Advance from customers	20.246.493.770	-	-	-	20.246.493.770	20.246.493.770
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun/Current maturities of long-term debts	333.555.733.181	-	-	-	333.555.733.181	333.555.733.181
<b>Liabilitas jangka panjang/ Non-current liabilities</b>						
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun/ Long-term debts, net of current maturities	-	70.674.334.596	303.452.226.899	359.418.376.521	733.544.938.016	733.544.938.016
<b>Total</b>	<b>469.635.448.524</b>	<b>70.674.334.596</b>	<b>303.452.226.899</b>	<b>359.418.376.521</b>	<b>1.203.180.386.540</b>	<b>1.203.180.386.540</b>

**31. INFORMASI SEGMENT**

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Perusahaan dan entitas anaknya dikelola dan dikelompokkan dalam divisi usaha perhotelan dan real estat. Divisi ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen usaha.

Aktivitas utama dari masing-masing divisi adalah sebagai berikut: Perhotelan - jasa penginapan dan restoran; Real estat - menjual tanah dan/atau villa.

**31. SEGMENT INFORMATION**

For management reporting purposes, the Company and its subsidiaries are managed and classified into business divisions of hotels and real estate. This segmentation is used as a basis for providing business segment information.

The main activity of each division is as follows: Hotel - hotel guest rooms and restaurant services; Real estate - sale of land and/or villa.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Bentuk informasi segmen usaha Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

**31. SEGMENT INFORMATION (continued)**

Business segment information of the Company and its subsidiaries are as follows:

**Pada Tanggal dan Tahun yang Berakhir 31 Desember/  
As of and Year Ended December 31,  
2017**

	<b>Hotel/ Hotel</b>	<b>Real estat/ Real estate</b>	<b>Eliminasi/ Elimination</b>	<b>Konsolidasian/ Consolidated</b>	
Penjualan dan pendapatan	236.022.143.749	15.980.436.380	-	252.002.580.129	Sales and revenue
Laba bruto	157.480.393.086	7.914.790.628	(17.430.230)	165.377.753.484	Gross profit
Laba usaha	(61.773.904)	(4.664.086.992)	6.566.687.083	1.840.826.187	Income from operations
Pendapatan keuangan- final	364.024.650	3.056.034.395	(641.087.333)	2.778.971.612	Finance income-final
Pendapatan keuangan- non final	14.464.335.943	5.580.802.401	-	20.045.138.344	Finance income-non final
Pajak final atas pendapatan keuangan	(72.804.910)	(611.206.879)	-	(684.011.789)	Final tax on finance income
Beban keuangan	(62.616.477.509)	(673.473.562)	641.087.333	(62.648.863.738)	Finance cost
Laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan	(47.922.695.830)	2.688.069.363	6.566.687.083	(38.667.939.384)	Income before final tax and income tax expense
Pajak final	-	(128.393.853)	-	(128.393.853)	Final tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(316.177.675)	-	-	(316.177.675)	Income tax benefit (expense)
Laba tahun berjalan segmen	(48.238.873.505)	2.559.675.510	6.566.687.083	(39.112.510.912)	Segment income for the year
Penghasilan komprehensif lain	16.227.838.511	-	-	16.227.838.511	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	(32.011.034.994)	2.559.675.510	6.566.687.083	(22.884.672.401)	Total comprehensive income for the year
Penyusutan dan amortisasi	38.012.051.243	47.822.676	-	38.059.873.919	Depreciation and amortization
Aset segmen	2.528.664.433.556	1.041.829.631.107	(286.160.697.124)	3.284.333.367.539	Segment assets
Liabilitas segmen	1.228.924.076.154	393.648.450.842	(47.654.219.351)	1.574.918.307.645	Segment liabilities
Pengurangan aset tetap	2.106.857.430	-	-	2.106.857.430	Disposal of fixed assets
Penambahan aset tetap	49.284.178.294	13.956.000	-	49.298.134.294	Additions to fixed assets

**Pada Tanggal dan Tahun yang Berakhir 31 Desember/  
As of and Year Ended December 31,  
2016**

	<b>Hotel/ Hotel</b>	<b>Real estat/ Real estate</b>	<b>Eliminasi/ Elimination</b>	<b>Konsolidasian/ Consolidated</b>	
Penjualan dan pendapatan	210.167.911.522	26.546.878.146	-	236.714.789.668	Sales and revenue
Laba bruto	141.536.988.994	9.441.573.793	(3.691.887.367)	147.286.675.420	Gross profit
Laba usaha	34.599.877.835	67.272.073.560	(41.646.816.523)	60.225.134.872	Income from operations
Pendapatan keuangan	181.460.399	9.232.703.597	-	9.414.163.996	Finance income
Pajak final atas pendapatan keuangan	(16.393.084)	(650.163.308)	-	(666.556.392)	Final tax on finance income
Beban keuangan	(62.358.504.712)	(157.534.243)	-	(62.516.038.955)	Finance cost
Laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan	(27.593.559.562)	75.697.079.606	(41.646.816.523)	6.456.703.521	Income before final tax and income tax expense
Pajak final	-	(3.419.291.462)	-	(3.419.291.462)	Final tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan	12.270.699.285	-	(2.624.990.788)	9.645.708.497	Income tax benefit (expense)
Laba tahun berjalan segmen	(17.947.851.065)	72.277.788.144	(41.646.816.523)	12.683.120.556	Segment income for the year
Penghasilan komprehensif lain	50.372.987.584	-	-	50.372.987.584	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	32.425.136.519	72.277.788.144	(41.646.816.523)	63.056.108.140	Total comprehensive income for the year
Penyusutan dan amortisasi	34.993.960.094	15.919.786	-	35.009.879.880	Depreciation and amortization
Aset segmen	2.298.613.100.030	926.741.877.452	(252.469.495.044)	2.972.885.482.438	Segment assets
Liabilitas segmen	1.007.236.611.747	281.165.186.697	(25.917.527.960)	1.262.484.270.484	Segment liabilities
Pengurangan aset tetap	384.617.938	-	-	384.617.938	Disposal of fixed assets
Penambahan aset tetap	18.455.725.712	10.300.000	-	18.466.025.712	Additions to fixed assets

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Berikut merupakan analisis pendapatan, aset dan liabilitas berdasarkan wilayah domisili/geografis:

**31. SEGMENT INFORMATION (continued)**

The revenues, assets and liabilities based on geographical/location are as follows:

Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember 2017/  
Year Ended December 31, 2017

	Bali	Manado	Bintan	Jakarta	Magelang	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan dan pendapatan usaha	252.002.580.129	-	-	-	-	-	252.002.580.129	Sales and revenues
Aset segmen	2.165.156.221.979	9.611.110.676	621.463.404.469	764.343.209.052	9.920.118.487	(286.160.697.124)	3.284.333.367.539	Segment assets
Liabilitas segmen	999.999.671.180	1.052.710.329	224.724.043.550	396.562.438.437	233.663.500	(47.654.219.351)	1.574.918.307.645	Segment liabilities

Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember 2016/  
Year Ended December 31, 2016

	Bali	Manado	Bintan	Jakarta	Magelang	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan dan pendapatan usaha	236.714.789.668	-	-	-	-	-	236.714.789.668	Sales and revenues
Aset segmen	1.979.560.893.581	9.623.995.792	601.207.118.629	625.033.556.452	9.929.413.028	(252.469.495.044)	2.972.885.482.438	Segment assets
Liabilitas segmen	774.898.861.342	988.495.316	201.565.172.642	310.726.459.145	222.810.000	(25.917.527.961)	1.262.484.270.484	Segment liabilities

**32. PERJANJIAN**

a. Perjanjian dengan kontraktor

Pada tahun 2012, sehubungan dengan properti yang sedang dibangun (Alila Villas Bintan dan Alila Suites SCBD Jakarta), Perusahaan mengadakan perjanjian dengan beberapa kontraktor, antara lain dengan PT Utama Karya dengan jenis pekerjaan jasa pembangunan dan konstruksi dengan total kontrak senilai Rp315.056.249.818.

Pengeluaran sehubungan dengan perjanjian diatas dicatat dalam akun "Aset Dalam Pembangunan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. Management Agreement sehubungan dengan Alila Villas Uluwatu

Perjanjian dengan Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR) menyatakan bahwa AHR akan memberikan jasa sehubungan dengan operasional hotel Perusahaan.

**32. AGREEMENTS**

a. Agreement with the contractor

In 2012, in connection with the property under development (Alila Villas Bintan and Alila Suites SCBD Jakarta), the Company enter into agreements with the contractor such as PT Utama Karya for project services and constructions amounting to Rp315,056,249,818.

The expenditures related to the above agreements were recorded in the "Property Under Development" account in the consolidated statement of financial position.

b. Management Agreement in connection with Alila Villas Uluwatu

The agreement with Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR) states that AHR will provide services in connection with hotel's operational activities.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**32. PERJANJIAN (lanjutan)**

- b. *Management Agreement* sehubungan dengan Alila Villas Uluwatu (lanjutan)

Sebagai kompensasi, Perusahaan akan membayar biaya manajemen bulanan yang terdiri dari biaya manajemen dasar sebesar 3% dari pendapatan kotor, dan biaya insentif manajemen sebesar 5% dari laba kotor operasional hotel yang telah disesuaikan, sebagaimana dijelaskan dalam perjanjian tersebut.

Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun sejak tanggal efektifnya perjanjian yaitu 1 April 2009 kecuali terdapat penyelesaian lebih dini sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian tersebut. Perjanjian ini dapat diperpanjang selama 3 periode 10 tahun berturut-turut atas persetujuan kedua belah pihak.

Biaya manajemen yang dibebankan pada operasional hotel masing-masing sebesar Rp7.279.632.147 dan Rp6.386.524.909 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Manajemen dan Lisensi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 6).

Efektif tanggal 1 Januari 2015, AHR mengalihkan Management Agreement ini kepada Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd.

- c. *Management Agreement* sehubungan dengan Hotel Alila Ubud

Perjanjian dengan Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR) mengemukakan bahwa AHR akan memberikan jasa sehubungan dengan operasional hotel Perusahaan. Sebagai kompensasi, Perusahaan akan membayar biaya manajemen bulanan yang terdiri dari biaya manajemen dasar sebesar 3% dari pendapatan kotor, dan biaya insentif manajemen sebesar 5% dari laba kotor operasional hotel yang telah disesuaikan, sebagaimana dijelaskan dalam perjanjian tersebut.

Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun sejak tanggal efektifnya perjanjian yaitu 1 April 2009 kecuali terdapat penyelesaian lebih dini sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian tersebut. Perjanjian ini dapat diperpanjang selama 3 periode 10 tahun berturut-turut atas persetujuan kedua belah pihak.

**32. AGREEMENTS (continued)**

- b. *Management Agreement in connection with Alila Villas Uluwatu (continued)*

*As compensation, the Company will pay a monthly management fee consisting of basic management fee amounting to 3% of gross revenue, and the incentive management fee amounting to 5% of adjusted operational gross operating profit, as described in the agreement.*

*This agreement is valid for 20 years from the date of the agreement, April 1, 2009, unless there is an early settlement in accordance with the provision of the agreement. This agreement can be renewed during 3 periods of 10 successive years with the approval of both parties.*

*Management fee charged to the hotel operations amounted to Rp Rp7,279,632,147 and Rp6,386,524,909 for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively, were recorded as part of "Management and Licence Fees" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 6).*

*Effective January 1, 2015, AHR assigned the Management Agreement to Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd.*

- c. *Management Agreement in connection with Alila Ubud Hotel*

*The agreements with Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR) states that AHR will provide services in connection with hotel's operational activities. As compensation, the Company will pay a monthly management fee consisting of basic management fee amounting to 3% of gross revenue, and incentive management fee amounting to 5% of adjusted gross operating profit, as described in the agreement.*

*This agreement is valid for 20 years from the date of agreement, April 1, 2009, unless there is an early settlement in accordance with the provision of the agreement. This agreement can be renewed during the 3 periods of 10 successive years with the approval of both parties.*

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**32. PERJANJIAN (lanjutan)**

- c. *Management Agreement* sehubungan dengan Hotel Alila Ubud (lanjutan)

Biaya manajemen yang dibebankan pada operasional hotel masing-masing sebesar Rp3.179.032.335 dan Rp2.489.289.847 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Manajemen dan Lisensi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 6).

Efektif tanggal 1 Januari 2015, AHR mengalihkan Management Agreement ini kepada Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd.

- d. *Management Agreement* sehubungan dengan Mandra Alila

Perjanjian dengan Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR) menyatakan bahwa AHR akan memberikan jasa sehubungan dengan pengoperasian hotel Perusahaan. Sebagai kompensasi, Perusahaan akan membayar biaya manajemen bulanan yang terdiri dari biaya manajemen dasar sebesar 3% dari pendapatan kotor, dan biaya insentif manajemen sebesar 5% dari laba kotor operasional hotel yang telah disesuaikan, sebagaimana dijelaskan dalam perjanjian tersebut.

Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun sejak tanggal efektifnya perjanjian yaitu 1 Januari 2003 kecuali terdapat penyelesaian lebih dini sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian tersebut. Perjanjian ini dapat diperpanjang selama 3 periode 10 tahun berturut-turut atas persetujuan kedua belah pihak.

Biaya manajemen yang dibebankan pada operasional hotel masing-masing sebesar Rp1.387.890.657 dan Rp1.369.847.279 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Manajemen dan Lisensi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 6).

Efektif tanggal 1 Januari 2015, AHR mengalihkan Management Agreement ini kepada Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd.

**32. AGREEMENTS (continued)**

- c. *Management Agreement* in connection with Alila Ubud Hotel (continued)

*Management fee charged to the hotel operations amounting to Rp3,179,032,335 and Rp2,489,289,847 for the year ended December 31, 2017 and 2016, respectively, were recorded as part of "Management and License Fees" in the profit or loss and other consolidated statement of comprehensive income (Note 6).*

*Effective on January 1, 2015, AHR assigned the Management Agreement to Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd.*

- d. *Management Agreement* in connection with Mandra Alila

*The agreement with Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR) states that AHR will provide services in connection with hotel's operational activities. As compensation, the Company will pay a monthly management fee consisting of basic management fee amounting to 3% of gross revenue, and the incentive management fee amounting to 5% of adjusted operational gross operating profit, as described in the agreement.*

*The agreement is valid for 20 years the agreement date on January 2, 2003 unless earlier terminated pursuant to the reasons provided in the agreement. This agreement can be renewed during 3 periods of 10 successive years with the approval of both parties.*

*Management fee charged to the hotel operations amounting to Rp1,387,890,657 and Rp1,369,847,279 for the year ended December 31, 2017 and 2016 and was recorded as part of "Management and License Fees" in the profit or loss and other consolidated statement of comprehensive income (Note 6).*

*Effective on January 1, 2015, AHR assigned the Management Agreement to Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd.*



**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**32. PERJANJIAN (lanjutan)**

- e. *License Agreement* sehubungan dengan Alila Villas Uluwatu

Perjanjian dengan Alila International Service Corporation (AISC) memberikan Perusahaan ijin untuk menggunakan nama "Alila" termasuk logo, design, trademarks, *service marks* dan registrasi sehubungan dengan Hotel. Sebagai kompensasi, Perusahaan akan membayar AISC biaya lisensi tahunan sebesar US\$1.000.

Perjanjian ini berlaku sepanjang *Management Agreement* dengan AHR masih berlaku, kecuali terdapat penyelesaian lebih dini sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian tersebut.

Biaya lisensi yang dibebankan kepada operasional hotel adalah sebesar Rp13.366.000 dan Rp13.872.000 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Manajemen dan Lisensi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 6).

- f. *License Agreement* sehubungan dengan Hotel Alila Ubud

Perjanjian dengan Alila International Service Corporation (AISC) memberikan Perusahaan izin untuk menggunakan nama "Alila" termasuk logo, design, trademarks, *service marks* dan registrasi sehubungan dengan Hotel. Sebagai kompensasi, Perusahaan akan membayar AISC biaya lisensi tahunan sebesar US\$1.000.

Perjanjian ini berlaku sepanjang *Management Agreement* dengan AHR masih berlaku, kecuali terdapat penyelesaian lebih dini sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian tersebut.

Biaya lisensi yang dibebankan pada operasional hotel masing-masing sebesar Rp13.330.000 dan Rp13.845.000 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dicatat sebagai bagian dari akun "Manajemen dan Lisensi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 6).

**32. AGREEMENTS (continued)**

- e. *License Agreement in connection with Alila Villas Uluwatu*

*Agreement with Alila International Service Corporation (AISC) permits the Company to use "Alila" brand including logos, design, trademarks, service marks and hotel registration related with the Hotel. As compensation, Company will pay annual license expenses to AISC amounting to US\$1,000.*

*This agreement applies as long as the Management Agreement with AHR is still valid, unless there is an early settlement in accordance with the applicable provision in the agreement.*

*The license fee that is charged to hotel operations amounting to Rp13,366,000 and Rp13,872,000 for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively, was recorded as part of "Management and License Fees" in the profit or loss and other consolidated statement of comprehensive income (Note 6).*

- f. *License Agreement in connection with Alila Ubud Hotels*

*The Agreement with Alila International Service Corporation (AISC) permits the Company to use "Alila" brand including logos, design, trademarks, service marks and hotel registration related with the Hotel. As compensation, the company will pay annual license expenses to AISC amounting to US\$1,000.*

*This agreement applies as long as the Management Agreement with AHR still valid, unless there is an early settlement in accordance with the applicable provision in the agreements.*

*License fee charged to the hotel operations amounting to Rp13,330,000 and Rp13,845,000 for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively, were recorded as part of "Management and License Fees" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 6).*

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**32. PERJANJIAN (lanjutan)**

- g. *Group Services Agreement* antara Perusahaan dengan Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd. tanggal 1 Januari 2011 untuk Alila Villas Uluwatu dan Hotel Alila Ubud

Perusahaan setuju untuk menunjuk Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd., sehubungan dengan pengelolaan hotel milik Perusahaan untuk membantu jasa-jasa Perusahaan dan entitas anaknya antara lain berupa pemasaran global, jaringan perwakilan, *E-Marketing*, materi promosi, hotel website dan jasa pilihan. Untuk jasa tersebut, Perusahaan harus membayar biaya sebesar US\$6.000 per bulan untuk Alila Villas Uluwatu dan US\$4.500 per bulan untuk Alila Ubud Hotel (Catatan 23a).

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan Perjanjian ini dan akan berakhir dengan berakhirnya Perjanjian Manajemen dengan AHR (Catatan 32b dan 32c), dapat diperpanjang sesuai dengan perpanjangan Perjanjian Manajemen.

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan harus membayar biaya sebesar US\$5.000 per bulan untuk Hotel Alila Ubud dan US\$7.000 per bulan untuk Alila Villas Uluwatu.

Sesuai dengan kesepakatan dengan AHR, efektif tanggal 1 Agustus 2013, biaya *Group Service* sudah tidak ditagihkan pada Hotel Alila Ubud dan Alila Villas Uluwatu.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian untuk Biaya Jasa Group antara Hotel Alila Ubud dan Alila Villas Uluwatu dengan Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd, efektif 1 Januari 2015, Perusahaan akan membayar Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd untuk biaya *Global Sales and Marketing* sejumlah masing-masing US\$5.000 dan US\$7.000 per bulan.

- h. *Sales and marketing agreement* sehubungan dengan Alila Villas Uluwatu and Hotel Alila Ubud

Perusahaan telah menunjuk PT Sukses Inti Sentosa masing-masing pada tanggal 1 September 2010 dan 1 Januari 2011 untuk menjadi perwakilan Perusahaan dalam melakukan penjualan dan pemasaran serta promosi Alila Villas Uluwatu dan Hotel Alila Ubud (Catatan 23a).

**32. AGREEMENTS (continued)**

- g. *Group Services Agreement* between the Company and Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd. dated January 1, 2011 for Alila Villas Uluwatu and Alila Ubud Hotel

The Company agreed to appoint Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd., to provide services in respect to the operation of Hotel owned by the Company for Company and its subsidiaries services including global sales and marketing, representation network, *E-Marketing*, promotional materials, hotel website and optional services. For such services, the Company shall pay a Company and its subsidiaries Services Fee of US\$6,000 per month for Alila Villas Uluwatu and US\$4,500 per month for Alila Ubud Hotel (Note 23a).

This agreement is valid from the date of signing this Agreement and shall expire with the termination of the Management Agreement with AHR (Notes 32b and 32c), and may be extended pursuant to the extension of the Management Agreement.

Effective on January 1, 2012, the Company has to disburse payment in the amount of US\$5,000 per month for Alila Ubud Hotel and US\$7,000 per month for Alila Villas Uluwatu.

Based on the agreement with AHR, effective on August 1, 2013, the Group Service fee have not been charged to Hotel Alila Ubud and Alila Villas Uluwatu.

Pursuant to Addendum - Group Service Agreement between Alila Ubud Hotel, Alila Villas Uluwatu and Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd., effective January 1, 2015, the Company shall pay to Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd. a Global Sales and Marketing expenses of US\$5,000 and US\$7,000 per month, respectively.

- h. *Sales and marketing agreement* in connection with Alila Villas Uluwatu and Alila Ubud Hotel

The Company had appointed PT Sukses Inti Sentosa on September 1, 2010 and January 1, 2011, respectively, to be the sales representative in marketing and promoting of Alila Villas Uluwatu and Alila Ubud Hotel (Note 23a).

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**32. PERJANJIAN (lanjutan)**

- i. 5 *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa* Nomor C1, C2, C3, C5 dan C6 antara PT Anugerah Luhur Sejati dan Perusahaan

Dengan telah dialihkannya kepemilikan atas unit villa nomor C1, C2, C3, C5, C6 kepada investor PT Nusapacific Island Investment (NII) yaitu PT Anugerah Luhur Sejati (ALS), maka pada tanggal 15 November 2010 Perusahaan telah mengadakan 5 *Joint Operation Agreement* yang baru dengan ALS atas seluruh *cliffside* villa tersebut, dimana ALS setuju untuk menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan dan pengendalian atas 5 unit villa (No. C1, C2, C3, C5, C6), yaitu melakukan pemasaran, pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pengorganisasian karyawan.

Untuk hal tersebut, keuntungan finansial dari setiap 5 unit villa tersebut akan dibagi dengan porsi masing-masing, Perusahaan 33% dan ALS 67% dan pembayaran dilakukan dengan mata uang Dolar AS.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2011 dan berlaku untuk minimum selama satu tahun, dan setelah minimum waktu satu tahun, ALS dapat mengakhiri Perjanjian ini dengan pemberitahuan tertulis dalam jangka waktu 3 bulan sebelum pengakhiran kepada Perusahaan.

Pada tanggal 30 Maret 2012, ALS, Perusahaan dan NII menandatangani 5 *Third Amendment to Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa* (No. C1, C2, C3, C5, C6) yang menyatakan bahwa mulai tanggal 1 April 2012, porsi *Financial Reward* akan dibagi menjadi 67% untuk ALS dan 33% untuk Perusahaan.

- j. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa* Nomor H9 antara PT Nusapacific Island Investment (NII) dan Perusahaan

Pada tanggal 3 Januari 2011, PT Nusapacific Island Investment (NII) setuju untuk menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan dan pengendalian atas unit villa No. H9, yaitu melakukan pemasaran, pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pengorganisasian karyawan.

**32. AGREEMENTS (continued)**

- i. 5 *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Number C1, C2, C3, C5 and C6* between PT Anugerah Luhur Sejati and the Company

By the transfer of the ownership of villa unit number C1, C2, C3, C5, C6 to PT Anugerah Luhur Sejati (ALS), investor of PT Nusapacific Island Investment (NII), on November 15, 2010 the Company has entered into the new 5 *Joint Operation Agreements* with ALS for such *cliffside* villas, whereby ALS has agreed to appoint the Company to manage, supervise and control the 5 units villa (No. C1, C2, C3, C5, C6), i.e. marketing, maintenance of equipment and facilities, administration and organized the employees.

For this matter, the financial benefits of each 5 units villa will be shared proportionally, for the Company 33% and ALS 67%, respectively, and payment is done in the US Dollar currency.

This agreement is valid from January 1, 2011 and for a minimum period of one year, and after a minimum period of one year, ALS may terminate this Agreement by written notice within 3 months before termination to the Company.

On March 30, 2012, ALS, the Company and NII signed 5 *Third Amendment to Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa* (No. C1, C2, C3, C5, C6) which stated that starting from April 1, 2012, the portion of *Financial Reward* shall be divided into 67% for ALS and 33% for the Company.

- j. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa No. H9* between PT Nusapacific Island Investment (NII) and the Company

On January 3, 2011, PT Nusapacific Island Investment (NII) agreed to appoint the Company to manage, supervise and control the villa unit No. H9, such as marketing, maintenance of the equipment and facility, administration and organized the employees.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**32. PERJANJIAN (lanjutan)**

- j. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Nomor H9 antara PT Nusapacific Investment (NII) dan Perusahaan (lanjutan)*

Untuk kesepakatan tersebut, keuntungan finansial dari unit villa No. H9 akan dibagi antara Perusahaan dan NII dengan porsi masing-masing 50% (lima puluh persen) dan pembayaran dilakukan dengan mata uang Dolar AS.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2011 dan berlaku untuk minimum selama satu tahun, dan setelah minimum waktu satu tahun, NII dapat mengakhiri Perjanjian ini dengan pemberitahuan tertulis dalam jangka waktu 3 bulan sebelum pengakhiran kepada Perusahaan.

Dengan telah dialihkannya kepemilikan atas tanah unit villa No. H9 kepada Perusahaan, maka pada tanggal 22 Desember 2017, Perusahaan dan NII sepakat untuk membatalkan *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa No. H9* yang efektif pada saat tanggal perjanjian.

- k. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Nomor H15*

Pada tanggal 3 Januari 2011, PT Gilang Citra Perdana (GCP) setuju untuk menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan dan pengendalian atas unit villa No. H15, yaitu melakukan pemasaran, pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pengorganisasian karyawan.

Untuk kesepakatan tersebut, keuntungan finansial dari unit villa No. H15 akan dibagi antara Perusahaan dan GCP dengan porsi masing-masing 50% (lima puluh persen) dan pembayaran dilakukan dengan mata uang Dolar AS.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2011 dan berlaku untuk minimum selama satu tahun, dan setelah minimum waktu satu tahun, GCP dapat mengakhiri Perjanjian ini dengan pemberitahuan tertulis dalam jangka waktu 3 bulan sebelum pengakhiran kepada Perusahaan.

**32. AGREEMENTS (continued)**

- j. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa No. H9 between PT Nusapacific Investment (NII) and the Company (continued)*

*For this arrangement, the financial benefits from villa unit No. H9 will be shared between the Company and NII with a portion of 50% (fifty percent), respectively, and payments made in US Dollar currency.*

*This agreement is valid from January 1, 2011 and for a minimum period of one year, and after a minimum period of one year, NII may terminate this Agreement by written notice to the Company within 3 months before termination.*

*By the transfer of the ownership of land of villa No. H9, on December 22, 2017, the Company and NII agreed to annual Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa No. H9 effective as of the agreement date.*

- k. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Number H15*

*On January 3, 2011, PT Gilang Citra Perdana (GCP) agreed to appoint the Company to manage, supervise, and control the unit villa No. H15, such as marketing, maintenance of the equipment and facility, administration and organized the employees.*

*For this arrangement, the financial benefits from villa unit No. H15 will be shared between the Company and GCP with a portion of 50% (fifty percent), respectively, and the payments made in US Dollar currency.*

*This agreement is valid from January 1, 2011 and for a minimum period of one year, and after a minimum period of one year, GCP may terminate this Agreement by written notice to the Company within 3 months before the termination.*

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**32. PERJANJIAN (lanjutan)**

k. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Nomor H15 (lanjutan)*

Dengan telah dialihkannya kepemilikan atas unit villa No. H15 kepada PT Sinar Bintang Sejahtera (SBS), maka pada tanggal 28 Oktober 2017, SBS setuju untuk menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan dan pengendalian atas unit villa No. H15, yaitu melakukan pemasaran, pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pengorganisasian karyawan.

SBS memiliki hak atas pendapatan tetap sebesar 50% (lima puluh persen) dari total pendapatan kotor atas unit villa.

l. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Nomor H8*

Pada tanggal 30 September 2011, PT Anugerah Sri Lestari (ASL), pihak yang berelasi, setuju untuk menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan dan pengendalian atas unit villa No. H8, yaitu melakukan pemasaran, pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pengorganisasian karyawan.

Untuk kesepakatan tersebut, keuntungan finansial dari unit villa No. H8 akan dibagi antara Perusahaan dan ASL dengan porsi masing-masing 50% (lima puluh persen) dan pembayaran dilakukan dengan mata uang Dolar AS.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Oktober 2011 dan berlaku untuk minimum selama satu tahun, dan setelah minimum waktu satu tahun, ASL dapat mengakhiri Perjanjian ini dengan pemberitahuan tertulis dalam jangka waktu 3 bulan sebelum pengakhiran kepada Perusahaan.

Pada tanggal 5 Agustus 2013, Perusahaan dan ASL telah menyetujui untuk mengakhiri perjanjian diatas berdasarkan *Agreement The Annulment Of Joint Operation Agreement* yang telah ditandatangani oleh kedua pihak pada tanggal 5 Agustus 2013, yang berlaku efektif tertanggal 31 Agustus 2013.

**32. AGREEMENTS (continued)**

k. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Number H15 (continued)*

*By the transfer of the ownership of villa unit number H15 to PT Sinar Bintang Sejahtera (SBS), on October 28, 2017, SBS, related party, agreed to appoint the Company to manage, supervise and control the villa unit No. H15, such as marketing, maintenance of the equipment and facility, administration and organized the employees.*

*SBS has a right of fixed income by 50% (fifty percent) from total gross income of the villa unit.*

l. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Number H8*

*On September 30, 2011, PT Anugerah Sri Lestari (ASL), related party, agreed to appoint the Company to manage, supervise and control the villa unit No. H8, such as marketing, maintenance of the equipment and facility, administration and organized the employees.*

*For this arrangement, the financial benefits from villas unit No. H8 will be shared between the Company and ASL with a portion of 50% (fifty percent) and payments made in US Dollar currency.*

*This agreement is valid from October 1, 2011 and for a minimum period of one year, and after a minimum of one year, ASL may terminate this Agreement by written notice to the Company within 3 months before termination.*

*On August 5, 2013, the Company and ASL agreed to terminate the agreement above based on Agreement The Annulment Of Joint Operation Agreement which signed by both parties on August 5, 2013 with effective date per August 31, 2013.*

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**32. PERJANJIAN (lanjutan)**

**i. Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Nomor H8 (lanjutan)**

Dengan telah dialihkannya kepemilikan atas unit villa No. H8 kepada PT Laksana Agung Semesta (LAS), maka pada tanggal 30 Agustus 2013, LAS setuju untuk menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan dan pengendalian atas unit villa No. H8, yaitu melakukan pemasaran, pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pengorganisasian karyawan.

Pada tanggal 22 Desember 2017, Perusahaan dan LAS menandatangani *Amendment to Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa (H8)* yang menyatakan bahwa mulai tanggal 1 Januari 2018, porsi *Financial Reward* akan dibagi menjadi 20% untuk LAS dan 80% untuk Perusahaan.

**m. Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Nomor H24**

Pada tanggal 28 November 2012, Ferry Tjahyadikarta setuju untuk menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan dan pengendalian atas unit villa No. H24, yaitu melakukan pemasaran, pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pengorganisasian karyawan.

Untuk kesepakatan tersebut, keuntungan finansial dari unit villa No. H24 akan dibagi antara Perusahaan dan Ferry Tjahyadikarta dengan porsi masing-masing 50% (lima puluh persen) dan pembayaran dilakukan dengan mata uang Dolar AS.

Perjanjian ini akan efektif berlaku dimulai sejak penyerahan unit villa oleh Ferry Tjahyadikarta kepada Perusahaan.

**n. Perjanjian pembelian tanah antara PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dengan PT Nusapacific Investment (NII)**

Pada tanggal 3 Desember 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan NII mengenai pembelian tanah seluas 9.250 m<sup>2</sup> yang terletak di Pecatu, Bali dengan harga pembelian adalah sebesar Rp35.000.000.000.

**32. AGREEMENTS (continued)**

**i. Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Number H8 (continued)**

By the transfer of the ownership of villa unit No. H8 to PT Laksana Agung Semesta (LAS), on August 30, 2013, LAS, related party, agreed to appoint the Company to manage, supervise and control the villa unit No. H8, such as marketing, maintenance of the equipment and facility, administration and organized the employees.

On December 22, 2017, the Company and LAS signed the *Amendment to Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa (H8)* which stated that starting from January 1, 2018, the portion of *Financial Reward* shall be divided into 20% for LAS and 80% for the Company.

**m. Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Number H24**

On November 28, 2012, Ferry Tjahyadikarta agreed to appoint the Company to manage, supervise and control the villa unit No. H24, such as marketing, maintenance of the equipment and facility, administration and organized the employees.

For this arrangement, the financial benefits from villas unit No. H24 will be shared between the Company and Ferry Tjahyadikarta with a portion of 50% (fifty percent) and payments made in US Dollar currency.

This agreement shall be effective starting from the hand-over of the villa unit from Ferry Tjahyadikarta to the Company.

**n. Land purchase agreement between PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and PT Nusapacific Investment (NII)**

On December 3, 2012, the Company entered into an agreement with NII whereby the Company agreed to buy land of 9,250 m<sup>2</sup> in Pecatu, Bali at a purchase price amounting to Rp35,000,000,000.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**32. PERJANJIAN (lanjutan)**

- n. Perjanjian pembelian tanah antara PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dengan PT Nusapacific Investment (NII) (lanjutan)

Pada tanggal 7 Oktober 2016, Perusahaan dan NII sepakat untuk membatalkan perjanjian pembelian tanah tersebut dan mengadakan perjanjian pembangunan, pengelolaan dan penyerahan kembali (BOT) bangunan *wedding area* dan sarana-sarannya di atas sebidang tanah Hak Guna Bangunan atas nama NII. Tanah adalah milik NII diserahkan kepada Perusahaan (selaku investor dan pengelola) untuk dibangun *wedding area*, dikelola dan dioperasikan secara BOT untuk jangka waktu 20 tahun yang terhitung sejak tanggal penyelesaian bangunan, dan setelahnya akan dikembalikan kepada NII.

Setelah tanggal penyelesaian bangunan, Perusahaan dan NII sepakat melakukan pembagian hasil dari pengelolaan *wedding area* masing-masing sebesar 70% dan 30% dari hasil keuntungan, setelah dikurangi biaya manajemen atas pengelolaan *wedding area*.

Selama tahun 2016, NII telah melakukan sebagian pengembalian atas uang muka pembelian tanah tersebut sisanya akan dilunasi melalui pembagian hasil pengelolaan *wedding area* tersebut diatas. Pada tanggal 28 Desember 2017 NII dan Perusahaan menyetujui untuk perpanjangan jatuh tempo pelunasan pengembalian pengembalian uang muka tanah sampai dengan 31 Desember 2019. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo piutang atas pengembalian uang muka tersebut sebagai bagian dari "Piutang Lain-Lain" dan "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 7 dan 14).

- o. Perjanjian Pekerjaan Struktur Proyek dengan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk

Pada tanggal 17 Februari 2014, PT Bukit Nusa Harapan (BNH), entitas anak, melakukan perjanjian dengan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk dengan nilai kontrak Rp48.000.000.000 untuk Pekerjaan Struktur Proyek The Cliff Alila Villas Uluwatu Bali.

**32. AGREEMENTS (continued)**

- n. *Land purchase agreement between PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and PT Nusapacific Investment (NII) (continued)*

*On October 7, 2016, the Company and NII agreed to annul the land purchase agreement and enter into built, operate and transfer agreement (BOT), the wedding area and its facilities to be located on the Land Right Certificate under the name of NII. Land is owned by NII and delivered to the Company (as investor and operator) to build the wedding area, manage and operate as BOT for 20 years, which will be valid after the date of project completion and afterwards will be returned to NII.*

*After the date of project completion, the Company and NII agreed to share the profit from joint operation of wedding area at 70% and 30%, respectively from the profit less management fee from the operation of wedding area.*

*During 2016, NII has paid partial payment of the cancellation of the advance of land purchase, the remaining advance will be repaid through revenue sharing wedding area above. On December 28, 2017 the NII and the Company agreed to extend the maturity date of the repayment of the refund of the down payment until December 31, 2019. As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding balance of the receivables from cancellation of those land purchase was recorded as part of "Other Receivables" and "Other Non-Current Assets", respectively in the consolidated statements of financial statements (Notes 7 and 14).*

- o. *Structural Work Project Agreement with PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk*

*On February 17, 2014, PT Bukit Nusa Harapan, a subsidiary, entered into an agreement with PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk with a contract value Rp48,000,000,000 for Structural Work Project The Cliff Alila Villas Uluwatu Bali.*

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**32. PERJANJIAN (lanjutan)**

- p. Perjanjian pembelian tanah antara Perusahaan dengan PT Bukit Ubud Lestari (BUL)

Pada tanggal 19 November 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan BUL, pihak ketiga mengenai pembelian tanah seluas 3.790 m<sup>2</sup> yang terletak di Desa Melinggih Kelod, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali dengan harga pembelian adalah sebesar Rp9.200.000.000. Pembayaran pertama sebesar Rp5.000.000.000 sudah dibayarkan Perusahaan pada bulan November 2014. Pada 29 Mei 2015, harga pembelian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dan berdasarkan perjanjian perubahan terakhir pada tanggal 11 Februari 2016, harga pembelian tanah menjadi sebesar Rp13.265.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, pembayaran yang telah dibayarkan Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp13.265.000.000 dan Rp13.144.834.000.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo uang muka pembelian tanah tersebut dicatat sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14).

- q. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa* Nomor C1 dan C2, antara PT Nusapacific Island Investment (NII) dan Perusahaan

Pada tanggal 1 Juni 2015, NII selaku pemilik baru villa Nomor C1 dan C2, setuju untuk menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan dan pengendalian atas unit villa Nomor C1 dan C2, yaitu melakukan pemasaran, pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pengorganisasian karyawan.

**32. AGREEMENTS (continued)**

- p. *Land purchase agreement between the Company and PT Bukit Ubud Lestari (BUL)*

On November 19, 2014, the Company entered into an agreement with BUL, third party, whereby the Company agreed to buy land of 3,790 m<sup>2</sup> in Desa Melinggih Kelod, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali at a purchase price amounting to Rp9,200,000,000. The Company already made the first payment amounting Rp5,000,000,000 on November 2014. On May 29, 2015, the agreed purchase price has been revised several time and based on the latest agreement on February 11, 2016, purchase price of land to become Rp13,265,000,000. As of December 31, 2017 and 2016, payment that have been paid by the Company amounting to Rp13,265,000,000 and Rp13,144,834,000, respectively.

As of December 31, 2017 and 2016, the advances for purchase land was recorded as part of "Other Non-Current Assets" in the consolidated statements of financial statements (Note 14).

- q. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Number C1 and C2 between PT Nusapacific Island Investment (NII) and the Company*

On June 1, 2015, NII as a new owner of villa No. C1 and C2 agreed to appoint the Company to manage, supervise and control the villa unit No. C1 and C2, such as marketing, maintenance of the equipment and facility, administration and organized the employees.



**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**32. PERJANJIAN (lanjutan)**

- q. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa* Nomor C1 dan C2, antara PT Nusapacific Island Investment (NII) dan Perusahaan (lanjutan)

Untuk hal tersebut, keuntungan finansial dari setiap unit villa tersebut akan dibagi dengan porsi masing-masing, Perusahaan 33% dan NII 67%.

- r. *License Agreement* sehubungan dengan Alila Manggis

Perjanjian dengan Alila International Services Corporation (AISC) memberikan Alila Manggis izin untuk menggunakan nama "Alila" termasuk logo, design, trademarks, service marks dan registrasi sehubungan dengan Hotel. Sebagai kompensasi, Alila Manggis akan membayar AISC biaya lisensi tahunan sebesar US\$1.000

Perjanjian ini berlaku sepanjang *Management Agreement* dengan AHR masih berlaku, kecuali terdapat penyelesaian lebih dini sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian tersebut.

Biaya lisensi yang dibebankan pada operasional Alila Manggis masing-masing sebesar Rp13.343.000 dan Rp Rp13.846.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Manajemen dan Lisensi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 6).

**32. AGREEMENTS (continued)**

- q. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Number C1 and C2 between PT Nusapacific Island Investment (NII) and the Company (continued)*

*For this matter, the financial benefits of each units villa will be shared proportionally, for the Company 33% and NII 67%, respectively.*

- r. *License Agreement in connection with Alila Manggis*

*This agreement with Alila International Services Corporation (AISC) provides Alila Manggis the license to use the Alila-Owned Hotel Names consisting of trade names, trademarks, services marks and registrations in connection with the operation of the hotel. As compensation, Alila Manggis shall pay AISC an annual license fee amounting to US\$1,000.*

*The term of the agreement is concurrent with the term of the management agreement with AHR unless terminated earlier pursuant to the reasons provided in the agreement.*

*The license fee charged to operations of Alila Manggis amounted to Rp13,343,000 and Rp13,846,000 or the years ended in December 31, 2017 and 2016, respectively, were recorded as part of "Management and License Fees" in the profit or loss and other consolidated statement of comprehensive income (Note 6).*

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**32. PERJANJIAN (lanjutan)**

- s. Perjanjian antara Perusahaan dengan Geolo Capital II, LP

Berdasarkan Perjanjian antara Perusahaan (Peminjam), pinjaman ini tanpa syarat dan berjanji untuk membayar utang Geolo Capital II, LP (pemegang obligasi), dengan jumlah maksimum sebesar USD2,250,000, untuk tujuan pembiayaan pembangunan Alila Suites SCBD, Jakarta. Kewajiban tersebut harus diselesaikan 1 tahun setelah penarikan pertama dan dikenakan bunga sebesar 7% per tahun. Penarikan pertama dilakukan pada tanggal 2 Agustus 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 jumlah saldo pinjaman untuk fasilitas ini sebesar Rp30.483.000.000 dan Rp30.231.000.000 dicatat sebagai bagian dari "Utang Jangka Pendek" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- t. Perjanjian Penyetoran atas Modal Saham antara Perusahaan dengan PT Anugerah Luhur Sejati (ALS)

Pada tanggal 23 September 2015, Perusahaan dan ALS mengadakan perjanjian penyetoran atas modal saham, dimana Perusahaan setuju untuk membeli saham ALS sebesar Rp120.000.000.000.

Pada tanggal 7 Oktober 2016, Perusahaan dan ALS sepakat untuk ,mm rencana pembelian saham, sehingga uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan akan dikembalikan seluruhnya paling lambat bulan Juni 2017 dan akan dikenakan denda sebesar 0,019% per hari jika pengembalian uang tersebut lebih dari bulan Juni 2017 dan paling lambat pada bulan November 2017.

Pada tanggal 10 November 2017, Perusahaan dan ALS sepakat untuk memperpanjang jangka waktu pengembalian uang muka selambat-lambatnya 30 November 2018 dan akan dikenakan denda sebesar 0,019% per hari jika pengembalian uang tersebut lebih dari 30 November 2018.

**32. AGREEMENTS (continued)**

- s. Agreement between PT Bukit Uluwatu Villa Tbk with Geolo Capital II, LP

Based on the agreement between the Company (the Borrower), the loan is unconditional and promised to pay the debt of Geolo Capital II, LP (bondholders), with a maximum amount of USD2,250,000, for the purpose of financing the construction of Alila Suites SCBD, Jakarta. Such obligations must be completed one year after the first withdrawal, and subject to 7% interest per year. The first withdrawal was made on August 2, 2016.

As of December 31, 2017 and 2016, the total outstanding loan for this Facility amounted to Rp30,483,000,000 and Rp30,231,000,000, respectively recorded as part of "Short-term Loan" in the consolidated statement of financial position.

- t. Agreement for Investment in Share Capital between the Company and PT Anugerah Luhur Sejati (ALS)

On September 23, 2015, the Company and ALS entered into investment in shares agreement, whereby the Company agreed to purchase ALS shares amounting to Rp120,000,000,000.

On October 7, 2016, the Company and ALS agreed to annul the investment in shares agreement, therefore, all advance paid by the Company will fully return at the latest on June 2017 and will be charge with penalty by 0.019% per day if the repayment more than June 2017 and at the latest on November 2017.

On November 10, 2017, the Company and ALS agreed to extend repayment period at the latest on November 30, 2018 and will be charge with penalty by 0.019% per day if the November 30, 2018.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**32. PERJANJIAN (lanjutan)**

- t. Perjanjian Penyetoran atas Modal Saham antara Perusahaan dengan PT Anugerah Luhur Sejati (ALS) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 jumlah saldo uang muka penyetoran modal saham yang harus dikembalikan masing - masing adalah sebesar Rp105.910.000.000 dicatat sebagai bagian dari "Piutang lain - lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- u. Perjanjian antara PT Lentera Cemerlang Indah (LCI) dengan PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS)

Pada tanggal 7 Januari 2015, BLS, entitas anak dan LCI mengadakan perjanjian pinjaman. LCI sebagai pemegang saham minoritas BLS setuju untuk memberikan pinjaman dana kepada BLS sebesar Rp20.000.000.000 untuk mendukung penyelesaian pembangunan hotel Alila SCBD dan menunjang kegiatan operasional BLS. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 17 Maret 2022.

Selain itu, pada tanggal 13 Juli 2015, LCI mengadakan addendum perjanjian pinjaman dengan BLS, dimana LCI setuju untuk memberikan tambahan dana pinjaman kepada BLS sebesar Rp60.000.000.000. Sehingga, jumlah maksimal untuk peminjaman dana tersebut telah ditingkatkan menjadi Rp80.000.000.000.

Pada tanggal 30 Desember 2015, LCI mengadakan addendum kedua perjanjian pinjaman dengan BLS, dimana LCI akan mengenakan bunga sebesar 11% per tahun atas pinjaman yang diberikan, yang akan dikenakan mulai tahun 2016 dan akan dibayarkan setiap tiga bulan.

Pada tanggal 7 Maret 2016, pinjaman tersebut telah dikonversi menjadi saham (Catatan 1d).

- v. Perjanjian antara Perusahaan dengan PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS)

Pada tanggal 18 Maret 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan BLS, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan pinjaman dana kepada BLS sebesar Rp30.000.000.000. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 17 Maret 2022. Pinjaman tersebut diberikan untuk mendukung penyelesaian pembangunan hotel Alila SCBD dan menunjang kegiatan operasional BLS.

**32. AGREEMENTS (continued)**

- t. *Agreement for Investment in Share Capital between the Company and PT Anugerah Luhur Sejati (ALS) (continued)*

*As of December 31, 2017 and 2016, the total advance for share capital subscription amounted to Rp105,910,000,000, respectively recorded as part of "Other receivables" in the consolidated statement of financial position.*

- u. *Agreement between PT Lentera Cemerlang Indah (LCI) and PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS)*

*On January 7, 2015, BLS, subsidiary and LCI entered into loan facility agreement. LCI as minority shareholder of BLS agreed to provide loan with total facility amounted to Rp20,000,000,000 to support the construction of Alila SCBD and to support BLS operational activity. This agreement will end on March 17, 2022.*

*In addition, on July 13, 2015, LCI has amendment agreement with BLS, which LCI agreed to grant additional loan to BLS amounting Rp60,000,000,000. Thus, the maximum loan amount has been increased to become Rp80,000,000,000.*

*On December 30, 2015, LCI has second amendment loan agreement with BLS, which LCI will charge interest 11% annually of the loan provided, starting from 2016 and will be paid on quarterly basis.*

*As of March 7, 2016 the loan has been converted into shareholder equity (Note 1d).*

- v. *Agreement between the Company and PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS)*

*On March 18, 2015, the Company entered into loan agreement with BLS, whereby the Company agreed to provide loan facility to BLS amounting to Rp30,000,000,000. This agreement will end on March 17, 2022. This loan facility was given to support the construction of Alila SCBD and to support BLS operational activity.*

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**32. PERJANJIAN (lanjutan)**

- v. Perjanjian antara Perusahaan dengan PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS) (lanjutan)

Selain itu, pada tanggal 28 Oktober 2015, Perusahaan mengadakan addendum perjanjian pinjaman dengan BLS, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan tambahan dana pinjaman kepada BLS sebesar Rp90.000.000.000. Sehingga, jumlah maksimal untuk peminjaman dana tersebut telah ditingkatkan menjadi Rp120.000.000.000.

Pada tanggal 30 Desember 2015, Perusahaan mengadakan addendum kedua perjanjian pinjaman dengan BLS, dimana Perusahaan akan mengenakan bunga sebesar 11% per tahun atas pinjaman yang diberikan, yang akan dikenakan mulai tahun 2016 dan akan dibayarkan setiap tiga bulan.

Pada tanggal 7 Maret 2016, pinjaman tersebut telah dikonversi menjadi saham (Catatan 1d).

- w. Perjanjian Pekerjaan Struktur Proyek dengan PT Bali Trikarsa

Pada tanggal 14 Maret 2016, berdasarkan Surat Perintah Kerja No.002/SPK/BNH/AVUS/III/2016. PT Bukit Nusa Harapan (BNH), entitas anak, melakukan perjanjian untuk pekerjaan struktur bangunan *Hotel Public Area* (HPA) dengan nilai kontrak sebesar Rp14.724.000.000 untuk Pekerjaan Struktur Proyek The Cliff Alila Villas Uluwatu Bali.

- x. Perjanjian Pekerjaan Elektrikal Proyek dengan PT Karya Intertek Kencana

Pada tanggal 16 Mei 2016, berdasarkan Surat Perintah Kerja No.006/SPK/AVUS/VI/2016. PT Bukit Nusa Harapan (BNH), entitas anak, melakukan perjanjian untuk pekerjaan Plumbing-Fire Fighting, MVAC dan Elektronik dan elektrikal dengan nilai kontrak sebesar Rp24.640.000.000 untuk Proyek The Cliff Alila Villas Uluwatu Bali.

**32. AGREEMENTS (continued)**

- v. *Agreement between the Company and PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS) (continued)*

*In addition, on October 28, 2015, the Company has amendment agreement with BLS, whereby the Company agreed to grant additional loan to BLS amounting Rp90,000,000,000. Thus, the maximum loan amount has been increased to become Rp120,000,000,000.*

*On December 30, 2015, the Company has second amendment loan agreement with BLS, whereby the Company will charge interest 11% annually of the loan provided, starting from 2016 and will be paid on quarterly basis.*

*As of March 7, 2016 the loan has been converted into shareholder equity (Note 1d).*

- w. *Structural Work Project Agreement with PT Bali Trikarsa*

*On March 14, 2016, based Work Order No.002/SPK/BNH/AVUS/III/2016. PT Bukit Nusa Harapan, a subsidiary, entered into an agreement to work building structure Hotel Public Area (HPA) with a contract value of Rp14,724,000,000 for Structural Work Project The Cliff Alila Villas Uluwatu Bali.*

- x. *Electrical Work Project Agreement with PT Karya Intertek Kencana*

*On May 16, 2016, based Work Order No.006/SPK/AVUS/VI/2016. PT Bukit Nusa Harapan, a subsidiary, entered into an agreement to work Plumbing-Fire Fighting, and Electronics and electrical MVAC with a contract value of Rp24,640,000,000 for Project The Cliff Alila Villas Uluwatu Bali.*

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**32. PERJANJIAN (lanjutan)**

- y. *Joint Operation Agreement Villa Pondok Idanna* untuk PT Mandra Alila

Porsi financial rewards untuk kedua belah pihak akan dibagi menjadi 50% (lima puluh persen) untuk masing-masing pihak. Pemilik villa berhak menerima 50% (lima puluh persen) dari laba bersih yang dikumpulkan dari villa, setelah dikurangi beban villa manajer sebagaimana dimaksud dalam pasal 3.2. Manajer villa berhak untuk menerima 50% (lima puluh persen) dari laba bersih yang dikumpulkan dari villa setelah dikurangi semua biaya sebagaimana diatur dalam pasal 3.2.

Manajer Villa akan meneruskan laporan keuangan kepada pemilik villa setiap bulannya yang menunjukkan *financial reward* ke rekening bank yang ditunjuk pada pilihan pemilik villa.

Perjanjian ini berlaku dari 15 Mei, ("tanggal efektif") dan akan berlanjut sejak tanggal efektif selama minimal dua tahun. Setelah jangka waktu minimum satu tahun, salah satu pihak dapat mengakhiri perjanjian dengan pemberitahuan 6 (enam) bulan sebelumnya kepada pihak lain.

- z. Perjanjian antara Perusahaan dengan PT Kharisma Jawara Abadi (KJA)

Pada tanggal 30 Desember 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan KJA, dimana KJA setuju untuk memberikan pinjaman dana kepada Perusahaan sebanyak-banyaknya Rp36.000.000.000. Dana pinjaman tersebut akan digunakan untuk keperluan modal kerja Perusahaan.

Selain itu, pada tanggal 17 Januari 2017, Perusahaan mengadakan addendum perjanjian pinjaman dengan KJA, dimana Perusahaan wajib untuk membayar bunga sebesar 11,5% terhitung sejak tanggal 30 dan 31 Desember 2015; dan 6% terhitung sejak tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan jatuh tempo. Pinjaman ini akan dilunasi pada tanggal 30 Juni 2017.

Perusahaan telah melunasi pinjaman tersebut pada tahun 2017.

**32. AGREEMENTS (continued)**

- y. *Joint Operation Agreement Villa Pondok Idanna of PT Mandra Alila*

*The portion of financial rewards-entitled to both parties shall be divided into 50% (fifty percent) for each party. The villa owner shall be entitled to receive 50% (fifty percent) of the net profit collected from the villa after deduction of the villa manager's expenses as referred in article 3.2. The villa manager shall be entitled to receive 50% (fifty percent) of the net profit collected from the villa after deducting all expenses as stipulated in article 3.2.*

*The villa manager shall forward a financial statement to the villa owner on a monthly basis indicating the financial rewards that the villa owner is entitled to the payment will be paid monthly, to the designated bank account at the choice of the villa owner.*

*This agreement shall be effective from May 15, (the "effective date") and shall continue from the effective date for a minimum of two years. After the minimum period of one year, either party may terminate the agreement with 6 (six) month's notification to the other party.*

- z. *Agreement between the Company with PT Kharisma Jawara Abadi (KJA)*

*On December 30, 2015, the Company entered into loan agreement with KJA, whereby KJA agreed to provide loan facility to the Company amounting to Rp36,000,000,000. This loan facility was given to support working capital of the Company.*

*In addition, on January 17, 2017, the Company has amendment agreement with KJA, whereby the Company agreed to paid interest by 11.5% for December 30 and 31, 2015; and 6% since January 1, 2016 until maturity. This loan will be fully repaid on June 30, 2017.*

*The Company has paid the outstanding loan in 2017.*

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**32. PERJANJIAN (lanjutan)**

- aa. Perjanjian pembelian tanah antara Perusahaan dengan NII

Pada tanggal 22 Desember 2017, Perusahaan dan NII mengadakan perjanjian pengikatan jual beli tanah milik NII yang terletak di Badung, Kuta Selatan, Pecatu seluas 2.211m<sup>2</sup> sebagaimana terdaftar dalam sertifikat Hak Guna Bangunan No. 745 dengan harga Rp35.000.000.000 yang akan dibayar secara bertahap dan akan dilunasi seluruhnya selambatnya pada bulan Oktober 2018.

Dengan dilaksanakannya pengikatan ini Perusahaan tidak berhak baik langsung maupun tidak langsung melakukan tindakan-tindakan menyewakan, menjual atau dengan cara apapun juga memberikan hak dan kuasa atas tanah tanpa persetujuan NII. Tindakan Perusahaan yang bertentangan dengan tindakan tersebut adalah tidak sah.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo uang muka pembelian tanah sebesar Rp33.550.000.000 dicatat sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14).

**33. KASUS HUKUM**

Pada tanggal 9 Desember 2016, PT Monroe Consulting Group (Monroe) mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada perusahaan ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat atas jasa recruitment fee entitas anak (DMS) sebesar Rp205.408.289.

Berdasarkan Salinan Putusan Perkara tanggal 3 Februari 2017, atas tersebut memutuskan bahwa:

1. Menolak permohonan pernyataan pailit yang diajukan oleh Monroe untuk seluruhnya; dan
2. Menghukum Monroe untuk membayar biaya perkara.

**32. AGREEMENTS (continued)**

- aa. *Land Purchase agreement between the Company and NII*

*On December 22, 2017, The Company and NII entered into a sale and purchase agreement of land owned by NII located in Badung, South Kuta, Pecatu of 2,211m<sup>2</sup> as registered in the Land Right Certificate No. 745 at a price of Rp35,000,000,000 which will be paid in gradual payments and will be fully paid by October 2018.*

*With the exercise of this binding the Company is not entitled to directly or indirectly engage in the act of renting, selling or otherwise by way of authorizing and authorizing the land without the consent of the NII. Company actions that conflict with such actions are invalid.*

*As of December 31, 2017, the outstanding balance of the advance of land purchase amounting Rp33,550,000,000 was recorded as part of "Other Non-Current Assets" in the consolidated statements of financial statements (Note 14).*

**33. LEGAL CASE**

*On December 9, 2016, the Company received petition to state bankruptcy by PT Monroe Consulting Group (Monroe) to Jakarta Pusat District Court for recruitment fee services to a subsidiary (DMS) amounting Rp205,408,289.*

*Based on the Copies of Court Judgment dated February 3, 2017, regarding the judgment was decided as follows:*

1. *Fully rejected petition to state bankruptcy proposed by Monroe; and*
2. *Give Monroe penalty to compensate the lawsuit.*

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**33. KASUS HUKUM (lanjutan)**

Lebih lanjut, bersama ini diinformasikan juga bahwa Monroe telah mengajukan upaya hukum kasasi terhadap Putusan kepada Mahkamah Agung. Berdasarkan Putusan Mahkamah Agung pada tanggal 16 Agustus 2017 atas Upaya Hukum Kasasi yang diajukan oleh Monroe, telah diputuskan bahwa Upaya Hukum Kasasi tersebut ditolak dan Putusan tersebut telah berkekuatan hukum tetap.

**34. REKLASIFIKASI AKUN**

Akun-akun tertentu dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2016 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2017.

Rincian reklasifikasi akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

**33. LEGAL CASE (continued)**

Moreover, Monroe also filed an objection for the judgment to Supreme Court. Based on the judgement from Supreme Court on August 16, 2017 of the legal action taken by Monroe, has been judged that this legal action was declined and the judgement for this legal action has a permanent legal force.

**34. ACCOUNTS RECLASSIFICATION**

Certain accounts in the statement of financial position as of 31 December 2016 have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the statement of financial position as of 31 December 2017.

The details of reclassification are as follows:

<u>Laporan Posisi Keuangan</u>	31 Desember/December 2016			<u>Statement of Financial Position</u>
	<u>Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Setelah reklasifikasi/ After reclassification</u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Piutang lain-lain Pihak ketiga	309.975.775.551	(78.283.284.372)	231.692.491.179	Other receivables Third party
Piutang beli efek dengan janji dijual kembali	-	78.283.284.372	78.283.284.372	Reverse repo receivables

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anaknya bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara *International Accounting Standards Board* dan Dewan Standar Akuntansi Keuangan, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

**35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT  
NOT YET EFFECTIVE**

*The standards and interpretations that are issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for the current consolidated financial statements are disclosed below. The Company and its subsidiaries intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.*

- *PSAK 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.*

*This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.*

- *PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.*

*This PSAK is a single standards that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.*



**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (lanjutan)**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anaknya bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif. (lanjutan)

- PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai rendah.

- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

**35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT  
NOT YET EFFECTIVE (continued)**

*The standards and interpretations that are issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for the current consolidated financial statements are disclosed below. The Company and its subsidiaries intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective. (continued)*

- *PSAK 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.*

*This PSAK establish the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.*

- *Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.*

*This amendments requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.*

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (lanjutan)**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anaknya bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif. (lanjutan)

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

- PSAK 15 (Penyesuaian 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pada saat pengakuan awal entitas dapat memilih untuk mengukur investasinya pada nilai wajar atas dasar investasi-per-investasi.

- PSAK 67 (Penyesuaian 2017): Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa Persyaratan pengungkapan dalam PSAK 67, selain yang dideskripsikan dalam paragraf PP10—PP16 juga diterapkan pada setiap kepentingan dalam entitas yang diklasifikasikan sesuai PSAK 58.

**35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT  
NOT YET EFFECTIVE (continued)**

*The standards and interpretations that are issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for the current consolidated financial statements are disclosed below. The Company and its subsidiaries intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective. (continued)*

- *Amendments to PSAK 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.*

*This amendments clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.*

- *PSAK 15 (2017 Improvement): Investments in Associates and Joint Ventures, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.*

*This improvement Clarifies that at initial recognition an entity may elect to measure its investee at fair value on the basis of an investment-by-investment.*

- *PSAK 67 (2017 Improvement): Disclosure of Interests in Other Entities, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.*

*This improvement clarifies the disclosure requirements in PSAK 67, in addition to those described in paragraphs PP10-PP16, also applied to any interest in the entity that is classified in accordance with PSAK 58.*

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (lanjutan)**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anaknya bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif. (lanjutan)

- Amandemen PSAK 13 – Properti Investasi : Pengalihan Properti Investasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mencerminkan prinsip bahwa perubahan penggunaan aset mencakup penilaian atas apakah properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi.

Perusahaan dan entitas anaknya sedang mengevaluasi dampak dari amandemen dan penyesuaian tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya.

**35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT  
NOT YET EFFECTIVE (continued)**

*The standards and interpretations that are issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for the current consolidated financial statements are disclosed below. The Company and its subsidiaries intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective. (continued)*

- *Amendments to PSAK 13 – Investment Property : Transfer of Investment Property, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.*

*This amendments reflects the principle that asset usage changes include an assessment of whether the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property.*

*The Company and its subsidiaries is presently evaluating and has not yet determined the effects of these amendments and improvements standards on its consolidated financial statements.*

